

2012
Laporan Tahunan



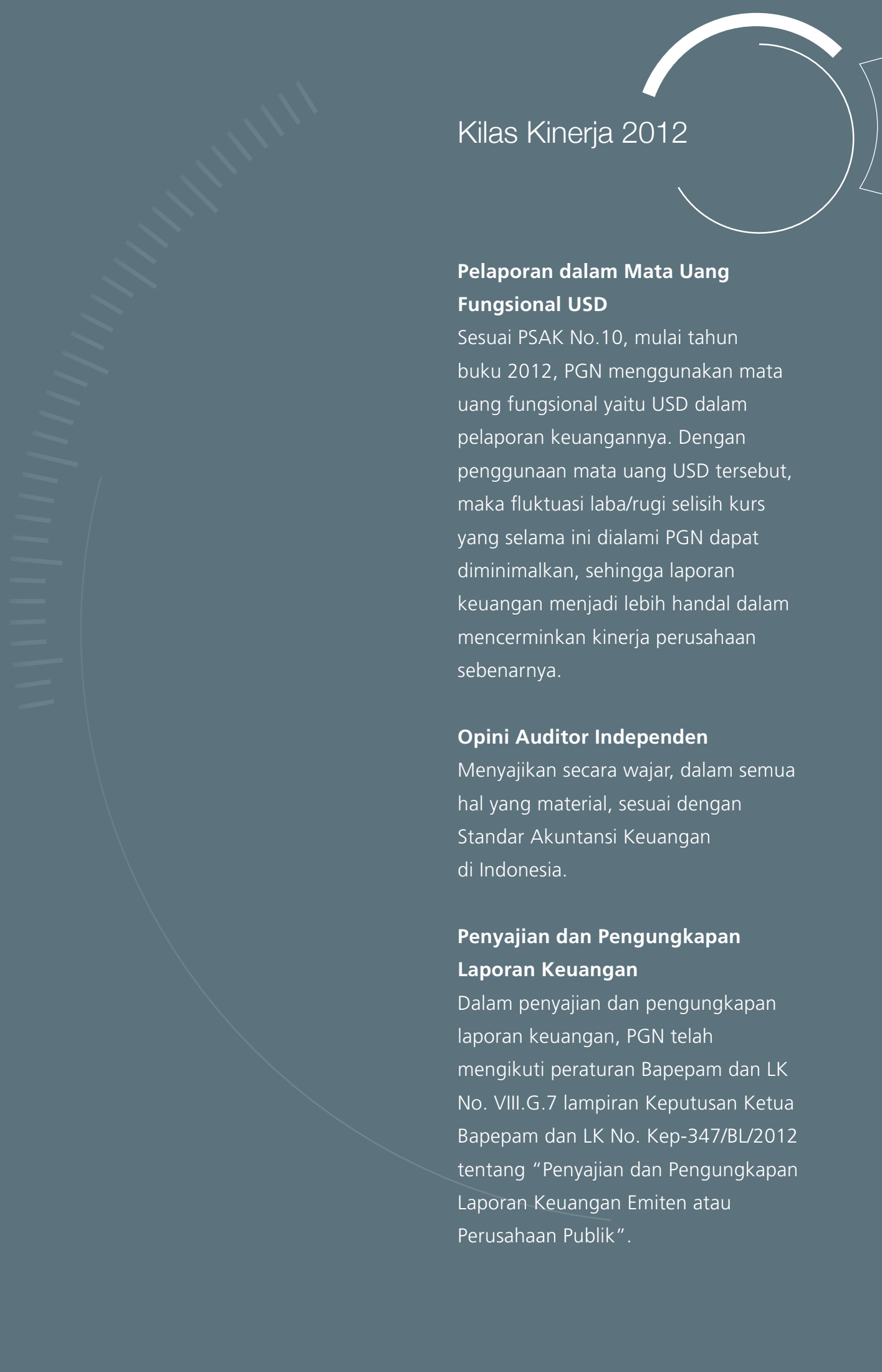
energi bagi



memberikan
yang terbaik

komitmen
berkelanjutan terhadap





Kilas Kinerja 2012

Pelaporan dalam Mata Uang Fungsional USD

Sesuai PSAK No.10, mulai tahun buku 2012, PGN menggunakan mata uang fungsional yaitu USD dalam pelaporan keuangannya. Dengan penggunaan mata uang USD tersebut, maka fluktuasi laba/rugi selisih kurs yang selama ini dialami PGN dapat diminimalkan, sehingga laporan keuangan menjadi lebih handal dalam mencerminkan kinerja perusahaan sebenarnya.

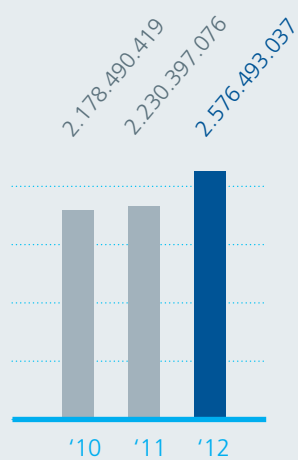
Opini Auditor Independen

Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

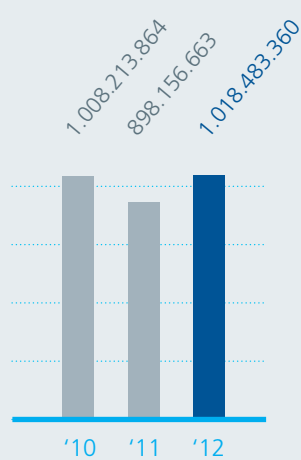
Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan

Dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan, PGN telah mengikuti peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Pencapaian & Kinerja Utama 2010-2012

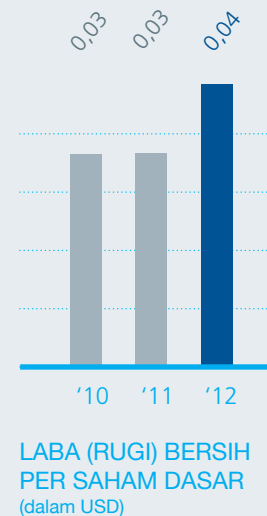
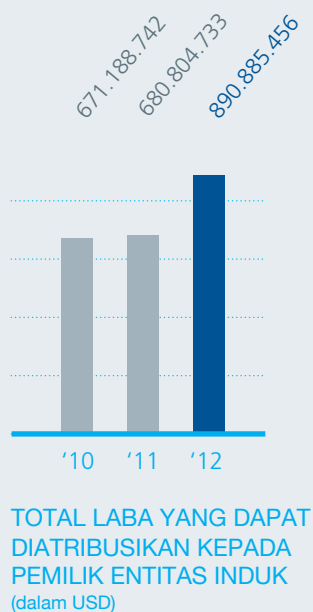
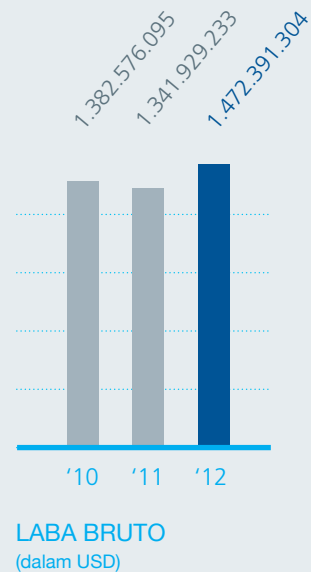
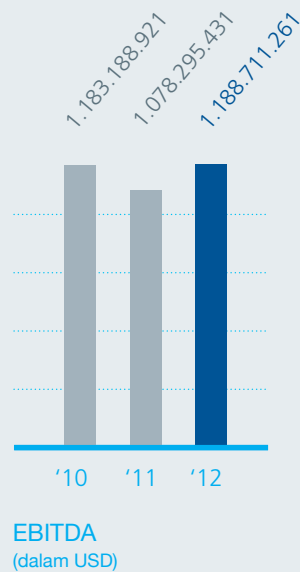


PENDAPATAN NETO
(dalam USD)



LABA OPERASI
(dalam USD)

Di tahun 2012, PGN mencatatkan Laba Operasi sebesar USD1,02 miliar, EBITDA sebesar USD1,19 miliar yang menghasilkan Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar USD890,89 juta.



Daftar Isi

1 Kilas Kinerja 2012

7 Energi bagi Kehidupan

1 Ikhtisar Data Keuangan Penting

- 25 Triple Bottom Line
- 30 Ikhtisar Keuangan
- 32 Ikhtisar Operasional
- 33 Ikhtisar Saham

2 Laporan Kepada Pemegang Saham

- 37 Laporan Dewan Komisaris
- 43 Laporan Direksi

3 Profil Perusahaan

- 53 Profil PGN
- 56 Alamat Kantor Pusat, SBU, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
- 58 Riwayat Singkat Perusahaan
- 60 Kegiatan Usaha
- 61 Model Struktur Usaha
- 66 Struktur Organisasi
- 68 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
- 70 Profil Dewan Komisaris
- 74 Profil Direksi
- 80 Komposisi Dewan Komisaris
- 81 Komposisi Direksi
- 82 Komposisi Sumber Daya Manusia PGN
- 82 Komposisi Pekerja
- 84 Pengembangan Kompetensi
- 87 Komposisi Pemegang Saham
- 88 Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2012
- 90 Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
- 94 Tentang Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
- 102 Kronologis Pencatatan Saham
- 103 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek
- 104 Nama dan Alamat Lembaga dan Atau Profesi Penunjang Pasar Modal
- 106 Penghargaan dan Sertifikasi
- 108 Rangkaian Peristiwa Penting 2012

4 Strategi PGN

- 113 Transformasi PGN
- 118 Peta Strategis 2013

5 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Analisa Kinerja Operasi

- 122 Segmen Usaha Transmisi/Transportasi
- 124 Segmen Usaha Distribusi/Niaga
- 134 Segmen Usaha Operasi Lainnya
- 134 Aspek Pemasaran

Analisa Kinerja Keuangan

- 136 Pendapatan
- 140 Beban Pokok Pendapatan
- 141 Laba Bruto
- 141 Beban Operasi
- 143 Laba Operasi
- 144 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak
- 144 Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
- 144 Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali
- 144 Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
- 145 Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali
- 145 Aset
- 150 Liabilitas
- 152 Ekuitas
- 153 Arus Kas
- 154 Kemampuan Membayar Hutang
- 154 Kolektibilitas Piutang
- 154 Struktur Modal
- 155 Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
- 155 Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
- 155 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 155 Prospek Usaha
- 158 Pengembangan Usaha
- 160 Pencapaian Target Tahun 2012
- 160 Target Satu Tahun Berikutnya
- 161 Kebijakan Pembagian Dividen
- 161 Realisasi Hasil IPO

- 161 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Afiliasi
- 162 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan
- 163 Perubahan Kebijakan Akuntansi
- 164 Pernyataan Prospektif

6 Tata Kelola Perusahaan

- 168 Struktur Tata Kelola Perusahaan
- 170 Asesmen GCG
- 172 Uraian Dewan Komisaris
- 176 Uraian Direksi
- 184 Rapat Umum Pemegang Saham
- 189 Asesmen GCG Terhadap Dewan Komisaris dan atau Direksi
- 190 Komite-Komite
- 191 Profil Komite Audit
- 198 Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha
- 204 Sekretaris Perusahaan
- 206 Kegiatan Hubungan Investor di Tahun 2012
- 208 Unit Audit Internal
- 212 Sistem Pengendalian Internal
- 216 Kode Etik Perusahaan
- 222 Budaya PGN
- 226 Whistleblowing System
- 227 Perkara Penting yang Dihadapi PGN
- 234 Akses Terhadap Informasi

7 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

- 229 Ruang Lingkup dan Sumber Dana TJSL
- 240 Tanggung Jawab Lingkungan Hidup
- 249 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 274 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- 286 Tanggung Jawab Produk dan Konsumen

8 Laporan Keuangan Konsolidasi

- 297 Laporan Keuangan Konsolidasi

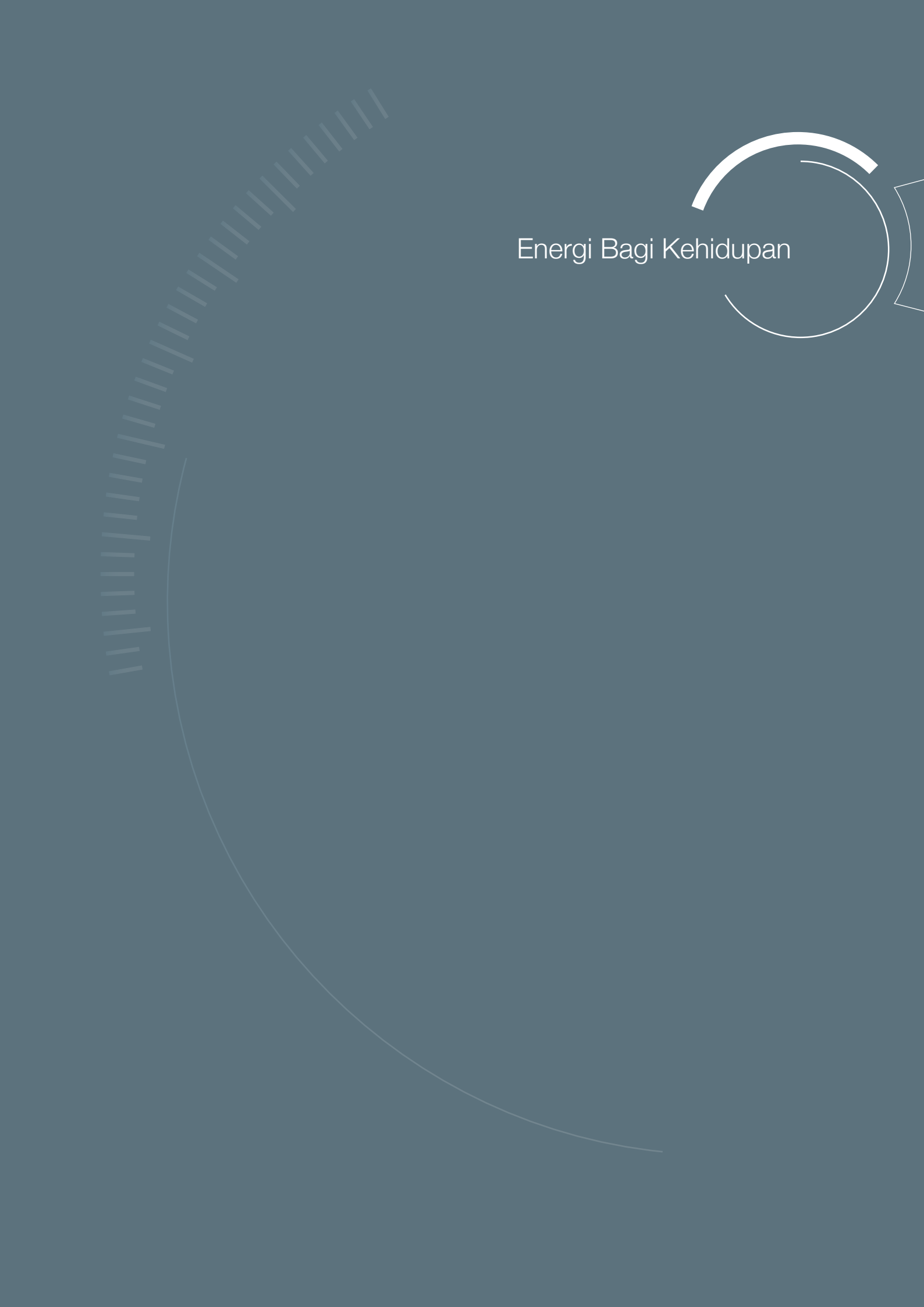
519 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2012

520 Referensi Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6

532 Daftar Istilah

Daftar Tabel Penting dan Grafik

- 25 Infografik Triple Bottom Line
- 62 Infografik Sumber Gas, Jaringan Pipa dan Fasilitas Gas
- 64 Infografik Gas Bumi Bagi Negeri
- 123 Grafik Kinerja Usaha Transmisi/Transportasi
- 125 Grafik Panjang Jaringan Pipa Distribusi Gas Bumi
- 126 Grafik Kinerja Usaha Distribusi
- 133 Grafik Perkembangan Harga BBM dan Gas Bumi PGN Tahun 2012
- 138 Infografik Keunggulan Gas Bumi
- 160 Tabel Pencapaian Target Tahun 2012
- 170 Tabel Hasil GCG Assessment Tahun 2012
- 175 Tabel Remunerasi Dewan Komisaris
- 182 Tabel Remunerasi Direksi
- 189 Tabel Indikator Kinerja Perusahaan
- 190 Tabel Indikator Kinerja Pendukung Lainnya



Energi Bagi Kehidupan



energi bagi kehidupan

Mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia

Ditengah perlambatan ekonomi dunia yang masih terus berlangsung, ekonomi Indonesia tetap mampu bergerak dinamis. Untuk mendukung pertumbuhan tersebut, PGN hadir membawa sumber energi yang bersih, infrastruktur yang terintegrasi dan teknologi yang handal.

Pada tahun 2012, PGN telah melaksanakan strategi pertumbuhan dengan mengambil setiap peluang bisnis di seluruh rantai bisnis gas bumi yang meliputi bisnis upstream, midstream dan downstream secara agresif. Kinerja operasional dengan pendapatan USD2,58 miliar meningkat 15,52% dari tahun 2011, semakin menunjukkan kontribusi PGN dalam mendukung pertumbuhan masa depan Indonesia.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan listrik di Indonesia, PGN memberikan alternatif bagi pembangkit-pembangkit listrik dengan menyediakan gas bumi yang efisien dan bersih bagi lingkungan dibandingkan batu bara dan diesel. Industri pembangkit listrik sebagai pelanggan terbesar PGN, telah menyerap sekitar 40% dari total volume yang dialirkan pada tahun 2012.

***Memastikan listrik
terus menyala untuk
mendukung aktivitas
masyarakat***



energi bagi industri



Terus mendukung pertumbuhan industri manufaktur

Mulai dari produksi baja sampai dengan pembuatan perabotan, gas bumi merupakan sumber energi yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan sektor industri manufaktur. Tahun 2012 pertumbuhan industri ditargetkan mencapai 6,8% (sumber www.kemenperin.go.id).

Untuk mengimbangi pertumbuhan industri yang pesat tersebut, PGN telah membangun infrastruktur terminal penerima dan regasifikasi LNG terapung (LNG FSRU) di Jawa Barat. Saat ini, LNG FSRU Jawa Barat telah mengalirkan gas untuk pembangkit listrik PLN serta memenuhi permintaan gas bumi bagi industri.

Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai pendukung industri merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Melalui bantuan kemitraan dalam bentuk kredit lunak, UKM binaan PGN telah mengalami perkembangan usaha yang cukup pesat.

Meningkatkan kemampuan Usaha Kecil Menengah (UKM)



energi bagi

perdagangan

energi bagi pertumbuhan



Memacu perluasan ekonomi

Disaat permintaan gas bumi di Indonesia terus meningkat dan diperkirakan akan berlanjut di tahun 2013 dan tahun-tahun berikutnya, PGN telah melakukan langkah inisiatif. Dengan melakukan renegotiasi kontrak harga beli gas dari ConocoPhillips dan Pertamina, PGN mendapatkan tambahan pasokan gas dari pemasok sehingga dapat meningkatkan volume distribusi gas bagi industri untuk memacu perluasan ekonomi Indonesia di masa depan.

Pada saat ekonomi Indonesia berkembang, bisnis PGN juga bertumbuh. Integrasi bisnis model memperkuat operasional distribusi dan transmisi PGN sekaligus mengambil peluang usaha di sepanjang rantai nilai bisnis gas bumi. Di tahun 2012, PGN mulai mengalirkan gas dari hasil regasifikasi LNG Jawa Barat, dan mulai membangun terminal penerima dan regasifikasi LNG terapung yang kedua di Lampung serta melanjutkan berbagai upaya mengambil peluang bisnis di eksplorasi dan eksploitasi gas bumi.

Membuka berbagai peluang usaha baru



energi bagi

peluang usaha

energi bagi masa depan





Membangun infrastruktur untuk pertumbuhan yang berkelanjutan

Dengan semakin meningkatnya harga minyak dunia, gas bumi yang lebih efisien dan ramah lingkungan menjadi faktor penting dalam bauran energi Indonesia. Karena itu, PGN membangun infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan nasional. Sejak tahun 2009, telah dibangun landasan yang kuat dalam transformasi PGN dari Perusahaan pembangun pipa gas menjadi Perusahaan penyedia energi yang handal di sektor hulu, infrastruktur dan hilir. Transformasi PGN dalam perjalanannya, turut mentransformasi masa depan Indonesia.

Fasilitas stasiun penerima gas Muara Bekasi, Jawa Barat

Foto Oleh:
Bambang Sutriyanto,
SBU TSJ - Operasi Wilayah III Stasiun Muara Bekasi

Dunia terus bergerak

Ekonomi Global

Sepanjang tahun 2012, perlambatan di negara-negara maju terutama Eropa dan Amerika menyebabkan berlanjutnya pelemahan ekonomi global. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dunia menurun dari 4% di tahun 2011 menjadi 2,5% di tahun 2012. Perlambatan ekonomi dunia ini tentunya mempengaruhi perekonomian negara maju dan negara berkembang. Bagi negara-negara di Asia seperti Cina dan India, perlambatan global berdampak pada pencapaian target menuju *Millenium Development Goal*.

Berbeda dengan situasi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2012 mampu bertahan stabil pada level 6,23% (www.bps.go.id). Kekuatan ekonomi Indonesia yang sejalan dengan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) didukung oleh sektor pertanian dan industri manufaktur serta pembangunan infrastruktur.

Perkembangan Energi Global

Sampai tahun 2035, kebutuhan energi dunia diperkirakan terus meningkat lebih dari sepertiga kebutuhan energi di tahun 2012. Cina, India dan Timur Tengah diperkirakan berkontribusi 60% terhadap pertumbuhan tersebut (*World Energy Outlook 2012*). Pemetaan terhadap pasar dan perdagangan energi dunia juga diprediksi berubah secara signifikan. Pergerakan dan dinamika di tahun 2012 merupakan dampak dari ditemukannya sumber pasokan energi di lokasi baru serta adanya keterkaitan antara kebutuhan dan ketersediaan bahan bakar juga harga yang ditawarkan. Di Amerika Serikat, pemakaian batubara semakin berkurang disebabkan harga bahan bakar gas menjadi lebih murah. Batubara tersebut kemudian diekspor ke Eropa karena kebutuhan terhadap batu bara di Eropa semakin meningkat disebabkan tingginya harga bahan bakar gas yang masih mengacu kepada bahan bakar minyak.

Pemanfaatan teknologi baru untuk eksplorasi telah membantu penemuan sumber minyak dan gas dari batuan *shale* di Amerika yang kemudian disebut dengan *shale gas*. Penemuan ini juga telah memacu aktivitas ekonomi di Amerika Serikat. Dengan sumber *shale gas* dalam jumlah besar dan murah, Amerika

Serikat mampu memenuhi kebutuhan domestik dan diperkirakan akan menjadi salah satu negara pengekspor gas bumi di tahun 2016 (financialtimes.com). Meskipun sampai saat ini kalangan industri dan Departemen Energi Amerika Serikat belum sepakat untuk mengeluarkan ijin ekspor *shale gas* keluar Amerika, potensi tersebut akan mempengaruhi situasi energi dunia dan mempercepat globalisasi pemasaran gas bumi.

Sementara itu di Asia, permintaan gas bumi semakin meningkat. Jepang sebagai pasar gas bumi terbesar juga terlihat meningkatkan ketersediaan gas bumi sebagai sumber energi setelah meledaknya reaktor nuklir di Fukushima. Meskipun masih dalam tahap awal, Cina dan India juga telah mulai mencari *shale gas* untuk mengalihkan ketergantungan terhadap batu bara sebagai sumber energi.

Di Indonesia, peningkatan produktivitas dan bertambahnya nilai sumber daya alam merupakan bagian dari rencana Pembangunan Ekonomi Indonesia. Hal ini dijabarkan dalam MP3EI yang menekankan perluasan dan penciptaan aktivitas hulu dan hilir yang berkelanjutan di rantai bisnis energi untuk memperkuat pasokan energi nasional.

Produksi Minyak Mentah Indonesia

Produksi minyak mentah Indonesia di tahun 2012 mencapai 860.000 barel per hari (www.esdm.go.id), menurun dari 898.000 barel per hari di tahun 2011 (Nota Keuangan RAPBN 2013). Tidak tercapainya target produksi di tahun 2012 disebabkan oleh penurunan alamiah dari cadangan minyak mentah dan gas bumi serta kegiatan pemeliharaan dan kurangnya kegiatan eksplorasi untuk menemukan cadangan minyak mentah dan gas bumi baru di Indonesia.

Pentingnya peran sektor energi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan dampak berkelanjutan terhadap pembangunan nasional mendorong Pemerintah meningkatkan pemanfaatan gas bumi di dalam negeri untuk menggantikan bahan bakar minyak dengan menerapkan beberapa strategi (Sumber: Dirjen Migas).

Dalam Negeri:

- Strategi jangka pendek yang berfokus untuk memenuhi permintaan gas dalam negeri saat ini.
- Strategi jangka panjang khususnya bidang eksplorasi dan rencana pengembangan infrastruktur yang berfokus pada usaha untuk memenuhi permintaan sektor industri yang pada gilirannya akan memberikan nilai optimum bagi pertumbuhan ekonomi.

Internasional:

- Strategi jangka pendek untuk mempertahankan keberadaan pasar Asia Pasifik berdasarkan ketersediaan gas dan beroperasinya proyek-proyek gas bumi yang telah berjalan.
- Strategi jangka panjang untuk mempertahankan ekspor gas bumi dalam mendukung iklim investasi bisnis gas di Indonesia.

PGN melihat manfaat bisnis dari strategi nasional yang ditetapkan Pemerintah dan mengambil inisiatif dengan memperluas wilayah area penjualan dan pelayanan dan menambah jaringan pipa gas serta moda transportasi gas lainnya.

Kawasan Perdagangan Bebas

Di Asia Tenggara, pembentukan komunitas ekonomi ASEAN dimulai tahun 2015 bersama dengan keberadaan perdagangan bebas ASEAN telah memungkinkan kebebasan arus jasa, investasi, pekerja ahli dan arus modal di antara anggota negara-negara ASEAN. Perubahan perekonomian Indonesia dirumuskan dalam MP3EI yang ditujukan sebagai katalisator dalam meningkatkan daya saing Indonesia. Salah satu upaya adalah dengan membangun infrastruktur untuk mengakses gas bumi sebagai sumber energi dan untuk bahan baku yang lebih efisien untuk konsumen dan juga dengan menyediakan gas bumi yang memadai melalui kebijakan yang menetapkan prioritas alokasi gas untuk pemanfaatan domestik.

Penerapan perdagangan bebas ASEAN dan berdirinya kawasan ekonomi ASEAN di Asia Tenggara pada tahun 2015 akan menciptakan lalu-lintas jasa investasi, tenaga kerja dan arus modal di antara negara-negara anggota ASEAN.

Terhadap integrasi ekonomi negara-negara ASEAN, Indonesia melakukan transformasi ekonomi yang dirumuskan dalam MP3EI yang berfungsi sebagai katalisator untuk meningkatkan daya saing Indonesia dan memastikan Indonesia memperoleh keuntungan maksimal dari integrasi kawasan ekonomi tersebut. Salah satu upaya mewujudkan transformasi ekonomi adalah dengan membangun infrastruktur yang menghubungkan sumber gas bumi dengan konsumen serta memastikan ketahanan pasokan gas bumi nasional melalui kebijakan yang mendukung prioritas alokasi gas bumi untuk kepentingan dalam negeri.

Potensi Pasar Gas Bumi di Dalam Negeri

Tren kebutuhan gas bumi di Indonesia yang terus meningkat dan adanya pembatasan terhadap ekspor bahan mentah mineral dan bahan tambang mulai tahun 2014 akan semakin menambah permintaan gas bumi untuk dipakai dalam proses peleburan mineral dan bahan tambang di dalam negeri. Namun, kesenjangan antara pasokan, infrastruktur dan permintaan gas bumi yang secara geografis terpencar, mengakibatkan pasar gas domestik menjadi tidak terintegrasi. Hal ini terlihat dari kondisi dimana permintaan gas bumi terpusat di wilayah padat industri seperti Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatera Utara sementara sumber gas bumi seringkali ada di daerah terpencil, jauh dari pasar gas bumi bahkan berada di laut dalam. Kesenjangan lain juga terjadi dimana produksi beberapa lapangan gas bumi telah terikat kontrak ekspor jangka panjang, sedangkan di dalam negeri mengalami kekurangan atau defisit gas bumi.

Disinilah PGN dapat menunjukkan keunggulannya dengan membangun suatu pasar gas bumi yang terintegrasi di dalam negeri. Dengan keahlian dalam bisnis distribusi dan transmisi gas bumi, PGN dapat berperan sebagai *agregator* dan *integrator* infrastruktur gas bumi yang merupakan solusi terhadap permasalahan kekurangan gas bumi di beberapa daerah terutama industri di Jawa Barat dan Sumatera Utara.

dan PGN berkontribusi lebih kepada bangsa

Pengembangan masyarakat

Dalam industri gas bumi, PGN merupakan *agent of development*. PGN dan Entitas Anak membangun infrastruktur gas bumi untuk melayani kebutuhan domestik. Infrastruktur gas bumi yang dibangun oleh PGN tidak terbatas pada pipa, namun juga moda transportasi gas bumi lainnya. Selama lebih dari 47 tahun berdiri, PGN telah berkontribusi sangat besar dalam penyediaan gas bumi, baik infrastruktur maupun komoditas gas bumi. PGN dan Entitas Anak telah membangun dan mengoperasikan pipa transmisi sepanjang 2.047 Km dan pipa distribusi sepanjang 3.865 Km. Dengan segala kemampuan dan pengalaman yang dimiliki, PGN diamanatkan untuk mengembangkan infrastruktur gas bumi di Indonesia. Dalam melaksanakan amanat tersebut, PGN bekerjasama dengan Pemerintah Daerah baik secara langsung maupun melalui Perusahaan Daerah atau BUMD. Bagi Pemerintah Daerah sebagai pemilik hak eksklusif atas alokasi gas bumi, PGN merupakan mitra yang sangat sesuai, karena reputasi yang sangat baik dalam bidang pembangunan infrastruktur gas bumi. PGN tidak hanya berfokus pada pengembangan di wilayah eksisting, namun juga ke wilayah-wilayah yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

Pembangunan infrastruktur gas bumi ditujukan untuk meningkatkan pemanfaatan gas bumi bagi kepentingan dalam negeri. Kerjasama PGN dengan Pemerintah Daerah dan/atau Perusahaan Daerah merupakan perwujudan program sinergi BUMN dengan Pemerintah Daerah dan/atau Perusahaan Daerah. Sinergi ini diharapkan akan memacu pertumbuhan industri dan berdampak pada pemberdayaan sumber daya yang dimiliki oleh daerah tersebut. Pada akhirnya, hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sesuai program MP3EI yang dicanangkan oleh Pemerintah dan pemerataan pertumbuhan ekonomi Nasional.

Kapitalisasi Pasar (harga saham)

Saham PGN "PGAS" mengalami penguatan yang cukup signifikan sepanjang tahun 2012. Dibuka pada level 3.150 PGAS berhasil menembus titik tertinggi di level 4.800 pada 7 November 2012 dan ditutup pada level 4.600 di akhir 2012. Menguatnya saham PGAS, berarti meningkatkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham. Pada penutupan perdagangan tahun 2012, nilai kapitalisasi PGAS adalah USD11,53 miliar. Bila dibandingkan tahun lalu senilai USD7,96 miliar, nilai kapitalisasi tersebut meningkat 44,87%. Penguatan ini telah meningkatkan nilai aset Pemerintah dalam bentuk saham sebagai pemegang saham terbesar PGAS (56,97% kepemilikan).

Dividen dan Pajak

Kinerja PGAS yang baik merupakan refleksi dari kinerja PGN secara keseluruhan, baik secara operasional maupun keuangan. Sementara peningkatan laba bersih PGN berdampak secara langsung kepada naiknya setoran dividen kepada Negara. Tahun 2012, PGN membayarkan dividen sebesar USD327,73 juta dengan porsi Negara sebesar USD186,71 juta sebagai setoran dividen tahun buku 2011. Selain itu, meningkatnya kinerja keuangan PGN berdampak juga pada setoran pajak baik PPh Badan maupun pajak-pajak lainnya. Tercatat pada tahun 2012, PGN telah menyetorkan total USD220,54 juta kepada Negara dalam bentuk setoran pajak, baik PPh, PPN, PBB maupun Pendapatan dan Retribusi Daerah. Meningkatnya kinerja operasi PGN juga meningkatkan setoran lain kepada Negara, yaitu iuran BPH Migas. Dengan meningkatnya volume gas yang mengalir dari dalam pipa PGN dan dijual kepada pelanggan, meningkatkan jumlah setoran iuran kepada BPH Migas. Tahun 2012, PGN mencatat iuran BPH Migas sebesar USD11,31 juta.

Stasiun gas Pagardewa di Palembang, Sumatera Selatan yang beroperasi sejak tahun 2007 dan saat ini mengalirkan gas melalui pipa SSWJ (south sumatera west java) sebesar hampir 500MMscfd





1

Ikhtisar Data Keuangan Penting



Efektif pada tanggal 1 Januari 2012, PGN menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia termasuk penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) dimana Perusahaan mengubah mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah disajikan kembali.

Triple Bottom Line



People

1. Kebebasan Berserikat
Serikat pekerja PGN (SP-PGN) dengan nomor Bukti Pencatatan 387/T/IX/2009 tanggal 19 September 2009 oleh Dinas Ketenagakerjaan Jakarta Barat
2. Lingkungan Kerja
Mendukung komunikasi dalam pekerjaan sehari-hari melalui *corporate portal*
3. Menghindari Kerja Paksa
Memberlakukan waktu kerja biasa dan waktu kerja khusus untuk pelaksanaan pekerjaan di daerah tertentu
4. Pencegahan Tindak Korupsi
Merupakan BUMN pemrakarsa implementasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) mulai dari pejabat setingkat supervisor
5. Program Beasiswa Ikatan Dinas
 - Berlaku untuk lulusan Taruna Nusantara
 - Tujuan sekolah untuk program D3 pada Sekolah Tinggi Energi dan Mineral (STEM)
6. Pemerataan Kesempatan Bekerja
Melibatkan pihak independen yang kompeten dan memasang pengumuman secara terbuka baik di media maupun website perusahaan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi calon pekerja sesuai kualifikasi yang ditetapkan
7. *Community Development*
 - 45.181 unit mitra binaan
 - 2 kampung binaan (Pagardewa, Sumatera Selatan dan Garut, Jawa Barat)
 - Rp289,73 miliar dana program kemitraan yang telah disalurkan
8. Hubungan Industrial
Melaksanakan komunikasi Bipartit secara rutin setiap 3 bulan sekali antara Pengurus Serikat Pekerja dengan manajemen, sehingga aspirasi dan komunikasi berjalan baik

Planet

1. Pengendalian Emisi Gas CO₂ Penggantian bahan bakar chiller untuk pendingin ruangan
2. Jejak Karbon
Penerapan sistem akuntansi karbon
3. Menekankan Pemakaian Energi Tak Langsung
Penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin)
4. Melaksanakan Penanaman Pohon
 - Pohon buah-buahan 69.484 pohon
 - Pohon Mangrove 41.374 pohon
 - Program penanaman 460.000 pohon pada Kawasan Hutan Sentul ECO-EDU Tourism Forest
5. Rp171,64 miliar dana yang disalurkan untuk Bina Lingkungan
6. Rp16,21 miliar dana yang dikeluarkan untuk Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Triple Bottom Line PGN menuju Good Corporate Citizen (GCC)

Saat ini perusahaan beroperasi dalam lingkungan bisnis yang terus mengalami perubahan. Lanskap bisnis yang terus berubah secara berkelanjutan membuat pengelolaan usaha menjadi semakin kompleks. Kompleksitas pengelolaan perusahaan ditandai dengan siklus hidup produk yang semakin pendek, inovasi berkelanjutan, konsumen yang semakin *well-informed* dan *well demanded*, serta ekspektasi pemangku kepentingan yang semakin meningkat. Perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan tidak akan mampu menghasilkan kinerja yang handal, citra dan reputasi yang semakin pudar akan terlindas dari peta persaingan.

Lingkungan bisnis yang semakin kompleks membutuhkan cara pandang dan paradigma baru sehingga perusahaan mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Perusahaan membutuhkan tata kelola yang mampu membangun mekanisme *check and balances* baik secara internal maupun eksternal. Keberhasilan perusahaan tidak lagi diukur semata-mata dari keberhasilan financial (*profit*), namun lebih dari itu perusahaan telah mampu mencapai keunggulan human dan sosial (*people*), turut mendorong terciptanya lingkungan yang hijau, lestari, dan seimbang (*planet*). Paradigma baru keunggulan perusahaan dengan menyeimbangkan keunggulan atas ketiga aspek tersebut dikenal sebagai *Triple Bottom Line* (3P).

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi dalam jasa yang dibutuhkan industri maupun masyarakat luas, PGN memiliki peran strategis bagi peningkatan kualitas masyarakat dan industri dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Menyadari peran sebagai industri strategis serta pentingnya keseimbangan sosial dan lingkungan, maka PGN menempatkan *Triple Bottom Line* sebagai paradigma dan nilai-nilai pengelolaan perusahaan. Implementasi *Triple Bottom Line* dikembangkan melalui kerangka GCG secara terencana, sistemik dan sistematis.

Manajemen PGN meyakini bahwa keunggulan daya saing berkelanjutan dapat diraih melalui keseimbangan kinerja keuangan (*financial performance*), keunggulan SDM dan Sosial (*social performance*) serta di dukung keseimbangan ekologi dan lingkungan (*environmental performance*). Keunggulan kinerja keuangan, sosial, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan mampu menopang dan mendorong PGN menjadi warga negara yang baik (*Good Corporate Citizen*).

Good Corporate Citizen (GCC) merupakan keadaan atau competitive position yang mampu diraih perusahaan karena mampu membangun tahapan implementasi GCG, yaitu membangun komitmen penerapan GCG (*Good Corporate Commitment*), dan kemudian mampu membangun sistem berbasis mekanisme *check and balances* secara internal dan eksternal (*Good Governed Corporation*), dan mencapai tahapan yang handal ketika mampu menjadikan GCG sebagai kultur sehingga mampu memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan (*Good Corporate Citizen*).

Pencapaian *Good Corporate Citizen* diraih melalui pencapaian 5 (lima) indikator, yaitu:

1. *Beyond Compliance*

Pelopor Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan. PGN selalu mengambil sikap untuk memberikan kontribusi lebih dari yang sudah ditetapkan. Hal ini tercermin dalam penerapan kewajiban pelaporan kekayaan bagi para penyelenggara negara atas dasar UU No. 28/1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi. Implementasi penyusunan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di PGN diwajibkan bagi seluruh jajaran pejabat mulai dari Manajemen Puncak sampai dengan Manajemen Dasar termasuk yang diperbantukan di Entitas Anak. Hal ini dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi pada tahun 2009 dan disempurnakan pada tahun 2012.

Untuk memberikan edukasi dan informasi kepada seluruh pejabat PGN sebagai Wajib Lapor LHKPN tersebut, maka PGN bersama KPK mengadakan Sosialisasi serta Bimbingan Teknis Pengisian Formulir LHKPN. Bimtek tersebut diselenggarakan di 4 (empat) tempat (unit kerja), yaitu SBU 3 (17 Juli 2012), SBU 2 (19 Juli 2012), SBU 1 (24 Juli 2012) serta Kantor Pusat (31 Juli 2012 yang meliputi SBU Transmisi dan Proyek).

Pelopor Pelaporan Laporan Keuangan dalam US Dolar. Berdasarkan PSAK 10 (Revisi 2010) paragraph 21 "Pada pengakuan suatu transaksi mata uang asing harus dicatat dalam mata uang fungsional", maka per 1 Januari 2012 PGN melakukan pembukuan dan pelaporannya dalam mata uang USD. Sejalan dengan ini, PGN juga telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia-Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No.KEP-278/WPJ.19/2012 tanggal 20 Maret 2012 untuk melakukan perubahan mata uang pembukuan untuk pajak menjadi USD. Oleh karena itu, fluktuasi laba/rugi selisih kurs dapat diminimalkan dan Laporan Keuangan yang ada menjadi lebih handal dalam mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya dimana 80% pendapatan PGN dan 70% biaya utama PGN adalah dalam denominasi USD.

2. Keunggulan Kinerja Keuangan dan Pasar Saham

Selama satu tahun 2012, Kinerja Saham melebihi Kinerja IHSG (*year on year*) naik 12,92% sementara kenaikan saham PGN 46%. Performa saham PGAS mengalami penguatan yang signifikan dari level 3.150 diawal tahun dan mencapai level 4.600 diakhir tahun 2012, memberikan imbal hasil sebesar 46% kepada

para investor. Kondisi ini menjadikan PGN sebagai emiten dengan saham berkapitalisasi terbesar ke-8 di BEI dan urutan terbesar ke-4 kapitalisasi pasar BUMN dengan nilai Rp111,5 triliun.

Pendapatan Usaha tumbuh jauh melebihi pertumbuhan industri. PGN berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan neto sebesar 15,52% dan peningkatan laba sebesar 30,86% dibanding tahun 2011. Hal ini terutama didorong oleh peningkatan kinerja operasional PGN melalui penyaluran gas distribusi dan transmisi selama tahun 2012. Posisi keuangan yang sehat (*net cash position*) memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk melakukan percepatan pengembangan infrastruktur baik itu pipa, LNGS FSRU dan moda transportasi lain serta partisipasi minoritas sektor hulu sambil tetap memberikan kontribusi dividen yang sehat kepada para investor.

3. Penghargaan di bidang GCG

PGN sebagai emiten pertama 2 kali Juara Umum ARA dan Juara Vision Awards 2011. Apresiasi atas penerapan prinsip-prinsip GCG di PGN datang dari lembaga otoritas keuangan Indonesia. Dengan skor tinggi dalam dua tahun terakhir secara berturut-turut, dan kedua kalinya tiga tahun ini, PGN menjadi Juara Umum Penghargaan Laporan Tahunan. Pencapaian yang sama juga diperoleh dari lingkungan internasional dengan berada di urutan teratas dalam beberapa kategori Vision Awards 2011 yang diselenggarakan oleh LACP (League of American Communications Professionals) antara lain Penghargaan Platinum untuk laporan terbaik sektor gas bumi tingkat dunia.

Hal ini merupakan sebuah pencapaian yang menandakan komitmen kami pada penerapan prinsip-prinsip GCG, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran, kepada para pemegang saham, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara keseluruhan, PGN memperoleh skor 90,72 pada tahun 2012, naik lebih dari 7 poin dibanding tahun 2011, untuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dari penilai independen tahunan atas kinerja perusahaan BUMN.

Implementasi GCG secara aktif dikembangkan di dalam internal perusahaan melalui pelaksanaan pelatihan GCG yang masuk dalam Kompetensi yang Wajib dimiliki oleh seluruh pekerja PGN.

4. Kehadiran Operasi PGN diterima masyarakat

Melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) terpadu, PGN diterima masyarakat di seluruh wilayah operasi. PGN berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, terutama yang tinggal di sekitar wilayah kegiatan operasi. Pelaksanaan program-program di bidang sosial kemasyarakatan dalam bentuk CSR, yang terdiri dari program-program Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, merupakan bagian dari perwujudan komitmen perusahaan yang terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan.

Rangkaian program CSR dirancang agar dapat menjangkau seluruh aspek kehidupan sosial masyarakat seperti sektor pelestarian lingkungan melalui penanaman pohon dan pengelolaan sampah terpadu, sektor pendidikan melalui pembangunan sekolah, taman baca sampai dengan pemberian bantuan beasiswa dan dana pendidikan mulai dari tingkat SD sampai dengan Pendidikan Tingkat Tinggi.

Di sektor kesehatan, PGN melaksanakan program bantuan peningkatan pelayanan kesehatan melalui mobil sehat PGN yang bekerja sama dengan rumah zakat dan pembangunan rumah sehat. PGN juga merancang program-program pengembangan sarana ibadah dan prasarana umum lainnya seperti renovasi jembatan gantung di desa Pagar Dewa, bantuan pemenuhan listrik untuk masyarakat di Way Kanan dan Pacitan serta pemberian 3 *arm roll truck* untuk mendukung rencana pemeliharaan lingkungan dan kebersihan di Bandar Lampung.

Di atas semua itu, PGN juga aktif terlibat dalam pemberian bantuan yang bersifat responsif untuk para korban bencana alam seperti bencana puting beliung di Garut, bencana tanah longsor di Bali, bencana banjir di daerah Banten dan DKI Jakarta, bencana gempa bumi di Sukabumi dan bencana kekeringan di wilayah Jawa Timur. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk empati dan kepedulian PGN kepada masyarakat sekitar yang terkena musibah.

5. Tempat yang diinginkan untuk bekerja

PGN menjadi Pilihan dan Tempat Idaman untuk Bekerja. PGN melihat SDM memegang peranan yang penting dalam keberlangsungan usaha, baik itu dari sisi profitabilitas (*Profit*), meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*People*) dan menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*). Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG untuk mencapai GCC, PGN selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat dan mematuhi perundang-undangan yang berlaku untuk para pekerjanya. Perputaran pekerja yang rendah menjadi salah satu indikasi bahwa lingkungan bekerja perusahaan secara umum sangat kondusif bagi para karyawannya.

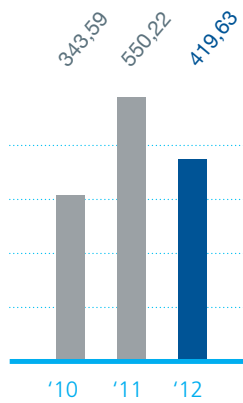
PGN memberikan kesempatan yang sama kepada calon pekerja sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dengan melibatkan pihak independen yang berkompeten melalui media dan website perusahaan secara terbuka. Proses seleksi karyawan dilakukan melalui tiga program yaitu rekrutmen regular dengan sumber pekerja eksternal terutama bagi putra-putri daerah, rekrutmen dengan sumber pekerja non tetap sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas dari internal perusahaan, dan rekrutmen dengan sumber pekerja atlet nasional sebagai bukti komitmen PGN dalam mendukung program pemerintah dalam pembinaan Atlet dan untuk memberikan apresiasi kepada Atlet yang telah berjasa. Selama 3 tahun terakhir, penerimaan calon pekerja menunjukkan peningkatan dari sisi jumlah pelamar.

Langkah lain yang diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif adalah dengan menerapkan ketentuan batasan waktu kerja sesuai dengan daerah dan sifat pekerjaannya. Waktu kerja yang berlaku adalah waktu kerja biasa, waktu kerja shift dan waktu kerja khusus untuk pelaksanaan pekerjaan di wilayah tertentu terutama remote working area. Program pengembangan kompetensi SDM terus dilakukan dengan total biaya USD5,31 juta selama tahun 2012, selain itu PGN juga akan memberikan kesempatan magang kepada pekerja untuk ditempatkan di perusahaan-perusahaan luar negeri. PGN juga membuka program beasiswa bagi 6 pekerja yang telah lulus seleksi dan akan memulai program S2 di beberapa universitas di Amerika Serikat pada tahun 2013.

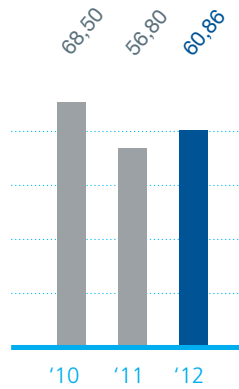
PGN menjamin remunerasi yang diterima para pekerjanya berada diatas ketentuan Upah Minimum, termasuk pemberian THR yang diatas ketentuan normatif, pemberian tunjangan cuti, pemberian ulang tahun dinas (yubilaris) dan pemberian intensif kinerja tahunan. Untuk menjamin kesejahteraan pegawainya, PGN memberikan jaminan kesehatan bagi para pekerja dan keluarga melalui program Jamsostek.

Ikhtisar Keuangan

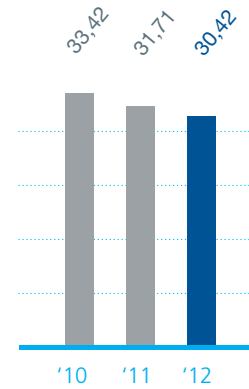
LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI			
	2012	2011	2010
	USD (Audited)	USD (Restated) (Audited)	USD (Restated)
Pendapatan Neto	2.576.493.037	2.230.397.076	2.178.490.419
Beban Pokok Pendapatan	(1.104.101.733)	(888.467.843)	(795.914.325)
Laba Bruto	1.472.391.304	1.341.929.233	1.382.576.094
Pendapatan lain-lain	21.415.500	20.878.662	10.950.634
Distribusi dan transmisi	(269.894.769)	(280.226.926)	(246.495.197)
Umum dan administrasi	(204.389.934)	(178.257.491)	(136.982.346)
Beban lain-lain	(1.038.741)	(6.166.815)	(1.835.320)
Laba Operasi	1.018.483.360	898.156.663	1.008.213.865
Pendapatan (Beban) lain-lain	129.824.667	(26.182.646)	(135.188.632)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	1.148.308.027	871.974.017	873.025.233
Beban Pajak - Netto	(233.051.777)	(170.073.498)	(177.185.009)
Laba tahun berjalan	915.256.250	701.900.519	695.840.224
Total pendapatan komprehensif lain setelah pajak	(757.566)	556.661	490.571
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	914.498.684	702.457.180	696.330.795
Laba tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	890.885.456	680.804.733	671.188.743
Laba tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	24.370.794	21.095.786	24.651.481
Total	915.256.250	701.900.519	695.840.224
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	889.696.452	681.357.195	671.678.944
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	24.802.232	21.099.985	24.651.851
Total	914.498.684	702.457.180	696.330.795
EBITDA	1.188.711.261	1.078.295.431	1.183.188.921
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI			
Jumlah Aset	3.908.162.319	3.400.177.005	3.540.157.399
Jumlah Liabilitas	1.553.370.341	1.520.819.736	1.889.141.971
Jumlah Ekuitas	2.354.791.978	1.879.357.269	1.651.015.428
Belanja Modal	139.599.881	102.483.665	167.035.191
Modal Kerja Bersih	1.511.068.613	1.232.909.912	1.093.416.524
Jumlah Investasi Pada Entitas Lain	65.952.471	45.000.454	21.490.854
RASIO KEUANGAN			
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset (%)	30,42	31,71	33,42
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (%)	60,86	56,80	68,50
Rasio Laba (rugi) terhadap pendapatan	34,58	30,52	30,81
Rasio Lancar (%)	419,63	550,22	343,59
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	39,86	58,12	86,15
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	24,02	32,12	40,18
Rasio Laba Kotor (%)	57,15	60,17	63,46
Marjin EBITDA (%)	46,14	48,35	54,31
Utang Bersih/EBITDA (X)	0	0	0,16
EBITDA/Beban Bunga (X)	55,09	38,91	28,72
EBITDA/(Beban Bunga + Pokok Pinjaman) (X)	11,55	2,43	9,60
ROCE (%)	31,19	30,02	32,51
Rasio Harga Terhadap Laba Bersih per Saham (X)	13,11	12,63	18,01
Rasio Kapitalisasi Pasar terhadap Nilai Buku Perusahaan (X)	5,32	4,96	7,98



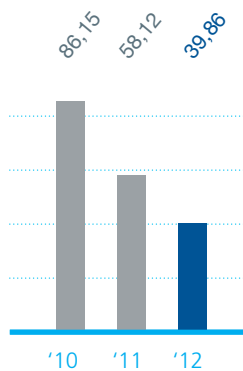
RASIO LANCAR
(dalam %)



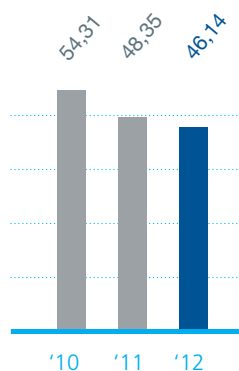
**RASIO LABA (RUGI)
TERHADAP EKUITAS**
(dalam %)



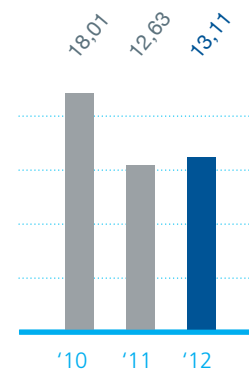
**RASIO LABA (RUGI)
TERHADAP JUMLAH ASET**
(dalam %)



**RASIO LIABILITAS
TERHADAP EKUITAS**
(dalam %)



EBITDA MARGIN
(dalam %)



**RASIO HARGA TERHADAP
LABA BERSIH PERSAHAM**
(dalam %)

DATA SAHAM	2012 (Audited)	2011 (Restated) (Audited)	2010 (Restated)
Jumlah Rata-rata Tertimbang (lembar)	24.241.508.196	24.241.508.196	24.239.658.196
Saham Biasa yang Beredar (lembar)	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196
Laba (rugi) bersih per saham (USD)	0,04	0,03	0,03

Ikhtisar Operasional

VOLUME PENYALURAN GAS BUMI

(MMScfd)

	2012	2011	2010
Distribusi	807,16	795,28	824,35
Transmisi	876,97	845,49	836,37
Jumlah	1.684,13	1.640,76	1.660,72

JUMLAH PELANGGAN

	2012	2011	2010
Rumah Tangga	87.437	86.167	85.326
Komersial	1.674	1.641	1.592
Industri	1.253	1.245	1.216
Jumlah	90.364	89.053	88.134

PANJANG JARINGAN PIPA

(Km)

	2012	2011*	2010**
Distribusi	3.865	3.836	3.785
Transmisi	2.047	2.047	2.125
Jumlah	5.912	5.883	5.910

* Berdasarkan sertifikat kelayakan penggunaan peralatan (SKPP) yang diterbitkan oleh Dirjen Migas pada tahun 2012, diperoleh panjang pipa transmisi SBU Transmisi Sumatera-Jawa 1.004 Km.

** Sepanjang 32,2 Km pipa transmisi dikategorikan menjadi pipa distribusi.

Dengan demikian, total panjang pipa gas transmisi menjadi 2.047 Km dan total panjang pipa gas distribusi menjadi 3.836 Km di tahun 2011 dan 3.865 Km di tahun 2012

Ikhtisar Saham

INFORMASI HARGA SAHAM PGAS 2012

	2012			
	4Q	3Q	2Q	1Q
Jumlah Saham Beredar (lembar)	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196
Kapitalisasi Pasar (Rp)	111.510.937.701.600	99.996.221.308.500	85.451.316.390.900	92.117.731.144.800
Harga Tertinggi (Rp)	4.800	4.200	4.000	3.850
Harga Terendah (Rp)	4.025	3.475	3.275	3.050
Harga Penutupan (Rp)	4.600	4.125	3.525	3.800
Volume Perdagangan Rata-Rata (Lot)	46.307	46.967	57.826	39.080

INFORMASI HARGA SAHAM PGAS 2011

	2011			
	4Q	3Q	2Q	1Q
Jumlah Saham Beredar (lembar)	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196
Kapitalisasi Pasar (Rp)	76.966.788.522.300	64.846.034.424.300	97.572.070.488.900	94.541.881.964.400
Harga Tertinggi (Rp)	3.250	4.125	4.250	4.500
Harga Terendah (Rp)	2.400	2.025	3.775	3.475
Harga Penutupan (Rp)	3.175	2.675	4.025	3.900
Volume Perdagangan Rata-Rata (Lot)	58.503	123.032	50.181	79.989

KOMPARASI TINGKAT PENGEMBALIAN PGAS VS IHSG TAHUN 2012



PGAS mengalami penguatan yang cukup signifikan sepanjang tahun 2012. Dibuka pada level 3.150 dan ditutup pada level 4.600 di akhir 2012. Memberikan pengembalian investasi kepada investor sebesar 46% selama satu tahun. PGAS berhasil menembus titik tertinggi di level 4.800 pada 7 November 2012. Per 31 Desember 2012, PGAS merupakan saham berkapitalisasi terbesar ke-8 di Bursa Efek Indonesia dan urutan ke-4 kapitalisasi pasar terbesar BUMN dengan total kapitalisasi pasar sebesar Rp111,5 triliun.



2

Laporan Kepada Pemegang Saham



- Laporan Dewan Komisaris
- Laporan Direksi

Laporan Dewan Komisaris



Pemegang Saham yang Terhormat

Perusahaan telah mencapai beberapa kemajuan penting di tahun 2012, dengan terpenuhinya komitmen Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan. Kami telah mengalirkan gas melalui terminal penerima dan regasifikasi LNG (LNG FSRU) Indonesia yang pertama di Jawa Barat; memulai pembangunan terminal LNG di Lampung dan melaksanakan sosialisasi tentang penyesuaian harga, yang dapat meningkatkan kepastian pasokan di tahun-tahun mendatang. Perusahaan juga telah mengambil beberapa keputusan penting untuk investasi masa depan di sektor hulu.



“Perusahaan telah memenuhi semua indikator kinerja penting pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Perusahaan oleh Manajemen telah berada pada jalur yang tepat.”

Hasil pencapaian Perusahaan merupakan indikator dari perkembangan transformasi dalam integrasi bisnis secara vertikal, pengembangan bisnis ‘diluar pipa’ yang mampu merespon tantangan energi jangka panjang Indonesia secara efektif. Proses transformasi telah dimulai sejak 2009 dan telah memperkuat bisnis inti dalam distribusi dan transmisi gas bumi sekaligus mengembangkan portofolio usaha baru dalam rantai nilai gas.

Bisnis LNG menjadi bisnis pertama di luar pipa bagi PGN dan merupakan langkah penting dalam menangani masalah ketahanan energi di Indonesia. Fasilitas LNG FSRU pertama dibangun di Jawa Barat dan dioperasikan oleh PT Nusantara Regas yang merupakan usaha patungan kami dengan Pertamina, mulai mengalirkan gas di bulan Juli 2012 dan saat ini telah memasok gas ke pembangkit listrik Muara Karang milik PLN. Bersamaan dengan pembangunan LNG FSRU kedua di Lampung, PGN telah mendirikan Entitas Anak, PT PGN LNG Indonesia, yang akan bertanggung jawab dalam operasional fasilitas LNG FSRU Lampung dan usaha LNG lainnya di masa mendatang. FSRU Lampung diharapkan siap beroperasi mulai awal tahun 2015. Perusahaan telah melakukan upaya pencarian pasokan LNG, salah satunya dengan menandatangani perjanjian jual-beli LNG dengan beberapa pemasok LNG.

Salah satu tantangan utama yang kami hadapi sepanjang tahun ini adalah kenaikan harga beli gas dari pemasok. Atas kebijakan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas (BP Migas) saat itu (sekarang SKK Migas),

kami menegosiasikan kembali beberapa kontrak dengan beberapa supplier utama, yaitu ConocoPhillips dan Pertamina. Bagi PGN, negosiasi ditujukan untuk mencapai harga yang dapat lebih menjamin pasokan sesuai volume kontrak sekaligus mendorong lebih banyak kegiatan eksplorasi. Untuk menjaga kinerja keuangan agar tetap stabil, kami harus melakukan penyesuaian harga jual gas bumi kepada pembeli. Pada awalnya, pelanggan keberatan terhadap penyesuaian tersebut, namun setelah PGN melakukan komunikasi serta memberikan penjelasan, para pelanggan dapat memahami serta menghargai keterbukaan Manajemen dalam menerima masukan dan saran yang ditujukan terhadap PGN. Surat Menteri ESDM mengenai penyesuaian harga gas pada bulan Juli dan Agustus 2012 menjadi faktor penting dalam memperkuat kebijakan ini. Akhirnya PGN dapat meyakinkan pelanggan bahwa penyesuaian harga jual gas akan lebih memberi kepastian pasokan gas di masa depan.

Salah satu prioritas utama Perusahaan pada tahun 2012 adalah untuk mendapatkan akses pasokan gas yang lebih besar melalui investasi pada aset potensial di sisi hulu. Sebagai perusahaan gas dengan model bisnis yang terintegrasi, sangat penting untuk memastikan bahwa PGN tidak hanya mendistribusi dan menjual gas tetapi juga mencari sumber pasokan baru. Entitas Anak PGN di sisi hulu, PT Saka Energi Indonesia (SAKA), didirikan sebagai sentra keahlian Perusahaan dalam eksplorasi dan produksi gas, dan merekrut secara ekstensif tenaga ahli di sektor minyak dan gas untuk menciptakan keahlian profesional yang mendalam dan meluas untuk dapat bersaing dalam bisnis di sektor hulu. Setelah melakukan studi kelayakan dan penilaian, SAKA akan segera memastikan investasi dalam proyek di sektor hulu. Pada sisi hulu, Perusahaan memang masih dalam proses belajar dan belajar dari mitra strategis serta pasar lain akan menjadi prioritas untuk segera dilakukan agar dapat mengambil peluang bisnis di sisi hulu.

Penilaian Kami terhadap Kinerja Direksi

Kami melihat Perusahaan telah memenuhi semua indikator kinerja penting pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Perusahaan oleh Manajemen telah berada pada jalur yang tepat. Di tengah tantangan yang cukup serius, seperti adanya perubahan pada kebijakan Pemerintah terhadap harga gas domestik, melemahnya prospek ekonomi global dan perubahan kebijakan di sektor pertambangan, energi dan impor, peningkatan kinerja Perusahaan sepanjang tahun merefleksikan kualitas Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Keberhasilan Perusahaan mempertahankan loyalitas pelanggan saat terjadi penyesuaian harga adalah bukti kuat dari keahlian manajemen dalam mengkomunikasikan keputusan sulit dan menunjukkan kepercayaan yang telah terbangun selama bertahun-tahun.

Meskipun demikian, kami memperhatikan ada beberapa area yang masih perlu diperbaiki. Direksi perlu untuk terus meningkatkan perencanaan Sumber Daya Manusia untuk menjamin kapabilitas dari seluruh jajaran, baik dari manajemen hingga pelaksana lapangan, agar dapat bersama-sama mengikuti proses perkembangan bisnis Perusahaan. Manajemen harus dapat meyakinkan para pelanggan, khususnya industri, bahwa Perusahaan memiliki kemampuan dan kebijakan yang lebih dapat menjamin pasokan gas. Hal penting lainnya yang perlu dilakukan Direksi adalah mempertahankan hubungan baik melalui dialog yang konstruktif dengan semua pemangku kepentingan antara lain pemerintah, supplier, investor dan masyarakat, agar para pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang jelas dan obyektif tentang masalah material dari bisnis gas serta peranan PGN dalam memenuhi kebutuhan energi Indonesia.

“Penerapan GCG PGN mendapatkan skor penilaian yang meningkat lebih dari 7 (tujuh) poin menjadi 90,72.”

Pada saat harga minyak dunia terus mengalami kenaikan, gas bumi dipersiapkan untuk memainkan peranan penting dalam komposisi energi di masa depan, baik dalam konteks nasional maupun global. Meskipun Indonesia melimpah dengan cadangan gas, kebijakan yang kurang mendukung terhadap sektor gas secara signifikan telah mempengaruhi kemampuan untuk memenuhi permintaan gas domestik. Hal ini pada gilirannya menyebabkan hilangnya peluang gas menjadi sumber energi efisien bagi industri yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Namun belakangan ini, kesadaran atas pentingnya ketahanan energi di Indonesia telah meningkat, dan terjadi pergeseran orientasi terhadap prioritas pemanfaatan sumber energi bagi kepentingan dalam negeri. Pemerintah berupaya untuk menciptakan keseimbangan terhadap seluruh permintaan pasokan gas. Oleh karena itu, penting bagi PGN yang berhadapan dengan pesaing lain untuk secara konsisten melakukan dialog dengan para pengambil keputusan sehingga dapat memastikan proses perumusan kebijakan telah dilengkapi dengan informasi yang benar dan mempertimbangkan kepentingan nasional jangka panjang, serta memperhatikan kepentingan konsumen dan perusahaan gas untuk dapat beroperasi secara menguntungkan agar dapat melakukan investasi yang berkelanjutan dalam pembangunan infrastruktur gas di Indonesia. Manajemen secara langsung terlibat dalam dialog dengan pengambil keputusan dan kami percaya meskipun dalam jangka pendek kami masih berjuang, namun dalam jangka panjang, akan dihasilkan kebijakan yang lebih berorientasi pada bisnis dan peraturan yang lebih berpihak pada sektor gas.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris secara terus menerus melakukan peninjauan terhadap pengelolaan Perusahaan, dan kami melihat tercapainya kemajuan yang signifikan. Dalam penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang merupakan penilaian independen tahunan atas kinerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PGN mendapatkan skor yang meningkat lebih dari 7 poin menjadi 90,72. Meskipun demikian, masih banyak hal yang harus dilakukan sejalan dengan pertumbuhan portofolio dan aset Perusahaan, terutama dalam pengelolaan profil risiko yang semakin kompleks. Penerapan proses manajemen risiko otomatis dan desentralisasi risiko di setiap unit bisnis mulai tahun 2012, akan meningkatkan pengendalian risiko melalui identifikasi, penilaian dan mitigasi risiko.

Komite-komite dibawah Dewan Komisaris

Pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan transformasi bisnis, kami juga mengupayakan peningkatan kinerja Komite-komite. Komite Audit menjalankan fungsinya dalam memberikan kepastian dan arahan terhadap integritas laporan keuangan Perusahaan serta kontrol internal. Dengan perubahan struktur organisasi yang sedang berlangsung, maka semakin sulit untuk menentukan kepastian fungsi dari Komite Pemantauan Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha. Kami akan terus bekerja dengan manajemen dalam menelaah dan memperjelas fungsi Komite agar dapat berkontribusi penuh pada proses tata kelola Perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Perlambatan ekonomi yang masih berlanjut, disertai terjadinya perubahan pasar energi global sejak penemuan shale gas, telah menimbulkan dinamika dalam bisnis energi global, paling tidak dalam jangka pendek. Namun untuk jangka panjang, prospek bisnis energi di Indonesia tetap menjanjikan, disebabkan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi. Indonesia sendiri menjadi salah satu negara dengan perekonomian terbesar dan diproyeksikan akan terus mengalami pertumbuhan signifikan. Perlunya mengurangi ketergantungan terhadap minyak mentah semakin jelas dan meningkatkan kesadaran akan peranan gas bumi sebagai sumber energi yang melimpah adalah salah satu cara mengurangi ketergantungan tersebut.

Hal ini adalah indikasi baik untuk PGN. Setelah selama ini membangun infrastruktur gas, PGN selanjutnya membangun kemampuan yang kuat di sepanjang rantai nilai gas. Perusahaan sedang berada dalam posisi yang strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan di masa depan, baik di bisnis pipa maupun diluar pipa. Kami yakin bahwa prioritas strategi yang disusun oleh Dewan Komisaris akan memaksimalkan peluang dan membawa Perusahaan ke tahapan lebih jauh menuju Perusahaan gas terintegrasi kelas dunia.

Perubahan Dalam Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2012, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada Bapak Tengku Nathan Machmud, selaku Komisaris Utama periode 2007-2012 yang tidak lagi bergabung dengan Perusahaan sejak Mei 2012. Bapak Machmud berperan penting dalam membawa Perusahaan menjadi perusahaan yang berwawasan kedepan, dan menciptakan bisnis yang menguntungkan seperti saat ini. Kami mengucapkan terimakasih atas kepemimpinan dan dedikasi Beliau pada Perusahaan. Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk melanjutkan peranan Beliau sebagai Komisaris Utama. Kami menyambut Bapak M. Zamkhani dan Bapak Bambang Dwijanto, yang ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan melalui RUPS tahunan pada tanggal 22 Mei 2012.

Apresiasi Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Memasuki tahun 2013, Perusahaan telah berada pada kondisi yang baik. Secara keuangan; kami terus bertumbuh; dan struktur Perusahaan kami menjadi semakin kuat dan modern yang memungkinkan kami untuk mengambil lebih banyak kesempatan di sepanjang rantai nilai gas. Kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh pekerja PGN yang telah bekerja sama dalam mempertahankan momentum transformasi bisnis dan menempatkan PGN pada posisi yang kuat untuk menghadapi tantangan ke depan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, serta kerjasama para pelanggan dan rekanan di sepanjang tahun 2012. Kami tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah dan menghasilkan kinerja yang menguntungkan di tahun-tahun mendatang



Bayu Krisnamurthi
Komisaris Utama

Laporan Direksi



Pemegang Saham yang Terhormat

Di tahun 2012, PGN membuktikan kemampuannya memenuhi komitmen kepada pemangku kepentingan. Perusahaan telah mengalirkan pasokan bagi domestik dengan mendistribusikan tambahan gas dari hasil regasifikasi LNG dan mampu menambah pasokan gas untuk wilayah Jawa Timur. Kami juga berhasil menyesuaikan harga jual gas yang baru, dengan tujuan untuk menjaga keseimbangan kepentingan pemasok, PGN dan para pelanggan. Selain itu kami juga melanjutkan transformasi model bisnis melalui ekspansi dan diversifikasi yang sejalan dengan rantai nilai gas bumi.



“Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan neto sebesar 15,52% dan peningkatan laba sebesar 30,86% dibanding tahun 2011.”

Kinerja Perusahaan

Kami berhasil melakukan pendekatan kepada pelanggan ditengah dinamika yang terjadi pada industri minyak dan gas. Sebagai Perusahaan yang membangun infrastruktur sekaligus menyediakan energi, PGN berhasil memenuhi harapan pelanggan dengan meningkatkan pasokan untuk memenuhi permintaan gas dan menyediakan pelayanan yang memuaskan serta pada saat yang sama membangun saling pengertian terhadap perlunya penyesuaian harga gas untuk mendapatkan kepastian pasokan yang lebih optimal.

Meskipun beberapa kegiatan pemeliharaan di sektor hulu berdampak pada penjualan ditahun 2012, kami berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan neto sebesar 15,52% dan peningkatan laba sebesar 30,86% dibanding tahun 2011. Kinerja keuangan terutama berasal dari bisnis distribusi dan transmisi. Di bisnis distribusi, volume penjualan meningkat menjadi 807,16 MMScfd, didukung peningkatan alokasi pasokan gas dari pemasok setelah adanya renegotiasi harga beli gas. Tambahan pasokan gas dari Jawa Timur juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan volume distribusi di tahun 2012.

Di bisnis transmisi, volume gas yang ditransportasikan selama tahun 2012 mengalami kenaikan signifikan. Kenaikan volume gas melalui pipa transmisi mencapai 876,97 MMScfd atau meningkat 3,7% terutama disebabkan peningkatan volume transportasi melalui

pipa TGI ke Singapura dan setelah dialirkannya gas untuk pembangkit PLN di Muara Tawar melalui pipa SSWJ milik PGN yang berasal dari hasil perjanjian swap dari lapangan Jambi Merang ke lapangan Grissik.

Kinerja keuangan tahun 2012 juga memperlihatkan konversi laporan keuangan ke dalam dolar Amerika Serikat telah sejalan dengan peraturan pelaporan keuangan yang baru dikeluarkan tahun 2012, yang menerapkan standar pelaporan keuangan internasional (IFRS).

Secara umum, kinerja keuangan dan operasional kami pada tahun 2012 dapat menegaskan kekuatan model bisnis kami dan peningkatan kemampuan serta keahlian PGN di sepanjang rantai nilai gas bumi.

Kebijakan Strategis

1. Percepatan Pengembangan Infrastruktur

Pada bulan Juni 2012, kami mengalirkan volume gas pertama dari terminal penerima dan regasifikasi LNG (LNG FSRU) di Jawa Barat. Dioperasikan oleh perusahaan afiliasi kami, Nusantara Regas, fasilitas ini memasok gas ke pembangkit tenaga listrik PLN Muara Karang. Hal ini merupakan tonggak bersejarah yang sangat signifikan untuk industri gas di Indonesia dimana sebelumnya pelanggan domestik belum pernah mendapatkan pasokan LNG yang diproduksi di Indonesia. Inisiatif PGN untuk membangun terminal penerima dan regasifikasi merupakan langkah penting sebagai solusi terhadap masalah ketahanan energi di Indonesia.

Sesuai keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk merevitalisasi penggunaan aset fasilitas pencairan LNG Pertamina di Aceh, PGN merelokasi pembangunan terminal LNG FSRU kedua dari lokasi semula di Belawan, Sumatera Utara ke Lampung, yang terletak di ujung selatan Sumatera. Fasilitas baru ini akan tersambung dengan

pipa transmisi PGN di Sumatera Selatan hingga Jawa Barat. Perjanjian kontrak EPC dengan Hoegh telah diperjelas kembali pada Oktober 2012 dan pembangunan di lokasi baru sedang berjalan, sementara konstruksi kapal tangki FSRU baru sedang dalam pengerjaan di galangan kapal. Untuk ruang lingkup usaha yang lebih luas di bidang bisnis LNG, kami mendirikan anak perusahaan PT PGN LNG Indonesia, (PGN LNG) yang akan menangani operasional terminal LNG di masa mendatang.

Untuk menjamin pasokan LNG bagi FSRU Lampung, kami telah menandatangani pokok perjanjian jual beli (LNG 'MSPA') dengan beberapa pemasok LNG sebagai langkah awal upaya perolehan pasokan. Walaupun kami mengutamakan ketersediaan pasokan LNG dari pasar domestik, kami juga mempersiapkan sumber-sumber alternatif untuk menjaga kontinuitas pasokan dalam jangka pendek dan menengah.

Sejalan dengan pergeseran orientasi kebijakan energi untuk mengurangi ekspor LNG Indonesia, pada tanggal 6 Februari 2013, Pemerintah mengalokasikan pasokan LNG dari lapangan domestik untuk FSRU dalam negeri selama periode tahun 2013-2025. Atas dasar kebijakan ini, FSRU Nusantara Regas, usaha patungan kami dengan Pertamina dan FSRU PGN di Lampung direncanakan akan mendapat alokasi pasokan LNG dari sumber lapangan Tangguh.

Di tahun 2012, kami melanjutkan ekspansi jaringan distribusi kami di Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatera Selatan, demikian juga pada jaringan transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat. Jaringan pipa baru juga sedang dibangun untuk disambungkan ke FSRU Lampung. Proyek penting yang dilaksanakan tahun ini dalam bidang pipanisasi adalah pembangunan sistem distribusi bertekanan super tinggi di Jawa Barat, yang akan menjadi

penghubung utama jaringan-jaringan lintas propinsi. Rencana ekspansi mendatang di Jawa Barat akan berfokus di daerah Sukabumi, Cilegon-Serpong dan daerah Karawang. Dengan peningkatan pasokan gas di Jawa Timur sementara permintaan meningkat di Jawa Barat, kami juga melakukan studi kelayakan untuk membangun jaringan pipa gas yang menghubungkan bagian barat dan timur.

Kami melanjutkan penjajakan terhadap pengembangan bisnis 'diluar pipa' dan teknologi distribusi yang dapat mendukung strategi ekspansi bisnis kami. Secara khusus, kami memperkirakan efektivitas dan efisiensi dari berbagai moda transportasi untuk jarak-jarak tertentu, serta mengevaluasi lokasi-lokasi yang efektif untuk membangun LNG mini dan gas alam yang dikompresi (CNG) untuk menjangkau pelanggan diluar cakupan jaringan pipa.

Kemajuan teknologi informasi (TI) akan makin berperan dalam menentukan bisnis kedepan. Tahun ini kami mengembangkan Rencana Strategis Teknologi Informasi (ITSP) yang pertama untuk periode 2012-2016 sebagai panduan dalam memperluas penggunaan aplikasi IT yang mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan. Pada tahap awal, kami telah mengevaluasi efektivitas dari penggunaan modul manajemen di berbagai aspek antara lain sumber daya perusahaan di bidang keuangan, logistik dan sumber daya manusia.

2. Hulu: Partisipasi Minoritas

Kami terus mengupayakan rencana pengembangan pada sektor hulu melalui PT Saka Energi Indonesia (Saka). Saka telah melakukan studi atas kelayakan investasi pada beberapa aset potensial, dan kami berencana untuk mempunyai kepemilikan minoritas di blok hulu pada tahun 2013. Untuk mencapai tujuan menjadi pemain dalam eksplorasi dan eksploitasi gas sesuai strategi jangka panjang Perusahaan, Saka terus meningkatkan keahlian yang diperlukan.

Strategi jangka panjang kami pada akhir rantai suplai gas mencakup pengembangan sumber-sumber gas non-konvensional yang memiliki nilai potensial.

3. Ekspansi Hilir

PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) melanjutkan usahanya merealisasikan pengembangan di sisi hilir. Di tahun pertama beroperasi, Gagas telah mencatatkan keuntungan melalui keberhasilannya dalam menyediakan pasokan baru di Jawa Timur. Sebagai propinsi yang pesat perkembangan industrinya, wilayah Jawa Timur mempunyai potensi yang patut diperhitungkan sebagai pasar gas alam yang besar, dan kami akan mengambil peluang dalam memperluas jaringan pelanggan di wilayah tersebut pada tahun 2013. Gagas juga mulai memasarkan sebagian volume gas hasil regasifikasi LNG Teluk Jakarta untuk pelanggan industri di Jawa Barat. Hal ini merupakan langkah awal untuk melihat kesiapan pasar terhadap LNG sebelum beroperasinya FSRU Lampung pada tahun 2015. Saat ini, ada perbedaan signifikan antara harga gas konvensional (gas pipa) dan harga LNG. Oleh karena itu kami sedang berusaha mencari formula harga yang terbaik untuk menguntungkan pelanggan sekaligus mempertahankan kelangsungan bisnis Perusahaan.

Kedepan, Gagas akan terus mencari potensi pendapatan dari bisnis lain seperti bisnis CNG dan pembangkit tenaga listrik.

4. Sumber Daya Manusia

PGN mempunyai sumber daya manusia yang berada di barisan depan dalam pembangunan industri gas Indonesia sejak tahun 1990-an. Sampai saat ini, kemampuan dalam bisnis pipa tidak dapat ditandingi oleh operator manapun di Indonesia. Namun, dengan dimulainya pengembangan bisnis diluar pipa, kami juga harus memperkuat perencanaan SDM kami, mengembangkan kapasitasnya

dan menerapkan kebijakan perekrutan yang mendukung dalam upaya mendapatkan personil dan tenaga ahli yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pertumbuhan Perusahaan.

Untuk menjadi Perusahaan kelas dunia, kami membutuhkan SDM yang dapat mengadaptasi pandangan dan praktek yang berlaku di dunia global. Untuk mencapai tujuan ini, PGN akan memberikan kesempatan magang kepada pekerja untuk ditempatkan di perusahaan-perusahaan luar negeri selama 6 hingga 12 bulan setiap tahun. Pada akhir tahun 2012, 44 pegawai PGN diberi kesempatan mendapat pengalaman berharga di Osaka Gas dan Tokyo Gas. Selain itu, PGN juga membuka program beasiswa bagi para pekerja. Enam pekerja PGN yang telah lulus seleksi akan memulai program S2 di beberapa universitas terkemuka di Amerika Serikat pada tahun 2013.

Pada tahun 2012 kami mulai menerapkan proses kaderisasi yang lebih terstruktur. Secara internal, pekerja berbakat disaring melalui program 'STAR' (Succession and Talent to Assure Regeneration) sebelum mengikuti program pengembangan dalam beberapa tahun untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjadi pemimpin di generasi yang akan datang. PGN juga menerapkan proses perekrutan profesional tingkat senior agar Perusahaan memiliki perpaduan yang tepat antara pengalaman dan kompetensi dari internal dan eksternal untuk membawa Perusahaan ke arah yang lebih baik.

Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan

Pada tahun 2012, PGN berhasil mencatatkan volume sebesar 807,16 MMScfd atau meningkat dari tahun 2011 sebesar 795,28 MMScfd. Volume penjualan tahun 2012 merupakan 98,23% dari target yang ditetapkan.

Manajemen PGN selalu berupaya sedapat mungkin untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini ditunjukkan dengan upaya Manajemen untuk menekan biaya operasional seoptimal mungkin untuk mempertahankan kinerja keuangan PGN.

Kedepan, Manajemen akan selalu mengupayakan hasil yang optimal baik dari sisi pendapatan, biaya maupun laba bersih dengan meningkatkan penjualan gas bumi, optimalisasi biaya dengan melakukan efisiensi dan peningkatan dari hasil investasi yang dilakukan.

Kendala Yang Dihadapi Perusahaan

Sebagai distributor gas bumi, prioritas kami adalah menjamin ketersediaan pasokan gas bagi pelanggan. Dalam beberapa tahun terakhir, pemasok mengalami kesulitan untuk memenuhi kontrak pasokan dengan PGN. Hal ini tentunya berdampak pada kemampuan kami dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Salah satu faktor penyebabnya adalah terjadinya penurunan alamiah dari kemampuan produksi lapangan gas yang sudah tua. Lapangan-lapangan tersebut membutuhkan teknologi baru berbiaya tinggi untuk dapat memproduksi kembali gas bumi. Akibatnya beberapa pemasok menilai bahwa pasokan gas pada harga kontrak sebelumnya tidak lagi ekonomis karena harus menanggung biaya eksplorasi lanjutan. Atas himbauan dan prakarsa BP Migas sebagai Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas saat itu (sekarang SKK Migas), PGN setuju untuk merevisi harga beli gas dari beberapa pemasok di hulu.

Untuk menjaga kinerja keuangan Perusahaan, kami harus melakukan penyesuaian harga jual kepada pelanggan. Kami yakin bahwa penyesuaian harga baru dapat memenuhi kepentingan semua pihak, memampukan pemasok PGN mengalirkan gas yang optimal dan meningkatkan alokasi pasokan bagi PGN di masa yang akan datang, serta mendorong kegiatan eksplorasi baru di sisi hulu. Dengan demikian, penyesuaian harga bagi para pelanggan, akan lebih menjamin ketersediaan dan kontinuitas pasokan.

“Kami terus memastikan prinsip tata kelola diterapkan dalam setiap operasional Perusahaan dan telah menerima pengakuan dari pihak luar yang meyakinkan melalui penilaian independen terhadap kinerja GCG dengan predikat sangat baik.”

Sesuai dengan Surat Menteri ESDM no 4751/12/MEM.M/2012 tanggal 5 Juli 2012 tentang Penyesuaian Harga Jual Gas PT PGN (Persero) Tbk, penyesuaian harga kepada pelanggan telah dilakukan sejak September 2012. Sebelum memberlakukan harga baru, kami telah melakukan sosialisasi secara berkala dan intensif kepada pelanggan untuk menjelaskan latar belakang penyesuaian harga dan memberikan keyakinan akan kepastian pasokan. Meskipun harga baru harus diberlakukan, namun harga gas bumi PGN masih tetap relatif lebih murah dibandingkan bahan bakar berbasis minyak; selain itu harga gas bumi tidak mengalami volatilitas harga seperti diesel atau bahan bakar berbasis minyak lain. Kinerja penjualan kami ada tahun 2012 menunjukkan bahwa pelanggan dapat menerima kenaikan harga dan gas bumi tetap menjadi bahan bakar pilihan mereka.

Prospek Usaha Dan Rencana di Tahun 2013

Banyak faktor yang dapat meningkatkan optimisme akan prospek bisnis gas di tahun-tahun selanjutnya. Pertama, di saat krisis ekonomi di Amerika Serikat dan Eropa masih berlangsung dan memberi tekanan pada kinerja ekspor disebabkan melemahnya pasar komoditas, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap bertumbuh karena didukung oleh permintaan domestik yang kuat. Kedua, harga gas bumi relatif kompetitif dibandingkan bahan bakar lainnya. Salah satu faktor lain yang menguntungkan adalah masih rendahnya penetrasi gas bumi di pasar Indonesia. Hal ini mengindikasikan potensi pertumbuhan yang menjanjikan.

Namun demikian, Perusahaan juga tidak lepas dari tantangan. Kami menghadapi persaingan dalam bisnis LNG pada saat negara-negara tetangga juga mulai membangun bisnis LNG serta ditemukannya *shale gas* dengan harga yang murah di Amerika Serikat yang tentunya akan mempengaruhi harga-harga energi dunia.

Pada tahun mendatang, kami akan melanjutkan investasi strategis di sisi hulu sambil mengembangkan infrastruktur dan bisnis hilir. Pada saat yang bersamaan, kami akan meningkatkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan peran gas bumi dalam memenuhi kebutuhan energi Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Peningkatan kualitas pengelolaan korporasi tetap merupakan prioritas utama Perusahaan, dan kami terus memastikan prinsip tata kelola diterapkan dalam setiap operasional Perusahaan. Kami menerima pengakuan dari pihak luar yang meyakinkan melalui penilaian independen terhadap implementasi GCG. Kami memperoleh skor tinggi dalam dua tahun terakhir secara berturut-turut. Selain itu untuk kedua kalinya dalam tiga tahun ini, PGN menjadi Juara Umum Penghargaan Laporan Tahunan yang diselenggarakan oleh lembaga otoritas keuangan Indonesia, dan berada di urutan teratas dalam beberapa kategori Vision Awards 2011 yang diselenggarakan oleh LACP (League of American Communications Professionals) antara lain Penghargaan Platinum untuk laporan terbaik sektor gas tingkat dunia. Hal ini merupakan sebuah pencapaian yang menandakan komitmen kami pada transparansi kepada para pemegang saham, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Kami terus berupaya untuk membuat proses manajemen risiko kami lebih responsif terhadap risiko yang semakin kompleks yang dihadapi Perusahaan. Pada tahun 2012, kami melakukan desentralisasi proses manajemen risiko, membentuk daftar risiko bagi setiap unit bisnis kami dan menerapkan modul Oracle dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan (GRC) untuk melakukan keseluruhan proses manajemen risiko secara otomatis. Kemajuan ini akan menghasilkan tingkat batasan risiko dan pengawasan yang lebih baik pada setiap level serta memungkinkan monitoring profil risiko perusahaan yang lebih akurat di setiap saat.

Keselamatan Kerja

Selama tahun 2012, secara konsisten kami meninjau dan meningkatkan standar keamanan dan prosedur. Sejalan dengan Panduan (Road Map) Keselamatan Prima, kami memberikan konsentrasi penuh untuk memperkuat proses dan perilaku keselamatan kerja melalui pelatihan yang teratur, komunikasi, uji coba termasuk bentuk-bentuk penghargaan, serta memastikan setiap pekerja memiliki rencana aksi keselamatan individu. Hingga akhir Desember 2012, kami telah mencatat 33 juta jam kerja yang aman (tanpa insiden) dan kami bertekad untuk mempertahankan jam kerja aman tersebut di tahun-tahun mendatang. Kami terus memperkuat pemenuhan standar keselamatan kerja yang berlaku secara internasional dan domestik sebagai bagian keseharian dari komitmen kami terhadap keselamatan kerja yang handal, dan juga sebagai upaya kami dalam memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan SKM3 untuk sistem kesehatan kerja dan manajemen keselamatan kerja pada tahun 2013.

Keberlanjutan Usaha melalui Tanggung Jawab Sosial dan Kemitraan

Sebagai investasi untuk jangka panjang yang berkelanjutan bagi Perusahaan, keterlibatan pemangku kepentingan merupakan elemen mendasar bagi bisnis Perusahaan. Melalui program tanggung jawab sosial (CSR), kami telah bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk membangun kemitraan, memberdayakan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup melalui kegiatan yang berfokus pada pendidikan, kesehatan dan pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM). Salah satu program UKM yang menjadi perhatian kami adalah kerja sama kami dengan pengrajin lokal dalam mengembangkan kesenian tradisional dan industri kerajinan tangan agar menjadi badan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan. Pada tahun 2012, kami membangun Kampung Tenun Garut untuk memperkenalkan

komunitas penenun tradisional di Jawa Barat kepada teknologi dan keahlian dalam tekstil modern, perancang ternama, panduan dalam berusaha serta memperkenalkan atau mendukung pemasarannya ke pasar domestik dan internasional. Kampung Tenun Garut saat ini memproduksi kain tenun berkualitas tinggi yang diminati baik di Indonesia maupun di luar negeri. Usaha semacam ini tidak hanya mendorong pembangunan ekonomi tetapi juga menjaga serta mempertahankan warisan budaya Indonesia untuk generasi berikutnya.

Kami terus mengambil langkah untuk mengurangi kerusakan lingkungan. Pada tahun 2012 kami memulai program kalkulator karbon, yang akan membantu kami untuk mengukur emisi rumah kaca secara lebih akurat pada setiap fasilitas operasional dan perkantoran kami serta memungkinkan kami untuk mengembangkan solusi yang lebih hemat energi.

Perubahan Komposisi Direksi

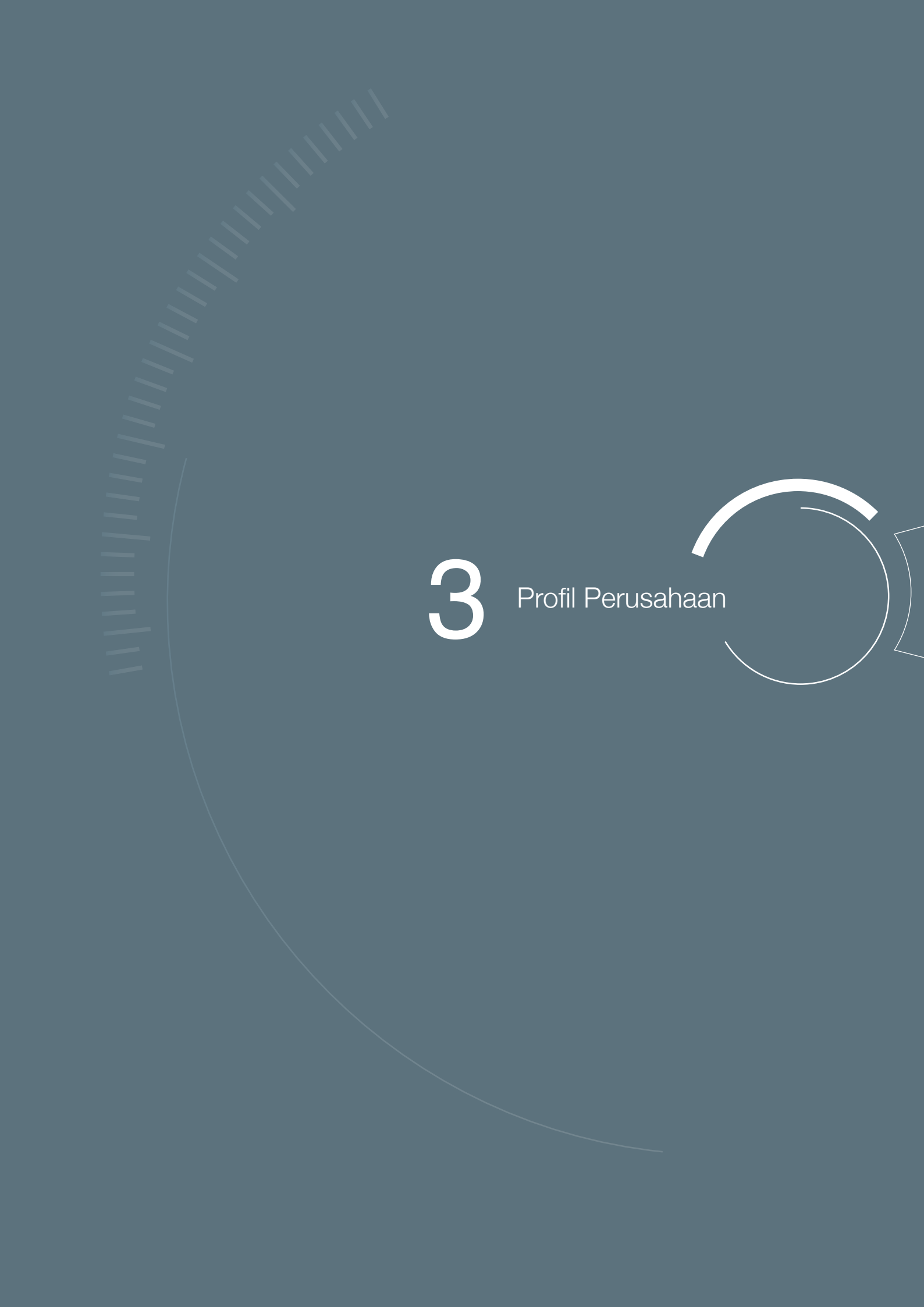
Sesuai hasil keputusan RUPS tahunan tanggal 22 Mei 2012, terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Mei 2012 menyetujui beberapa perubahan komposisi Direksi Perusahaan. Kami menyambut Bapak Hendi Kusnadi yang ditunjuk sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum dan Bapak Djoko Saputro sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan. Bapak Eko Soesanto Tjiptadi tidak lagi bergabung bersama PGN dan kami mengucapkan terima kasih atas kontribusinya pada Perusahaan selama masa kerjanya.

Apresiasi Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Investasi strategis dan peningkatan kinerja operasional pada tahun 2012 menempatkan kami pada posisi yang tepat untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pekerja PGN yang telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kapabilitas di seluruh rantai nilai energi. Penghargaan dan terimakasih juga kami sampaikan kepada para pelanggan dan rekan bisnis kami, yang telah menunjukkan kerja sama dan dukungan yang luar biasa di tahun yang penuh tantangan. Kami berharap untuk dapat melayani Anda lebih baik lagi di tahun mendatang.



Hendi Prio Santoso
Direktur Utama



3

Profil Perusahaan



Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965 Perusahaan Gas Negara (PGN) menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha penyediaan tenaga gas dan industri gas, terutama untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat umum.

NAMA	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
BIDANG USAHA	Transmisi dan distribusi gas bumi
KEPEMILIKAN	Pemerintah Indonesia 56,97% Publik 43,03%
TANGGAL PENDIRIAN	13 Mei 1965
DASAR HUKUM PENDIRIAN	PP No.19/1965
MODAL DASAR	Rp7.000.000.000.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	Rp2.424.150.819.600
PENCATATAN DI BURSA	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan Kode Saham di Bursa: PGAS



CONTACT CENTER

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
 0800 1500 645
 (62-21) 633 3000
contact.center@pgn.co.id
www.pgn.co.id
 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia

Unit Usaha, Entitas Anak dan Afiliasi (Struktur Grup Perusahaan)



● Strategic Business Unit (SBU)

● Jumlah Kepemilikan Saham

● Entitas Anak

PGN mempunyai 3 wilayah penjualan di bidang distribusi (SBU I, II dan III) dan 1 wilayah layanan transmisi (SBU Transmisi Sumatera-Jawa) serta mempunyai 7 Entitas Anak yang bergerak di berbagai bidang.



Kantor Pusat PGN di Jalan Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta, Indonesia

Alamat Kantor Pusat, SBU, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Kantor Pusat

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 633 4838
(62-21) 633 4848
(62-21) 633 4861
F. (62-21) 633 3080
PO BOX 1119 JKT
www.pgn.co.id

Contact Center

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
0800 1500 645
(62-21) 633 3000
contact.center@pgn.co.id
www.pgn.co.id
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
PO BOX 1119 JKT

SBU Distribusi Wilayah I

Jl. M.I. Ridwan Rais No.8
Jakarta 10110, Indonesia
T. (62-21) 345 2147
(62-21) 350 2127
(62-21) 351 3453
(62-21) 351 3455
F. (62-21) 381 1891
(62-21) 351 3458

**Penjualan dan Layanan
Area Jakarta**

Jl. Anyer No. 11 Menteng
Jakarta 10310, Indonesia
T. (62-21) 392 4910
F. (62-21) 315 0361
(62-21) 392 4909

**Penjualan Dan Layanan
Area Bogor**

Jl. M.A. Salmun No 41
Bogor 16114, Indonesia
T. (62-251) 832 2018
(62-251) 831 4506
(62-251) 831 6600
F. (62-251) 8320 168

**Penjualan Dan Layanan
Area Banten**

Jl. Pahlawan Seribu
Kavling Komersil Blok AH No. 2
Sektor IIB BSD
Tangerang, Indonesia
T. (62-21) 5380035
F. (62-21) 5384414

**Penjualan Dan Layanan
Area Bekasi – Karawang**

Jl. Ahmad Yani No.54
Karawang, 41315, Indonesia
T. (62-267) 845 4081
(62-267) 845 4086
F. (62-267) 845 4085

**Penjualan Dan Layanan
Area Cirebon**

Jl. Veteran No.2
Cirebon 45124, Indonesia
T. (62-231) 203 323
(62-231) 204 486
F. (62-231) 205 046

**Penjualan Dan Layanan
Area Palembang**

Jl. Merdeka No.10 B Bukit Kecil
Palembang 30135, Indonesia
T. (62-711) 357 527
F. (62-711) 357 607

SBU Distribusi Wilayah II

Jl. Pemuda No. 56-58
Surabaya 60271, Indonesia
T. (62-31) 5490 555 (hunting)
F. (62-31) 5490 333

**Penjualan Dan Layanan
Area Surabaya**

Jl. Pemuda No. 56-58
Surabaya 60271, Indonesia
T. (62-31) 5490 555 (hunting)
F. (62-31) 5453 608

**Penjualan dan Layanan
Area Sidoarjo - Mojokerto**

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 17
Sidoarjo 61218, Indonesia
T. (62-343) 8050 999
F. (62-343) 8956 782

**Penjualan dan Layanan
Area Pasuruan - Probolinggo**

Kompleks PIER Rembang
Jl. Raya Rembang Industri Raya No.3
Pasuruan 67152, Indonesia
T. (62-343) 744 440
F. (62-343) 728 293

SBU Distribusi Wilayah III

Jl. Imam Bonjol No. 15
Medan 20112, Indonesia
T. (62-61) 453 8655
F. (62-61) 415 2396

Penjualan Dan Layanan Area Medan

Jl. K.L.Yos Sudarso Lorong XII
No. 18, Glugur Kota
Medan 20112, Indonesia
T. (62-61) 661 2155
F. (62-61) 661 6649

Penjualan Dan Layanan Area Batam

Gedung Batam Centre
Jl. Engku Putri Batam Centre
Batam 29641, Indonesia
T. (62-778) 467 299
F. (62-778) 467 399

Penjualan Dan Layanan Area Pekanbaru

Komplek Sudirman City Square
Blok C No. 12
Jl. Jend Sudirman
Pekanbaru 28282, Indonesia
T. (62-761) 839 822
(62-761) 789 1533
F. (62-761) 789 1812

SBU Transmisi

Gedung Graha PGAS Lantai 10-11
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 6386 6667
(62-21) 6386 6669
F. (62-21) 6386 6770
(62-21) 6386 6760

PT Transportasi Gas Indonesia

Jl. Kebon Sirih Raya No. 1
Jakarta 10340, Indonesia
T. (62-21) 315 8929
(62-21) 315 8939
F. (62-21) 310 3757
(62-21) 310 3545

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara

Wisma 77 Lt. 19
Jl. S. Parman Kav. 77
Jakarta 11410, Indonesia
T. (62-21) 5366 0444
(62-21) 5366 0445
F. (62-21) 5367 0080

PT PGAS Solution

Gedung C, Lt. 4
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
T. (62-21) 6385 4557
(62-21) 6385 4572
(62-21) 6385 4506
F. (62-21) 6385 4534

PT Saka Energi Indonesia

Equity Tower Lt.16 Suite SGH SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T. (62-21) 2903 5727
F. (62-21) 2903 5722

PT Gagas Energi Indonesia

Equity Tower Lt.16 Suite SGH SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T. (62-21) 2903 5835
F. (62-21) 2903 5838

PT Nusantara Regas

Wisma Nusantara Lt. 19
Jl. M.H. Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia
T. (62-21) 315 9543
(62-21) 315 9544
F. (62-21) 315 9525

PT PGN LNG Indonesia (PGN LNG)

Equity Tower Lt.16 Suite SGH SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T. (62-21) 290 37505
(62-21) 290 37606
F. (62-21) 290 37444

Riwayat Singkat Perusahaan



1859

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau sering disebut PGN dengan kode transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia PGAS, merupakan sebuah perusahaan milik negara yang dirintis sejak tahun 1859, ketika masih bernama Firma L.J.N. Eindhoven & Co. Gravenhage.



1965

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Gas Negara (PGN).



2007

Pada tanggal 11 Maret 2007, Perseroan berhasil melakukan Gas-In (penyaluran gas pertama) yang dilanjutkan dengan komersialisasi gas dari lapangan gas Pertamina di Pagardewa melalui pipa Sumatera Selatan-Jawa Barat ke pelanggan Perseroan di Cilegon (PT Krakatau Daya Listrik).



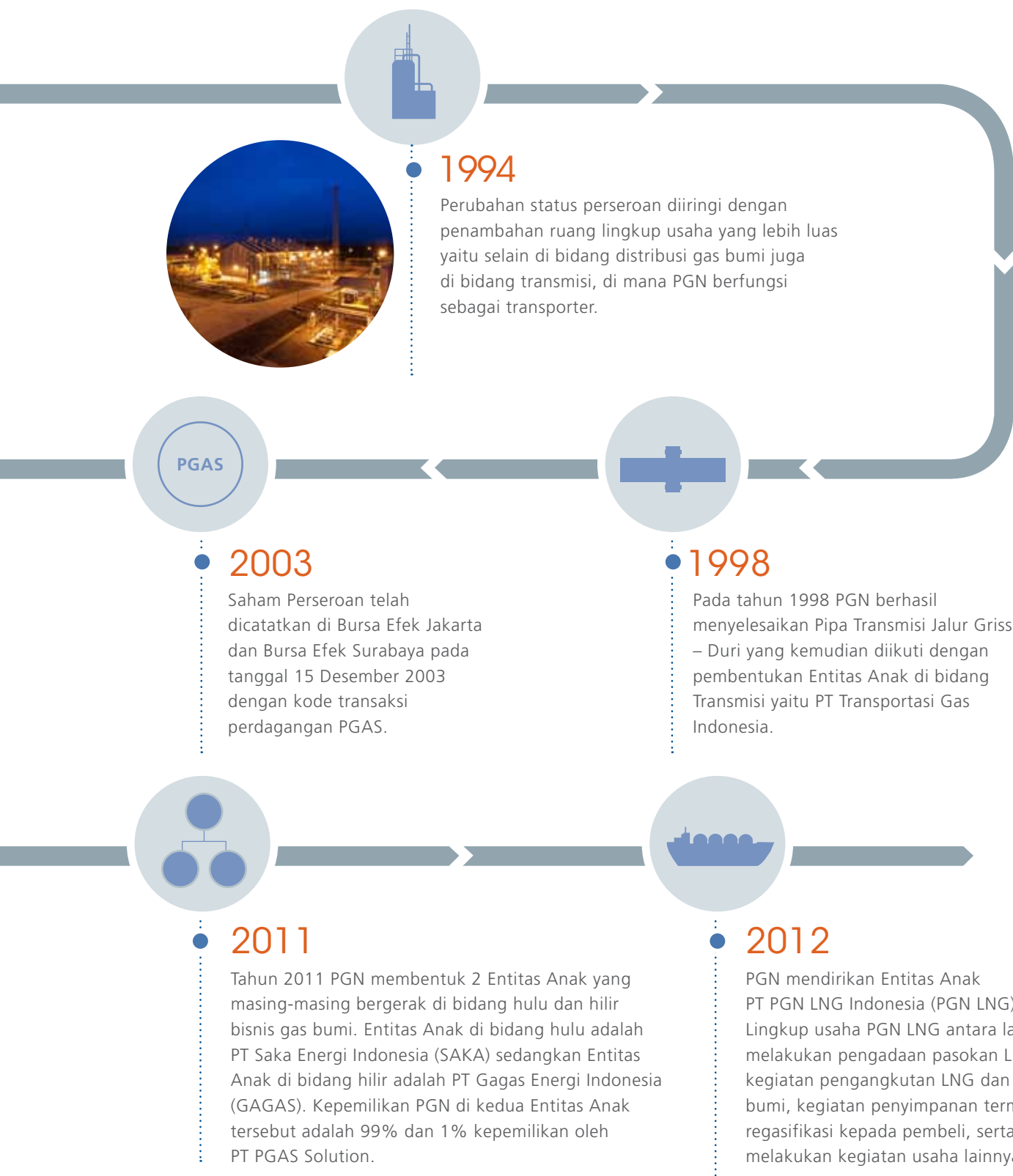
2008

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta terkait dengan stock split saham, Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan terakhir melalui Akta Nomor 50 tanggal 13 Juni 2008 jo. Akta Nomor 8 tanggal 2 Juli 2008.



2009

Untuk mengoptimalkan kekuatan dan kompetensi yang telah dibangun selama ini dengan memanfaatkan peluang pengembangan bisnis kedepan untuk mewujudkan visi PGN, maka pada tahun 2009, Perusahaan kembali membentuk Entitas Anak dengan nama PT PGAS Solution.



Kegiatan Usaha



BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebagaimana tertuang dalam Akta No. 11 Tanggal 6 April 2011, bidang usaha PGN adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, pembangunan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga.
2. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon).
3. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan atau yang mendukung kegiatan usaha utama sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

PRODUK ATAU JASA YANG DIHASILKAN

Sebagai BUMN yang bergerak dalam bidang usaha transmisi dan distribusi gas bumi, mengacu pada UU Minyak dan Gas Bumi No. 22 Tahun 2001, yang mengharuskan adanya pemisahan entitas yang bergerak di bidang hulu dan hilir, maka bidang usaha PGN dipusatkan pada sektor hilir, yaitu menghubungkan Produsen Gas Bumi dengan Pengguna Gas Bumi.

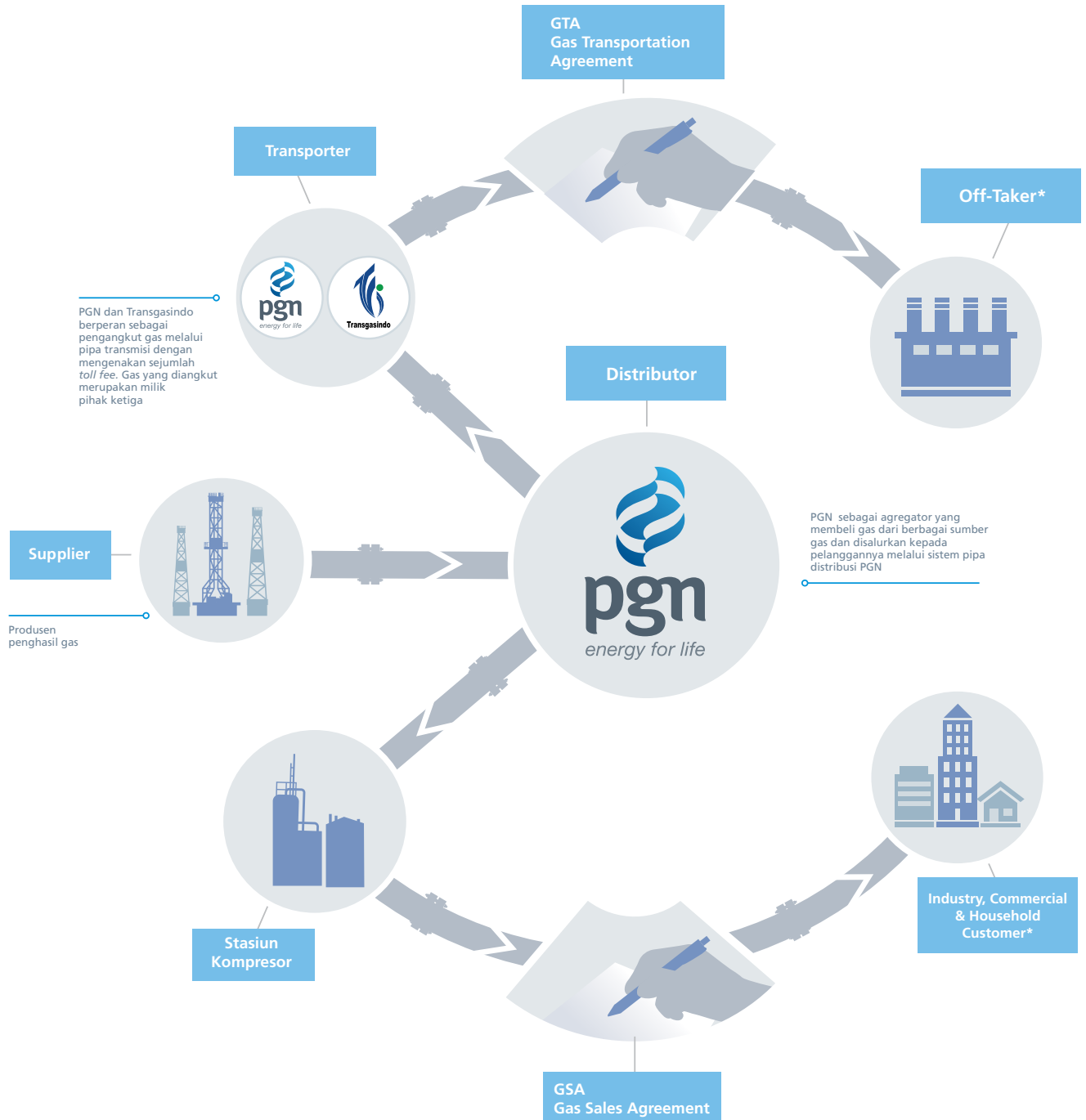
Untuk kepentingan manajemen, dalam menjalankan kegiatan operasinya, PGN membagi 3 (tiga) segmen usaha pokok, yaitu (1) Usaha Transmisi/Transportasi, (2) Usaha Distribusi/Niaga, dan (3) Segmen Usaha Lainnya (sewa Kapasitas Serat Optik dan Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan).

Karyawan PGN sedang melakukan inspeksi di Stasiun Gas Muara Bekasi fasilitas HCV Upstream.

Foto Oleh:

Ryan Vebrian, SSWJ Operation & Maintenance wilayah 3 station Muara Bekasi

Struktur Usaha



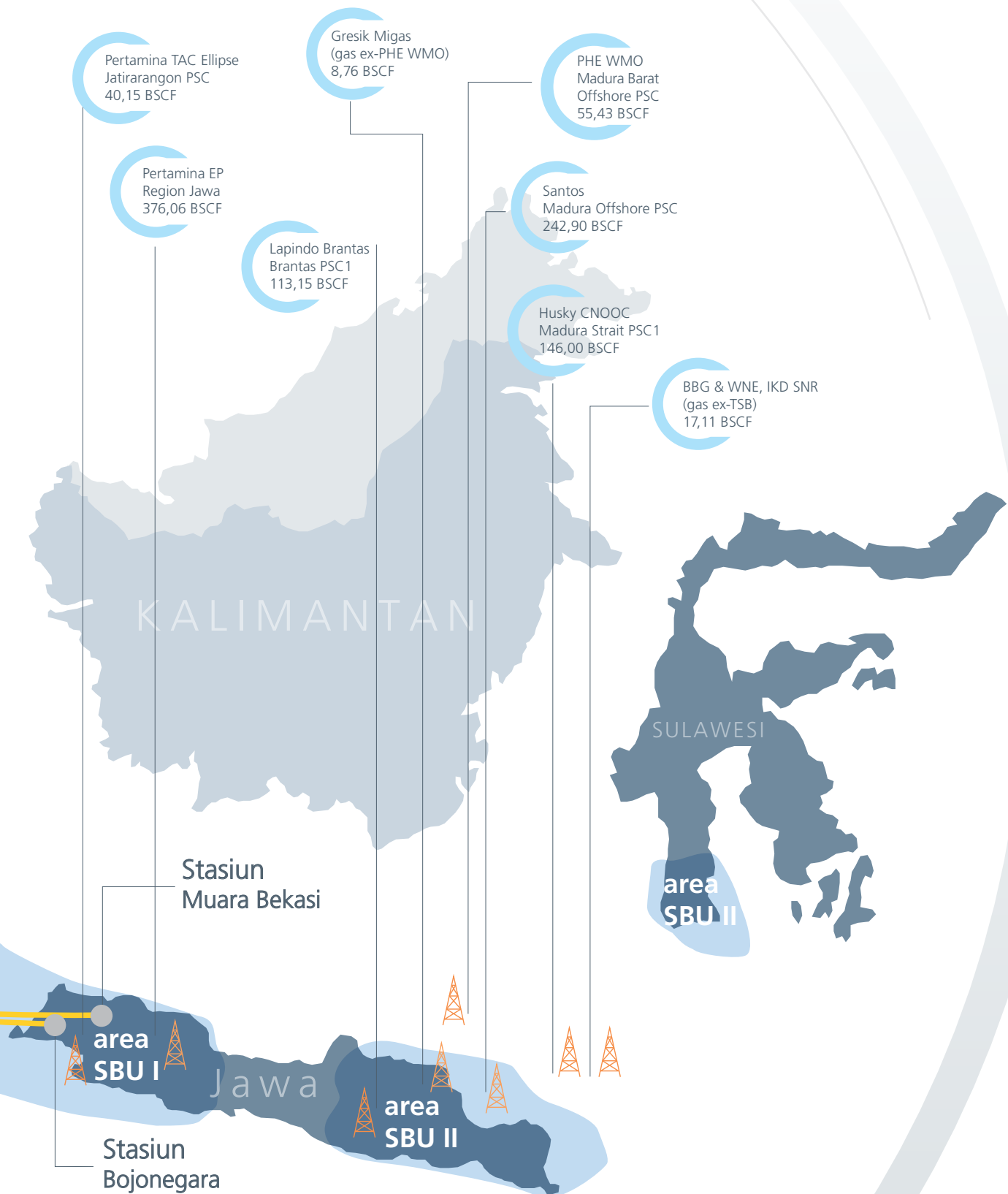
GTA Gas Transportation Agreement
Perjanjian transportasi gas antara PGN / Transgasindo sebagai transporter gas dengan supplier untuk mengangkut gas dari supplier kepada off taker

GSA Gas Sales Agreement
Perjanjian jual beli gas antara PGN sebagai distributor gas dengan pelanggan

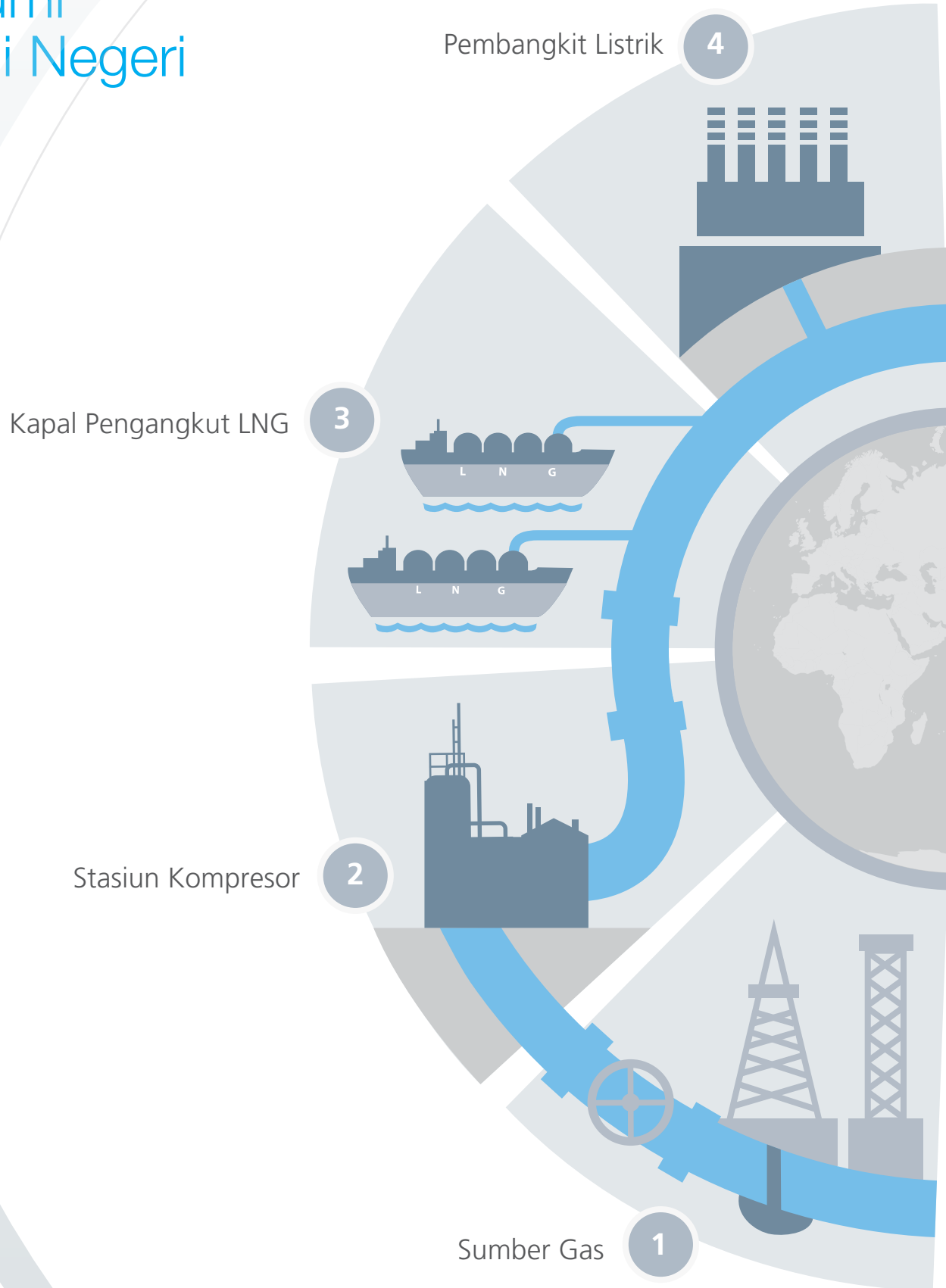
PGN mempunyai dua model bisnis yaitu bisnis transmisi dan distribusi. 80% penghasilan PGN berasal dari bisnis distribusi dan 20% dari bisnis transmisi

Sumber Gas, Jaringan Pipa dan Fasilitas PGN





Gas Bumi Bagi Negeri



5 Pelanggan Industri

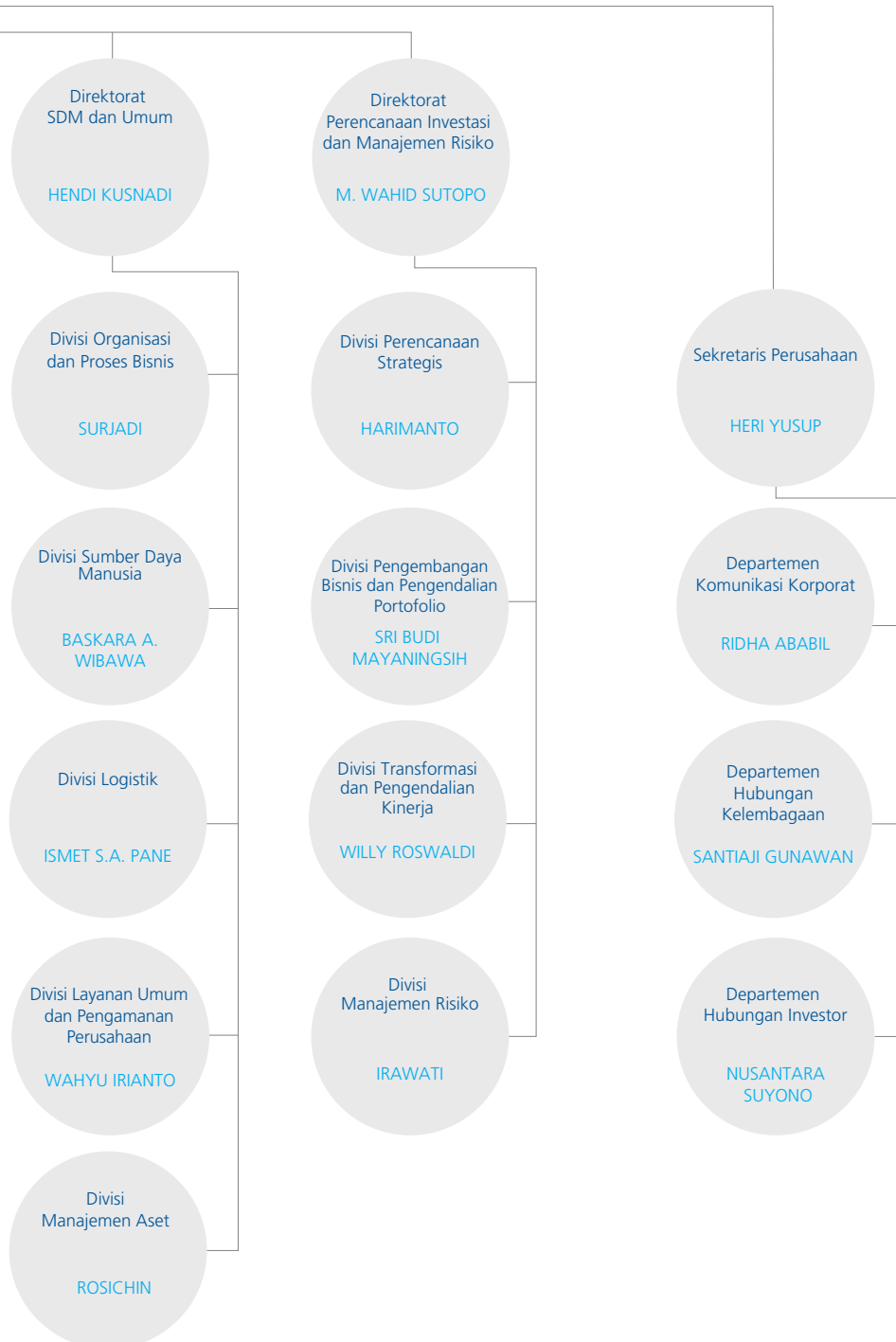
6 Pelanggan Komersial

7 Pelanggan Rumah Tangga



Struktur Organisasi





Per 31 Desember 2012



Visi

Menjadi Perusahaan
energi kelas dunia dalam
pemanfaatan gas bumi.

Visi dan Misi tersebut telah mendapatkan persetujuan Direksi. Visi dan Misi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor: 015700.K/HM.03/UT/2011 yang ditetapkan pada 20 September 2011



Misi

Meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi stakeholders melalui:

- Penguatan bisnis inti di bidang transportasi, niaga gas bumi dan pengembangannya
- Pengembangan usaha pengolahan gas
- Pengembangan usaha jasa operasi, pemeliharaan dan keteknikan yang berkaitan dengan industri migas
- Profitisasi sumber daya dan aset Perusahaan dengan mengembangkan usaha lainnya

Profil Dewan Komisaris



BAYU KRISNAMURTHI

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado 18 Oktober 1964 (48 Tahun). Bergabung dengan Perseroan sebagai komisaris Utama sejak tanggal 22 Mei 2012. Riwayat pendidikan Sarjana Agribisnis IPB, Magister Sains Ekonomi Pertanian IPB, Doktor Ekonomi Pertanian IPB. Pengalaman kerja terakhir sebagai Wakil Menteri Perdagangan sampai dengan sekarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Utama PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2012 pada tanggal 22 Mei 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.



KIAGUS AHMAD BADARUDDIN

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang pada tanggal 29 Maret 1957 (56 Tahun). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 31 Mei 2007, Ketua Komite Nominasi mulai 5 Juli 2007 sampai 19 Juni 2008 dan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi mulai tanggal 20 Juni 2008 sampai 18 April 2011, serta Ketua Komite GCG sejak 19 April 2011. Pendidikan terakhir adalah Master of Science in Economic dari University of Illinois, USA tahun 1991, Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Sriwijaya Palembang tahun 1986. Berkariir di Departemen Keuangan sejak 1977 menduduki berbagai jabatan antara lain Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Komisi Pemberantasan Korupsi tahun 2004, Direktur Sistem Perbendaharaan tahun 2006 sampai Juni 2008, Direktur Pelaksanaan Anggaran Juni 2008 sampai Juni 2009, Sekretaris Direktorat Jenderal Perbendaharaan sejak Juni 2009, Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Pengeluaran Negara sejak Januari 2011 sampai Januari 2012, dan Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan sejak Januari 2012 sampai dengan sekarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2007 tanggal 31 Mei 2007. Ditunjuk kembali sebagai Komisaris oleh RUPS Tahunan 2012 tanggal 22 Mei 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.



PUDJA SUNASA

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon tanggal 11 Februari 1952 (61 Tahun). Kembali bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tanggal 6 April 2011, Ketua Komite Remunerasi sejak tanggal 5 Juli 2007 sampai 13 Juni 2008, Ketua Remunerasi dan Nominasi serta anggota Komite Asuransi dan Komite GCG sejak 19 April 2011. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung tahun 1980. Karirnya sebagai Kepala Biro Umum Kementerian ESDM (2001-2004) dan Inspektur I Kementerian ESDM (2004-2007). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada periode 2002-2008. Pernah menjabat sebagai Inspektur Jenderal Kementerian ESDM sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2012.

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris PGN adalah Keputusan RUPS Luar Biasa 2011 tanggal 6 April 2011.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.



WIDYA PURNAMA

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Pare-Pare tanggal 26 Juli 1954. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 6 April 2011 dan anggota Komite GCG dan Komite Asuransi dan Resiko Usaha sejak 19 April 2011. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Indosat, Tbk (2002-2004) dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (2004-2006).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PGN adalah Keputusan RUPS Luar Biasa 2011 tanggal 6 April 2011.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.



M. ZAMKHANI

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang tanggal 13 November 1966. Bergabung dengan Perseroan sebagai komisaris sejak tanggal 22 Mei 2012. Riwayat pendidikan Sarjana Akuntansi UGM Yogyakarta, MBA Finance Rutgers University USA. Pengalaman kerja terakhir sebagai Deputi Bidang Usaha Industri Primer Kementerian BUMN sampai dengan sekarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PGN adalah RUPS Tahunan 2012 tanggal 22 Mei 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.



BAMBANG DWIJANTO

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Bondowoso tanggal 6 November 1952. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tanggal 22 Mei 2012. Riwayat pendidikan Sarjana Muda Geologi Bandung, S2 Marine Geology and Geophysics University College London Inggris. Pengalaman kerja terakhir sebagai Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian ESDM.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 22 Mei 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris PT PGN (Persero) Tbk, selama tahun 2012 telah mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi dan seminar, antara lain :

KOMISARIS UTAMA / BAYU KRISNAMURTHI

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	1 November 2012	Penerapan Prinsip-prinsip GCG dalam Perencanaan Anggaran Pengurusan Piutang Bermasalah dan Pelaporan Keuangan BUMN	Yogyakarta

KOMISARIS INDEPENDEN / WIDYA PURNAMA

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	21-28 September 2012	Indonesia Investor Day	New York
2	1 November 2012	Penerapan Prinsip-prinsip GCG dalam Perencanaan Anggaran Pengurusan Piutang Bermasalah dan Pelaporan Keuangan BUMN	Yogyakarta

KOMISARIS INDEPENDEN/ PUDJA SUNASA

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	18-19 Oktober 2012	Daiwa - IDX Best of Indonesia	New York
2	1 November 2012	Penerapan Prinsip-prinsip GCG dalam Perencanaan Anggaran Pengurusan Piutang Bermasalah dan Pelaporan Keuangan BUMN	Yogyakarta

Selama tahun 2012 Komisaris lainnya tidak mengikuti pelatihan , workshop, konferensi dan seminar.



Stasiun gas Terbanggi Besar yang berada di jalur Pipa Transmisi SSWJ (South Sumatera West Java) Kilometer Pipa 171,3 dibangun di daerah provinsi Lampung, Sumatera. Dengan luas area 16 Ha, stasiun ini berfungsi sebagai *control pressure* dan *temperature* untuk menjamin kelancaran dan keselamatan dalam upaya mentransmisikan gas. Dibangun pada tahun 2006 dan beroperasi pada tahun 2007.

Profil Direksi



HENDI PRIO SANTOSO
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 5 Februari 1967 (46 Tahun). Menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode kedua pada 22 Mei 2012 yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 13 Juni 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 31 Mei 2007. Menyelesaikan pendidikan di Bidang Keuangan dan Ekonomi dari University of Houston, Texas, dan Jurusan Ekonomi University of Texas Austin-USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Direktur Investment Banking di PT JP Morgan Securities Indonesia (2004–2007). Mengawali karir di Bank Niaga (1990–1991) dan dilanjutkan di Citibank NA, Indonesia (1991–1996). Pada tahun 1996 ditunjuk menjadi Vice President PT Perdana Multi Finance, kemudian sebagai Direktur Pengembangan PT Perdana Inti Investama (1996–1998). Pada tahun 1998–2001 menjabat sebagai Associate Director di PT Bahana Securities, yang kemudian menjabat sebagai Direktur PT Anugra Cipta Investa (2001–2004).

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Keuangan PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2007 tanggal 31 Mei 2007 dan Direktur Utama adalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2008 tanggal 13 Juni 2008. Ditunjuk kembali sebagai Direktur Utama oleh RUPS Tahunan 2012 tanggal 22 Mei 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.



**MOCHTAR RIZA PAHLEVI
TABRANI**
Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1968 (44 Tahun). Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 20 Juni 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Pelaksana Tugas Kepala Divisi Corporate Finance dan Koordinator Bidang Hubungan Investor sejak Februari 2008. Staff Ahli Direktur Utama Bidang Corporate Finance dan Hubungan Investor sejak Mei 2007. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Geologi Universitas Trisakti Jakarta tahun 1994 dan meraih gelar MBA Finance dari Cleveland State University, USA, tahun 1997. Mengawali karir tahun 1997–1999 sebagai Senior Staff di PT Bhakti Investama Tbk, kemudian tahun 1999–2001 sebagai Senior Manager di PT Bahana Securities, 2001–April 2007 sebagai Vice President PT Anugra Capital, dan 2006–April 2007 sebagai Vice President PT Alpha Energy.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2008 tanggal 13 Juni 2008.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.



DJOKO SAPUTRO
Direktur Teknologi dan
Pengembangan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 18 September 1962 (50 Tahun). Menjabat sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan sejak 22 Mei 2012. Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Elektro STTN Jakarta pada tahun 1991 dan pendidikan S-2 di University of Manchester, Inggris tahun 1995. Mengawali karir di Perseroan sebagai Direktur Teknis dan Operasi pada Entitas Anak PGN PT PGAS Solution tahun 2009 dan sebagai Senior Executive Officer Pengendalian Entitas Anak pada tahun 2010.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 22 Mei 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.



M. WAHID SUTOPO

Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 17 Juni 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung pada tahun 1993 dan Magister Manajemen (Program Eksekutif) untuk bidang International Business di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI Business School) Jakarta pada tahun 2002. Menjabat sebagai Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko sejak 6 April 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2009, Kepala Divisi Hubungan Investor sejak bulan November 2008. Dari tahun 2006 sampai dengan Oktober 2008, menjabat sebagai Senior Vice President & Group Head – Revenue Assurance di PT Indosat Tbk. Antara tahun 2001 dan 2006 menjabat sebagai Vice President & Division Head – Investor Relations di PT Indosat Tbk.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur PGN adalah Keputusan RUPS Luar Biasa 2011 tanggal 6 April 2011.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.



JOB TRIANANDA HASJIM

Direktur Pengusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 6 April 1964. Menjabat sebagai Direktur Pengusahaan sejak 22 Mei 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan sejak 6 April 2011. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 1988 dan meraih gelar Msc Mechanics of Material dari University of Strathclyde Glasgow tahun 1995. Karirnya bersama Perseroan menjabat sebagai GM SBU Distribusi I Jawa Bagian Barat (2008-2010) dan Kepala SBU Distribusi Wilayah I (2010). Jabatan terakhir sebagai Koordinator Pelaksana Proyek Pembangunan Jaringan Pipa Gas Bumi (PPJPG) Perseroan.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur PGN adalah Keputusan Luar Biasa 2011 tanggal 6 April 2011.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.



HENDI KUSNADI

Direktur SDM dan Umum

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 26 Februari 1962. Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum sejak 22 Mei 2012. Menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Teknologi Bandung tahun 1987. Mengawali karir di Perseroan sebagai Kepala Divisi Pemasaran pada tahun 2009. Pelaksana Tugas Kepala Divisi Operasi pada tahun 2010. General Manager SBU Distribusi Wilayah I pada tahun 2010. Ditugaskan sebagai Direktur Utama PT Gagah Energi Indonesia pada tahun 2011.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur PGN adalah Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 22 Mei 2012.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi PT PGN (Persero) Tbk, selama tahun 2012 telah mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi dan seminar, antara lain :

DIREKTUR UTAMA

No	Tanggal	Acara	Tempat
1	7-15 Maret 2012	<i>Daiwa Investment Conference & Bond Non Deal Roadshow (Speaker)</i>	Tokyo, Jepang
2	29 Maret 2012	Sosialisasi <i>Rightsizing</i> BUMN oleh Kementerian BUMN	Yogyakarta
3	2-4 April 2012	<i>Deutsche Bank Access Corporate Day (Speaker)</i>	Hong Kong
4	11-12 April 2012	<i>Naming and Sailway</i> Nusantara Regas 1 (<i>Invitee</i>)	Singapura
5	19 April 2012	IndoCBM 2012: <i>Panelist in Discussion "Infrastructure Development for Coal Bed Methane"</i>	Jakarta
6	6-9 Mei 2012	<i>3rd Steering Committee Meeting of GASEX 2012</i>	Lijiang, China
7	4-5 Juni 2012	<i>World Gas Conference 2012 (Delegate)</i>	Kuala Lumpur
8	6-13 Juni 2012	<i>Investor Meeting</i> dengan Deutsche Bank AG	Eropa
9	29 Agustus - 1 September 2012	<i>Non Deal Roadshow</i> BUMN dengan Credit Suisse/ Danareksa	Hong Kong
10	21-28 September 2012	<i>Indonesia's Corporate day</i> bersama Presiden RI	New York, USA
11	7-12 Oktober	<i>Gas Exhibition 2012 (Speaker)</i>	Bali
12	10 Oktober 2012	Pengarahan Presiden RI untuk BUMN	Yogyakarta
13	30-31 Oktober 2012	<i>Indonesia-UK Energy Dialogue</i>	London
14	1-2 November 2012	Delegasi Bisnis KADIN bersama Presiden RI	London

DIREKTUR TEKNOLOGI DAN PENGEMBANGAN

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	26 - 30 Agustus 2012	<i>Macquarie Asean Conference 2012</i>	Singapura
2	28 September - 06 Oktober 2012	<i>Oracle Open World</i>	San Fransisco, USA
3	20 - 24 Oktober 2012	<i>Steel Cutting Ceremony H LNG Vessel Project</i>	Ulsan, Korea
4	31 Oktober - 01 November 2012	<i>Dry Docking SRV GdF Suez Cape Ann</i>	Singapore

DIREKTUR KEUANGAN

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	6-11 Maret 2012	<i>Daiwa Investment Conference & Bond Non Deal Roadshow</i>	Tokyo, Jepang
2	27-28 Maret 2012	Workshop PKBL 2012, Kementerian Negara BUMN RI	Makassar, Indonesia
3	11-12 Oktober 2012	Workshop 2012 Kementerian BUMN RI	Padang, Indonesia
4	18-19 Oktober 2012	<i>Daiwa - IDX Best of Indonesia</i>	New York
5	28 November 2012	<i>Public Expose (Speaker)</i>	Jakarta, Indonesia

DIREKTUR PENGUSAHAAN

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	4-8 Juni 2012	<i>World Gas Conference 2012</i>	Kuala Lumpur
2	26-28 Juni 2012	Indopipe 2012	Jakarta
3	8-10 Oktober 2012	<i>Gas Exhibition 2012</i>	Bali
4	16-20 November 2012	Kunjungan Kerja Bersama BPH Migas	Perancis - Belanda

DIREKTUR SDM & UMUM

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	6 Juni 2012	Seminar Pengamanan Objek Vital Nasional	Jakarta, Indonesia
2	7 Juni 2012	<i>Change Agent Sharing Forum (CASF) 2012</i>	Jakarta, Indonesia
3	20 Juni 2012	Sosialisasi Perpajakan	Bogor, Indonesia
4	26 Juli 2012	<i>Sharing Session "PGN dan Open Access"</i>	Jakarta, Indonesia
5	7-9 Oktober 2012	<i>Gas Exhibition</i>	Bali, Indonesia
6	19 Oktober 2012	Sarasehan Sistem Manajemen 2012	Bandung, Indonesia
7	10-11 November 2012	Workshop Redesain Gedung Braga, Bandung	Bandung, Indonesia
8	12 November 2012	<i>The 2nd International Conference on Port, Coastal, and Offshore Engineering</i>	Bandung, Indonesia
9	23 November 2012	<i>Workshop Master Narrative</i>	Jakarta, Indonesia
10	28 November 2012	<i>Public Expose (Speaker)</i>	Jakarta, Indonesia
11	12 Desember 2012	Seminar Pelanggan SBU I	Jakarta, Indonesia
12	19 Desember 2012	Pelatihan/Seminar "Kristalisasi Kebijakan Direksi Studi Kasus PT Merpati" oleh LKDI	Jakarta, Indonesia

DIREKTUR PERENCANAAN INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

No.	Tanggal	Acara	Tempat
1	6-7 Maret 2012	<i>UBS Indonesia Conference (Speaker)</i>	Jakarta, Indonesia
2	26-30 Maret 2012	<i>Indonesia Business Forum & Luncheon and The 5th Indonesia Energy Forum (Speaker)</i>	Jeju, Korea Selatan
3	7-9 Mei 2012	<i>3rd Steering Committee Meeting of GASEX 2012 (Delegate)</i>	Lijiang, China
4	23 Mei 2012	Seminar IPA (Speaker)	Jakarta, Indonesia
5	4-6 Juni 2012	<i>World Gas Conference 2012 (Delegate)</i>	Kuala Lumpur
6	12-13 Juli 2012	<i>The 3rd Japan-Indonesia Energy Policy Dialogue (Speaker)</i>	Fukuoka, Jepang
7	27-30 Agustus 2012	<i>Credit Suisse First Boston Non-Deal Roadshow 2012 and Macquarie ASEAN Conference 2013 (Speaker)</i>	Singapura
8	12-14 September 2012	<i>19th CLSA Investors Forum 2012 (Speaker)</i>	Hong Kong
9	9-11 Oktober 2012	<i>Gas Exhibition 2012 (Speaker)</i>	Nusa Dua, Bali
10	11-12 Oktober 2012	<i>Indonesia's Oil and Gas Seminar & Exhibition (Speaker)</i>	Kopenhagen, Denmark
11	29 Oktober-3 November 2012	<i>UK-Indonesia Energy Dialogue (Speaker)</i>	London, Inggris
12	7-9 November 2012	<i>Morgan Stanley - 11th Annual Asia Pacific Summit (Speaker)</i>	Singapura
13	14-November-13	<i>PT Oracle - Seminar Fusion GRC for State Own Enterprise / BUMN & Goal Life Ceremonial GRC in PT PGN (Delegate)</i>	Jakarta, Indonesia
14	28-November-12	<i>Public Expose (Speaker)</i>	Jakarta, Indonesia
15	19 Desember 2012	LKDI Seminar - Kriminalisasi Kebijakan Direksi - Studi Kasus PT Merpati	Jakarta, Indonesia
16	26 Desember 2012	Dupont - Pelatihan <i>Leadership Central Safety Committee</i> Direktorat PIMR & Direktorat Keuangan (Delegate)	Jakarta, Indonesia

Komposisi Dewan Komisaris

PERIODE 1 JANUARI - 22 MEI 2012

Komisaris Utama/Komisaris Independen	Tengku Nathan Machmud
Komisaris	Kiagus Ahmad Badaruddin
Komisaris	Megananda Daryono*
Komisaris	Pudja Sunasa
Komisaris	Widya Purnama

* Mengundurkan diri per tanggal 1 Maret 2012, RUPS Tahunan tanggal 22 Mei memberhentikan dengan hormat

SEJAK TANGGAL 22 MEI 2012

Komisaris Utama	Bayu Krisnamurthi
Komisaris	Kiagus Ahmad Badaruddin
Komisaris	M. Zamkhani
Komisaris	Bambang Dwijanto
Komisaris Independen	Pudja Sunasa
Komisaris Independen	Widya Purnama

Komposisi Direksi

PERIODE 1 JANUARI - 5 MARET 2012

Direktur Utama	Hendi Prio Santoso
Direktur Pengusahaan	Michael Baskoro Palwo Nugroho
Direktur Teknologi dan Pengembangan	Jobi Triananda Hasjim
Direktur Keuangan	M. Riza Pahlevi Tabrani
Direktur SDM dan Umum	Eko Soesanto Tjiptadi
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	M. Wahid Sutopo

PERIODE 5 MARET - 22 MEI 2012

Direktur Utama	Hendi Prio Santoso
Direktur Teknologi dan Pengembangan	Jobi Triananda Hasjim
Direktur Keuangan	M. Riza Pahlevi Tabrani
Direktur SDM dan Umum	Eko Soesanto Tjiptadi
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	M. Wahid Sutopo

SEJAK TANGGAL 22 MEI 2012

Direktur Utama	Hendi Prio Santoso
Direktur Pengusahaan	Jobi Triananda Hasjim
Direktur Teknologi dan Pengembangan	Djoko Saputro
Direktur Keuangan	M. Riza Pahlevi Tabrani
Direktur SDM dan Umum	Hendi Kusnadi
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	M. Wahid Sutopo

Sumber Daya Manusia

Komposisi Pekerja

Berkembangnya organisasi dan bisnis PGN meningkatkan kebutuhan akan jumlah tenaga kerja dan kualifikasi bidang kerja yang lebih luas. Pada tanggal 31 Desember 2012, Pekerja Tetap PGN berjumlah 1.565 orang mengalami peningkatan sebesar 3% dari tahun 2011.

PGN membutuhkan orang-orang yang berkompeten dibidangnya dan sesuai dengan standar kualifikasi kebutuhan perusahaan. Kegiatan rekrutmen terakhir dilakukan tahun 2011, di 5 (lima) kota secara bersamaan yaitu: Jakarta, Surabaya, Medan, Palembang dan Jogjakarta dengan tujuan pemerataan kesempatan bagi putra-putri daerah. Sumber pekerja berasal dari Internal (Pekerja Waktu Tertentu, dan Pekerja Outsourcing PGN) dan Pelamar dari Eksternal (atlet nasional, putra-putri daerah). Jumlah Calon Pekerja yang direkrut pada tahun 2011 adalah sebanyak 89 orang dan tercatat sebagai Pekerja PGN pada awal tahun 2012.

Daya tarik pasar tenaga kerja untuk masuk kerja di PGN cukup tinggi karena untuk formasi yang tersedia di tahun 2012 sebanyak 89 formasi, jumlah yang lama sebanyak 59 ribu peminat.

Hal ini merupakan bukti komitmen PGN dalam pemerataan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para pelamar dari sumber eksternal terutama bagi putra-putri daerah, mendukung program pemerintah serta memberikan apresiasi kepada atlet berprestasi, juga memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas dari para pekerja internal.

Komposisi pekerja PGN di tahun 2012 berdasarkan pendidikan mengalami peningkatan pada level Diploma, S1 dan S2. Penurunan jumlah pekerja lulusan SLTA sederajat disebabkan pekerja memasuki masa pensiun, selain itu juga dilakukan pengembangan kompetensi akademis pekerja.

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	2012	2011
S-3	1	1
S-2	114	94
S-1	633	547
Diploma	494	514
SLTA Sederajat	322	360
Jumlah	1564	1516

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN KELOMPOK LEVEL ORGANISASI

Kelompok Jabatan	2012	2011
Manajemen Puncak	67	66
Manajemen Madya	143	133
Manajemen Dasar	531	489
Pelaksana	823	828
Jumlah	1564	1516

JUMLAH PEKERJA PGN DAN ENTITAS ANAK BERDASARKAN PENDIDIKAN

No	Unit Kerja	Pendidikan					Total
		S - 3	S - 2	S - 1	Diploma	SLTA Sederajat	
1	Pusat	1	67	249	55	34	406
2	SBU Wilayah I Jawa Barat	0	11	108	179	166	464
3	SBU Wilayah II Jawa Timur	0	3	61	88	58	210
4	SBU Wilayah III Sumatera Utara	0	3	51	53	46	153
5	Proyek	0	10	59	11	8	88
6	UTSJ	0	3	72	102	10	187
7	PT TRANSGASINDO	0	2	0	0	0	2
8	PT PGASCOM	0	0	8	1	0	9
9	PT PGAS SOLUTION	0	3	2	1	0	6
10	PT SAKA ENERGI INDONESIA	0	3	4	0	0	7
11	PT GAGAS ENERGI INDONESIA	0	1	8	1	0	10
12	PT PGN LNG INDONESIA	0	5	7	3	0	15
13	PT NUSANTARA REGAS	0	3	4	0	0	7
	JUMLAH I	1	114	633	494	322	1564

Pengembangan Kompetensi

PGN telah memiliki program pengembangan kompetensi yang terencana, sistematis dan terfokus sesuai perkembangan bisnis perusahaan. Salah satu program pengembangan kompetensi utama yang telah dilaksanakan secara konsisten adalah Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang mendukung proses pemeliharaan dan peningkatan kualitas SDM.

Untuk dapat menyelenggarakan program Diklat yang sistematis dan terfokus sesuai kebutuhan kompetensi profesional. Di tahun 2012, PGN telah memiliki Pola, Silabus, Modul serta Panduan Fasilitator Program Diklat untuk Bidang Teknik, Operasi dan Komersial yang terkait langsung dengan penghasilan (revenue) perusahaan, kehandalan penyaluran gas bumi serta kepuasan pelanggan eksternal PGN.

A. PELATIHAN

No	Jenis Kompetensi	Program	Jumlah Peserta	Jenis Pelatihan
	Kompetensi Wajib (kompetensi yang wajib dimiliki seluruh pekerja PGN)	3	85	a. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG); b. <i>Corporate Culture</i> ; c. <i>Training for Trainer</i>
	Kompetensi pendukung (kompetensi fungsional yang bersifat generik)	14	401	a. <i>Leadership for First-line Management</i> ; b. <i>Leadership for Middle-line Management</i> ; c. <i>Negotiation Skill</i>
	Kompetensi bidang (kompetensi fungsional yang bersifat spesifik)	81	1982	a. Pelatihan-pelatihan bidang Engineering and Operation, meliputi : B3 dan Limbah B3, <i>Marine & Harbour</i> , <i>Audit Internal OHSAS 18001:2007</i> dan <i>SMK3</i> , <i>Defensive Driving & Driver Manner Batch</i> , <i>Metalurgy for Non Metalurgist</i> , <i>Safety Riding Batch</i> , <i>Cathodic Protection & Corrosion Control Certification</i> , <i>Pipe Stress Analysis Using Caesar</i> , <i>Project Management & Project Cost Estimation Batch 1</i> , <i>Corrosion Control</i> , <i>Understanding Lng Business And FsrU Operation</i> , <i>Mr/S Implementation</i> , <i>Corrosion Control (Sertifikasi Internal)</i> , <i>Control Valve</i> , <i>Coating Inspector Certification</i> , <i>Piping and Pipeline System</i> , <i>Gas Chromatography</i> , <i>Gas Pipeline Hydraulic</i> , <i>Gas Engine & Turbine</i> ; dan pelatihan-pelatihan publik. b. Pelatihan-pelatihan bidang Keuangan dan Umum, meliputi <i>Manajemen Aset Properti</i> , <i>Strategic Planning</i> , <i>Budget & Controlling</i> , PSAK dengan Program <i>Convergency IFRS</i> dan penerapannya, <i>Financial Modelling</i> , <i>Pengelolaan Bisnis</i> dan pelatihan-pelatihan publik

B. BEASISWA PENDIDIKAN BEKERJASAMA DENGAN SMU TARUNA NUSANTARA DAN PTK AKAMIGAS STEM

Program beasiswa bagi lulusan SMU Taruna Nusantara untuk mengikuti pendidikan di PTK AKAMIGAS STEM, Cepu pada tahun 2012 sebanyak 10 orang untuk masing-masing program Diploma I, Diploma II dan Diploma III untuk jurusan Teknologi Gas.

Program Magang dan Beasiswa

- **Program Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Pegawai**

Dalam rangka peningkatan kualitas dan kompetensi pegawai serta penambahan wawasan yang lebih global mengenai bisnis gas dan kemajuan perusahaan, serta untuk mendukung visi PGN menjadi perusahaan kelas dunia. PGN merancang sebuah program magang bagi pekerja dalam bentuk *"Observation Program for Enhancement of Employee's Capabilities"* dengan perusahaan-perusahaan sejenis terkemuka di luar negeri. Kegiatan ini menitikberatkan pada bidang operasi dan pemeliharaan distribusi serta pengelolaan fasilitas LNG.

Tahun 2012 *"Observation Program for Enhancement of Employee's Capabilities"* dilaksanakan 2 batch dengan tujuan ke Osaka Gas pada tanggal 25 Nopember - 8 Desember 2012 selama 15 hari dan Tokyo Gas pada tanggal 2 - 8 Desember 2012 selama 7 hari.

Tahun 2013 akan dilaksanakan *"Observation Program for Enhancement of Employee's Capabilities"* dilaksanakan untuk 3 batch dengan tujuan ke Osaka Gas pada tanggal 10 – 23 Maret 2013 selama 15 hari dan Player/Regulator dalam bisnis penyaluran gas di beberapa Negara Eropa (Belanda, Austria dan Italia) pada akhir bulan Maret dan awal April 2013.

Program ini rencananya akan dilaksanakan setiap tahunnya dengan tujuan ke perusahaan-perusahaan kelas dunia lainnya tidak hanya di Jepang dan Eropa.

- **Program Beasiswa S2 di Luar Negeri**

Dalam rangka peningkatan kualitas dan kompetensi pegawai serta penambahan wawasan yang lebih global dan kemajuan perusahaan, serta untuk mendukung visi menjadi perusahaan kelas dunia, PGN mengadakan program beasiswa S2 Luar Negeri ke Universitas-universitas terkemuka, program ini menitikberatkan pada jurusan yang memiliki relevansi dengan bisnis PGN.

Pada tahun 2012, PGN mengadakan seleksi bagi pekerja untuk mendapatkan beasiswa ke universitas terkemuka di Amerika Serikat bekerjasama dengan American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF). Sebanyak 67 pekerja PGN mengikuti seleksi untuk mendapatkan beasiswa dalam bidang jurusan yang memiliki relevansi dengan bisnis PGN dan enam pekerja berhasil lulus seleksi dan mendapatkan beasiswa di bidang teknik, keuangan, dan SDM.

- **Duta BUMN**

Duta BUMN merupakan suatu wadah pekerja BUMN yang bertujuan untuk membentuk kesatuan yang kuat diantara BUMN demi mencapai visi menuju the World Class BUMN. Dibentuk oleh Forum Humas BUMN (FHBUMN) serta mendapat dukungan langsung oleh Kementerian BUMN, Duta BUMN memiliki slogan "Sinergi Sejak Muda."

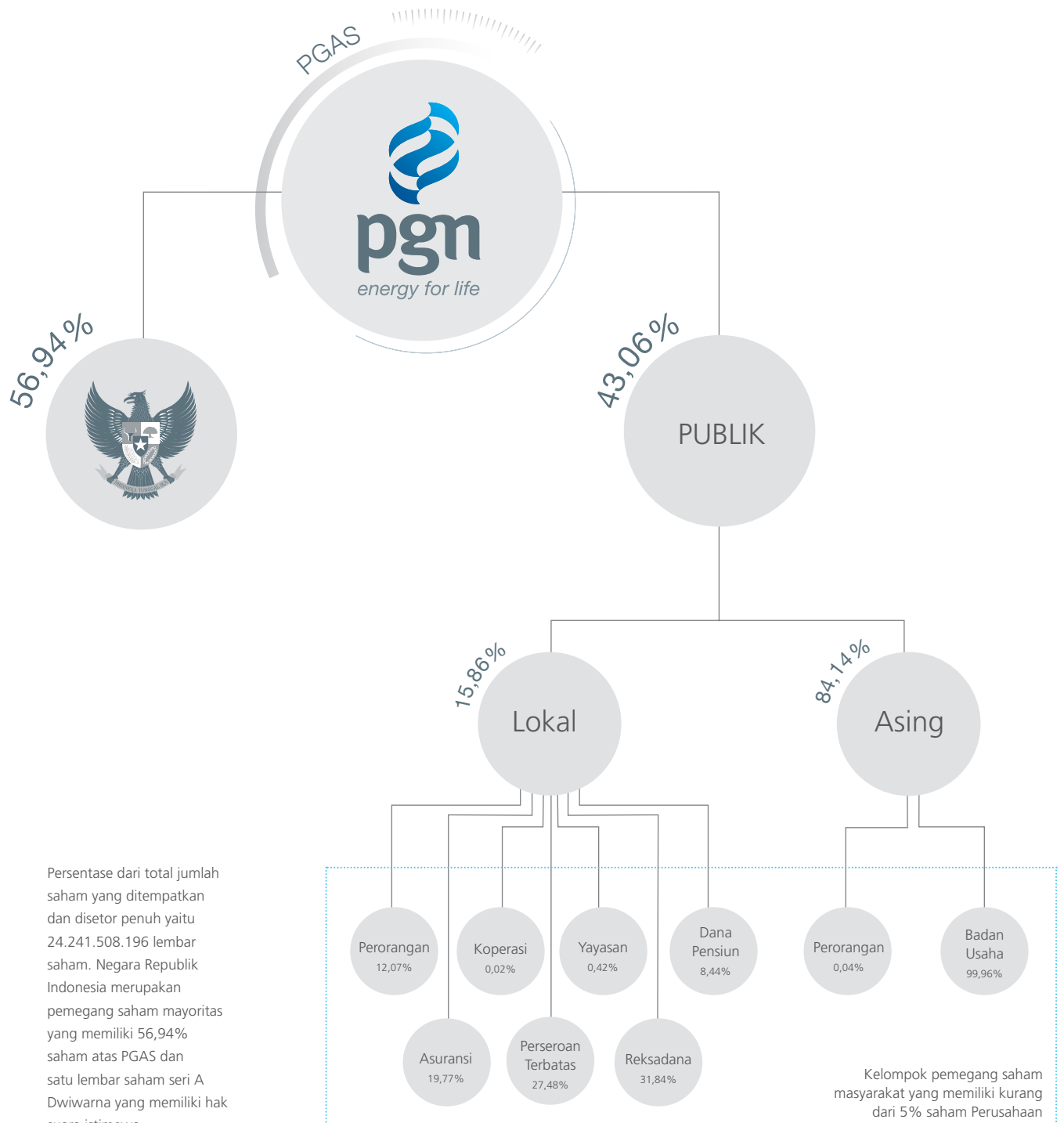
Untuk pertama kalinya, tahun 2012 PGN mengirimkan delegasi sebagai peserta Duta BUMN. PGN mengirimkan 2 wakilnya untuk mengikuti proses seleksi serta karantina. Dalam kegiatan tersebut, salah satu wakil PGN terpilih sebagai Duta BUMN 2012. Tugas Duta BUMN adalah sebagai duta serta perwakilan pemuda BUMN dalam setiap kegiatan Kementerian BUMN.

Biaya yang dikeluarkan

Selama tahun 2012 PGN telah menyelenggarakan 21.886 mandays untuk training Pekerja dengan total biaya sebesar Rp. 23.955.161.083

Komposisi Pemegang Saham

Berdasarkan Data Pemegang Saham (DPS) dari BAE per tanggal 31 Desember 2012



KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2012

Nama	Status Pemilik	Jumlah Saham	Persentase
Negara Republik Indonesia	Negara Republik Indonesia	13.809.038.756	56,96%

Informasi Pemegang Saham Utama

Negara Republik Indonesia memiliki satu lembar saham seri A Dwiwarna, yang memiliki hak suara istimewa. Saham Dwiwarna memiliki hak dan batasan yang sama dengan Saham Biasa kecuali bahwa saham Dwiwarna tidak dapat dipindahtangankan, memiliki hak-hak istimewa dalam hal perubahan modal, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Komisaris, Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan serta pembubaran dan likuidasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Negara Republik Indonesia memiliki 13.809.038.756 lembar Saham Biasa dan satu lembar Saham Dwiwarna yang memiliki hak suara khusus.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2012

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persen Saham
Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama	0	0%
M. Zamkhani	Komisaris	0	0%
Kiagus Ahmad Badaruddin	Komisaris	0	0%
Bambang Dwijanto	Komisaris	0	0%
Pudja Sunasa	Komisaris Independen	0	0%
Widya Purnama	Komisaris Independen	0	0%
Hendi Prio Santoso	Direktur Utama	0	0%
Jobi Triananda Hasjim	Direktur Pengusahaan	0	0%
Hendi Kusnadi	Direktur SDM & Umum	140.500	0,0005796%
Djoko Saputro	Direktur Teknologi & Pengembangan	30.000	0,0001238%
Muhammad Wahid Sutopo	Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko	0	0%
Mochtar Riza Pahlevi Tabrani	Direktur Keuangan	0	0%

Sejak tahun 2009 sampai dengan 2012, PGN membagikan dividen interim sebagai berikut:

DIVIDEN INTERIM

Tanggal	Nilai Dividen/Lembar Saham (dalam Rp)
23 Desember 2009	10
4 Januari 2011	10,20
16 Desember 2011	10,87

SEJARAH PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

Tahun Buku	Nilai Dividen/ Lembar Saham (dalam Rp)	Rasio Pembayaran Dividen
2006	41,69*	50%
2007	34,24 *	50%
2008	41,74**	98,75%
2009	154,20	60%
2010	154,44	60%
2011	134,62	55%

* Penyesuaian setelah pemecahan saham 5:1

** Dibagikan dari total dividen tunai Rp1 triliun dan tanpa memperhitungkan saham yang telah dibeli kembali

Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Kepemilikan Saham	Bidang usaha	Deskripsi Perusahaan	Status
PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)	Jl. Kebon Sirih Raya No. 1 Jakarta 10340, Indonesia T. (62-21) 315 8929 (62-21) 315 8939 F. (62-21) 310 3757 (62-21) 310 3545 Email: public.relations@tgi.co.id Web: www.tgi.co.id	Entitas Anak	- Perseroan – 59,87% - Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. – 40% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,13%	Transportasi Gas	TGI didirikan pada tanggal 1 Februari 2002. Saat ini TGI memiliki dan mengoperasikan Jaringan Pipa sepanjang lebih dari 1.000 km yang menghubungkan Transmisi Grissik ke Duri dan Grissik ke Singapura dengan kapasitas penyaluran sebesar 835 MMScdf.	Beroperasi
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM)	Wisma 77 Lt. 19 Jl. S. Parman Kav. 77 Jakarta 11410, Indonesia T. (62-21) 5366 0444 (62-21) 5366 0445 F. (62-21) 5367 0080 Web: www.pgasc.com.co.id	Entitas Anak	- Perseroan – 99,93% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,07%	Telekomunikasi	PGASCOM didirikan pada tanggal 10 Januari 2007. Saat ini PGASCOM memiliki hak eksklusif dari Perseroan untuk mengoperasikan dan mengelola jaringan serat optik milik Perseroan mulai dari perbatasan Indonesia-Singapura (sebanyak 96 core), Batam-Jambi-Grissik (sebanyak 24 core), Grissik – Pagardewa – Terbanggi -Labuhan Maringgai (sebanyak 24 core). Sejak 5 Maret 2009, PGASCOM telah memperoleh izin dari Departemen Komunikasi dan Informatika sebagai Penyelenggara Jaringan Tetap Tertutup, dan mulai saat itu PGASCOM telah melayani beberapa operator telekomunikasi. Pada tahun 2010, PGASCOM telah memasuki pasar telekomunikasi internasional di Singapura, dengan mendirikan Entitas Anak, yaitu PGAS Telecommunications International Ltd. Pada tahun 2012, PGASCOM memperluas pasar dengan memasuki pasar Network Access Provider (NAP)/ISP.	Beroperasi

Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Kepemilikan Saham	Bidang usaha	Deskripsi Perusahaan	Status
PT PGAS Solution (PGAS Solution)	Gedung C, Lt. 4 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140, Indonesia T. (62-21) 6385 4557 (62-21) 6385 4572 (62-21) 6385 4506 F. (62-21) 6385 4534 Web: www.pg-as-solution.co.id	Entitas Anak	- Perseroan – 99,91 % - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0,085%	Rekayasa Teknik (Engineering)	PGAS Solution didirikan pada tanggal 6 Agustus 2009 dan menjalankan usaha dalam bidang jasa yang terkait dengan rekayasa teknik, operasi dan pemeliharaan, perbengkelan, perdagangan dan pembangunan.	Beroperasi
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	Equity Tower Lt.16 Suite SGH SCBD Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T. (62-21) 2903 5727 F. (62-21) 2903 5722	Entitas Anak	- Perseroan – 99% - PT PGAS Solution – 1%	Bidang Hulu (Upstream Business)	PT Saka Energi Indonesia didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 dan melaksanakan usaha dan investasi di bidang kegiatan usaha hulu, yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan usaha-usaha di bidang minyak dan gas bumi, panas bumi, gas metana batubara (CBM).	Beroperasi
PT Gagah Energi Indonesia	Equity Tower Lt.16 Suite SGH SCBD Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T. (62-21) 2903 5835 F. (62-21) 2903 5838	Entitas Anak	- Perseroan – 99% - PT PGAS Solution – 1%	Bidang Hilir (Downstream Business)	PT Gagah Energi Indonesia didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 dan melakukan usaha di bidang pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, niaga minyak dan gas bumi.	Beroperasi
PT PGN LNG Indonesia (PGN LNG)	Equity Tower Lt.16 Suite SGH SCBD Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T. (62-21) 290 37505 (62-21) 290 37606 F. (62-21) 290 37444	Entitas Anak	- Perseroan – 99,95% - PT Gagah Energi Indonesia – 0,05%	Bidang Liquefied Natural Gas	PT PGN LNG didirikan pada tanggal 26 Juni 2012 dan melakukan usaha di bidang Liquefied Natural Gas, termasuk tidak terbatas pada pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, niaga.	Persiapan Operasional

Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Kepemilikan Saham	Bidang usaha	Deskripsi Perusahaan	Status
PT Nusantara Regas	Wisma Nusantara Lt. 19 Jl. M.H. Thamrin No. 59 Jakarta 10350, Indonesia T. (62-21) 315 9543 (62-21) 315 9544 F. (62-21) 315 9525	Perusahaan Patungan	- PT Pertamina (Persero) – 60% - Perseroan – 40%	Fasilitas Floating Storage and Regasification Terminal ("FSRT")	PT Nusantara Regas didirikan pada tanggal 14 April 2010 dan merupakan perusahaan joint venture antara PT Pertamina (Persero) dan Perseroan. Nusaregas bergerak di bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT, termasuk pembelian Liquefied Natural Gas ("LNG") dan pemasaran atas hasil pengelolaan Fasilitas FSRT serta kegiatan bisnis terkait lainnya. Saat ini, Nusaregas sedang membangun FSRT pertama di Indonesia dengan kapasitas 500 MMScfd.	Beroperasi
PT Gas Energi Jambi (GEJ)	Jl. Jend. A. Yani No. 17 Telanaipura, Jambi T. (62 741) 670 207 F. (62 741) 670 207	Perusahaan Patungan	- Perseroan – 40% - PT Wahana Catur Mas – 40% - PT Jambi Indoguna Internasional – 10% - PT Bukaka Corporindo – 10%	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa	GEJ melakukan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, dan jasa melalui penyaluran bahan bakar gas, pemborongan di bidang penambangan gas, dan usaha di bidang sarana penunjang perusahaan penambangan dan konstruksi gas, dan barang-barang perangkat penunjang lainnya.	Belum Beroperasi
PT Banten Gas Sinergy (BaGS)	Kantor Taman E3.3 Unit D6 Kawasan Mega Kuningan Lot 8.6-8.7 Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia T. (62 21) 5794 8870/71 F. (62 21) 5794 8870/71	Perusahaan Patungan	- Perseroan – 0,14% - PT Banten Global Synergi - 14,14% - PT Andiracitra Grahawira - 51,14% - PT Ciomas Bumi Sinergi - 8% - PT Banten Global Development - 8,57% - Ny. Yati Sumiati - 9,29% - Tn. Izma Agyano Bursman - 8,71%	Jasa, Pengangkutan, Perdagangan dan Pertambangan	BaGS melakukan usaha di bidang jasa, pengangkutan, perdagangan dan pertambangan.	Beroperasi

Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Kepemilikan Saham	Bidang usaha	Deskripsi Perusahaan	Status
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)	C/o Citco (Mauritius) Limited 9th Floor, Medine Mews La Chaussée Street Port Louis, Mauritius	Entitas Anak	Perseroan – 100%	Jasa Keuangan	PGNEF didirikan di Mauritius dalam rangka penerbitan Guaranteed Notes sebesar USD 150 juta dan USD 125 juta. Kedua Guaranteed Notes tersebut berjangka waktu 10 tahun dan tercatat di Singapore Stock Exchange Securities Trading Ltd. pada tahun 2003 dan 2004. Pada tanggal 24 Desember 2009, Guarantee Notes USD 150 Juta dan USD 125 Juta telah dibeli kembali sebelum tanggal jatuh tempo yaitu 10 September 2013 dan 24 Februari 2014.	Persiapan Penutupan

Tentang Entitas Anak dan Asosiasi

1. PT Transportasi Gas Indonesia (Entitas Anak)

PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak dalam bisnis pengangkutan gas bumi bagi pasar domestik maupun internasional melalui pipa. Sejak didirikan pada 1 Februari 2002, TGI senantiasa berkomitmen untuk menjadi *"Transporter of Choice"* di Indonesia. TGI terus berupaya untuk meningkatkan pemanfaatan gas alam di Indonesia, dengan tetap menjamin pengiriman gas bumi yang aman, handal dan tepat waktu.

Saat ini, TGI mengoperasikan lebih dari 1.000 kilometer pipa gas, baik di darat maupun lepas pantai, yang menghubungkan Grissik ke Duri dan Grissik ke Singapura. Aset besar lainnya yang dimiliki oleh TGI diantaranya 3 stasiun kompresor di Sakernan, Belilas, dan Jabung (Sumatera), 3 stasiun metering di Duri Riau, Panaran Batam dan Pemping Kepulauan Riau. TGI juga memiliki kontrak transportasi gas (*Gas Transportation Agreement/GTA*) berjangka panjang hingga tahun 2023.

Menghadapi tantangan masa depan, TGI siap meningkatkan kinerja dan mempelajari segala kemungkinan untuk memenuhi kebutuhan sumber energi yang diutamakan bagi kebutuhan dalam negeri Indonesia. Untuk menjawab tantangan tersebut telah dilakukan berbagai persiapan, meliputi pengembangan Sumber Daya Manusia, peningkatan teknologi dan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai dan terintegrasi untuk meningkatkan kinerja TGI.

Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris TGI pada akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

DIREKSI	
Arsyad Rangkuti	Direktur Utama
M. Komaruddin	Direktur Teknik
Mangatas Panjaitan	Direktur Keuangan dan Administrasi
Arief Transaindra Kushermawan	Direktur Pengembangan Usaha
Mohd. Adid Mohd. Salleh	Direktur Operasional

DEWAN KOMISARIS	
Hendi Prio Santoso	Presiden Komisaris
Eddy Hariono	Komisaris
Heri Yusup	Komisaris
Iskandar B. Ismail	Wakil Presiden Komisaris
Arief Yusuf Hassan	Komisaris

Ikhtisar keuangan TGI tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Uraian	(dalam juta USD)	
	2012	2011
Pendapatan Neto	191,70	186,87
Laba (Rugi) Bersih	59,77	56,31
Total Aset	701,12	755,87
Total Liabilitas	285,55	365,06
Total Ekuitas	415,57	390,81



Fasilitas Stasiun penerima gas milik PT Transportasi Gas Indonesia, Entitas Anak PGN, yang berlokasi di Panaran, Batam

2. PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (Entitas Anak)

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASCOM") merupakan perusahaan di bidang telekomunikasi yang mengelola jaringan kabel serat optik (Fiber Optic/"FO") dari Jakarta ke Singapura, serta memberikan layanan jasa telekomunikasi berupa *Clear Channel* dan *Broadband*.

Sampai dengan akhir 2012, PGASCOM telah mendapatkan berbagai izin, diantaranya izin Jaringan Tetap Tertutup (JARTATUP) skala nasional dari Menkominfo, izin *Landing Right* di Singapura, serta memperoleh SBO Lisence melalui Entitas Anak PGASCOM di Singapura yaitu PGAS Telecommunication International Pte. Ltd. Saat ini PGASCOM juga sedang mengajukan izin penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet atau *Network Access Point* (NAP) sebagai dasar pelayanan jasa IP Transit dan internet.

Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris PGASCOM pada akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

DIREKSI	
Yoyo W. Basuki	Direktur Utama
Bambang Ismartono	Direktur Teknik dan Komersial
Hermin Indayati	Direktur Keuangan dan Administrasi

DEWAN KOMISARIS	
M. Wahid Sutopo	Komisaris Utama
Wibisono	Komisaris
Harry Zachrias Seoratin	Komisaris

Ikhtisar keuangan PGASCOM tahun 2012 adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rp)		
Uraian	2012	2011
Pendapatan Neto	103.950,95	86.898,43
Laba (Rugi) Bersih	10.086,75	12.375,05
Total Aset	177.644,50	120.499,76
Total Liabilitas	71.538,94	24.480,95
Total Ekuitas	106.105,57	96.018,81

3. PT PGAS Solution (Entitas Anak)

PT PGAS Solution ("PGAS Solution") merupakan Entitas Anak PGN yang bergerak di bidang penyediaan jasa engineering, jasa konstruksi, jasa operasi dan pemeliharaan serta perdagangan umum (trading).

Sepanjang tahun 2012, PGAS Solution telah melaksanakan berbagai paket pekerjaan, meliputi pekerjaan dari PGN serta pekerjaan dari Entitas Anak PGN lainnya dalam bidang EPC, *engineering*, serta *Operation & Maintenance*.

Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris PGAS SOLUTION pada akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

DIREKSI	
Herman Usman	Direktur Utama
Danu Prijambodo	Direktur Teknologi dan Operasi
Erning Laksmi Widyastuti	Direktur Keuangan dan Administrasi
Sulistyo Elly	Direktur Komersial
DEWAN KOMISARIS	
Djoko Saputro	Komisaris Utama
Gumilang Harjakusuma	Komisaris
Eko Soesanto Tjiptadi	Komisaris

Ikhtisar keuangan PGAS SOLUTION tahun 2012 adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rp)		
Uraian	2012	2011
Pendapatan Neto	208.066,93	88.631,59
Laba (Rugi) Bersih	17.815,17	9.971,98
Total Aset	135.596,93	50.242,30
Total Liabilitas	23.553,57	6.014,11
Total Ekuitas	112.043,36	44.228,19

4. PT Saka Energi Indonesia (Entitas Anak)

PT Saka Energi Indonesia ("SAKA") adalah Entitas Anak PGN yang didirikan untuk memperkuat bisnis eksisting PGN di sisi hulu untuk mendukung *security of supply* PGN dengan cara melaksanakan usaha dan investasi di bidang hulu, meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi, panas bumi, gas metana batu bara (CBM), serta energi lainnya. Investasi di bidang hulu dilakukan melalui penyertaan modal pada lapangan gas bumi yang telah berproduksi atau lapangan yang telah mendapatkan persetujuan *Plan of Development* dan memiliki cadangan tersisa (*remaining reserves*) kategori kecil sampai menengah.

Sepanjang 2012, telah melakukan *due diligence* pada beberapa blok minyak dan gas. SAKA juga mendirikan 2 (dua) Entitas Anak yaitu PT Saka Lematang dan PT Saka Ketapang Perdana. PT Saka Lematang melakukan partisipasi minoritas pada blok CBM, Lematang, sedangkan PT Saka Ketapang Perdana melakukan partisipasi minoritas pada blok konvensional minyak dan gas Ketapang PSC.

Pada tanggal 18 Februari 2013, PT Saka Ketapang Perdana (SKP), Entitas Anak Saka Energi Indonesia, menerima surat persetujuan dari Dirjen Minyak dan Gas Republik Indonesia mengenai pengalihan 20% *participating interest* Sierra Oil Services Limited di Blok Ketapang di Jawa Timur dengan nilai akuisisi sebesar USD71 juta atas *reserves on 2P* sebesar 84 MMBOE. Nilai tersebut setara dengan USD4,2/BOE berdasarkan *reserve on 2P* yang dimiliki. Operator blok tersebut adalah Petronas Carigali. Blok tersebut akan menghasilkan *lifting* minyak mentah sebesar 25.000 barel perhari dan gas bumi sebesar 50 MMCFD pada produksi puncaknya.

Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris SAKA pada akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

DIREKSI	
Firman Yaman	Direktur Utama
Ery Surya Kelana	Direktur Keuangan dan Administrasi
Tumbur Parlindungan	Direktur Komersial
DEWAN KOMISARIS	
M. Riza Pahlevi Tabrani	Komisaris Utama
Nusantara Suyono	Komisaris
Didi Dwi Sutrisnohadi	Komisaris

Ikhtisar keuangan SAKA tahun 2012 adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rp)		
Uraian	2012	2011
Pendapatan Neto	-	-
Laba (Rugi) Bersih	(39.639,13)	167,37
Total Aset	41.827,42	38.983,61
Total Liabilitas	43.298,93	816,24
Total Ekuitas	(1.471,77)	38.167,37

5. PT Gagas Energi Indonesia (Entitas Anak)

PT Gagas Energi Indonesia ("GAGAS") adalah Entitas Anak PGN yang didirikan untuk memperkuat bisnis eksisting PGN di sisi hilir, diantaranya dengan melakukan usaha niaga gas melalui pipa, usaha *Compressed Natural Gas* (CNG) dan SPBG, serta usaha Mini LNG dan LNG.

Sepanjang tahun 2012, GAGAS telah memperoleh pasokan gas bumi dari berbagai sumber. Selain itu GAGAS telah menyalurkan gas bumi sebesar 3.495.147 MMBTU kepada pelanggan.

Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris GAGAS pada akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

DIREKSI	
Suko Hartono	Direktur Utama
Dadang Gandara	Direktur Keuangan dan Administrasi
Ivanna Laksmi Devi	Direktur Komersial
DEWAN KOMISARIS	
Hendi Kusnadi	Komisaris Utama
Subanendra	Komisaris
Iman Rochendi Ahmad	Komisaris

Ikhtisar keuangan GAGAS tahun 2012 adalah sebagai berikut:

(dalam juta USD)		
Uraian	2012	2011
Pendapatan Neto	41,71	-
Laba (Rugi) Bersih	1,93	(0,02)
Total Aset	27,39	3,67
Total Liabilitas	21,84	0,05
Total Ekuitas	5,55	3,62

6. PT PGN LNG Indonesia (Entitas Anak)

PT PGN LNG Indonesia ("PGN LNG") merupakan Entitas Anak PGN yang akan mengoperasikan FSRU Lampung. Pada tahun ini, proses konstruksi FSRU Lampung yang dilakukan oleh konsorsium Hoegh LNG – PT Rekayasa Industri telah mulai dilakukan. Proses pembebasan lahan, perizinan dan pengadaan Tug Boat dilakukan secara paralel dengan konstruksi fisik FSRU Lampung.

Sepanjang tahun 2012, PGN LNG telah menandatangani LNG *Master Sales and Purchase Agreement* (MSPA) dengan beberapa pemasok LNG untuk mendapatkan pasokan LNG dari *spot market*.

Ke depannya PGN LNG akan terus aktif berupaya memperoleh pasokan LNG untuk pengoperasian FSRU dalam rangka memenuhi kebutuhan gas bumi domestik bagi segmen pelanggan industri, komersial, rumah tangga dan pembangkit listrik, terutama di kawasan Jawa bagian barat. Keberadaan FSRU Lampung akan semakin memperkuat kegiatan usaha PGN dalam rantai bisnis LNG.

Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris PGN LNG pada akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

DIREKSI	
Nisi Setyobudi	Direktur Utama merangkap Direktur Komersial
M. Napitupulu	Direktur Teknik dan Operasi
Thohir Noor Ilhami	Direktur Keuangan dan Administrasi

DEWAN KOMISARIS	
Jobi Triananda Hasjim	Komisaris Utama
Sri Budi Mayaningsih	Komisaris
Doddy Adianto	Komisaris

Ikhtisar keuangan PGN LNG tahun 2012 adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rp)		
Uraian	2012	2011
Pendapatan Neto	0	-
Laba (Rugi) Bersih	(278,44)	-
Total Aset	375.591,06	-
Total Liabilitas	869,50	-
Total Ekuitas	374.721,56	-

Catatan: PGN LNG berdiri pada tanggal 26 Juni 2012

7. PT Nusantara Regas (Entitas Asosiasi)

PT Nusantara Regas ("NR") yang merupakan Perusahaan patungan antara PGN dan PT Pertamina (Persero) adalah Perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak dalam bidang fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung (*Floating Storage Regasification Unit*/"FSRU"). Tahun 2012 menjadi tonggak bersejarah bagi NR karena FSRU yang berlokasi di Teluk Jakarta dan berkapasitas 3 MTPA mulai beroperasi untuk memasok kebutuhan gas bagi Pembangkit PLN di Muara Karang dan Tanjung Priok.

Sampai dengan akhir Desember 2012, NR telah memasok LNG sebanyak 14 kargo dari Mahakam PSC, Bontang atau sebesar 41.171.540 MMBTU. NR juga telah mengalirkan gas sebanyak 34.231 BBTU atau 34.230.754,966 MMBTU yang terdiri dari gas yang dialirkan kepada PLN sebesar 32.438.094,391 MMBTU dan PGN 1.792.660,575 MMBTU.

Ke depannya NR akan terus mencari pasokan LNG baik dari dalam dan luar negeri sehingga kapasitas FSRU dapat dioptimalkan mencapai 3 MTPA. Selain itu NR juga akan mencari pasar baru di luar PLN dan akan mengkaji kemungkinan pembangunan FSRU lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan gas bagi kepentingan dalam negeri.

Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris NR pada akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut:

DIREKSI	
Hendra Jaya	Direktur Utama
Nugroho Rachmadi	Direktur Teknik dan Operasi
Sutikno	Direktur Keuangan dan Administrasi

DEWAN KOMISARIS	
Hari Karyuliarto	Komisaris Utama
Ismet S. A. Pane	Komisaris
Yenni Andayani	Komisaris

Ikhtisar keuangan NR tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Uraian	(dalam juta USD)	
	2012	2011
Pendapatan Neto	616,05	-
Laba (Rugi) Bersih	20,82	(1,12)
Total Aset	275,63	130,59
Total Liabilitas	109,99	16,34
Total Ekuitas	165,65	114,26



Nusantera Regas Satu, Floating Storage Regasification Unit/"FSRU" yang berlokasi di Teluk Jakarta dan berkapasitas 3 MTPA

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

No	Keterangan	Negara Republik Indonesia (lembar)	Publik (lembar)	Total (lembar)	Persentase Kepemilikan Negara Republik Indonesia
1	Sebelum IPO	3.500.000.000	-	3.500.000.000	100%
2	IPO (15 Desember 2003) dicatatkan di BEJ dan BES				
	Divestasi	(864.198.000)	864.198.000		
	Penerbitan Saham Baru tanpa HMETD	-	820.987.000		
		2.635.802.000	1.685.185.000	4.320.987.000	61,00%
3	Konversi DPP 1 (2004) MSOP 1 (2005–2006)	56.943.305	-		
	MSOP 2 (2006–2007)	-	108.024.675		
		-	53.930.825		
		2.692.745.305	1.847.140.500	4.539.885.805	59,31%
4	Divestasi Desember 2006	(185.802.000)	185.802.000		
		2.506.943.305	2.032.942.500	4.539.885.805	55,22%
5	MSOP 3 (2007–2008)	-	53.551.388		
		2.506.943.305	2.086.493.888	4.593.437.193	54,58%
6	Stock Split (5:1) (Agustus 2008)	12.534.716.525	10.432.469.440	22.967.185.965	54,58%
7	Konversi DPP 2 tahap 1 (April 2009)	992.724.172	-		
		13.527.440.697	10.432.469.440	23.959.910.137	56,46%
8	Konversi DPP 2 tahap 2 (Oktober 2009)	281.598.059	-		
		13.809.038.756	10.432.469.440	24.241.508.196	56,96%
9	Per 31 Desember 2012	13.809.038.756	10.432.469.440	24.241.508.196	56,96%

Seluruh saham dan perubahannya tercatat di Bursa Efek Indonesia

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek

IKHTISAR OBLIGASI

Jenis Efek	Nilai	Tingkat Bunga	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Status
Guaranteed Notes	USD150 juta	7,5%	10 September 2013	Ba2 oleh Moody's	Pelunasan pada harga par per tanggal 24 Desember 2009
Guaranteed Notes	USD125 juta	7,5%	13 Februari 2014	BB- oleh S&P	

Pada tahun 2012, PGN tidak memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar. PGN Terakhir kali menerbitkan obligasi pada tahun 2004. Pada tanggal 10 September 2003, PGN menerbitkan USD150.000.000 Guaranteed Notes yang jatuh tempo pada tahun 2013 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 13 Februari 2004 PGN menerbitkan USD125.000.000 Guaranteed Notes yang jatuh tempo pada tahun 2014 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

Berdasarkan peringkat terakhir dari Moodys Investors Service, Inc. tanggal 4 Januari 2009, wesel di atas dinilai pada "Ba3", sedangkan berdasarkan peringkat terakhir dari Standard & Poor's tanggal 17 November 2008, wesel di atas dinilai pada "BB-".

Pada tanggal 25 November 2009, PGN telah melakukan pelunasan atas seluruh Guaranteed Notes tersebut.

PERINGKAT KREDIT

Lembaga	Rating	Outlook
Standard & Poor	BB+	Stable
Moody's	Ba1	Positive
Fitch	BBB-	Stable
Pefindo	AAA	Stable

Peringkat Kredit sampai dengan 8 Maret 2013

NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower Senayan City
Lt. 17
Jl. Asia Afrika Kav. 19
Jakarta 10270, Indonesia
T. (62-21) 7278 2380
F. (62-21) 7278 7370

Standard & Poor's

Prudential Tower
30 Cecil Street, Singapore
T. (65) 6438 2881
F. (65) 6438 2321

Moody's Asia Pacific Limited

2510 One International
Finance Center
1 Harbour View Street,
Central, Hong Kong
T. (852) 29161173
F. (852) 25090165

Fitch Ratings

One State Street Plaza
New York,
NY 10004, USA
T. (1) 212 908 0500

Nama dan Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Wisma Dinners Club Amex
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220
T. (62-21) 5709009
F. (62-21) 5709020

Biro Administrasi Efek

Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dalam rangka Initial Public Offering (IPO) PGN dengan kontrak No. 030.KK/92/UT/2003 dibuat dan ditandatangani pada 10 Oktober 2003.

Saat ini PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek memberikan jasa administrasi pasar sekunder dimana PT Datindo Entrycom bertanggungjawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder sebesar Rp44.000.000 (termasuk PPN).

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T. (62-21) 5150515
F. (62-21) 5150330

Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu PGN sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia.

PGN terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003. Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan sebesar Rp100.000.000.

Kantor Akuntan Publik

Purwantono, Suherman & Surja (Member firm of Ernst & Young Global Limited)

Indonesian Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190, Indonesia
T. (62-21) 52895000
F. (62-21) 52894100
www.ey.com/id

Akuntan Independen Perseroan

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tanggal 22 Mei 2012 yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja member firm Ernst & Young Global Limited untuk melakukan Reviu Laporan Keuangan Semester I dan Audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2012 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bapepam. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2012 adalah sebesar Rp2.510.541.000 (termasuk OPE dan PPN).

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja member firm Ernst & Young Global Limited menjadi auditor Perusahaan sejak tahun buku 2010. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Purwantono, Suherman & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada PGN. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2011 adalah Indrajuwana Komala Widjaya.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
T. (62-21) 515 2855
F. (62-21) 5299 1199

Kustodian Sentral Efek Indonesia

Perusahaan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan sebesar Rp11.000.000 (termasuk PPN) .

Penghargaan dan Sertifikasi



Platinum Winner 2011 Vision Awards
dalam kompetisi Laporan Tahunan 2011 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2012



Peringkat ke 13
dari 100 Laporan Tahunan terbaik di dunia dalam kompetisi Laporan Tahunan 2011 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2012



Bisnis Indonesia Award 2012
kategori Infrastruktur, utilitas dan transportasi terbaik pada tahun 2012



Peringkat ke 3 dari 50
Laporan Tahunan terbaik di Asia Pasifik dalam kompetisi Laporan Tahunan 2011 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2012

Akreditasi A dari ANRI
PGN mendapatkan akreditasi A dari Arsip Nasional Republik Indonesia masa berlaku 5 tahun diserahkan secara langsung oleh Kepala ANRI. PGN adalah BUMN yang pertama kali mendapatkan Akreditasi Unit Kearsipan



Most Creative Annual Report – Platinum di Asia Pasific dalam kompetisi Laporan Tahunan 2011 oleh League of American Communications Professionals (LACP) pada tahun 2012





Juara Umum Annual Report Award 2011 dalam Anugerah Laporan Tahunan 2011 oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2012



Indonesia Trusted Companies dari majalah SWA berdasarkan survey Investor dan Analis pada tahun 2012



SBI Award 2012 atas inovasi di bidang pengembangan infrastruktur pendidikan pada tahun 2012



Juara 1 Kategori BUMN/ BUMD Non-Kuangan Listed dalam Anugerah Laporan Tahunan 2011 oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2012



Runner Up ISRA 2012 dalam Indonesian Sustainability Reporting Award ke-8



Sertifikat perpanjangan & perluasan ruang lingkup Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 oleh LRQA yang berlaku sampai dengan Januari 2015.



Green CEO 2012 sektor pelayanan dan distribusi gas dari Warta Ekonomi pada tahun 2012



Penghargaan Kecelakaan Nihil SBU Distribusi Wilayah III Sumbagut memperoleh Zero Accident Award dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara.

Peristiwa Penting 2012



24 Januari 2012

PGN menjalin kerjasama dengan Dupont untuk meningkatkan pelaksanaan safety tingkat lingkungan perkantoran dan lokasi proyek.



5 Maret 2012

PGN melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Maret 2012 di Hotel Mulia, Jakarta.



12 April 2012

PGN menyerahkan bantuan satu unit ambulance dan membangun satu gedung SD Islam di desa Tambak, Kecamatan Lekok, Pasuruan.



22 Mei 2012

PGN melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2012 di Hotel Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta.



27 Juni 2012

PGN bersama dengan Citra Tenun Indonesia (CTI) melakukan pembinaan Kampung Tenun di wilayah Garut, Jawa Barat, dengan bantuan sebesar Rp1,4 Milliar.



12 Juli 2012

PGN meraih Kategori Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Terbaik dalam acara Bisnis Indonesia Award 2012.

19 Desember 2012

PGN menerima fasilitas non-cash loan sebesar USD140 juta dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



28 November 2012

PGN menyelenggarakan kegiatan Public Expose bersamaan dengan kegiatan Investor Summit di Hotel Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta.



17 Oktober 2012

Penandatanganan perjanjian pembangunan FSRF dengan Hoegh dan Rekayasa Industri di Lampung.



18 September 2012

PGN menjadi juara umum dalam Annual Report Award 2011 (ARA).



31 Juli 2012

PGN meraih Green CEO dan Social Business Innovation Award 2012 dari Majalah Warta Ekonomi.



17 Juli 2012

PGN menyalurkan bantuan PKBL senilai Rp173,1 miliar dan melaksanakan penerbitan 33 Judul Komik PGN serial Legenda Nusantara.



Kegiatan perawatan dan pengecekan kompresor gas di fasilitas stasiun kompresor Pagardewa, Palembang. Terdapat 3 buah kompresor di fasilitas tersebut yang merupakan stasiun kompresor terbesar milik PGN





4

Strategi PGN



Transformasi PGN



PGN
menetapkan Accelerated
Transformation Program
untuk mencapai visi, misi
dan tujuan Perusahaan
serta meningkatkan nilai
dari implementasi program
transformasi

2012

merupakan tahapan adaptasi
Perusahaan terhadap perubahan
internal dan eksternal

Excellent Service

Operator PGN di Offtake Station Kalisogo SBU II siap
memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan

Foto Oleh:

Dhani Amannatur, Departemen Operasi & Pemeliharaan SBU II

Transformasi PGN

Dalam menyikapi dan menjawab tantangan dan pengembangan bisnis menuju Beyond Pipeline, PGN menetapkan strategi transformasi dan menyusun rencana kerja strategis di tahun 2013.

Percepatan Program Transformasi PGN

Accelerated Transformation Program (ATP) adalah program percepatan Transformasi PGN, berisi rincian rencana kerja beserta timeline dan unit-unit yang terkait, serta mekanisme monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan program transformasi (QLP) secara berkala. ATP, yang disebut juga dengan ATP – PGN WAY, merupakan tanggung jawab dari Divisi Transformasi dan Pengendalian Kinerja.

ATP – PGN WAY bertujuan untuk :

- Mempercepat pencapaian visi, misi dan tujuan Perusahaan.
- Meningkatkan pencapaian nilai dari implementasi program/strategi.
- Mengurangi risiko kegagalan implementasi melalui pelaksanaan proses monitoring dan evaluasi yang komprehensif dengan melibatkan berbagai pihak terkait.

Fokus ATP – PGN WAY

Fokus ATP – PGN WAY dalam 5 tahun pertama adalah sebagai berikut :

2011 – Alignment

Pada tahap ini dilakukan penyelarasan dan pemberian pemahaman yang sama mengenai persepsi transformasi dari seluruh insan PGN guna memastikan arah serta tujuan yang sama dari transformasi tersebut.

Fokus utama pada tahap ini adalah :

- Menyusun program transformasi yang selaras dengan visi, misi dan tujuan perusahaan.
- Menyediakan *resources* yang dibutuhkan (SDM, dana, dll)
- Menyusun *guidelines* untuk implementasi program transformasi.
- Memulai pengelolaan implementasi program transformasi.

2012 – Adaptability

Setelah tujuan transformasi disepakati bersama, perlu dibangun suatu kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi.

Fokus utama pada tahap ini adalah :

- Membangun kemampuan organisasi untuk merespon terhadap perubahan internal dan eksternal secara efektif.
- Meningkatkan daya inovasi/kreativitas.
- Melakukan perbaikan yang berkesinambungan.
- Mengembangkan *entrepreneurship* Perusahaan (*cost/profit consciousness*).

2013 – Performance

Tahapan dimana program transformasi sudah dijalankan secara mapan dan diharapkan impact dari program transformasi sudah dapat dirasakan.

Fokus utama pada tahap ini adalah :

- Memaksimalkan *impact/value creation* dari program transformasi.
- Memaksimalkan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

- Mengoptimalkan pembelajaran dari implementasi program transformasi (*capture lessons learnt*).
- Membangun dan memastikan budaya kinerja tinggi di setiap fungsi dan lini organisasi.

2014 – Excellence

Program transformasi yang dijalankan diharapkan dapat mencapai kinerja terbaik (*excellence*) pada tahap ini.

Fokus utama pada tahap ini adalah :

- Menerapkan *World Class Best Practices* secara menyeluruh.
- Mencapai *operations excellence* secara efektif.
- Mencapai kinerja terbaik/puncak Perusahaan.

2015 – High Performing Organization (HPO)

Sesuai dengan tahapan yang sudah disusun dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2011 - 2015 (RJPP 2011 - 2015), pada tahap ini diharapkan PGN menjadi perusahaan berkinerja tinggi (*High Performing Organization*).

Fokus utama pada tahap ini adalah :

- Menginstitusikan *World Class Best Practices* secara efektif.
- Mencapai/mempertahankan kinerja terbaik/puncak secara konsisten.
- Menjadi Perusahaan berkinerja tinggi seutuhnya.

Pelaksanaan Proses Transformasi di Tahun 2012

Sesuai tahapan program transformasi untuk Perusahaan energi terkemuka berkelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi di Indonesia pada tahun 2015, PGN terus memperkuat bisnis inti dan mengembangkan usaha baru menuju *beyond pipeline*. Di tahun 2012, program transformasi menunjukkan perkembangan di beberapa bidang.

1. Pengembangan Bisnis LNG

Di bulan Juli 2012, Entitas Asosiasi PT Nusantara Regas, yang merupakan usaha patungan antara PGN dan PT Pertamina (Persero) telah melakukan komersialisasi pertama gas eks regasifikasi LNG dari FSRU yang berlokasi di Teluk Jakarta yang ditandai dengan *first gas in* kepada PLN untuk pembangkit di Muara Karang. Selain itu, PGN juga sedang membangun FSRU di Lampung yang rencananya akan mulai melakukan komersialisasi pada tahun 2015.

Di tahun 2012, PGN mendirikan Entitas Anak di bidang LNG, PGN LNG, dengan lingkup usaha melakukan pengadaan pasokan LNG, kegiatan pengangkutan LNG dan gas bumi, kegiatan penyimpanan termasuk regasifikasi kepada pembeli, serta melakukan kegiatan usaha terkait lainnya yang mendukung dan menunjang kegiatan usaha tersebut maupun operasional Perseroan. Pembentukan Entitas Anak ini merupakan wujud komitmen PGN untuk menuju *beyond pipeline*.

PGN LNG akan mencari pasokan LNG baik dari dalam maupun luar negeri untuk menjawab kebutuhan gas bumi yang semakin meningkat dan tidak dapat dipenuhi oleh sumber-sumber yang sudah terhubung dengan pipa. Setelah didirikan, PGN LNG telah aktif mencari sumber-sumber pasokan LNG dan telah menandatangani perjanjian jual beli (*LNG Master Sales and Purchase Agreement*) dengan beberapa pemasok LNG. Selain itu, PGN juga telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan mitra-mitra bisnis untuk mendapatkan kontrak pasokan jangka panjang terutama dari pemasok LNG di dalam negeri serta untuk mengembangkan bisnis LNG di Indonesia.

Kedepan, PGN LNG akan mengoperasikan terminal penerima dan regasifikasi LNG terapung (LNG FSRU) Lampung dan mengusahakan pasokan LNG bagi FSRU Lampung untuk memenuhi permintaan gas di wilayah Jawa Barat dan sekitar Lampung.

Upaya PGN untuk mendapatkan pasokan LNG mendapatkan dukungan Pemerintah. Pada tahun 2013, Pemerintah mengalokasikan pasokan LNG dari lapangan domestik untuk FSRU dalam negeri selama periode 2013-2025.

2. Transformasi Logistik

Ditujukan untuk memperbaiki dan mempercepat proses pengadaan, efisiensi biaya, perolehan harga optimal dan barang/jasa berkualitas.

Pada tahun 2012, PGN telah menyesuaikan organisasi dan proses bisnis, menyediakan daftar penyedia tetap barang/jasa, menerapkan sistem pengadaan *central led* untuk beberapa paket pengadaan dan menunjuk konsultan pendamping untuk membantu implementasi dan mengawasi proses transformasi logistik.

3. Sinergi Entitas Anak dan Holding

Pada tanggal 8 Februari 2012 telah ditandatangani Komitmen Sinergi antara PGN dan Entitas Anak yaitu PT Transportasi Gas Indonesia, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT PGAS Solution, PT Saka Energi Indonesia dan PT Gagasan Energi Indonesia. Sinergi ini bertujuan untuk mengoptimalkan semua sumber daya dan keahlian yang dimiliki oleh PGN dan Entitas Anak/Entitas Asosiasi untuk mencapai tujuan bersama.

Sepanjang tahun 2012, juga telah terealisasi berbagai program sinergi baik antara PGN dan Entitas Anak maupun antar Entitas Anak, mencakup seluruh kegiatan di luar bisnis PGN yang dapat meningkatkan penguasaan bisnis inti dan penciptaan peluang bisnis baru diantaranya dalam bidang telekomunikasi serta operasi dan pemeliharaan.

4. Sistem Manajemen Kinerja

Pada tahun 2012, PGN telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Kinerja Individu dengan menggunakan *key success factor*. Pelaksanaan SMKI didukung dengan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi yaitu *Success Factor System*. Dengan menggunakan sistem berbasis web tersebut, setiap karyawan dapat memonitor pencapaian kinerja individu masing-masing melalui akses internet dimanapun dan kapanpun. Sistem ini memastikan keterkaitan sasaran kinerja atasan dan bawahan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

5. Transformasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan (K3PL)

Pada tahun 2012, PGN melakukan integrasi kebijakan lingkungan dan energi kedalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan (K3PL) menjadi Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan dan Energi (SMK3PL-E). Dengan penyempurnaan kebijakan K3PL-E dan SHE Goals dalam visi PGN, kepedulian terhadap konservasi energi dan perhatian terhadap aspek kesehatan pekerja semakin diintensifkan.

Dalam bidang safety, di tahun 2012 telah terbentuk *Executive Central Safety Committee* Korporat yang diketuai oleh Direktur Utama, *Central Safety Committee* Direktorat yang diketuai oleh Direksi yang terkait, *Central Safety Committee* pada masing-masing SBU dan Proyek dengan diketuai oleh General Manager dan Koordinator Pelaksana Proyek serta telah ditetapkan Dokumen Acuan Kerja K3PL oleh Direksi.

Pencapaian program-program transformasi tahun 2012 sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada awal tahun. Hal ini membuat perusahaan optimis untuk mencapai tahap I (2011 – 2015) dari program transformasi menuju perusahaan energi kelas dunia.

Peta Strategis 2013

Pedoman

Uraian

Pasokan Gas



Keamanan Pasokan

Pengembangan
Prasarana



Pengembangan Prasarana Baru dan
Penguatan Prasarana yang Ada

Perluasan Usaha
& Diversifikasi



Perluasan dan Diversifikasi Usaha
Sepanjang Rantai Nilai Gas Alam

Teknologi



Simplifikasi Proses-Proses Usaha Melalui
Sistem Teknologi dan Informasi

Peraturan



Peraturan Pengelolaan dan Penguatan
Perjanjian Dengan Pemangku
Kepentingan

Organisasi &
Kemampuan



Pengembangan Organisasi dan
Meningkatkan Kemampuan Internal

Mutu Operasional
& Keselamatan



Pencapaian Keselamatan Melalui Mutu
Operasional



5

Analisa dan Pembahasan Manajemen



Analisa dan Pembahasan Manajemen



Peningkatan pendapatan neto PGN di tahun 2012 sebesar 15,52% terutama berasal dari bisnis distribusi dan transmisi

USD2,58 miliar

Pendapatan Neto

Analisa Kinerja Operasi

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Sebagai BUMN yang bergerak dalam bidang usaha transmisi dan distribusi gas bumi, mengacu pada UU Minyak dan Gas Bumi No. 22 Tahun 2001, yang mengharuskan adanya pemisahan entitas yang bergerak di bidang hulu dan hilir, maka bidang usaha PGN dipusatkan pada sektor hilir, yaitu menghubungkan Produsen Gas Bumi dengan Pengguna Gas Bumi.

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PGN membagi usahanya dalam 3 (tiga) segmen usaha pokok, yaitu (1) Usaha Transmisi/Transportasi, (2) Usaha Distribusi/Niaga, dan (3) Segmen Usaha Lainnya (sewa kapasitas serat optik dan jasa konstruksi dan pemeliharaan).

Pada tahun 2012, kontribusi pendapatan paling besar diperoleh dari segmen distribusi gas bumi yaitu 91.84% disusul dari transmisi gas sebesar 7.76% dan segmen usaha lainnya 0.40%. Adapun profitabilitas untuk masing masing segmen adalah sebagai berikut :

TABEL PROFITABILITAS

Pendapatan per Segmen Usaha	2012		2011		Δ (%)
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
Transmisi Gas	199.99	7.76	174.91	7.84	14.34
Distribusi Gas	2,366.21	91.84	2,045.90	91.73	15.66
Segemen Usaha Lainnya	10.28	0.40	9.59	0.43	7.19
Total	2,576.48	100.0	2,230.40	100.0	15.52

Segmen Usaha Transmisi/Transportasi

Kegiatan Usaha Transmisi/Transportasi

Kegiatan Usaha transmisi adalah kegiatan transportasi/ pengangkutan gas bumi milik *shipper* melalui jaringan pipa transmisi bertekanan tinggi ke titik serah *offtaker*. Dalam kegiatan usaha ini, PGN memperoleh pendapatan berupa *toll fee* yang besarnya ditetapkan oleh BPH Migas.

Di bawah ini adalah ikhtisar kegiatan usaha transmisi yang menggambarkan panjang pipa transmisi dalam satuan kilometer, pemilik lapangan gas, titik serah, dan operator yang melaksanakan transmisi/transportasi tersebut.

IKHTISAR TRANSMISI 2012

No.	Pipa Transmisi	Panjang (km)	Shipper	Offtaker	Operator
1	Wampu-Belawan	37	PT PLN	PT PLN	PGN (SBU DW III) Sumbagut
2	Grissik-Duri	536	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PT Chevron Pasific Indonesia	PT Transgasindo Indonesia
			PT Energasindo Heksa Karya	PT PLN (Persero) - Payo Selincih	
			PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	RAPP, IKPP, Pertamina Lirik, Pertamina Ukui	
			PT Pertamina Hulu Jambi Merang Talisman (Jambi Merang) Limited	PT Chevron Pasific Indonesia	
			Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd.		
			PT PLN (Persero)	PT PLN (Persero) - Payo Selincih	
			PT Gagas Energi Indonesia	IKPP	
3	Grissik-Batam-Singapura	470	ConocoPhillips (Grissik) Ltd	Gas Supply Pvt Ltd.	PT Transgasindo Indonesia
			ConocoPhillips (South Jambi) Ltd.		
			PetroChina International Jabung Ltd.		
			PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Batam Distribution Network PLN Batam	
			Perusahaan Daerah Pertambangan dan Sumatera Selatan (PDPDE Sumatera Selatan)	PT Lontar Papirus Pulp & Paper Industry (LPPPI)	
			PT Inti Daya Latu Prima	Dalle Energy Batam PLN Batam	
4	SSWJ	1.004	PGN (SBU DW I JBB)	PGN (SBU DW I JBB)	PGN (SBU Transmisi Sumatera Jawa)
			PLN Muara Tawar	PLN Muara Tawar	
	Total	2.047			

Kinerja Operasi Usaha Transmisi/Transportasi

Pada tahun 2012, kegiatan usaha jasa transmisi/transportasi tumbuh 3,72%, yaitu dari 845,49 MMScfd di tahun 2011 menjadi 876,97 MMScfd di tahun 2012.

Transportasi Gas oleh TGI

Kegiatan transportasi oleh TGI menunjukkan kinerja yang positif dibanding tahun 2011. Pertumbuhan usaha jasa transportasi ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya penyaluran gas untuk keperluan pembangkit listrik dan industri di Singapura sebesar 5,68% dari 372,79 MMScfd di tahun 2011 menjadi 393,94 MMScfd di tahun 2012.

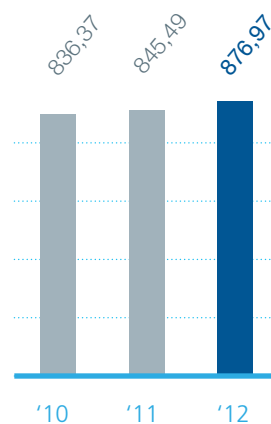
Transportasi gas untuk menyuplai kebutuhan gas PGN di Area Pekanbaru juga tumbuh seiring meningkatnya pemakaian gas untuk memenuhi kebutuhan industri di wilayah tersebut sebesar 6,50% dari 11,93 MMScfd di tahun 2011 menjadi 12,70 MMScfd di tahun 2012.

Transportasi Gas oleh PGN

Selain itu, untuk mendukung program Pemerintah dalam menekan subsidi BBM untuk PLN, PGN juga melakukan kegiatan pengangkutan gas untuk PLN Muara Tawar yang bersumber dari Lapangan Jambi Merang melalui jaringan pipa SSWJ. Transportasi gas untuk pembangkit listrik PLN Muara Tawar dari

Lapangan Jambi Merang meningkat sangat signifikan yang disebabkan oleh mulai stabilnya penyaluran gas ke PLN Muara Tawar sebesar 42,25 MMScfd di tahun 2012.

Khusus untuk transportasi gas ke PLN Medan mengalami penurunan cukup signifikan yang disebabkan oleh sumur gas yang menyuplai ke PLN Medan mengalami *natural decline* sebesar 60,65% dari 29,27 MMScfd di tahun 2011 menjadi 11,52 MMScfd di tahun 2012.



GRAFIK KINERJA TRANSMISI/TRANSPORTASI (MMScfd)

IKHTISAR KINERJA USAHA TRANSMISI/TRANSPORTASI

	2012		2011		Δ (%)
	MMScf	MMScfd	MMScf	MMScfd	
Transmisi (TGI) :					
Grissik - Duri	133.595,00	352,31	133.512,00	365,79	(3,68)
Grissik - Singapura	166.840,00	393,94	136.067,00	372,79	5,68
Grissik - PGN Area Pekanbaru 1)	4.649,00	12,70	4.353,00	11,93	6,50
Grissik - PGN Area Batam 2)	22.657,00	61,90	22.941,00	62,85	(1,51)
Transmisi (PGN) :					
Ke SPBG Jakarta	855,89	2,34	1.046,00	2,87	(18,38)
Ke PLN Medan	4.216,19	11,52	10.685,00	29,27	(60,65)
Ke PLN Muara Tawar	15.464,78	42,25	0,00	0,00	0,00
Total	348.277,86	876,97	308.604	845,49	3,72

1) melalui pipa Grissik- Duri

2) melalui pipa Grissik- Singapura

Segmen Usaha Distribusi/Niaga

Kegiatan Usaha Distribusi/Niaga

Kegiatan usaha Distribusi/Niaga dilakukan oleh *Strategic Business Unit* (SBU). Wilayah kegiatan usaha distribusi/niaga tersebar di beberapa kota di Indonesia, meliputi Jakarta, Bogor, Bekasi, Banten, Karawang, Cirebon, Palembang, Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Medan, Pekanbaru dan Batam. Kegiatan usaha distribusi/niaga dikelola oleh satuan kerja Area Penjualan dan Layanan.

Pelanggan yang dilayani PGN terdiri dari tiga kelompok, yaitu rumah tangga sebanyak 87.437 pelanggan (96,76%), komersial sebanyak 1.674

pelanggan (1,85%), dan industri sebanyak 1.253 pelanggan (1,39%). Jumlah pelanggan industri hanya 1,39% dari jumlah pelanggan namun menyerap 96,68% dari total volume distribusi.

Atas kegiatan usaha distribusi/niaga, PGN memperoleh pendapatan berupa margin penjualan. Kegiatan usaha distribusi/niaga ini merupakan sumber pendapatan terbesar bagi PGN.

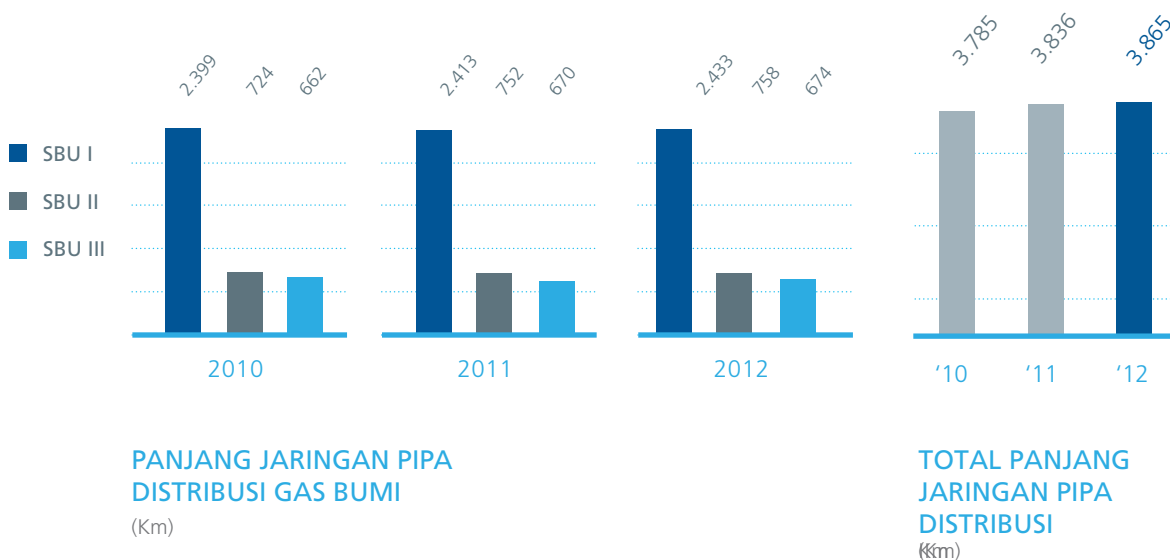
Saat ini PGN memiliki 3 (tiga) SBU yang menjalankan kegiatan usaha distribusi/niaga dan satu SBU yang mengoperasikan jaringan pipa transmisi SSWJ dengan ikhtisar sebagai berikut:

No.	SBU	Area Penjualan dan Layanan
1	SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat	1. Area Penjualan dan Layanan Jakarta 2. Area Penjualan dan Layanan Bogor 3. Area Penjualan dan Layanan Bekasi-Karawang 4. Area Penjualan dan Layanan Banten 5. Area Penjualan dan Layanan Cirebon 6. Area Penjualan dan Layanan Palembang
2	SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur	1. Area Penjualan dan Layanan Surabaya-Gresik 2. Area Penjualan dan Layanan Sidoarjo-Mojokerto 3. Area Penjualan dan Layanan Pasuruan-Sidoarjo
3	SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara	1. Area Penjualan dan Layanan Medan 2. Area Penjualan dan Layanan Batam 3. Area Penjualan dan Layanan Pekanbaru
4	SBU Transmisi Sumatera - Jawa	Mengoperasikan jaringan pipa transmisi SSWJ I dan II

Kinerja Operasi Usaha Distribusi/Niaga

Pada tahun 2012, kegiatan usaha distribusi/niaga mengalami kenaikan sebesar 1,49%, yaitu 795,28 MMScfd di tahun 2011 menjadi 807,16 MMScfd di tahun 2012. Kenaikan distribusi/niaga ini terutama ditopang oleh meningkatnya pasokan gas di SBU I.

Secara year on year dalam 5 tahun terakhir (2008-2012), CAGR kegiatan usaha distribusi/niaga mengalami pertumbuhan sebesar 8,71%. CAGR ini mengalami penurunan dibandingkan CAGR tahun 2007-2011 seiring mulai stabilnya pasokan gas SSWJ setelah tahun 2008.

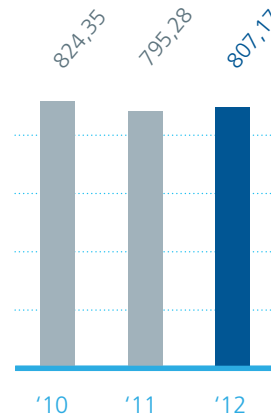


807,16 MMScfd

Total Volume Penjualan Gas

Kinerja operasi Usaha Distribusi/Niaga per wilayah untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat mengalami kenaikan penjualan sebesar 5,26% dari 551,04 MMScfd di tahun 2011 menjadi 580,04 MMScfd di tahun 2012. Hal ini disebabkan meningkatnya volume pasokan gas dari pemasok.
- SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur mengalami penurunan penjualan sebesar 9,57% dari 147,81 MMScfd di tahun 2011 menjadi 133,66 MMScfd di tahun 2012. Hal ini disebabkan berkurangnya volume pasokan gas dari pemasok utama di Jawa Timur dan beralihnya sebagian pelanggan ke sumber energi lain.
- SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara mengalami penurunan sebesar 3,07% dari 96,42 MMScfd di tahun 2011 menjadi 93,46 MMScfd di tahun 2012. Penurunan distribusi gas di wilayah ini disebabkan menurunnya pasokan gas dari pemasok di Area Medan.



**GRAFIK KINERJA
USAHA DISTRIBUSI**
(MMScfd)

VOLUME PENJUALAN GAS PER WILAYAH

Wilayah	2012		2011		Δ (%)
	MMScfd	Porsi (%)	MMScfd	Porsi (%)	
PGN					
SBU I	580,04	71,86	551,04	69,29	5,26
SBU II	133,66	16,56	147,81	18,59	(9,57)
SBU III	93,46	11,58	96,42	12,12	(3,07)
Total	807,16	100,00	795,28	100,00	1,49



Foto atas

Slug Catcher, salah satu komponen didalam fasilitas stasiun penerima gas di Panaran Batam yang berfungsi untuk menangkap cairan, debu, kotoran dan kontaminan lainnya yang terdapat dalam aliran gas.

Foto bawah

Sum tank, salah satu komponen didalam fasilitas stasiun penerima gas di Panaran Batam yang berfungsi sebagai pengumpul cairan yang terbawa dalam aliran gas.

SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat

SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat memiliki 6 (enam) Area Penjualan dan Layanan dengan panjang jaringan 2.433 Km. Keenam Penjualan dan Layanan Area tersebut adalah Penjualan dan Layanan Area Jakarta, Bogor, Bekasi-Karawang, Banten, Cirebon, dan Palembang. SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha distribusi/niaga PGN.

Volume distribusi/niaga SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat pada tahun 2012 berhasil mencatat peningkatan sebesar 5,26% bila dibandingkan dengan volume distribusi/niaga tahun sebelumnya.

Secara persentase, peningkatan terbesar terjadi pada pelanggan komersial sebesar 14,86%, diikuti oleh pelanggan industri sebesar 4,98% dan rumah tangga sebesar 1,96%. Peningkatan konsumsi gas oleh pelanggan komersial terjadi karena meningkatnya konsumsi gas oleh pusat-pusat perbelanjaan, hotel dan pusat/kegiatan komersial lainnya.

Sedangkan secara volume, peningkatan terbesar terjadi pada pelanggan industri. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya konsumsi gas untuk industri manufaktur dan pembangkit listrik milik PLN, IPP dan pembangkit listrik untuk kawasan industri.

Meningkatnya volume distribusi/niaga juga disebabkan oleh meningkatnya sejumlah pasokan gas dari sumber gas di Sumatera Selatan dan dimulainya penyaluran gas hasil regasifikasi LNG dari PT Nusantara Regas (*joint venture* antara PGN dengan PT Pertamina) mulai Juli 2012.

VOLUME PENJUALAN GAS

(MMScfd)

Pelanggan	2012	2011	Δ (%)
Rumah Tangga	1,24	1,21	1,96
Komersial	18,40	16,02	14,86
Industri	560,40	533,81	4,98
Total	580,04	551,04	5,26

Note: @1.000 Btu/Scf

SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur

SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur memiliki 3 (tiga) Area Penjualan dan Layanan, yaitu Penjualan dan Layanan Area Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo. SBU Distribusi di wilayah ini mengelola jaringan sepanjang 758 Km.

Untuk SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur, volume penjualan mengalami penurunan sebesar 9,57% bila dibandingkan dengan volume penjualan tahun 2011.

Penurunan penjualan hanya terjadi pada segmen pelanggan industri sebesar 10,30%. Penurunan volume penjualan ini disebabkan oleh penurunan pasokan yang sangat signifikan dari salah satu pemasok PGN di SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur dan beralihnya sebagian pelanggan ke sumber energi lain. Sedangkan penyaluran gas ke sektor lain tetap tumbuh positif, yaitu sektor komersial tumbuh sebesar 15,80% dan sektor rumah tangga tumbuh sebesar 0,55%.

Saat ini Perseroan telah dan akan terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penjualan di SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur.

VOLUME PENJUALAN GAS

	(MMScfd)		
Pelanggan	2012	2011	Δ (%)
Rumah Tangga	0,24	0,24	0,55
Komersial	4,67	4,03	15,80
Industri	128,76	143,55	(10,30)
Total	133,66	147,81	(9,57)

Note: @1.000 Btu/Scf

SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara

SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara memiliki tiga Area Penjualan dan Layanan, yaitu Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru, dengan panjang jaringan 674 Km.

Untuk SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara terjadi penurunan volume penjualan di semua segmen pelanggan, dengan total penurunan sebesar 3,07% bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2011.

Penurunan volume penjualan ini terjadi khususnya di Penjualan dan Layanan Area Medan disebabkan oleh turunnya pasokan gas dari produsen gas yang sumurnya sudah decline karena merupakan sumur tua. PGN terus berkoordinasi dengan Pemerintah dan para produsen gas untuk terus meningkatkan produksi gas supaya dapat memenuhi kebutuhan gas sektor rumah tangga, komersial dan industri di Area Medan.

Laju penurunan penjualan di Penjualan dan Layanan Area Medan tersebut dapat dikurangi dengan meningkatnya volume penjualan di Penjualan dan Layanan Area Pekanbaru seiring meningkatnya kebutuhan gas untuk lifting minyak dan industri di Area Pekanbaru.

VOLUME PENJUALAN GAS

	(MMScfd)		
Pelanggan	2012	2011	Δ (%)
Rumah Tangga	0,57	0,68	(16,73)
Komersial	1,65	1,72	(4,13)
Industri	91,24	94,02	(2,95)
Total	93,46	96,42	(3,07)

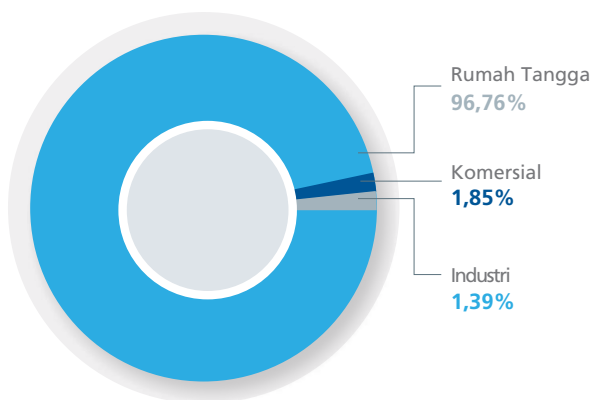
Note: @1.000 Btu/Scf

Jumlah Pelanggan

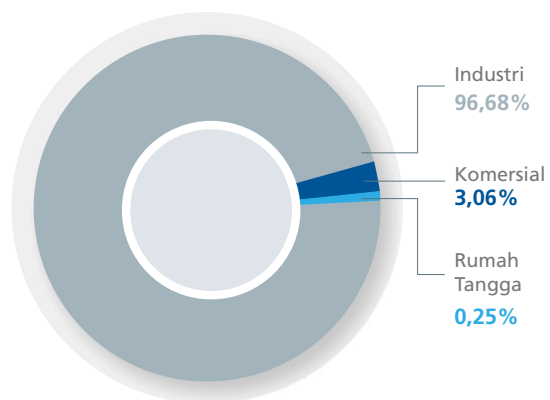
Jumlah pelanggan PGN tahun 2012 sebanyak 90.364 pelanggan. Dari jumlah itu, sekitar 96,76% merupakan pelanggan rumah tangga sedangkan sisanya sekitar 3,24% merupakan pelanggan komersial dan industri. Namun dari sisi volume, pelanggan Industri menyerap sekitar 96,68% dari total volume dan sisanya sekitar 3,31% diserap oleh pelanggan rumah tangga dan komersial.

	Jumlah Pelanggan	Porsi (%)	Volume Pemakaian	Porsi (%)
Rumah Tangga	87.437	96,76	2,04	0,25
Komersial	1.674	1,85	24,72	3,06
Industri	1.253	1,39	780,40	96,68
Total	90.364	100,0	807,16	100,0

JUMLAH PELANGGAN



VOLUME PEMAKAIAN



Sebagai pelanggan PGN di sektor listrik PT Dalle Energy dan PT Mitra Energy Batam menghasilkan energi listrik sekitar 170 mw atau 50% dari total kebutuhan listrik di kota Batam. Pembangkit listrik merupakan sektor industri yang menyerap 39% dari total volume penjualan gas PGN industri



JUMLAH PELANGGAN PER SEKTOR

	2012			2011			2010		
	Industri	Komersial	Rumah Tangga	Industri	Komersial	Rumah Tangga	Industri	Komersial	Rumah Tangga
SBU I	840	1.038	56.219	845	983	55.133	821	933	55.035
SBU II	332	96	12.187	320	93	12.084	318	91	11.676
SBU III	81	540	19.031	81	564	18.950	77	568	18.615
Total	1.253	1.674	87.437	1.246	1.640	86.167	1.216	1.592	85.326

JUMLAH PELANGGAN PER SBU

Pelanggan	2012	2011	Δ (%)
SBU I	58.097	56.961	1,99
SBU II	12.615	12.497	0,94
SBU III	19.652	19.595	0,29
Total	90.364	89.053	1,47

Penyesuaian Harga Jual Gas di Jawa Bagian Barat

Pada tahun 2012 PGN melakukan penyesuaian harga di SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat. Penyesuaian ini dilakukan PGN secara *back to back* seiring dengan *price review* harga beli dari pemasok gas PGN yang bersumber di Sumatera Selatan.

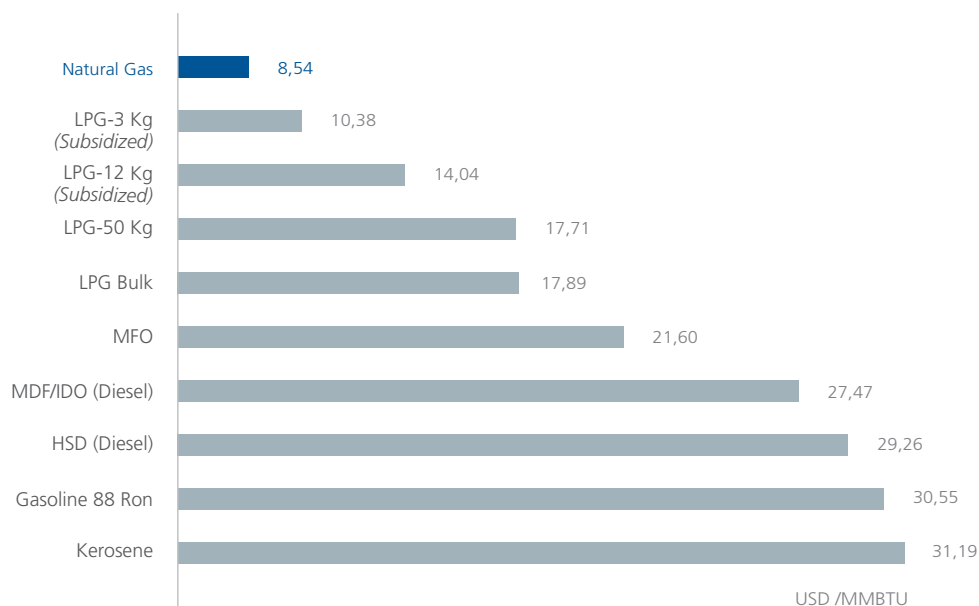
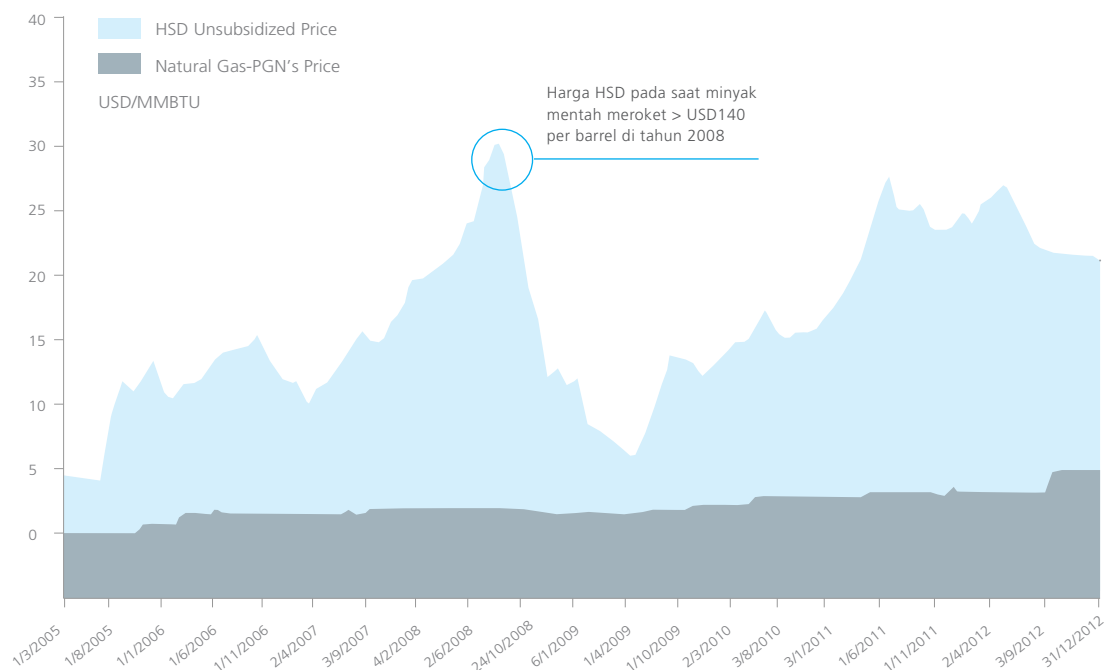
Sesuai dengan Surat Menteri ESDM No. 4751/12/MEM.M/2012 tanggal 5 Juli 2012 tentang Penyesuaian Harga Jual Gas PT PGN (Persero) Tbk, Pemerintah menyetujui penyesuaian harga jual gas PGN untuk SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat yang berlaku sejak tanggal 1 September 2012.

	Desember 2012		Desember 2011	
Harga Jual Rata-rata	USD 6,43/MMBTU + Rp.705/m ³	Ekuivalen: USD 8,54/MMBTU	USD 4,79/MMBTU + Rp.706/m ³	Ekuivalen: USD 6,95/MMBTU

Note: Asumsi kurs@ Rp 9.200,-/USD

Meskipun harga jual rata-rata gas bumi PGN mengalami penyesuaian, namun harga jual PGN masih kompetitif dibanding bahan bakar minyak non subsidi, khususnya High Speed Diesel (HSD). Sepanjang tahun 2012, harga jual rata-rata gas bumi PGN hanya sekitar 26% dari harga HSD (belum termasuk ongkos kirim). Selain itu harga gas juga relatif stabil, sangat berbeda dengan harga HSD yang terus berfluktuasi.

PERKEMBANGAN HARGA BBM DAN GAS BUMI PGN TAHUN 2012



Aspek Pemasaran

Pangsa Pasar

Adanya program Pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan gas untuk dalam negeri serta pertumbuhan permintaan energi gas bumi yang semakin tinggi di Indonesia mendorong semakin banyaknya badan usaha lain untuk investasi di sektor gas bumi. Dengan semakin meningkatnya badan usaha lain membuat persaingan di bisnis ini menjadi semakin ketat. Pada tahun 2012, secara realisasi pangsa pasar distribusi PGN di Indonesia adalah sekitar 83.08% dan pangsa pasar transmisi sekitar 51.72% (termasuk pipa transmisi Entitas Anak).

Strategi Pemasaran

Pada tahun 2012 PGN fokus kepada upaya meningkatkan pelayanan dan kepuasan pelanggan dan optimalisasi penjualan. Sehingga untuk meningkatkan pelayanan dan kepuasan pelanggan serta mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar ada beberapa hal yang dilakukan oleh PGN pada tahun 2012, diantaranya adalah:

1. Aktif mencari tambahan pasokan gas baru.
Untuk memenuhi permintaan energi gas bumi yang besar, PGN aktif mencari tambahan pasokan gas baru. Salah satu langkah yang ditempuh adalah menjalin kerjasama/perjanjian jual beli dengan BUMN/BUMD yang memiliki kontrak/jatah alokasi

gas. Melalui sinergi dengan BUMN/BUMD, maka utilisasi gas bumi dapat segera dilaksanakan karena infrastruktur PGN sudah siap dan dapat menekan cost bagi BUMN/BUMD karena mereka tidak perlu mengalokasikan dana dan mencari pinjaman untuk membangun infrastruktur baru. PGN juga melakukan pembelian gas dari para trader khususnya untuk memenuhi demand di SBU II dan III.

2. Rutin melakukan temu pelanggan/gathering, sharing session dan visitasi Account Executive ke lokasi pelanggan untuk lebih mendengar keluhan dan masukan dari pelanggan dan menyampaikan informasi terkini seputar bisnis gas bumi. Semua kegiatan tadi diadakan di semua SBU dan/atau Area Penjualan dan Layanan yang ada di PGN.

Segmen Usaha Operasi Lainnya

Segmen operasional lainnya terdiri dari jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan pemeliharaan.

Kegiatan usaha jasa sewa fiber optik dilakukan oleh PGASCOM dan jasa konstruksi dan pemeliharaan dilakukan oleh PGAS Solution. Kedua perusahaan tersebut adalah Entitas Anak PGN.

Analisa Kinerja Keuangan

Sepanjang tahun 2012, ada beberapa perubahan penting yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan PGN baik dari Standar Akuntansi Keuangan maupun peraturan dari Otoritas Bursa. Diantaranya yang cukup signifikan adalah:

- Perubahan pembukuan dan pelaporan dalam mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat (USD)
- Perubahan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7

Perubahan Pembukuan Dan Pelaporan Dalam Mata Uang Fungsional Dolar Amerika Serikat (USD)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing," di mana Perusahaan mengubah mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah disajikan kembali.

Transaksi PGN lebih dominan menggunakan mata uang USD dibandingkan dengan Rupiah baik untuk pembelian dan penjualan gas maupun kontrak-kontrak lain seperti pembangunan fasilitas operasional PGN.

Berdasarkan asesmen yang dilakukan oleh konsultan PriceWaterhouse Coopers (PWC) per Desember 2010 pendapatan PGN sebesar 80% adalah dalam denominasi USD dan 20% dalam denominasi Rupiah, sedangkan biaya utama PGN sebesar 70% dalam denominasi USD demikian juga arus kas keluar untuk pembelian gas seluruhnya adalah dalam USD sehingga mata uang fungsional PGN adalah USD.

Sesuai dengan PSAK 10 (Revisi 2010) paragraf 21 dikatakan bahwa "Pada pengakuan awal, suatu transaksi mata uang asing harus dicatat dalam mata uang fungsional". Oleh karena itu per 1 Januari 2012 PGN harus melakukan pembukuan dan pelaporan dalam mata uang USD.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), Perusahaan mengajukan perubahan mata uang pembukuan untuk perpajakan menjadi USD. Perubahan ini disetujui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-278/WPJ.19/2012 tanggal 20 Maret 2012. PT Transportasi Gas Indonesia- Entitas Anak juga telah memperoleh persetujuan Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuan dalam Dolar AS untuk tujuan perpajakan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002.

Perubahan Peraturan Bapepam-LK NO. VIII.G.7

Pada tanggal 25 Juni 2012, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) menerbitkan peraturan No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Peraturan ini berdampak terhadap penyajian beberapa akun pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif. Disamping itu beberapa tambahan terkait dengan pengungkapan (*disclosure*) disyaratkan untuk dimasukkan dalam penjelasan laporan keuangan.

Analisis dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PGN tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali) yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja – member firm of Ernst & Young Global Limited dengan pendapat Wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KINERJA KEUANGAN

Keterangan	2012 juta USD	2011 juta USD	Δ (%)
Pendapatan Neto	2.576,49	2.230,40	15,52
Laba Bruto	1.472,39	1.341,93	9,72
Laba Operasi	1.018,48	898,16	13,40
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Laba Bersih)	890,89	680,80	30,86
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	24,37	21,10	15,50
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	1.148,31	871,97	31,69
Beban Pajak Kini	(238,37)	(177,98)	33,93
EBITDA	1.188,71	1.078,30	10,24

Pendapatan Neto

Selama tahun 2012, PGN berhasil membukukan Pendapatan Neto sebesar USD2,58 miliar (catatan 22), meningkat 15,52% tahun 2011. Pendapatan ini berasal dari empat segmen usaha, yaitu Distribusi Gas, Transmisi Gas, Sewa Fiber Optik dan Jasa Operasi dan Pemeliharaan. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap Pendapatan Usaha di tahun 2012 adalah sebagai berikut : Distribusi Gas 91,84%, Transmisi Gas 7,76%, dan Sewa Kapasitas Serat Optik 0,38% serta Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan 0,02%.

KONTRIBUSI PENDAPATAN PER SEGMENT

Segmen Usaha	2012		2011		Δ (%)
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
Distribusi Gas	2.366,21	91,84	2.045,90	91,73	15,66
Transmisi Gas	199,99	7,76	174,91	7,84	14,34
Sewa Fiber Optik	9,80	0,38	9,38	0,42	4,56
Jasa Operasi dan Pemeliharaan	0,48	0,02	0,21	0,01	128,57
Total	2.576,49	100,0	2.230,40	100,0	1552

Pendapatan dari Distribusi Gas

Total Pendapatan dari Distribusi Gas meningkat 15,66 % dari tahun 2011 menjadi USD2,37 miliar (catatan 22) pada tahun 2012. Peningkatan pendapatan ini terkait dengan peningkatan volume penjualan distribusi gas bumi sebesar 1,49% dari 795,28 MMScfd pada tahun 2011 menjadi 807,16 MMScfd pada tahun 2012. Selain itu, peningkatan pendapatan ini juga didukung oleh penyesuaian harga jual sebagai dampak dari kenaikan harga beli dari pemasok. Dari total pendapatan distribusi gas sebesar USD2,37 miliar terdapat kontribusi dari PT Gagas Energi Indonesia sebesar USD41,71 juta.

Peningkatan volume penjualan ini sejalan dengan meningkatnya kemampuan pasokan PGN yang diikuti dengan kemampuan penyerapan gas oleh pelanggan industri dan komersial.

PENDAPATAN DISTRIBUSI PER KATEGORI PELANGGAN

Pendapatan per Kategori Pelanggan	2012		2011		Δ (%)
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
Industri dan Power Plant	2.310,22	97,63	2.000,12	97,77	15,50
Komersial	50,50	2,13	39,76	1,94	27,01
Rumah Tangga	5,49	0,23	6,02	0,29	(8,80)
Total	2.366,21	100,00	2.045,90	100,00	15,66

Pendapatan Distribusi Gas tersebut diperoleh dari distribusi gas bumi kepada Industri dan Power Plant, Komersial dan Rumah Tangga. Naik atau turunnya pendapatan dari distribusi kepada masing-masing jenis pelanggan tersebut pada tahun 2012 dapat dirinci sebagai berikut : Industri dan Power Plant naik 15,50% menjadi USD2,31 miliar, Komersial naik 27,01% menjadi USD50,50 juta dan Rumah Tangga turun 8,80% menjadi USD5,49 juta.

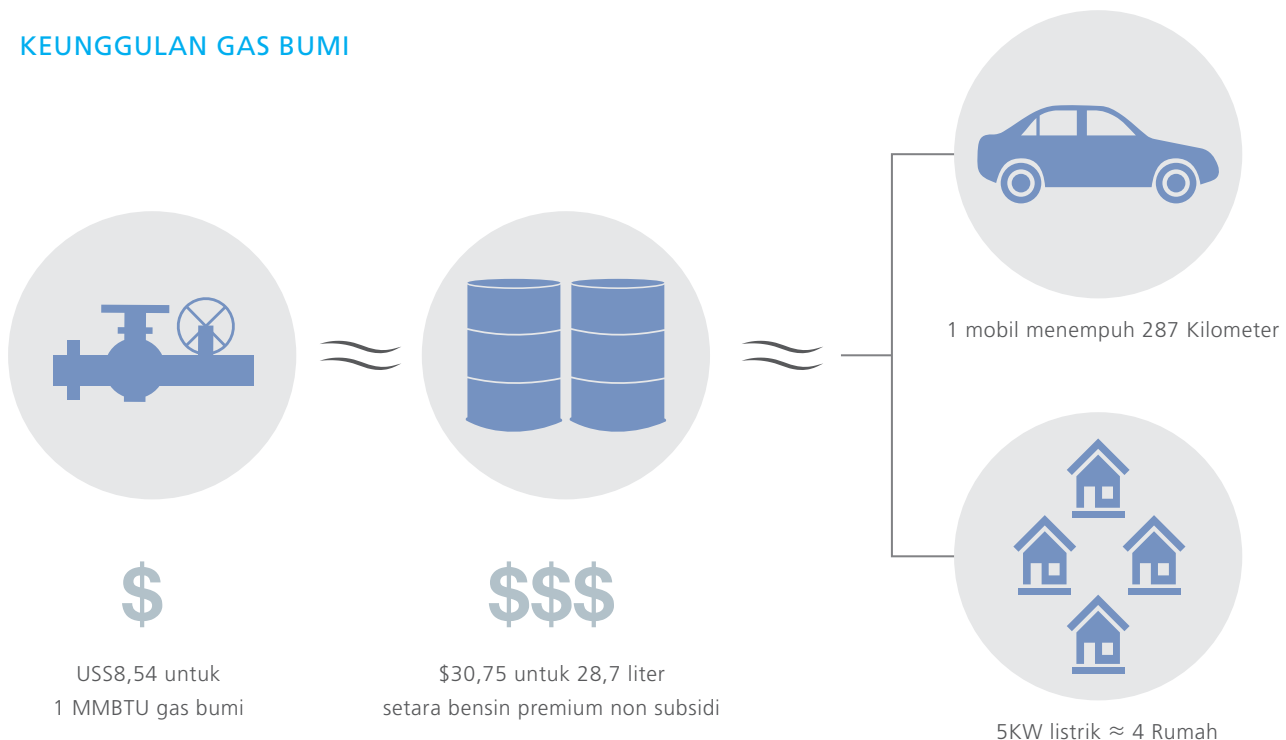
Pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10,00% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah pendapatan dari PT PLN (Persero), entitas berelasi dengan Pemerintah, masing-masing sebesar USD400,06 juta atau 15,53% dan USD333,82 juta atau 14,97% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Dari total pendapatan neto konsolidasian tersebut, berasal dari transaksi penjualan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah sebesar masing-masing 23,64% dan 23,49% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Penyesuaian Harga Jual Gas

Sejak tanggal 1 September 2012 PGN telah memberlakukan penyesuaian harga jual rata-rata kepada pelanggan industri dan komersial sebesar 24% per MMBtu. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri ESDM no 4751/12/MEM.M/2012 tanggal 5 Juli 2012 tentang Penyesuaian Harga Jual Gas PT PGN (Persero) Tbk untuk mengintegrasikan penyesuaian harga di sisi hulu dan hilir, dimana harga beli gas rata-rata dari pemasok telah lebih dulu naik sebesar 61%. Penyesuaian harga jual ini dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan daya beli pelanggan. Terlebih lagi, sebelum memberlakukan penyesuaian harga, PGN telah mengkomunikasikan rencana penyesuaian kepada pelanggan di seluruh area SBU.

KEUNGGULAN GAS BUMI



Asumsi:

- Per 31 Desember 2012 dengan kurs Rp 9.200,-/USD
- 1 MMBTU ≈ 27,3 m3 gas bumi
- 1 m3 gas bumi setara dengan 1,05 liter premium non subsidi

Dampak Penyesuaian Harga Jual Gas

Penyesuaian harga jual gas mulai bulan September 2012, memberikan dampak terhadap perusahaan untuk mampu menjaga kinerja keuangan secara keseluruhan tetap stabil.

Pendapatan dari Transmisi Gas

Pendapatan dari Transmisi Gas tahun 2012 adalah sebesar USD199,99 juta (catatan 22), atau meningkat sebesar 14,34% dari tahun 2011. Hal ini disebabkan peningkatan volume penyaluran transmisi gas bumi sebesar 3,79% dari 845 MMScfd tahun 2011 menjadi 877 MMScfd tahun 2012 yang terutama berasal dari penyaluran transmisi gas bumi dari Grissik – Singapura dan Grissik – Duri, Inti Daya Latu Prima, PLN Payo Selincah dan swap gas service oleh Transgasindo.

Pendapatan dari Sewa Kapasitas Serat Optik

Pendapatan dari Sewa Kapasitas Serat Optik melalui Entitas Anak, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, meningkat 4,48% dari USD9,38 tahun 2011 menjadi sebesar USD9,80 juta (catatan 22) pada tahun 2012 yang disebabkan oleh naiknya pemakaian jaringan serat optik oleh pelanggan existing dan penambahan jumlah pelanggan. Pendapatan tersebut berasal dari penyediaan jaringan serat optik kepada para pelanggan, terutama PT XL Axiata Tbk, PT Indosat (Persero) Tbk, PT PGN (tereliminasi dalam proses konsolidasi), PT Bluewater Indonesia, PT Lintasarta, PT Indonesia Comnet, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Sumber Data Indonesia, PT CBN, PT Digisat, PT Matrik dan PT Telkom International.

Pendapatan dari Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan

Di tahun 2012, PT PGN menerima pendapatan dari Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan melalui entitas anak, PT PGAS Solution, sebesar USD484,73 ribu (catatan 22) atau meningkat 128,57% dari tahun 2011. Pendapatan tahun 2012 tersebut berasal dari penyediaan jasa kepada para pelanggan diluar PT PGN. Pendapatan yang berasal dari PT PGN pada tahun 2012 sebesar USD21,69 juta telah tereliminasi dalam proses konsolidasi karena merupakan transaksi Entitas Anak dengan Entitas Induk.

Beban Pokok Pendapatan

PEMBELIAN GAS BUMI

Pemasok	2012		2011		Δ (%)
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
ConocoPhillips	392,15	35,52	287,93	32,41	36,20
Pertamina	328,04	29,71	286,00	32,19	14,70
Lain-lain	383,91	34,77	314,54	35,40	22,05
Total	1.104,10	100,00	888,47	100,00	24,27

Beban Pokok Perusahaan di tahun 2012 merupakan pembelian gas dari para pemasok sebesar USD1,10 miliar (catatan 23). Beban pokok tersebut meningkat 24,27% atau USD215,63 juta dari USD888,47 juta di tahun 2011. Sebagian besar peningkatan beban pokok disebabkan oleh peningkatan harga beli gas bumi pada Juni 2012 dari PHE WMO dan peningkatan harga beli Pertamina EP Pagardewa serta ConocoPhillips SSWJ pada September 2012 atas dasar Surat Menteri ESDM No. 5784/12/MEM.M/2012 tentang Penyesuaian Harga ConocoPhillips dan Pertamina EP kepada PGN untuk Industri dan PLN. Selain itu peningkatan ini juga sebagai dampak naiknya volume pasokan yang diterima PGN selama tahun 2012 dari ConocoPhillips.

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina, entitas berelasi dengan Pemerintah, dan ConocoPhillips masing-masing sebesar USD328,04 juta atau 12,73% dan USD392,15 juta atau 15,22% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing masing sebesar USD286,00 juta atau 12,82% dan USD287,93 juta atau 12,91% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Laba Bruto

Laba Bruto PGN mengalami peningkatan sebesar 9,72% atau USD130,46 juta dari USD1,34 miliar pada tahun 2011 menjadi USD1,47 miliar pada tahun 2012. Sebagai akibat dari kenaikan harga beli gas bumi dari ConocoPhillips dan Pertamina EP, PGN menyesuaikan harga jual ke pelanggan. Penyesuaian harga jual tersebut menyebabkan Marjin Laba Bruto PGN relatif stabil yaitu 57,15% di tahun 2012 dibanding 60,17% di tahun 2011. Penyesuaian harga jual yang dilakukan perusahaan sesuai dengan Surat Menteri ESDM No. 4751/12/MEM.M/2012 tanggal 5 Juli 2012 tentang Penyesuaian Harga Jual Gas PT PGN (Persero) Tbk dan peningkatan harga beli gas bumi atas dasar Surat Menteri ESDM No. 5784/12/MEM.M/2012 tanggal 30 Agustus 2012 tentang Penyesuaian Harga ConocoPhillips dan Pertamina EP kepada PGN untuk Industri dan PLN.

BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI SERTA BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Keterangan	2012 juta USD	Kontribusi %	2011 juta USD	Kontribusi %	Δ (%)
Distribusi dan Transmisi	269,89	56,91	280,23	61,12	(3,69)
Umum dan Administrasi	204,39	43,09	178,26	38,88	14,66
Total	474,28	100,00	458,49	100,00	3,44

Beban Distribusi dan Transmisi

Pada tahun 2012, Beban Distribusi dan Transmisi mengalami penurunan sebesar 3,69% menjadi USD269,89 juta (catatan 24) dibandingkan USD280,23 juta pada tahun 2011. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban penyusutan sebesar 3,48% atau menjadi USD174,82 juta. Penurunan beban penyusutan terutama disebabkan oleh penggunaan metode saldo menurun berganda (*double declining method*) yang mengakibatkan setiap tahun beban penyusutan semakin menurun. Secara proporsi, di tahun 2012, beban penyusutan tetap merupakan komponen beban terbesar pada Beban Distribusi dan Transmisi yaitu 64,77% dari total Beban Distribusi dan Transmisi

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2012, Beban Umum dan Administrasi mengalami kenaikan sebesar 14,66% menjadi USD204,39 juta (catatan 25) dibandingkan USD178,26 tahun 2011. Kenaikan ini terutama disebabkan beban honorarium profesional yang mengalami kenaikan sebesar 69,74% atau menjadi USD42,11 juta. Meskipun demikian secara proporsi di tahun 2012, beban gaji dan kesejahteraan karyawan tetap merupakan komponen beban terbesar pada Beban Umum dan Administrasi dengan nilai sebesar USD83,09 juta atau 40,66% dari total Beban Umum dan Administrasi, sedangkan beban honorarium profesional merupakan 20,60% dari total Beban Umum dan Administrasi.

Stasiun kompresor dan stasiun penerima gas Pagardewa di Palembang, Sumatera Selatan yang menghubungkan pipa transmisi Grissik-Pagardewa dan Pagardewa-Muara & Pagardewa-Bojonegara dengan total panjang pipa 1.004 Km



Laba Operasi

Di tahun 2012, Perseroan berhasil membukukan Laba Operasi sebesar USD1,02 miliar yang meningkat 13,40% dibanding tahun 2011 sebesar USD898,16 juta, karena kenaikan volume dan penyesuaian harga jual kepada pelanggan. Kenaikan harga jual tersebut dilakukan sebagai akibat naiknya harga beli gas bumi dari hulu. Penyesuaian harga jual tersebut menyebabkan Marjin Laba Operasi PGN cenderung stabil pada 39,87% di tahun 2012 dibanding 40,00% di tahun 2011.

Laba (Rugi) Kurs – Neto

Pada tahun 2012 PGN membukukan keuntungan selisih kurs sebesar USD49,76 juta (catatan 29), sedangkan tahun 2011 mengalami kerugian selisih kurs sebesar USD26,25 juta. Laba (rugi) kurs – neto tersebut disebabkan oleh menguatnya (melemahnya) nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang. Posisi mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah adalah di 31 Desember 2011 Rp9.068,00/USD menguat menjadi Rp9.670,00/USD di 31 Desember 2012 dan Posisi mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Yen Jepang adalah di 31 Desember 2011 USD JPY77,63/USD menguat menjadi JPY86,36/USD di 31 Desember 2012.

Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif – Neto

Laba perubahan nilai wajar derivatif - neto sebesar USD65,10 juta (catatan 28) pada tahun 2012 dibandingkan dengan rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto sebesar USD1,31 juta pada tahun 2011. Dengan instrumen keuangan derivatif ini, PGN bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang JPY yang diperoleh dari JBIC.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak

Laba Sebelum Pajak naik sebesar 31,69% dari USD871,97 juta menjadi USD1,15 miliar pada tahun 2012.

Hal ini disebabkan oleh penyesuaian harga jual karena peningkatan harga beli disertai dengan laba (rugi) kurs-neto dan laba perubahan nilai wajar derivatif-neto menyebabkan. Marjin Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak naik dari 39,10% pada tahun 2011 menjadi 44,57% pada tahun 2012.

Beban Pajak kini

Beban Pajak Kini meningkat 33,93% dari USD177,98 juta tahun 2011 menjadi USD238,37 juta (catatan 19) pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya laba sebelum pajak fiskal sebagai akibat kenaikan volume dan penyesuaian harga jual karena peningkatan harga beli disertai dengan laba (rugi) kurs-neto dan laba perubahan nilai wajar derivatif-neto.

Hal ini sesuai Undang-Undang (UU) No.7 Tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan yang diubah untuk keempat kalinya dengan UU No.36 Tahun 2008 yang mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi UU ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Di samping itu, sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008, Perusahaan memperoleh penurunan tambahan tarif pajak penghasilan sebesar 5% sebagai insentif Perusahaan terbuka yang kepemilikan sahamnya memenuhi kriteria dimiliki publik lebih dari 40%, dimiliki 300 pihak dan masing-masing pihak memiliki kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor, sehingga PGN membayar pajak penghasilan sebesar 20% di tahun 2012.

Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Penyajian Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak muncul setelah berlakunya PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2011. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak terdiri dari:

Aset Tersedia untuk Dijual

Pada tahun 2012 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak atas Aset Tersedia Untuk Dijual sebesar USD7,79 juta (catatan 6) merupakan kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset yang tersedia untuk dijual. Perubahan nilai wajar ini meningkat sebesar 596,33% dari USD1,11 juta pada tahun 2011. Disamping kenaikan nilai wajar hal ini juga disebabkan oleh serangkaian pembelian obligasi (kategori Aset Tersedia Untuk Dijual) Pertamina, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), INDON dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) pada tahun 2012.

Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan

Pada tahun 2012, Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak meningkat 206,48% dari USD0,56 juta dari tahun 2011 menjadi USD1,73 juta di tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Kerugian Aktuaria-Neto

Pada tahun 2012, kerugian aktuaria neto sebesar USD6,83 juta (catatan 30). Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak atas kerugian merupakan hasil perhitungan aktuaris atas imbalan kerja perusahaan.

Efektif 1 Januari 2012, PGN menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuaria yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan

langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain/ *other comprehensive income* (oci).

Pada saat penerapan awal, sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), saldo keuntungan/kerugian aktuaria yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2012 diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2012, PGN menghasilkan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar USD890,89 juta, meningkat sebesar 30,86% dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk di tahun 2011 sebesar USD680,80 juta. Marjin Laba Bersih PGN juga naik menjadi 34,58% di tahun 2012 dibandingkan 30,52% di tahun 2011.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali naik 15,50% dari USD21,10 juta tahun 2011 menjadi USD24,37 juta pada tahun 2012. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya kinerja keuangan Entitas Anak terutama dari PT Transportasi Gas Indonesia.

Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2012, PGN menghasilkan Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar USD889,69 juta, meningkat sebesar 30,58% dibandingkan dengan Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk di tahun 2011 sebesar USD681,36 juta.

Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali

Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali naik 17,59% dari USD21,10 juta tahun 2011 menjadi USD24,80 juta pada tahun 2012.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio	2012 (%)	2011 (%)
Marjin Laba Bersih	34,58	30,52
Imbal Hasil atas Aset	30,42	31,71
Imbal Hasil atas Ekuitas	60,86	56,80

Aset

Di tahun 2012, Total Aset PGN adalah USD3,91 miliar yang terdiri dari 50,76% Aset Lancar dan 49,24% Aset Tidak Lancar. Nilai Total Aset ini meningkat sebesar USD508,00 juta atau 14,94% dari USD3,40 miliar pada tahun 2011. Peningkatan aset tersebut terutama didorong peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar USD426,10 juta dari penerimaan hasil operasi perusahaan.

KOMPOSISI ASET LANCAR

Keterangan	2012 juta USD	Kontribusi %	2011 juta USD	Kontribusi %	Δ (%)
Kas dan Setara Kas	1.567,46	79,01	1.141,36	75,75	37,33
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	8,48	0,43	3,62	0,24	134,25
Investasi Jangka Pendek	108,29	5,46	27,28	1,81	296,96
Piutang Usaha – Neto	258,65	13,04	219,46	14,57	17,86
Piutang Lain-lain – Neto	5,07	0,26	5,90	0,39	(14,07)
Persediaan – Neto	2,45	0,12	1,97	0,13	24,37
Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	27,98	1,41	101,74	6,75	(72,50)
Pajak Dibayar di Muka	-	-	0,16	0,01	(100,00)
Beban Dibayar di Muka	5,45	0,27	5,27	0,35	3,42
Total	1.983,82	100	1.506,76	100,00	31,66

Aset Lancar

Aset Lancar PGN meningkat 31,66% dari USD1,50 miliar pada tahun 2011 menjadi USD1,98 miliar di tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar 37,33% atau sebesar USD426,10 juta dan peningkatan investasi jangka pendek sebesar 296,96% dari USD27,28 juta tahun 2011 menjadi USD108,29 juta tahun 2012.

Kas dan Setara Kas

KOMPOSISI KAS DAN SETARA KAS

Keterangan	2012 juta USD	Kontribusi %	2011 juta USD	Kontribusi %	Δ (%)
Kas	0,08	0,01	0,07	0,01	14,29
Bank					
Rupiah	60,35	16,56	18,77	11,89	221,52
Dolar US	289,27	79,37	129,15	81,83	123,98
Yen	14,59	4,00	9,81	6,22	48,73
SGD	0,17	0,005	0,02	0,01	750,00
Total bank	364,38	23,25	157,75	13,82	130,99
Kas dan Bank	364,46		157,81		
Deposito					
Rupiah	391,48	32,54	321,75	32,71	21,67
Dolar US	811,52	67,46	661,80	67,29	22,62
Total Deposito	1.203,00	76,75	983,55	86,17	22,31
Total Kas dan Setara Kas	1.567,46	100,00	1.141,36	100,00	37,33

KOMPOSISI MATA UANG DALAM KAS DAN SETARA KAS

Keterangan	2012 juta USD	Kontribusi %	2011 juta USD	Kontribusi %	Δ (%)
Rupiah	451,91	28,83	340,58	29,84	32,68
Dollar	1.100,78	70,23	790,95	69,30	39,17
Yen	14,59	0,93	9,81	0,86	48,73
SGD	0,17	0,01	0,02	0,00	750,00
Total	1.567,46	100	1.141,36	100	37,33

Posisi kas dan setara kas naik sebesar 37,33% dari USD1,14 miliar pada tahun 2011 menjadi USD1,57 miliar (catatan 4) pada tahun 2012 terutama disebabkan oleh penerimaan hasil operasi perusahaan dan tidak adanya pembayaran dividen interim. Komposisi kas dan setara kas ini terdiri dari Kas dan Bank sebesar USD364,38 juta dan USD1,20 miliar Setara Kas dalam bentuk Deposito Berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya. Komposisi Kas dan Setara Kas ini adalah 28,83% IDR, 70,23% USD, 0,93% Yen dan SGD 0,01%. Setara Kas dalam bentuk deposito berjangka tersebut ditempatkan pada beberapa bank domestik dan asing dimana 67,46% berdenominasi USD dan 32,54% berdenominasi Rupiah. Suku bunga rata-rata deposito USD itu sebesar 0,12% – 2,15% dan deposito IDR sebesar 4,00% - 7,25%.

KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang Dibatasi Penggunaannya meningkat 134,25% dari USD3,62 juta pada tahun 2011 menjadi USD8,48 juta (catatan 5) pada tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya deposito dibatasi penggunaannya pada Bank Mandiri dan BNI terkait rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian jual beli gas antara PT Gagasan Energi Indoensia (Entitas Anak) dengan PT Nugas Energy (NUGAS), PT Gresik Migas, PT Sarana Indo Energy dan PT Taruko Energy.

Investasi Jangka Pendek

Pada tahun 2012 nilai investasi jangka pendek sebesar USD108,28 juta (catatan 6) meningkat sebesar 296,96% dibandingkan tahun 2011 sebesar USD27,28 juta. Hal ini disebabkan PGN melakukan kegiatan investasi pada aset keuangan obligasi Pertamina, INDON, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Kategori pencatatan atas aset tersebut adalah Aset Tersedia Untuk Dijual (*Available for Sale*).

Nilai wajar Investasi Jangka Pendek tersebut per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Rp	Ekuivalent USD	USD	Jumlah USD
Pertamina	-	-	72.739.740,00	72.739.740
Antam	27.176.037.794	2.810.345,17	-	2.810.345
Perum Pegadaian	20.678.231.300	2.138.390,07	-	2.138.390
SBSN	-	-	4.165.800	4.165.800
INDON	-	-	16.024.902	16.024.902
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	100.634.307.190	10.406.856,83	-	10.406.857
Total				108.286.034

Per 31 Desember 2011 nilai wajar Investasi Jangka Pendek adalah sebagai berikut:

Keterangan	Rp	Ekuivalent USD	USD	Jumlah USD
Pertamina	-	-	16.468.640.00	16.468.640
Antam	25.168.252.136	2.775.501.76	-	2.775.502
Perum Pegadaian	19.999.927.400	2.205.550.01	-	2.205.550
Expor Indonesia	52.833.505.024	5.826.368.45	-	5.826.368
Total				27.276.060

Nilai obligasi tersebut akan selalu dinilai kembali nilai wajarnya untuk setiap periode pelaporan sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 60 tentang Penyajian dan Pengungkapan Instrumen Keuangan. Untuk tahun 2012, kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebesar USD7,79 juta yang tercermin dalam pendapatan komprehensif lain tahun berjalan. Perubahan nilai wajar ini meningkat sebesar 596,33% dari USD1,11 juta pada tahun 2011.

Piutang Usaha-Neto

Kenaikan Piutang Usaha - Neto 17,86% dari tahun 2011 atau naik sebesar USD39,19 juta menjadi USD258,65 juta (catatan 7) di tahun 2012. Komposisi Piutang Usaha - Bersih di tahun ini terdiri dari 87,95% dari Distribusi Gas, 10,58% dari Transmisi Gas dan 1,47% dari Sewa Serat Optik. Sedangkan jumlah Piutang Usaha – Bersih dalam mata uang USD untuk distribusi, transmisi dan sewa serat optik masing-masing sebesar USD182,46 juta, USD26,76 juta dan USD1,95 juta. Di tahun ini PGN mencadangkan USD13,68 juta sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dengan telah mengimplementasikan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dan PSAK No. 60 tentang Penyajian dan Pengungkapan Instrumen Keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai tersebut terutama berasal dari distribusi gas. Cadangan tersebut untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Pada tahun 2012, Cadangan kerugian penurunan nilai tersebut meningkat 10,52% dari tahun 2011 terutama disebabkan oleh piutang dari pelanggan-pelanggan bermasalah.

Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Penurunan Uang Muka Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun sebesar 72,50% dari tahun 2011 atau USD73,76 juta menjadi USD27,98 juta (catatan 10) di tahun 2012 terutama disebabkan reklasifikasi uang muka *take or pay* Pertamina EP sebesar USD76,69 juta di tahun 2012 ke Aset Tidak Lancar. Sampai dengan tahun 2012, Perusahaan sudah melakukan *make up gas* atas uang muka *take or pay* Conoco Phillips sebesar USD67,58 juta.

Aset Tidak Lancar

KOMPOSISI ASET TIDAK LANCAR

Keterangan	2012 juta USD	Kontribusi %	2011 juta USD	Kontribusi %	Δ (%)
Uang Muka - Setelah Dikurangi Bagian jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	110,92	5,76	81,08	4,28	36,80
Aset Pajak Tangguhan - Neto	38,26	1,99	20,79	1,10	84,03
Penyertaan Saham	65,95	3,43	45,00	2,38	46,56
Aset Tetap - Neto	1.693,76	88,02	1.733,53	91,56	(2,29)
Estimasi Tagihan Pajak	10,34	0,54	9,80	0,52	5,51
Aset tak Berwujud - Neto	2,89	0,15	1,23	0,06	134,96
Lain-lain	2,22	0,12	1,99	0,11	11,56
Total	1.924,34	100,00	1.893,42	100,00	1,63

Aset tidak lancar meningkat sebesar 1,63% dari USD1,89 miliar tahun 2011 menjadi USD1,92 miliar di tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya penyertaan saham di Entitas Anak dan peningkatan Uang Muka - Setelah Dikurangi Bagian Jauh Tempo yang disebabkan oleh reklasifikasi uang muka *take or pay* Pertamina EP sebesar USD76,69 juta.

Uang Muka-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Pada akhir tahun 2012 terdapat total uang muka sebesar USD110,92 juta (catatan 10) yang terutama untuk uang muka *take or pay* yang terdiri dari sebesar USD27,05 juta ke Conoco Philips dan sebesar USD76,69 juta ke Pertamina EP Pagardewa.

Peningkatan sebesar USD29,85 juta dibandingkan tahun 2011 disebabkan reklasifikasi *take or pay* Pertamina EP Pagardewa sebesar USD76,69 juta dari Aset Lancar meskipun terdapat *gas make-up* dari Conoco Philips sebesar USD19,46 juta. *Gas make up* tersebut akan diperhitungkan pada tagihan Conoco Philips kepada PGN.

Penyertaan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan penyeteroran investasi tambahan sebesar Rp113,08 miliar (USD12,23 juta) (catatan 12) pada PT Nusantara Regas, dimana keseluruhan investasi Perusahaan mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%.

Aset Tetap-Neto

Aset Tetap Neto mengalami penurunan sebesar 2,29% dari USD1,73 miliar tahun 2011 menjadi USD1,69 miliar (catatan 13) di tahun 2012 terutama disebabkan penggunaan metode depresiasi saldo menurun berganda (*Double Declining Method*).

Estimasi Tagihan Pajak

Pada tahun 2012, estimasi tagihan pajak perusahaan sebesar USD10,34 juta terutama disebabkan atas kelebihan pembayaran pajak tahun 2011 sebesar Rp87,17 miliar yang disebabkan besarnya angsuran pajak dan penurunan laba kena pajak tahun 2011. Sampai dengan akhir tahun 2012, kelebihan pembayaran pajak tersebut belum diselesaikan karena pemeriksaan pajak kepada perusahaan masih berlangsung.

Liabilitas

PGN membukukan Total Liabilitas di akhir tahun 2012 sebesar USD1,55 miliar yang terdiri dari 30,43% Liabilitas Jangka Pendek dan 69,57% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Total Liabilitas ini meningkat USD32,55 juta atau 2,14% dari USD1,52 miliar pada akhir tahun 2011. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama disebabkan peningkatan utang usaha atas pembelian gas bumi sebesar USD127,98 juta atau 209,29% dari akhir tahun meskipun terjadi penurunan pinjaman pada Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar USD153,98 juta atau 15,49% dari akhir tahun 2011.

Liabilitas Jangka Pendek

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PENDEK

Keterangan	2012 juta USD	Kontribusi %	2011 juta USD	Kontribusi %	Δ (%)
Utang Usaha	189,13	40,01	61,15	22,33	209,29
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	42,26	8,94	38,23	13,96	10,54
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	37,30	7,89	34,04	12,43	9,58
Utang Lain-lain	24,80	5,25	20,78	7,59	19,35
Utang Pajak	80,63	17,06	21,39	7,81	276,95
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	98,63	20,86	98,26	35,88	0,38
Total	472,75	100,00	273,85	100,00	72,63

Liabilitas Jangka Pendek meningkat 72,63% dari USD273,85 juta tahun 2011 menjadi USD472,75 juta tahun 2012. Komposisi dari Liabilitas Jangka Pendek ini adalah Utang Usaha 40,01%, Liabilitas yang Masih Harus Dibayar 8,94%, Liabilitas imbalan kerja jangka pendek 7,89%, Utang Lain-lain 5,25%, Utang Pajak 17,06% dan Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun 20,86%. Peningkatan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar USD198,90 juta atau 72,63% terutama disebabkan peningkatan volume pembelian gas bumi pada ConocoPhillips dan

Pertamina dan kenaikan harga beli pada Juni 2012 dari PHE WMO dan peningkatan harga beli Pertamina EP Pagardewa serta ConocoPhillips SSWJ pada September 2012 atas dasar Surat Menteri ESDM No. 5784/12/MEM.M/2012 tanggal 30 Agustus 2012 tentang Penyesuaian Harga ConocoPhillips dan Pertamina EP kepada PGN untuk Industri dan PLN.

Liabilitas Jangka Panjang

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PANJANG

Keterangan	2012 juta USD	Kontribusi %	2011 juta USD	Kontribusi %	Δ (%)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	0,65	0,06	2,58	0,21	(74,90)
Utang Derivatif	87,12	8,06	178,32	14,30	(51,14)
Pinjaman Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	840,00	77,73	993,98	79,71	(15,49)
Liabilitas Jangka Panjang Imbalan Kerja	149,50	13,83	68,58	5,50	117,99
Pendapatan Diterima Dimuka	3,35	0,31	3,51	0,28	(4,56)
Total	1.080,62	100	1.246,97	100	(13,34)

Liabilitas Jangka Panjang menurun sebesar USD166,35 juta atau 13,34% dari USD1,25 miliar pada tahun 2011 menjadi USD1,08 miliar pada tahun 2012 terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman JBIC sebesar USD68,02 juta dan pinjaman HSBC sebesar USD51,74 juta akibat pembayaran pinjaman. Komposisi Liabilitas Jangka Panjang sebesar USD1,08 miliar ini terutama terdiri dari Pinjaman Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun 77,73%, Utang Derivatif 8,06%, dan Liabilitas Jangka Panjang Imbalan Kerja 13,83%.

EKUITAS

Keterangan	2012 juta USD	Kontribusi %	2011 juta USD	Kontribusi %	Δ (%)
Modal Saham	344,02	14,61	344,02	18,31	-
Modal Saham Diperoleh Kembali	(0,25)	(0,01)	(0,25)	(0,01)	-
Modal Disetor Lainnya	192,56	8,18	192,56	10,25	-
Saldo Laba	1.742,27	73,99	1,229,20	65,41	41,74
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(35,30)	(1,50)	(35,30)	(1,88)	-
Komponen Ekuitas Lainnya	(45,95)	(1,95)	1,80	0,10	(2.652,78)
Kepentingan Nonpengendali	157,45	6,69	147,33	7,84	6,87
Total	2.354,79	100	1.879,36	100,00	25,30

Ekuitas meningkat 25,30% atau USD475,44 juta dari USD1,88 miliar pada tahun 2011 menjadi USD2,35 miliar pada tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya saldo laba sebagai akibat pencapaian Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun berjalan.

Komponen ekuitas lainnya terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

Arus Kas

Posisi Kas dan Setara Kas PGN tahun 2012 meningkat 37,33% atau USD426,10 juta menjadi USD1,57 miliar dibanding tahun 2011 USD1,14 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan penerimaan operasional perusahaan dan tidak adanya pembayaran dividen interim meskipun terdapat pembelian obligasi.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi meningkat 23,13% atau USD219,15 juta dari USD947,27 juta menjadi USD1,17 miliar tahun 2012. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan volume penjualan gas dari 795,28 MMScfd di tahun 2011 menjadi 807,16 MMScfd di tahun 2012 dan adanya kenaikan harga jual gas bumi sesuai dengan Surat Menteri ESDM no 4751/12/MEM.M/2012 tanggal 5 Juli 2012 tentang Penyesuaian Harga Jual Gas PT PGN (Persero) Tbk. Disisi lain terdapat peningkatan harga beli gas bumi pada Juni 2012 dari PHE WMO dan peningkatan harga beli Pertamina EP Pagardewa serta ConocoPhillips SSWJ pada September 2012 atas dasar Surat Menteri ESDM No. 5784/12/MEM.M/2012 tanggal 30 Agustus 2012 tentang Penyesuaian Harga ConocoPhillips dan Pertamina EP kepada PGN untuk Industri dan PLN.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat 124,88% atau USD138,99 juta dari USD111,30 juta tahun 2011 menjadi USD250,29 juta. Peningkatan arus kas dari aktivitas investasi ini terutama disebabkan peningkatan investasi pada aset tetap sebesar 103,73% atau USD81,11 juta dan peningkatan kegiatan investasi pada aset keuangan obligasi Pertamina, INDON, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar 1.131,72% atau USD67,83 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2012, Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun 48,73% atau USD437,52 juta dari USD897,78 juta tahun 2011 menjadi USD460,26 tahun 2012 yang terutama disebabkan tidak adanya pembayaran dividen interim dan menurunnya pembayaran pinjaman jangka panjang perusahaan sebesar 80,47% atau USD335,17 juta.

Tingkat Likuiditas

Pada akhir tahun 2012 PGN memiliki likuiditas yang kuat dengan nilai kas dan setara kas USD1,57 miliar dengan rasio lancar (*Current Ratio*) sebesar 419,63%. Disamping itu jumlah kas dan setara kas lebih besar dari jumlah pinjaman.

Kemampuan Membayar Utang

Per 31 Desember 2012, PGN mempunyai kas dan setara kas lebih besar dari jumlah pinjaman jangka panjang. Hal ini sejalan dengan kemampuan membayar utang yang semakin baik dan ditunjukkan dengan penurunan *Debt to Equity Ratio* dari 0,58 pada tahun 2011 menjadi 0,40 pada tahun 2012, yang menunjukkan peningkatan porsi pendanaan internal Perusahaan dibandingkan pendanaan eksternal Perusahaan. Disisi lain terdapat kenaikan rasio EBITDA/(Interest Expense + Principle) dari 2,43 pada tahun 2011 menjadi 11,55 pada tahun 2012 sebagai dampak dari aksi korporasi yang dilakukan PGN dalam melunasi sebagian pinjaman jangka panjang pada tahun 2011. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar hutang PGN semakin meningkat.

Rasio	2012	2011
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (X)	0,40	0,58
Hutang Bersih/EBITDA (X)	-	-
EBITDA/Beban Bunga (X)	55,09	38,91
EBITDA/Beban Bunga + Pokok Pinjaman (X)	11,55	2,43

Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2012, kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*) stabil dari 36 hari pada tahun 2011 menjadi 37 hari pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perseroan dapat tetap efektif dalam mengelola tagihan ke pelanggan.

Struktur Modal

Pada akhir tahun 2012 struktur modal PGN adalah sebagai berikut :

Keterangan	2012		2011		Δ (%)
	Juta USD	Kontribusi %	Juta USD	Kontribusi %	
Total Pinjaman Jangka Panjang	938,64	28,50	1.092,24	36,76	(14,06)
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	98,63	10,51	98,26	9,00	0,38
Jangka Panjang	840,01	89,49	993,98	91,00	(15,49)
Ekuitas	2.354,79	71,50	1.879,36	63,24	25,30
Total Modal yang Diinvestasikan	3.293,43	100,00	2.971,59	100,00	10,83

Struktur modal tersebut menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas tahun 2012 sebesar 0,40 atau membaik dibandingkan tahun 2011 sebesar 0,58 yang disebabkan meningkatnya pendanaan internal perusahaan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertahankan rasio utang sesuai (tidak lebih) dari *financial covenant* dalam perjanjian pinjaman PGN kepada European Investment Bank (EIB) yaitu rasio utang dan ekuitas sebesar 66%:33%.

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

Di tahun 2012, PGN memiliki ikatan material dengan beberapa kontraktor terkait pembangunan FSRT di Lampung dalam mata uang IDR dan USD. Mata uang untuk pendanaan proyek disesuaikan dengan mata uang yang digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada kontraktor proyek tersebut yang bersumber dari dana internal PGN.

Guna melindungi dari resiko mata uang, PGN menyesuaikan mata uang yang digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada kontraktor sesuai dengan jenis mata uang yang tertuang dalam kontrak yaitu Rupiah atau USD, sehingga resiko terhadap kerugian selisih kurs dapat dihindari.

Tujuan pembangunan proyek FSRT di Lampung ini sebagai bentuk upaya pengembangan bisnis dan komitmen untuk memperkuat ketahanan pasokan gas jangka panjang melalui proses regasifikasi LNG serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

FSRT ini diharapkan akan menambah pasokan gas PGN dalam jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan gas pelanggan dan dengan demikian diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan Perusahaan.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 18 Februari 2013, PT Saka Ketapang Perdana (SKP), Entitas Anak Saka Energi Indonesia, menerima surat persetujuan dari Dirjen Minyak dan Gas Republik Indonesia mengenai pengalihan 20% *participating interest* di Blok Ketapang di Jawa Timur dari Sierra Oil Services Limited kepada SKP. Blok

tersebut dioperasikan oleh Petronas Carigali dan akan menghasilkan *lifting* minyak mentah sebesar 25.000 barel perhari dan gas bumi sebesar 50 MMScfd pada produksi puncaknya.

Prospek Usaha

Prospek usaha PGN di tahun 2013 sangat terbuka meskipun perekonomian global, khususnya Eropa dan Amerika Serikat, sedang mengalami perlambatan. Sebagai Perusahaan energi bidang pemanfaatan gas bumi, prospek usaha PGN akan meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 6,6% sampai 6,8% (berdasarkan asumsi makro APBN 2013) yang didukung oleh 2 sektor utama yaitu konsumsi domestik dan investasi. Arus investasi pun diperkirakan akan semakin meningkat seiring naiknya posisi Indonesia menjadi negara layak investasi (*investment grade*) pada penilaian lembaga kredit Moody's dan Fitch.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin terakselerasi dengan rencana pengembangan infrastruktur seperti tertuang dalam MP3EI. PGN mengambil peran penting untuk mendukung program tersebut dengan rencana perluasan cakupan dan area penyaluran gas bumi, baik melalui pipa maupun moda transportasi lainnya, sehingga diharapkan dapat memperkuat konektivitas nasional yang terintegrasi secara lokal dan terhubung secara global serta mengisi kebutuhan energi baik dari sektor industri, komersial, maupun rumah tangga.

Berdasarkan data dari Kementerian ESDM, cadangan terbukti gas bumi Indonesia sebesar 104 TSCF dan cadangan potensial gas bumi Indonesia sebesar 48 TSCF sehingga terdapat total cadangan gas bumi sebesar 152 TSCF. Cadangan tersebut akan lebih besar jika memperhitungkan potensi sumber gas bumi non konvensional seperti *Coal Bed Methane* (CBM), Shale Gas, maupun Bio Gas. Cadangan gas bumi dari CBM berdasarkan data SKK Migas diperkirakan mencapai 453,3 TCF sehingga prospek industri gas bumi di Indonesia memiliki peluang yang sangat besar.

Potensi cadangan gas bumi yang besar serta adanya kewajiban kepada pemasok gas untuk memasok ke dalam negeri (*domestic market obligation/DMO*) bagi pengembangan gas baru merupakan peluang bagi PGN untuk mengamankan pasokan gas bumi bagi pelanggannya. Beberapa strategi digunakan PGN untuk memastikan pasokan gas bumi tersebut seperti penyertaan minoritas di bidang hulu, pengembangan Terminal Penerima LNG, serta pembentukan anak usaha bidang niaga gas. Pengembangan teknologi sumber gas bumi non konvensional seperti CBM juga dilakukan untuk menambah kepastian pasokan.

Peluang lain yang dimiliki PGN adalah rencana peningkatan pasokan LNG dari negara-negara tetangga dan peningkatan produksi *shale gas* di Amerika Serikat yang didukung proyek pembangunan LNG Liquefaction Plant di wilayah tersebut. Peluang tersebut mengarah pada terbentuknya konektivitas pasar dan konvergensi harga LNG sehingga mendukung rencana PGN untuk meningkatkan pengelolaan gasnya dari sumber pasok LNG.

Dalam rangka menghemat subsidi BBM dan listrik, menekan emisi CO₂ dan mengurangi ketergantungan impor minyak mentah karena saat ini Indonesia sudah menjadi net importir oil, cadangan gas bumi Indonesia yang besar, peningkatan daya saing industri, prospek pasokan LNG yang besar dari pasar internasional, maka dipastikan permintaan energi gas bumi di Indonesia di tahun 2013 dan masa mendatang akan tumbuh dengan pesat sehingga prospek usaha Perseroan sangat menjanjikan.

Infrastruktur Jaringan Pipa Gas

Kegiatan operasional PGN sebagai Perusahaan penyedia gas, terutama meliputi kegiatan menyalurkan gas bumi dari titik terima (*receipt point*) ke titik serah (*delivery point*). Pengoperasian pipa gas dapat berjalan optimal dengan adanya pengaturan dan *monitoring* fasilitas antara lain *metering station*, *regulating station*, *metering and regulating station*, SCADA, sistem komunikasi dan fasilitas lainnya. Sistem operasi jaringan pipa PGN dibagi menjadi sistem jaringan transmisi dan sistem jaringan distribusi.

Sistem jaringan transmisi adalah satu atau lebih segmen jaringan pipa, biasanya saling berhubungan membentuk jaringan, yang menyalurkan gas dari sistem pengumpulan (*gathering system*), *outlet plant* pengolahan gas atau dari sistem penyimpanan (*storage system*) menuju ke sistem distribusi, pelanggan bervolume besar atau menuju ke sistem penyimpanan lainnya.

PGN saat ini mengoperasikan dua sistem jaringan pipa transmisi yaitu sistem jaringan pipa transmisi Sumatera Utara (Wampu – Belawan) dan sistem jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan Jawa Barat (SSWJ). Sistem jaringan pipa transmisi Sumatera Utara dimanfaatkan oleh PGN untuk mengalirkan gas dari Wampu dan pantai Pakam Timur menuju area Belawan, dan oleh PLN untuk mengalirkan gas dari Wampu menuju PLN Sicanang, Belawan.

Sedangkan sistem jaringan pipa SSWJ dimanfaatkan oleh PGN untuk mengalirkan gas yang berasal dari ConocoPhillips di Grissik, Pertamina EP dan Medco di Pagardewa menuju Jawa Barat dan Palembang (PLN Talang Duku) dan untuk mengalirkan gas dari lapangan di Grissik ke PLN Muara Tawar (melalui titik serah Muara Bekasi) dengan mekanisme *swap gas*.

Sistem jaringan distribusi adalah satu atau lebih segmen jaringan pipa yang menyalurkan gas dari titik serah jaringan pipa transmisi (*delivery point*), sistem penyimpanan atau *outlet plant* pemasok menuju ke pelanggan, baik itu pembangkit listrik, industri, komersial maupun rumah tangga.

Rencana Pengembangan Jaringan Pipa

Dalam rangka memperkuat kehandalan jaringan, penyaluran gas ke pelanggan, antisipasi pasokan maupun penyiapan sarana pendukung operasi. Pada tahun 2012 PGN melakukan pengembangan jaringan pipa dan fasilitas penunjang serta moda transportasi lainnya yang dilakukan oleh SBU I Jawa Bagian Barat, SBU II Jawa Bagian Timur, SBU III Sumatera Bagian Utara, SBU Transmisi Sumatera Jawa, dan Proyek.

Di wilayah jaringan Jawa Bagian Barat, PGN melakukan persiapan pembangunan pipa Muara Karang – Muara Bekasi dan pipa Bitung – Cimanggis untuk mengantisipasi pengaliran gas ex-LNG dari LNG Nusantara Regas sejak 2012 dan LNG Lampung mulai awal 2015. Pipa tersebut juga didesain agar dapat menjadi *backbone* kehandalan jaringan pipa Jawa Bagian Barat. Untuk wilayah Lampung, PGN akan membangun jaringan distribusi untuk mengembangkan pasar di wilayah-wilayah yang dilalui pipa transmisi PGN.

Di wilayah Jawa Bagian Timur, PGN akan mengembangkan jaringan distribusi. Pengembangan ini diarahkan untuk memperkuat kehandalan jaringan untuk wilayah eksisting dan membuka pasar untuk wilayah baru yang lokasinya dekat dengan jaringan pipa. Pengembangan pasar ke wilayah baru dilakukan untuk menyerap pasokan gas yang saat ini berlebih di Jawa Timur.

Pengembangan Usaha

Untuk mencapai visi menjadi *World Class Energy Company* dalam pemanfaatan gas alam, PGN telah memformulasi rencana strategi jangka panjangnya tahun 2010-2020 dan Rencana Usaha Perusahaan tahun 2010-2014 termasuk didalamnya langkah-langkah strategi pengukuran dan target pengembangan usaha.

Rencana inisiatif PGN untuk memenuhi permintaan yang meningkat akan gas alam termasuk membangun Terminal Penerima LNG di Lampung melalui Entitas Anak baru, PT PGN LNG Indonesia. Untuk mendukung dorongan nasional dalam keamanan energi, Entitas Anak baru PGN, PT Saka Energi Indonesia terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi dengan kepemilikan minoritas baik untuk konvensional serta non konvensional. Pertumbuhan bisnis inti PGN yang signifikan, distribusi dan transmisi juga diharapkan dapat terus memperluas cakupan baru: Bandung, Lampung, Dumai, Semarang, dan lain-lain. Untuk memperlebar cakupan distribusi gas, PGN melalui Entitas Anaknya mengembangkan CNG pedalaman dan LNG usaha kecil di wilayah di luar jangkauan jaringan pipa kami. PGN juga akan menjelajahi potensial dari bisnis pembangkit tenaga listrik untuk memberikan nilai tambah bagi kegiatan eksploitasi gas alam.

Posisi keuangan PGN yang kuat akan mendukung investasi dalam mengembangkan bisnis, yang akan mendukung pertumbuhan Perusahaan dan nilai tambah bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Terminal Penerima LNG

Terminal Penerima LNG di Lampung dibangun untuk memenuhi dan mendukung permintaan akan gas alam di Lampung, Jawa Barat dan daerah sekitarnya sebagai tujuan industri, listrik, perdagangan dan rumah tangga. PGN kini sedang memasuki tahap menemukan pasokan dari domestik dan internasional, juga berkonsentrasi untuk menangani permintaan pasar. PT PGN LNG Indonesia akan menjadi operator dari terminal tersebut. Semua proses dan pembangunan dibangun untuk mendukung bisnis inti PGN dalam distribusi dan transmisi gas alam. Kemajuan yang signifikan telah dilakukan selama tahun 2012, seperti AMDAL, *Detail Engineering Survey* dan pembangunan terminal itu sendiri. Semua fasilitas diharapkan akan mulai beroperasi di tahun 2014.

Partisipasi Investasi Hulu

Perkembangan pipa gas PGN tidak dibatasi oleh usaha hilir dan menengah. Komitmen PGN untuk berpartisipasi dalam kepemilikan minoritas pada perusahaan yang beroperasi di sumber daya hidrokarbon konvensional dan tidak konvensional sebagai bukti PGN mendukung keamanan energi nasional. Melalui Entitas Anaknya, PT Saka Energi Indonesia, PGN berharap produksi yang akan datang dari *Participating Interest blok konvensional*, Ketapang PSC, diharapkan akan mulai memproduksi gas dan minyak tahun 2014. Disamping itu, Saka memiliki partisipasi minoritas di Blok CBM Lematang, Sumatera Selatan. Komitmen PGN untuk pengembangan tidak konvensional juga dilihat melalui partisipasi Saka dalam Shale Gas Joint Studies domestik dengan perusahaan lokal dan internasional.

Niaga Gas

PGN telah mulai mengembangkan usaha di bidang niaga gas seiring rantai nilai gas alam melalui kerjasama dengan Perusahaan Daerah BUMD dan perusahaan penjual gas lainnya dalam rangka mendukung pasokan dan pengangkutan pola bisnis gas alam. Usaha ini dikembangkan oleh Entitas Anak PGN, PT Gagas Energi Indonesia.

LNG Mini

PGN akan membangun dan mengoperasikan Terminal LNG skala kecil di kawasan Indonesia Timur dan wilayah lainnya yang tidak terjangkau jaringan pipa gas PGN untuk memenuhi permintaan akan gas di wilayah-wilayah tersebut. Pola usaha ini dikembangkan oleh PT PGN LNG Indonesia. Saat ini, PT PGN LNG Indonesia sedang menata kerjasama dengan perusahaan lain seperti Shell untuk mengembangkan Fasilitas LNG Mini di Jawa Timur.

Inland CNG

PGN akan mengembangkan CNG pedalaman dan memperoleh peralatan untuk pengangkutan CNG melalui darat untuk memenuhi permintaan gas industri dan Bahan Bakar Gas yang ditujukan untuk kawasan luar jaringan distribusi gas alam. Kebijakan pemerintah dalam mengubah kendaraan berbasis petroleum ke BBG menawarkan kesempatan bagi PGN untuk mengembangkan CNG di wilayah pedalaman – wilayah yang tidak tercakup oleh jaringan pipa gas alam. Program ini dan pola usaha dikembangkan oleh Entitas Anak PGN, PT Gagas Energi Indonesia.

Power Plant

PGN akan memasuki usaha penyediaan tenaga listrik sebagai bagian dari strategi PGN untuk mengamankan persediaan gas dan meningkatkan nilai tambah dalam pemanfaatan gas alam. Usaha pembangkit listrik akan dikembangkan oleh PT Gagas Energi Indonesia.

Distribusi Gas Kota

PGN mengembangkan jaringan distribusi gas di beberapa kota besar di Indonesia. Pengembangan ini diharapkan dapat memenuhi permintaan akan gas untuk pembangkit listrik, industri skala kecil, dan sektor perdagangan, transportasi dan rumah tangga. Entitas Anak PGN, PT Gagas Energi Indonesia adalah operator utama untuk pengembangan ini. Perkembangan gas kota selaras dan mendukung Direktorat Jenderal Migas tentang Program Pengembangan Gas Kota.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2012

No	Uraian	RKAP 2012	Realisasi 2012	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(4:3)
I	Pendapatan Neto (dalam juta (USD))	2.939,56	2.576,49	87,65
II	Laba Operasi (dalam juta (USD))	863,67	1.018,48	117,92
III	Volume (BBTUD)	821,50	807,16	98,25

Realisasi pendapatan pada tahun 2012 dibandingkan dengan target tercapai sebesar 87,65%. Hal ini terutama disebabkan karena pasokan gas yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, diantaranya pasokan gas yang berasal dari LNG Nusantara Regas di SBU I, Gas Ex - Lapangan TSB di SBU II.

Realisasi Laba Operasi pada tahun 2012 dibandingkan dengan target mencapai 117,92%. Peningkatan ini diperoleh dari upaya efisiensi yang dilakukan perusahaan pada sisi beban usaha dan beban pokok pendapatan.

Realisasi volume pada tahun 2012 dibandingkan target tercapai sebesar 98,25%. Hal ini dikarenakan adanya penyaluran pasokan gas dari beberapa pemasok yang mundur dari jadwal yang telah ditargetkan.

Target Satu Tahun Berikutnya

Pendapatan usaha pada tahun 2013 diperkirakan meningkat yang disebabkan kenaikan volume penjualan gas bumi sebesar 5,0% - 10,0% dari realisasi 2012, terutama di SBU I yang berasal dari ConocoPhillips dan tambahan pasokan dari Gajah Baru, serta penyesuaian harga jual pada bulan April 2013 sesuai dengan Surat Menteri ESDM No. 4751/12/MEM.M/2012 tanggal 5 Juli 2012 tentang Penyesuaian Harga Jual Gas PT PGN (Persero) Tbk. Penyesuaian harga jual gas bumi adalah sebagai dampak dari kenaikan harga beli gas bumi.

Pada tahun 2013, diperkirakan laba operasi PGN akan tetap stabil dengan *net profit margin* berada kisaran sebesar 20% – 25 %.

Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan prospektus IPO disebutkan bahwa kebijakan pembagian dividen PGN adalah sebesar 50% dari laba bersih. Namun, dalam 2 tahun terakhir, rata-rata rasio pembagian dividen (*dividend payout ratio*) yang dibagikan kepada pemegang saham adalah 60%. Pada tahun 2012, Pemegang saham melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2011 tanggal 22 Mei 2012 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp3.263.184.778.516 atau 55% dari laba bersih dengan rincian dividen interim sebesar Rp10,87 per lembar saham yang dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2011 dan dividen tunai sebesar Rp123,75 per lembar saham yang dibayarkan pada 29 Juni 2012, sehingga total dividen final tunai Tahun Buku 2011 yang dibagikan adalah Rp134,62 per lembar saham.

	2012	2011
Laba Bersih (dalam juta Rp)	5.933.063	6.239.361
Persentase Dividen	55%	60%
Dividen Yang Dibagikan (dalam juta Rp)	3.263.185	3.743.617
Dividen Per Lembar Saham (Rp)	134,62*	154,44*

*Dividen Tunai Total

Kebijakan Akuntansi Lainnya

Efektif pada 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai Imbalan Kerja. Revisi SAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Perseroan memilih metode ini dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial, karenanya penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) ini berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun, diantaranya :

1. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek
2. Program Asuransi Kesejahteraan Hari Tua
3. Tunjangan Kesehatan bagi para pensiun
4. Program Pensiun Iuran Pasti
5. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi. Perhitungan aktuaris untuk imbalan ini menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Realisasi Hasil Penawaran Umum

Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003. Penerimaan bersih hasil IPO yang diterima Perseroan sebesar Rp1.163,3 miliar telah digunakan seluruhnya untuk membiayai pembangunan proyek jaringan pipa transmisi gas bumi khususnya jalur Sumatera Selatan-Jawa Barat yang telah selesai pembangunannya bulan Agustus 2008.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Afiliasi

Transaksi dengan pihak afiliasi

Selama tahun 2012, PGN melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yaitu dengan Entitas anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

1. Pada tanggal 1 Maret 2012, PGN melakukan penyeteroran investasi tambahan sebesar Rp49,9 miliar kepada Entitas Anak PT PGAS Solution.

5. Pada tanggal 10 Juli 2012 PGN memberikan pinjaman (*Shareholder Loan*) kepada Entitas Asosiasi PT Nusantara Regas sebesar Rp164 miliar dan sudah dilunasi pada 13 November 2012.
6. Pada tanggal 4 September 2012 PGN memberikan pinjaman (*Shareholder Loan*) kepada Entitas Anak PT PGASCOM sebesar Rp25 miliar
7. PGN Memberikan pinjaman (*Shareholder Loan*) kepada Entitas Anak PT Gagah Energi Indonesia sebesar USD4,9 juta
8. Pada tanggal 5 Oktober 2012, PGN memberikan pinjaman (*Shareholder Loan*) kepada Entitas Anak PT Saka Energi Indonesia sebesar Rp36 miliar
9. PGN menggunakan jasa kapasitas jaringan telekomunikasi dari Entitas Anak PGASCOM.
10. PGN menggunakan jasa Entitas Anak (PGAS Solution) untuk melakukan beberapa pekerjaan pemeliharaan jaringan pipa gas di SBU I, SBU II, SBU III, dan SBU TSJ.

Seluruh transaksi tersebut diatas telah memenuhi ketentuan dan dilakukan secara wajar sesuai dengan proses bisnis yang berlaku normal.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan

Peraturan Terkait Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik

Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7.

Pada tanggal 25 Juni 2012, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melakukan revisi terhadap peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan ini berdampak terhadap penyajian beberapa akun pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif. Disamping itu beberapa tambahan terkait dengan pengungkapan (*disclosure*) disyaratkan untuk dimasukkan dalam penjelasan laporan keuangan.

Peraturan terkait Izin Usaha dan Hak Khusus

1. Hak Khusus Pipa Transmisi SSWJ I

Surat Keputusan Kepala BPH MIGAS No.02/KT/BPH MIGAS/KOM/2012 tanggal 23 April 2012 tentang "Pemberian Hak Khusus Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa pada Ruas Transmisi dari Pertamina Receiving Point, di Pagardewa (Sumatera Selatan) ke Bojonegara (Banten) kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk".

2. Penerbitan Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2012

Pada tanggal 14 Juni 2012 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Penetapan Harga Bahan Bakar untuk Transportasi Jalan. Peraturan ini dikeluarkan oleh Pemerintah dengan tujuan untuk menjamin ketahanan energi nasional khususnya kebutuhan bahan bakar untuk transportasi jalan dengan menggunakan *compressed natural gas* (CNG).

Regulasi terkait dengan pengoperasian jaringan pipa

Peraturan Menteri ESDM No.2700K/11/MEM/2012 tentang "Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional Tahun 2012-2025"

Regulasi Pasca Pembubaran BPMIGAS

Pada tanggal 13 November 2012, Mahkamah Konstitusi melalui Putusan Nomor 36/PUU-X/2012 membubarkan BPMIGAS karena dianggap inkonstitusional. Hampir semua kontrak pasokan gas PGN dibuat dengan persetujuan BPMIGAS.

Meskipun BPMIGAS telah dibubarkan, namun sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2012 tanggal 13 November 2012 dinyatakan bahwa segala kontrak yang dibuat pada masa BPMIGAS dinyatakan tetap berlaku sampai masa berlakunya berakhir.

Peralihan Fungsi Bapepam-LK ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada tanggal 31 Desember 2012 fungsi pengaturan dan pengawasan Pasar Modal yang sebelumnya dilakukan oleh Bapepam-LK beralih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia.

Meskipun fungsi Bapepam-LK telah digantikan oleh OJK, tidak ada perubahan yang mendasar ketika persoalan Pasar Modal diawasi oleh OJK. PGN tetap melaksanakan setiap peraturan Pasar Modal seperti yang sebelumnya telah ditetapkan Bapepam-LK. Kondisi ini hanyalah perubahan dari sisi wewenang dari Bapepam-LK ke OJK.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Beberapa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baru yang berlaku dan diterapkan sejak 1 Januari 2012 serta berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan tahun 2012 diantaranya adalah :

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing". Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), di mana perusahaan mengubah mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah disajikan kembali.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi SAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Perusahaan memilih metode ini dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial. Pada saat penerapan awal, sesuai dengan ketentuan transisi, saldo keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui akan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya legal hak atas tanah yang tercatat di perusahaan per 31 Desember 2012 merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah, sehingga dengan demikian, perusahaan menyajikan biaya tersebut sebagai "Aset Tak Berwujud" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012.

PERNYATAAN PROSPEKTIF

Laporan tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan yang merupakan dan bersifat "pernyataan prospektif" yang terkait dengan kejadian di masa mendatang, yang karena sifatnya, dapat terpengaruh oleh berbagai risiko dan ketidakpastian. Setiap pernyataan, selain pernyataan yang bersifat fakta historikal yang terkandung dalam laporan tahunan ini, meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal mengenai posisi finansial di masa mendatang dan hasil operasi, strategi, rencana, objektif, target, termasuk rencana ekspansi, pembagian dividen, dan kalimat-kalimat yang diawali atau mengandung makna "kami mempercayai", "ekspektasi", "tujuan", "maksud", "akan", "dapat", "proyeksi", "estimasi", "target", "antisipasi", "rencana", "prediksi", "perkiraan", atau "seharusnya" atau kata-kata yang serupa dengan kata tersebut merupakan pernyataan prospektif.

Kejadian di masa mendatang yang terkait dengan pernyataan prospektif meliputi risiko-risiko, baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, ketidakpastian, atau faktor lainnya yang berada di luar kekuasaan Perseroan yang dapat berdampak pada hasil aktual, performa, pencapaian Perseroan dimana hal-hal tersebut secara material berbeda dengan rencana di masa mendatang, performa, pencapaian Perseroan yang disebutkan dalam pernyataan prospektif pada laporan tahunan ini. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan dimana Perseroan

beroperasi di masa mendatang. Pembaca laporan tahunan diingatkan untuk berhati-hati dan memperhatikan bahwa pernyataan bukan merupakan jaminan akan performa atau kondisi aktual di masa mendatang yang akan diperoleh Perseroan karena hasil aktual dari performa dan kondisi Perseroan di masa mendatang dapat berbeda secara material dengan hal-hal yang dinyatakan, diproyeksikan, atau diasumsikan dalam pernyataan prospektif. Adapun beberapa faktor penting yang dapat menyebabkan kondisi aktual, performa, atau pencapaian Perseroan dapat berbeda secara material dari kondisi, performa, atau pencapaian yang disebutkan dalam pernyataan prospektif antara lain tetapi tidak terbatas pada:

- Perubahan ketentuan perundang-undangan di Indonesia yang baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap operasional Perseroan;
- Perubahan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang minyak dan gas bumi;
- Kondisi ekonomi secara nasional, regional atau global yang mempengaruhi aktivitas ekonomi atau gangguan pasar karena faktor global;
- Perubahan-perubahan karena inflasi, perubahan karena perbedaan suku bunga, atau perubahan karena adanya perbedaan nilai tukar mata uang.



6

Tata Kelola Perusahaan



Tata Kelola Perusahaan



Peningkatan kualitas pengelolaan korporasi dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan prioritas utama bagi PGN

LHKPN

untuk semua level pejabat mulai setingkat supervisor

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Tata kelola perusahaan yang baik bagi PGN merupakan bagian integral dari upaya strategis Perusahaan untuk menciptakan keberhasilan usaha agar dapat memberikan keuntungan optimal bagi pemegang saham secara etis, legal, berkelanjutan dan tetap memperhatikan kepentingan serta keadilan bagi pemangku kepentingan lainnya. Penerapannya adalah wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Prinsip-prinsip GCG sesuai dengan PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, meliputi:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara professional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Asesmen GCG

Landasan yuridis pelaksanaan asesmen GCG di PGN mengacu pada Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Indikator Penilaian dan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Adapun indikator tersebut terdiri dari:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya

Sebagai tindak lanjutnya, *asesmen* atas praktik GCG di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Tahun 2012 menggunakan parameter penilaian mengacu kepada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk pelaksanaan GCG *Assessment* Tahun 2012 ini dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima pada tanggal 11 September 2012 sampai dengan 8 November 2012.

HASIL GCG ASSESSMENT TAHUN 2012

Aspek	Nilai Maksimal	Skor Capaian PT PGN (Persero) Tbk	Tingkat Pemenuhan PT PGN (Persero) Tbk
1 Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	7	5,544	79,20%
2 Pemegang Saham dan RUPS	9	8,468	94,09 %
3 Dewan Komisaris	35	29,858	85,31%
4 Direksi	35	33,289	95,11 %
5 Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8,561	95,12 %
6 Aspek Lainnya	5	5,00	100 %
Total	100	90,720	90,72%
Peringkat kualitas penerapan GCG	Sangat Baik		

CAPAIAN DAN PERINGKAT

Tingkat	Capaian	Peringkat
1	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Baik
2	$75 \leq x \leq 90$	Baik
3	$60 \leq x \leq 75$	Cukup Baik
4	$50 \leq x \leq 60$	Kurang Baik
5	$x \leq 50$	Sangat Kurang Baik

GCG *Assessment* Tahun 2012 menggunakan parameter penilaian mengacu kepada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Sehingga ada beberapa parameter penilaian yang berubah dari tahun 2011, seperti dalam tabel di bawah ini:

HASIL GCG ASSESSMENT TAHUN 2011

Aspek	Bobot	Skor	% Capaian
I Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS	9,00	7,22	80,22
II Kebijakan <i>Good Corporate Governance</i>	8,00	6,45	80,63
III Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	66,00	54,78	83,00
A. Komisaris	27,00	22,57	83,59
B. Komite Komisaris	6,00	4,90	81,67
C. Direksi	27,00	22,19	82,19
D. Satuan Pengawasan Intern (SPI)	3,00	2,69	89,67
E. Sekretaris Perusahaan	3,00	2,43	81,00
IV Pengungkapan Informasi (<i>Disclosure</i>)	7,00	6,21	88,71
V Komitmen	10,00	8,44	84,40
Skor Keseluruhan	100,00	83,10	83,10
Peringkat Kualitas Penerapan GCG	Baik		

Dari tabel diatas, skor GCG assesment meningkat dari 83,10 (kriteria "**Baik**") di tahun 2011 menjadi 90,72 (Kriteria "**Sangat Baik**") di tahun 2012

Beberapa aspek yang mengalami peningkatan di tahun 2012 adalah:

- Pemegang Saham dan RUPS dengan skor 94,09% dari 80,22% di tahun 2011
- Dewan Komisaris dengan skor 85,31% dari 83,59% di tahun 2011
- Direksi dengan skor 95,11% dari 82,19% di tahun 2011
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi sebesar 95,12% dari 88,71%

Uraian Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris

Jumlah Komisaris Independen PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-305/BEI/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Tanggungjawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan bertanggungjawab menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi dan tanggung renteng atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris bertanggungjawab penuh atas pengawasan BUMN untuk kepentingan dan tujuan BUMN.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG dan memberikan saran-saran perbaikan sistem dan implementasi GCG

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara garis besar, selama tahun 2012 Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Memberi persetujuan dan pengesahan atas:
 - a. Penambahan modal disetor pada Entitas Anak PGN, PT PGAS Solution sebesar Rp49.957.100.000 (empat puluh sembilan miliar sembilan ratus lima puluh tujuh ribu seratus rupiah).
 - b. Pendirian Entitas Anak PGN, PT PGN LNG Indonesia dengan modal dasar sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah) dan modal disetor sebesar Rp375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar rupiah).
 - c. Penambahan penyertaan modal pada Entitas Anak PGN, PT SAKA Energi Indonesia sebesar Rp1.069.500.000.000 (satu triliun enam puluh sembilan miliar lima ratus juta rupiah).
 - d. Pemberhentian sementara Direktur Pengusahaan PGN.
 - e. RKAP Tahun 2013.
2. Membahas, memberi pendapat dan nasihat, serta meminta penjelasan antara lain mengenai:
 - a. Penambahan modal disetor pada Entitas Anak PGN, PT PGAS Solution.
 - b. Rencana pendirian Entitas Anak PGN yang menangani bisnis LNG.
 - c. Kinerja Direktur Pengusahaan PGN.
 - d. Hasil audit khusus proyek SSWJ yang dilaksanakan oleh auditor Pricewaterhouse Coopers.
 - e. Pembagian tugas Dewan Komisaris.
 - f. Pencapaian RKAP 2012 dan permasalahannya.
 - g. Relokasi proyek LNG FSRU dari Belawan ke Lampung.
 - h. Permasalahan *Take or Pay* dan *GAS Make UP* dengan Conoco Philips dan Pertamina EP (PEP).
 - i. Permasalahan penetapan harga gas.
 - j. Permasalahan kontrak *derivative hedge* dengan ABN Amro.
 - k. Investasi dan obligasi PGN.
 - l. Hasil audit PSA 62 oleh KAP PSS (Ernest & Young).
 - m. Dampak PSAK terhadap proses bisnis PGN.
 - n. Inisiatif Perusahaan dalam implementasi kebijakan Pemerintah antara lain diversifikasi energi.
 - o. Peran PGN dalam meningkatkan SDM masyarakat.
 - p. Pedoman penghapusbukuan piutang.
 - q. Penghapusan dan pemindahtanganan aset tanah dan bangunan milik PGN.
 - r. Pergerakan PGAS.
 - s. Rencana penambahan penyertaan modal pada Entitas Anak PGN, PT SAKA Energi Indonesia.
 - t. Rancangan RKAP tahun 2013
3. Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi. Menyampaikan tanggapan atas Laporan Keuangan Perusahaan triwulan I tahun 2012, triwulan II tahun 2012, dan triwulan III tahun 2012 kepada Pemegang Saham Dwiwarna.

4. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS.
 - a. Membahas agenda RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2012 dan agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2011 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2012.
 - b. Membahas dan mengusulkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.
 - c. Membahas dan mengusulkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPSLB dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2011.

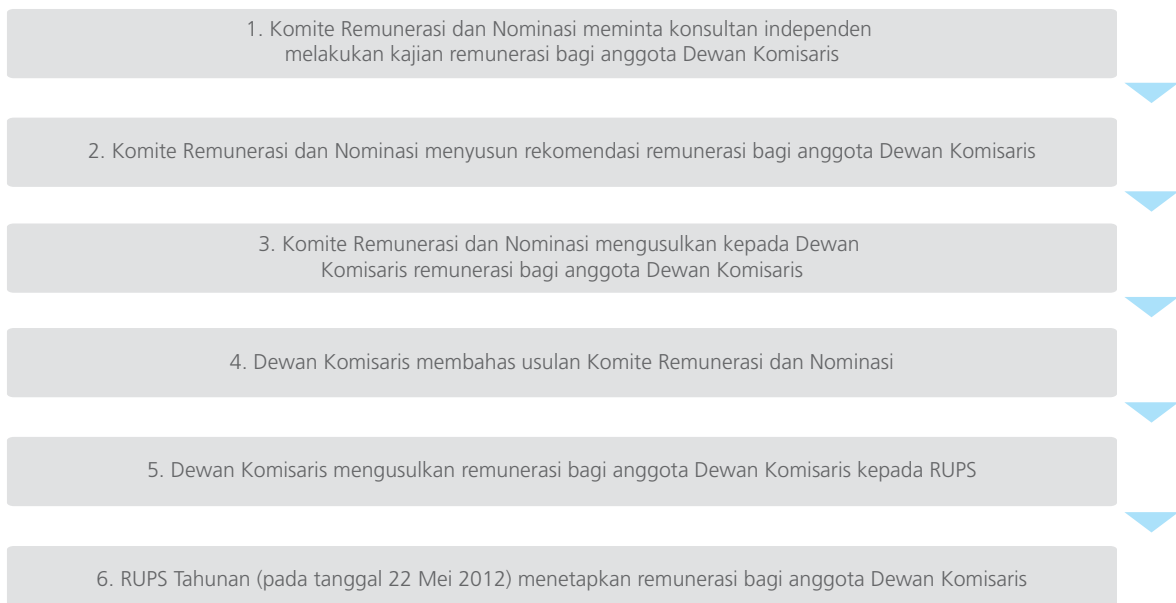
Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Charter). Board Charter berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

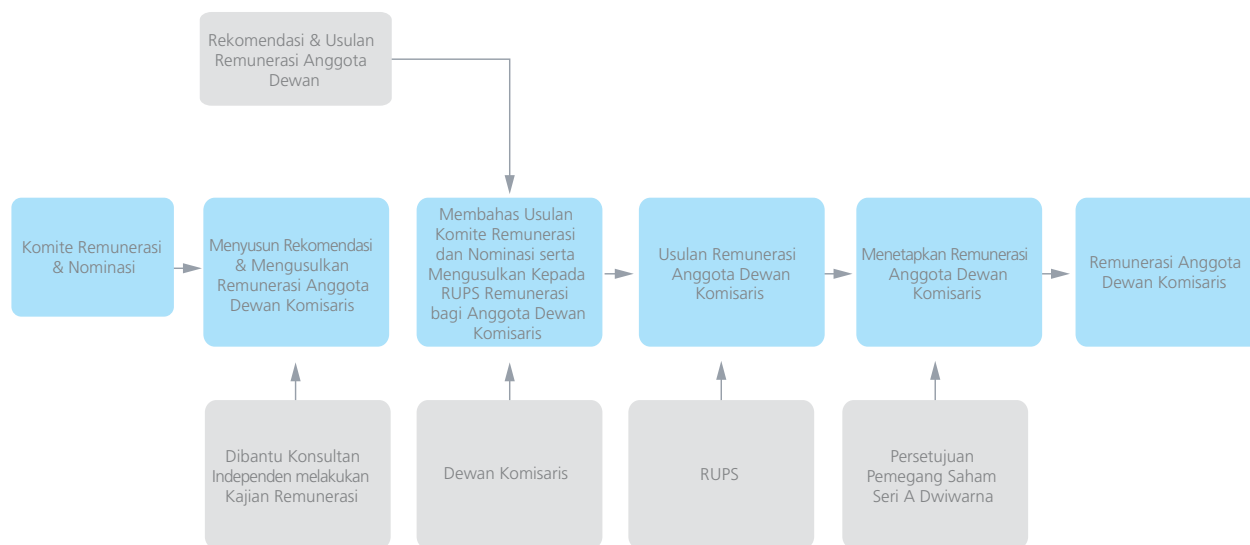
Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Board Charter PT Perusahaan Gas Negara diatur secara khusus dalam Bab III yang mencakup:

- Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
- Etika Jabatan
- Komite-komite Dewan Komisaris
- Sekretaris Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI UNTUK DEWAN KOMISARIS



PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



Remunerasi Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari :

- Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja Perusahaan

Pemberian tantiem bagi Dewan Komisaris juga mengacu pada ketentuan diatas antara lain :

- Tantiem diberikan dalam hal BUMN memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- Tantiem diberikan apabila pencapaian ukuran Kinerja Utama (KPI) lebih dari 70% dan tingkat kesehatan dengan nilai lebih dari 70%
- Pencapaian ukuran kinerja utama yang diperhitungkan dalam tantiem maksimal sebesar 150%
- Komposisi besarnya tantiem adalah :
 - Komisaris Utama 40% dari Direktur Utama
 - Anggota Dewan Komisaris 36% dari Direktur Utama

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2011 dan sesuai dengan surat Kuasa Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Deputi Industri Strategis dan Manufaktur No. S-143/D2.MBU/2011 tanggal 16 Agustus 2011 serta Keputusan RUPS tanggal 22 Mei 2012.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012

Jabatan	Remunerasi	Rp	USD****
Dewan Komisaris	Honorarium*	2.728.838.710	282.196
	Tunjangan**	2.578.591.935	266.659
	Insentif***	11.902.483.951	1.230.867
Total		17.209.914.596	1.779.772

* masih diberikan untuk Dewan Komisaris yang menjabat sampai dengan RUPST 22 Mei 2012

** masih diberikan untuk Dewan Komisaris yang menjabat sampai dengan RUPST 22 Mei 2012

*** masih diberikan untuk Dewan Komisaris yang menjabat sampai dengan RUPSLB 6 April 2011 dan RUPST 22 Mei 2012

**** Untuk tujuan komparasi menggunakan kurs tengah BI akhir tahun 2012, 1 USD= Rp9.670

Kebijakan Perusahaan Tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Surat Menteri Negara BUMN Nomor: S-357/MBU.WK/2011 tanggal 5 Desember 2011 tentang Kebijakan Menteri Negara BUMN dalam pengurusan dan pengawasan BUMN, Perusahaan menetapkan dilaksanakannya Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan rapat gabungan dengan Direksi minimal satu kali setiap bulan.

Frekuensi Pertemuan

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 26 (dua puluh enam) kali, dengan rincian:

- Periode 1 Januari – 22 Mei 2012 : 13 kali.
- Periode 23 Mei – 31 Desember 2012 : 13 kali.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

PERIODE 1 JANUARI - 22 MEI 2012

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Tengku Nathan Machmud	11	85
Kiagus Ahmad Badaruddin	11	85
Megananda Daryono*	5	83
Pudja Sunasa	11	85
Widya Purnama	13	100

PERIODE 22 MEI - 31 DESEMBER 2012

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Bayu Krisnamurthi	10	77
Kiagus Ahmad Badaruddin	10	77
M. Zamkhani	11	85
Bambang Dwijanto	12	92
Pudja Sunasa	11	85
Widya Purnama	13	100

* Mengundurkan diri per tanggal 1 Maret 2012, RUPS Tahunan tanggal 22 Mei memberhentikan dengan hormat

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2012 telah dilaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian:

- Periode 1 Januari – 22 Mei 2012 : 5 kali.
- Periode 23 Mei – 31 Desember 2012 : 7 kali.

Uraian Direksi

Independensi Direksi

Antara para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggungjawab Direksi

Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Ruang Lingkup Pekerjaan

1. Memimpin dan menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan termasuk didalamnya :
 - a. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan
 - b. Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan
2. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS

Tanggung Jawab Direksi secara Tanggung Renteng

Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan. Adapun ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Ruang Lingkup Pekerjaan:

- a. Direktur Utama mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya.
- b. Selain menjalankan fungsi sebagaimana pada ayat tersebut di atas, Direktur Utama juga mempunyai fungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan.

Tanggung Jawab:

- a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya.
- b. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan pengawasan pengelolaan perusahaan.
- c. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.
- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan dan hubungan investor.
- e. Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, injeniring, pembangunan, dan teknologi informasi secara korporat.
- f. Mengendalikan kegiatan pasokan gas, operasi, pemasaran, penjualan korporat, serta keselamatan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.
- g. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan perusahaan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

- h. Mengendalikan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, layanan umum dan pengamanan perusahaan, kelogistikan, organisasi dan proses bisnis serta manajemen aset.
- i. Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis dan manajemen risiko.

Direktur Teknologi dan Pengembangan

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur Teknologi dan Pengembangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam penyusunan dan evaluasi atas kajian pengembangan teknologi, perencanaan, injeniring dan pelaksanaan pembangunan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, moda transportasi lain termasuk fasilitas penunjangnya serta usaha lain yang mendukung pemanfaatan gas bumi dan pengembangan teknologi informasi.

Tanggung Jawab:

- a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktorat Teknologi dan Pengembangan serta mengevaluasi pencapaiannya.
- b. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan teknologi di bidang jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, moda transportasi lain termasuk fasilitas penunjangnya, serta usaha lain yang mendukung pemanfaatan gas bumi.
- c. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan rekayasa jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, moda transportasi lain termasuk fasilitas penunjangnya serta usaha lain yang mendukung pemanfaatan gas bumi.
- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi.

Direktur Pengusahaan

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur Pengusahaan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam pengoperasian dan pemeliharaan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, fasilitas penunjangnya, serta moda transportasi lainnya, dan perencanaan, kebutuhan, pengendalian ketersediaan pasokan gas, pengelolaan niaga gas bumi, dan layanan pelanggan serta K3PL.

Tanggung Jawab:

- a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja di Direktorat Pengusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya.
- b. Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengoperasian dan pemeliharaan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas berikut fasilitas penunjangnya, serta pengoperasian dan pemeliharaan moda transportasi lainnya.
- c. Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pasokan gas bumi.
- d. Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran, penjualan dan layanan pelanggan.
- e. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.

Direktur Keuangan

Ruang Lingkup Pekerjaan:

Direktur Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang rencana kerja Direktorat Keuangan dan anggaran Perusahaan, kegiatan perbendaharaan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan perusahaan serta pengelolaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggung Jawab:

- a. Mengkoordinir penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan secara korporat serta evaluasi pencapaiannya.
- b. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan serta evaluasi pencapaiannya.
- c. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan perbendaharaan perusahaan.
- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan kegiatan Akuntansi perusahaan, penyusunan laporan keuangan dan perpajakan.
- e. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang terkait dengan keuangan perusahaan jangka panjang.
- f. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Direktur SDM dan Umum**Ruang Lingkup Pekerjaan:**

Direktur SDM dan Umum mempunyai fungsi merencanakan dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, organisasi, proses bisnis serta GCG dan Budaya Perusahaan, kelogistikan, layanan umum dan pengamanan perusahaan serta manajemen aset.

Tanggung Jawab:

- a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktorat SDM dan Umum serta mengevaluasi pencapaiannya.
- b. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan tenaga kerja, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
- c. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan remunerasi dan hubungan industrial.
- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- e. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan pengembangan Sistem Manajemen, *Good Corporate Governance* dan budaya perusahaan serta pelaksanaan pengembangan organisasi dan tata laksana.

- f. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan kelogistikan, termasuk tata cara pengadaan barang dan jasa.
- g. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan layanan jasa, penyediaan dan pemeliharaan gedung kantor, serta pengamanan perusahaan.
- h. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan bidang manajemen aset.
- i. Melestarikan dan mengembangkan kompetensi inti Perusahaan berbasis *Knowledge Management*.

Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko**Ruang Lingkup Pekerjaan :**

Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam penyusunan dan evaluasi atas perencanaan strategis, pengembangan bisnis, transformasi bisnis, pengendalian kinerja perusahaan, serta manajemen risiko.

Tanggung Jawab:

- a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko serta mengevaluasi pencapaiannya.
- b. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penyusunan, evaluasi dan pengendalian rencana strategis perusahaan.
- c. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, pembentukan dan pengendalian Entitas Anak.
- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan transformasi bisnis dan pengendalian kinerja/ performance perusahaan dan Unit/Satuan Kerja di perusahaan.
- e. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen risiko perusahaan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter)

Dalam rangka menjalankan peran dan fungsi pengelolaan perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Charter). Board Charter berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

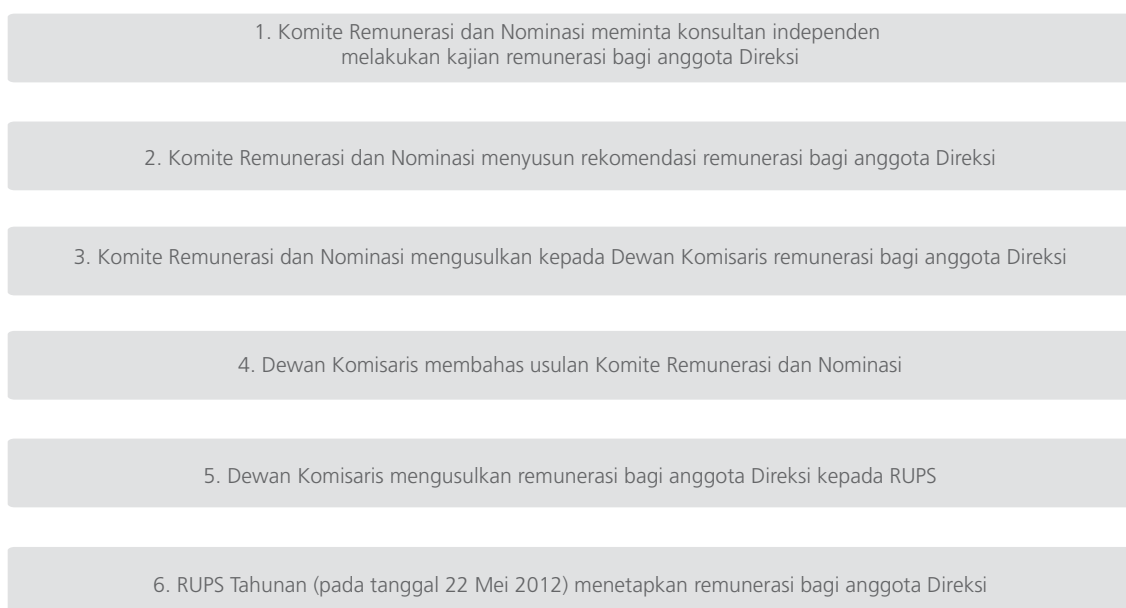
Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam Board Charter PT Perusahaan Gas Negara diatur secara khusus dalam Bab II yang mencakup:

- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Tanggung Jawab Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Pendelegasian Wewenang Direksi
- Independensi Direksi
- Etika Jabatan
- Penetapan Kebijakan Pengurusan Perseroan
- Pembagian Tugas Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Rapat Direksi
- Hubungan dengan anak perusahaan.

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Direksi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI



Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komponen penghasilan Direksi terdiri dari :

a. Gaji

Proporsi gaji Direktur ditetapkan 90% dari Direktur Utama

b. Tunjangan Direksi

1. Anggota Direksi diberikan tunjangan hari raya keagamaan paling banyak 2 (dua) kali gaji dengan tetap memperhatikan kemampuan Perusahaan
2. Anggota Direksi diberikan tunjangan cuti tahunan paling banyak 1 (satu) kali gaji
Tunjangan cuti tahunan tetap diberikan walaupun hak cuti tidak diambil atau ijin cuti tidak diberikan karena kepentingan Perusahaan
3. Anggota Direksi diberikan tunjangan cuti besar paling banyak 2 (dua) kali gaji
Tunjangan cuti besar tetap diberikan walaupun hak cuti tidak diambil atau ijin cuti tidak diberikan karena kepentingan Perusahaan. Tunjangan cuti besar diberikan setelah anggota Direksi bekerja 3 (tiga) tahun berturut-turut dalam satu periode jabatan
4. Anggota Direksi diberikan tunjangan komunikasi sebesar biaya pemakaian (at cost)
5. Anggota Direksi menerima Santunan Purna Jabatan pada setiap akhir masa jabatan
Santunan Purna Jabatan dimaksud diberikan dalam bentuk pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun. Premi atau iuran tahunan yang ditanggung Perusahaan maksimum sebesar 25% dari gaji per tahun dan jumlah tersebut harus dicantumkan dalam RKAP setiap tahun anggaran. Pemilihan program asuransi atau tabungan pensiun sepenuhnya diserahkan kepada Direksi
6. Anggota Direksi diberikan kompensasi rumah jabatan per bulan sebesar 30% dari gaji bulanan
7. Anggota Direksi diberikan tunjangan biaya utilitas sebesar 30% dari nilai tunjangan perumahan

c. Fasilitas Direksi

1. Perusahaan menyediakan fasilitas berupa 1 (satu) kendaraan jabatan beserta biaya pemeliharaan dan operasional bagi masing-masing anggota Direksi, yang jenisnya dan besarnya ditetapkan dengan memperhatikan aspek kepantasan dan kemampuan keuangan Perusahaan
2. Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan
3. Perusahaan memberikan fasilitas bantuan hukum kepada anggota Direksi dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan
4. Perusahaan memberikan fasilitas *Club Membership/ Corporate Member* kepada anggota Direksi paling banyak 2 (dua) keanggotaan dengan memberikan kemampuan Perusahaan. Fasilitas *Club Membership* yang diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan

d. Tantiem/Insentif Kinerja

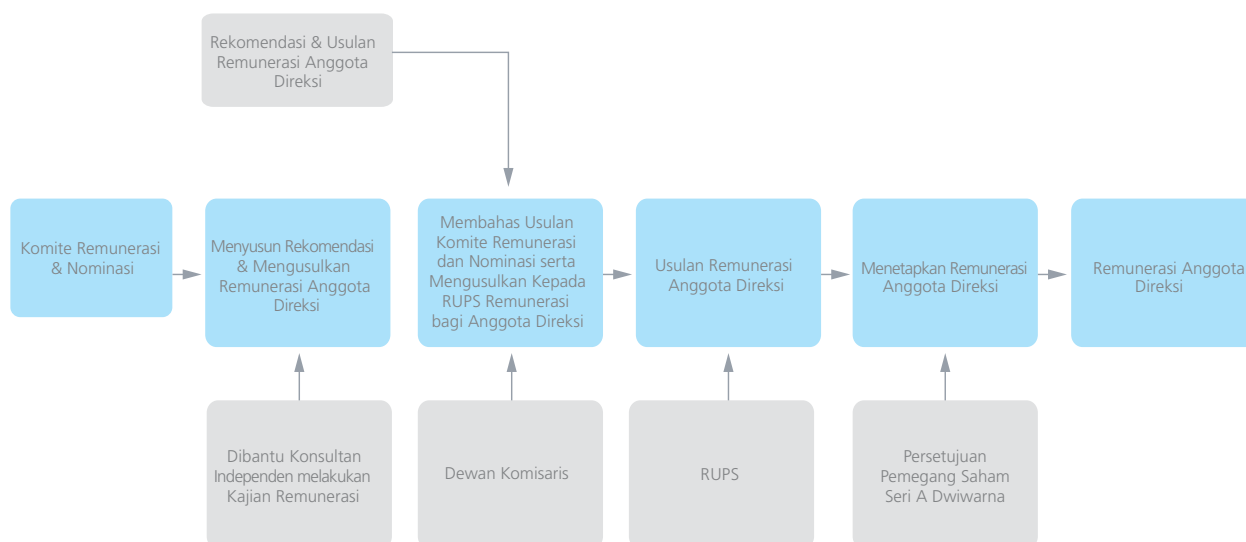
Penetapan tantiem/insentif kinerja bagi Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri tersebut antara lain :

1. Pemberian tantiem kepada anggota Direksi diberikan dalam hal BUMN memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan
2. Anggota Direksi dapat diberikan tantiem apabila pencapaian ukuran Kinerja Utama (KPI) lebih dari 70% dan tingkat kesehatan dengan nilai lebih dari 70
3. Pencapaian ukuran kinerja utama yang diperhitungkan dalam tantiem maksimal sebesar 150%
4. Komposisi besarnya tantiem ditetapkan sebagai berikut :
 - Direktur Utama 100%
 - Anggota Direksi 90% dari Direktur Utama

Perseroan dapat memberikan tantiem dalam hal Perseroan mengalami peningkatan kinerja walaupun Perseroan masih mengalami kerugian dalam tahun buku yang bersangkutan, atau akumulasi kerugian dari tahun buku sebelumnya.

Pemberian remunerasi kepada setiap anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2011 dan sesuai dengan surat Kuasa Menteri Negara BUMN selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Deputy Industri Strategis dan Manufaktur No. S-143/D2.MBU/2011 tanggal 16 Agustus 2011 serta Keputusan RUPS tanggal 22 Mei 2012

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI



Remunerasi Direksi Tahun 2012

Jabatan	Remunerasi	Rp	USD****
Direksi	Gaji*	7.326.241.935	757.626
	Tunjangan**	5.387.993.871	557.186
	Insentif***	32.547.516.049	3.365.824
Total		45.261.751.855	4.680.636

* masih diberikan untuk Direksi yang menjabat sampai dengan RUPSLB 6 April 2011 dan RUPSLB 5 Maret 2012

** masih diberikan untuk Direksi yang menjabat sampai dengan RUPSLB 6 April 2011 dan RUPSLB 5 Maret 2012

*** masih diberikan untuk Direksi yang menjabat sampai dengan RUPSLB 6 April 2011, RUPSLB 5 Maret 2012 dan RUPST 22 Mei 2012

**** Untuk tujuan komparasi menggunakan kurs tengah BI akhir tahun 2012, 1 USD= Rp9.670

Kebijakan Perusahaan Tentang Frekuensi Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan Menteri negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Surat Menteri Negara BUMN Nomor: S-357/MBU.WK/2011 tanggal 5 Desember 2011 tentang Kebijakan Menteri Negara BUMN dalam pengurusan dan pengawasan BUMN, Perusahaan menetapkan dilaksanakannya Rapat Direksi secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas minimal satu kali setiap bulan.

Frekuensi Pertemuan

Selama tahun 2012, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 58 (lima puluh delapan) kali, dengan rincian:

- Periode 1 Januari – 5 Maret 2012 : 10 kali
- Periode 5 Maret – 22 Mei 2012 : 14 kali
- Periode 22 Mei - 31 Desember 2012 : 34 kali

Tingkat Kehadiran Direksi

PERIODE 1 JANUARI - 5 MARET 2012

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Hendi Prio Santoso	10	100
Michael Baskoro Palwo Nugroho	0	0
Jobi Triananda Hasjim	10	100
M. Riza Pahlevi Tabrani	10	100
Eko Soesanto Tjiptadi	9	90
M. Wahid Sutopo	10	100

PERIODE 5 MARET - 22 MEI 2012

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Hendi Prio Santoso	14	100
Jobi Triananda Hasjim	14	100
M. Riza Pahlevi Tabrani	14	100
Eko Soesanto Tjiptadi	14	100
M. Wahid Sutopo	14	100

PERIODE 22 MEI - 31 DESEMBER 2012

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Hendi Prio Santoso	34	100
Jobi Triananda Hasjim	34	100
Djoko Saputro	34	100
M. Riza Pahlevi Tabrani	34	100
Hendi Kusnadi	34	100
M. Wahid Sutopo	34	100

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Wewenang tersebut antara lain adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain. Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Tahun 2012, PGN menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Maret 2012 serta RUPS tahunan pada tanggal 22 Mei 2012. RUPS tersebut dilaksanakan sesuai dengan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan BAPEPAM No. IX.I.1 tentang rencana dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

RUPS Luar Biasa pada 5 Maret 2012

- Pemberitahuan rencana RUPS Luar Biasa telah disampaikan pada 2 Februari 2012 melalui 3 surat kabar nasional
- Pemanggilan RUPS Luar Biasa telah disampaikan pada 17 Februari 2012 melalui 3 surat kabar nasional
- Pengumuman hasil RUPS Luar Biasa telah disampaikan pada 7 Maret 2012 melalui 3 surat kabar nasional

Agenda RUPS Luar Biasa pada 5 Maret 2012 adalah:

1. Mengambil keputusan atas pemberhentian sementara Direktur Pengusahaan;
2. Lain lain

Hasil RUPS Luar Biasa pada 5 Maret 2012 adalah

1. a. Rapat menyetujui menguatkan pemberhentian sementara Sdr. Michael Baskoro Palwo Nugroho sebagai Direktur Pengusahaan sebagaimana dimaksud dalam:
 - Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep-01/D-KOM/2012 tanggal 17 Januari 2012 tentang pemberhentian sementara Sdr. Michael Baskoro Palwo Nugroho sebagai Direktur Pengusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan
 - Surat pemberitahuan dari Dewan Komisaris Nomor 02/ D-KOM/2012 tanggal 17 Januari 2012 Dengan demikian memberhentikan Sdr. Michael Baskoro Palwo Nugroho dari jabatannya selaku Direktur Pengusahaan sejak ditutupnya rapat ini
- b. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan lebih lanjut mengenai pengalokasian tugas-tugas Direktur Pengusahaan serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

RUPS Tahunan pada 22 Mei 2012

- Pemberitahuan rencana RUPS Tahunan telah disampaikan pada 20 April 2012 melalui 3 surat kabar nasional
- Pemanggilan RUPS Tahunan telah disampaikan pada 7 Mei 2012 melalui 3 surat kabar nasional
- Pengumuman hasil RUPS Tahunan telah disampaikan pada 24 Mei 2012 melalui 3 surat kabar nasional

Agenda RUPS pada 22 Mei 2012 adalah:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2011 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2011 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2011.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2011, termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2011, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab para anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2011.

3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2011 dan penetapan dividen.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2012.
5. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Perubahan pengurus Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan Pada 22 Mei 2012 adalah:

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2011 dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2011.
2. Rapat Mengesahkan:
 - a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2011 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global), sesuai dengan laporannya No. RPC-2055/PSS/2012 tanggal 6 Maret 2012 dengan pendapat: "laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."
 - b. Laporan Keuangan Program Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2011 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik S. Mannan Ardiansyah, dan Rekan sesuai dengan laporannya No. LAP.034/SM.05.A/IV/2012 tanggal 16 April 2012 dengan pendapat: "Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan & Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2011, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia."
3. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2011 yang seluruhnya berjumlah Rp5.933.063.233.665 diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp3.263.184.778.516 atau setara dengan 55% dari laba bersih sebagai dividen final untuk tahun buku 2011, atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen interim berdasarkan Risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 November 2011 sebesar Rp263.485.084.590 dan telah dibayarkan pada tanggal 13 Desember 2011 sebesar Rp10,87 per saham, dengan demikian sisa sebesar Rp2.999.699.693.926 atau sebesar Rp123,75 per saham akan dibagikan secara tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

Selanjutnya Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan serta terhadap pengurusan dan pengawasan atas program kemitraan bina lingkungan yang telah dijalankan selama tahun buku 2011, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2011 serta Laporan Keuangan PKBL Perseroan Tahun 2011, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Sebesar Rp118.661.264.673 atau setara 2% dari laba bersih dipergunakan sebagai Program Kemitraan.
 - c. Sebesar Rp118.661.264.673 atau setara 2% dari laba bersih dipergunakan sebagai Program Bina Lingkungan.
 - d. Sisanya akan dicatat sebagai Cadangan Tujuan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan.
 - e. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.
4. Rapat memutuskan :
- a. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global) untuk melaksanakan Integrated Audit Tahun Buku 2012 yang mencakup audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan untuk Tahun Buku 2012.
 - b. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk :
 - 1) Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2012.
 - 2) Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya terhadap Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan kewajaran dan ruang lingkup pekerjaan audit.
 - 3) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit.
 - c. Pelaksanaan *Integrated Audit* untuk Tahun Buku 2012 dan audit penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2012 diselesaikan paling lambat akhir Februari tahun 2013.
5. Rapat menyetujui:
- a. Gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2012 sama dengan gaji/honorarium tahun buku 2011.
 - b. Tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2012 sama dengan tunjangan dan fasilitas tahun 2011.
 - c. Total tantiem *gross* (termasuk pajak) bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun 2011 sebesar Rp44.450.000.000 dengan ketentuan:
 - 1) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mendapatkan Tantiem sesuai dengan faktor jabatan.
 - 2) Tantiem tahun buku 2011 dibayarkan secara proporsional sesuai dengan masa bakti yang bersangkutan dalam tahun buku 2011.
 - 3) Pajak atas tantiem ditanggung dan menjadi beban yang bersangkutan.
6. Rapat menyetujui:
- a. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk :
 - 1) Sdr. Tengku
Nathan Machmud : sebagai Komisaris
Utama/Komisaris
Independen
 - 2) Sdr. Megananda Daryono : sebagai Komisaris
 - 3) Sdr. Kiagus Ahmad
Badaruddin : sebagai Komisaris
 dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama memangku jabatan tersebut.

- b. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk :
- 1) Sdr. Bayu Krisnamurthi : sebagai Komisaris Utama
 - 2) Sdr. M. Zamkhani : sebagai Komisaris
 - 3) Sdr. Kiagus Ahmad Badaruddin : sebagai Komisaris
 - 4) Sdr. Bambang Dwijanto : sebagai Komisaris
- c. Mengalihkan Sdr. Pudja Sunasa sebagai Komisaris Independen PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- d. Dengan demikian, maka susunan Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk menjadi sebagai berikut :
- 1) Sdr. Bayu Krisnamurthi : sebagai Komisaris Utama
 - 2) Sdr. M. Zamkhani : sebagai Komisaris
 - 3) Sdr. Kiagus Ahmad Badaruddin : sebagai Komisaris
 - 4) Sdr. Bambang Dwijanto : sebagai Komisaris
 - 5) Sdr. Pudja Sunasa : sebagai Komisaris Independen
 - 6) Sdr. Widya Purnama : sebagai Komisaris Independen
- Pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dimaksud berlaku sejak ditutupnya RUPS.
- e. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Eko Soesanto Tjiptadi sebagai Direktur SDM dan Umum terhitung sejak ditutupnya RUPS ini dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.
- f. Mengalihkan Sdr. Jobi Triananda Hasjim yang semula Direktur Teknologi dan Pengembangan menjadi Direktur Pengusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk terhitung sejak ditutupnya RUPS ini dengan meneruskan sisa masa jabatannya, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir.
- g. Mengangkat :
- 1) Sdr. Hendi Prio Santoso : sebagai Direktur Utama
 - 2) Sdr. Djoko Saputro : sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan
 - 3) Sdr. Hendi Kusnadi : sebagai Direktur SDM dan Umum
- terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima), namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

h. Dengan demikian susunan anggota Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sejak ditutupnya RUPS ini menjadi sebagai berikut:

1) Sdr. Hendi Prio Santoso	: sebagai Direktur Utama
2) Sdr. Jobi Triananda Hasjim	: sebagai Direktur Pengusahaan
3) Sdr. Hendi Kusnadi	: sebagai Direktur SDM dan Umum
4) Sdr. Djoko Saputro	: sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan
5) Sdr. Muhammad Wahid Sutopo	: sebagai Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko
6) Sdr. M. Riza Pahlevi Tabrani	: sebagai Direktur Keuangan

Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam keputusan agenda ini dalam bentuk otentik dihadapan notaris atau pejabat yang berwenang.

Pelaksanaan Hasil RUPS 2012 tanggal 22 Mei 2012:

1. Pembagian laba bersih tahun buku 2011 telah dilaksanakan sebagaimana amanat RUPS;
 - a) Pembagian sisa dividen final sebesar Rp2.999.699.693.926 telah dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2012.
 - b) Dana PKBL telah disalurkan sebesar Rp461.367.177.806.
 - c) Sisa laba bersih telah dicatatkan sebagai Cadangan Tujuan.
2. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global) telah melaksanakan Integrated Audit Tahun Buku 2012 yang mencakup audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan untuk Tahun Buku 2012.
3. Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Zainal, Juhana & Rekan untuk mengaudit penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2012.
4. Pelaksanaan Integrated Audit untuk Tahun Buku 2012 telah diselesaikan pada 18 Februari tahun 2013 dan telah dipublikasikan pada 28 Februari Tahun 2013. Pelaksanaan audit penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan telah dilaksanakan pada 8 Februari 2013.
5. Gaji, Honorarium serta Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris telah disesuaikan sebagaimana amanat RUPS;
6. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei tahun 2012.
7. Pelaksanaan tugas pengurus Perseroan yang baru telah dilaksanakan efektif mulai berakhirnya RUPS.

Asesmen terhadap Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Proses Pelaksanaan Asesmen

Proses penilaian (asesmen) atas kinerja Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. RUPS adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk memenuhi ketentuan atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Kriteria/Indikator Kinerja

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/ atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara indikator kinerja untuk mengukur kinerja Direksi mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2011
3. Penilaian kesehatan Perusahaan berdasarkan KEP-100/MBU/2002 yang meliputi 3 aspek yaitu:
 - Aspek Keuangan
 - Aspek Operasional
 - Aspek Administrasi
4. Indikator kinerja pendukung lainnya

INDIKATOR KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN KEP-100/MBU/2002

No	Uraian	Bobot	Skor Pencapaian
I	Aspek Keuangan ROE, ROI, Cash Ratio, Rasio Lancar, Collection Period, Perputaran Persediaan, TATO dan TMS terhadap TA	70	67
II	Aspek Operasional Volume Pengelolaan (Penjualan Gas Bumi dan Transportasi), Unaccounted Gas - Loss (Gain), Zero Accident, Jumlah Pelanggan dan Index Kepuasan Pelanggan	15	14
III	Aspek Administrasi Laporan Perhitungan Tahunan, Rancangan RKAP, Laporan Periodik (Laporan Keuangan Konsolidasi), Efektivitas Penyaluran Dana dan Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman	15	15
Total Skor Aspek Operasional		100	96
Predikat Tingkat Kesehatan		Sehat	
Nilai		AAA	

INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG LAINNYA

KPI	Target	Hasil	% Realisasi
Customer Perspective 1. Indeks Layanan: - CII	4,60	5,31	115,43
Business Process Perspective 1. GCG Index 2. Implementasi Human Capital System	90 100	90,72 100	100,80 100
Learn & Growth Perspective 1. Implementasi Transformasi Bisnis	100	100	100

Pihak Yang Melaksanakan Asesmen

Pihak yang melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI Direksi sebagaimana uraian di atas. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2012, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2013.

Asesmen GCG Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi

Pada tahun 2012 dilakukan asesmen penerapan GCG untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan proses yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan asesmen GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN.

Skor yang dicapai dalam asesmen GCG yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris mencapai 85,31% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG pada area Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik.

Sementara itu skor yang dicapai dalam asesmen GCG yang menjadi tanggung jawab Direksi mencapai 95,11% yang berarti bahwa secara umum penerapan GCG pada area Direksi telah berjalan dengan baik.

Pihak Yang Melakukan Asesmen GCG

Pihak yang melakukan asesmen penerapan GCG terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah Lembaga Independen PT Sinergi Daya Prima dengan menggunakan parameter penilaian mengacu kepada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Komite-Komite

Berdasarkan peraturan PER - 12/MBU/2012 tentang organ pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Perseroan saat ini memiliki 2 Komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Sebelumnya Komite-komite yang dibentuk berdasarkan KEP - 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002, sampai dengan 29 Mei 2012 Perseroan memiliki 4 Komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Komite Asuransi dan Risiko Usaha
4. Komite *Good Corporate Governance*

Komite Audit

Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor: IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 sebagaimana telah diubah dan menjadi Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, juncto Peraturan Bapepam No. X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Lampiran Ketua Bapepam Nomor: Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) Nomor: I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004).

Pembentukan Komite Audit juga mengacu pada Undang-Undang Nomor: 19 tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN pasal 70 yang menyebutkan bahwa Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit. Aturan lebih lanjut mengenai Komite Audit terdapat dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang merupakan perubahan dari Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Pada Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada BUMN terdapat pula beberapa pasal yang mengatur tentang Komite Audit.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam *Charter* Komite Audit PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Komisaris Utama PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk No: 002/11/KOM-1/2004 tanggal 30 Maret 2004, yang diubah terakhir kali dengan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-003/D-KOM/2009 tanggal 15 Desember 2009, adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen dan informasi lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal Perusahaan oleh Satuan Pengawas Intern, meliputi memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan.

- Melakukan review, seleksi dan pencalonan Akuntan Publik, termasuk independensinya dan memberi rekomendasi penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal: memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai resiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris.
- Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan

b. Wewenang

- Mengakses catatan atau informasi tentang, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.
- Wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit, dalam hal ini Satuan Pengawas Intern (SPI), antara lain:
 - o Berkoordinasi dalam penyusunan rencana kerja audit tahunan dan pelaksanaan audit.
 - o Mengadakan pertemuan dengan SPI apabila dianggap perlu untuk membahas masalah-masalah yang dinilai signifikan, dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- o Apabila diperlukan, dengan persetujuan Komisaris dan didampingi SPI dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di Satuan Kerja atau Unit Kerja sesuai kebutuhan untuk melakukan pendalaman terhadap temuan tertentu yang dianggap perlu.
- o Dapat memperoleh bukti yang memberikan keyakinan memadai tentang sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan atau perubahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.
- o Atas persetujuan Komisaris, dapat meminta pandangan lain dari pihak luar untuk membantu memberikan petunjuk teknis dan lain-lain atas biaya perusahaan.

c. Komposisi

Susunan Anggota Komite Audit pada tanggal 1 Januari sampai 22 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua : Dr. Tengku Nathan Machmud –
Komisaris Independen

Anggota : Tjahjanto Budisatrio

Anggota : M. Slamet Wibowo

Anggota : Imbuh Sulistyarini

Anggota : Shalahuddin Haikal

Susunan Anggota Komite Audit sejak 22 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua : Pudja Sunasa - Komisaris Independen

Anggota : Tjahjanto Budisatrio

Anggota : M. Slamet Wibowo

Anggota : Imbuh Sulistyarini

Anggota : Shalahuddin Haikal

Kualifikasi Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Tjahjanto Budisatrio

Anggota Komite Audit sejak 1 Maret 2007 berdasarkan SK Nomor KEP. 001/D-KOM/2009. Bekerja sebagai asisten peneliti di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, periode 1987-1988. Sebagai asisten pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) periode 1987-1992. Selanjutnya menjadi staf pengajar FEUI dari tahun 1992 hingga saat ini. Pendidikan terakhir Master in Economic dari The Australian National University, pada saat ini sedang mengambil program S3 di FEUI, untuk konsentrasi Ekonomi Industri. Kepala Divisi Penelitian dan Konsultasi Lembaga Management – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LM-FEUI) periode 2000 - 2001. Kemudian periode 2001 - 2004, diangkat menjadi Wakil Kepala LM-FEUI. Diperbantukan di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sebagai Kepala Bagian Analisis Data tahun 2007-2008. Pada tahun 2008 hingga saat ini menjadi Direktur untuk kegiatan usaha bisnis di Universitas Indonesia.

Imbuh Sulistyarini

Anggota Komite Audit sejak 1 April 2007 berdasarkan SK Nomor KEP 002/D-KOM/2009. Pernah bekerja sebagai Wakil Kepala UKM Center FEUI tahun dan Anggota Komite Audit di PT Adhi Realty. Hingga saat ini menjadi *Examiner* untuk Malcolm Baldrige Criteria di Indonesia Quality Award Fondation. Saat ini bekerja sebagai konsultan Lembaga Management FEUI sejak 1997, dan sebagai pengajar di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pendidikan terakhir Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

M. Slamet Wibowo

Anggota Komite Audit sejak 1 April 2007 berdasarkan SK Nomor KEP 002/D-KOM/2009. Pernah bekerja sebagai akuntan/konsultan pada KAP Hanadi Sudjendro KPMG, The Flagler Management Group dan G. Fraley CPA. Bekerja pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1987 diawali dengan status sebagai Asisten Dosen. Pendidikan terakhir Diplôme Européen de 3ème Cycle MATIS dari La Conférence Universitaire de Suisse Occidentale et La Conférence Universitaire Rhône-Alpes dan Diplôme d'Etudes Approfondies (DEA) dari Université Pierre Mendes- France Grenoble di bidang Manajemen Sistem Informasi serta Master of Business Administration dari University of Missouri Kansas City.

Shalahuddin Haikal

Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Juni 2008 berdasarkan SK Nomor KEP 003/D-KOM/2009 adalah tenaga pendidik di Universitas Indonesia. Pendidikan terakhir didapat dari School of Law Faculteit der Rechtsgeleerdheid Erasmus Universiteit Rotterdam pada tahun 2005 Pernah bekerja sebagai *research analyst* antara lain di PT Danareksa Sekuritas, PT Inter-Pacific Securities, PT Bahana Securities dan pernah bertugas sebagai anggota Komite Audit di PT Akasha Wira International, Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

d. Independensi Komite

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan empat anggota yang profesional dan berasal dari luar Perseroan Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-29/PM/20004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen

Kebijakan perusahaan tentang frekuensi rapat komite audit

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam LK) Nomor IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004, tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit yang dirujuk dalam Charter Komite Audit, dinyatakan bahwa Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.

Frekuensi Pertemuan

Pada tahun 2012, Komite Audit mengadakan 57 (lima puluh tujuh) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE

Nama	% Kehadiran*
Pudja Sunasa*	95
Tengku Nathan Machmud*	65
Tjahjanto Budisatrio	72
M. Slamet Wibowo	88
Imbuh Sulistyarini	93
Shalahuddin Haikal	75

* Sesuai dengan jumlah rapat yang diselenggarakan pada masa jabatannya

Pelaksanaan Tugas Komite

Pada tahun 2012 Komite Audit melaksanakan kegiatan sesuai piagam (*Charter*) Komite Audit, antara lain:

- Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, serta memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2011.
- Melakukan penelaahan dan memberikan tanggapan atas Laporan Keuangan Perusahaan Triwulanan dan hasil *review* auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perusahaan Tengah Tahunan untuk Tahun Buku 2012.
- Melakukan penelaahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam rangka pengesahan RKAP 2013.
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas KAP yang melakukan audit pada tahun sebelumnya serta merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPS menjadi auditor Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2012.
- Melakukan penelaahan atas Laporan Hasil Audit (LHA) dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) selama tahun 2012 dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- Membahas metodologi audit dan memonitor kemajuan pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasi tahun buku 2012 yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Melaksanakan Pengawasan Pelaksanaan Audit Khusus Proyek SSWJ.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris
- Menyusun rencana kerja, dan membuat laporan berkala atas pelaksanaan tugas Komite Audit

Hasil analisis, kajian, saran dan rekomendasi Komite Audit terkait dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya telah dikomunikasikan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh perhatian.

Komite Audit



PUDJA SUNASA

Ketua Komite Audit

Riwayat hidup dapat dilihat pada bagian Riwayat Hidup Dewan Komisaris.



TJAHJANTO BUDISATRIO

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 19 Januari 1965. Anggota Komite Audit sejak 1 Maret 2007. Bekerja sebagai asisten peneliti di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, periode 1987-1988. Sebagai asisten pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) periode 1987-1992. Selanjutnya menjadi staf pengajar FEUI dari tahun 1992 hingga saat ini. Pendidikan terakhir Master in Economic dari The Australian National University, pada saat ini sedang mengambil program S3 di FEUI, untuk konsentrasi Ekonomi Industri. Kepala Divisi Penelitian dan Konsultasi Lembaga Management – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LM-FEUI) periode 2000 - 2001. Kemudian periode 2001 - 2004, diangkat menjadi Wakil Kepala LM-FEUI. Diperbantukan di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sebagai Kepala Bagian Analisis Data tahun 2007-2008. Pada tahun 2008 hingga saat ini menjadi Direktur untuk kegiatan usaha bisnis di Universitas Indonesia.



M. SLAMET WIBOWO

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 1964. Anggota Komite Audit sejak 1 April 2007. Pernah bekerja sebagai akuntan/konsultan pada KAP Hanadi Sudjendro KPMG, The Flagler Management Group dan G. Fraley CPA. Bekerja pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1987 diawali dengan status sebagai Asisten Dosen. Pendidikan terakhir Diplôme Européen de 3ème Cycle MATIS dari La Conférence Universitaire de Suisse Occidentale et La Conférence Universitaire Rhône-Alpes dan Diplôme d'Etudes Approfondies (DEA) dari Université Pierre Mendès-France Grenoble di bidang Manajemen Sistem Informasi serta Master of Business Administration dari University of Missouri Kansas City.

**IMBUH SULISTYARINI**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Kebumen pada tanggal 12 Maret 1971. Anggota Komite Audit sejak 1 April 2007. Pernah bekerja sebagai Wakil Kepala UKM Center FEUI tahun dan Anggota Komite Audit di PT Adhi Realty. Hingga saat ini menjadi Examiner untuk Malcolm Baldrige Criteria di Indonesia Quality Award Fondation. Saat ini bekerja sebagai konsultan Lembaga Management FEUI sejak 1997, dan sebagai pengajar di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Pendidikan terakhir Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

**SHALAHUDDIN HAIKAL**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 14 April 1964. Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Juni 2008 adalah tenaga pendidik di Universitas Indonesia. Pendidikan terakhir didapat dari School of Law Faculteit der Rechtsgeleerdheid Erasmus Universiteit Rotterdam pada tahun 2005 Pernah bekerja sebagai research analyst antara lain di PT Danareksa Sekuritas, PT Inter-Pacific Securities, PT Bahana Securities dan pernah bertugas sebagai anggota Komite Audit di PT Akasha Wira International, Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

Selain Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha berdasarkan:

1. Keputusan Dewan Komisaris PT PGN (Persro) Tbk Nomor: Kep-07/D-KOM/2012 tanggal 29 Mei 2012 tentang Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha, yang menyatakan Mengangkat Komisaris Independen Sdr. Widya Purnama sebagai Anggota merangkap Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha PT PGN (Persero) Tbk.
2. Keputusan Dewan Komisaris PT PGN (Persero) Tbk Nomor: Kep-09/D-KOM/2012 tanggal 14 Juni 2012 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha, yang menyatakan Mengangkat nama-nama yang tersebut sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha, antara lain:
 - Sdr. Arsyad Rangkuti
 - Sdr. Supriyanto, dan
 - Sdr. Wahyu Wijayadi.

Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan mengevaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko dan realisasi rencana bisnis serta mengevaluasi rencana pengembangan bisnis/ekspansi bisnis Perusahaan.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha berdasarkan Charter Komite Pemantau Risiko dan Pengembangan Usaha, antara lain:

1. Mempelajari dan mendata komitmen Direksi kepada Dewan Komisaris dalam aspek Risiko Usaha dan Pengembangan Usaha yang tertuang dalam atau merujuk kepada RJPP, RKAP, Rekomendasi Dewan Komisaris serta risalah rapat lainnya.
2. Melakukan evaluasi dan monitoring serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan komitmen Direksi dalam aspek risiko usaha dan pengembangan usaha.
3. Merancang dan menyepakati format dan kriteria evaluasi untuk internal Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha, sebagai bahan pelaporan kepada Dewan Komisaris

b. Wewenang

- Mengakses catatan atau informasi Perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan unit kerja terkait dan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

c. Komposisi Komite dan Periode Jabatan

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.

per 29 Mei

Ketua : Widya Purnama/Komisaris
Independen

Anggota : Arsyad Rangkuti

Anggota : Supriyanto

(diberhentikan dengan hormat per
tanggal 1 Desember 2012)

Anggota : Wahyu Wijayadi

d. Independensi Komite

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan tiga anggota yang profesional dan berasal dari luar PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan

e. Frekuensi Pertemuan

Selama tahun 2012, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha mengadakan pertemuan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

f. Pelaksanaan Tugas Komite

Pada tahun 2012, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Menyusun Charter/Pedoman Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.
- Meminta Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko memaparkan Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko
- Membahas permohonan tambahan penyertaan modal pada PT PGASCOM.
- Melaksanakan penugasan Dewan Komisaris sehubungan dengan Laporan Pemutakhiran Daftar Tindak Lanjut SPI atas Audit pada Divisi Sumber Daya Manusia.
- *Brain Storming* tentang "Pelayanan Gas untuk satu juta Rumah Tangga".

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran*
Widya Purnama	5 kali	100
Arsyad Rangkuti	5 kali	100
Supriyanto*	5 kali	100
Wahyu Wijayadi	5 kali	100

*menjabat sebagai anggota Komite sampai dengan 30 November 2012

Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha

**WIDYA PURNAMA**

Ketua Komite Pemantau
Manajemen Risiko dan
Pengembangan Usaha

Riwayat hidup dapat dilihat pada
bagian Riwayat Hidup Dewan
Komisaris.

**ARSYAD RANGKUTI**

Anggota Komite Pemantau
Manajemen Risiko dan
Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia,
lahir di Tapanuli Selatan pada tanggal
7 November 1955. Menjadi Anggota
Komite Pemantau Manajemen Risiko
dan Pengembangan Usaha sejak
14 Juni 2012. Menyelesaikan
pendidikan Sarjana Teknik Mesin
dari Universitas Sumatera Utara,
Medan tahun 1983 dan meraih gelar
Msc dari University of Salford, Inggris
tahun 1994. Saat ini menjabat sebagai
Direktur Utama PT Transportasi Gas
Indonesia yang sebelumnya pernah
bekerja sebagai Kepala Divisi Operasi
PT Perusahaan Gas Negara tahun
2008 – 2010.

**WAHYU WIJAYADI**

Anggota Komite Pemantau
Manajemen Risiko dan
Pengembangan Usaha

Warga Negara Indonesia,
lahir di Tulung Agung pada tanggal
27 April 1957. Menjadi Anggota
Komite Pemantau Manajemen Risiko
dan Pengembangan Usaha sejak
14 Juni 2012. Menyelesaikan
pendidikan Sarjana Teknik Elektro
dari Institut Teknologi Bandung tahun
1982 dan meraih gelar MBA dari
Institut Pengembangan Manajemen
Indonesia (IPMI) tahun 1989. Bekerja
sebagai Direktur PT Elang Mahkota
Teknologi sejak 2009, sebagai
Corporate Service Director PT Indosat
pada tahun 2007 dan sebagai Direktur
Pemasaran PT Indosat pada
tahun 2006.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas di bidang remunerasi dan nominasi.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris kebijakan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Dewan komisaris.
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
- Memastikan penerapan kompensasi dan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Meninjau kembali usulan remunerasi dan paket kompensasi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan perubahan kondisi perekonomian.
- Mereview sistem penggajian perusahaan apabila dipandang perlu.
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris ke dalam Komite-Komite, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, kriteria penilaian kinerja Komite serta kriteria penilaian kinerja korporasi dan anggota Direksi.
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai kriteria dan prosedur seleksi Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI), kriteria dan prosedur penilaian kinerja Kepala SPI, bekerjasama dengan Komite Audit.
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai kriteria dan prosedur seleksi pejabat satu tingkat dibawah Direksi dan kriteria pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris.

b. Wewenang

- Mengakses catatan atau informasi Perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan unit kerja terkait.

c. Komposisi Komite dan Periode Jabatan

Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

1 Januari – 22 Mei 2012

Ketua : Pudja Sunasa/Komisaris

Anggota : Tengku Nathan Machmud/
Komisaris Independen

Anggota : Kiagus Ahmad Badaruddin

d. Independensi Komite

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah seorang anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komisaris Independen.

e. Frekuensi Pertemuan

Selama 1 Januari – 22 Mei 2012, Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan pertemuan sebanyak 3 (tiga) kali.

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran*
Pudja Sunasa	3 kali	85
Tengku Nathan Machmud	2 kali	85
Kiagus Ahmad Badaruddin	2 kali	81

f. Pelaksanaan Tugas Komite

Pada tahun 2012, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Menetapkan Konsultan Independen yang akan melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membahas hasil kajian Konsultan Independen "Towers Watson" mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyampaikan usulan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

Bersama Dewan Komisaris membahas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS.

Dewan Komisaris membubarkan Komite Remunerasi dan Nominasi per tanggal 29 Mei 2012.

Komite Asuransi dan Risiko Usaha

Pembentukan Komite Asuransi dan Risiko Usaha didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pembentukan Komite Asuransi dan Risiko Usaha bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala dan memberi rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis serta jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungannya dengan risiko usaha.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

- Menelaah rumusan sistem perencanaan, pengendalian risiko terhadap pengambilan keputusan di bidang bisnis, pengembangan usaha, pengembangan proyek baru dan skema bisnisnya, dipandang dari sisi komersial maupun teknis.
- Menelaah jenis, jumlah dan kecukupan asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungannya dengan transfer risiko.

- Mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil Perusahaan.
- Melakukan evaluasi secara terus menerus atas pelaksanaan asuransi dan manajemen risiko serta memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan hal tersebut.

b. Wewenang

- Mengakses catatan atau informasi Perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan unit kerja terkait.

c. Komposisi Komite dan Periode Jabatan

Susunan keanggotaan Komite Asuransi dan Risiko Usaha

1 Januari – 22 Mei tahun 2012

Ketua : Megananda Daryono/Komisaris

(Mengundurkan diri per tanggal 1 Maret 2012, RUPS tahunan tanggal 22 Mei 2012 memberhentikan dengan hormat)

Anggota : Kiagus Ahmad Badaruddin/Komisaris

Anggota : Pudja Sunasa/Komisaris

Anggota : Widya Purnama/Komisaris Independen

d. Independensi Komite

Komite Asuransi dan Risiko Usaha menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah seorang anggota Komite Asuransi dan Risiko Usaha merupakan Komisaris Independen.

e. Frekuensi Pertemuan

Selama 1 Januari - 22 Mei 2012 Komite Asuransi dan Risiko Usaha tidak mengadakan pertemuan.

f. Pelaksanaan Tugas Komite

Pada tahun 2012, Komite Asuransi dan Risiko Usaha menghadiri rapat internal Dewan Komisaris dalam rangka memberi masukan yang terkait dengan asuransi dan risiko usaha Perusahaan.

Dewan Komisaris membubarkan Komite Asuransi dan Risiko Usaha per tanggal 29 Mei 2012.

Komite *Good Corporate Governance* (GCG)

Pembentukan Komite *Good Corporate Governance* (GCG) didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pembentukan Komite GCG bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka memantau efektifitas penerapan GCG yang dilaksanakan Perusahaan.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengevaluasi implementasi GCG dalam pengelolaan perusahaan bersama manajemen.
- Memastikan setiap keputusan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan keputusan RUPS.
- Mengevaluasi dan merevisi *Board Manual* untuk disesuaikan dengan perkembangan perundangan yang berlaku.
- Memastikan kebijakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, telah mengikuti alur komunikasi yang ditetapkan dalam *Board Manual*.
- Mengevaluasi dan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah dan komposisi Dewan Komisaris.

b. Wewenang

- Mengakses catatan atau informasi Perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam melaksanakan kewenangannya dapat bekerjasama dengan unit kerja terkait.

c. Komposisi Komite dan Periode Jabatan

Susunan keanggotaan Komite *Good Corporate Governance* (GCG)

1 Januari – 22 Mei 2012

Ketua : Kiagus Ahmad Badaruddin/Komisaris

Anggota : Megananda Daryono/Komisaris

(Mengundurkan diri per tanggal 1 Maret 2012, RUPS tahun tanggal 22 Mei 2012 memberhentikan dengan hormat)

Anggota : Pudja Sunasa/Komisaris

Anggota : Widya Purnama/Komisaris Independen

d. Independensi Komite

Komite GCG diketuai oleh seorang Komisaris. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite GCG bertindak secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

e. Frekuensi Pertemuan

Selama 1 Januari s.d. 22 Mei tahun 2012 Komite GCG tidak mengadakan pertemuan.

f. Pelaksanaan Tugas Komite

Pada tahun 2012 Komite GCG menghadiri rapat Dewan Komisaris dalam rangka memberi masukan yang terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris membubarkan Komite GCG per tanggal 29 Mei 2012.

Sekretaris Perusahaan

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi serta tanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, hubungan investor serta kesekretariatan Direksi.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan

Sesuai dengan peraturan Bapepam IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan serta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Negara dan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor 006300.K/OT.00/UT/2011 tanggal 29 April 2011, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas :

- Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi untuk membangun citra korporat.
- Bertindak selaku wakil perusahaan dalam mengkomunikasikan kegiatan perusahaan secara akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Mengendalikan penyampaian informasi kinerja perusahaan dan *corporate action* kepada otoritas pasar modal, otoritas bursa, investor, analis dan para pelaku pasar lainnya.
- Mengendalikan pelaksanaan pengelolaan mekanisme dalam pengungkapan informasi secara internal maupun eksternal sesuai dengan kepentingan perusahaan dan kebutuhan pemegang saham serta pihak-pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan.
- Menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan berkala kepada otoritas pasar modal dan otoritas bursa.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat direksi, rapat direksi dengan komisaris, rapat kinerja perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta mengendalikan keprotokolan Direksi dan administrasi kesekretariatan Direksi.

Selain tugas-tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan juga membawahi:

- Departemen Komunikasi Korporat
- Departemen Hubungan Kelembagaan
- Departemen Hubungan Investor
- Dinas Sekretariat Direksi

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2011 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Heri Yusup.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2012

Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2012 antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan.
2. Menyelenggarakan/partisipasi *Public Expose, Media Site Visit, Analyst Meeting, Conference, Exhibition*.
3. Menyelenggarakan *press conference* dan *teleconference*.
4. Menjalin komunikasi dengan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM, Sekretariat Negara, BPH Migas, OJK, *Self Regulatory Organization* (BEI, KSEI, KPEI), BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
5. Menyelenggarakan rapat dengar pendapat dan kunjungan kerja dengan DPR-RI.
6. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dan membuat Notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.

Riwayat Jabatan, Riwayat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 8 Februari 1963. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1987 dan menyelesaikan Program S-2 di Widener University School of Law, USA pada tahun 1999 dan Advance Management Program di Wharton School University of Pennsylvania, USA tahun 2006.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Desember 2011. Mengawali karir di Perseroan sebagai Asisten II Perundang-undang & Adm. Pengendalian tahun 1991, Koordinator Bidang Hukum (2005), Sekretaris Perusahaan Merangkap Koordinator Bidang Hukum (2008), dan Kepala Biro Hukum Korporat (2009). Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia sejak November 2012.



HERI YUSUP
Sekretaris Perusahaan

Keterbukaan Informasi

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan bersama unit kerja Departemen Hubungan Investor senantiasa melakukan pelaporan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia sebagai otoritas pasar modal.

Kegiatan Hubungan Investor di Tahun 2012

Sejak dibentuk pada tahun 2004, Hubungan Investor menjadi jembatan antara manajemen PGN dengan investor dan analis dalam memperoleh informasi tentang PGN. Hubungan Investor memperkenalkan PGN kepada komunitas pasar modal dengan melakukan rangkaian komunikasi dengan para pemegang saham. Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktivitas Perusahaan terutama yang bersifat material, Hubungan Investor menyampaikan informasi secara tepat waktu dan seimbang melalui berbagai sarana komunikasi seperti email, situs Perseroan (www.pgn.co.id) dan conference call.

Hubungan Investor merupakan bagian dari satuan kerja Sekretaris Perusahaan serta berinteraksi secara baik dengan Direksi dan Satuan Kerja terkait untuk mendukung pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan. Hubungan Investor juga mengkomunikasikan tanggapan, pertanyaan-pertanyaan serta kritik dan saran dari investor kepada manajemen.

Selain itu, juga dilakukan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor melalui paparan publik, temu analis, conference call, kunjungan analis, kunjungan lapangan, partisipasi dalam konferensi dan non deal roadshow.

Berikut ini kegiatan Hubungan Investor di tahun 2012 untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian perusahaan yang terus meningkat kepada Pemegang Saham.

Keterangan	Frekuensi
Laporan Eksternal	52x
• Pelaporan ke Bapepam-LK	
• Pelaporan ke BEI	
• Siaran Pers	
Non-Deal Roadshow dan Conference	13x
Kunjungan Analis	91x
Conference Call :	27x
• Global Conference Call:	
• In-house Conference Call:	
Site Visit	2x
RUPS	2x
Public Expose	1x
Investor Summit	1x
Annual Report	1x



Sepanjang tahun 2012 Perseroan mengikuti 13 Non-deal Roadshow (NDR) dan Konferensi yang diselenggarakan oleh beberapa perusahaan sekuritas internasional, antara lain Merrill Lynch, UBS, Goldman Sachs, Macquarie, Morgan Stanley, Daiwa & Deutsche. Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan Investor Summit yang diselenggarakan oleh BEI. Hubungan Investor juga telah melayani 91 kali kunjungan analis dan fund managers dari dalam dan luar negeri serta 27 kali conference call. Hubungan Investor secara konsisten akan senantiasa mengimplementasikan prinsip transparansi dan pengungkapan untuk menyesuaikan dengan pemenuhan kewajiban sebagai Perusahaan Terbuka.

**NUSANTARA SUYONO**Kepala Departemen
Hubungan Investor

Acara kunjungan analis dan investor ke fasilitas FSRU (Floating Storage and Regasification Unit) Nusantara Regas Satu yang berlokasi di Teluk Jakarta milik PT Nusantara Regas pada bulan Juli 2012

Unit Audit Internal

Fungsi Audit Internal di PGN dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) selain kepada Direktur Utama juga kepada Dewan Komisaris secara bersamaan. Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

JUMLAH PEGAWAI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal	Jumlah Pegawai
Kepala SPI	1 orang
Auditor Utama	3 orang
Auditor Bidang	5 orang
Auditor	8 orang
Sekretariat	5 orang
Jumlah Pegawai	22 orang

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sesuai Audit Internal (Audit Charter)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Satuan Pengawasan Intern mengacu pada Pedoman Audit Internal (*Audit Charter*) sebagaimana ditetapkan melalui keputusan Direksi Nomor: 023105.K/PW.00/UT/2009 tanggal 11 Desember 2009 yang secara garis besar memuat Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup, Struktur Organisasi, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab SPI, Persyaratan dan Profesionalisme Auditor, Tata Cara Pelaksanaan Audit serta Kode Etik Auditor Internal. Sedangkan secara operasional pelaksanaan audit berpedoman pada Prosedur Operasi Audit Internal sebagaimana ditetapkan melalui Instruksi Direksi Nomor : 001100.I/11/UT/2008 tanggal 21 April 2008.

Tugas Satuan Pengawasan Intern meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat Laporan Hasil Audit (LHA) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya dan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Satuan Pengawasan Intern (SPI) selama tahun 2012.

1. Pelaksanaan Audit Rutin.

Sesuai Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2012 yang ditetapkan melalui Nota Dinas Direktur Utama Nomor : 001100.ND/PW.01.00/UT/2012 tanggal 19 Januari 2012 selama periode 2012 telah dilakukan audit terhadap 6 (enam) obyek audit sebagai berikut:

Auditee	Periode Audit
Proyek PPJGB	Februari – April 2012
PENGAKUAN PENDAPATAN (Korporat) Div. Pemasaran, SBU I, SBU II & SBU III	Mei - Oktober 2012
OPERASI & PEMELIHARAAN (Korporat) Div. Operasi, SBU I, SBU II, SBU III & SBU TSJ serta Integrity Jaringan	Mei - Nopember 2012
PENGADAAN BARANG & JASA (Korporat) Div. Logistik, SBU I, SBU II, SBU III & SBU TSJ	Juli - Nopember 2012
Sistem Pengendalian Internal SBU II	Oktober – Nopember 2012

2. Pelaksanaan Audit Khusus

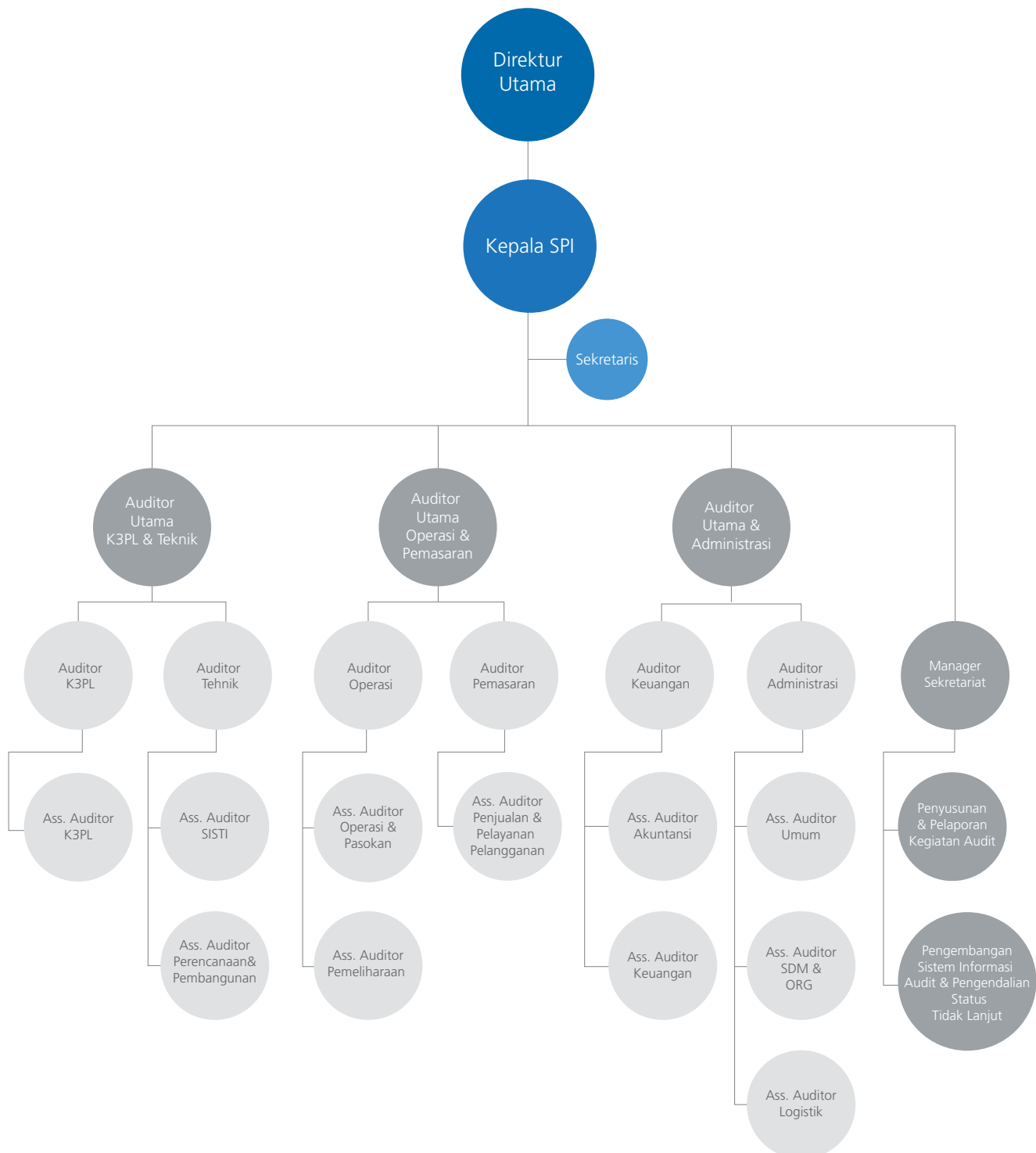
Selain melaksanakan audit rutin tersebut diatas Satuan Pengawasan Intern telah melakukan Audit Khusus Koperasi Pegawai PT PGN (Persero) Tbk melalui Surat Tugas Khusus dari Direktur Utama No: 002200.ST/PW.01.01/UT/2012 tanggal 2 Februari 2012.

Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab melaksanakan proses audit sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku, mengalokasikan sumber daya audit secara efektif dan efisien, mengembangkan profesionalisme auditor dan melaksanakan *program quality assurance* dalam melaksanakan tugas dan pengelolaan Satuan Pengawasan Intern;
2. Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil audit sesuai dengan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi dan Kode Etik Auditor;
3. Satuan Pengawasan Intern wajib mendapat persetujuan dari Direktur Utama atas program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusun;
4. Satuan Pengawasan Intern wajib melaporkan kepada Direktur Utama mengenai informasi terkait dengan pelaksanaan audit yang sedang berjalan;
5. Auditor Satuan Pengawasan Intern dilarang melakukan perangkapan tugas termasuk pelaksana kegiatan operasional perusahaan maupun Entitas Anaknya.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN ORGANISASI SATUAN PENGAWASAN INTERN



Ketua Unit Audit Internal/ Kepala Satuan Pengawasan Intern

Terhitung sejak 1 Oktober 2012 hingga 6 Februari 2013 Bambang Wahyu Riyadi menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal.

Dan terhitung 7 Februari 2013, Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Pramono Harjanto.

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Penunjukan

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 14 Agustus 1970. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1996.

Sejak 7 Februari 2013 menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan sebelumnya menjabat sebagai Senior Manager Internal Audit PT Transportasi Gas Indonesia.

Dasar hukum penunjukan berdasarkan Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Nomor 001600.K/HK.00.01/UT/2013 tanggal 23 Januari 2013.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Satuan Pengawasan Intern telah didukung dengan tenaga audit profesional yang sebagian telah bersertifikat antara lain :

- 5 (lima) orang auditor bersertifikat PIA (*Profesional Internal Auditor*) yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan keuangan (PPA&K);
- 3 (tiga) orang auditor bersertifikat QIA (*Qualified Internal Auditor*) yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA);
- 1 (satu) orang auditor selain bersertifikat QIA juga bersertifikat CIA (*Certified Internal Auditor*) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors serta bersertifikat CRMP (*Certified Risk Management Professional*) yang dikeluarkan oleh LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko);
- Sejumlah tenaga auditor lainnya yang cukup berpengalaman dan sedang dalam proses menyelesaikan sertifikasi.



PRAMONO HARJANTO

Kepala Satuan
Pengawasan Intern

Sistem Pengendalian Internal

Sebagaimana ditetapkan dalam pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER- 01/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-11/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada BUMN, PGN terus mengupayakan pengembangan sistem pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup :

- (i) Lingkungan Pengendalian Internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur termasuk pengendalian keuangan, operasional, SDM dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan,
- (ii) Pengkajian dan Pengelolaan risiko usaha,
- (iii) Aktivitas Pengendalian,
- (iv) Sistem informasi dan komunikasi,
- (v) Monitoring

Dalam implementasi secara keuangan dan operasional dijabarkan lebih lanjut kedalam berbagai kebijakan berupa Pedoman, Petunjuk Keuangan dan Operasional maupun Intruksi Kerja.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, dibentuk Unit Audit Internal yang di PGN disebut Satuan Pengawasan Internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang memiliki prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajiban dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan. Untuk mewujudkannya, Perusahaan harus mampu mengelola risiko secara efektif dan menyeluruh (Enterprise-wide) melalui penerapan manajemen risiko sebagai salah satu pilar GCG. Terkait hal ini, Perusahaan berkomitmen menerapkan manajemen risiko secara konsisten dengan didukung oleh infrastruktur (organisasi, tata kelola manajemen risiko, dan elemen-elemen pendukung lainnya) yang memadai serta lingkungan internal yang kondusif.

Gambaran Umum dan Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko berbasis kerangka COSO-ERM sejak akhir tahun 2009. Guna mendukung penerapan tersebut, Perusahaan memiliki Pedoman dan Prosedur Operasi Manajemen Risiko yang mengatur peran dan tanggung jawab setiap personel di Perusahaan dalam pengelolaan risiko serta teknis pelaksanaannya. Tahapan proses Manajemen Risiko di Perusahaan meliputi:

1. Penetapan *risk appetite*
2. Inisiasi kajian risiko
3. Penetapan Tujuan
4. Identifikasi risiko
5. Penilaian Risiko
6. Perumusan Tindakan Penanganan Risiko
7. Informasi dan Komunikasi
8. Pemantauan Risiko

Keseluruhan proses di atas telah dilaksanakan secara lengkap dan berkesinambungan atas program kerja dari setiap Satuan Kerja di Perusahaan. Seluruh hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut didokumentasikan dalam laporan Profil Risiko Korporat dan disampaikan kepada

laporan Profil Risiko Korporat dan disampaikan kepada Manajemen untuk digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan.

Proses manajemen risiko di atas juga dilakukan terhadap inisiatif-inisiatif strategik Perusahaan mulai pada tahap *Preliminary Feasibility Study* dan *Feasibility Study*. Dengan demikian, Perusahaan mempertimbangkan manajemen risiko sebagai salah satu aspek dalam penentuan kelayakan dari suatu inisiatif strategik. Terhadap inisiatif strategik yang dinyatakan layak dan akan dieksekusi, Perusahaan juga menerapkan proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya tujuan dari inisiatif strategik dimaksud.

Pada tahun 2012, Perusahaan memperkuat infrastruktur Manajemen Risiko melalui pengembangan dan penerapan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) berbasis sistem aplikasi GRC (*Governance, Risk Management, and Compliance*). Keberadaan SIMR meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan informasi dalam kegiatan manajemen risiko.

Dari sisi personil, Perusahaan memperkuat kompetensi dengan mengadakan kegiatan pelatihan manajemen risiko baik bagi para anggota *Risk Champion Team* (RCT) di setiap Satuan Kerja maupun personil di Divisi Manajemen Risiko. *Coaching Clinic* dan Sosialisasi dilaksanakan secara berkala oleh Divisi Manajemen Risiko kepada para *process owner* di Satuan Kerja untuk memberikan *refreshment* dan pemahaman mengenai Manajemen Risiko serta dalam rangka menanamkan budaya sadar risiko di masing-masing Satuan Kerja.

Jenis Risiko Dan Pengelolaan Risiko Perusahaan

Jenis Risiko

Pada tahun 2012 telah dilaksanakan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan. Berikut ini profil risiko utama Perusahaan yang teridentifikasi:

1. Risiko Negara

Perusahaan memperhitungkan risiko negara seperti situasi politik dan pemerintahan di tingkat pusat maupun daerah yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi Perusahaan. Perubahan situasi politik berpotensi mempengaruhi kebijakan Pemerintah yang bisa jadi terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Selain situasi politik dan pemerintahan pada tingkat pusat, Perusahaan juga terpapar risiko terkait situasi politik dan pemerintahan daerah. Hal ini terjadi karena Perusahaan dalam menyelenggarakan bisnisnya senantiasa berinteraksi dengan pemerintah daerah.

2. Risiko Pembangunan

Perusahaan terpapar risiko pembangunan pada Pembangunan Terminal Penerimaan LNG Terapung Labuhan Maringgai, dimana terdapat potensi munculnya biaya tambah atas modifikasi FSRU dan pipeline akibat adanya perubahan desain mengikuti spesifikasi lokasi di Labuhan Maringgai, Lampung. Risiko ini muncul karena adanya instruksi pemerintah kepada Perusahaan untuk melakukan relokasi Pembangunan Terminal Penerimaan LNG Terapung dari Sumatera Utara ke Lampung.

3. Risiko Pasokan Gas

Pada fungsi Pasokan Gas, melekat potensi risiko kenaikan harga bahan baku karena permintaan renegotiasi harga gas dari Pemasok untuk memperbaiki keekonomian lapangan. Disamping itu, juga melekat risiko tidak diperolehnya kesepakatan perpanjangan kontrak pasokan eksisting dengan Pemasok, BUMD maupun *trader* pemilik kontrak pasokan gas yang dapat menimbulkan penurunan jumlah pasokan gas ke pelanggan.

4. Risiko Operasional

Pada kegiatan transmisi gas teridentifikasi adanya risiko stress pada pipa bawah laut karena freespan yang terlalu panjang sehingga menyebabkan pipa mengalami *fatigue/rupture* dan pada akhirnya menghentikan aliran gas. Potensi gangguan pada jaringan pipa oleh aktivitas pihak ketiga di sekitar jalur pipa karena kegiatan warga didekat jalur pipa merupakan risiko yang teridentifikasi melekat pada kegiatan distribusi gas. Selain itu, keterlambatan penyelesaian pembangunan jaringan distribusi karena kendala perijinan dari instansi terkait merupakan potensi risiko lain yang melekat pada kegiatan operasional Perusahaan

5. Risiko Mata Uang

Fluktuasi nilai tukar mata uang dan suku bunga sebagai konsekuensi dari dinamika makro ekonomi merupakan sumber dari risiko mata uang yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan. Hal ini perlu diperhatikan secara seksama menimbang bahwa Perusahaan memiliki pinjaman dalam mata uang asing (non USD).

Pengelolaan Risiko Perusahaan

Perusahaan telah melakukan upaya untuk mengelola risiko-risiko tersebut di atas, diantaranya:

1. Upaya Pengelolaan Risiko Negara, antara lain:
 - Pendekatan kepada Pemerintah pusat dan regulator guna memberikan masukan tentang kebijakan energi Nasional yang terkait dengan bisnis Perusahaan.
 - Pelaksanaan evaluasi terhadap kebijakan dan peraturan pemerintah terkait dengan bisnis Perusahaan guna memastikan kepatuhan Perusahaan atas ketentuan dimaksud.
 - Sosialisasi intensif kepada pemerintah pusat maupun daerah guna memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bisnis Perusahaan saat ini dan arah pengembangannya di masa mendatang.
2. Upaya Pengelolaan Risiko Pembangunan, antara lain:
 - Penyusunan strategi negosiasi legal kontrak dan komersial dengan Penyedia Terminal Penerimaan LNG Terapung dengan bantuan konsultan hukum internasional serta tenaga ahli bidang perkapalan, mooring, dan LNG.
 - Pembahasan intensif terkait spesifikasi teknis *pipeline* dan Terminal Penerimaan LNG Terapung Labuhan Maringgai dengan *Project Management Consultant* (PMC).
3. Upaya Pengelolaan Risiko Pasokan Gas, antara lain:
 - Koordinasi secara intensif dengan melibatkan pihak pemasok gas serta regulator dengan maksud untuk memastikan kesinambungan pasokan bagi Perusahaan.
 - Penilaian keekonomian Lapangan Gas serta melakukan negosiasi dengan Pemasok terkait dengan Amandemen *Gas Sales Agreement* (GSA)
 - Perumusan formula harga pasokan dan harga jual gas yang optimal sehingga dapat mengakomodasi kepentingan Perusahaan, Pemasok, maupun Pelanggan.

4. Upaya Pengelolaan Risiko Operasional, antara lain:

- Pelaksanaan *freespan assessment* dengan *Remotely Operated Underwater Vehicle* (ROV) dan kegiatan side imaging secara rutin untuk sehingga dapat dilakukan penguatan jaringan pipa bawah laut yang diperlukan.
- Pelaksanaan patroli secara intensif, peningkatan intensitas sosialisasi baik secara formal maupun informal serta pemasangan rambu-rambu peringatan mengenai keberadaan jaringan dan fasilitas pipa gas.
- Pelaksanaan proses perijinan lebih awal dan terus berkoordinasi dengan instansi terkait baik pusat maupun daerah sehingga target proyek berjalan dapat dilaksanakan sesuai jadwal

5. Upaya Pengelolaan Risiko Mata Uang, antara lain:

Transaksi lindung nilai dilakukan Perusahaan guna menangani risiko mata uang. Melalui transaksi lindung nilai ini, Perusahaan dapat meminimalkan dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing terkait.

Reviu Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dalam *road map* dan *blue print* implementasi manajemen risiko Perusahaan, telah dirumuskan tahapan-tahapan pengembangan Manajemen Risiko di Perusahaan disertai dengan penilaian tingkat maturitas implementasi yang dievaluasi secara berkala. Setiap tingkatan maturitas yaitu (i) *Basic* (ii) *Mature* dan (iii) *Advance* memiliki persyaratan yang jelas untuk mencapai masing-masing tingkatan.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan evaluasi tingkat maturitas manajemen risiko dengan menggunakan jasa tenaga ahli Independen di bidang Manajemen Risiko. Evaluasi dilakukan dengan metode kuesioner, *Focus Group Discussion*, dan *Interview* dimana responden yang terlibat adalah Personil Pelaksana, Manajemen Dasar, Kepala Satuan Kerja, serta Direksi dengan menggunakan *framework* COSO-ERM.

Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa tingkat maturitas implementasi manajemen risiko Perusahaan berada pada level "*Mature*". Hasil penilaian ini menyatakan bahwa:

1. Perusahaan memiliki pendekatan Manajemen Risiko pada program kerjanya
2. Pelaksanaan Manajemen Risiko sudah dilengkapi dengan Pedoman dan Prosedur Operasi yang memadai
3. Sistem perhitungan dan analisis risiko bersifat kualitatif

Guna meningkatkan penerapan manajemen risiko di Perusahaan, selama tahun 2012 telah dilakukan usaha-usaha antara lain:

1. Implementasi SIMR disertai dengan sosialisasi penggunaannya di Seluruh Satuan Kerja di Perusahaan
2. Studi Manajemen Risiko
3. Internalisasi Proses Manajemen Risiko di seluruh Satuan Kerja
4. *Monitoring* implementasi manajemen risiko internal berkala
5. Penyempurnaan Dokumen Acuan Kerja (DAK) Manajemen Risiko dan Penyusunan DAK baru untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko

Kode Etik Perusahaan

Dalam pengembangan GCG, PGN telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perusahaan. PGN mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan tuntunan sikap dan perilaku yang dituntut dan berlaku bagi seluruh jajaran Perusahaan. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Etika Usaha dan Etika Kerja.

Pokok-pokok Kode Etik

Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh jajaran Perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan. Perilaku yang ideal tersebut wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perusahaan yang menjadi budaya kerja Perusahaan.

1. Etika Usaha

PGN mengembangkan pedoman etika usaha yang merupakan standar perilaku dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi perusahaan sebagai suatu entitas, dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika usaha diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan tetap memperhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan secara beretika dan berlandaskan aturan hukum. Secara garis besar, pedoman etika usaha tersebut berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat PGN berhubungan dengan para pemangku kepentingannya misalnya mengenai keterbukaan informasi, perlakuan setara dan pemenuhan hak pemangku kepentingan,

antimonopoli, perlindungan hak asasi manusia, gratifikasi, perlindungan hak kekayaan intelektual dan lain-lainnya. Beberapa Etika Usaha yang berlaku bagi Insan PGN :

a. Etika Perseroan dengan Pekerja

PGN melindungi kepentingan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PGN memandang bahwa pekerja adalah salah satu aset berharga dalam mendukung pencapaian visi dan misi PGN. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pekerja antara lain :

- Memberikan kesempatan yang sama dalam hal remunerasi, promosi, dan penghargaan kepada pekerja sesuai dengan kinerja, kompetensi dan loyalitas;
- Melindungi hak pekerja untuk memilih atau tidak memilih menjadi anggota Serikat Pekerja;
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, kondusif serta bebas dari segala bentuk tekanan dan intimidasi;
- Melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) secara konsisten.

b. Etika Perseroan dengan Pelanggan

Perseroan mengedepankan layanan prima, sikap proaktif dan cepat tanggap dalam berhubungan dengan pelanggan. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pelanggan antara lain :

- Bersikap santun dan profesional pada saat melakukan hubungan pelanggan (dengan *excellence service*);
- Menyampaikan informasi produk secara lengkap dan akurat, terutama terkait dengan spesifikasi, layanan dan keselamatan produk;
- Proaktif dan cepat tanggap dalam memahami dan memenuhi kebutuhan atau harapan pelanggan.

c. Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa

Perseroan melaksanakan pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip-prinsip kompetitif, transparan, adil, wajar dan akuntabel. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan penyedia barang dan jasa antara lain :

- Penentuan penyedia barang dan jasa harus didasarkan pada mutu produk, layanan purna jual, garansi, prestasi dan rekam jejak dengan mengutamakan kepentingan Perseroan;
- Menghormati hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian perikatan dan ketentuan perundang-undangan;
- Menjalin komunikasi yang terbuka selama proses pelaksanaan pengadaan hingga terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak;
- Melakukan evaluasi atas penyedia barang dan jasa serta memberikan tindakan tegas kepada penyedia barang dan jasa yang berperilaku tidak etis.

d. Etika Perseroan dengan Kreditur

Perseroan menerima pinjaman dana yang ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perseroan. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan kreditur antara lain :

- Pemilihan kreditur didasarkan atas kepentingan Perseroan dengan mempertimbangkan manfaat, biaya dan resiko;
- Menghormati hak-hak kreditur termasuk hak dalam mendapatkan informasi penggunaan dana sesuai dengan perjanjian perikatan dan ketentuan perundang-undangan.

e. Etika Perseroan dengan Pemerintah

Terkait interaksi dengan pemerintah pusat maupun daerah, Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator antara lain :

- Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional;
- Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara professional sesuai dengan prinsip kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

f. Etika Perseroan dengan Masyarakat

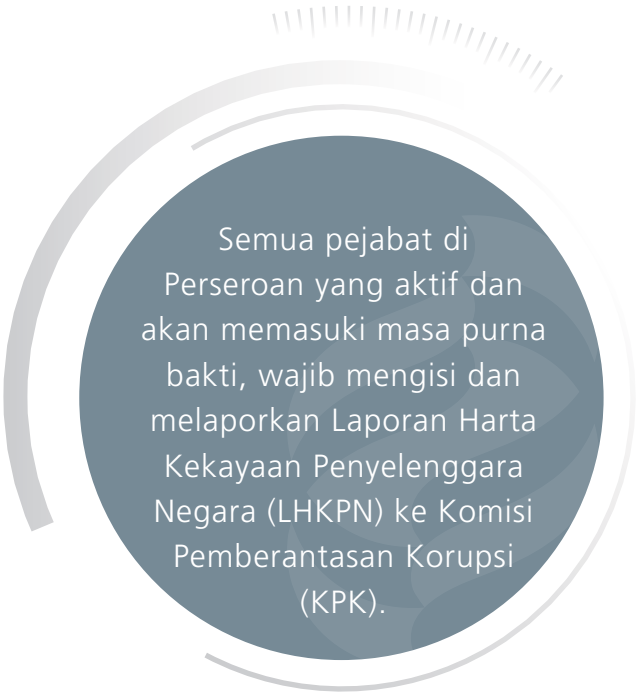
Perseroan melaksanakan program sosial dan kemasyarakatan untuk memberdayakan potensi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup serta dapat bersinergi dengan program-program Pemerintah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan masyarakat antara lain :

- Mensosialisasikan dan mengoptimalkan penyaluran program-program bantuan Perseroan kepada masyarakat;
- Memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan-kegiatan Perseroan dalam batas tertentu dan untuk mempromosikan produk setempat dalam acara-acara Perseroan;
- Tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasar suku, agama, ras dan antar golongan.

g. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham

PGN berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Perilaku etis dalam berhubungan dengan pemegang saham antara lain :

- Memberikan perlakuan yang setara (adil) kepada pemegang saham dan investor sesuai dengan jumlah dan jenis saham yang dimiliki, untuk dapat menggunakan hak-haknya sesuai anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;



Semua pejabat di Perseroan yang aktif dan akan memasuki masa purna bakti, wajib mengisi dan melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

- Menyediakan informasi yang sudah dinyatakan terbuka bagi pemegang saham secara lengkap, akurat, tepat waktu dan mudah diakses sesuai ketentuan perundang-undangan yang dilakukan melalui satu pintu (*one door policy*).
- Setiap investor dan pemegang saham harus tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan semua keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS.

h. Etika Perseroan dengan Pemasok Gas Bumi

PGN menyadari bahwa bisnis transmisi dan distribusi gas bumi sangat erat kaitannya dengan ketersediaan gas bumi dari para pemasok. Perseroan senantiasa melakukan upaya menjalin kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan dengan para pemasok gas bumi. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pemasok gas antara lain :

- Melakukan kerjasama yang baik, harmonis serta saling menguntungkan sesuai dengan ketentuan perjanjian jual beli gas dan ketentuan perundang-undangan;
- Mengutamakan negosiasi guna musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan sengketa dengan pemasok gas bumi. Cara-cara melalui jalur hukum merupakan cara paling akhir yang digunakan dalam penyelesaian sengketa.

2. Etika Kerja

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PGN telah menyusun Etika Kerja yang merupakan panduan bagi Insan PGN untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa Etika Kerja yang berlaku bagi Insan PGN :

a. Komitmen Individu

Setiap Insan PGN wajib memberikan kemampuan terbaik guna mendukung tercapainya tujuan PGN. Komitmen tersebut diwujudkan melalui :

- Senantiasa meningkatkan kompetensi diri sesuai tuntutan pekerjaan;

- Selalu bekerja tuntas serta bertanggung jawab atas tindakan yang diambil;
- Mengidentifikasi dan mengembangkan peluang penyempurnaan guna mengoptimalkan proses kerja yang lebih efektif dan efisien;
- Berinisiatif untuk melaksanakan perubahan yang memiliki nilai tambah;
- Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan hal-hal yang dapat mengakibatkan benturan kepentingan;
- Mematuhi kebijakan, sistem, prosedur dan ketentuan lainnya yang berlaku;
- Memelihara seluruh sumber daya Perseroan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja;
- Berperan aktif dan berkontribusi terhadap perbaikan lingkungan alam dan lingkungan sosial di sekitar wilayah operasi;
- Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan internal dan eksternal;
- Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan;
- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
- Semua pejabat di Perseroan yang aktif dan akan memasuki masa purna bakti, wajib mengisi dan melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

b. Kerjasama Antar Insan PGN

- Berlaku jujur, sopan dan tertib terhadap sesama Insan PGN, serta menghargai perbedaan gender, suku, ras, dan antar golongan;
- Saling mendukung antar pekerja dan antar unit kerja untuk meningkatkan kinerja Perseroan;
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan.

c. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan

Insan PGN diwajibkan mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan diwujudkan melalui :

- Mematuhi standar, norma, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan Perseroan;
- Menghormati dan mematuhi hukum dan peraturan terkait dengan hak asasi manusia;
- Mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang berlaku di Perseroan.

d. Benturan Kepentingan

Insan PGN menghindari segala situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan. Perilaku untuk menghindari benturan kepentingan diwujudkan melalui :

- Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Perseroan dalam jumlah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk suami/istri dan anak;
- Tidak memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan aktivitas Perseroan, termasuk suami/istri dan anak;
- Tidak memberikan atau menerima pinjaman dari penyedia barang/jasa dan pelanggan;
- Tidak menyalahgunakan wewenang atau menyalahgunakan harta, fasilitas dan sarana Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.

e. Penerimaan Hadiah

Insan PGN tidak menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali :

- Menerima entertainment dalam bentuk jamuan makan;
- Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama Perseroan pemberi.

f. Pemberian Hadiah

Insan PGN dapat memberikan hadiah/cinderamata dan entertainment kepada pihak lain dengan syarat:

- Menunjang kepentingan Perseroan;
- Tidak dimaksudkan untuk menyuap;
- Telah dianggarkan oleh Perseroan.

g. Perlindungan Aset PGN

Insan PGN bertanggung jawab untuk mengelola aset Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan. Hal tersebut diwujudkan melalui :

- Bertanggung jawab dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan dari kerugian, kerusakan dan kehilangan;
- Melakukan penghematan/efisiensi dalam pemanfaatan aset Perseroan;
- Bertanggung jawab atas pengelolaan aset Perseroan dan menghindarkan penggunaannya diluar kepentingan Perseroan.

h. Mancatat Data dan Pelaporan

Insan PGN wajib mengelola data, laporan dan informasi dengan sebaik-baiknya sebagai input yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Hal tersebut diwujudkan melalui :

- Menyusun laporan berdasarkan sumber informasi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
- Menyajikan laporan secara tepat waktu, benar, akurat, dan komunikatif;
- Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan.

i. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan

Insan PGN memanfaatkan data dan informasi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dalam pengambilan keputusan dengan cara :

- Menggunakan sistem keamanan data yang memadai;
- Menghindari penyebaran data dan informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja;
- Menyerahkan semua data yang berhubungan dengan Perseroan pada saat berhenti bekerja;
- Menjaga kerahasiaan informasi tentang konsumen.

j. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan (K3PL) merupakan bagian dari budaya ProCISE. Perilaku Insan PGN terkait dengan pelaksanaan K3PL antara lain diwujudkan melalui :

- Wajib memahami situasi dan kondisi keamanan, keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja serta mematuhi peraturan tentang kesehatan dan keselamatan kerja serta pengelolaan lingkungan;
- Tanggap terhadap insiden dan keadaan darurat yang disebabkan oleh gangguan keamanan, kecelakaan, pencemaran, bencana alam dan lainnya;
- Turut serta dalam menciptakan keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja.

k. Aktivitas Politik

Perseroan memberi kesempatan kepada setiap pekerja untuk menyalurkan aspirasi politiknya, namun apabila pekerja memutuskan untuk berpartisipasi dalam politik praktis maka harus mematuhi peraturan yang berlaku. Perilaku etis terkait dengan aktivitas politik antara lain :

- Tidak menjadi pengurus partai politik serta tidak menggunakan fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik;
- Tidak memberikan sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik diluar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Etika kerja dan etika usaha wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Untuk mendukung penerapan etika usaha dan etika kerja, PGN mengembangkan tata cara untuk melakukan sosialisasi dan publikasi etika tersebut serta tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan dan evaluasinya.

Bentuk Sosialisasi Dan Penegakan Kode Etik

Dalam menerapkan dan menegakkan kode etik, PGN telah membuat kebijakan-kebijakan yang berupa pedoman-pedoman yang telah disosialisasikan antara lain :

Panduan Tata Kelola Perusahaan

Panduan Tata Kelola Perusahaan merupakan pedoman dasar bagi PGN untuk menjalankan bisnis. Panduan tersebut juga memberikan arahan bagi Insan PGN untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam aktivitas kerja.

Board Manual

Board Manual merupakan panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Secara garis besar, *Board Manual* berisi tata hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris termasuk tugas, tanggung jawab, etika, wewenang dan haknya. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut sistem *two tiers* dan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, anggaran dasar PGN, keputusan RUPS serta praktik terbaik dalam implementasi tata kelola perusahaan.

Budaya PGN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan berhasil dilaksanakan apabila disokong oleh budaya perusahaan yang kuat. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan budaya perusahaan yang berlandaskan pada asas ProCISE, yang dapat dijabarkan menjadi *Profesionalism* (Profesionalisme), *Continuous Improvement* (Penyempurnaan Terus Menerus), *Integrity* (Integritas), *Safety* (Keselamatan Kerja) dan *Excellent Service* (Pelayanan Prima). Budaya ProCISE telah disosialisasikan ke seluruh Insan PGN dan telah dipilih para agen perubahan yang bertugas untuk mendukung internalisasi nilai-nilai ProCISE dalam aktivitas kerja Insan PGN. Setiap Insan PGN telah menandatangani Buku Budaya Insan PGN sebagai wujud komitmen dalam penerapan nilai-nilai ProCISE.

Pedoman Perilaku Utama PGN

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PGN telah menyusun Pedoman Etika Usaha Dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Insan PGN.

Pedoman Etika Usaha Dan Etika Kerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Pedoman dimaksud juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain. Pedoman Etika Usaha Dan Etika Kerja telah dipublikasikan dan harus ditaati oleh seluruh Insan PGN.

Budaya PGN

Budaya Perusahaan merupakan nilai dan falsafah yang telah disepakati dan diyakini oleh seluruh insan PGN sebagai landasan dan acuan bagi PGN untuk mencapai tujuan. PGN mendefinisikan budaya Perusahaan dalam lima nilai yang disingkat ProCISE dan dijabarkan dalam 10 Perilaku Utama Perusahaan.

5 Nilai Budaya PGN

Profesionalisme (*Profesionalism*)

Senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi di bidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

Penyempurnaan Terus Menerus (*Continuous Improvement*)

Berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terus menerus.

Integritas (*Integrity*)

Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain. Konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.

Keselamatan Kerja (*Safety*)

Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Pelayanan Prima (*Excellent Service*)

Mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.

10 Perilaku Utama PGN



DAMPAK

“Praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik”

Uraian Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Atau Manajemen

Sepanjang pencatatan saham PGAS sejak IPO, telah dilaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen melalui program MSOP (management stock option) dan ESOP (employee stock option) yang terdiri dari 3 tahap.

MSOP tahap 1 dilaksanakan dalam periode tahun 2005-2006 dengan harga pelaksanaan Rp1.500 yang mencatatkan saham sebanyak 108.024.675 lembar di bursa efek Jakarta.

MSOP tahap 2 dilaksanakan dalam periode tahun 2006-2007. Dari alokasi saham sebanyak 54.012.338 lembar, 53.930.825 lembar dicatatkan sebagai saham Perusahaan tercatat, dengan sisa saham menjadi saham portepel.

MSOP tahap 3 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 November 2006 dirubah menjadi ESOP dengan alokasi saham sebanyak 54.012.338 lembar saham lembar saham yang dibagikan bukan kepada Manajemen tetapi kepada seluruh karyawan dengan harga Rp10.503 perlembar saham. Periode pelaksanaan dibagi menjadi 3 yaitu, 15 Februari-1 Maret 2007, 15 Juli – 14 Agustus 2007 dan 15 Januari – 14 Februari 2008. Hasil dari ESOP ini 53.551.388 lembar saham dicatatkan sebagai saham perusahaan tercatat.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2012

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persen Saham
Bayu Krisnamurthi	Komisaris Utama	0	0%
M. Zamkhani	Komisaris	0	0%
Kiagus Ahmad Badaruddin	Komisaris	0	0%
Bambang Dwijanto	Komisaris	0	0%
Pudja Sunasa	Komisaris Independen	0	0%
Widya Purnama	Komisaris Independen	0	0%
Hendi Prio Santoso	Direktur Utama	0	0%
Jobi Triananda Hasjim	Direktur Pengusahaan	0	0%
Hendi Kusnadi	Direktur SDM & Umum	140.500	0,0005796%
Djoko Saputro	Direktur Teknologi & Pengembangan	30.000	0,0001238%
Muhammad Wahid Sutopo	Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko	0	0%
Mochtar Riza Pahlevi Tabrani	Direktur Keuangan	0	0%



Mayoritas pelanggan PGN adalah sektor listrik dan industri. Industri Indonesia berkembang sejalan dengan ketersediaan gas bumi dan harga yang stabil. Gambar diatas adalah pabrik PT Gajah Tunggal dan PT Satyaraya Keramindoindah, yang merupakan pelanggan PGN. Kedua pelanggan tersebut telah menciptakan lapangan kerja bagi 20.000 pekerja untuk mendukung ekonomi Indonesia.

Whistleblowing System

Pada saat ini, Perseroan sedang mengembangkan *Whistleblowing System* yang mengacu pada Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System – WBS*), yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2008.

Mengacu pada Pedoman Pelaporan Pelanggaran yang diterbitkan oleh KNKG tersebut, ruang lingkup dari WBS yang dimaksud terdiri dari:

1. Aspek struktural, merupakan aspek yang berisikan elemen-elemen infrastruktur sistem pelaporan pelanggaran;
2. Aspek Operasional merupakan aspek yang berkaitan dengan mekanisme dan prosedur kerja sistem pelaporan pelanggaran;
3. Aspek perawatan (*maintenance*) merupakan aspek yang memastikan bahwa sistem pelaporan pelanggaran tersebut dapat berkelanjutan dan meningkat efektifitasnya.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang disahkan oleh Direktur Utama berdasarkan SK Direksi Nomor 006901.K/OT.01/UT/2012 tanggal 6 Maret 2012, terkait pelaporan, Perseroan menyusun ketentuan yang mengatur mengenai mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan di Perseroan (*Whistleblowing System*) yang diatur secara tersendiri.

Perlindungan bagi Pelapor

Setiap laporan harus mencantumkan identitas pelapor dan PGN akan menjaga kerahasiaan pelapor, kecuali apabila:

1. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah.
2. Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola Perusahaan
3. Diperlukan dalam proses hukum

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sebagai BUMN di Indonesia, PGN pada tahun 2012 mulai melakukan implementasi Undang-undang No. 28/1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dan atau Peraturan yang berlaku di lingkungan instansinya, mewajibkan Penyelenggara Negara untuk melaporkan dan mengumumkan kekayaannya.

1. Implementasi Pencegahan Korupsi dan Pelaporan LHKPN bagi Pejabat mulai Level Manajemen Dasar

Dalam rangka penerapan GCG (*Good Corporate Government*) serta untuk mendukung program pemerintah dalam penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, PGN mewajibkan seluruh pejabat untuk membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Hal ini ditetapkan dalam suatu Keputusan Direksi sejak tahun 2009 dan telah disempurnakan pada tahun 2012.

Dalam Keputusan Direksi yang telah disempurnakan tersebut, Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN adalah Direksi dan Komisaris PGN, Pejabat setingkat Vice President, Pejabat setingkat Assistant Vice President, Pejabat setingkat Manager, Pejabat setingkat Assistant Manager, Pejabat setingkat Supervisor, Pejabat PGN yang diperbantukan di Entitas Anak.

Untuk memberikan edukasi mengenai pencegahan korupsi dan informasi kepada seluruh Pejabat PGN sebagai Wajib Lapor LHKPN tersebut, maka PGN bersama KPK mengadakan edukasi pencegahan korupsi sekaligus Sosialisasi serta Bimbingan Teknis Pengisian Formulir LHKPN. Bimbingan teknis tersebut diselenggarakan di 4 (empat) unit kerja, yaitu SBU 3 pada tanggal 17 Juli 2012, SBU 2 pada tanggal 19 Juli 2012, SBU 1 pada tanggal 24 Juli 2012 serta Kantor Pusat, SBU Transmisi dan Proyek pada tanggal 31 Juli 2012.

Selain bimbingan teknis dan sosialisasi tersebut, PGN bersama KPK juga mengadakan pelatihan *Training of Trainer* pada tanggal 25 September 2012 yang pesertanya merupakan perwakilan unit kerja. Pelatihan ini dimaksudkan untuk membekali para peserta dalam memberikan bimbingan lebih detail kepada para wajib lapor LHKPN untuk mengisi form LHKPN.

Hingga saat ini PGN telah mencapai angka persentase 90% dalam pelaporan LHKPN tersebut. Pencapaian ini menunjukkan kesadaran pekerja atas pentingnya pemberantasan KKN sebagaimana slogan KPK yaitu “Kalau Bersih, Ngapain Risih”; “Berani Jujur, Hebat!!!”.

2. Implementasi Risk Containment Audit (RCA)

Selain implementasi LHKPN, PGN juga melaksanakan *Risk Containment Audit* sebagai bentuk penerapan GCG untuk menapai target *zero incident* dengan mengeliminasi atau meminimalkan situasi-situasi tidak aman.

RCA merupakan kegiatan yang dilakukan seluruh pekerja secara berkala untuk mengidentifikasi dan melaporkan aktifitas risiko serta pelanggaran peraturan dan prosedur melalui Sistem Informasi K3PL.

Oleh Admin, setiap pelaporan (*Risk Containment Report*) akan dihitung potensi bahayanya untuk ditindaklanjuti oleh masing-masing satuan kerja pengelola risiko.

Perkara Penting yang Dihadapi PGN

Pada tahun 2012 sampai dengan 6 Desember 2012, terdapat 6 (Enam) perkara atau gugatan hukum terhadap perusahaan. Perkara tersebut merupakan perkara lanjutan atau belum diputuskan dan/atau mempunyai kekuatan hukum yang tetap pada tahun sebelumnya. Adapun perkara-perkara tersebut adalah sebagai berikut:

GUGATAN DESAIN SAMBUNGAN PELINDUNG PIPA

Perkara No	73/D.I/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst
Lembaga:	Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
Para Pihak	Rimba Artonang (Penggugat) Melawan PGN (Tergugat)
Nilai Perkara	Rp132.394.438.000
Pokok Perkara	Perkara ini merupakan gugatan yang diajukan oleh salah satu pensiunan PGN terkait klaim kepemilikan Desain Industri sambungan pelindung pipa. Penggugat mengklaim kepemilikan desain sambungan pelindung pipa yang pernah dibuat sewaktu masih sebagai Pekerja PGN. Disamping itu, Penggugat juga mengklaim bahwa PGN telah menggunakan desain pelindung pipa tanpa seizin Penggugat selaku pemegang Sertifikat Hak Desain Industri.
Status Penyelesaian Perkara	Pada tanggal 14 November 2012 Penggugat telah mendaftarkan Gugatannya kepada Panitera Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Sampai dengan tanggal 6 Desember 2012, Perkara ini masih dalam pemeriksaan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan

PERKARA BANDING PT INDOSAT

Perkara No	665/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Bar
Lembaga:	Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
Para Pihak	PT Indosat Tbk (Pembanding) Melawan PGN (Terbanding I) PT Nindya Karya (Terbanding II) PT Citra Panji Manunggal (Terbanding III) PT Promatcon Tepat Guna (Terbanding IV)
Nilai Perkara	Rp4.065.814.002,38
Pokok Perkara	Perkara ini merupakan perkara banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor: 665/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Bar yang memutuskan membebaskan Tergugat I (PGN) dari pertanggungjawaban atas kerusakan <i>fiber optic</i> . Gugatan yang diajukan oleh Penggugat (sekarang Pembanding) adalah terkait dengan adanya klaim kerusakan atas kabel <i>Fiber Optic</i> ruas Bandar Lampung-Merak-Jakarta (BALAMAJA) milik Pembanding di daerah Propinsi Banten yang ditimbulkan atas pelaksanaan pekerjaan Pengembangan Jaringan Pipa Distribusi Jawa Barat PGN oleh Tergugat II-IV
Status Penyelesaian Perkara	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2012, belum terdapat <i>relaas</i> ataupun pemberitahuan resmi lainnya atas pengajuan Upaya Hukum Banding yang diajukan oleh Pembanding sebagaimana tersebut di atas.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan

PERKARA KASASI SUIB

Perkara No	06/Pdt.G/2001/PN.KTL
Lembaga:	Mahkamah Agung
Para Pihak	Suib dkk. (Pemohon Kasasi) Melawan PGN (Termohon Kasasi)
Nilai Perkara	Rp102.943.000
Pokok Perkara	Gugatan yang diajukan oleh Pemohon Kasasi adalah terkait dengan proses pembebasan tanah untuk ROW pipa transmisi Gas Bumi Grissik – Singapura di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Pemohon Kasasi mengklaim bahwa mereka belum mendapatkan ganti rugi atas tanah mereka yang telah dimanfaatkan oleh PGN untuk ROW PGN tersebut diatas. Pada tanggal 22 April 2002, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi memberikan Putusan yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan pada tanggal 19 September 2002, Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.
Status Penyelesaian Perkara	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2012, Perkara ini masih dalam pemeriksaan Mahkamah Agung.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan

PERKARA KASASI ALIMUDDIN

Perkara No	01/Pdt.G/2004/PN.BU
Lembaga:	Mahkamah Agung
Para Pihak	Alimuddin (Pemohon Kasasi) Melawan Raden Intan (Termohon Kasasi) PGN (Turut Termohon Kasasi)
Nilai Perkara	Rp487.500.000
Pokok Perkara	Gugatan yang diajukan terkait dengan sengketa kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha yang dilalui oleh jalur Pipa Transmisi SSWJ yang terletak di Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Dilibatkannya PGN dalam perkara ini dikarenakan PGN merupakan pihak yang melakukan pembayaran kepada pihak yang memenangkan perkara ini. Untuk keperluan tersebut PGN telah melakukan penitipan uang (<i>consignatie</i>) di Pengadilan Negeri Blambangan Umpu sebesar nilai gugatan. Pada tingkat Pengadilan Negeri, Majelis Hakim memutuskan Pemohon Kasasi sebagai pemilik tanah sengketa, kemudian Putusan ini dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang. Atas hal tersebut, Pemohon Kasasi mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 25 Juni 2008, Mahkamah Agung menolak gugatan dengan Putusan Nomor: 1471 K/Pdt/2007 dan membebankan biaya perkara kepada Pemohon Kasasi.
Status Penyelesaian Perkara	Meskipun telah diperoleh Putusan Kasasi, namun dalam Putusan Kasasi tersebut tidak menyebutkan pihak yang berhak atas tanah termaksud sehingga pelaksanaan pembayaran belum dapat dilakukan. Sampai dengan 6 Desember 2012, belum terdapat perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan

UPAYA HUKUM KASASI KPPU

Perkara No	001/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR
Lembaga:	Mahkamah Agung
Para Pihak	PGN (Pemohon Keberatan) PT Kelsri (Turut Pemohon Keberatan) Melawan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (Termohon Keberatan)
Nilai Perkara	Rp6.000.000.000
Pokok Perkara	Perkara ini merupakan upaya hukum Kasasi atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor: 001/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR yang memutuskan untuk memperkuat Putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU") yang pada intinya berpendapat bahwa PGN dan PT Kelsri melanggar Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Dalam Putusan tersebut, PT Kelsri diminta untuk membayar denda sebesar Rp4.000.000.000 dan PGN sebesar Rp6.000.000.000.
Status Penyelesaian Perkara	Pada tanggal 19 Juni 2012, PGN dan PT Kelsri telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat termaksud. Atas Memori Kasasi yang diajukan oleh PGN dan PT Kelsri, pada tanggal 13 November 2012, KPPU telah mengajukan Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal 6 Desember 2012, Perkara ini masih dalam pemeriksaan Mahkamah Agung
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan

PERKARA ARBITRASE CRW

Perkara No	18272/CYK
Lembaga:	International Chamber of Commerce, International Court of Arbitration
Para Pihak	PGN (Pemohon Keberatan) CRW Joint Operation (Claimant) Melawan PGN (Respondent)
Nilai Perkara	USD17,298,834.57
Pokok Perkara	Perkara ini berawal dari adanya Putusan Dispute Adjudication Board #3 (DAB#3) tanggal 25 November 2008 yang memutuskan bahwa CRW <i>Joint Operation</i> berhak menerima pembayaran sejumlah USD17,298,834.57 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik – Pagardewa berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006 sebagaimana diamandemen No 002000.AMD/HK.02/UT/2008 tanggal 24 Oktober 2008. Atas Putusan DAB tersebut, PGN telah mengajukan <i>Notice of Dissatisfaction</i> .
Status Penyelesaian Perkara	Selanjutnya pada tanggal 3 November 2011, PGN menerima surat dari Sekretariat ICC tertanggal 1 November 2011 yang memberitahukan adanya <i>Request For Arbitration</i> dari CRW Joint Operation kepada PGN melalui kuasa Hukum CRW Joint Operation Drew & Napier sesuai surat tanggal 28 Oktober 2011 untuk penyelesaian permasalahan tersebut. Pada tanggal 12 Oktober 2012, CRW telah mengajukan <i>Claimant's Application For Interim/Partial Award</i> . Atas <i>Application</i> yang diajukan oleh CRW tersebut, Pada tanggal 26 November 2012, PGN telah menyampaikan <i>Submission of The Respondent Against Application for Interim Award</i> . Sampai dengan tanggal 6 Desember 2012, perkara ini masih dalam pemeriksaan ICC
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada pengaruh terhadap Perusahaan

Perkara Yang Dihadapi Entitas Anak

Pada tahun 2012 sampai dengan 18 Februari 2013 terdapat 1 (satu) perkara atau gugatan hukum terhadap Entitas Anak. Perkara tersebut merupakan lanjutan atau belum diputuskan dan/atau mempunyai kekuatan hukum yang tetap pada tahun sebelumnya. Adapun perkara-perkara tersebut adalah sebagai berikut:

PERKARA ARBITRASE PT GLOBAL INDUSTRIES ASIA PASIFIK ("GIAP")

Perkara No	MPE/AJP/AARB/JJMC/VINB/RRRG (CAP 143 A)
Lembaga:	Singapore International Arbitration Centre ("SIAC")
Para Pihak	PT Global Industries Asia Pasifik ("Claimant") Melawan PT Transportasi Gas Indonesia ("Respondent")
Nilai Perkara	USD 18.772.656
Pokok Perkara	Perkara ini merupakan klaim yang diajukan oleh kontraktor PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo"), PT Global Industries Asia Pasifik ("GIAP"), terkait kontrak No. ISVC 008260 untuk EPCC Proyek Perbaikan Pipa Bawah Laut(Offshore Pipeline Repair Project) dengan jumlah klaim sebesar USD18.772.656. Pada tanggal 24 November 2011, GIAP telah mengajukan <i>Statement of Case</i> ke Singapore International Arbitration Centre ("SIAC"). Atas <i>Statement of Case</i> termaksud, pada tanggal 2 Maret 2012, Transgasindo telah mengajukan <i>Statement of Defense</i> . Pada tanggal 4 Mei 2012, GIAP telah mengajukan <i>Statement of Defense to Counter Claim the Statement of Defense</i> dari Transgasindo. Pada tanggal 26 September 2012, Transgasindo dan GIAP telah menyetujui persetujuan final atas tuntutan GIAP kepada pihak Transgasindo menjadi sebesar USD 6,9juta. Pada tanggal 18 Oktober 2012, Consent Award telah ditandatangani oleh Transgasindo dan GIAP dan telah disetujui oleh Tribunal tanggal 24Oktober 2012.
Status Penyelesaian Perkara	Pada tanggal 12 Desember 2012, Transgasindo telah melakukan pembayaran USD6,9 juta kepada pihak GIAP.
Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Tidak ada pengaruh bagi Perusahaan

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Selama tahun 2012 tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya kepada PGN, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Akses Terhadap Informasi

Dalam rangka untuk memberikan kemudahan bagi pada pemangku kepentingan (*stakeholder*), PGN senantiasa melakukan pembaharuan (*updating*) sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi. Selain itu, PGN juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui website www.pgn.co.id serta portal kementerian BUMN.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, PGN juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal baik melalui surat kepada Bapepam-LK maupun secara elektronik reporting kepada Bursa Efek Indonesia. PGN juga secara aktif melakukan publikasi dari setiap aksi korporasi yang dilakukan melalui *press release* dua bahasa, Indonesia dan Inggris, dan publikasi tersebut dapat diunduh melalui *website* PGN.

Untuk pelanggan dan calon pelanggan, informasi lebih lanjut mengenai PGN, dapat diperoleh dengan mengirimkan email ke contact.center@pgn.co.id maupun menghubungi contact center di nomor 0800 1500 645. Untuk investor, analis dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Departemen Hubungan Investor dengan mengirimkan email ke investor.relations@pgn.co.id ataupun telepon di nomor (6221) 6334838.



7

Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



PGN yakin bahwa dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara benar dan bertanggungjawab, eksistensi PGN diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya

Sistem Kinerja Individu

Menyelaraskan target sasaran pekerja dengan Strategi Bisnis Prioritas

33.968.224 Jam

Jam Kerja Aman

Kampung Tenun Garut Binaan PGN

Membina pengrajin tenun sutra di Garut berinovasi menciptakan produk fashion yang mengikuti perkembangan jaman

5,12 (Skala Likert 1-6)

Nilai *Customer Satisfaction Index*

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen PGN untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat dan bagi generasi yang akan datang.

PGN yakin bahwa eksistensinya akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dijalankan secara benar dan bertanggungjawab. Dengan perannya sebagai *"agent of development"*, PGN menjalankan usaha yang berwawasan lingkungan dan ikut serta dalam upaya Pemerintah mewujudkan kemakmuran rakyat, melalui pelaksanaan berbagai program peduli lingkungan, sosial, dan masyarakat.

Setelah membangun Kampung Binaan Pagardewa pada tahun 2011, PGN membangun Kampung Binaan Tenun Garut pada tahun 2012 sebagai kelanjutan komitmen dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Pengertian tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

PGN mengadopsi pengertian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana didefinisikan secara jelas dalam UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat 3 dan pasal 74. Pada tahun 2012, pelaksanaan tanggung jawab sosial kembali ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 sebagaimana diamanatkan oleh UU No. 40 tahun 2007.

Secara umum dan oleh masyarakat internasional, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dikenal dengan sebutan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh sebab itu sebagai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek, TJSL merupakan bentuk CSR PGN. Menurut pemahaman masyarakat internasional yang juga diadopsi oleh PGN, CSR bukan hanya kegiatan donasi (*charity*), tetapi lebih luas dari itu, mencakup kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan karyawan, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja, dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Pelaksanaan CSR di PGN mengacu pada konsep dasar CSR, yang disebut “PGN Share”, yaitu:

- Berkontribusi terhadap peningkatan KESEJAHTERAAN masyarakat
- Menciptakan hubungan HARMONIS dengan pemangku kepentingan
- Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang berkelanjutan merupakan AMANAH
- RESPONSIF terhadap masalah sosial masyarakat
- EMPATI terhadap masalah sosial masyarakat

Ruang Lingkup dan Sumber Dana TJSL

Ruang lingkup TJSL menurut sifatnya dibagi dua yaitu CSR yang dananya bersumber dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan PKBL yang dananya bersumber dari penyalangan laba bersih Perusahaan setiap tahun.

CSR berhubungan dengan kegiatan sehari-hari oleh satuan kerja terkait dalam menjalankan fungsinya, yang diatur dalam Peraturan Perusahaan, sebagai pelaksanaan dari berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku, seperti UU dalam bidang lingkungan hidup, tenaga kerja, migas, dan sebagainya. Kegiatan tersebut meliputi tanggung jawab lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan tanggung jawab produk. Pelaksanaannya dilakukan oleh masing-masing unit kerja terkait.

PKBL dilaksanakan melalui berbagai program yang dikelola oleh satuan kerja Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang berada dibawah Direktorat Keuangan. Secara garis besar ruang lingkupnya meliputi; Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Program CSR.

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup



Disamping transformasi lingkungan, melalui Program Bina Lingkungan dan Program CSR, PGN juga melaksanakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan

"Kelestarian lingkungan tetap terjaga di sekitar Stasiun Gas PGN di Bojonegara, Jawa Barat, sebagai bukti komitmen PGN untuk bertanggungjawab terhadap kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasi."

Foto Oleh:

Iwhan Agung Wibowo, SBU Transmisi Sumatera-Jawa
judul foto: Providing Clean Environment

Kebijakan

Komitmen PGN untuk bertanggungjawab terhadap lingkungan dilaksanakan melalui berbagai program yang dikelola oleh satuan kerja tersendiri, yaitu Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (K3PL) dan Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pada tahun 2012, PGN memperbaharui visi, kebijakan dan komitmennya dalam lingkup K3PL dan dalam pengelolaan lingkungan secara khusus, PGN berusaha untuk menciptakan *sustainability* dengan tidak hanya berkomitmen pada keselamatan, kesehatan dan lingkungan, namun turut aktif dalam optimalisasi pemanfaatan energi sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.



Kebijakan lingkungan dan energi akan diintegrasikan ke dalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan (K3PL) yang sudah dimiliki PGN, menjadi Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan dan Energi (SMK3PL-E). Kebijakan SMK3PL-E menetapkan PGN sebagai perusahaan energi yang memiliki visi *zero incident* dalam bidang keselamatan, kesehatan, pengelolaan lingkungan dan energi. Dalam implementasinya, PGN menetapkan target nol dalam: kematian, penyakit dan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh pengelolaan usaha perusahaan. Untuk mencapai target tersebut ditetapkan sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan Sistem manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan dan Energi (SMK3PL-E) serta memenuhi Ketentuan Hukum dan persyaratan lain yang berlaku
2. Melakukan tindakan proaktif dan preventif agar tercapai lingkungan kerja yang aman, higienis, tidak terjadi pencemaran lingkungan dan efisien dalam pemanfaatan energi
3. Melakukan upaya konservasi energi untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi pemanfaatan energi
4. Melaksanakan pembinaan kepada setiap pekerja melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan K3PL secara berkesinambungan serta membudayakan pemberian penghargaan dan sanksi
5. Melakukan investigasi terhadap setiap kejadian, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dan memastikan tindak lanjut hasil temuan sebagai tindakan pencegahan
6. Mengevaluasi kinerja sistem K3PL secara regular guna perbaikan yang berkesinambungan.

Penggunaan Energi Ramah Lingkungan

Terhadap perubahan iklim, PGN menetapkan kebijakan yang ramah lingkungan dan mendorong mitra usaha dan masyarakat dalam pelaksanaan program pelestarian lingkungan.

Dalam kegiatan operasional seperti menggerakkan turbin kompresor, digunakan gas bumi yang lebih ramah lingkungan sebagai sumber bahan baku energi. Perusahaan juga memanfaatkan gas bumi sebagai bahan bakar chiller untuk menggantikan penggunaan diesel yang tidak ramah lingkungan.

Penggunaan Material

Dalam membangun jaringan distribusi dan transmisi, perusahaan juga menggunakan pipa yang terbuat dari bahan baja atau plastik PE dengan ketebalan yang telah diperhitungkan dengan seksama. Pipa diselubungi oleh lapisan PE dan pelindung lain sehingga bersifat anti karat, tahan lama dan dapat dipendam di dalam tanah untuk periode waktu yang lama (sekitar 30 tahun). Tujuannya untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Pengolahan Limbah

Kegiatan operasional PGN tidak menghasilkan limbah cair, padat, maupun emisi atau pencemaran udara secara langsung yang membahayakan lingkungan. Bekas bahan penyerap 'impurities' atau filter yang ditempatkan dalam pipa diperlakukan sesuai ketentuan yang berlaku agar tidak mencemari lingkungan. Terhadap pemakaian kertas dalam kegiatan operasional, PGN memiliki kebijakan untuk memakai bahan kertas bekas sebagai bahan daur ulang bagi pengolahan kertas selanjutnya. PGN juga bekerjasama dengan pihak lain untuk mengelola kertas-kertas bekas tersebut untuk dijadikan bahan daur ulang.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, PGN menghemat penggunaan sumber daya alam, sumber energi dan program lainnya

Program Kegiatan Yang Dilakukan

Dengan visi dan misi perusahaan, perkembangan peraturan dan perundangan terkait lingkungan dan energi yang berlaku di Indonesia serta perkembangan keadaan global, PGN saat ini melaksanakan proses transformasi lingkungan di dalam seluruh lingkup kegiatan pengelolaan perusahaan. Proses transformasi lingkungan ditujukan untuk menjadikan PGN sebagai perusahaan yang lebih ramah lingkungan dengan semangat *green and clean energy for life*.

Agar proses "Transformasi Lingkungan" yang sedang berjalan dapat menjadi budaya kerja yang baru, PGN melakukan perubahan dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan energi melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan dan Energi yang terpadu serta menyusun *Road Map* Transformasi Lingkungan PGN.

Lingkup kegiatan transformasi lingkungan di PGN terdiri dari serangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Audit Energi di Kantor Pusat, SBU Distribusi II dan SBU TSJ.
Audit Energi merupakan salah satu instrumen yang ideal untuk menganalisis kondisi pemanfaatan dan konsumsi energi yang saat ini sedang berjalan pada suatu obyek pengguna energi dengan cakupan:
 - Inventarisasi konsumsi energi;
 - Analisis konsumsi energi;
 - Penyusunan peluang konservasi energi; dan
 - Perbaikan manajemen (sistem pengelolaan pemanfaatan) energi.

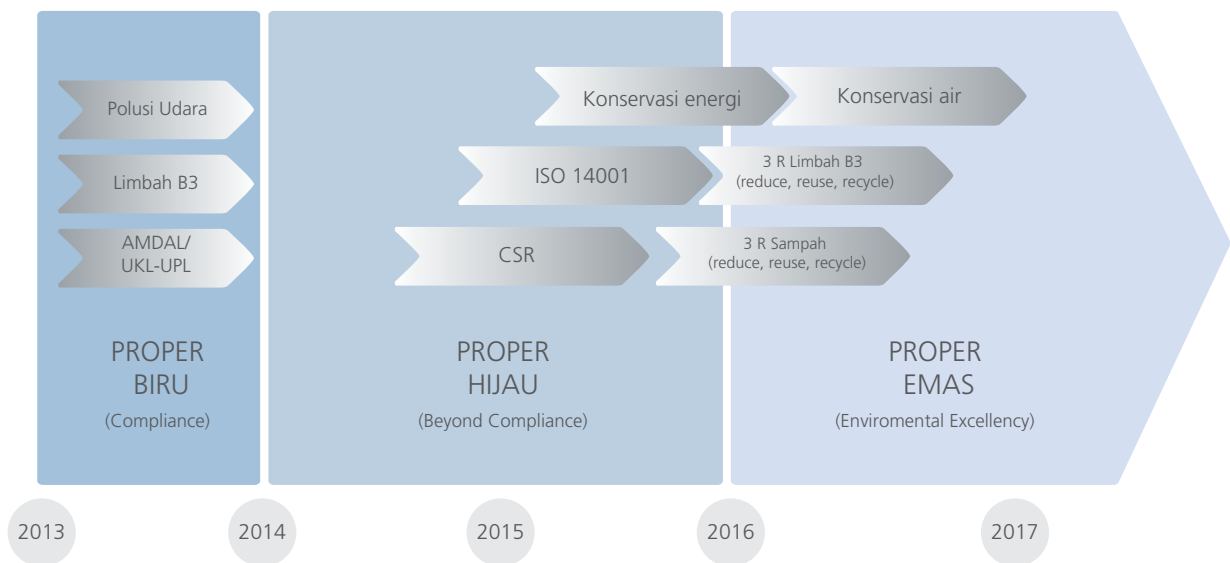
Tujuan kegiatan audit energi adalah mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi energi. Identifikasi yang ditindaklanjuti dengan implementasi secara berkelanjutan dapat memberi dampak:

- Penurunan biaya energi;
- Peningkatan sistem pengelolaan (manajemen) energi dan secara bertahap diharapkan dapat mencapai level green energi;
- Mengetahui tempat/fasilitas pengkomsumsi energi terbesar;
- Mempunyai perhatian/respon yang tinggi terhadap biaya energi;
- Mengetahui tempat/fasilitas yang boros energi di dalam operasionalnya (*low efficiency*); dan
- Peningkatan pemahaman dan kepedulian personil dalam penghematan energi dan merubah kebiasaan dari tidak peduli menjadi peduli.
- Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.
- *Carbon accounting*

- b. Menyusun *Road Map* Transformasi Lingkungan PGN 2013 – 2017.

Road Map Transformasi Lingkungan periode 2013 - 2017 dirancang berdasarkan target pencapaian peringkat PROPER. Dengan demikian, pada prinsipnya *Road Map* Transformasi Lingkungan periode 2013 - 2017 merupakan pengembangan lanjutan dari Tujuan, Sasaran dan Program yang telah disusun. Pada tahap awal, program-program lingkungan tahun 2012 dimaksudkan untuk menyiapkan sistem, sarana dan prasarana, sumberdaya manusia serta sumber daya lainnya guna mencapai peringkat PROPER Biru tahun 2013, yaitu kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Pada tahap selanjutnya, disusun berbagai program lanjutan untuk mencapai peringkat Hijau (*beyond compliance*) pada tahun 2014 – 2016 dan peringkat Emas (*environmental excellence*) pada tahun 2016 atau 2017.

ROAD MAP TRANSFORMASI LINGKUNGAN



c. *Carbon accounting*

Beberapa kalkulator karbon telah dikembangkan oleh berbagai organisasi dengan basis internet didasarkan pada pola hidup, teknologi dan kebiasaan yang ada di negara-negara maju, khususnya Eropa dan Amerika Utara. Faktor emisi yang dipakai juga lebih relevan dengan perkembangan teknologi yang ada di negara-negara tersebut. Oleh karenanya, banyak fitur atau aktivitas yang tidak relevan atau sesuai dengan kondisi sehari-hari di negara-negara berkembang.

Kalkulator karbon yang dikembangkan PGN, merupakan bagian dari kegiatan transformasi lingkungan yang sedang dijalankan oleh PGN. Wilayah cakupan kalkulator karbon yang dikembangkan untuk PGN melingkupi wilayah emisi yang bersumber dari pemakaian energi baik listrik dari PLN atau dari pembangkit sendiri serta emisi yang bersumber dari pemakaian kendaraan operasional.

d. Implementasi AMDAL

Tinjauan praktek-praktek pengelolaan lingkungan di PGN dilihat dari implementasi AMDAL yang dibuktikan dengan laporan pelaksanaan RKL-RPL dan UKL-UPL. Pada tahun 2012, sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, PGN telah menyusun beberapa dokumen lingkungan yaitu:

1. AMDAL LNG FSRU Lampung
2. UKL-UPL Station Kompresor Gas Terbanggi Besar Lampung
3. UKL-UPL Pipa Distribusi Tandes Gresik, Jawa Timur
4. UKL-UPL Pipa Distribusi Jalur Sampurna, Jawa Timur
5. UKL-UPL Pipa Distribusi Muara Karang, Jakarta - Muara Bekasi, Jawa Barat.

e. Pelatihan

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan transformasi lingkungan, PGN memberikan pelatihan terhadap para karyawannya, diantaranya:

- 1) Pelatihan Pengenalan Audit Energi, Carbon Accounting, PROPER
- 2) Pelatihan SML-E
- 3) Penyusunan dokumen lingkungan dan konsekuensinya
- 4) Pengelolaan B3 dan Limbah B3.

Disamping transformasi lingkungan, melalui Program Bina Lingkungan dan Program CSR, PGN juga melaksanakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan dengan dana yang digunakan sebesar Rp9.492.994.880. Selama tahun 2012 kegiatan tersebut meliputi :

- Penanaman Mangrove di Kawasan Hutan Tol Sedyatmo, Muara Angke Kapuk DKI Jakarta, Karawang, Cirebon, Pesisir Kota Medan, Surabaya, Siduarjo, Pasuruan dan kota lainnya, dengan total pohon sekitar 41 ribu batang mangrove. Bekerja sama dengan Perguruan tinggi setempat seperti IPB, USU, UNBRAW dan ITS juga Konsorsium Rumah Mangrove.
- Kelanjutan Pengelolaan sampah terpadu, yaitu mengolah sampah menjadi kompos, sesuai dengan kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup. Program yang telah dimulai sejak tahun 2011 di 5 kota (Batam, Palembang, Lampung, Bogor, dan Surabaya) secara umum telah memberikan dampak positif terhadap para stakeholder. Bagi masyarakat, program ini membuka lapangan pekerjaan. Bagi Lingkungan, mengurangi laju sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Bagi Negara, membantu pencapaian target pengurangan sampah nasional sebesar 7% per tahun.
- Program Penanaman Pohon pada Kawasan Hutan Sentul ECO-EDU Tourism Forest sejumlah sekitar 460.000 batang pohon. Merupakan bentuk kerjasama sinergi PGN dengan Perum Perhutani dalam rangka Program reboisasi dan penghijauan untuk mempercepat upaya perbaikan kualitas dan produktivitas sumber daya hutan dan lingkungan, sebagai daerah penyangga dan kawasan wisata berbasis pendidikan dan ekologi.
- Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah dan Kegiatan Penghijauan di Offtake Rawamaju, Bekasi.
- Program Penghijauan Desa Lingkar Kampus IPB Bekerja sama dengan LPPM IPB, dengan melibatkan masyarakat di sekitar kampus untuk menumbuhkan kesadaran menjaga dan melestarikan alam serta keanekaragaman hayati, melalui membudidayakan tanaman endemik buah-buahan asli Indonesia.

Berbagai kegiatan tersebut merupakan wujud nyata kontribusi PGN dalam upaya menjaga kelestarian alam, yang memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup dan mengatasi pemanasan bumi (*global warming*) dan perubahan iklim (*climate change*), dengan harapan menjadi inspirasi kepada masyarakat dan terutama karyawan untuk lebih sadar akan pentingnya lingkungan hidup yang bersih dan sehat.

Biaya Yang Dikeluarkan

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan lingkungan hidup selama tahun 2012 sebesar Rp14.670.751.381 mencakup kegiatan konservasi lingkungan, pengelolaan dan pemantauan lingkungan, penyusunan dokumen lingkungan, kampanye lingkungan, pengelolaan limbah B3, pengelolaan dan pelestarian lingkungan.

No	Uraian Kegiatan	Lokasi	Jumlah (Rp)	USD*
1	Konservasi Lingkungan			
a.	Sumur Resapan	SBU 3	72.000.000	7.446
b.	Penanaman pohon	SBU 3	105.000.000	10.858
2	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan			
a.	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	SBU 1	335.000.000	34.643
b.	Pemantauan Lingkungan Offtake Station dan Area PT Sasa Inti Semester I	SBU 2	86.000.000	8.893
c.	Pemantauan Lingkungan Offtake Station dan Area PT Sasa Inti Semester II	SBU 2	84.000.000	8.687
d.	Pemantauan Lingkungan Proyek Pemasangan Pipa PT HM Sampoerna	SBU 2	57.000.000	5.894
e.	Pemantauan Lingkungan Proyek Koneksi Pipa Tandes-Gresik	SBU 2	63.000.000	6.515
f.	Pemantauan Udara Lingkungan Kerja Kantor Hosbu (Non RKAP)	SBU 2	69.795.000	7.218
g.	Pemantauan Udara Lingkungan Kerja di Kantor Area Gudang Berbek(Non RKAP)	SBU 2	70.042.500	7.243
h.	Pengukuran Kualitas Air Bersih di Lingkungan Offtake Station, Gedung Hosbu dan Kantor Area	SBU 2	42.500.000	4.395
i.	Pengukuran Kualitas Air Bersih di Lingkungan Offtake Station, Gedung Hosbu dan Kantor Area	SBU 2	42.500.000	4.395
j.	Pengukuran Kadar Mercury di Supply Gas PGN	SBU 2	43.065.000	4.453
k.	Pemantauan Lingkungan Pagardewa	SBU TSJ	116.050.000	12.001
l.	Pemantauan Lingkungan Kerja Perkantoran	SBU TSJ	99.759.000	10.316
m.	Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan (UKL-UPL) di Medan, Batam dan Pekanbaru.Semester I	SBU 3	115.000.000	11.892
n.	Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan (UKL-UPL) di Medan, Batam dan Pekanbaru.Semester II	SBU 3	131.000.000	13.547
3	Penyusunan Dokumen Lingkungan			
a.	AMDAL LNG FSRU Lampung	Pusat	889.020.000	91.936
b.	UKL-UPL Station Kompresor Gas Terbanggi Besar Lampung	Pusat	197.175.000	20.390

No	Uraian Kegiatan	Lokasi	Jumlah (Rp)	USD*
	c. UKL-UPL Pipa Distribusi Muara Karang, Jakarta - Muara Bekasi, Jawa Barat	Pusat	108.000.000	11.169
4	Kampanye Lingkungan			
	a. Kampanye Lingkungan	Pusat	11.435.000	1.183
5	Pengelolaan Limbah B3			
	a. Pengangkutan dan Pengelolaan Limbah B3	SBU 1	57.211.000	5.916
	b. Pengelolaan Limbah B3	SBU TSJ	122.122.000	12.629
	c. Program Pengelolaan Sampah B3 dan Limbah B3	SBU 2	146.000.000	15.098
6	Pengelolaan Lingkungan			
	a. Transformasi Lingkungan	Pusat	1.238.600.000	128.087
	b. Pembangunan fasilitas peredam kebisingan di Offtake Serpong sebagai tindak lanjut hasil assesement kebisingan	SBU 1	401.654.000	41.536
	c. Pembuatan Paper Dropbox sebagai implementasi pelaksanaan Green Office	SBU 1	17.176.000	1.776
	d. Penggantian refrigeran sintentik dengan refrigeran hidrokarbon	SBU 1	29.356.000	3.036
	e. Pembuatan Master Plan Taman	SBU 1	58.689.000	6.069
	f. Pemeliharaan Mesin dan Peralatan (Kalibrasi Sound Level Meter)	SBU TSJ	2.112.000	218
	g. Studi Lingkungan (Studi Kebisingan Stasiun Gas Pagardewa)	SBU TSJ	73.500.000	7.601
	Subtotal		5.177.756.501	535.443
7	Pelestarian Lingkungan			
	a. Penanaman pohon	TJSL	5.583.835.880	577.439
	b. Pengelolaan sampah terpadu	TJSL	2.875.873.000	297.402
	c. Pembersihan sampah dan penghijauan	TJSL	1.033.286.000	106.855
	Sub Total		9.492.994.880	981.695
	TOTAL		14.670.751.381	1.963.391

*Untuk tujuan komparasi menggunakan kurs tengah BI akhir tahun 2012 1USD= Rp9.670

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Sebagai upaya menuju perusahaan energi kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi, aspek pengendalian lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja menjadi perhatian PGN dalam kegiatan operasionalnya.

Untuk memenuhi regulasi Pemerintah dan standarisasi internasional dalam hal menerapkan Sistem Manajemen OHSAS 18001:2007 dan SMK3, PGN telah melakukan Diagnostic Asesmen terkait penerapan sistem tersebut, dan Perusahaan menargetkan dapat memperoleh sertifikat Sistem Manajemen OHSAS 18001:2007 dan SMK3 di tahun 2013.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja



CSR dari dimensi ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja bagi PGN memiliki makna strategis menjaga eksistensi Perusahaan. PGN menempatkan karyawan sebagai aset dan pemangku kepentingan utama Perusahaan.

PGN mempunyai komitmen yang besar diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Lokasi:
Stasiun Gas Pagardewa, Palembang, Sumatera Selatan

Ketenagakerjaan



PGN memandang pekerja sebagai mitra dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan (*partner in profit*), mitra dalam melaksanakan tugas operasional (*partner in responsibility*) dan mitra dalam meningkatkan produktivitas (*partner in production*)

PGN memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap individu yang berkompeten dibidangnya.

Foto oleh:

Agung Oktavian Wijaya, PGN - SBU Transmisi Sumatera Jawa, Engineering Fasilitas

Lokasi:

Stasiun Metering Pagardewa

Kebijakan

PGN memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri energi. Perhatian, sarana dan komitmen yang besar juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

A. Pemerataan dan Kesempatan Bekerja

Seiring dengan berkembangnya organisasi dan bisnis PGN, kebutuhan akan tenaga kerja juga semakin meningkat dan bervariasi. PGN membutuhkan orang-orang yang berkompeten dibidangnya dan sesuai dengan standar kualifikasi kebutuhan Perusahaan. PGN melakukan proses rekrutmen dan seleksi pekerja baru di tahun 2011 dilaksanakan di 5 (lima) kota secara bersamaan, yaitu: Jakarta, Surabaya, Medan, Palembang dan Yogyakarta dengan tujuan pemerataan kesempatan bagi putra-putri daerah. Sumber pekerjaanya pun berbeda dari tahun sebelumnya, antara lain: Atlet Nasional, Internal (Pekerja Waktu Tertentu, dan Pekerja Outsourcing PGN dan Pelamar dari Eksternal. Jumlah pekerja baru PGN pada awal tahun 2012 adalah 89 orang.

Dengan beragamnya sumber pekerja yang direkrut oleh PGN, merupakan bukti komitmen PGN dalam mendukung program pemerintah dalam pembinaan Atlet dan untuk memberikan apresiasi kepada Atlet yang telah berjasa, memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas dari para pekerja internal, serta membuka pemerataan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para pelamar dari sumber eksternal terutama bagi Putra-Putri daerah.

PGN juga memiliki Program Beasiswa Ikatan Dinas yang diperuntukan bagi Lulusan Sekolah Menengah Umum Taruna Nusantara. Program tersebut adalah wujud komitmen PGN untuk membantu para siswa berprestasi, yang secara ekonomi kurang mampu. Siswa penerima beasiswa akan dibiayai oleh PGN untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Energi dan Mineral (STEM) – Cepu hingga menyelesaikan Program Diploma 3. Apabila siswa penerima beasiswa tersebut dinyatakan lulus maka selanjutnya akan diangkat sebagai pekerja PGN. Program ini telah dilakukan oleh PGN sejak tahun 2006, hingga tahun 2012 jumlah siswa penerima beasiswa yang telah diangkat sebagai Pekerja PGN adalah sebanyak 41 siswa.

- **Kesetaraan dalam Program Rekrutmen**

PGN memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja PGN. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

- **Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan**

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi SDM, PGN telah menyelenggarakan berbagai Program Pelatihan dan Pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis PGN. Sepanjang 2012 telah terselenggara 3 (tiga) program kompetensi wajib yang diikuti 85 orang peserta, 14 program kompetensi pendukung yang diikuti oleh 401 orang peserta, dan 81 program kompetensi bidang yang diikuti oleh 1.982 orang peserta.

Pada tahun 2012 sebanyak 1.182 pekerja pria dan 381 pekerja wanita telah mengikuti ketiga program pendidikan dan pelatihan tersebut. Apabila dilihat dari jumlah jam pelatihan per pekerja per tahun, setiap pekerja wanita mendapatkan 508,05 jam atau lebih tinggi daripada setiap pekerja pria yang mendapatkan 424,36 jam. Dapat dilihat bahwa pekerja wanita memiliki kesempatan yang sama besar dengan pekerja pria dalam mengembangkan kemampuan.

B. Bidang Hubungan Industrial

PGN melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumberdaya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Manajemen menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja.

PGN memandang pekerja sebagai mitra dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan (*partner in profit*), mitra dalam melaksanakan tugas operasional (*partner in responsibility*) dan mitra dalam meningkatkan produktivitas (*partner in production*). Pelaksanaannya dilakukan melalui keterlibatan tiga pihak, yakni pekerja, serikat pekerja dan perusahaan. Oleh karena itu PGN mendukung sepenuhnya pembentukan Serikat Pekerja PGN.

Keberhasilan dan inovasi dalam bidang hubungan industrial:

1. Keberhasilan PGN dalam menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai pengganti Peraturan Perusahaan.

Setiap perusahaan yang mempekerjakan pekerja, harus memiliki aturan yang mengatur syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban termasuk pengaturan mengenai *reward and punishment* masing-masing pihak secara timbal-balik. Peraturan tersebut dapat berupa Peraturan Perusahaan (PP) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Pada saat ini pengelolaan hubungan industrial di PGN telah diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) menggantikan Peraturan Perusahaan dan mulai diberlakukan sejak tanggal 1 Juli 2011.

Keberhasilan PGN dalam menyusun PKB bersama-sama dengan Serikat Pekerja PGN (SP-PGN) telah menciptakan hubungan yang harmonis dengan SP-PGN sebagai wakil Pekerja di PGN.

Pada PKB tersebut dimuat hak dan kewajiban perusahaan dan pekerja secara seimbang.

Keberadaan PKB tersebut dimaksudkan untuk:

- Memberi kepastian hak dan kewajiban Perusahaan maupun Pekerja yang meliputi: Hubungan industrial, syarat-syarat kerja, serta Tata Tertib Perusahaan;
- Memperkuat dan meningkatkan kerjasama antara Perusahaan dan Pekerja;
- Mengatur cara penyelesaian perbedaan pendapat secara adil sehingga tidak mengarah pada perselisihan dan setiap perbedaan akan selalu diselesaikan melalui musyawarah untuk mufakat.

Dengan demikian, semua pekerja tetap PGN terlindungi hak-haknya sepenuhnya dalam PKB.

2. Keberhasilan PGN dalam bidang Kepatuhan pada Peraturan-peraturan dan Perundangan di Bidang Ketenagakerjaan.

PGN melaksanakan pengelolaan SDM dengan mematuhi peraturan dan perundangan di bidang ketenagakerjaan. Dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan akan meminimalisir terjadinya pelanggaran terhadap hak-hak azasi manusia dalam hubungan industrial. Landasan utama dalam pengelolaan pekerja adalah tersedianya PKB. Beberapa kebijakan lain sebagaimana tercantum pada PKB yang memperlihatkan pemenuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan dalam pengelolaan pekerja, mencakup diantaranya:

a. Lingkungan Kerja Kondusif dan Komunikasi yang baik dengan Pekerja

PGN selalu menjaga keharmonisan Hubungan Industrial dengan para pekerjanya, serta bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan keberhasilan perusahaan melalui keharmonisan hubungan antar pekerja, serta membangun semangat kekeluargaan dan memberikan perlakuan yang setara bagi seluruh insan PGN sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama yang baik dalam suasana saling menghargai, saling mempercayai, saling menghormati dan menjalin komunikasi dua arah yang baik.

Untuk kelancaran komunikasi antar pekerja, maupun antara manajemen dengan pekerja, PGN telah memiliki dan mengembangkan *corporate portal* yang dapat dimanfaatkan serta dioptimalkan oleh seluruh pekerja untuk mendukung komunikasi dalam pekerjaan sehari-hari, yang memiliki fitur antara lain:

- Aplikasi e-mail korporat sebagai media komunikasi;
- Aplikasi e-sms untuk mengelola pengarsipan surat;
- Aplikasi e-absen untuk memonitor kehadiran pekerja;
- Aplikasi *Knowledge Management Online* (KMON) sebagai sarana berbagi ilmu pengetahuan serta *best practices* dalam bidang pekerjaan sehari-hari.

PGN juga memiliki media komunikasi lain seperti majalah Berita Gas yang terbit triwulanan, serta tabloid PGN Inside yang terbit setiap bulan. Majalah tersebut berisi informasi tentang perusahaan dan bisnis dalam industri terkait, serta menjadi sarana pengumuman pekerja teladan di PGN.

Dengan dukungan inisiatif timbal balik tersebut, Perusahaan dan Pekerja setuju sepenuhnya untuk menjamin terpeliharanya kerjasama yang baik. Penerapan PKB diharapkan dapat mendorong terciptanya ketenangan dan kelangsungan usaha bagi perusahaan, ketenangan dan kelangsungan bekerja bagi pekerja, peningkatan produksi dan produktivitas, serta peningkatan kesejahteraan para pekerja.

PGN terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik dan sehat sehingga terbentuk *teamwork* yang solid. Sepanjang perjalanan PGN, belum pernah terjadi demonstrasi atau pemogokan massal pekerja sebagai unjuk rasa terhadap ketidakpuasan pekerja atas kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

b. Turnover Pekerja Cenderung Rendah

Lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* pekerja cenderung rendah. Sepanjang tahun pelaporan tercatat hanya ada 33 (tiga puluh tiga) pekerja yang berhenti menjadi pekerja PGN. Penyebab berhentinya pekerja tersebut umumnya adalah hal alami, yakni memasuki masa pensiun atau meninggal dunia. Hanya ada beberapa pekerja yang berhenti bekerja di PGN karena mengundurkan diri atas permintaan sendiri dengan latar belakang alasan pribadi.

c. Kebebasan Berserikat

PGN sebagai perusahaan publik menjamin hak pekerja untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja. Jaminan ini diberikan karena manajemen menganut paradigma bahwa hubungan pekerja dan pengusaha adalah hubungan industrial yang saling membutuhkan satu sama lain. Jaminan atas kebebasan pekerja untuk membentuk serikat pekerja tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

Pekerja dan serikat pekerja dalam suatu hubungan industrial mempunyai fungsi yang penting yaitu, menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Serikat Pekerja yang ada di PGN saat ini adalah Serikat Pekerja PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang disingkat SP-PGN. Status SP ini bersifat mandiri dan tidak berafiliasi. SP-PGN telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan Nomor Bukti Pencatatan: 387/II/IX/2009 tanggal 19 September 2009 oleh Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi - Kota Administrasi Jakarta Barat. Kepengurusan SP tersebar pada masing-masing unit organisasi PGN dan terpusat dalam wadah pengurus pusat di Kantor Pusat PGN.

Dengan terbentuknya SP ini maka ketiga asas *partnership* (*partner in profit*, *partner in responsibility*, dan *partner in production*) atau 3P dalam hubungan industrial diharapkan dapat diwujudkan dalam aktifitas kerja sehari-hari. Sebagai *partner in profit* pekerja akan mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan, sementara sebagai *partner in responsibility* dan *partner in production* pekerja bekerjasama dengan pengusaha mengupayakan agar perusahaan maju dan berkembang. Dengan demikian keberadaan SP dalam perusahaan akan memberikan manfaat bagi manajemen maupun pekerja.

Dalam rangka menerapkan asas 3P tersebut, Perusahaan secara rutin melakukan survei kepuasan pekerja, sehingga perusahaan dapat menerima *feedback* langsung dari pekerja. Keanggotaan pada Serikat Pekerja tidak wajib sifatnya. PGN meyakini bahwa saat ini hubungannya dengan SP-PGN telah berjalan harmonis dan setiap permasalahan dapat diselesaikan dengan musyawarah.

d. Pengaturan Waktu Kerja

Untuk menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan, perusahaan telah menetapkan batasan waktu kerja bagi pekerja. Waktu kerja disesuaikan dengan daerah kerja serta sifat pekerjaan. Di PGN berlaku waktu kerja biasa, waktu kerja shift, dan waktu kerja khusus untuk pelaksanaan pekerjaan di daerah tertentu. Dalam hal pekerja menjalankan pekerjaan melebihi waktu kerja yang ditentukan, maka kepada pelaksana diberikan kompensasi berupa upah lembur sesuai ketentuan perundang-undangan.

e. Waktu Istirahat & Ijin Meninggalkan Pekerjaan

Di samping ketentuan mengenai waktu istirahat pada hari kerja, cuti tahunan dan cuti besar setiap 3 tahun sekali, PGN juga memberikan kompensasi kepada Pekerja yang meliputi: ijin meninggalkan pekerjaan dengan upah dasar untuk beberapa keperluan, ijin untuk menunaikan ibadah haji dan ibadah keagamaan lain, ijin melahirkan dan ijin haid bagi pekerja wanita.

f. Kesejahteraan Pekerja

PGN menjamin bahwa upah yang diterima pekerja di atas ketentuan Upah Minimum tenaga kerja. Termasuk dalam pengupahan ini adalah pemberian THR yang melebihi ketentuan normatif, pemberian tunjangan cuti yang tidak diwajibkan dalam perundang-undangan, pembayaran ulang tahun dinas (yubilaris), serta pemberian insentif kinerja pekerja.

Besaran upah minimum yang diterima seorang pekerja baru PGN golongan terendah dipastikan lebih besar dibandingkan upah minimum regional (UMR) atau provinsi (UMP) yang berlaku.

g. Hak Asasi Manusia

PGN menjunjung tinggi hak-hak asasi pekerjaannya dan memberikan dukungan penuh terhadap pembentukan serikat pekerja PGN. Melalui SP-PGN, para pekerja dapat mengekspresikan opini dan aspirasinya secara bebas serta bertindak secara individu atau secara kelompok.



PGN sebagai perusahaan publik menjamin hak pekerja untuk berserikat dengan membentuk serikat pekerja sehingga para pekerja dapat mengekspresikan opini dan aspirasinya secara bebas serta bertindak secara individu atau secara kelompok.

Konvensi International Labour Organization (ILO) 87 tahun 1948 mengatur kebebasan dan melindungi hak pekerja untuk membentuk organisasi. Perjanjian tersebut disahkan Pemerintah Indonesia pada tanggal 5 Juni 1998, melalui Keputusan Presiden No. 83/1998. PGN mendukung kegiatan SP-PGN dengan menyediakan fasilitas, pendanaan dan ijin untuk pengurus dan anggota SP-PGN untuk menjalankan kegiatan serikat selama jam kerja, sepanjang hal tersebut tidak melanggar peraturan yang berlaku.

PGN menghargai hak asasi manusia dengan menerapkan praktek nondiskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnik, agama atau afiliasi politik. Hal ini tercermin pada lingkungan kerja sehari-hari maupun pelaksanaan rekrutmen pegawai baru. Sampai dengan laporan ini dibuat, PGN tidak pernah melakukan kegiatan-kegiatan yang menentang atau bersifat diskriminatif terhadap hak-hak asasi manusia.

h. PGN Bebas dari Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Sesuai dengan keputusan Pemerintah untuk meratifikasi berbagai aturan tentang SDM, terutama Konvensi ILO, PGN mematuhi kebijakan untuk tidak memperkerjakan anak-anak dibawah umur dan sampai laporan ini dibuat, pekerja termuda di PGN tercatat berusia 20 tahun. Syarat usia minimal calon pekerja di Perusahaan adalah 18 tahun.

Dalam kegiatan operasional, PGN dituntut untuk menjalankan kegiatannya secara handal selama 24 jam sehari. Untuk itu, PGN melengkapi sistim pergantian jam (shift) pada beberapa bagian operasionalnya. Kebutuhan shift disesuaikan dengan kondisi di lapangan yang dihadapi, namun biasanya ada 2 - 3 shift dalam sehari.

Sistem ini ditujukan untuk mencegah terjadinya tindakan yang dikategorikan kerja paksa. Selama bekerja, setiap pekerja diberi kesempatan untuk beristirahat pada jam tertentu. Apabila melewati batas waktu shift kerja, maka pada pekerja diberikan kompensasi yang diperhitungkan dalam imbal jasa pekerjaan yang telah diketahui dan disepakati bersama. Sehingga, sangat jelas bahwa PGN tidak mempekerjakan pekerja secara paksa.

i. Keberhasilan PGN dalam Pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit

Sesuai amanat yang tertuang pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 255/Men/2003 tentang Tatacara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan LKS Bipartit, PGN telah membentuk LKS Bipartit yang beranggotakan wakil-wakil dari Pekerja dan wakil-wakil dari Perusahaan.

LKS Bipartit sangat diperlukan untuk menghindari dan meminimalkan kesalahpahaman antara kedua belah pihak, mengakomodir keinginan serta aspirasi antara Perusahaan dan pekerja. Lembaga Kerja Sama Bipartit ini dapat dikatakan sebagai suatu forum yang dapat menjembatani pengusaha dan pekerja dalam menyuarkan aspirasi dan mendiskusikan berbagai hal menyangkut kepentingan yang ada di Perusahaan.

Pertemuan rutin LKS Bipartit dilaksanakan setiap triwulan sebagai implementasi harmonisasi Hubungan Industrial.

j. **Keberhasilan PGN dalam Meminimalisir Pelanggaran Disiplin Pekerja**

Dalam mempertahankan dan meningkatkan disiplin pekerja, PGN memberikan petunjuk, pembinaan, dan bimbingan sehingga pemberian tindakan pelanggaran disiplin dapat dibatasi. Terhadap Pekerja yang melanggar peraturan tata tertib, diberikan tindakan pelanggaran disiplin sebagai tindakan korektif dan pengarahan terhadap sikap dan tingkah laku Pekerja, sehingga dapat diciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif. Pekerja yang melanggar peraturan yang dikategorikan pelanggaran disiplin selalu diberikan kesempatan untuk memperbaikinya.

Dalam hal pekerja berkeberatan terhadap pemberian tindakan pelanggaran disiplin, pekerja dapat mengajukan penyelesaian keluhan sebagaimana diatur dalam PKB. Tahap-tahap penyelesaian terjadinya perselisihan hubungan industrial ini dijaga sesuai dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang penanganan perselisihan hubungan industrial.

Tingkat disiplin Pekerja di PGN juga sangat baik, terbukti dari sedikitnya Pekerja yang memperoleh Surat Peringatan atas pelanggaran disiplin. Di tahun 2012, hanya ada 3 Pekerja yang memperoleh Surat Peringatan.

Program Ketenagakerjaan

1. Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan Kinerja merupakan alat utama bagi manajemen untuk memantau progress pekerjaan dari masing-masing pekerja. Dengan Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI) yang diterapkan mulai tahun 2012, setiap target sasaran yang dimiliki oleh pekerja harus mengacu pada Strategi Bisnis Prioritas (SBP) perusahaan serta terkait dengan target sasaran milik atasan masing-masing. Target sasaran perusahaan secara langsung didukung dan didistribusikan menjadi target sasaran masing-masing Direksi, untuk dilanjutkan sampai dengan level staff.

SMKI telah didukung oleh aplikasi berbasis web yang sudah digunakan oleh seluruh pekerja untuk mencantumkan informasi mengenai pengelolaan kinerja. Melalui koneksi dengan jaringan internet dimanapun dan kapanpun seseorang berada, yang bersangkutan dapat melakukan seluruh kegiatan pengelolaan kinerja sepanjang tahun. Dimulai dari awal tahun, dimana seluruh pekerja membuat sasaran dengan berbasis SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Reasonable and Time-bound*), terkait dengan sasaran atasan serta sesuai dengan SBP. Pada akhir semester pertama, setiap atasan diwajibkan untuk memberikan *feedback* mengenai pencapaian yang sudah dilakukan. Meskipun hal ini dapat dilakukan kapan saja, kegiatan ini diperlukan untuk memastikan apakah sasaran yang ada masih relevan atau harus diubah sesuai dengan perkembangan yang ada. Di akhir periode, dilakukan penilaian atas pencapaian individu serta diberikan predikat penilaian sesuai dengan ketentuan yang terbagi menjadi lima kategori, yaitu *Outstanding, Exceed Expectation, Meet Expectation, Reasonable* dan *Unsatisfactory*. Kategori penilaian tersebut, akan menjadi dasar dalam penentuan remunerasi dan karir seseorang.



Dengan adanya implementasi SMKI, seluruh pekerja terpacu untuk memberikan yang terbaik karena memahami bahwa pekerjaan yang dilakukan memberi kontribusi atas pencapaian PGN secara korporat.

2. Bidang Kompetensi

Seiring dengan perkembangan pengelolaan sumber daya manusia secara profesional, PGN membuktikan komitmennya dengan mengembangkan organisasi SDM sesuai lingkup kerja strategis, dan membentuk dinas pengembangan kompetensi dalam struktur organisasi SDM, dengan lingkup tugas dan peranan sebagai berikut:

1. Terciptanya sistem SDM berbasis kompetensi yang komprehensif dan terintegrasi.
2. Tersedianya profil kompetensi pekerja yang menyeluruh.

3. Identifikasi gap kompetensi masing-masing pekerja.
4. Terciptanya *talent management*.
5. Pengembangan *talent* sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
6. Mempertahankan pekerja-pekerja potensial dan motivasi untuk berkinerja yang terbaik.

Dalam implementasinya, pengelolaan data kompetensi dilakukan dengan menggunakan model pengembangan SDM berbasis Kompetensi (CBHRM) serta rencana pengembangan kompetensi melalui *Talent Management*. Hal ini menunjukkan keseriusan PGN dalam pengelolaan profesionalitas pekerjaanya.

3. Survey Kepuasan Pekerja

Menindaklanjuti Keputusan Direksi No. 005300.K/715/UM/2005 tanggal 21 April 2005, setiap tahun Divisi Sumber Daya Manusia melakukan survey kepuasan kerja kepada seluruh pekerja PGN. Melalui survey ini setiap pekerja PGN dapat menyampaikan pandangan mengenai berbagai aspek yang menentukan level kepuasan kerja serta dapat menyampaikan saran dan masukan kepada manajemen PGN terkait hal yang dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas pekerja PGN.

4. Pendidikan dan Pelatihan Pekerja

Agar senantiasa memiliki pekerja yang berkualitas, PGN telah memiliki program pengembangan kompetensi yang terencana, sistematis dan terfokus sesuai perkembangan bisnis Perusahaan. Salah satu program pengembangan kompetensi utama yang telah dilaksanakan secara konsisten oleh PGN adalah Program Pendidikan dan Pelatihan yang mendukung proses pemeliharaan dan peningkatan kualitas Pekerja PGN.

Untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang sistematis dan terfokus sesuai kebutuhan kompetensi profesional, PGN telah memiliki Pola, Silabus, Modul, serta Panduan Fasilitator Program Pendidikan dan Pelatihan untuk Bidang Teknik, Operasi dan Komersial yang terkait langsung dengan penghasilan (revenue), kehandalan penyaluran gas bumi serta kepuasan pelanggan eksternal PGN.

Pada tahun 2012 telah tersusun Pola Pendidikan dan Pelatihan, Silabus, Modul dan Panduan Fasilitator yang diperoleh dan distinctive kompetensi PGN. Dengan adanya pola pendidikan dan pelatihan tersebut diharapkan pemenuhan

kompetensi Pekerja dapat terpenuhi sesuai kompetensi yang dipersyaratkan dalam suatu jabatan dan secara bertahap mengisi kompetensi yang ada.

Selama tahun 2012 PGN telah menyelenggarakan 21.886 mandays untuk training Pekerja dengan total biaya sebesar Rp23.955.161.083

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pendidikan dan pelatihan maka pada tahun 2012 PGN meletakkan dasar-dasar pembentukan PGN Corporate University, diharapkan program ini terimplementasi pada semester II tahun 2013.

Biaya yang dikeluarkan dari Praktik Ketenagakerjaan

PGN secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pekerja untuk memenuhi kompetensi dan keahlian (skill) yang dibutuhkan. Pembinaan dan pengembangan dilakukan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus maupun program mutasi dan promosi. Dasar pembinaan dan pengembangan SDM PGN adalah kompetensi dasar maupun kompetensi bidang. Secara periodik pekerja mendapatkan gambaran mengenai kompetensi yang dikuasainya berdasarkan hasil proses asesmen.

Berdasarkan gambaran tersebut, pekerja akan mendapatkan saran dan rekomendasi untuk melakukan pengembangan diri. Program pengembangan kompetensi bervariasi, antara lain program *training*, *assignment*, *job enlargement*, *job enrichment*, dan sebagainya. Selama tahun 2012 PGN telah memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja dengan total hari (*mandays*) pendidikan dan pelatihan adalah 21.886 hari dengan total biaya mencapai Rp23,95 miliar.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja



Dari hasil audit yang telah dilakukan di berbagai unit terlihat bahwa *Safety Excellence Journey* telah mampu membangun budaya *safety* pekerja dan berhasil melakukan transformasi dari level *reactive* menjadi *dependent*.

PGN menetapkan target nol dalam: kematian, penyakit dan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh pengelolaan usaha Perusahaan.

Lokasi:
Stasiun kompresor Pagardewa, Palembang, Sumatera Selatan

Kebijakan

Pada tahun 2012, *Safety Excellence Journey* telah memasuki tahun yang ketiga dan Manajemen memandang perlu untuk melakukan penyempurnaan Kebijakan dan SHE Goals. Dalam kebijakan yang baru ini, PGN lebih mengintensifkan kepedulian terhadap konservasi energi sebagai wujud kepedulian terhadap dunia global dan lebih menekankan pada implementasi sistem manajemen K3 dengan memperkuat pelaksanaan prinsip *Plan, Do, Check* dan *Action*. SHE Goals Perusahaan diperkuat pada aspek kesehatan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesehatan pekerja.



SHE Goals dalam Visi PGN



Kebijakan K3PL-E

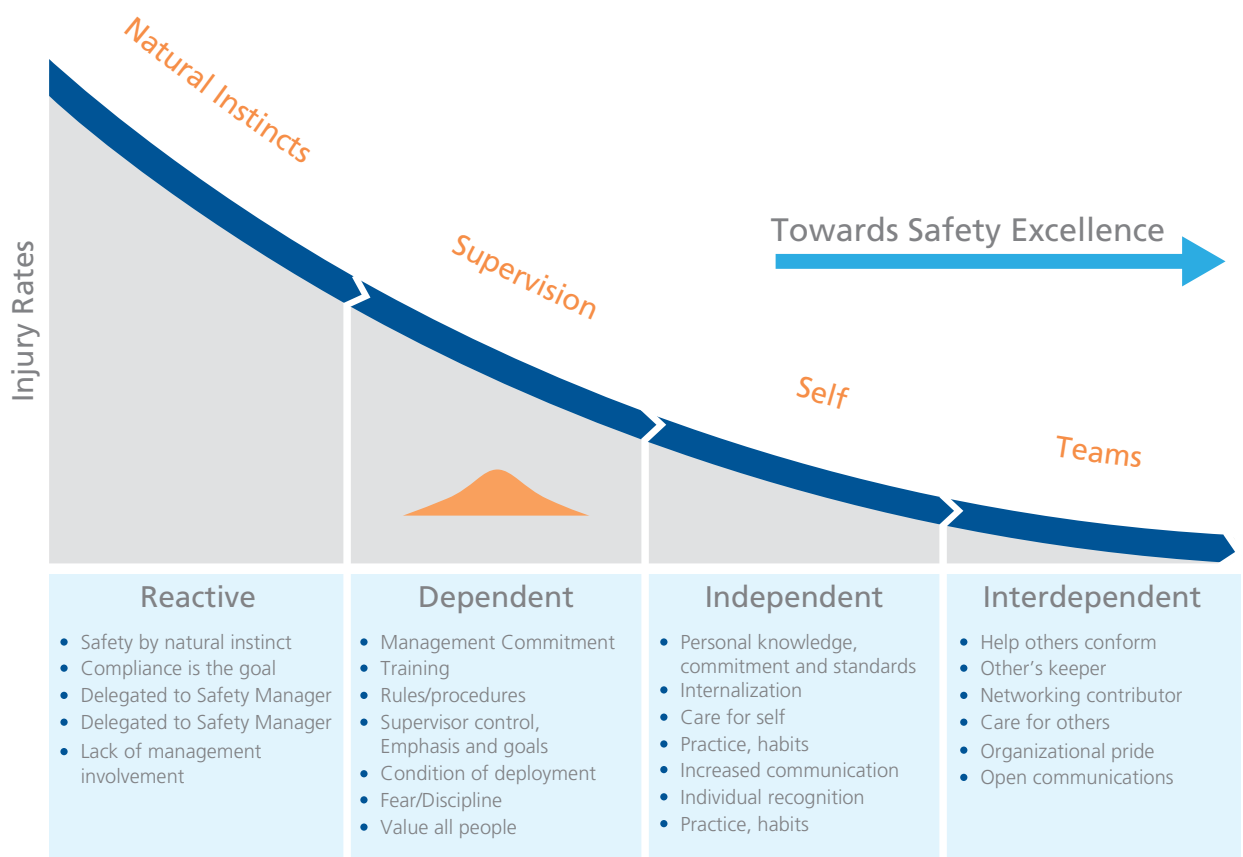
Dengan integrasi kebijakan lingkungan dan energi kedalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan (K3PL) menjadi Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan dan Energi (SMK3PL-E), PGN menetapkan target nol dalam: kematian, penyakit dan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh pengelolaan usaha perusahaan. Untuk mencapai target tersebut ditetapkan sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan dan Energi (SMK3PL-E) serta memenuhi Ketentuan Hukum dan persyaratan lain yang berlaku
2. Melakukan tindakan proaktif dan preventif agar tercapai lingkungan kerja yang aman, higienis, tidak terjadi pencemaran lingkungan dan efisien dalam pemanfaatan energi
3. Melakukan upaya konservasi energi untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi pemanfaatan energi
4. Melaksanakan pembinaan kepada setiap pekerja melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan K3PL secara berkesinambungan serta membudayakan pemberian penghargaan dan sanksi
5. Melakukan investigasi terhadap setiap kejadian, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dan memastikan tindak lanjut hasil temuan sebagai tindakan pencegahan
6. Mengevaluasi kinerja sistem K3PL secara regular guna perbaikan yang berkesinambungan.



Pengukuran tingkat kebisingan menggunakan sound level meter di lingkungan Kantor Pusat PGN dalam rangka implementasi sistem manajemen K3.

PGN'S SAFETY JOURNEY PROGRESS



TSAF: 0,31 atau $\leq$ dari target 0,45

LTIF: 0 atau = target

Program Kegiatan Yang Dilakukan

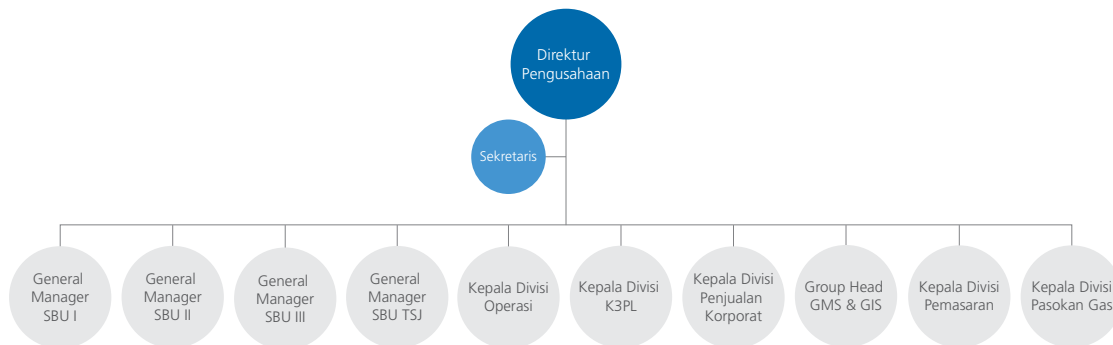
Selama tahun 2012, tanggung jawab di bidang kesehatan dan keselamatan kerja telah dilakukan melalui kegiatan antara lain:

1. Safety Committee

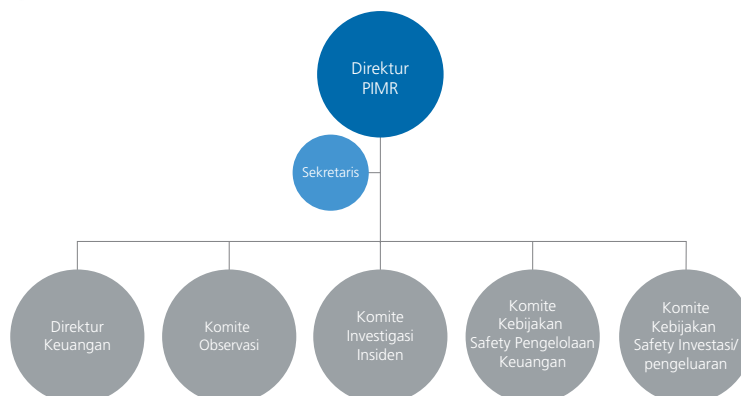
Keberadaan *safety commite* sebagai penggerak utama kegiatan safety memberikan kontribusi yang besar bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kegiatan *Executive Central Safety Committeee* (ECSC) maupun *Central Safety Committee* (CSC) dimasing-masing Direktorat yang mampu memberikan keputusan strategis yang terkait K3. Selain itu, ECSC dan CSC Direktorat merupakan pusat dari kegiatan CSC yang telah terbentuk diseluruh Unit. Secara detail kegiatan CSC dan ECSC sebagai Penyelenggara Pembinaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) adalah :

- Mengontrol dan memastikan kegiatan-kegiatan K3 terlaksana dengan baik
- Mereview matrix *safety performance* di masing-masing Direktorat dan Divisi/Unit
- Melakukan Tinjauan lapangan terkait implementasi *safety* di Unit
- Membuat keputusan strategis K3 terkait hal – hal yang tidak dapat diputuskan dilevel Direktorat/Divisi
- Memberikan masukan kepada manajemen Puncak tentang Kebijakan *Safety*
- Media komunikasi dan *sharing* K3 lintas Direktorat

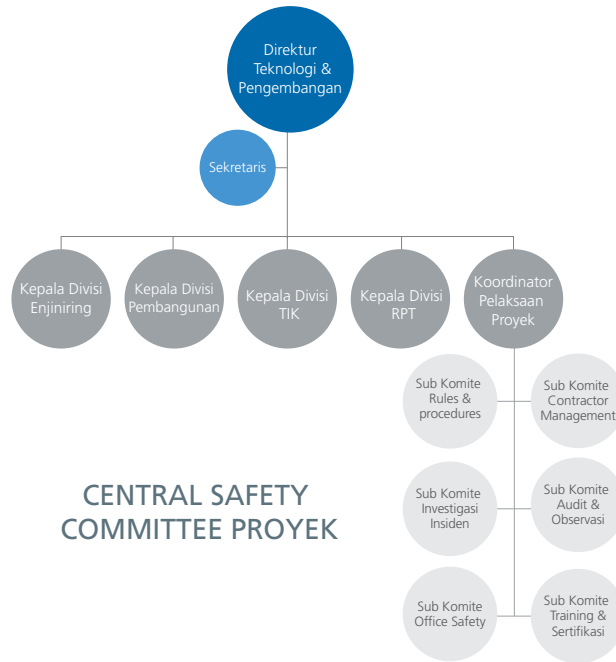
CENTRAL SAFETY COMMITTEE DIREKTORAT PENGUSAHAAN



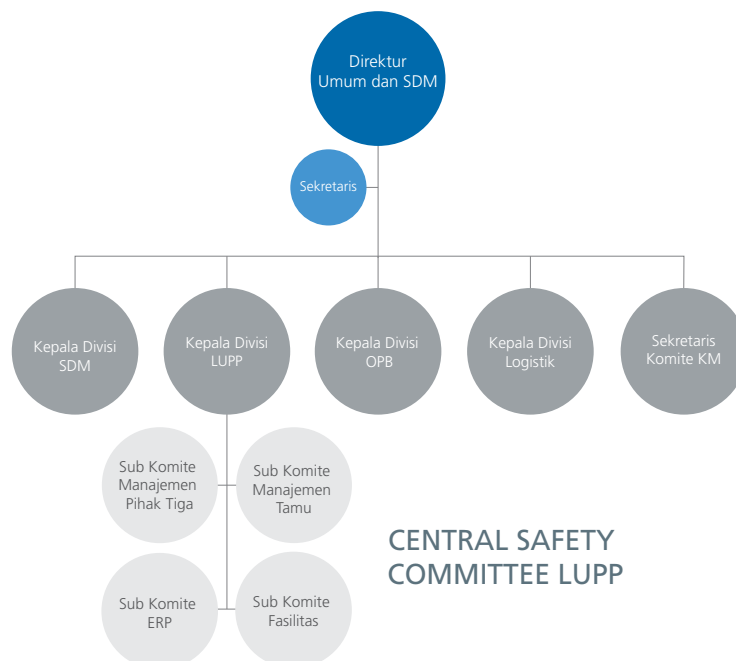
CENTRAL SAFETY COMMITTEE DIREKTORAT PIMR & KEUANGAN



CENTRAL SAFETY COMMITTEE DIREKTORAT TEKNOLOGI & PENGEMBANGAN



CENTRAL SAFETY COMMITTEE DIREKTORAT UMUM & SDM



2. Manajemen visit dilakukan setahun sekali oleh masing-masing Direktur sebagai bentuk interaksi langsung antara Manajemen dengan pekerja sehingga manajemen mendapatkan *feedback* yang signifikan, khususnya mengenai implementasi K3.



Direktur PGN
secara rutin memonitor
langsung kondisi
lapangan dan
implementasi K3
di Stasiun fasilitas PGN
di seluruh SBU



dari kiri ke kanan:

1. Manajemen Visit oleh Direktur Keuangan Ke SBU TSJ
2. Manajemen Visit oleh Direktur Umum dan SDM Ke SBU III
3. Manajemen Visit oleh Direktur Pengusahaan Ke SBU III
4. Manajemen Visit oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan Ke SBU III

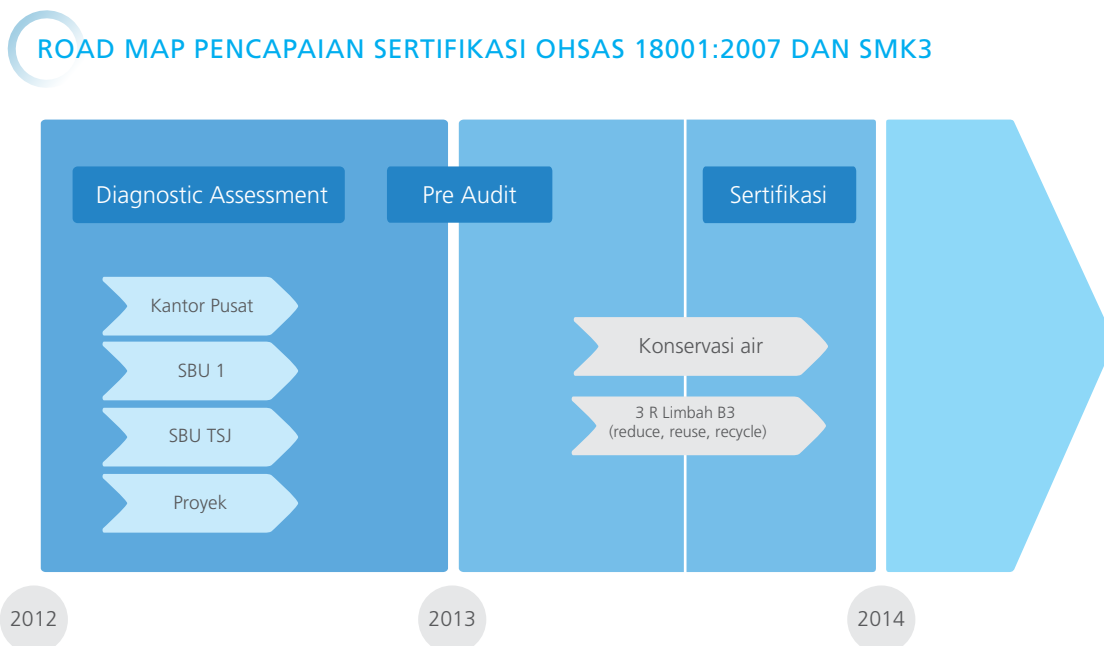
3. Audit *Safety Management Evaluation* dan *Diagnostic Assessment* (SMK3 dan OHSAS 18001:2007).

Untuk mengukur implementasi K3 dan membangun budaya *safety* di seluruh lingkungan PGN, maka perlu dilakukan adanya kegiatan *assessment* yang mempunyai tujuan antara lain :

- Sebagai bahan menyusun *safety goals & objectives*.
- Menampilkan kekuatan maupun hal yang perlu diperbaiki oleh organisasi / SBU
- Menampilkan praktek kerja yang baik yang layak disosialisasikan kepada organisasi / SBU yang lain.
- Memberikan *Quick-wins* (hal yang dapat segera dilaksanakan) dan rekomendasi jangka panjang
- *Action Plan* sebagai tindak lanjut hasil *assessment*.

Dari hasil audit yang telah dilakukan di berbagai unit terlihat bahwa *Safety Excellence Journey* telah mampu membangun budaya *safety* pekerja dan berhasil melakukan transformasi dari level *reactive* menjadi *dependent*, walaupun di beberapa elemen masih berada di level *reactive*.

Kegiatan audit ini dilakukan untuk mencapai Sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan SMK3 ditahun 2013 serta pemenuhan Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk itu PGN juga melakukan kegiatan *Diagnostic Assessment* yang dilakukan oleh salah satu Lembaga Sertifikasi Nasional, hal ini bertujuan untuk melihat gap implementasi K3 yang ada di PGN agar dapat segera diperbaiki sehingga target sertifikasi ditahun 2013 dapat tercapai. Ilustrasi *Road Map* pencapaian sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan SMK3 dapat dilihat sebagai berikut:



4. Kampanye K3 dilakukan dalam bentuk sarasehan dan publikasi

Kegiatan Kampanye K3 secara rutin dan terus menerus dilakukan sebagai upaya untuk selalu meningkatkan kesadaran seluruh pekerja, sehingga mampu mengurangi munculnya risiko atau bahaya akibat dari kondisi maupun situasi tidak aman. Berikut adalah bentuk- bentuk kegiatan kampanye K3 :

- Sarasehan K3PL

Sarasehan merupakan salah satu kegiatan untuk menambah pengetahuan, menilai kegiatan selama tahun berjalan dan rencana kegiatan di 2013, menyampaikan kekuatan, kelemahan serta tantangan yang dihadapi dimasing-masing unit serta komitmen yang akan dilakukan di 2013.

- Publikasi atau sosialisasi melalui poster, banner



Penggunaan baju pelindung (*Tychem/full protection*) pada aktifitas *in line inspection intelligent pigging* di Stasiun Penerima Gas Pagardewa, Palembang, Sumatera Selatan, yang dipakai untuk menghindari terpaparnya pekerja dari bahan kimia berbahaya (misalnya mercury). Berdasarkan pengukuran dan analisa oleh kontraktor independen, bahan kimia berbahaya tersebut berada di atas ambang batas yang diizinkan pada jarak berdekatan dengan pintu barrel

PGN
memperkuat SHE Goals
pada aspek kesehatan
sebagai bentuk
kepedulian Perusahaan
terhadap keselamatan
pekerja

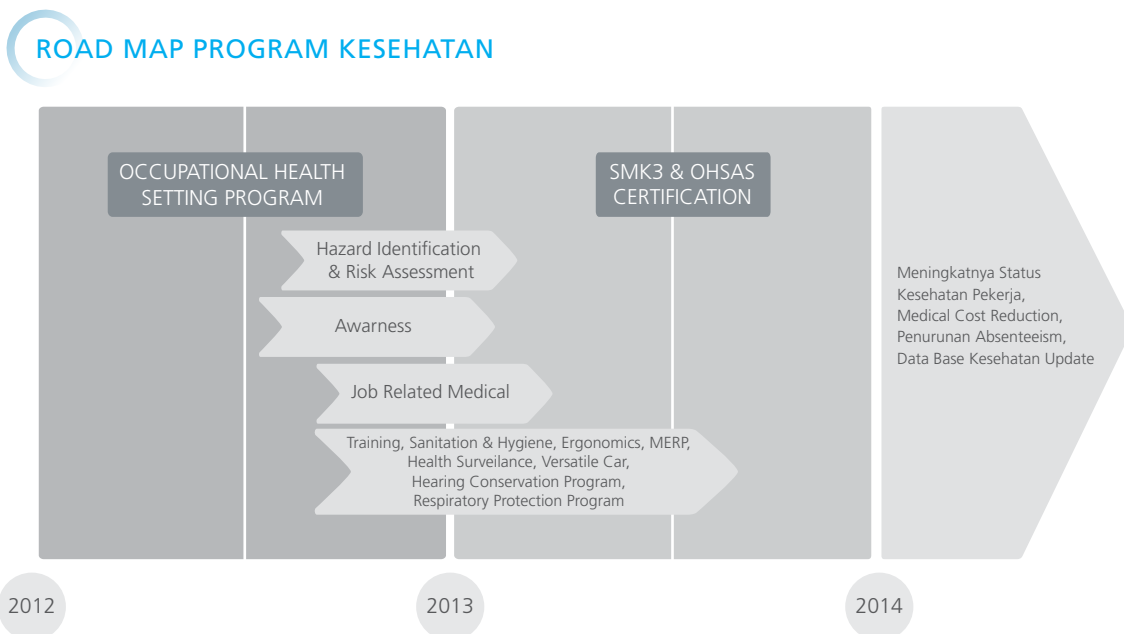
5. Program Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan berkala dan khusus dilakukan sesuai Perjanjian Kerja Bersama pada pasal 51 dan pasal 52

- Kegiatan *medical check up* rutin dilakukan oleh pekerja didalam lingkungan perusahaan. Kegiatan ini bertujuan antara lain :
 - Mengetahui kondisi kesehatan pekerja
 - Mengetahui secara dini diagnosa penyakit
 - Membantu mencegah timbulnya penyakit
 - Memberikan rekomendasi tindakan pengobatan ke dokter ahli jika diperlukan
- *Site Health Review* untuk melihat kondisi di lapangan sebelum melaksanakan pekerjaan proyek, seperti:
 - *Local Medical Facilities*
 - *On-site Medical Provisions*
 - *Health Risk and Prevention Program*
 - *Recommendations*

- Melaksanakan road map kesehatan kerja seperti *health awareness*, *job related medical examination*, *health risk assessment* di SBU I

Secara umum Road Map program kesehatan yang akan telah dan akan dilaksanakan oleh PGN adalah sebagai berikut:



Tahun 2012

- *Health Awareness*
- *Job Related Medical Examination*
- *Health Risk Assessment* (SBU I)

Tahun 2013

- *Health Risk Assessment* (Keseluruhan)
- Pelatihan
- Sertifikasi SMK3 & OHSAS 18001:2007

Tahun 2014

- Meningkatkan kondisi kesehatan pekerja
- Penurunan biaya pengobatan karena meningkatnya kondisi kesehatan pekerja
- Penurunan tingkat ketidakhadiran yang disebabkan faktor kesehatan
- *Data Base* kesehatan pekerja

6. *Training* untuk meningkatkan kompetensi pekerja dalam bidang K3 dan sebagai upaya mencapai target Perusahaan

No	Nama Pelatihan	Jumlah Kehadiran	Jumlah Sesi
1	<i>Safety Management For Manager & Observasi</i>	185	12
2	<i>Risk Containment Audit</i>	184	13
3	<i>Contractor Safety Management</i>	17	1
4	Investigasi Insiden	22	1
5	<i>Process Safety Management</i>	21	1
6	<i>Process Hazard Analysis</i>	13	1
7	<i>Office Safety</i>	18	1
8	Manual Audit K3	16	1
9	Audit K3 Internal (Sertifikasi)	24	1
10	<i>Health Risk Assessment</i>	25	1
11	<i>Basic Fire and Safety Training</i>	18	1

Pencapaian Bidang K3

a. *Safety Metric*

Safety Metric ini adalah indikator Kinerja masing-masing SBU dan Kantor Pusat dalam pengelolaan K3. Safety Metric menunjukkan PGN berhasil mencapai target tahun 2012 dalam implementasi K3. Dari Metric ini dapat dimonitor dan dievaluasi serta dilakukan langkah perbaikan atas pencapaian Kinerja K3 setiap bulannya.

b. Jam kerja Aman

Pencapaian jam kerja aman 33.968.224 jam diseluruh Unit dan Proyek sebagai bukti bahwa tidak terjadi *Loss Time Injury* (LTI) sampai dengan periode tahun 2012. Prestasi ini merupakan pencapaian merupakan hasil usaha dan kerjasama dari seluruh pekerja dan Manajemen.

c. Penghargaan dan Pengesahan

Beberapa penghargaan yang telah diraih diberbagai kegiatan di 2012 dan Pengesahan P2K3 oleh Dinas Tenaga Kerja sebagai bukti ketaatan terhadap peraturan pemerintah telah didapatkan di beberapa wilayah, hal ini dapat dilihat dalam rangkuman berikut :

1. Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Dinas Tenaga Kerja Surabaya di bulan November 2012.
2. Penghargaan 4.451.616 Jam Kecelakaan Nihil pada Tahun 2011 dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara.
3. Pengesahan Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di SBU II.

Biaya Yang Dikeluarkan

Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja selama tahun 2012 adalah sebesar Rp16.207.409.106.

BIAYA KEGIATAN K3 SELURUH PGN 2012

No	Uraian Kegiatan	Lokasi	Rp	USD*
1	Jasa Konsultan <i>Safety Excellence Journey</i>	Pusat	4.722.118.500	488.327
2	Jasa Konsultan <i>Promoting Safety</i>	Pusat	89.265.000	9.231
3	Kegiatan <i>Promoting Safety</i>	Pusat	24.805.700	2.565
4	Lomba Pemahaman K3	Pusat	35.305.850	3.651
5	Sarasehan K3PL	Pusat	154.031.122	15.929
6	Pembuatan <i>Software SIK3PL</i>	Pusat	88.000.000	9.100
7	<i>Process Safety Management (PSM tahap 2) Lanjutan 2011</i>	SBU I	1.276.000.000	131.954
8	<i>Occupational Health & Industrial Hygiene Management System</i>	SBU I	655.215.000	67.757
9	<i>SHE Day</i>	SBU I	450.000.000	46.536
10	<i>Emergency Response Exercise</i>	SBU I	350.000.000	36.194
11	<i>Promoting Safety</i>	SBU I	31.240.000	3.231
12	<i>Process Safety Management (PSM Bagian 1)</i>	SBU II	1.340.000.000	138.573
13	<i>SHE Day</i>	SBU II	381.709.550	39.474
14	<i>Emergency Response Exercise</i>	SBU II	43.663.600	4.515
15	Jasa Konsultan <i>Safety Excellence Journey</i>	SBU III	2.290.000.000	236.815
16	<i>SHE Day</i>	SBU III	300.000.000	31.024
17	EMERGENCY RESPONSE EXERCISE	SBU III	54.665.000	5.653
18	Jasa Konsultan <i>Safety Excellence Journey</i>	SBU TSJ	3.500.000.000	361.944
19	<i>SHE Day</i>	SBU TSJ	360.974.350	37.329
20	<i>Emergency Response Exercise</i>	SBU TSJ	6.415.134	663
Total			16.207.409.106	1.670.645

*Untuk tujuan komparasi menggunakan kurs tengah BI akhir tahun 2012 1USD= Rp9.670

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan



PGN menyalurkan dana sebesar Rp461,37 miliar atau USD 47,70 juta untuk berbagai kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Karyawan PGN sedang melakukan binaan terhadap pengrajin Tenun Garut dalam rangka membantu para pengrajin terus berinovasi menciptakan produk fashion yang mengikuti tren.

Lokasi:
Kampung Tenun Garut, Jawa Barat

Kebijakan

Sebagai BUMN, PGN berkewajiban melaksanakan PKBL yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Pelaksanaan program ini juga mempertimbangkan keselarasan dengan potensi lingkungan masyarakat dimana program dilaksanakan. Kegiatan Program Kemitraan meliputi penyaluran pinjaman bergulir dan pembinaan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) antara lain bantuan pendidikan, kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana, pelestarian alam, sarana ibadah serta bantuan bencana alam.

Dalam pelaksanaan program ini, PGN berupaya mengacu kepada kebijakan yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

- Penerima bantuan diutamakan masyarakat yang berada di sekitar operasi PGN atau di sekitar jaringan pipa gas bumi.
- Bantuan kepada penerima manfaat di luar wilayah operasi PGN ditujukan untuk mendukung program pemerintah.
- Pemberian bantuan kepada penerima manfaat diupayakan dalam bentuk natura.
- Penyaluran program kemitraan diutamakan dalam bentuk *Cluster*.
- Pelaksanaan penyaluran PKBL dilakukan melalui penyaluran secara mandiri dan sinergi BUMN.
- TJSL merupakan pendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha PGN.

Perusahaan menyisihkan sebesar Rp237,32 miliar atau 4% dari laba perusahaan tahun 2011 sebagai salah satu sumber dana untuk melaksanakan kegiatan PKBL di tahun 2012.

Selain program Bina Lingkungan, PGN juga melaksanakan program CSR sesuai dengan pasal 74 UU No 40 Tahun 2007. Dana Program CSR digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan sarana dan prasarana serta bantuan lainnya untuk masyarakat dan program pelestarian lingkungan hidup. Pada tahun 2012, PGN mengalokasikan dana CSR sebesar Rp11,84 miliar.

Program Kegiatan yang Dilakukan

Di tahun 2012, PGN melakukan berbagai kegiatan program kemitraan dan program bina lingkungan. Program Kemitraan meliputi penyaluran pinjaman bergulir dan pembinaan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program Bina Lingkungan meliputi pembangunan Kampung Tenun Garut Binaan PGN, pemberian bantuan pendidikan, bantuan kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana, pelestarian alam, sarana ibadah serta bantuan bencana alam.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan mitra binaan selama tahun 2012 meliputi pelatihan dalam bidang: manajemen dan keuangan, pemasaran dan motivasi, Pendampingan dalam teknik budidaya kambing, teknik budidaya padi, Teknik budidaya tebu, bahasa asing (Inggris), *design* motif, pewarnaan dan teknik tenun.

Untuk meningkatkan pemasaran sekaligus sebagai promosi usaha para mitra binaan, di tahun 2012 PGN telah melakukan kegiatan bersama Mitra Binaan, yaitu Gelar Karya PKBL BUMN, Inacraft, Indonesia Fashion & Craft 2012, JCC Jakarta, Indonesian Product Expo III, Amman, Jordania, *Trade Expo Indonesia*, Pameran *Spring Cultural Event Tokyo & Trade Tourism* dan pameran lainnya.

1. Pembangunan Kampung Tenun Garut Binaan PGN

Garut dikenal sebagai daerah penghasil kerajinan sarung. Perubahan teknologi dan *trend* menyebabkan sarung Garut kalah bersaing dengan sarung batik dari daerah lain. Hal ini mengakibatkan usaha tenun Garut terus mengalami penurunan.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kerajinan sarung Garut, sejak Desember 2010 sampai dengan Januari 2012, PGN telah bekerja sama dengan Cita Tenun Indonesia (CTI) untuk melakukan pembinaan masyarakat dengan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan pengrajin tenun Garut dan Majalaya, tepatnya pengrajin di Desa Panawuan.

Dengan pelatihan ini, pengrajin dapat memproduksi kain tenun sutra ala Garut yang terkenal dengan teknik tenun, motif dan tekstur yang variatif. PGN juga memberikan bantuan berupa alat tenun, perbaikan workshop dan pembuatan galeri bagi para pengrajin. Pengembangan dan pelatihan tersebut membantu para pengrajin terus berinovasi menciptakan produk fashion yang mengikuti perkembangan jaman.

Dengan berbagai bantuan tersebut, Desa Panawuan menjadi Kampung Tenun binaan PGN. Pada tanggal 27 Juni 2012, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Mari Elka Pangestu meresmikan Desa Panawuan sebagai Zona Kreatif kampung tenun Garut.

Untuk memasarkan hasil produksi tenun Garut, PGN mengikutsertakan para pengrajin binaan ke berbagai pameran, yang bertujuan untuk memperkenalkan tenun khas Garut, baik di dalam negeri seperti ASEAN Fair 2011 di Bali, InaCraft 2012 di JCC Senayan, dan MOIE Summer Party 2012 di Kemang, Jakarta, serta di beberapa pameran seperti *Ladies Luncheon F4D* di New York, *Spring Cultural Event* di Tokyo, dan *Trade, Tourism, and Investment* di Beijing.





Bapak Hendar dengan beragam hasil produk kelompok pengrajin tenun Garut yang merupakan binaan PGN bekerja sama dengan Cita Tenun Indonesia (CTI) untuk melakukan pembinaan masyarakat dengan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan pengrajin tenun Garut dan Majalaya.



Peresmian Kampung Tenun Garut pada Juni 2012 dengan menampilkan *fashion show* busana tenun Garut rancangan Sebastian Gunawan.



Kampung Binaan PGN di Pagardewa, Palembang. Bantuan PGN berupa pembangunan sarana dan prasarana umum seperti renovasi sekolah, puskesmas, masjid, balai desa, taman bacaan, penerangan dan lain-lain.

2. Bidang Pendidikan

- Peningkatan minat baca, motivasi dan nasionalisme anak-anak, melalui penerbitan Komik Seri Legenda Nusantara sebanyak 33 judul (mewakili 33 provinsi) bekerja sama dengan Balai Pustaka. Dicitak sebanyak 3.000 eksemplar dan didistribusikan ke sekolah-sekolah, terutama yang berada di sekitar wilayah operasional PGN. Program ini memperoleh rekor MURI sebagai Pemrakarsa Komik Seri Legenda Nusantara Terbanyak.
- Pengiriman Pengajar Muda ke-25 SD di daerah terpencil (diantaranya Musi Banyuasin, Muara Enim, Tulang Bawang Barat, dan Gresik), serta pemberian bantuan untuk program rekrutmen partner, bekerjasama dengan Yayasan Indonesia Mengajar.
- Peningkatan kompetensi 110 guru dari 55 PAUD di wilayah operasional PGN bekerjasama dengan Ancora Foundation
- Pembangunan beberapa unit Taman Baca Masyarakat di berbagai wilayah bekerjasama dengan WIKA dan Balai Pustaka
- Pembangunan dan renovasi sekolah beserta sarana pendidikan lainnya di sekitar wilayah operasi PGN bekerjasama dengan Wijaya Karya dan PP
- Pemberian beasiswa kepada 1050 mahasiswa di 14 Universitas negeri di Indonesia
- Pemberian bantuan dana pendidikan untuk 2.400 siswa SD, SMP, dan SMA yang berada di sekitar wilayah operasional PGN

3. Bidang Sarana dan Prasarana Ibadah

Program ini bertujuan untuk mendorong peningkatan pelaksanaan kegiatan keagamaan. Selama tahun 2012 PGN telah memberikan bantuan untuk renovasi dan pembangunan sarana ibadah dan fasilitas penunjang lainnya serta bantuan kegiatan keagamaan. Selain itu, diberikan santunan anak yatim, kegiatan nikah massal dan kegiatan keagamaan lainnya.

4. Bidang Kesehatan

Sepanjang tahun 2012, kegiatan yang telah dilakukan dalam program bantuan bidang kesehatan meliputi:

- Peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah operasional PGN dan sekitarnya melalui mobil sehat PGN, bekerjasama dengan Rumah Zakat. Pada tahun 2012, Mobil Sehat PGN telah memberikan layanan kesehatan kepada 36.212 penerima manfaat di 6 kota yaitu Jakarta, Medan, Tangerang, Surabaya, Lampung, dan Palembang. Bentuk layanan diantaranya: pelayanan kesehatan umum dan gigi, pemeriksaan kehamilan dan pemberian suplemen untuk ibu hamil, pelayanan alat kontrasepsi, pemeriksaan balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita.

Jakarta	7.441 Orang
Medan	7.659 Orang
Tangerang	6.181 Orang
Surabaya	5.001 Orang
Lampung	5.029 Orang
Palembang	4.901 Orang
Total	36.212 Orang

- Pembangunan Rumah Sehat. Program di sektor kesehatan diperuntukan bagi masyarakat yang membutuhkan, khususnya di Sidoarjo dan sekitarnya, sehingga dapat memperoleh pelayanan kesehatan dengan baik tanpa dipungut biaya. Hal ini dilakukan agar masyarakat miskin dapat memelihara dan memperbaiki kualitas kesehatannya baik secara fisik, mental, maupun lingkungan sehingga menjadi lebih produktif secara ekonomi dan sosial.

Rumah Sehat ini dibangun dua lantai dengan luas 863 m² yang dilengkapi Poliklinik, Laboratorium Darah, Ruang Dokter dan Emergency, Ruang *Medical Record*, Ruang *Laundry*, Musholla, Toilet, Ruang Rapat, Ruang Manajemen, Ruang Tunggu, Ruang Perawat, Ruang Perlengkapan, Ruang Fisioterapi, dan Ruang Rawat Inap. Sebanyak 30 tenaga medis dan pendukung dengan memberdayakan putra daerah telah disiapkan untuk melayani masyarakat.

- Posko Mudik Sehat PGN. Disediakan untuk melayani masyarakat pada saat mudik lebaran di tahun 2012 dalam bentuk layanan kesehatan, pemeriksaan kesehatan oleh dokter umum dan pemberian obat serta pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas yang sifatnya luka ringan yang dapat dilakukan di posko, serta pembagian suplemen kesehatan. Selain itu disediakan juga fasilitas hiburan seperti LCD televisi, fasilitas internet dan pemutaran musik, pelaksanaan games keluarga dan pembagian *doorprize*; Layanan pemijatan gratis bagi para pemudik.
- Sarana Kesehatan Lainnya, seperti bantuan satu unit *ambulance* untuk masyarakat di Desa Tambak, Kecamatan Lekok, Pasuruan, bantuan satu unit *ambulance* untuk PMI Palembang, bantuan Pembangunan Puskesmas Rawat Inap di Way Mili dan Marga Tiga, serta renovasi puskesmas di Sukadana, Lampung Timur.

5. Bidang Prasarana Umum

Dalam bidang Prasarana umum, selama tahun 2012, PGN melakukan kegiatan berikut:

- Pemberian bantuan 2 unit genset (*gas engine*) di Pulau Pemping untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat di Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam.
- Pemberian pelatihan dan pendampingan serta bantuan pemenuhan listrik bagi masyarakat melalui program listrik mandiri rakyat di Way Kanan dan Pacitan dalam bentuk panel saklar yang terdiri dari lampu LED, konektor terminal, *indicator low battery*, kabel power dan aki.
- Pemberian bantuan 3 truk sampah (*arm roll truck*) dalam rangka mendukung sarana kebersihan kota Bandar Lampung.
- Pembangunan balai warga di Kecamatan Marga Tiga, Lampung Timur.
- Renovasi jembatan gantung dan jalan desa Pagar Dewa, Sumatera Selatan.
- Pembangunan dan renovasi kantor dan balai desa, sekolah, gapura, masjid, puskesmas di Desa Sriminosari Lampung Timur.
- Penyerahan Instalasi Pengolahan air laut menjadi air bersih dan Air Minum di Pulau Panggang Kepulauan Seribu kepada masyarakat setempat, untuk selanjutnya dikelola oleh masyarakat melalui PKK kelurahan.

6. Bantuan Bencana Alam

Di tahun 2012, PGN telah memberikan bantuan bagi korban bencana alam sebagai bentuk kepedulian dan empati PGN antara lain:

- Bantuan *emergency* respon banjir di wilayah Banten (Tangerang dan Cilegon) dan DKI Jakarta.
- Bantuan bencana banjir dan puting beliung di Garut, Jawa Barat.
- Bantuan 500 paket sembako untuk korban longsor di Bali.
- Bantuan penanganan bencana kekeringan, di Jawa Timur.
- Bantuan 9 ton beras untuk korban kebakaran di Karet Tengsin dan Bendungan Hilir, DKI Jakarta
- Bantuan posko dan dapur umum untuk korban bencana gempa di Sukabumi, Jawa barat.

7. Program PKBL BUMN

Dalam rangka menjaga stabilitas ketersediaan dan harga produk pertanian dalam negeri, PGN menjalin sinergi dalam bentuk kerjasama dengan beberapa BUMN dalam melaksanakan Program Kemitraan, yaitu:

- Mendukung Program Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi (GP3K) bersinergi dengan PT Pertani (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero) dan Perum Perhutani untuk peningkatan produksi padi
- Penyediaan dana bagi petani tebu di Jawa Timur untuk menjaga stabilitas produksi dan harga gula melalui kerja sama dengan PTPN X (Persero) dan PTPN XI (Persero)

- Peningkatan produksi garam nasional melalui pinjaman kemitraan kepada petani garam, bekerjasama dengan PT Garam (Persero)

Dalam pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2012, PGN membentuk *cluster* Usaha Kecil Mikro untuk mempermudah pembinaan, koordinasi dan komunikasi dengan mitra binaan, serta pengawasan antara lain:

- *Cluster* peternakan di Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
- Pengembangan *cluster* pengrajin tenun di Garut, Jawa Barat menjadi Kampung Tenun Binaan PGN dan Majalaya bekerjasama dengan Cita Tenun Indonesia dalam rangka melestarikan kerajinan tenun dan pengembangan industri tenun serta meningkatkan nilai jual produk tenun
- *Cluster* pengrajin sulam di Bukittinggi, Sumatera Barat untuk pengembangan industri kerajinan sulam dan meningkatkan nilai jual produknya

PGN juga melakukan pembinaan bagi para mitra binaan dalam bentuk pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran, serta mengikutsertakan mitra binaan pada pameran-pameran lokal, nasional maupun internasional.

IKHITISAR REALISASI PENYALURAN DANA BERGULIR KE MITRA BINAAN TAHUN 2012 BERDASARKAN SEKTOR USAHA MITRA BINAAN

Jenis Usaha	Jumlah Mitra (unit)	Rp	USD*
Industri	420	17.105.000.000	1.768.873
Perdagangan	5	85.000.000	8.790
Pertanian	40.034	167.000.000.000	17.269.907
Peternakan	43	1.650.760.000	170.709
Perkebunan	4.675	90.000.000.000	9.307.135
Jasa	4	50.000.000	5.171
Dana Pembinaan Kemitraan		13.837.498.333	1.430.972
Jumlah	45.181	289.728.258.333	29.961.557

* Untuk tujuan komparasi menggunakan kurs tengah BI akhir tahun 2012 1USD= Rp9.670

Biaya Yang Dikeluarkan

Penyaluran Program Kemitraan di tahun 2012 mencapai Rp289,73 miliar dengan tingkat efektivitas penyaluran 96,57%. Penyaluran diberikan kepada 45.181 mitra binaan atau meningkat 39,79% dari 32.321 mitra binaan di tahun 2011. Jenis usaha dari mitra binaan bervariasi antara lain bidang peternakan, pertanian, perkebunan dan industri kreatif.

Penyaluran Program Bina Lingkungan di tahun 2012 sebesar Rp103,75 miliar, atau meningkat 22,52% dari penyaluran tahun 2011 sebesar Rp84,68 miliar.

REALISASI DANA PKBL TAHUN 2012 PER PROVINSI

Keterangan	TJSL	TJSL (USD)*	PKBL	PKBL (USD)*	Jumlah	Jumlah (USD)*
A. PROGRAM BINA LINGKUNGAN						
BUMN Pembina						
Bidang Pendidikan	1.060.000.000	109.617,37	40.417.404.515	4.179.670	41.477.404.515	4.289.287
Bidang Sarana Umum	-	-	22.536.328.838	2.330.541	22.536.328.838	2.330.541
Bidang Keagamaan/Sarana Ibadah	947.000.000	97.931,75	19.386.458.536	2.004.804	20.333.458.536	2.102.736
Bidang Kesehatan	2.750.225.720	284.408,04	10.439.601.802	1.079.587	13.189.827.522	1.363.995
Bidang Pelestarian Alam	-	-	9.492.994.880	981.695	9.492.994.880	981.695
Bencana Alam	-	-	1.477.797.807	152.823	1.477.797.807	152.823
Jumlah Penyaluran BUMN Pembina	4.757.225.720	491.957,16	103.750.586.378	10.729.120	108.507.812.098	11.221.077
Jumlah Penyaluran BUMN Peduli	-	-	67.888.333.095	7.020.510	67.888.333.095	7.020.510
Jumlah Realisasi Program Bina Lingkungan	4.757.225.720	491.957,16	171.638.919.473	17.749.630	176.396.145.193	18.241.587
B. PROGRAM KEMITRAAN						
Pinjaman Lunak						
Aceh			3.392.652.969	350.843	3.392.652.969	350.843
Lampung			8.805.000.000	910.548	8.805.000.000	910.548
Banten			8.479.404.104	876.877	8.479.404.104	876.877
D. I. Yogyakarta			26.714.800.000	2.762.647	26.714.800.000	2.762.647
DKI Jakarta			240.000.000	24.819	240.000.000	24.819
Jawa Barat			36.264.386.965	3.750.195	36.264.386.965	3.750.195
Jawa Tengah			31.309.852.985	3.237.834	31.309.852.985	3.237.834
Jawa Timur			123.315.050.487	12.752.332	123.315.050.487	12.752.332
Sumatera Barat			160.000.000	16.546	160.000.000	16.546
Sumatera Selatan			7.540.200.000	779.752	7.540.200.000	779.752
Sumatera Utara			7.934.950.164	820.574	7.934.950.164	820.574
Riau			373.800.000	38.656	373.800.000	38.656
Kalimantan Barat			7.148.308.750	739.225	7.148.308.750	739.225
Kalimantan Timur			1.339.344.000	138.505	1.339.344.000	138.505
Sulawesi Selatan			12.873.009.576	1.331.232	12.873.009.576	1.331.232
Jumlah Pinjaman Lunak	-		275.890.760.000	28.530.585	275.890.760.000	28.530.585
Pembinaan						
Pembinaan Pemasaran dan Promosi			6.870.782.471	710.526	6.870.782.471	710.526
Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan			6.666.715.862	689.423	6.666.715.862	689.423
Pembinaan Pengembangan			300.000.000	31.024	300.000.000	31.024
Jumlah Pembinaan	-		13.837.498.333	1.430.972	13.837.498.333	1.430.972
Jumlah Realisasi Program Kemitraan	-	-	289.728.258.333	29.961.557	289.728.258.333	29.961.557
C. BEBAN OPERASIONAL						
Beban Operasional Program Kemitraan			6.013.196.654	621.840	6.013.196.654	621.840
Beban Operasional Program Bina Lingkungan			6.534.696.398	675.770	6.534.696.398	675.770
Beban Dibayar Dimuka PKBL			15.877.286	1.641,91	15.877.286	1.641,91
Total Operating Expenses (C)	-		12.563.770.338	1.299.252,36	12.563.770.338	1.299.252,36
TOTAL	4,757,225,720	491.957,16	473.930.948.144	49.010.439,31	478.688.173.864	49.502.396,47

* Untuk tujuan komparasi menggunakan kurs tengah BI akhir tahun 2012 1USD= Rp9.670



Proses pembuatan kain tenun yang dikembangkan oleh pengrajin tenun di Kampung Tenun Garut, Jawa Barat yang merupakan mitra menjadi Binaan PGN.

Tanggung Jawab Produk dan Konsumen



PGN terus
memutakhirkan standar
Service Excellence
Untuk dapat memenuhi
ekspektasi pelanggan dan
menciptakan pelayanan
prima bagi pelanggan.

PT Satyaraya Keramindoindah merupakan salah satu pelanggan industri PGN yang bergerak dalam industri pembuatan keramik. Industri keramik menyumbang 11% dari total penjualan gas PGN ke industri.

Lokasi:
Pabrik PT Satyaraya Keramindoindah, Jawa Barat

Kebijakan

PGN memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen atau pelanggan. Bagi PGN, pelanggan merupakan *partner* dalam mengembangkan usaha di masa depan. Karena itu PGN menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. PGN berkomitmen untuk mengimplementasikan program-program kepuasan pelanggan dengan mengkampanyekan pentingnya pelayanan prima dalam budaya ProCise yang salah satunya adalah *Service Excellence*.

Karakteristik pelanggan yang unik dan dinamis selalu menjadi perhatian PGN untuk dapat terus dipenuhi dan diselaraskan dengan kemampuan PGN. Berbagai kegiatan dilakukan PGN untuk memenuhi harapan pelanggan baik dari segi teknis maupun pelayanan prima.

Program Kegiatan

Selama tahun 2012, PGN telah melaksanakan program pelayanan prima kepada pelanggan sebagai berikut:

1. Pengembangan PGN Contact Center sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan pelanggan terhadap :

a. Informasi produk dan layanan

PGN *Contact Center* dengan satu nomor panggil tarif lokal 500 645 (GO GAS) dan email contact.center@pgn.co.id untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan masyarakat umum mengenai informasi produk, tariff, jaringan pipa dan permohonan berlangganan gas PGN. PGN *Contact Center* terintegrasi di seluruh SBU Distribusi Wilayah I - Jakarta, II - Surabaya dan III - Medan

b. Penanggulangan atas pengaduan konsumen

PGN *Contact Center* juga berfungsi sebagai pusat pengaduan dan gangguan yang dialami pelanggan maupun masyarakat umum. Beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari seminggu, PGN *Contact Center* yang dilengkapi dengan sistem telephoni dan *customer database* terkini. Melalui PGN *Contact Center* seluruh data pelanggan termasuk informasi dan keluhan yang pernah disampaikan kepada PGN tercatat dalam database pelanggan sehingga *Frontliners* PGN dapat mengetahui dengan pasti kebutuhan pelanggan melalui *database* tersebut.

Sesuai dengan budaya perusahaan ProCISE yang salah satunya adalah *service excellence*, penanganan keluhan pelanggan memiliki waktu respon maksimum 24 jam sejak diterima. Waktu rata-rata respon penanganan keluhan pelanggan adalah 120 menit.

2. Pengukuran Kepuasan Pelanggan sebagai bentuk tanggung jawab produk dan keselamatan serta kesehatan konsumen.

Sebagai salah satu usaha PGN untuk terus meningkatkan pelayanan prima kepada pelanggan dan sesuai dengan dokumen acuan kerja internal PGN, pada tahun 2012 kembali dilakukan pengukuran kepuasan pelanggan secara internal terhadap seluruh responden yang dipilih secara acak di masing – masing Area Penjualan dan Layanan. PGN melakukan survey kepuasan pelanggan yang melibatkan 783 responden yang terdiri dari pelanggan rumah tangga, komersial dan industri. Survey tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kepuasan dan harapan pelanggan terhadap PGN dan sebagai dasar

bagi manajemen serta frontliners untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Dari survey tersebut dapat diketahui *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Customer Importance Index* (CII).

CSI menunjukkan nilai kepuasan pelanggan terhadap kinerja PGN dan CII menunjukkan nilai kepentingan pelanggan terhadap kinerja PGN tersebut. CSI dan CII mengukur 8 *Service Bites* yang terdiri dari dimensi akses, kompetensi, keramahan & kemampuan berempati, kehandalan, respon atas kebutuhan pelanggan, kecepatan, keamanan dan pelayanan kasat mata.

Dari hasil survey diperoleh nilai CSI sebesar 5,12 (Skala Likert 1-6) dengan CII sebesar 5,31 (Skala Likert 1-6). Atribut pelayanan dengan nilai tertinggi adalah keamanan, yaitu jaminan keamanan dalam menggunakan produk dan layanan yang diberikan oleh PGN. Hal ini sejalan dengan budaya *Safety* PGN dalam setiap kegiatannya. Penerapan *Safety in Me, Safety at Work dan Safety at Home* oleh pekerja dapat turut dirasakan oleh pelanggan melalui sikap para *frontliners*. Selain itu sosialisasi melalui brosur, buku praktis petunjuk keselamatan pengguna gas bumi, diskusi saat kunjungan ke pelanggan maupun acara temu pelanggan dan seminar pelanggan yang rutin dilakukan oleh PGN, juga meyakinkan pelanggan akan kehandalan produk dan layanan yang diberikan PGN.

PGN juga telah melengkapi *frontliner* dengan seragam khusus untuk mengantisipasi kasus penipuan dan pemalsuan identitas yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Langkah PGN telah menciptakan rasa aman kepada pelanggan.

Mengikuti perkembangan teknologi, pada bulan September 2012 PGN menciptakan produk *service* baru berupa *e-billing system* bagi pelanggan industri untuk mempermudah pelanggan mengetahui jumlah tagihan gas. PGN juga melakukan kerjasama dengan beberapa Bank dan PPOB (*Payment Point Online Bank*) untuk mempermudah proses pembayaran tagihan gas pelanggan rumah tangga.

3. Temu Pelanggan dan seminar pelanggan sebagai sarana komunikasi dan silaturahmi antara PGN dan pelanggan

Temu pelanggan dan Seminar pelanggan merupakan salah satu program rutin yang dilakukan PGN untuk berkomunikasi secara intensif dengan pelanggan. Melalui acara tersebut, pelanggan menyampaikan harapan terhadap PGN dan PGN dapat menyampaikan informasi tentang kondisi market terkini serta informasi penting lainnya yang perlu diketahui seiring dengan perkembangan usaha distribusi gas maupun perekonomian dunia.

Kegiatan temu pelanggan dan seminar pelanggan dilakukan minimal 1 kali dalam setahun di seluruh SBU PGN melalui para *frontliner* juga selalu melakukan kunjungan berkala kepada pelanggan atau calon pelanggan sehingga terjalin harmonisasi dan sinergi antara pelanggan dan PGN. Dalam kunjungan ini, *frontliners* juga banyak memberikan layanan teknis bagi peningkatan efisiensi utilitas pelanggan.

Selain itu, PGN juga aktif melaksanakan *gathering* dengan pelanggan melalui keikutsertaan dalam kegiatan pameran yang dilakukan oleh pelanggan untuk turut serta memperkenalkan manfaat penggunaan gas bumi serta mengetahui perkembangan bisnis pelanggan dan usaha lainnya yang terkait.



Proses pembuatan ban di PT Gajah Tunggal Tbk di Jawa Barat yang merupakan salah satu pelanggan industri PGN yang bergerak dalam industri pembuatan ban. Industri merupakan pemakai gas terbesar, menyumbang 97% dari total penjualan gas PGN atau sebesar 780 MMScfd pada tahun 2012.

Beberapa kegiatan temu pelanggan dan seminar pelanggan yang dilakukan di tahun 2012 antara lain:

KEGIATAN TEMU PELANGGAN SBU I

No	Area	Tanggal	Judul Temu Pelanggan	Materi
1	HOSBU 1	12 Desember 2012	Seminar Pelanggan SBU I	Transformasi dan Inovasi PGN dalam memberikan pelayanan terbaik guna menjaga Kedaulatan Energi Nasional
2	Banten	30 Juli 2012	Temu Pelanggan Pengguna Gas Hasil Regasifikasi LNG NR	1. Rantai bisnis PGN dalam proses bisnis pemanfaatan gas bumi. 2. Proses bisnis pemanfaatan gas hasil regasifikasi LNG NR. 3. Introduksi PT Gagas Energi Indonesia sebagai penyalur gas hasil regasifikasi LNG NR. 4. <i>Talk Show</i> Model bisnis dan sistem harga serta potensi gas hasil regasifikasi.
3	Banten	14 Agustus 2012	Buka Puasa Bersama dengan Pelanggan	Buka Puasa Bersama
4	Banten	19 September 2012	Temu Pelanggan Rumah Tangga & Pelanggan Kecil	1. Sosialisasi Pedoman Berlangganan Gas 2. Sosialisasi Keinstalasian Rumah Tangga 3. Sosialisasi Penggunaan Gas Bumi yang aman
5	Banten	18 Desember 2012	Sosialisasi pelanggan Rumah Tangga	1. Bidang Penjualan dan Layanan 2. Menerapkan ketentuan umum & harga gas yg berlaku 3. Tata cara Pembayaran (PPOB) 4. Menerapkan pengertian serta pemahaman <i>Safety</i> 5. Mengantisipasi serta merespon pertanyaan/ keluhan
6	Jakarta	7 Juli 2012	Temu Pelanggan Rumah Tangga & Pelanggan Kecil	1. Sosialisasi Pedoman Berlangganan Gas 2. Sosialisasi Keinstalasian Rumah Tangga 3. Sosialisasi Penggunaan Gas Bumi yang aman
7	Jakarta	15 September 2012	Sosialisasi calon pelanggan Rumah Tangga - Area Jakarta tersebar	Prosedur berlangganan gas dan instalasian Tata cara pembayaran Keselamatan penyaluran dan penggunaan gas bumi

No	Area	Tanggal	Judul Temu Pelanggan	Materi
8	Jakarta	21 November 2012	Sosialisasi pelanggan Rumah Tangga - Area Jakarta	1. Bidang Penjualan dan Layanan 2. Menerapkan ketentuan umum & harga gas yang berlaku 3. Tata cara Pembayaran (PPOB) 4. Menerapkan pengertian serta pemahaman <i>Safety</i> 5. Mengantisipasi serta merespon pertanyaan/ keluhan
9	Bogor	19 September	Sosialisasi Calon pelanggan Rumah Tangga 2012	Pemahaman Tata Cara Berlangganan Gas PGN serta Penerapan <i>Safety</i> Keinstalasian bagi Pelanggan Rumah Tangga
10	Bogor	7 Maret 2012	Kegiatan Temu Pelanggan RT & PK Tahun 2012	1. Penyampaian Informasi tentang cara berlangganan gas yang baik dan benar sebagaimana ketentuan yang sedang berjalan dan berlaku saat ini. 2. Memberi pemahaman tentang bagaimana yang harus diterapkan oleh para pelanggan gas PGN agar selalu sadar <i>Safety</i> terhadap kondisi instalasi yang terpasang di dalam lingkungannya. 3. Mengantisipasi dan merespons pertanyaan para pelanggan baru 2012 atas hal - hal yang masih belum dapat dipahami dan dimengerti.
11	Bogor	24 Juli 2012	Pelaksanaan Temu Calon Pelanggan LNG NR Bogor	Pemanfaatan Gas Hasil Regasifikasi LNG NR
12	Bogor	16 Agustus 2012	Pelaksanaan Temu Pelanggan dalam rangka Acara Buka Puasa Bersama	Buka Puasa Bersama dengan pelanggan industri, mitra kerja & pekerja PGN Area Bogor
13	Bekasi - Karawang	-	Sosialisasi Calon Pelanggan Rumah Tangga, Area Bekasi Karawang	Pemanfaatan Gas Bumi Mendorong Pertumbuhan Masa Depan Gemilang
14	Bekasi - Karawang	-	Sosialisasi Pelanggan Rumah Tangga, Area Bekasi Karawang	PGN sebagai <i>Energy for Life</i> , bagi Rumah Tangga (Tahap I)
15	Bekasi - Karawang	-	Sosialisasi Pelanggan Rumah Tangga, Area Bekasi Karawang	PGN sebagai <i>Energy for Life</i> , bagi Rumah Tangga (Tahap II)

No	Area	Tanggal	Judul Temu Pelanggan	Materi
16	Bekasi - Karawang	-	Sosialisasi Proses Penyaluran Gas Hasil Regasifikasi LNG	- Penyaluran gas hasil regasifikasi LNG untuk memenuhi kebutuhan industri di Jawa Bagian Barat - Tata cara perhitungan pemakaian LNG Gagas - <i>Company profile</i> PT Gagas Eneegi Indonesia
17	Cirebon	10 Oktober 2012	Temu Calon Pelanggan Rumah Tangga	1. Sosialisasi Penjelasan Peraturan Pemasangan dan Berlangganan Gas 2. Sosialisasi Penjelasan ketentuan Umum, Jaminan Pembayaran 3. Sosialisasi Edukasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
18	Cirebon	31 Oktober 2012	Temu Pelanggan <i>Existing</i> Rumah Tangga	1. Sosialisasi Penjelasan Peraturan Pemasangan dan Berlangganan Gas 2. Sosialisasi Penjelasan ketentuan Umum, Jaminan Pembayaran
19	Cirebon	31 Oktober 2012	Temu Pelanggan <i>Existing</i> Rumah Tangga	1. Sosialisasi Penjelasan Peraturan Pemasangan dan Berlangganan Gas 2. Sosialisasi Penjelasan ketentuan Umum, Jaminan Pembayaran
20	Cirebon	7 November 2012	Temu Pelanggan <i>Existing</i> Rumah Tangga	1. Sosialisasi Penjelasan Peraturan Pemasangan dan Berlangganan Gas 2. Sosialisasi Penjelasan ketentuan Umum, Jaminan Pembayaran
21	Cirebon	8 November 2012	Temu Pelanggan <i>Existing</i> Rumah Tangga	1. Sosialisasi Penjelasan Peraturan Pemasangan dan Berlangganan Gas 2. Sosialisasi Penjelasan ketentuan Umum, Jaminan Pembayaran
22	Cirebon	13 November 2012	Temu Pelanggan <i>Existing</i> Rumah Tangga	1. Sosialisasi Penjelasan Peraturan Pemasangan dan Berlangganan Gas 2. Sosialisasi Penjelasan ketentuan Umum, Jaminan Pembayaran
23	Palembang	4 April 2012	Evaluasi berlangganan gas	Membahas masalah seputar berlangganan gas dengan pelanggan

No	Area	Tanggal	Judul Temu Pelanggan	Materi
24	Palembang	12 - 13 Juni 2012	Temu Calon Pelanggan RT Tahun 2012	Prosedur Berlangganan Gas Bumi dan <i>Safety</i> Pemakaian Gas Bumi.
25	Palembang	10 Juli 2012	Temu Calon Pelanggan RT Tahun 2012	Prosedur Berlangganan Gas Bumi dan <i>Safety</i> Pemakaian Gas Bumi.
26	Palembang	25 September 2012	Temu pelanggan dengan PLN Talang Duku	Membahas permasalahan seputar PJBG dan selama berlangganan gas
27	Palembang	4 Oktober 2012	Temu pelanggan dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Cabang Palembang	Membahas permasalahan seputar PJBG dan selama berlangganan gas, dan berita acara pemakaian nyata
28	Palembang	16 Oktober 2012	Temu pelanggan a.n Rasyidi	Membahas seputar berlangganan gas
29	Palembang	Oktober 2012	<i>Sharing knowledge</i> PDAM Tirta Musi	Studi banding perusahaan distribusi di Palembang
30	Palembang	26 Desember 2012	Temu pelanggan Interbis, CV Sumber Terang Mulia dan PLN	Sarasehan dan pengenalan kepala dinas PGN

KEGIATAN TEMU PELANGGAN SBU II

No	Area	Tanggal	Judul Temu Pelanggan	Materi
1	SBU II	31 Oktober 2012	Temu Pelanggan 2012	Rencana <i>Compressor System Modification Santos</i>
2	SBU II	13 Desember 2012	Seminar Pelanggan 2012	<i>Good Safety Good Business</i>
3	Area Pasuruan	13 Juni 2012 22 Juni 2012	Ramah Tamah Pelanggan 2012	Optimalisasi Penyerapan Gas pelanggan dan Sosialisasi <i>Contact Center</i>

KEGIATAN TEMU PELANGGAN SBU III

No	Area	Tanggal	Judul Temu Pelanggan	Materi
1	Area Medan	12 April 2012	Temu Calon Pelanggan Rumah Tangga Tahun 2012	Tema: Gas Bumi Murah dan Ramah Lingkungan - Presentasi Tata Cara Berlangganan Gas - Presentasi Keinstalasian Pipa Gas - Presentasi Safety
2	Area Batam - Pekanbaru	23 - 24 Juni 2012	Temu Pelanggan (Industri) Area Batam	- Temu pelanggan dengan tema: <i>Be Excellent Service with Focus on Customer</i> - <i>Team Building Games</i> - Pertandingan Golf
3	Area Medan	28 Juni 2012	Temu Pelanggan Rumah Tangga Area Medan Tahun 2012	Penyampaian Presentasi oleh : AE Rumah Tangga menjelaskan aturan – aturan PGN terkait pipa instalasi, letak meter pelanggan, dan hal lainnya yang wajib diketahui oleh pelanggan. Kepala Dinas K3PL terkait pipa instalasi dari sisi SAFETY.
4	Area Medan	Futsal Gembira: Minggu, 07 Oktober 2012 di Lapangan Futsal Cemara Sport Center, di Jalan Cemara Simpang Krakatau, Medan. Golf: Minggu, 14 Oktober 2012 di Royal Sumatera Golf Club, Jalan Jamin Ginting Medan. Jamuan dengan pelanggan: 5 kali dengan 7 s.d. 8 pelanggan yang dihadiri ± 2 orang perwakilan dari manajemen perusahaan. Dilaksanakan pada 11 s.d. 17 Oktober 2012, pk. 12.00 s.d. 14.00 WIB, bertempat di Bakerzin Café dan Trader's Café and Restaurant	Temu Pelanggan Industri Area Medan Tahun 2012	Konsep acara Temu Pelanggan Industri tahun 2012 dikemas dalam bentuk <i>"Customer Appreciation"</i> yang diselenggarakan dalam beberapa kegiatan meliputi olahraga yaitu pertandingan futsal dan <i>golf</i> serta acara jamuan.

Biaya Yang Dikeluarkan

PGN terus memutakhirkan standar *Service Excellence* untuk dapat memenuhi ekspektasi pelanggan dan menciptakan pelayanan prima bagi pelanggan. Bekerjasama dengan sebuah badan independen dibidang *Service*, PGN telah melakukan pemetaan ekspektasi pelanggan dengan kondisi eksisting PGN dan telah menerbitkan Buku Saku Layanan Pelanggan (*Service Excellent*) yang diberlakukan secara korporat. Hal ini merupakan bukti kesungguhan PGN dan seluruh insan PGN dalam menciptakan kepuasan pelanggan serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan bisnis maupun *competitor* di masa yang akan datang. Untuk mendorong peningkatan kualitas layanan dan kepuasan kepada pelanggan, pada tahun 2012 PGN telah mengeluarkan biaya sebesar Rp3,3 miliar.



PT Dalle Energi Batam merupakan pelanggan terbesar PGN di Batam, mempergunakan gas bumi bagi Power Non PLN.



8

Laporan Keuangan Konsolidasi



**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated)
And years ended December 31, 2012
and 2011 (As Restated)*



Purwantono, Suherman & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 381/KM.1/2010
A member from of Ernst & Young Global Limited



Surat pernyataan direksi tentang
tanggung jawab atas laporan keuangan
konsolidasian tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan Entitas Anak

*Directors statement letter relating to
the responsibility on the consolidated financial
statements December 31, 2012, 2011 and 2010
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama	: Hendi Prio Santoso	:	Name 1.
Alamat Kantor	: Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	:	Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Cipete No. 15A RT 001/004, Kel. Cipete Selatan Cilandak, Jakarta Selatan	:	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
Nomor Telepon	: +6221 633 9524	:	Telephone
Jabatan	: Direktur Utama / President Director	:	Title
2. Nama	: Riza Pahlevi Tabrani	:	Name 2.
Alamat Kantor	: Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	:	Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Tebet Barat IV/23 RT 008/003, Tebet Barat Tebet, Jakarta Selatan	:	Residential Address (as in identity card or other qualifier)
Nomor Telepon	: +6221 633 4838	:	Telephone
Jabatan	: Direktur Keuangan / Finance Director	:	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and</i>
a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;	a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i>
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.	3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 18 Februari 2013

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Hendi Prio Santoso

Riza Pahlevi Tabrani



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012
DAN 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
DAN 1 JANUARI 2011/
31 DESEMBER 2010 (DISAJIKAN KEMBALI)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012,
AND 2011 (AS RESTATED) AND
JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010
(AS RESTATED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-213

	Page
<i>Independent Auditors' Report</i>	
<i>Consolidated Statements of Financial Position.....</i>	<i>1-2</i>
<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income.....</i>	<i>3-4</i>
<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	<i>5</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	<i>6</i>
<i>Notes to the Consolidated Financial Statements.....</i>	<i>7-213</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3281/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah melakukan audit atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT PGAS Solution, PT Gagas Energi Indonesia dan PT Perusahaan Gas Negara LNG Indonesia, Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset gabungan sekitar 2,3% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan pendapatan neto gabungan sekitar 1,8% dari pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan PT Nusantara Regas, Entitas Asosiasi, di mana Perusahaan memiliki persentase kepemilikan sebesar 40% dengan nilai tercatat investasi sekitar 1,7% dari jumlah aset konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan mengakui bagian laba dari entitas asosiasi sebesar US\$8.328.948 untuk tahun 2012. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dan, kecuali untuk PT Gagas Energi Indonesia, mencantumkan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu secara prospektif dan retrospektif pada tanggal 1 Januari 2012. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak dan Entitas Asosiasi tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3281/PSS/2013

The Shareholders, Boards of Directors and
Commissioners
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT PGAS Solution, PT Gagas Energi Indonesia and PT Perusahaan Gas Negara LNG Indonesia, Subsidiaries, which statements reflect combined total assets accounting for about 2.3% of the consolidated total assets as of December 31, 2012 and combined net revenue accounting for about 1.8% of the consolidated net revenues for the year ended December 31, 2012. We also did not audit the financial statements of PT Nusantara Regas, an associate, in which the Company has 40% ownership interest with the carrying amount of the investment constituting approximately 1.7% of the consolidated total assets as of December 31, 2012 and share in profit of the associate amounting to US\$8,328,948 for year 2012. Those financial statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions and, except for PT Gagas Energi Indonesia included explanatory paragraphs regarding the prospective and retrospective adoption of certain revised Statements of Financial Accounting Standards on January 1, 2012. The reports of the other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries and associate, is based solely on the reports of the other independent auditors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3281/PSS/2013 (lanjutan)

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" di mana Perusahaan mengubah mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3281/PSS/2013 (continued)

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted several revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that were applied either on a prospective or retrospective basis, including adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" whereby the Company changed the presentation currency of the consolidated financial statements from Rupiah to United States Dollar. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 were restated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

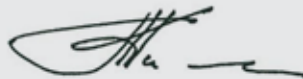
Laporan No. RPC-3281/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3281/PSS/2013 (continued)

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersendiri entitas induk tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The separate financial statements of parent entity are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The separate financial statements of parent entity have been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

18 Februari 2013/February 18, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

			31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2r,4, 32,34,37,38,39,42	1,567,458,346	1,141,361,864	1,230,741,263	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,2f,2r,5,18, 32,34,37,38,39,42 2d,2f,2h,2r,3,6, 32,37,38,39	8,478,599	3,624,251	707,189	Restricted cash
Investasi jangka pendek		108,286,034	27,276,060	-	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$13.682.461 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$12.379.728 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$10.966.854 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2d,2f,2r,3,7, 25,32,37,38,39 2d,2r,8,10, 25,37,38,39	258,652,097	219,462,759	210,387,486	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of US\$13,682,461 as of December 31, 2012, US\$12,379,728 as of December 31, 2011 and US\$10,966,854 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Piutang lain-lain - neto	25,37,38,39	5,068,328	5,896,009	6,150,616	Other receivables - net
Persediaan - neto	2g,2r,9	2,445,065	1,974,322	2,564,799	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2r,8,10, 32,34,39,42	27,977,862	101,737,023	84,043,351	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	2r,2s,19,39	-	156,482	1,829,809	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2r,11	5,451,706	5,267,466	5,859,398	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		1,983,818,037	1,506,756,236	1,542,283,911	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2r,8,10, 32,34,39,42	110,922,142	81,075,539	119,573,324	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	2r,2s,3,19	38,264,346	20,788,713	15,684,989	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	2f,2h,2j,2r,12,32,34	65,952,471	45,000,454	21,490,854	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar US\$1.285.416.180 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$1.098.042.555 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$909.671.553 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2i,2j,2m,2r,3, 13,24,25,34,41	1,693,759,814	1,733,532,415	1,837,398,444	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$1,285,416,180 as of December 31, 2012, US\$1,098,042,555 as of December 31, 2011 and US\$909,671,553 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Estimasi tagihan pajak	2r,2s,19	10,342,095	9,802,057	162,531	Estimated claims for tax refund
Aset tak berwujud - neto	2r,2k,14,42	2,887,788	1,229,796	1,129,660	Intangible assets - net
Lain-lain		2,215,626	1,991,795	2,433,686	Others
Total Aset Tidak Lancar		1,924,344,282	1,893,420,769	1,997,873,488	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3,908,162,319	3,400,177,005	3,540,157,399	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011 (As Restated) and
January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d,2f,2r,15, 32,34,37,38	189,130,962	61,149,611	71,626,169	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2d,2p,2r,16,17, 18,37,38,39,42	42,257,980	38,229,660	49,131,949	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,2p,2r,30 37,38,39,42	37,302,957	34,038,617	28,989,388	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	2d,2p,2r,13,16, 17,33,37,38,39	24,800,904	20,785,064	25,011,543	Other payables
Utang pajak	2r,2s,3,19,39	80,629,393	21,386,261	46,637,684	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2l,2r,17, 18,32,34,37,38,39	98,627,228	98,257,111	227,470,654	Current maturities of long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		472,749,424	273,846,324	448,867,387	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,2s,19 2d,2r,2v,3, 28,37,38	650,855	2,585,876	5,380,026	Deferred tax liability - net
Utang derivatif		87,115,630	178,315,793	188,620,017	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2l,2r,17,18, 32,34,37,38,39	840,006,527	993,976,073	1,194,849,188	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	2q,2r,3,30	149,495,805	68,585,122	47,756,361	Long-term liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	2r,34	3,352,100	3,510,548	3,668,992	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,080,620,917	1,246,973,412	1,440,274,584	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,553,370,341	1,520,819,736	1,889,141,971	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal US\$0,014 per saham					Share capital
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B					Par value US\$0.014 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B					Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal saham diperoleh kembali	2r,20	344,018,831	344,018,831	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal disetor lainnya	2r,20	(251,054)	(251,054)	(251,054)	Treasury stock
Saldo laba	2n,2r,20	192,555,960	192,555,960	192,555,960	Other paid-in capital
Dicadangkan	2r,21,33	1,092,941,286	789,957,094	528,622,591	Retained earnings
Tidak dicadangkan		649,327,501	439,246,778	484,371,222	Appropriated
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c, 2r				Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2r	(35,301,648)	(35,301,648)	(35,301,648)	Difference arising from restructuring among entities under common control
	2s,6,19,30	(45,946,520)	1,804,930	1,252,468	Other components of equity
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2,197,344,356	1,732,030,891	1,515,268,370	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,2r,31	157,447,622	147,326,378	135,747,058	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2,354,791,978	1,879,357,269	1,651,015,428	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,908,162,319	3,400,177,005	3,540,157,399	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
PENDAPATAN NETO	2,576,493,037	2f,2o,2r,2t, 22,32,40	2,230,397,076	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,104,101,733)	2f,2o,2r,2t, 23,32,34,40	(888,467,843)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1,472,391,304		1,341,929,233	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	21,415,500	2o,2r	20,878,662	Other income
Distribusi dan transmisi	(269,894,769)	2o,2r,2t,13,24,30	(280,226,926)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(204,389,934)	2o,2r,2t,7,8, 13,25,30,33	(178,257,491)	General and administrative
Beban lain-lain	(1,038,741)	2o,2r	(6,166,815)	Other expenses
LABA OPERASI	1,018,483,360		898,156,663	OPERATING PROFIT
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - neto	65,101,054	2r,2v,28	(1,308,732)	Gain (loss) on change in fair value of derivative - net
Laba (rugi) kurs - neto	49,757,553	2r,29	(26,249,402)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	27,824,136	2o,2r,5,27	35,107,116	Finance income
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	8,718,596		(6,022,062)	Share in profit (loss) of the of associates
Beban keuangan	(21,576,672)	2o,2r,18,26	(27,709,566)	Finance cost
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1,148,308,027		871,974,017	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(238,367,358)	2r,2s,19	(177,981,985)	Current
Tangguhan	5,315,581	2r,2s,19	7,908,487	Deferred
Beban Pajak - Neto	(233,051,777)		(170,073,498)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	915,256,250		701,900,519	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7,794,787	2d,2f,2h,2r,6	1,119,417	Available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial	(8,734,002)	2q,30	-	Actuarial losses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto	(1,724,744)	2r	(562,756)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net
Sub-total	(2,663,959)		556,661	Sub-total
Pajak penghasilan terkait	1,906,393	2s,19	-	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(757,566)		556,661	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	914,498,684		702,457,180	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	890,885,456		680,804,733	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24,370,794	2c	21,095,786	Non-controlling interests
TOTAL	915,256,250		701,900,519	TOTAL
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	889,696,452		681,357,195	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24,802,232	2c	21,099,985	Non-controlling interests
TOTAL	914,498,684		702,457,180	TOTAL
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM, DASAR	0.04	2r,2u,36	0.03	PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY PER SHARE, BASIC

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Catatan/ Notes		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
		Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity									
		Modal Saham Dibayar dan Disetor Paid Capital Issued and Fully Paid	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earning	Salah Transaksi Restrukturisasi Entitas Spengendali/ From Recession Transaction among Entities under Common Control	Selisih Kurs antara Pembelian dan Laporan Keuangan Entitas Anak/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries	Keuntungan dan kerugian Aktual/ Actual gains and losses	Aset Keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available for-sale financial assets	Total Komponen Ekuitas/ Total Other Components of Equity	Total Ekuitas/ Total Equity
2r	Saldo pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, disajikan kembali	344,018,831	(251,054)	192,555,960	528,622,591	(35,301,648)	1,252,468	-	-	1,252,468	1,651,015,428
2r	Labai tahun berjalan, disajikan kembali	-	-	-	680,804,733	-	-	-	-	-	701,900,519
2r	Pendapatan komprehensif lain, disajikan kembali	-	-	-	-	-	(568,555)	-	1,119,417	552,462	556,661
2r	Total pendapatan komprehensif tahun berjalan, disajikan kembali	-	-	-	-	-	(568,555)	-	1,119,417	552,462	702,457,180
21	Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(435,557,506)
21,33	Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14,518,594)
21,33	Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14,518,594)
21	Pendapatan komprehensif lain, cadangan tujuan	-	-	-	261,334,503	-	-	-	-	-	-
21	Pembayaran dividen dari Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9,520,665)
2r	Saldo pada tanggal 31 Desember 2011, disajikan kembali	344,018,831	(251,054)	192,555,960	789,957,094	(35,301,648)	685,513	-	1,119,417	1,804,930	1,879,357,269
2r	Saldo pada tanggal 1 Januari 2012, sebelum penyesuaian	344,018,831	(251,054)	192,555,960	789,957,094	(35,301,648)	685,513	-	1,119,417	1,804,930	1,879,357,269
2q	Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2010), Mudalan Kerja	-	-	-	-	-	-	(46,562,446)	-	(46,562,446)	(47,197,934)
2q	Saldo setelah penyesuaian	344,018,831	(251,054)	192,555,960	789,957,094	(35,301,648)	685,513	(46,562,446)	1,119,417	(44,757,516)	1,832,159,335
2q	Labai tahun berjalan	-	-	-	890,885,456	-	-	-	-	-	915,236,250
2q	Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(1,724,804)	(7,258,887)	7,794,787	(1,189,004)	431,438
2q	Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1,724,804)	(7,258,887)	7,794,787	(1,189,004)	914,498,604
21	Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(352,205,589)
21,33	Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12,807,476)
21,33	Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12,807,476)
21	Pendapatan komprehensif lain, cadangan tujuan	-	-	-	302,984,192	-	-	-	-	-	-
21	Pembayaran dividen dari Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14,045,500)
21	Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	344,018,831	(251,054)	192,555,960	1,092,941,286	(35,301,648)	(1,039,391)	(53,821,333)	8,914,204	(45,946,520)	2,354,791,978

Net adjustment arising from adoption
of Statement of Financial Accounting
Standard (PSAK) No. 24 (Revised 2010),
Employee Benefits

After adjustment

Profit for the year

Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year

Payment of dividends

Funds for partnership program

Funds for community development

Appropriation for specific reserve

Payment of dividends by a Subsidiary

Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(As Restated) (Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,585,937,818		2,221,685,309	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	28,611,949		42,308,295	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(957,261,487)		(878,854,180)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(187,800,150)		(112,832,296)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(59,785,653)		(59,538,369)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(221,120,643)		(243,348,714)	Payments for income taxes net of receipts from claims for tax refund
Pembayaran bunga	(22,163,413)		(22,148,569)	Payments for interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,166,418,421		947,271,476	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(159,296,204)		(78,188,818)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(73,826,325)	6	(5,993,750)	Additions to short-term investments
Penambahan penyertaan saham	(12,228,398)		(24,202,420)	Increase in investment in shares of stock
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(4,933,727)		(2,917,061)	Additions to restricted cash
Penambahan biaya ditangguhkan	(8,924)		(925)	Increase in deferred charges
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(250,293,578)		(111,302,974)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali Entitas Anak	4,715	12	-	Receipts from the issuance of shares to non-controlling interest of the Subsidiary
Pembayaran dividen	(327,730,116)	21	(450,058,318)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(81,338,968)		(416,512,113)	Payments of loans
Pembayaran atas derivatif	(26,099,109)		(2,257,653)	Payments of derivative
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(25,096,388)		(29,172,934)	Payments for partnership and community development program
Hasil pinjaman utang	-		220,866	Proceeds from loan borrowings
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(460,259,866)		(897,780,152)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(29,768,495)		(27,567,749)	Net effects of foreign exchange differences on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	426,096,482		(89,379,399)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,141,361,864		1,230,741,263	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,567,458,346	2e,5	1,141,361,864	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi Perusahaan Umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 107 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 22 Mei 2012, yang mengatur, antara lain, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-28564 tanggal 2 Agustus 2012.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was declared as a state-owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public Service Enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from Perum to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 107 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated May 22, 2012, concerning, among others, the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.10-28564 dated August 2, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), terbagi dalam:

1. SBU Distribusi Wilayah I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon dan Palembang.
2. SBU Distribusi Wilayah II, mencakup Wilayah Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribusi Wilayah III, mencakup Wilayah Sumatera Utara dan Kepulauan Riau, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public, as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption.

To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve its responsive sales target, the Company has divided its business areas into four *Strategic Business Units* (SBU), as follows:

1. SBU Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera, which consists of Sales and Service Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon and Palembang.
2. SBU Distribution II, covers Eastern Java Region, which consists of Sales and Service Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto and Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribution III, covers North Sumatera Region and the Riau Islands, which consists of Sales and Service Area Medan, Batam and Pekanbaru.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmcsfd dan 520 mmcsfd (tidak diaudit) (Catatan 13).

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

4. SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006, as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission pipeline I and II with maximum expected operating capacity of 460 mmcsfd and 520 mmcsfd (unaudited), respectively (Note 13).

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which were notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in the increase of the number of the Company's shares from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008 dan diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Februari 2013.

d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset dalam Juta Dolar AS Sebelum Eliminasi/ Total Assets in Millions US Dollar Before Elimination		
		2012	2011	2010	2012	2011	2010
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)							
Transmisi gas/ <i>Gas transmission</i> Indonesia, 1 Februari 2002/ <i>February 1, 2002</i>	2002	59.87%	59.87%	59.87%	555	616	686
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)							
Bidang keuangan/ <i>Financing company</i> Mauritius, 24 Juli 2003/ <i>July 24, 2003</i>	2003**)	100.00%	100.00%	100.00%	-	-	-
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)							
Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> Indonesia, 10 Januari 2007/ <i>January 10, 2007</i>	2009	99.93%	99.93%	99.93%	16	11	11
PT PGAS Solution (PGASSOL)							
Konstruksi/ <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus 2009/ <i>August 6, 2009</i>	2010	99.91%	99.91%	99.91%	13	5	4

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 22, 2008 which were notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, the shareholders approved the Company's shares buy-back with maximum fund allocated amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company's funds.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 18, 2013.

d. Subsidiaries and Associates

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the Subsidiaries are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ <i>Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment</i>	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Year of Commercial Operations Started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>			Total Aset dalam Juta Dolar AS Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets in Millions US Dollar Before Elimination</i>		
		2012	2011	2010	2012	2011	2010
PT Saka Energi Indonesia (SEI) Eksplorasi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni 2011/ <i>June 27, 2011</i>	- *)	100.00%	100.00%	-	4	4	-
PT Gagas Energi Indonesia (GEI) Pengolahan minyak dan gas bumi/ <i>Processing of oil and gas</i> Indonesia, 27 Juni 2011/ <i>June 27, 2011</i>	2012	100.00%	100.00%	-	27	4	-
PT PGN LNG Indonesia (PLI) Pengolahan minyak dan gas bumi/ <i>Processing of oil and gas</i> Indonesia, 26 Juni 2012/ <i>June 26, 2012</i>	-*)	100.00%	100.00%	-	39	-	-
Total/Total					654	640	701

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

**) Dalam proses likuidasi/In the liquidation process

Informasi mengenai Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Information about Associates owned by the Group as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Domicile and Year of Commercial Operations Started</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		
			2012	2011	2010
PT Nusantara Regas ("PT Regas")	Jakarta, 2012	Pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ <i>The management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities</i>	40.00%	40.00%	40.00%
PT Gas Energi Jambi	Jambi, 2005	Transportasi dan distribusi gas bumi/ <i>Transportation and distribution of natural gas</i>	40.00%	40.00%	40.00%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bayu Krisnamurthi
M. Zamkhani
Bambang Dwijanto
Kiagus Ahmad Badaruddin
Widya Purnama
Pudja Sunasa

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Direktur Perencanaan Investasi dan
Manajemen Risiko
Direktur Sumber Daya Manusia dan
Umum

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Jobi Triandana Hasjim
Djoko Saputro
Muhammad Wahid Sutopo
Hendi Kusnadi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2011, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Tengku Nathan Machmud
Pudja Sunasa
Megananda Daryono
Kiagus Ahmad Badaruddin
Widya Purnama

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Direktur Perencanaan Investasi dan
Manajemen Risiko
Direktur Sumber Daya Manusia dan
Umum

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Michael Baskoro Palwo Nugroho *)
Jobi Triandana Hasjim
Muhammad Wahid Sutopo
Eko Soesanto Tjiptadi

*) Berdasarkan RUPSLB tanggal 5 Maret 2012, pemegang saham menyetujui pemberhentian sebagai Direksi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2012, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Finance
Director of Operations
Director of Technology and Development
Director of Investment Planning and
Risk Management
Director of Human Resources and
General Affairs

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 6, 2011, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011:

Board of Commissioners

Chairman of the Board Commissioners and
also as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Finance
Director of Operations
Director of Technology and Development
Director of Investment Planning and
Risk Management
Director of Human Resources and
General Affairs

*) Based on EGMS dated March 5, 2012, the shareholders agreed to discharge as a Director

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders on June 17, 2010, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of January 1, 2011/December 31, 2010:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Tengku Nathan Machmud
Kardaya Warnika
Ilyas Saad
Kiagus Ahmad Badaruddin
Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Umum
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Michael Baskoro Palwo Nugroho
Bambang Banyudoyo

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Pudja Sunasa
Tjahjanto Budisatrio
Mohamad Slamet Wibowo
Imbuh Sulistyarini
Shalahuddin Haikal

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Tengku Nathan Machmud
Tjahjanto Budisatrio
Mohamad Slamet Wibowo
Imbuh Sulistyarini
Shalahuddin Haikal

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Nenny Miryani Saptadji
Tjahjanto Budisatrio
Mohamad Slamet Wibowo
Imbuh Sulistyarini
Shalahuddin Haikal

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") masing-masing adalah 1.920 orang, 1.805 orang dan 1.837 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioner and also
as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Finance and General Affairs
Director of Operations
Director of Development

As of December 31, 2012, the members of the Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2011, the members of the Company's audit committee are as follows:

As of January 1, 2011/December 31, 2010, the members of the Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a total of 1,920, 1,805 and 1,837 permanent employees (unaudited), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Kelompok Usaha (Catatan 2r). Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Mata uang fungsional Transgasindo, GEI dan PT Nusantara Regas adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan untuk PGASKOM, PGASSOL, SEI dan PLI adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar which is the functional currency of the Company and the Group (Note 2r). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The functional currency of Transgasindo, GEI and PT Nusantara Regas is the US Dollar while PGASKOM, PGASSOL, SEI and PLI is the Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Kelompok Usaha seperti disebutkan pada Catatan 1.d (secara langsung maupun tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policy and
Disclosures**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting on January 1, 2012 as disclosed in this Note.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as described in Note 1.d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- (b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Hak minoritas atas laba (rugi) neto Entitas Anak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian disajikan sebagai "Laba/Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali".

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan PGASKOM, PGASSOL, SEI dan PLI dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun dalam laporan laba rugi komprehensif/
Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the year of statements of comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGASKOM, PGASSOL, SEI dan PLI ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Pendapatan komprehensif lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Komponen Ekuitas Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Minority interest in net assets of Subsidiaries are presented as "Non-controlling Interests" in the Consolidated Statements of Financial Position. Minority interest in net earnings (loss) of Subsidiaries are presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income as "Profit/Loss for the Year Attributable to Non-Controlling Interests".

For consolidation purposes, the financial statements of PGASKOM, PGASSOL, SEI and PLI are translated into US Dollar using the following:

The difference arising from the translation of PGASKOM, PGASSOL, SEI and PLI's financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of Other Components of Equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 has no impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 have impact on the disclosures made in the consolidated financial statements.

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group classifies its financial assets as loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as finance income in the consolidated statements of comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS and recorded at fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

(ii) Impairment of Financial Assets

Kelompok Usaha melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Impairment of Financial Assets
(continued)**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from the utilization of deposit placed by customer to the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Estimasi tahun antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Kelompok Usaha yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukkan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Impairment of Financial Assets
(continued)**

The estimated year between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the year on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical year that do not currently exist.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(ii) Impairment of Financial Assets
(continued)**

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada tahun berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current year, are credited to the allowance for impairment losses, but if after the consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

(iii) Liabilitas Keuangan

(iii) Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha memiliki ke dua jenis liabilitas keuangan. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position date, the Group has both type of financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto".

- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of comprehensive income and are presented as "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" account.

- b. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

(iv) Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. The fair value includes IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters at statement of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sejenis, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh LIBOR *yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan, seperti opsi suku bunga dan *swap* mata uang asing. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Determination of Fair Value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments which not provided quoted in an active market, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR *yield curve*, foreign currency rates, volatilities and *counterparty spreads*) existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments, such as options of interest rate and foreign currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Structured interest rate derivatives ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*) atau prosedur lainnya seperti *Monte Carlo Simulation*.

(v) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Kelompok Usaha melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(vi) Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Determination of Fair Value (continued)

Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

Structured interest rate derivatives are measured using appropriate *option pricing models* (for example, the *Black-Scholes model*) or other procedures such as *Monte Carlo Simulation*.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

(vi) Credit Risk Adjustments

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo melebihi jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok awal aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dimana pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Reclassification of Financial Instruments

The Group does not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Group does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity section until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(viii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(viii) Classes of Financial Instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2006)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	
		Piutang usaha/Trade receivables	
		Piutang lain-lain/ Other receivables	Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/ Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Piutang dari Pemerintah Republik Indonesia/ Receivables from the Government of the Republic of Indonesia
			Piutang bunga/Interest receivables
			Piutang lain-lain - lainnya/Other receivables - others
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Aset keuangan tersedia dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi jangka pendek/ Short-term investments	
		Utang usaha/Trade payables	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang lain-lain/ Other payables	Jaminan gas/Gas guarantee deposits
			Liabilitas kepada kontraktor/Liabilities to contractors
			Pembelian barang dan jasa/Purchase of goods and services
			Utang kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper/ Payable to PT Riau Andalan Pulp and Paper
			Jaminan masa konstruksi proyek/Project performance bonds
			Utang kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd./ Payables to ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
			Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan/ Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds
			Utang lain-lain - lainnya/Other payables - others
		Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok/ Liabilities to contractors and suppliers
			Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
			Asuransi/Insurance
			Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest
			Beban pemeliharaan/Maintenance expenses
			Jasa konsultan/Consultant fees
			Iuran ke BPH Migas/BPH Migas levy
			Proyek stasiun Jabung gas booster/ Jabung gas booster station project
			Proyek perbaikan pipa bawah laut/Offshore pipeline repair project
			Liabilitas yang masih harus dibayar lain-lain/ Other accrued liabilities
			Liabilitas yang masih harus dibayar lain-lain/ Other accrued liabilities
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employees' benefits liability	
		Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of long-term loans	
		Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term loans - net of current maturities	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**e. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 5).

f. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Saldo dan transaksi yang material antara Kelompok Usaha dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kelompok Usaha memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Cash Equivalents and Restricted Cash

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 5).

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang selanjutnya disesuaikan dengan perubahan pasca perolehan dalam bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

h. Investment in Shares of Stock

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).

The Group's investment in its associated is accounted for using the equity method. An associated is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is carried in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter for the post acquisition changes in the Group's share of net assets of the associate.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas tahun pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini mengatur akuntansi tanah dan mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Penerapan SAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment in Shares of Stock (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting year of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

i. Fixed Assets

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 prescribes accounting for land and therefore, revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". The adoption of the revised SAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan dan perabot	4 - 8
Aset belum terpasang	16

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Pada tanggal 1 Januari 2012, biaya legal hak atas tanah yang tercatat merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah, sehingga dengan demikian, Kelompok Usaha menyajikan biaya tersebut sebagai "Aset Tak Berwujud" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 2.k)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other fixed assets over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tarif/Rates	
	5.00%	Buildings and improvements
	10.00% - 12.50%	Machineries and equipment
	25.00% - 50.00%	Vehicles
	25.00% - 50.00%	Office equipment
	25.00% - 50.00%	Furnitures and fixtures
	12.50%	Uninstalled assets

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Effective on January 1, 2012, the Company adopted ISAK No. 25, "Land Rights". ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life. As of January 1, 2012, legal cost recorded represents renewal or extension of legal land rights, therefore, the Group continues to present such costs as part of "Intangible Assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 (Note 2.k).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.m).

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama tahun kerjasama operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.m).

Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the year of the joint operation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Joint venture assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of comprehensive income.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tak Berwujud

Sebagaimana dijelaskan pada butir i di atas, efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

**l. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari
Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)**

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman terutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Revisi SAK ini tidak berdampak bagi laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya (Catatan 2.i).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible Assets

As explained in point i above, effective January 1, 2012, the Group adopted ISAK No. 25, "Land Rights". The legal cost incurred to extend or renewed the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**l. Loans Obtained by the Government from
Lenders (Two-step Loans)**

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

m. Capitalization of Borrowing Costs

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The revised SAK has no impact on the consolidated financial statements.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use (Note 2.i).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan jasa transmisi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pendapatan/Beban Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan kategori tersedia dijual yang memperoleh bunga, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statements of financial position and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Finance Income/Cost

For all financial instruments measured at amortized cost and interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter year, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi SAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Kelompok Usaha memilih metode ini dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial, karenanya penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) ini berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pada saat penerapan awal, sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), saldo keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2012 sebesar US\$47.197.934 diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Sejak tanggal 1 Januari 2012

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan pasca kerja manfaat pasti ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *Projected Unit Credit* dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui pada tahun dimana keuntungan dan kerugian terjadi dalam pendapatan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Employee Benefits

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains and losses, which among others is immediate recognition of actuarial gains and losses in the year in which they occur recognized in other comprehensive income. The Group decided to apply this method in recognizing the actuarial gains and losses and therefore, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has significant impact on the Group's consolidated financial statements.

On initial adoption, in accordance with transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), the balance of unrecognized actuarial gains/losses amounting to US\$47,197,934 was recognized in other components of equity in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2012.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.

Since January 1, 2012

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing defined benefit post-retirement employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method and the actuarial gains and losses is recognized in the year in which they occur in other comprehensive income.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the year until the benefits concerned become rights or vested.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *Projected Unit Credit* di mana keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu langsung diakui dalam tahun berjalan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Perusahaan

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Since January 1, 2012 (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method wherein actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year.

Prior to January 1, 2012.

The actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

The Company

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

Since February 2009, the Company has a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

Entitas Anak

Transgasindo

Transgasindo memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UU No.13/2003"), mana yang lebih tinggi.

Mulai tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan.

Mulai Maret 2011, Transgasindo memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

PGASKOM, PGASSOL DAN GEI

PGASKOM, PGASSOL dan GEI memberikan imbalan kerja paska kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

The Company (continued)

The Company provides post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement which was compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The Company also provides other long-term employees' benefits.

Subsidiaries

Transgasindo

Transgasindo provides post-retirement benefits under Collective Labor Agreement Regulation which was compared with benefits under Labor Law No. 13 Year 2003 ("Law No.13/2003"), whichever is higher.

Starting 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/ KM.17/1998, respectively.

This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively.

Starting March 2011, the Transgasindo also provides for other long-term employees' benefits.

PGASKOM, PGASSOL AND GEI

PGASKOM, PGASSOL and GEI provide an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan mata uang Kelompok Usaha adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS. Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan kembali dengan menggunakan mata uang penyajian Dolar AS.

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 10 (Revisi 2010) termasuk reklasifikasi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 42 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its and the Group's functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar. In relation to such change in the presentation currency, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011 were restated and presented using the US Dollar as the presentation currency.

The impact of the initial adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) including the reclassification as disclosed in Note 42 is as follows:

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10,349,869,383,888	1,141,361,864	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	32,864,706,295	3,624,251	Restricted cash
Investasi jangka pendek	247,339,377,520	27,276,060	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1,990,088,296,402	219,462,759	Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Piutang lain-lain - neto	53,465,009,139	5,896,009	Other receivables - net
Persediaan - neto	11,836,043,989	1,974,322	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	922,551,328,434	101,737,023	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	1,418,981,452	156,482	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	46,862,336,837	5,267,466	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	13,656,295,463,956	1,506,756,236	Total Current Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	734,732,100,038	81,075,539
Aset pajak tangguhan - neto	188,512,050,099	20,788,713
Penyertaan saham	411,771,929,371	45,000,454
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15,866,649,691,328	1,733,532,415
Estimasi tagihan pajak	88,885,050,809	9,802,057
Aset tak berwujud - neto	11,418,121,080	1,229,796
Lain-lain	18,181,405,544	1,991,795
Total Aset Tidak Lancar	17,320,150,348,269	1,893,420,769
TOTAL ASET	30,976,445,812,225	3,400,177,005
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	554,504,673,797	61,149,611
Liabilitas yang masih harus dibayar	346,666,565,243	38,229,660
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	308,662,176,592	34,038,617
Utang lain-lain	188,557,478,965	20,785,064
Utang pajak	193,930,617,283	21,386,261
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	890,995,485,514	98,257,111
Total Liabilitas Jangka Pendek	2,483,316,997,394	273,846,324
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas pajak tangguhan - neto	23,448,724,509	2,585,876
Utang derivatif	1,616,967,611,921	178,315,793
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9,013,375,035,835	993,976,073
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	621,929,890,350	68,585,122
Pendapatan diterima di muka	32,695,573,701	3,510,548
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,308,416,836,316	1,246,973,412
TOTAL LIABILITAS	13,791,733,833,710	1,520,819,736

NON-CURRENT ASSETS

Advances - net of
current maturities
Deferred tax assets - net
Investment in shares of stock
Fixed assets - net of accumulated
depreciation
Estimated claims for tax refund
Intangible assets- net
Others

Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade payables
Accrued liabilities
Short-term employees' benefits liabilities
Other payables
Taxes payable
Current maturities of
long-term loans

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Deferred tax liability - net
Derivative payable

Long-term loans - net of
current maturities
Long-term liabilities for
employees' benefits
Unearned income

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

	31 Desember 2011/December 31, 2011	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal		
US\$0,014 per saham		
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2,424,150,819,600	344,018,831
Modal saham diperoleh kembali	(2,501,246,250)	(251,054)
Modal disetor lainnya	1,709,790,833,464	192,555,960
Saldo laba		
Dicadangkan	7,009,383,145,502	789,957,094
Tidak dicadangkan	5,247,815,783,512	439,246,778
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(314,889,945,926)	(35,301,648)
Komponen ekuitas lainnya	(233,994,408,551)	1,804,930
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	15,839,754,981,351	1,732,030,891
Kepentingan nonpengendali	1,344,956,997,164	147,326,378
TOTAL EKUITAS	17,184,711,978,515	1,879,357,269
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	30,976,445,812,225	3,400,177,005

EQUITY
Equity attributable to owners of the parent entity
Par value US\$0.014 per share
Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Treasury stock
Other paid-in capital
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Difference arising from restructuring transaction among entities under common control
Other components of equity
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Non-controlling interests
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	11,065,594,698,455	1,230,741,263
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,358,338,764	707,189
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1,891,593,890,275	210,387,486
Piutang lain-lain - neto	55,300,191,303	6,150,616
Persediaan - neto	14,046,340,060	2,564,799
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	755,633,771,641	84,043,351
Pajak dibayar di muka	16,451,818,392	1,829,809
Beban dibayar di muka	53,700,320,469	5,859,398
Total Aset Lancar	13,858,679,369,359	1,542,283,911

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Other receivables - net
Inventories - net
Current maturities of advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Total Current Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
January 1, 2011/December 31, 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,075,094,305,889	119,573,324
Aset pajak tangguhan - neto	141,023,733,291	15,684,989
Penyertaan saham	197,851,510,000	21,490,854
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16,781,896,739,636	1,837,398,444
Estimasi tagihan pajak	1,461,312,985	162,531
Aset tak berwujud - neto	10,489,661,143	1,129,660
Lain-lain	20,934,361,770	2,433,686
Total Aset Tidak Lancar	18,228,751,624,714	1,997,873,488
TOTAL ASET	32,087,430,994,073	3,540,157,399

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang usaha	643,990,887,988	71,626,169
Liabilitas yang masih harus dibayar	441,745,374,870	49,131,949
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	260,643,583,041	28,989,388
Utang lain-lain	224,889,254,013	25,011,543
Utang pajak	419,319,414,673	46,637,684
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,045,188,653,101	227,470,654
Total Liabilitas Jangka Pendek	4,035,777,167,686	448,867,387

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas pajak tangguhan - neto	48,371,809,750	5,380,026
Utang derivatif	1,695,882,571,498	188,620,017
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10,742,889,051,604	1,194,849,188
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	429,377,437,671	47,756,361
Pendapatan diterima di muka	34,178,508,908	3,668,992
Total Liabilitas Jangka Panjang	12,950,699,379,431	1,440,274,584
TOTAL LIABILITAS	16,986,476,547,117	1,889,141,971

NON-CURRENT ASSETS

Advances - net of
current maturities
Deferred tax assets - net
Investment in shares of stock
Fixed assets - net of accumulated
depreciation
Estimated claims for tax refund
Intangible assets- net
Others

Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade payables
Accrued liabilities
Short-term employees' benefits liabilities
Other payables
Taxes payable
Current maturities of
long-term loans

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Deferred tax liability - net
Derivative payable
Long term loans - net of
current maturities
Long-term liabilities for
employees' benefits
Unearned income

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
January 1, 2011/December 31, 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal US\$0,014 per saham			Par value US\$0.014 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham seri B			Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2,424,150,819,600	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali Modal disetor lainnya	(2,501,246,250) 1,709,790,833,464	(251,054) 192,555,960	Treasury stock Other paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	4,763,213,088,130	528,622,591	Appropriated
Tidak dicadangkan	5,554,113,820,326	484,371,222	Unappropriated
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(314,889,945,926)	(35,301,648)	Difference arising from restructuring transaction among entities under common control
Komponen ekuitas lainnya	(265,304,352,580)	1,252,468	Other components of equity
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	13,868,573,016,764	1,515,268,370	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1,232,381,430,192	135,747,058	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	15,100,954,446,956	1,651,015,428	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	32,087,430,994,073	3,540,157,399	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tahun yang berakhir pada tanggal/Year ended
31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
PENDAPATAN NETO	19,567,407,240,330	2,230,397,076	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7,793,750,922,430)	(888,467,843)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	11,773,656,317,900	1,341,929,233	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	170,359,499,293	20,878,662	Other income
Distribusi dan transmisi	(2,496,077,905,748)	(280,226,926)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(1,555,200,315,071)	(178,257,491)	General and administrative
Beban lain-lain	(54,119,983,509)	(6,166,815)	Other expenses
LABA OPERASI	7,838,617,612,865	898,156,663	OPERATING PROFIT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/Year ended 31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
Pendapatan keuangan	307,175,118,588	35,107,116	Finance income
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto	(2,100,455,818)	(1,308,732)	Loss on change in fair value of derivative - net
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(6,080,189,200)	(6,022,062)	Share in loss of the associate
Rugi kurs - neto	(239,492,818,832)	(26,249,402)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(243,930,325,301)	(27,709,566)	Finance cost
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK	7,654,188,942,302	871,974,017	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1,607,989,055,989)	(177,981,985)	Current
Tangguhan	72,009,774,710	7,908,487	Deferred
Beban Pajak - Neto	(1,535,979,281,279)	(170,073,498)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	6,118,209,661,023	701,900,519	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan			Available-for-sale
tersedia untuk dijual	10,150,870,520	1,119,417	financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			Difference in foreign currency
Entitas Anak - neto	35,102,493,695	(562,756)	translation of the financial statements of Subsidiaries - net
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	45,253,364,215	556,661	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6,163,463,025,238	702,457,180	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5,933,063,233,665	680,804,733	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	185,146,427,358	21,095,786	Non-controlling interests
TOTAL	6,118,209,661,023	701,900,519	TOTAL
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5,964,373,177,694	681,357,195	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	199,089,847,544	21,099,985	Non-controlling interests
TOTAL	6,163,463,025,238	702,457,180	TOTAL
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM, DASAR	245	0.03	PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY PER SHARE, BASIC

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended 31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	19,497,510,272,100	2,221,685,309	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	371,297,600,103	42,308,295	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(7,712,824,282,102)	(878,854,180)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(2,135,628,313,001)	(243,348,714)	Payments for income taxes net of receipts from claims for tax refund
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(990,216,227,811)	(112,832,296)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(521,392,787,204)	(59,538,369)	Payments to employees
Pembayaran bunga	(194,375,843,689)	(22,148,569)	Payments for interest
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	8,314,370,418,396	947,271,476	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan biaya ditangguhkan	(8,114,560)	(925)	Increase in deferred charges
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(19,983,862,301)	(2,917,061)	Additions to restricted cash
Penambahan aset tetap	(686,185,070,520)	(78,188,818)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(233,006,256,250)	(5,993,750)	Additions to short-term investments
Penambahan penyertaan saham	(220,000,000,000)	(24,202,420)	Increase in investment in shares of stock
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,159,183,303,631)	(111,302,974)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3,839,267,239,917)	(450,058,318)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(3,655,310,307,715)	(416,512,113)	Payments of loans
Pembayaran atas derivatif	(102,788,262,253)	(2,257,653)	Payments of derivative
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(249,574,450,820)	(29,172,934)	Payments for partnership and community development program
Hasil pinjaman utang	1,938,317,540	220,866	Proceeds from loan borrowings
Penerimaan atas penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali Entitas Anak	710,000,000	-	Receipts from the issuance of shares to non-controlling interest of the Subsidiary
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,844,291,943,165)	(897,780,152)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs netto dari kas dan setara kas	(20,120,486,167)	(27,567,749)	Net effects of foreign exchange differences on cash and cash equivalents
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(709,225,314,567)	(89,379,399)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11,065,594,698,455	1,230,741,263	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10,356,369,383,888	1,141,361,864	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
1 Dolar Amerika (US\$)/Rupiah	9,670.00
1 Dolar Amerika (US\$)/SG\$	1.22
1 Dolar Amerika (US\$)/JPY	86.36

s. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. SAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini". Penerapan awal SAK revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
	9,068.00	8,991.00	US Dollar 1 (US\$)/Rupiah
	1.30	1.29	US Dollar 1 (US\$)/SG\$
	77.63	81.52	US Dollar 1 (US\$)/JPY

s. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes" which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements. The revised SAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current". The initial adoption of the revised SAK did not give any impact to the Group's consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), Perusahaan mengajukan perubahan mata uang pembukuan untuk perpajakan menjadi Dolar AS. Perubahan ini disetujui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-278/WPJ.19/2012 tanggal 20 Maret 2012. Transgasindo juga memperoleh persetujuan Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuan dalam Dolar AS untuk tujuan perpajakan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

In relation to the adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010), the Company applied for change in bookkeeping currency to US Dollar. The change was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation in its Decision Letter No. KEP-278/WPJ.19/2012 dated March 20, 2012. Transgasindo also obtained approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation to use US Dollar as its bookkeeping for tax purposes based on Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002.

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

t. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 40, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 40, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Laba per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi *swap* valuta asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari pinjaman jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Basic Earnings per Share

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), which prescribe principles for the determination and presentation of earnings per share. The adoption of the revised PSAK has no impact on the Group's consolidated financial statements.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

v. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in cross currency swap for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's long-term loans in foreign currencies.

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 55 (Revised 2011) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2011), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto", dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lainnya

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut mulai dari tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- i) PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa",
- ii) PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah",
- iii) PSAK No. 62 (Revisi 2011), "Kontrak Asuransi",
- iv) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya",
- v) ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah-Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi",
- vi) ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham",
- vii) ISAK No. 26 (Revisi 2011), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Derivative Financial Instruments (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instrument is charged or credited to current year operations.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" account in the consolidated statements of comprehensive income.

w. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Group also adopted the following revised accounting standards starting from January 1, 2012, which are considered relevant to the consolidated financial statements but do not have significant impact except for the related disclosures:

- i) PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases",
- ii) PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance",
- iii) PSAK No. 62 (Revised 2011), "Insurance Contracts",
- iv) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction",
- v) ISAK No. 18, "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities",
- vi) ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders",
- vii) ISAK No. 26 (Revised 2011), "Reassessment of Embedded Derivatives".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi Revisi yang Telah
Diterbitkan namun Belum Efektif Berlaku**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

- i) PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Amended Accounting Standards that Have
Been Published but Not Yet Effective**

The amended and published accounting standard that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective as at January 1, 2012 are as follows:

- i) PSAK No. 38, "Business Combination under Common Control"

The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
JUDGMENT**

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$272.334.558 (31 Desember 2011: US\$231.842.487; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$221.354.340). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.d.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2012 was US\$272,334,558 (December 31, 2011: US\$231,842,487; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$221,354,340). Further details are disclosed in Note 7.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$1.693.759.814 (31 Desember 2011: US\$1.733.532.415; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$1.837.398.444). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
JUDGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2012 was US\$1,693,759,814 (December 31, 2011: US\$1,733,532,415; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$1,837,398,444). Further details are disclosed in Note 13.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$149.495.805 (31 Desember 2011: US\$68.585.122; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$47.756.361). Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 30.e.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
JUDGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employees' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012 was US\$149,495,805 (December 31, 2011: US\$68,585,122; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$47,756,361). Further details about the assumptions used are disclosed in Note 30.e.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk *option pricing model*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$108.286.034 (31 Desember 2011: US\$27.276.060; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: nihil), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$87.115.630 (31 Desember 2011: US\$178.315.793; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$188.620.017) (Catatan 6 dan 28).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
JUDGEMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 was US\$108,286,034 (December 31, 2011: US\$27,276,060; January 1, 2011/December 31, 2010: nil), while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 was US\$87,115,630 (December 31, 2011: US\$178,315,793; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$188,620,017) (Notes 6 and 28).

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$66.127.570 (31 Desember 2011: US\$618.294; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$36.700.231). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.c.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar US\$2.101.638 (31 Desember 2011: US\$1.441.594 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebesar US\$225.100). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum daluarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
JUDGMENT (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2012 was US\$66,127,570 (December 31, 2011: US\$618,294; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$36,700,231). Further details are disclosed in Note 19.c.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2012, the Group has tax loss carry forwards amounting to US\$2,101,638 (December 31, 2011: US\$1,441,594; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$ 225,100). These tax losses relate to Subsidiaries which still incurred loss, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Kas				Cash on hand
(Rp767.051.410 pada tahun 2012, Rp592.931.454 pada tahun 2011 dan Rp608.762.106 pada tahun 2010)	79,323	65,387	67,708	(Rp767.051.410 in 2012, Rp592.931.454 in 2011 and Rp608.762.106 in 2010)
Bank				Cash in banks
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u> <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>United States Dollar (US\$) accounts</u> <u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112,813,133	47,094,550	59,320,447	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74,914,920	3,980,066	4,032,223	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43,065,729	5,423,004	1,272,815	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Bank of America, N.A., Singapura	58,173,712	72,476,481	82,574,196	Bank of America N.A., Singapore
Citibank N.A., Jakarta	136,891	9,993	9,993	Citibank N.A., Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	113,996	114,055	114,117	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	49,321	49,362	49,394	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta
<u>Rekening Rupiah</u> <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Rupiah accounts</u> <u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp288.825.581.158 pada tahun 2012, Rp56.237.710.702 pada tahun 2011 dan Rp160.287.896.209 pada tahun 2010)	29,868,209	6,201,777	17,827,594	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp288,825,581,158 in 2012, Rp56,237,710,702 in 2011 and Rp160,287,896,209 in 2010)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp122.432.053.373 pada tahun 2012, Rp47.670.808.809 pada tahun 2011 dan Rp8.743.800.331 pada tahun 2010)	12,661,019	5,257,037	972,506	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp122,432,053,373 in 2012 Rp47,670,808,809 in 2011 and Rp8,743,800,331 in 2010)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp158.008.159.045 pada tahun 2012, Rp47.006.072.986 pada tahun 2011 dan Rp13.677.170.203 pada tahun 2010)	16,340,037	5,183,731	1,521,207	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp158,008,159,045 in 2012, Rp47,006,072,986 in 2011 and Rp13,677,170,203 in 2010)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp74.296.392)	7,683	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp74,296,392)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk (Rp3.450.042.035 pada tahun 2012, Rp1.084.037.934 pada tahun 2011 dan Rp13.860.744 pada tahun 2010)	356,778	119,545	1,542	PT Bank Central Asia Tbk (Rp3,450,042,035 in 2012, Rp1,084,037,934 in 2011 and Rp13,860,744 in 2010)
Bank of America N.A., Jakarta (Rp9.503.745.590 pada tahun 2012, Rp16.449.716.619 pada tahun 2011 dan Rp5.695.868.546 pada tahun 2010)	982,807	1,814,040	633,508	Bank of America N.A., Jakarta (Rp9,503,745,590 in 2012, Rp16,449,716,619 in 2011 and Rp5,695,868,546 in 2010)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp761.748.501 pada tahun 2012, Rp1.750.852.627 pada tahun 2011 dan Rp321.214.007 pada tahun 2010)	78,774	193,080	35,726	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp761,748,501 in 2012, Rp1,750,852,627 in 2011 and Rp321,214,007 in 2010)
PT Bank QNB Kesawan Tbk (Rp542.164.044)	56,067	-	-	PT Bank QNB Kesawan Tbk (Rp542,164,044)



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Rekening Yen Jepang (JPY) <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY966.717.657 pada tahun 2012, JPY468.123.964 pada tahun 2011 dan JPY823.270 pada tahun 2010)	11,193,730	6,030,168	10,099	Japanese Yen (JPY) accounts <u>Government-related entity</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY966,717,657 in 2012, JPY468,123,964 in 2011 and JPY823,270 in 2010)
<u>Pihak ketiga</u> ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY293.299.812 pada tahun 2012, JPY293.327.112 pada tahun 2011 dan JPY220.196.770 pada tahun 2010)	3,396,151	3,778,511	2,701,090	<u>Third party</u> ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY293,299,812 in 2012, JPY293,327,112 in 2011 and JPY220,196,770 in 2010)
Rekening Dolar Singapura (SG\$) <u>Pihak ketiga</u> Citibank N.A., Jakarta (SG\$212.728 pada tahun 2012, SG\$31.206 pada tahun 2011 dan SG\$16.250 pada tahun 2010)	173,945	24,000	12,616	Singapore Dollar (SG\$) accounts <u>Third party</u> Citibank N.A., Jakarta (SG\$212,728 in 2012, SG\$31,206 in 2011 and SG\$16,250 in 2010)
Sub-total	364,382,902	157,749,400	171,089,073	Sub-total
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya Rekening Dolar Amerika Serikat <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	433,017,062	347,800,000	309,100,000	Cash equivalents - Unrestricted time deposits United States Dollar (US\$) accounts <u>Government-related entities</u> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	378,500,000	314,000,000	307,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	19,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Rupiah <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp1.666.500.000.000 pada tahun 2012, Rp768.000.000.000 pada tahun 2011 dan Rp417.000.000.000 pada tahun 2010)	172,337,125	84,693,427	46,379,713	Rupiah accounts <u>Government-related entities</u> PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp1,666,500,000,000 in 2012, Rp768,000,000,000 in 2011 and Rp417,000,000,000 in 2010)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1.138.102.480.000 pada tahun 2012, Rp1.278.602.493.602 pada tahun 2011 dan Rp2.289.969.480.000 pada tahun 2010)	117,694,155	141,001,599	254,695,749	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1,138,102,480,000 in 2012 Rp1,278,602,493,602 in 2011 and Rp2,289,969,480,000 in 2010)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp675.000.000.000 pada tahun 2012, Rp507.000.000.000 pada tahun 2011 dan Rp746.800.000.000 pada tahun 2010)	69,803,516	55,910,895	83,060,839	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp675,000,000,000 in 2012, Rp 507,000,000,000 in 2011 and Rp746,800,000,000 in 2010)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp302.000.000.000 pada tahun 2012, Rp364.000.000.000 pada tahun 2011 dan Rp356.000.000.000 pada tahun 2010)	31,230,610	40,141,156	39,595,150	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp302,000,000,000 in 2012, Rp364,000,000,000 in 2011 and Rp356,000,000,000 in 2010)
PT Bank Mandiri Syariah (Rp2.000.000.000)	206,825	-	-	PT Bank Mandiri Syariah (Rp2,000,000,000)



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
<u>Pihak ketiga</u>			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Rp2.000.000.000)	206,828	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 2.275.000.000)	-	-	253,031
Sub-total	1,202,996,121	983,547,077	1,059,584,482
Total kas dan setara kas	1,567,458,346	1,141,361,864	1,230,741,263

<u>Third parties</u>	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Rp2.000.000.000)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp2.275.000.000)	
Sub-total	
Total cash and cash equivalents	

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal berikut adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Rekening Rupiah	4.00% - 7.25%
Rekening Dolar Amerika Serikat	0.12% - 2.15%

The annual interest rates of time deposits on the following dates are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Rupiah account	6.00% - 7.25%	6.05% - 7.00%
US Dollar account	0.50% - 2.15%	0.12% - 4.00%

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Rekening Dolar Amerika Serikat			
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,212,655	-
<u>Pihak ketiga</u>			
Bank of America N.A., Singapura	322,467	339,541	349,461
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,282	1,522	724
Rekening Rupiah			
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp61.457.400.623 pada tahun 2012, Rp9.707.597.638 pada tahun 2011 dan Rp3.209.827.137 pada tahun 2010)	6,355,470	1,070,533	357,004
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp17.400.000.000)	1,799,380	-	-
Total kas yang dibatasi penggunaannya	8,478,599	3,624,251	707,189

5. RESTRICTED CASH

This account consists of:

<u>United States Dollar (US\$) accounts</u>	
<u>Government-related entity</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<u>Third parties</u>	
Bank of America N.A., Singapore	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	
<u>Rupiah accounts</u>	
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp61,457,400,623 in 2012, Rp9,707,597,638 in 2011 and Rp3,209,827,137 in 2010)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp17,400,000,000)	
Total restricted cash	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebesar US\$331.505 (setara dengan Rp3.205.654.888), US\$353.727 (setara dengan Rp3.207.597.638) dan US\$357.004 (setara dengan Rp3.209.827.137), merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) (Catatan 34.7).

Pada tanggal 19 Desember 2011, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$2.212.655 merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Nugas Trans Energy (NTE).

Pada tanggal 31 Desember 2012, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$6.023.965 (setara dengan Rp58.251.745.735) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$1.799.380 (setara dengan Rp17.400.000.000) merupakan rekening penampungan (*escrow account*) PT Gas Energi Indonesia (GEI) sehubungan jaminan sebagai syarat penerbitan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan jangka waktu 1 tahun kepada PT Sarana Indo Energi, PT Gresik Migas, NTE dan PT Taruko Energy. Pada tanggal 31 Desember 2011, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$716.806 (setara dengan Rp6.500.000.000) merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan jaminan sebagai syarat penerbitan SBLC dengan jangka waktu 1 tahun kepada NTE.

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A. sebesar US\$322.467, US\$339.541 dan US\$349.461 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Transgasindo.

5. RESTRICTED CASH (continued)

As of December 31, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a related party, amounting to US\$331,505 (equivalent to Rp3,205,654,888), US\$353,727 (equivalent to Rp3,207,597,638) and US\$357,004 (equivalent to Rp3,209,827,137), respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to transmission network project of South Sumatera - West Java (SSWJ) (Note 34.7).

As of December 19, 2011, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$2,212,655, represents escrow account in accordance with the gas purchase agreement between the Company and PT Nugas Trans Energy (NTE).

As of December 31, 2012, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$6,023,965 (equivalent to Rp58,251,745,735) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$1,799,380 (equivalent to Rp17,400,000,000) represents escrow account in PT Gas Energi Indonesia (GEI) in accordance with covered gas purchases by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) in 1 year from PT Sarana Indo Energi, PT Gresik Migas, NTE and PT Taruko Energy. As of December 31, 2011, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$716,806 (equivalent to Rp6,500,000,000), respectively, represents escrow account in accordance with covered gas purchases by a SBLC in 1 year from NTE.

The restricted cash in Bank of America, N.A. amounting to US\$322,467, US\$339,541 and US\$349,461 as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, were established for the repayment of Transgasindo's promissory notes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Kas yang dibatasi penggunaannya di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) sebesar US\$1.282, US\$1.522 dan US\$724 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, yang ditujukan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang Transgasindo yang diperoleh dari HSBC pada tanggal 30 Agustus 2010 (Catatan 18).

5. RESTRICTED CASH (continued)

The restricted cash in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) amounting to US\$1,282, US\$1,522 and US\$724 as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, were established for the repayment of Transgasindo's long-term loan obtained from HSBC on August 30, 2010 (Note 18).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen utang, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya ditentukan berdasarkan harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif, yang diterbitkan oleh pihak-pihak berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent investment in debt instrument which is categorized as available-for sale financial assets and which fair value is determined by reference to published price quotations in an active market, issued by the following parties:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32)</u>				<u>Government-related entities (Note 32)</u>
PT Pertamina (Persero) Tbk	65,493,310	15,680,250	-	PT Pertamina (Persero) Tbk
Obligasi Pemerintah - Indon 22	14,814,679	-	-	The Government Bond - Indon 22
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)				
(Rp100.000.000.000 pada tahun 2012 dan Rp50.000.000.000 pada tahun 2011)	10,341,262	5,513,895	-	Indonesia Eximbank (Rp100,000,000,000 in 2012 and Rp50,000,000,000 in 2011)
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	4,000,000	-	-	Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM)				PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM)
(Rp25.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2011)	2,585,315	2,756,948	-	(Rp25,000,000,000 in 2012 and 2011)
Perum Pegadaian (Rp20.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2011)	2,068,252	2,205,550	-	Perum Pegadaian (Rp20,000,000,000 in 2012 and 2011)
Ditambah:				Add:
Kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	8,914,204	1,119,417	-	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale financial assets
Diskon	69,012	-	-	Discount
Total	108,286,034	27,276,060	-	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Pertamina (Persero) (Pertamina) sebagai berikut: (1) pada tanggal 22 Juni 2011 dengan biaya perolehan sebesar US\$1.000.000, dengan nilai nominal US\$100/lembar dan harga beli sebesar US\$100/lembar; (2) pada tanggal 27 Juni 2011 dengan biaya perolehan sebesar US\$4.993.750 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli sebesar US\$99/lembar; dan (3) pada tanggal 6 Oktober 2011 dengan biaya perolehan sebesar US\$9.686.500 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli sebesar US\$97/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi tersebut adalah sebesar 5,25% dan berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada bulan April 2012, Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dengan biaya perolehan sebesar US\$49.813.060 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli berkisar antara US\$99,414-US\$99,675/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 4,875% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada bulan April 2012, Perusahaan melakukan pembelian obligasi INDON 22 dengan biaya perolehan sebesar US\$16.800.000 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli berkisar antara US\$98,50-US\$99,00/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 3,75% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA. Pada tanggal 14 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan obligasi INDON 22 dengan nominal sebesar US\$2.000.000 dengan total harga jual sebesar US\$2.130.000.

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Seri C dengan biaya perolehan sebesar Rp50.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 8,50% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

The Company purchased PT Pertamina (Persero) (Pertamina)'s bonds as follows: (1) on June 22, 2011 with acquisition cost of US\$1,000,000, with nominal of US\$100/bonds and purchase price of US\$100/bonds; (2) on June 27, 2011, with acquisition cost of US\$4,993,750, with nominal of US\$100/bonds and purchase price of US\$99/bonds; and (3) on October 6, 2011, with acquisition cost of US\$9,686,500, with nominal of US\$100/bonds and purchase price of US\$97/bonds. The bonds earn annual interest rate at 5.25% and based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), the bonds are rated at AAA.

In April 2012, the Company purchased PT Pertamina (Persero) (Pertamina)'s bonds with acquisition cost of US\$49,813,060 with nominal of US\$100/bonds and purchase price is ranging from US\$99.414-US\$99.675/bonds. The bonds earn annual interest rate at 4.875% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AAA.

In April 2012, the Company purchased several INDON 22 bonds with acquisition cost of US\$16,800,000 with nominal of US\$100/bonds and purchase price is ranging from US\$98.50-US\$99.00/bonds. The bonds earn annual interest rate is 3.75% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AAA. On September 14, 2012, the Company sold INDON 22 bonds with nominal amount of US\$2,000,000, with total proceeds of US\$2,130,000.

On December 7, 2011, the Company purchased Indonesia Eximbank's Series C bonds, with acquisition cost of Rp50,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 8.50% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AAA.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Seri A dengan biaya perolehan sebesar Rp50.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 6,25% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada tanggal 19 November 2012, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan biaya perolehan sebesar US\$4.000.000 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli sebesar US\$100/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 3,3% dan berdasarkan Moody's Investors Service, peringkat dari obligasi tersebut adalah Baa3/Stable.

Pada tanggal 28 November 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Seri B dengan biaya perolehan sebesar Rp25.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 9,05% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AA.

Pada tanggal 10 Oktober 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Perusahaan Umum Pegadaian Seri C dengan biaya perolehan sebesar Rp20.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 9,00% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AA+.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

On November 20, 2012, the Company purchased Indonesia Eximbank's Series A bonds, with acquisition cost of Rp50,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 6.25% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AAA.

On November 19, 2012, the Company purchased Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)'s bonds with acquisition cost of US\$4,000,000 with nominal amount of US\$100/bonds and purchase price of US\$100/bonds. The bonds earn annual interest rate at 3.3% and based on Moody's Investors Services, the bonds are rated at Baa3/Stable.

On November 28, 2011, the Company purchased PT Aneka Tambang (Persero) Tbk's Series B bonds with acquisition cost of Rp25,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 9.05% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AA.

On October 10, 2011, the Company purchased Perusahaan Umum Pegadaian's Series C bonds with acquisition cost of Rp20,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 9.00% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AA+.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 32)				<u>Government-related entities</u> (Note 32)
Distribusi gas	66,457,473	53,189,305	64,447,556	Gas distribution
Transmisi gas	3,033,731	2,198,120	591,403	Gas transmission
Sub-total	69,491,204	55,387,425	65,038,959	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Distribusi gas	174,720,787	144,462,006	130,888,150	Gas distribution
Transmisi gas	24,335,473	30,889,866	24,213,832	Gas transmission
Sewa fiber optik	3,787,094	1,103,190	1,213,399	Fiber optic rental
Sub-total	202,843,354	176,455,062	156,315,381	Sub-total
Total	272,334,558	231,842,487	221,354,340	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Penurunan individual	(12,834,252)	(11,526,750)	(7,575,471)	Individual impairment
Penurunan kolektif	(848,209)	(852,978)	(3,391,383)	Collective impairment
Sub-total	(13,682,461)	(12,379,728)	(10,966,854)	Sub-total
Neto	258,652,097	219,462,759	210,387,486	Net

Piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah mayoritas berasal dari piutang PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan PT PLN Batam masing-masing sebesar US\$41.188.136 dan US\$1.841.627 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$29.511.683 dan US\$3.159.768 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$41.650.718 dan US\$3.005.329 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

A substantial portion of the receivables from Government related entities represents receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and PT PLN Batam amounting to US\$41,188,136 and US\$1,841,627 as of December 31, 2012, US\$29,511,683 and US\$3,159,768 as of December 31, 2011 and US\$41,650,718 and US\$3,005,329 as of January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Dolar Amerika Serikat	211,779,828	166,532,472	151,290,629	United States Dollar
Rupiah (Rp585.564.239.100 pada tahun 2012, Rp592.231.225.088 pada tahun 2011 dan Rp629.925.373.101 pada tahun 2010)	60,554,730	65,310,015	70,061,770	Rupiah (Rp585,564,239,100 in 2012, Rp592,231,225,088 in 2011 and Rp629,925,373,101 in 2010)
Dolar Singapura (SG\$2.500)	-	-	1,941	Singapore Dollar (SG\$2,500)
Total	272,334,558	231,842,487	221,354,340	Total

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	12,379,728	10,966,854	8,772,643	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 25)	1,906,639	2,889,522	1,725,031	Provisions during the year (Note 25)
Perubahan kurs	(603,906)	(1,476,648)	469,180	Foreign exchange rate changes
Pemulihan penyisihan	-	-	-	Recovery of allowance
Saldo akhir	13,682,461	12,379,728	10,966,854	Ending balance

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	245,978,448	202,423,710	196,472,770	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo				Past due
> 1 bulan - 3 bulan	7,429,612	11,345,713	7,230,000	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1,894,126	894,308	4,151,023	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	2,083,446	1,872,699	5,150,017	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	14,948,926	15,306,057	8,350,530	> 1 year
Total	272,334,558	231,842,487	221,354,340	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya tanggal 20 bulan penagihan.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are generally subject to the terms of payment at no later than the 20th of the billing month.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Bunga (US\$1.422.283 dan Rp5.873.818.207 pada tahun 2012, US\$372.294 dan Rp6.447.644.744 pada tahun 2011 dan US\$265.505 dan Rp5.625.038.904 pada tahun 2010)	2,029,710	1,083,327	891,135	Interests (US\$1,422,283 and Rp5,873,818,207 in 2012, US\$372,294 and Rp6,447,644,744 in 2011 and US\$265,505 and Rp5,625,038,904 in 2010)
Panjar dinas (Rp12.728.026.141 pada tahun 2012, Rp27.118.732.175 pada tahun 2011 dan Rp16.583.498.896 pada tahun 2010)	1,316,238	2,990,597	1,844,455	Advances to employees (Rp12,728,026,141 in 2012, Rp27,118,732,175 in 2011 and Rp16,583,498,896 in 2010)
Pemerintah Republik Indonesia Uang muka proyek (Rp3.232.586.877 pada tahun 2012, Rp1.156.766.920 pada tahun 2011 dan Rp1.024.230.053 pada tahun 2010)	1,301,663	1,301,663	1,301,663	The Government of the Republic of Indonesia Advances for project (Rp3,232,586,877 in 2012, Rp1,156,766,920 in 2011 and Rp1,024,230,053 in 2010)
Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (Rp13.945.008.251 pada tahun 2011 dan Rp18.398.566.909 pada tahun 2010)	334,290	127,566	113,917	Receiveable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (Rp13,945,008,251 in 2011 and Rp18,398,566,909 in 2010)
Lain-lain (US\$2.086, SG\$5.527, dan Rp13.373.045.970 pada tahun 2012, US\$2.086, SG\$23.027 dan Rp1.255.584.759 pada tahun 2011 dan US\$928.001 dan Rp2.913.656.746 pada tahun 2010)	-	1,537,826	2,046,332	Others (US\$2,086, SG\$5,527 and Rp13,373,045,970 in 2012, US\$2,086, SG\$23,027 and Rp1,255,584,759 in 2011 and US\$928,001, SG\$5,527 and Rp2,913,656,746 in 2010)
Total	1,389,558	158,258	1,256,356	
Cadangan kerugian penurunan nilai (Rp14.197.800 dan US\$1.301.663 pada tahun 2012, 2011 dan 2010)	6,371,459	7,199,237	7,453,858	Total Allowance for impairment losses (Rp14,197,800 and US\$1,301,663 in 2012, 2011 and 2010)
Neto	(1,303,131)	(1,303,228)	(1,303,242)	Net
	5,068,328	5,896,009	6,150,616	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Saldo awal	1,303,228	1,303,242	1,301,663
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 25)	-	-	-
Perubahan kurs	(97)	(14)	1,579
Saldo akhir	1,303,131	1,303,228	1,303,242

Beginning balance
Provisions during the year
(Note 25)
Foreign exchange rate changes

Ending balance

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan atas seluruh piutang dari Pemerintah Republik Indonesia.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Piutang lain-lain dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan piutang Pajak Penghasilan Pasal 23 atas dividen interim untuk 31 Desember 2011 dan 2010 yang dibayarkan oleh Perusahaan ke KSEI masing-masing pada tanggal 13 Desember 2011 dan 30 Desember 2010 (Catatan 10). Pada tanggal 3 Januari 2012 dan 6-10 Januari 2011, Perusahaan telah menerima seluruh piutang tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Saldo awal	1,303,228	1,303,242	1,301,663
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 25)	-	-	-
Perubahan kurs	(97)	(14)	1,579
Saldo akhir	1,303,131	1,303,228	1,303,242

Beginning balance
Provisions during the year
(Note 25)
Foreign exchange rate changes

Ending balance

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation to the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 which stated that the amount in the special account had been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account had been closed on February 13, 2009, as stated in Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, the management decided to provide full allowance for these receivables from the Government of the Republic of Indonesia.

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) represents tax receivable of Income Tax Article 23 of interim dividends which has already paid by the Company to KSEI on December 13, 2011 and December 30, 2010, respectively (Note 10). January 3, 2012 and on January 6-10, 2011, the Company has already received such receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri:

9. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Suku cadang teknik	3,748,744	3,309,984	3,722,679	Technical spare parts
Penyisihan persediaan usang	(1,303,679)	(1,335,662)	(1,157,880)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	2,445,065	1,974,322	2,564,799	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	1,335,662	1,157,880	1,148,619	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	24,326	231,078	9,745	Provisions during the year
Pemulihan penyisihan	(56,309)	(53,296)	(484)	Recovery of allowance
Saldo akhir	1,303,679	1,335,662	1,157,880	Ending balance

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp134.643.775.900. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

Inventories are not pledged and are insured against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp134,643,775,900. The management of the Company believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 32)			
PT Pertamina EP	76,696,271	76,696,271	76,696,271
PT Pertamina Hulu Energi	102,598	-	-
<u>Pihak ketiga</u>			
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	54,109,588	73,567,693	97,746,068
Pembelian barang dan jasa	7,447,902	2,655,058	1,390,473
Dikurangi bagian jangka panjang:			
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay")	(103,751,065)	(78,805,132)	(119,338,479)
Pembelian barang dan jasa	(7,171,077)	(2,270,407)	(234,845)
Sub-total	(110,922,142)	(81,075,539)	(119,573,324)
Bagian jangka pendek:			
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay")	27,157,392	71,458,832	55,103,860
Pembelian barang dan jasa (Rp2.676.897.750 pada tahun 2012, Rp3.487.997.200 pada tahun 2011 dan Rp10.390.251.761 pada tahun 2010)	276,825	384,651	1,155,628
Dividen interim (Rp263.485.084.590 pada tahun 2011 dan Rp247.244.488.099 pada tahun 2010)	-	29,056,582	27,499,109
Lain-lain (Rp5.257.051.796 pada tahun 2012, Rp7.589.559.423 pada tahun 2011 dan Rp2.560.228.809 pada tahun 2010)	543,645	836,958	284,754
Total	27,977,862	101,737,023	84,043,351

Uang muka pembelian gas bumi berdasarkan kesepakatan "Make-Up Gas" terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 34). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan Metering Regulating System (MRS), pipa baja, pilot dan ball valve kepada pihak ketiga.

10. ADVANCES

This account consists of advances for:

Purchase of natural gas ("Take-or-Pay") <u>Government-related entity</u> (Note 32)	
PT Pertamina EP	
PT Pertamina Hulu Energi	
<u>Third party</u>	
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	
Purchase of goods and service Less non-current portion: Purchase of natural gas ("Take-or-Pay")	
Purchase of goods and services	
Sub-total	
Current maturities of:	
Purchase of natural gas ("Take-or-Pay")	
Purchase of goods and services (Rp2.676.897.750 in 2012, Rp3.487.997.200 in 2011 and Rp10.390.251.761 in 2010)	
Interim dividends (Rp263.485.084.590 in 2011 and Rp247.244.488.099 in 2010)	
Others (Rp5.257.051.796 in 2012, Rp7.589.559.423 in 2011 and Rp2.560.228.809 in 2010)	
Total	

The advances for purchase of natural gas under the Make-Up Gas arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 34). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

Advance for purchase of goods represents payment for Metering Regulating System (MRS) procurement, steel pipe, pilot and ball valve to the third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 8 November 2011, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,87 per saham atau seluruhnya sebesar Rp263.485.084.590. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2011. Pada tanggal 13 Desember 2011, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,20 per saham atau seluruhnya sebesar Rp247.244.488.099. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2010. Pada tanggal 28 dan 30 Desember 2010, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

10. ADVANCES (continued)

Based on Directors' Decision Letter dated November 8, 2011, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.87 per share or totaling Rp263,485,084,590. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2011. On December 13, 2011, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Based on Directors' Decision Letter dated December 6, 2010, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.20 per share or totaling Rp247,244,488,099. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2010. On December 28 and 30, 2010, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

The management believes that all of such advances can be recovered.

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Asuransi	4,818,770	3,488,287	4,839,809	Insurance
Sewa	375,681	1,642,863	892,368	Rent
Komunikasi	159,795	92,349	93,805	Communication
Lain-lain	97,460	43,967	33,416	Others
Total	5,451,706	5,267,466	5,859,398	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 1, 2012	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share of profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2012/ Carrying amount Dec. 31, 2012
Perusahaan/The Company					
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
PT Nusantara Regas (Catatan 32/Note 32)	40.00%	44,997,736	12,228,398	8,328,948	65,555,082
PT Gas Energy Jambi (Catatan 32/Note 32)	40.00%	-	-	-	-
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>					
PT Banten Gas Synergi	0.14%	2,718	-	-	2,718
Sub-total/Sub-total		45,000,454	12,228,398	8,328,948	65,557,800
Entitas Anak-PGASSOL/The Subsidiary-PGASSOL					
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
PT Promatcon Tepatguna	40.00%	-	5,023	389,648	394,671
Total/Total		45,000,454	12,233,421	8,718,596	65,952,471
31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2011/ Carrying amount Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share of profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2011/ Carrying amount Dec. 31, 2011
Perusahaan/The Company					
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
PT Nusantara Regas (Catatan 32/Note 32)	40.00%	21,488,136	24,202,420	(692,820)	44,997,736
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>					
PT Banten Gas Synergi	1.00%	2,718	-	-	2,718
Total/Total		21,490,854	24,202,420	(692,820)	45,000,454
1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying amount Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share of profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2010/ Carrying amount Dec. 31, 2010
Perusahaan/The Company					
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
PT Nusantara Regas (Catatan 32/Note 32)	40.00%	-	21,727,322	(239,186)	21,488,136
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>					
PT Banten Gas Synergi	1.00%	2,718	-	-	2,718
Total/Total		2,718	21,727,322	(239,186)	21,490,854

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of the Group's investments in associates:

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012							
Laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ The Associates' statement of financial position						Bagian atas pendapatan neto dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' net revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	194,393,120	81,236,608	98,431,715	11,548,919	165,649,094	616,054,812	8,328,948
PT Gas Energi Jambi	2,866	48,325	733,554	-	(682,363)	-	(92,454)
PT Promatcon Tepatguna	2,086,530	9,806	1,138,703	-	957,633	1,633,244	389,648
Total/Total	196,482,516	81,294,739	100,303,972	11,548,919	165,924,364	617,688,056	8,626,142

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ The Associates' statement of financial position					Bagian atas pendapatan neto dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' net revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	75,221,581	55,372,650	16,324,976	13,527	114,255,728	-	(692,820)
PT Gas Energi Jambi	1,222	20,613	274,630	-	(252,795)	-	(39,545)
Total/Total	75,222,803	55,393,263	16,599,606	13,527	114,002,933	-	(732,365)

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ The Associates' statement of financial position					Bagian atas pendapatan neto dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' net revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	51,176,953	4,852,206	1,052,054	-	54,977,105	-	(239,186)
PT Gas Energi Jambi	1,234	20,790	238,384	-	(216,360)	-	(38,191)
Total/Total	51,178,187	4,872,996	1,290,438	-	54,760,745	-	(277,377)

Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Akta Pendirian PT Nusantara Regas, *Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal* (FSRT) gas alam cair (LNG) di Jawa Barat. Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan *Joint Venture* LNG FSRT yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Februari 2010 (Catatan 34.8). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Nusantara Regas, maka pada tanggal 6 Mei 2010, Perusahaan melakukan penyeteroran investasi sebesar Rp200.000.000.000 (setara dengan US\$21.727.322) yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%. PT Nusantara Regas bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.

Perusahaan melakukan penyeteroran investasi tambahan pada tanggal 27 Desember 2011 dan 10 Mei 2012 masing-masing sebesar Rp220.000.000.000 (setara dengan US\$24.202.420) dan Rp113.076.000.000 (setara dengan US\$12.228.398), di mana setelah penyeteroran tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 40%.

On April 14, 2010, the Company and PT Pertamina (Persero) signed the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas, a Joint Venture of Liquefied Natural Gas (LNG) Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) in West Java. The signing is a continuation of the Shareholders Agreement Establishment for a Joint Venture of LNG FSRT on February 4, 2010 (Note 34.8). Based on the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas on May 6, 2010, the Company paid the investment amounting to Rp200,000,000,000 (equivalent to US\$21,727,322) which reflect the ownership interest of 40%. PT Nusantara Regas is engaged in the management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.

The Company made additional investments on December 27, 2011 and May 10, 2012 amounting to Rp220,000,000,000 (equivalent to US\$24,202,420) and Rp113,076,000,000 (equivalent to US\$12,228,398), respectively, after such contribution, the Company maintains ownership interest of 40%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Gas Energi Jambi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan investasi sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan US\$111.452) yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 40%. Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, nilai tercatat dari investasi adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi.

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Banten Gas Synergi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan harga perolehan sebesar Rp25.000.000 (setara dengan US\$2.718) yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 1%. Pada tanggal 14 November 2012, kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 0,14% dikarenakan adanya penambahan setoran modal di PT Banten Gas Synergi.

PGASSOL melakukan penyertaan saham pada Kerja Sama Operasi (KSO) PT Promatcon Tepatguna untuk pekerjaan EPC Upgrading Stasiun Muara Bekasi, dengan harga perolehan sebesar Rp47.578.400 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%.

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

In 2004, the Company has invested in shares of stock of PT Gas Energi Jambi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with investment amounting to Rp1,000,000,000 (equivalent to US\$111,452) which represents 40% ownership interest. As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energi Jambi.

The Company has invested in shares of stock of PT Banten Gas Synergi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with acquisition cost amounting to Rp25,000,000 (equivalent to US\$2,718) which represents 1% ownership interest. On November 14, 2012, the Company's ownership interest was changed to 0.14% due to there was an additional of shares issuance in PT Banten Gas Synergi.

PGASSOL has invested in shares of stock in Joint Operation (JO) of PT Promatcon Tepatguna, for the engagement of EPC Upgrading Muara Bekasi Station, with acquisition cost of Rp47,578,400 which represents 40% ownership interest.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012					
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	57,734,779	771,577	103,188	58,609,544	Land
Bangunan dan prasarana	114,765,535	7,478,155	678,104	122,921,794	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,439,313,774	68,446,662	5,011,615	2,512,772,051	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	3,038,312	587,117	(1,076)	3,624,353	Vehicles
Peralatan kantor	9,837,149	818,334	(106,393)	10,549,090	Office equipment
Peralatan dan perabot	6,356,822	4,254,300	7,858	10,618,980	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	183,324,631	58,479,372	(6,421,697)	235,382,306	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	15,458,332	21,943,157	(14,449,249)	22,952,240	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	1,745,636	-	-	1,745,636	Land
Total	2,831,574,970	162,778,674	(15,177,650)	2,979,175,994	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	30,521,603	6,548,466	13,137	37,083,206	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1,050,720,948	176,072,204	(291,714)	1,226,501,438	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2,387,477	356,299	884	2,744,660	Vehicles
Peralatan kantor	7,183,138	1,591,327	(129,805)	8,644,660	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,263,901	2,829,715	(188,774)	5,904,842	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	3,965,488	2,006,744	(1,434,858)	4,537,374	<u>Uninstalled assets</u>
Total akumulasi penyusutan	1,098,042,555	189,404,755	(2,031,130)	1,285,416,180	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	1,733,532,415			1,693,759,814	Total carrying amount

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	61,516,462	3,723,821	(7,505,504)	57,734,779	Land
Bangunan dan prasarana	113,519,720	4,077,227	(2,831,412)	114,765,535	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,404,226,564	37,949,588	(2,862,378)	2,439,313,774	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	3,249,115	110,260	(321,063)	3,038,312	Vehicles
Peralatan kantor	9,759,000	1,660,481	(1,582,332)	9,837,149	Office equipment
Peralatan dan perabot	4,537,271	2,375,979	(556,428)	6,356,822	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	132,666,407	52,639,181	(1,980,957)	183,324,631	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	15,849,822	9,222,479	(9,613,969)	15,458,332	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	1,745,636	-	-	1,745,636	Land
Total	2,747,069,997	111,759,016	(27,254,043)	2,831,574,970	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	24,089,196	6,411,327	21,080	30,521,603	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	869,339,664	181,610,534	(229,250)	1,050,720,948	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2,435,833	259,021	(307,377)	2,387,477	Vehicles
Peralatan kantor	7,306,600	1,669,550	(1,793,012)	7,183,138	Office equipment
Peralatan dan perabot	2,866,358	1,168,518	(770,975)	3,263,901	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	3,633,902	1,708,856	(1,377,270)	3,965,488	<u>Uninstalled assets</u>
Total akumulasi penyusutan	909,671,553	192,827,806	(4,456,804)	1,098,042,555	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	1,837,398,444			1,733,532,415	Total carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010
(Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	55,856,026	1,005,655	4,654,781	61,516,462	Land
Bangunan dan prasarana	105,661,884	7,417,067	440,769	113,519,720	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,074,999,550	38,165,395	291,061,619	2,404,226,564	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	3,040,874	253,395	(45,154)	3,249,115	Vehicles
Peralatan kantor	10,728,492	2,000,446	(2,969,938)	9,759,000	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,966,645	3,087,690	(2,517,064)	4,537,271	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	338,219,810	117,595,046	(323,148,449)	132,666,407	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	19,495,985	8,470,198	(12,116,361)	15,849,822	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	1,745,636	-	-	1,745,636	Land
Total	2,613,714,902	177,994,892	(44,639,797)	2,747,069,997	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	18,610,914	5,665,033	(186,751)	24,089,196	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	696,730,525	173,021,194	(412,055)	869,339,664	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2,188,826	292,334	(45,327)	2,435,833	Vehicles
Peralatan kantor	9,077,452	1,275,350	(3,046,202)	7,306,600	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,385,321	603,187	(1,122,150)	2,866,358	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	3,123,950	1,598,835	(1,088,883)	3,633,902	<u>Uninstalled assets</u>
Total akumulasi penyusutan	733,116,988	182,455,933	(5,901,368)	909,671,553	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	1,880,597,914			1,837,398,444	Total carrying amount

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar US\$1.235.636 (31 Desember 2011: US\$52.872; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$2.489.503).

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar US\$189.404.755 dan US\$192,827,806 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 24 dan 25).

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs for the year ended December 31, 2012 amounting to US\$1,235,636 (December 31, 2011: US\$52,872; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$2,489,503).

Depreciation charged to operations amounted to US\$189,404,755 and US\$192,827,806 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively (Notes 24 and 25).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2010, berdasarkan hasil penelaahan terhadap status penyelesaian, Transgasindo menetapkan bahwa aset yang terkait proyek stasiun Jabung *gas booster* dan proyek perbaikan pipa bawah laut siap untuk digunakan, sehingga Transgasindo memindahkan biaya proyek tersebut masing-masing sebesar US\$47.770.573 (setara dengan Rp429.505.221.843) dan US\$187.771.814 (setara dengan Rp1.688.256.379.674) dari aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap. Jumlah ini meliputi pipa transmisi, kompresor, prasarana tanah, bangunan, mesin dan peralatan instalasi dan peralatan kantor. Penyusutan aset dimulai sejak aset tersebut menunjukkan kinerja yang konsisten, yaitu sejak November 2010 untuk pipa dan Februari 2010 untuk kompresor.

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 34.6).

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2014 sampai tahun 2041 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

13. FIXED ASSETS (continued)

In 2010, based on the review on the status of completion, Transgasindo determined that the assets related to the Jabung gas booster station project and offshore pipeline repair project are ready for its intended use, therefore, the Company transferred the project cost of such projects of US\$47,770,573 (equivalent to Rp429,505,221,843) and US\$187,771,814 (equivalent to Rp1,688,256,379,674), respectively, from construction in progress to fixed assets. These amounts include transmission pipelines, compressors, land improvement, buildings, machineries and installation equipment and furniture and fixtures. The depreciation of such assets is determined to start upon the consistent performance of such assets which is starting November 2010 for pipelines and February 2010 for compressors.

Joint venture assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping centre development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 34.6).

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2014 to 2041 and can be extended.

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the details of construction in progress consist of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Perusahaan				The Company
Proyek jaringan pipa transmisi				Transmission pipelines
Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)	111,178,001	77,348,050	53,572,109	South Sumatera -
Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)	50,882,512	70,751,911	59,404,149	West Java (SSWJ) project
Proyek LNG Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)	43,611,740	9,799,928	4,250,915	West Java Distribution Project (PDJB)
Lain-lain	25,155,737	15,756,106	10,811,934	LNG Floating Storage and
				Regasification Unit (FSRU) Project
	230,827,990	173,655,995	128,039,107	Others
Entitas Anak	4,554,316	9,668,636	4,627,300	
				Subsidiaries
Total	235,382,306	183,324,631	132,666,407	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

**Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera
Selatan - Jawa Barat (SSWJ)**

Aset dalam penyelesaian dari Proyek SSWJ terdiri dari:

- Jalur Cilegon - Serpong sepanjang 75 km (CP3A dan CP3B);
- Proyek Konsultan Manajemen (PMC) terkait proyek jalur Cilegon - Serpong.

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian proyek yang tersisa dalam aspek keuangan adalah sebesar 75% (tidak diaudit) (Catatan 41).

Proyek SSWJ Jalur Cilegon - Serpong tersebut diatas diperkirakan akan diselesaikan pada tahun 2013.

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):
 - Paket IFB 4 terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi (EPC);
 - Proyek Konsultan Manajemen (PMC) terkait paket IFB 4.
- b. Dibiayai oleh dana Perusahaan:
 - Paket 8B, 19, dan 23 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa (PCC) Jakarta - Bogor ;
 - Proyek Konsultan Manajemen (PMC) terkait paket 8B, 19 dan 23.

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 74% dan 76% (tidak diaudit) (Catatan 41).

Proyek tersebut di atas diperkirakan akan diselesaikan dalam tahun 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

**Transmission Pipelines South Sumatera -
West Java (SSWJ) Project**

Construction in progress of SSWJ project consists of:

- Cilegon - Serpong Pipeline length 75 km (CP3A and CP3B);
- Project Management Consultancy (PMC) related to Cilegon - Serpong Pipeline project.

As of December 31, 2012, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms is 75% (unaudited) (Note 41).

The SSWJ Cilegon - Serpong pipeline project is expected to be completed in 2013.

West Java Distribution Project (PDJB)

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing:
 - Package IFB 4 related to Engineering, Procurement and Construction (EPC);
 - Project Management Consultancy (PMC) related to package IFB 4.
- b. The Company's own financing:
 - Package 8B, 19, and 23 related to Pipeline Construction Contractor (PCC) Jakarta - Bogor ;
 - Project Management Consultancy (PMC) related to package 8B, 19 and 23.

As of December 31, 2012, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of PDJB which is financed by IBRD and funds of the Company were 74% and 76% (unaudited), respectively (Note 41).

The above project is expected to be completed in 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

**Proyek Pembangunan LNG Floating Storage
And Regasification Facilities (FSRF)**

Proyek LNG FSRF Lampung terdiri dari:

- Pembangunan pipa *offshore* sepanjang kurang lebih 21 km dari *mooring system* ke *landfall* dan pipa *onshore* dengan panjang kurang lebih 1 km dari *landfall* ke Fasilitas Penerima Onshore (ORF) di Labuhan Maringgai;
- Pembangunan Fasilitas Penerima Onshore (ORF) di Labuhan Maringgai dengan kapasitas 240 mmscf;
- Pembangunan *Off-Take Station* (OTS) di Labuhan Maringgai dengan kapasitas 80 mmscf.

LNG FSRF ini merupakan fasilitas untuk menunjang *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU). FSRU adalah sebuah vessel dengan kapasitas penyimpanan 170.000 m3. FSRU tersebut memiliki kapasitas *send out rate* LNG sampai dengan 240 mmscf dengan *send out pressure* sebesar 1140 Psig. Proses transfer LNG dari LNG *carrier* ke FSRU menggunakan metode *ship to ship transfer* dengan kapasitas tingkat muatan 5.000 m3 per jam. Pembangunan FSRU ini dilengkapi dengan fasilitas penambat FSRU (*mooring system*).

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian proyek LNG dalam aspek keuangan adalah sebesar 14,40% (tidak diaudit) (Catatan 41).

Proyek tersebut di atas diperkirakan akan diselesaikan dalam tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar US\$50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar US\$886.614.062 dan pipa *offshore* sebesar US\$336.463.804 untuk setiap kejadian kerugian dan US\$27.890.000 dan Rp13.492.819.572.143 untuk aset lainnya.

13. FIXED ASSETS (continued)

**LNG Floating Storage And Regasification
Facilities Project (FSRF)**

LNG FSRF project consists of:

- Construction of approximately offshore pipeline length 21 km from mooring system to landfall area and onshore pipeline with total of length is 1 km from landfall area to Onshore Receiving Facilities (ORF) in Labuhan Maringgai;
- Construction of Onshore Receiving Facilities (ORF) in Labuhan Maringgai with capacity of 240 mmscf;
- Construction of Off-Take Station (OTS) in Labuhan Maringgai with capacity of 80 mmscf.

LNG FSRF is a facility to support Floating Storage and Regasification Unit (FSRU). FSRU is a vessel with storage capacity 170,000 m3. The FSRU will have send out rate LNG up to 240 mmscf with send out pressure up to 1140 Psig. LNG transfer system from LNG carrier to FSRU by ship to ship transfer method with capacity of loading rate 5,000 m3 per hour. The construction of FSRU is supported with mooring system facility.

As of December 31, 2012, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of LNG project is 14.40% (unaudited) (Note 41).

The above project is expected to be completed in 2014.

As of December 31, 2012, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of US\$50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling US\$886,614,062 and offshore pipeline of US\$336,463,804 for anyone accident or occurrence and US\$27,890,000 and Rp13,492,819,572,143 for other assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Entitas Anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar US\$10.000.000 dan pipa *offshore* sebesar US\$20.000.000 untuk setiap kejadian kerugian, sebesar US\$9.796.535 dan Rp12.831.337.502 untuk aset lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, jumlah harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar US\$89.423.517, US\$37.551.500 dan US\$33.057.363.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, nilai wajar aset tetap Perusahaan masing-masing adalah sekitar sebesar US\$7.263.449.002, US\$7.470.388.718 dan US\$7.502.367.925.

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

14. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Harga perolehan:				Cost:
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1,612,407	1,454,863	1,255,884	Land rights
Piranti lunak komputer	1,592,007	-	-	Computer software
Sub-total	3,204,414	1,454,863	1,255,884	Sub-total
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:
Biaya perpanjangan hak atas tanah	(250,293)	(225,067)	(126,224)	Land rights
Piranti lunak komputer	(66,333)	-	-	Computer software
Sub-total	(316,626)	(225,067)	(126,224)	Sub-total
Total	2,887,788	1,229,796	1,129,660	Total

13. FIXED ASSETS (continued)

The Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of US\$10,000,000 and offshore pipeline of US\$20,000,000 for any one accident or occurrence, US\$9,796,535 and Rp12,831,337,502 for other assets.

The management believes that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated and still used in the operational activities amounted to US\$89,423,517, US\$37,551,500 and US\$33,057,363, respectively.

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the fair values of the Company's fixed assets approximately amounted to US\$7,263,449,002, US\$7,470,388,718 and US\$7,502,367,925, respectively.

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

14. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32)			
PT Pertamina EP	51,590,101	15,545,068	23,429,206
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore	2,764,020	3,560,046	4,833,888
PT Nusantara Regas	2,672,099	-	-
PT Pertamina Gas	969,305	3,054,299	5,626,132
Pihak ketiga			
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	92,360,676	9,338,384	8,015,705
PT Medco E&P Indonesia	10,545,215	8,298,605	8,636,835
PT Indogas Kriya Dwiguna	8,042,686	-	-
PT Bayu Buana Gemilang	4,727,637	-	-
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd.	3,700,468	16,971,552	8,838,080
PT Sadikun Niagamas Raya	3,427,722	-	-
PT Walinusa Energi	2,270,537	-	-
Kangean Energy Indonesia Ltd.	1,760,695	1,760,695	1,760,695
PT Taruko Energy	1,504,204	-	-
PT Sarana Indo Energi	801,467	-	-
PT Pertiwi Nusantara Resources	590,928	1,424,882	1,100,658
PT Inti Daya Latu Prima	574,281	-	-
Lapindo Brantas, Inc.	470,882	267,362	827,941
PT Nugas Trans Energy	273,157	-	-
PT Granary Global Energy (Rp64.704.101)	37,553	-	-
PT Niaga Gema Teknologi	36,092	-	-
PT Gresik Migas	11,237	928,718	-
Kodeco Energy Co., Ltd.	-	-	8,557,029
Total	189,130,962	61,149,611	71,626,169

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Sampai dengan 1 bulan	80,065,821	59,385,963	54,317,324
> 1 bulan - 3 bulan	107,301,449	2,953	15,548,150
> 3 bulan - 6 bulan	-	-	-
> 6 bulan - 1 tahun	-	-	-
> 1 tahun	1,763,692	1,760,695	1,760,695
Total	189,130,962	61,149,611	71,626,169

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dibayar antara 10 sampai 30 hari sejak tanggal faktur diterima.

Utang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina, telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik Pertamina EP di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina masing-masing sebesar US\$11.727, US\$17.741 dan US\$815.197 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Catatan 34.1).

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Government-related entities (Note 32)	
PT Pertamina EP	23,429,206
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore	4,833,888
PT Nusantara Regas	-
PT Pertamina Gas	5,626,132
Third parties	
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	8,015,705
PT Medco E&P Indonesia	8,636,835
PT Indogas Kriya Dwiguna	-
PT Bayu Buana Gemilang	-
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd.	8,838,080
PT Sadikun Niagamas Raya	-
PT Walinusa Energi	-
Kangean Energy Indonesia Ltd.	1,760,695
PT Taruko Energy	-
PT Sarana Indo Energi	-
PT Pertiwi Nusantara Resources	1,100,658
PT Inti Daya Latu Prima	-
Lapindo Brantas, Inc.	827,941
PT Nugas Trans Energy	-
PT Granary Global Energy (Rp64.704.101)	-
PT Niaga Gema Teknologi	-
PT Gresik Migas	-
Kodeco Energy Co., Ltd.	8,557,029
Total	71,626,169

The aging analysis of trade payables based on invoice dates are as follows:

	Up to 1 month > 1 month - 3 months > 3 months - 6 months > 6 months - 1 year > 1 year
Sampai dengan 1 bulan	54,317,324
> 1 bulan - 3 bulan	15,548,150
> 3 bulan - 6 bulan	-
> 6 bulan - 1 tahun	-
> 1 tahun	1,760,695
Total	71,626,169

Trade payables are non-interest bearing and are normally settled within 10 to 30 days since invoice were received.

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling US\$11,727, US\$17,741 and US\$815,197 as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina EP's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 34.1).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk tahun pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya *East Java Gas Pipeline (EJGP)* milik Pertamina di Jawa Timur.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Based on *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the year January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to pipe capacity limitation as a result of *Pertamina's East Java Gas Pipeline (EJGP)* explosion in East Java.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 32, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010x (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Jaminan gas (US\$7.668.793 dan Rp37.044.950.263 pada tahun 2012, US\$4.626.781 dan Rp33.194.576.543 pada tahun 2011 dan US\$3.873.001 dan Rp29.798.824.726 pada tahun 2010)	11,499,709	8,287,409	7,187,296	Gas guarantee deposits (US\$7,668,793 and Rp37,044,950,263 in 2012, US\$4,626,781 and Rp33,194,576,543 in 2011 and US\$3,873,001 and Rp29,798,824,726 in 2010)
Liabilitas kepada kontraktor (US\$2.128.386 dan Rp42.271.302.332 pada tahun 2012, US\$5.148.724 dan Rp9.740.548.894 pada tahun 2011 dan US\$3.195.012, JPY9.453.731 dan Rp20.294.812.557 pada tahun 2010)	6,499,772	6,222,891	5,568,215	Liabilities to contractors (US\$2,128,386 and Rp42,271,302,332 in 2012, US\$5,148,724 and Rp9,740,548,894 in 2011 and US\$3,195,012, JPY9,453,731 and Rp20,294,812,557 in 2010)
Pembelian barang dan jasa (Rp29.535.588.316 pada tahun 2012, US\$379.349 dan Rp8.415.809.128 pada tahun 2011 dan US\$4.501.929 dan Rp10.989.983.865 pada tahun 2010)	3,054,352	1,307,427	5,724,261	Purchase of goods and services (Rp29,535,588,316 in 2012, US\$379,349 and Rp8,415,809,128 in 2011 and US\$4,501,929 and Rp10,989,983,865 in 2010)
PT Riau Andalan Pulp and Paper	1,893,280	1,886,987	1,538,850	PT Riau Andalan Pulp and Paper
Jaminan masa konstruksi proyek	751,420	1,112,958	2,696,340	Project performance bonds
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	123,775	744,970	148,459	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
Pendapatan diterima di muka serat optik (Rp266.301.000 pada tahun 2012, Rp974.991.360 pada tahun 2011 dan Rp9.581.028.740 pada tahun 2010)	27,539	107,520	1,065,624	Unearned revenues from fiber optic (Rp266,301,000 in 2012, Rp974,991,360 in 2011 and Rp9,581,028,740 in 2010)
Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) (Rp 13.957.200 pada tahun 2012) dan Rp279.852.611 pada tahun 2010)	1,443	-	31,126	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds (Rp13,957,200 in 2012 and Rp279,852,611 in 2010)
Lain-lain (Rp8.785.704.391 pada tahun 2012, Rp10.188.453.983 pada tahun 2011 dan Rp9.463.364.258 pada tahun 2010)	949,614	1,114,902	1,051,372	Others (Rp8,785,704,391 in 2012, Rp10,188,453,983 in 2011 and Rp9,463,364,258 in 2010)
Total	24,800,904	20,785,064	25,011,543	Total

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from the customers in relation to the gas sales transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada kontraktor merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan gedung, Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 13 dan 17).

Utang lain-lain pembelian barang dan jasa terkait utang kepada pemasok terkait dengan pembelian barang dan jasa.

Utang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG). Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Liabilitas kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. merupakan utang atas pemakaian gas untuk pengoperasian kompresor Transgasindo.

Pendapatan diterima di muka serat optik merupakan utang lain-lain atas jasa sewa serat optik PGASKOM.

Utang dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah dana yang dicadangkan untuk memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 74 dari Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Catatan 33).

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok (US\$2.817.300, JPY447.153.935 dan Rp98.520.381.827 pada tahun 2012, US\$7.023.264, JPY201.612.780 dan Rp97.937.619.787 pada tahun 2011 dan US\$10.466.714, JPY746.133.791 dan Rp60.712.615.353 pada tahun 2010)	18,183,340	20,420,718
Pembelian aset tetap	7,585,900	5,207,518
Asuransi (Rp34.181.641.042 pada tahun 2012 dan Rp153.544.993 pada tahun 2011)	3,534,813	16,933
Bunga (US\$1.786.611 dan JPY139.479.962 pada tahun 2012, US\$2.102.748 dan JPY138.431.974 pada tahun 2011 dan US\$3.277.150 dan JPY133.504.197 pada tahun 2010)	3,401,710	3,885,968
Beban pemeliharaan	2,338,376	1,496,313

16. OTHER PAYABLES (continued)

Liabilities to contractors represent mainly liabilities related to the construction of building, Transmission Pipeline of South Sumatera - West Java Project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 13 and 17).

Other payables purchase of goods and services related to payables to suppliers for purchase of goods and services.

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipelines, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

Liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. represents liability for the usage of gas in order to operate the Transgasindo's compressor.

Unearned revenues from fiber optic represents other payables for fiber optic rental services of PGASKOM.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) payables represents funds incurred to fulfill corporate social and environmental responsibility as governed under Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation (Note 33).

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Liabilities to contractors and suppliers (US\$2,817,300, JPY447,153,935 and Rp98,520,381,827 pada tahun 2012, US\$7,023,264, JPY201,612,780 and Rp97,937,619,787 in 2011 and US\$10,466,714, JPY746,133,791 and Rp60,712,615,353 in 2010)	26,371,920	26,371,920
Purchase of fixed assets Insurance (Rp34,181,641,042 in 2012 and Rp153,544,993 in 2011)	3,614,485	-
Interests (US\$1,786,611 and JPY139,479,962 in 2012, US\$2,102,748 and JPY138,431,974 in 2011 and US\$3,277,150 and JPY133,504,197 in 2010)	4,914,807	3,885,968
Maintenance expense	1,647,730	1,496,313

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Jasa konsultan (Rp22.387.848.921 pada tahun 2012, Rp7.399.321.178 pada tahun 2011 dan Rp7.899.600.296 pada tahun 2010)	2,315,186	815,982	878,612
Iuran ke BPH Migas (Rp1.664.973.618 pada tahun 2012, Rp19.751.943.991 pada tahun 2011 dan Rp22.960.679.720 pada tahun 2010)	172,179	2,178,203	2,553,740
Proyek stasiun Jabung gas booster	13,821	477,881	1,225,729
Proyek perbaikan pipa bawah laut	-	83,161	3,959,490
Lain-lain (Rp45.571.370.533 pada tahun 2012, Rp33.070.842.895 pada tahun 2011 dan Rp35.653.234.286 pada tahun 2010)	4,712,655	3,646,983	3,965,436
Total	42,257,980	38,229,660	49,131,949

a. Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang Perusahaan sebesar US\$3.161.234, US\$3.526.996 dan US\$4.454.507 (Catatan 18).

Bunga yang masih harus dibayar juga mencakup biaya bunga pinjaman bank yang diperoleh Transgasindo masing-masing sebesar US\$240.476, US\$358.972 dan US\$460.300 pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

b. Beban pemeliharaan

Liabilitas beban pemeliharaan merupakan kewajiban yang muncul terkait dengan adanya kegiatan pemeliharaan aset tetap Perusahaan.

c. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Consultant fees (Rp22,387,848,921 in 2012, Rp7,399,321,178 in 2011 and Rp7,899,600,296 in 2010)	2,315,186	815,982	878,612
BPH Migas levy (Rp1,664,973,618 in 2012, Rp19,751,943,991 in 2011 and Rp22,960,679,720 in 2010)	172,179	2,178,203	2,553,740
Jabung gas booster station project	13,821	477,881	1,225,729
Offshore pipeline repair project	-	83,161	3,959,490
Others (Rp45,571,370,533 in 2012, Rp33,070,842,895 in 2011 and Rp35,653,234,286 in 2010)	4,712,655	3,646,983	3,965,436
Total	42,257,980	38,229,660	49,131,949

a. Interests

As of December 31, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, accrued interest consists of interest from the Company's long-term loans amounting to US\$3,161,234, US\$3,526,996 and US\$4,454,507, respectively (Note 18).

The accrued interest also includes the interest from Transgasindo's bank loan amounting to US\$240,476, US\$358,972 and US\$460,300, respectively as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

b. Maintenance expense

Liabilities for maintenance expense represent liabilities incurred from the Company's maintenance of fixed assets activities.

c. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

c. Iuran ke BPH Migas (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2012, 11 April 2012 dan 8 Maret 2011, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Transgasindo tahun 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp35,3 miliar (setara dengan US\$3,92 juta), Rp39,9 miliar (setara dengan US\$4,64 juta) dan Rp42,6 miliar (setara dengan US\$4,69 juta).

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Entitas Anak (Transgasindo) masing-masing sebesar nihil dan US\$172.179 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$1.590.071 dan US\$588.132 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$1.278.583 dan US\$1.275.157 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

d. Proyek stasiun Jabung gas booster

Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.

e. Proyek perbaikan pipa bawah laut

Berdasarkan MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "*potential buckles*" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckles* tersebut antara lain berupa *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) dan *Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.*

Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode *zero downtime*.

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

c. BPH Migas levy (continued)

On March 1, 2012, April 11, 2012 and March 8, 2011, BPH Migas issued the decree which stated that the Transgasindo's levy estimation for years 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp35.3 billion (equivalent to US\$3.92 million), Rp39.9 billion (equivalent to US\$4.64 million) and Rp42.6 billion (equivalent to US\$4.69 million).

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to nil and US\$172,179 as of December 31, 2012, US\$1,590,071 and US\$588,132 as of December 31, 2011 and US\$1,278,583 and US\$1,275,157 as of January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

d. Jabung gas booster station project

Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand the Company's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.

e. Offshore pipeline repair project

Based on MFL (*Magnetic Flux Leakage*) pigging, Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "*potential buckles*", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting deformation pigging, assessment study fit for purpose, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from Det Norske Veritas Indonesia (DNV) and Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.

Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal-Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

**e. Proyek perbaikan pipa bawah laut
(lanjutan)**

Transgasindo menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman *coated pipes* dengan nilai kontrak sebesar US\$16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai *Engineering Consultant Services* dan *Project Management Consultancy*, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai *Engineering Procurement Construction and Commissioning*. Proses pemotongan pipa telah selesai pada bulan Juni 2009.

Keseluruhan proyek tersebut telah selesai pada bulan Oktober 2010.

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

e. Offshore pipeline repair project (continued)

Transgasindo appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of US\$16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy, and PT Global Industries Asia Pacific as Engineering Procurement Construction and Commissioning. The pipeline cutting process was completed in June 2009.

The overall project was completed in October 2010.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

18. LONG-TERM LOANS

This account consists of:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 32)				<u>Government-related entities</u> (Note 32)
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)				Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	701,228,635	784,330,907	799,714,853	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	93,750,000	112,500,000	131,250,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapura	143,655,120	195,402,277	246,910,545	Standard Chartered Bank, Singapore
	-	-	244,444,444	
Total	938,633,755	1,092,233,184	1,422,319,842	Total
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Less current maturities of long-term loans:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 32)				<u>Government-related entities</u> (Note 32)
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)				Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,245,649	26,875,532	33,866,853	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	18,750,000	18,750,000	18,750,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapura	52,631,579	52,631,579	52,631,579	Standard Chartered Bank, Singapore
	-	-	122,222,222	
Total	98,627,228	98,257,111	227,470,654	Total
Bagian jangka panjang - Neto	840,006,527	993,976,073	1,194,849,188	Long-term portion - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Penerusan Pinjaman merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY48.538.362.136 pada tahun 2012, JPY48.319.782.127 pada tahun 2011 dan JPY47.156.097.513 pada tahun 2010)	562,031,066	622,434,245	578,450,218
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006)	57,526,796	56,164,947	53,148,135
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000)	44,121,219	53,117,477	62,113,733
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996)	19,035,862	26,650,207	34,264,551
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995)	17,679,148	24,750,806	70,152,748
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004)	834,544	1,213,225	1,585,468
Total	701,228,635	784,330,907	799,714,853

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48.538.362.136

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Two-step loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY48.538.362.136 in 2012, JPY48.319.782.127 in 2011 and JPY47.156.097.513 in 2010)	
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006)	
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000)	
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996)	
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995)	
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004)	

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48.538.362.136

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48.538.362.136
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC masing-masing adalah berkisar antara 0,75% sampai dengan 0,95% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

International Bank for Reconstruction and
Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) -
US\$57.526.796

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7755-ID (Ex 4810-IND) tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$69.381.312 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik ("Proyek") (Catatan 34.5).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerimaan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar US\$69.381.312 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman IBRD masing-masing adalah berkisar antara 1,88% sampai dengan 5,48% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48,538,362,136
(continued)

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

International Bank for Reconstruction and
Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) -
US\$57,526,796

Based on the Loan Agreement No. 7755-ID (Ex 4810-IND) dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to US\$69,381,312 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project ("the Project") (Note 34.5).

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of US\$69,381,312 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 1.88% to 5.48% for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - US\$57.526.796 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan Surat Persetujuan No. S-686/PU.2/2011 dari Direktorat Jenderal Pinjaman dan Hibah, Menteri Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa pinjaman IBRD SLA 1201 sebesar US\$10.618.688, terhitung mulai pada tanggal 21 Desember 2010.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-12051/MK.5/2011, mengenai perubahan terhadap Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, tanggal 3 April 2006, antara Pemerintah dengan Perusahaan, yang mengatur perubahan sebagai berikut:

- Pokok pinjaman, yang dari semula US\$80.000.000 menjadi US\$69.381.312 terhitung mulai tanggal 21 Desember 2011;
- Tingkat bunga, yang dari semula *LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 1%* menjadi tingkat bunga IBRD + 1%;
- Tanggal terakhir penarikan pinjaman (*closing date*) yang dari semula pada tanggal 31 Maret 2011 menjadi 31 Maret 2014.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum ditarik oleh Perusahaan. Jumlah pokok pinjaman akan dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996) - US\$8.491.166

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FINO.1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 34.5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - US\$57,526,796 (continued)

On July 11, 2011, the Company obtained an Approval Letter No. S-686/PU.2/2011 from Directorate General of Loans and Grants, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining IBRD SLA 1201 loan amounting to US\$10,618,688, starting on December 21, 2010.

On December 30, 2011, the Company obtained a letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-12051/MK.5/2011, regarding the changes of a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, dated April 3, 2006, between the Government with the Company, with the changes as follows:

- The principal amount, from US\$80,000,000 to become US\$69,381,312, starting on December 21, 2011;
- The interest rate, from *LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 1%* to become IBRD interest rate + 1%;
- The date of the last drawdown (*closing date*), from March 31, 2011 to March 31, 2014.

The Company has to pay commitment fee of 0.75% per annum from the total subsidiary loan which not yet drawndown by the Company to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996) - US\$8,491,166

Based on the Loan Agreement No. FINO.1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia (the Government) and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("The Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 34.5).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - US\$8.491.166 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB masing-masing adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar utang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 70:30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - US\$8,491,166 (continued)

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan is ranging from 4.35% to 7.41% for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of maximum 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - US\$35.630.053 (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EURO\$70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,30% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - US\$19.035.862

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 34.5).

18. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - US\$35,630,053
(continued)

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EURO\$70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan is ranging from 4.95% to 5.30% for the years ended December 31, 2012 and 2011.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of maximum 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - US\$19,035,862

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to US\$195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 34.5).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - US\$19.035.862 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar US\$195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC masing-masing adalah sebesar 0,67% dan sebesar 0,67% sampai dengan 0,69% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - US\$17.679.148

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 34.5).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar US\$218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - US\$19,035,862 (continued)

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of US\$195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is 0.67% and from 0.67% to 0.69% for the years ended on December 31, 2012 and 2011, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - US\$17,679,148

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to US\$218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 34.5).

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of US\$218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - US\$17.679.148 (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB masing-masing adalah sebesar 1,02% dan sebesar 1,04% sampai dengan 4,34% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar utang kurang dari 1,3:1 dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

Pada tanggal 13 September 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok sebesar US\$34.071.363.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - US\$834.544

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7758-ID (Ex 4712-IND) tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar US\$141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - US\$17,679,148 (continued)

The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum and a commitment fee at the rate of 0.75% per annum calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan is 1.02% and from 1.04% to 4.34% for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

On September 13, 2011, the Company has paid the principal amounting to US\$34,071,363.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - US\$834,544

Based on the Loan Agreement No. 7758-ID (Ex 4712-IND) dated October 1, 2003, the IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of US\$141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - US\$834.544 (lanjutan)

Pemerintah akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, di mana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar US\$2.487.672 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan mendapatkan Surat dari Bank Dunia No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, yang menyatakan bahwa saldo sebesar US\$3.572.934 tidak dapat ditarik lagi oleh Perusahaan, sehingga total fasilitas yang diperoleh Perusahaan sebesar US\$2.487.672.

Pada tanggal 7 Februari 2011, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1076/MK-05/2011 terkait dengan persetujuan perubahan atas SLA-1166/DP3/2004 tanggal 13 Mei 2004 dengan jumlah pinjaman sebesar US\$2.487.672. Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - US\$834,544 (continued)

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of US\$2,487,672 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

On July 20, 2010, the Company obtained a Letter from World Bank No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, stating that the amount of US\$3,572,934 could not be drawdown anymore by the Company, therefore, the total loan facility obtained by the Company amounting to US\$2,487,672.

On February 7, 2011, the Company obtained a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-1076/MK-05/2011 related to the approval of the changes of SLA-1166/DP3/2004 dated May 13, 2004 with the total loan amounting to US\$2,487,672. The Company has to pay commitment fee of 0.75% per annum from the total loan which not yet drawdown by the Company to the Government, the principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - US\$834.544 (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan adalah sebesar 5,04% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan berkisar antara 1,64% sampai dengan 1,93% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - US\$93.750.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI, suatu entitas yang dimana Pemerintah memiliki kepemilikan 60% dari total saham yang beredar, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian Proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan-Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 16 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari 16 Maret 2010.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih besar daripada 15% dari ekuitas neto, menerima pinjaman dan mengambil *lease* tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - US\$834,544 (continued)

Annual interest rates are 5.04% for the year ended December 31, 2012 and from ranging 1.64% to 1.93% for the year ended December 31, 2011.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - US\$93,750,000

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/PK/2007 dated September 17, 2007, BNI, an entity that the Government has an ownership of 60% from total issued shares, agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to US\$150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Gas Distribution.

Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace year. The loan is payable in 16 semi-annual installments starting from March 16, 2010.

This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, create any liens on any property to other debtors, conducting merger, change the legal status, provide the loan to other parties, conducting the investment more than 15% from net shareholder equity, obtain the loan and lease without obtaining the BNI's written approval.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta - US\$143.655.120

Pada tanggal 30 Agustus 2010, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan sindikasi dari The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) US\$250.000.000. Fasilitas ini digunakan oleh Transgasindo untuk membayar kembali pinjaman pemegang saham dan untuk keperluan umum. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan 19 kali cicilan triwulanan dimulai 6 bulan setelah tanggal penarikan pertama (*grace year*). Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat bunga tiga bulan BBA LIBOR + *margin* sebesar 1,99% per tahun.

Pada tanggal 3 September 2010, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga per tahun berkisar antara 2,24%-2,52%.

Selama tahun 2012, Transgasindo telah membayar angsuran secara triwulan dengan jumlah sebesar US\$52.631.580 pada tanggal 5 Maret, 5 Juni, 5 September dan 5 Desember 2012.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, Transgasindo tidak diperkenankan untuk menjaminkan asset atau pendapatan Transgasindo kepada pihak ketiga dalam jumlah yang melebihi US\$10.000.000, merevisi atau mengubah kegiatan usahanya, memindahkan sebagian atau seluruh GTA ke pihak ketiga, melakukan merger, investasi dan akuisisi, mengubah Anggaran Dasar, mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan pemegang saham tanpa pemberitahuan tertulis kepada HSBC, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Selama pinjaman masih terutang, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari US\$250.000.000;
- (ii) rasio utang neto terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 2,33x;
- (iii) rasio utang neto terhadap EBITDA tidak lebih besar dari 3,5x.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta - US\$143.655.120

On August 30, 2010, Transgasindo signed a term loan facility agreement with syndication of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) for US\$250,000,000. This facility was utilized by Transgasindo to refinance existing shareholder loans and for general corporate purposes. This facility is valid for 5 years with 19 equal quarterly installments commencing 6 months after the first drawdown date (*grace year*). The loan bears interest at the rate of three months BBA LIBOR + margin of 1.99% per annum.

On September 3, 2010, the facility had been fully drawn down and bears interest rate is ranging from 2.24%-2.52% per annum.

During 2012, Transgasindo has already paid in quarterly installments amounting to US\$52,631,580 on March 5, June 5, September 5 and December 5, 2012.

The loan agreement includes general covenants, relating to among others, Transgasindo shall not pledge any of Transgasindo's assets or revenues to third parties in an amount at any time exceeding US\$10,000,000, revise or change the nature of business, assign any or all GTA to third party, conduct merger, investment and acquisition, amend the Articles of Association, change the composition of the Boards of Commissioners and Directors and the shareholders, without giving the written notification to HSBC and sell, lease, transfer or dispose its existing pipelines unless for normal business transactions.

During the year of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than US\$250,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.33x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.5x.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB),
Singapore - US\$ nihil

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Singapura, untuk membeli kembali *Guaranteed Notes I* sebesar US\$150.000.000 dan *Guaranteed Notes II* sebesar US\$125.000.000. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2012 termasuk tenggang waktu satu tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,10% per tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam angsuran tiga bulanan dimulai pada tanggal 9 Desember 2010.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun seperti rasio utang terhadap ekuitas (*the ratio of maximum gross debt to equity*) sebesar maksimum 70:30 dan rasio utang terhadap EBITDA (*the ratio of maximum gross debt to EBITDA*) sebesar maksimum 75:25.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditor lain, mengubah status hukum, menjual atau mentransfer aset dan piutang Perusahaan, memberikan atau menerima pinjaman, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari 10% dari ekuitas neto konsolidasian, mengeluarkan obligasi atau *Letter of Credit* kepada pihak lain, mengadakan merger dan mengadakan sewa tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari SCB.

Pada tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dari SCB sebesar US\$244.444.444.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Standard Chartered Bank (SCB),
Singapore - US\$ nil

On November 25, 2009, the Company obtained syndication loan facility from Standard Chartered Bank, Singapore to redeem the *Guaranteed Notes I* amounting to US\$150,000,000 and *Guaranteed Notes II* amounting to US\$125,000,000. The loan agreement will expire on December 10, 2012, including one year grace year. This loan is subject to the LIBOR interest rate plus 3.10% per annum. This loan is payable in quarterly installment starting from December 9, 2010.

Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as the ratio of maximum gross debt to equity of maximum 70:30 and the ratio of maximum gross debt to EBITDA of maximum 75:25.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, creating any liens on any properties to other creditors, changing the legal status, selling or transferring the Company's properties and receivables, making or accepting any loans, conducting the investment more than 10% from consolidated tangible net worth, issuing bond or *Letter of Credit* to other parties, conducting merger and conducting a lease without obtaining the SCB's written approval.

On March 7, 2011, the Company has fully paid the long-term loan from SCB, amounting to US\$244,444,444.

As of December 31, 2012, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pajak

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	1,987	69,736	-
Pasal 23	142,065	-	-
Pasal 29			
- Tahun 2010	-	118,947	162,531
- Tahun 2011	9,014,899	9,613,374	-
- Tahun 2012	139,603	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	1,043,541	-	-
Total	10,342,095	9,802,057	162,531

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 29
Year 2010 -
Year 2011 -
Year 2012 -
Value-Added Tax

Total

b. Pajak Dibayar Di Muka

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Pajak Pertambahan Nilai (Rp1.418.981.452 pada tahun 2011 dan Rp15.725.631.695 pada tahun 2010)	-	156,482	1,749,041
Pajak Penghasilan: Pasal 23 (Rp726.186.697)	-	-	80,768
Total	-	156,482	1,829,809

Value-Added Taxes
(Rp1,418,981,452 in 2011 and
Rp15,725,631,695 in 2010)
Income Taxes:
Article 23 (Rp726,186,697)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 21 (Rp11.122.478.276 pada tahun 2012, Rp18.197.147.548 pada tahun 2011 dan Rp11.243.138.059 pada tahun 2010)	1,150,205	2,006,743	1,250,488	Article 21 (Rp11,122,478,276 in 2012, Rp18,197,147,548 in 2011 and Rp11,243,138,059 in 2010)
Pasal 23 (Rp5.757.439.716 pada tahun 2012, Rp25.720.173.483 pada tahun 2011 dan Rp23.440.775.356 pada tahun 2010)	595,392	2,836,367	2,607,138	Article 23 (Rp5,757,439,716 in 2012, Rp25,720,173,483 in 2011 and Rp23,440,775,356 in 2010)
Pasal 25 (Rp91.212.570.902 pada tahun 2012, Rp139.859.092.672 pada tahun 2011 dan Rp54.015.026.635 pada tahun 2010)	9,432,531	15,423,367	6,007,677	Article 25 (Rp91,212,570,902 in 2012, Rp139,859,092,672 in 2011 and Rp54,015,026,635 in 2010)
Pasal 29 (US\$65.544.115 dan Rp5.642.010.475 pada tahun 2012, US\$497.044 dan Rp1.099.496.902 pada tahun 2011 dan US\$11.813.686 dan Rp223.754.925.518 pada tahun 2010)	66,127,570	618,294	36,700,231	Article 29 (US\$65,544,115 and Rp5,642,010,475 in 2012, US\$497,044 and Rp1,099,496,902 in 2011 and US\$11,813,686 and Rp223,754,925,518 in 2010)
Pajak Pertambahan Nilai (Rp32.140.133.076 pada tahun 2012, Rp4.547.511.686 pada tahun 2011 dan Rp648.698.885 pada tahun 2010)	3,323,695	501,490	72,150	Value-Added Taxes (Rp32,140,133,076 in 2012, Rp4,547,511,686 in 2011 and Rp648,698,885 in 2010)
Total	80,629,393	21,386,261	46,637,684	Total

d. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

d. Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Kini			Current
Perusahaan	215,494,000	157,599,868	The Company
Entitas Anak	22,873,358	20,382,117	Subsidiaries
Sub-total	238,367,358	177,981,985	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(2,703,067)	(4,799,601)	The Company
Entitas Anak	(2,612,514)	(3,108,886)	Subsidiaries
Sub-total	(5,315,581)	(7,908,487)	Sub-total
Beban pajak - neto	233,051,777	170,073,498	Tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1,148,308,027	871,974,017
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak	(74,904,394)	(65,343,245)
Penyesuaian konsolidasian	10,578,636	9,050,898
Laba sebelum pajak - Perusahaan	1,083,982,269	815,681,670
Beda temporer		
Kesejahteraan karyawan - neto	7,741,077	14,590,215
Gaji dan bonus	3,071,193	5,139,025
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1,302,636	(1,068,962)
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	930,144	37,672
Beda temporer - neto	13,045,050	18,697,950
Beda tetap		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16,582,824	19,407,206
Representasi dan jamuan	4,748,602	4,547,949
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	2,759,375	2,684,900
Pajak dan perizinan - neto	141,139	7,944
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(19,984)	(182,001)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(22,814,612)	(33,058,294)
Pendapatan dividen yang tidak dikenakan pajak	(20,954,500)	(14,203,892)
Selisih kurs	-	(25,584,092)
Beda tetap - neto	(19,557,156)	(46,380,280)
Estimasi laba kena pajak	1,077,470,163	787,999,340
Estimasi laba kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	1,077,470,000	787,999,000
Beban pajak kini - Perusahaan	215,494,000	157,599,868
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	784,053	931,293
Pajak Penghasilan Pasal 25	151,918,758	166,281,949
Sub-total	152,702,811	167,213,242
Estimasi Utang Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	62,791,189	-
Entitas Anak	3,336,381	618,294
Total	66,127,570	618,294

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax

The reconciliation between profit before tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Profit before tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income
Profit before tax benefit (expense) of the Subsidiaries
Consolidation adjustments
Profit before tax expense of the Company
Temporary differences
Employees' benefits - net
Salaries and bonus
Provision for receivables impairment losses
Provision for inventory obsolescence - net of reversal
Temporary differences - net
Permanent differences
Salaries and other employees' benefits
Representation and entertainment
Other non-deductible expenses
Taxes and licenses - net
Rental income already subject to final income tax
Interest income already subject to final income tax
Non-taxable dividend income
Foreign exchange difference
Permanent differences - net
Estimated taxable income
Estimated taxable income - the Company (rounded-off)
Current tax expense - the Company
Prepayments of income taxes
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Sub-total
Estimated Corporate Income Tax Payables
The Company
Subsidiaries
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated Note 2r)
Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 29		
Tahun berjalan	-	(9,613,374)
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	(162,531)
Tahun sebelumnya	(9,014,899)	-
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	(118,947)
Total	(9,014,899)	(9,732,321)

Estimated Claims for Income Tax Refund Article 29	
Current year	
The Company	
Subsidiary	
Prior year	
The Company	
Subsidiary	
Total	

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 4 Januari 2013, 5 Januari 2012 dan 10 Januari 2011, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun 2012, 2011 dan 2010. Dampak dari penurunan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar US\$53.332.894, Rp348.333.661.917 (setara dengan US\$38.413.505) dan Rp360.482.270.256 (setara dengan US\$40.093.679) untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp314.889.945.926 (setara dengan US\$35.301.648), terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 (setara dengan US\$36.493.243) dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095 (setara dengan US\$1.191.679).

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

These requirements should be fulfilled by the public companies for a year of 6 months in 1 tax year. The Tax Payer should attach the Notification Letter from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

As of January 4, 2013, January 5, 2012 and January 10, 2011, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) regarding the fulfillment of such criterias for 2012, 2011 and 2010. The impact of the changes in such tax rate reduction amounted to US\$53,332,894, Rp348,333,661,917 (equivalent to US\$38,413,505) and Rp360,482,270,256 (equivalent to US\$40,093,679) for the years of 2012, 2011 and 2010, respectively.

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" which is a component of the equity section in the consolidated statements of financial position amounted to Rp314,889,945,926 (equivalent to US\$35,301,648) and consists of tax on the gain on sale of fixed assets in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 (equivalent to US\$36,493,243) and tax on the loss on sale of fixed assets in 2006 amounting to Rp10,629,781,095 (equivalent to US\$1,191,679).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal per 31 Des. 2011/ Beginning Balance Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir per 31 Des. 2012/ Ending Balance Dec. 31, 2012	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Kesejahteraan karyawan	13,104,309	4,199,896	-	17,304,205	Employees' benefits
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010)	-	-	11,704,574	11,704,574	Adjustment arising from adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010)
Sub-total	13,104,309	4,199,896	11,704,574	29,008,779	Sub-total
Gaji dan bonus	7,324,006	767,798	-	8,091,804	Salaries and bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,774,236	325,659	-	3,099,895	Allowance for impairment losses
Penyisihan persediaan usang	93,384	232,536	-	325,920	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2,867,620)	(558,195)	-	(3,425,815)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - neto	20,428,315	4,967,694	11,704,574	37,100,583	Deferred tax assets - net
	Saldo Awal per 31 Des. 2011/ Beginning Balance Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des. 2012/ Ending Balance Dec. 31, 2012	
Entitas Anak					The Subsidiaries
PGASKOM					PGASKOM
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	-	324,014	(9,584)	314,430	Fixed assets
Rugi fiskal	252,870	(82,189)	(13,311)	157,370	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	252,870	241,825	(22,895)	471,800	Deferred tax assets - net
PGASSOL					PGASSOL
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	-	238,873	(7,065)	231,808	Fixed assets
Rugi fiskal	91,921	150,442	(10,172)	232,191	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	91,921	389,315	(17,237)	463,999	Deferred tax assets - net
GAGAS					GAGAS
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	15,607	(16,127)	520	-	Fiscal loss
Kesejahteraan karyawan	-	225	-	225	Employees' benefits
Bonus	-	91,890	-	91,890	Bonus
Aset pajak tangguhan - neto	15,607	75,988	520	92,115	Deferred tax assets - net
PLI					PLI
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Rugi fiskal	-	139,989	(4,140)	135,849	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	-	139,989	(4,140)	135,849	Deferred tax asset - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2011/ Beginning Balance Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des. 2012/ Ending Balance Dec. 31, 2012
Transgasindo				
Aset pajak tangguhan				
Kesejahteraan karyawan	1,007,838	(105,816)	-	902,022
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010)	-	527,858	-	527,858
Sub-total	1,007,838	422,042	-	1,429,880
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,001,368	-	-	1,001,368
Bonus	549,070	(21,030)	-	528,040
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	(5,144,152)	1,534,009	-	(3,610,143)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2,585,876)	1,935,021	-	(650,855)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	20,788,713			38,264,346
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(2,585,876)			(650,855)

Transgasindo
Deferred tax assets
Employees' benefits
Adjustment arising from
adoption of PSAK No. 24
(Revised 2010)
Sub-total
Allowance for impairment losses
Bonus
Deferred tax liability
Fixed assets
Deferred tax liability - net
Consolidated deferred
tax assets - net
Consolidated deferred
tax liability - net

	Saldo Awal per 31 Des. 2010/ Beginning Balance Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des. 2011/ Ending Balance Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Kesejahteraan karyawan	9,537,744	3,566,565	-	13,104,309
Gaji dan bonus	6,090,970	1,233,036	-	7,324,006
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,067,524	(293,288)	-	2,774,236
Penyisihan persediaan usang	84,685	8,699	-	93,384
Penyisihan aset pajak tangguhan	(3,152,209)	284,589	-	(2,867,620)
Aset pajak tangguhan - neto	15,628,714	4,799,601	-	20,428,315
Entitas Anak				
PGASKOM				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	39,274	221,047	(7,451)	252,870
Aset pajak tangguhan - neto	39,274	221,047	(7,451)	252,870
PGASSOL				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	17,001	77,562	(2,642)	91,921
Aset pajak tangguhan - neto	17,001	77,562	(2,642)	91,921

The Company
Deferred tax assets
Employees' benefits
Salaries and bonus
Allowance for impairment losses
Allowance for inventory
obsolescence
Allowance for deferred tax assets
Deferred tax assets - net
The Subsidiaries
PGASKOM
Deferred tax asset
Fiscal loss
Deferred tax asset - net
PGASSOL
Deferred tax asset
Fiscal loss
Deferred tax asset - net



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2010/ Beginning Balance Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des. 2011/ Ending Balance Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
GAGAS				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	-	16,127	(520)	15,607
Aset pajak tangguhan - neto	-	16,127	(520)	15,607
Transgasindo				
Aset pajak tangguhan				
Kesejahteraan karyawan	523,593	484,245	-	1,007,838
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	1,001,368	-	1,001,368
Bonus	619,783	(70,713)	-	549,070
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset tetap	(6,523,402)	1,379,250	-	(5,144,152)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(5,380,026)	2,794,150	-	(2,585,876)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	15,684,989			20,788,713
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(5,380,026)			(2,585,876)

GAGAS
Deferred tax asset
Fiscal loss

Deferred tax asset - net

Transgasindo
Deferred tax assets
Employees' benefits
Allowance for impairment losses
Bonus
Deferred tax liability
Fixed assets

Deferred tax liability - net

**Consolidated deferred
tax assets - net**

**Consolidated deferred
tax liability - net**

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ Beginning Balance Dec. 31, 2009 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des. 2010/ Ending Balance Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,137,967			
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	1,380,609			
Sub-total	2,518,576	548,948	-	3,067,524
Penyisihan persediaan usang	79,672	5,013	-	84,685
Penyisihan aset pajak tangguhan	(1,217,639)			
Penyesuaian penyisihan aset pajak tangguhan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	(1,380,609)			
Sub-total	(2,598,248)	(553,961)	-	(3,152,209)
Kesejahteraan karyawan	6,289,456	3,248,288	-	9,537,744
Gaji dan bonus	5,598,347	492,623	-	6,090,970
Aset pajak tangguhan - neto	11,887,803	3,740,911	-	15,628,714

The Company
Deferred tax assets

Allowance for impairment losses
Adjustment arising from
adoption PSAK No. 55
(Revised 2006)

Sub-total
Allowance for inventory
obsolescence

Allowance for deferred
tax assets
Adjustment of allowance
for deferred tax assets
arising from adoption
PSAK No. 55 (Revised 2006)

Sub-total
Employees' benefits
Salaries and bonus

Deferred tax assets - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ <i>Beginning Balance</i> (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Charged to Statements of Comprehensive Income</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ <i>Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)</i>	Saldo Akhir per 31 Des. 2010/ <i>Ending Balance</i> (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Entitas Anak				
<u>PGASKOM</u>				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	31,435	(4,663)	12,502	39,274
Aset pajak tangguhan - neto	31,435	(4,663)	12,502	39,274
<u>PGASSOL</u>				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	13,273	3,090	638	17,001
Aset pajak tangguhan - neto	13,273	3,090	638	17,001
<u>Transgasindo</u>				
Aset pajak tangguhan				
Bonus	330,367	289,416	-	619,783
Kesejahteraan karyawan	336,224	187,369	-	523,593
Provisi untuk gaji	18,060	(18,060)	-	-
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset tetap	(6,651,839)	128,437	-	(6,523,402)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(5,967,188)	587,162	-	(5,380,026)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	11,932,511			15,684,989
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(5,967,188)			(5,380,026)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)		
Perusahaan			The Company
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:			The effects of temporary differences at maximum tax rate:
Kesejahteraan karyawan	1,935,269	3,566,565	Employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	325,659	(293,288)	Provision for impairment losses
Penyisihan persediaan usang	232,536	8,699	Provision for inventory obsolescence
Gaji dan bonus	767,798	1,233,036	Salaries and bonus
Penyisihan aset pajak tangguhan	(558,195)	284,589	Valuation allowance
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyusutan	2,096,896	1,379,250	Depreciation
Kesejahteraan karyawan	252,643	484,245	Employees' benefits
Rugi fiskal	192,115	314,736	Fiscal loss
Bonus	70,860	(70,713)	Bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	1,001,368	Provision for impairment losses
Manfaat pajak tangguhan, neto	5,315,581	7,908,487	Deferred tax benefit, net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat pajak tangguhan atas kesejahteraan karyawan yang disajikan dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
<u>Perusahaan</u>	
Manfaat pajak tangguhan atas kesejahteraan karyawan:	
Kerugian aktuarial	
Awal tahun	11,704,574
Tahun berjalan	2,264,627
<u>Entitas Anak</u>	
Manfaat (beban) pajak tangguhan atas kesejahteraan karyawan:	
Kerugian aktuarial	
Awal tahun	527,858
Tahun berjalan	(358,234)
Manfaat pajak tangguhan, neto	14,138,825

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan estimasi masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh Entitas-entitas Anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax benefit for employees' benefits presented in the Other Comprehensive Income are as follows:

<u>The Company</u>
Deferred tax benefit for employees' benefits:
Actuarial loss
Beginning of year
Current year
<u>Subsidiary</u>
Deferred tax benefit (expense) for employees' benefits:
Actuarial loss
Beginning of year
Current year
Deferred tax benefit, net

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

The management believes that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local Subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for a long-term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara estimasi pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2012 dan 2011 dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian	1,148,308,027	871,974,017
Eliminasi laba rugi	10,578,636	4,510,371
Laba sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian sebelum eliminasi	1,158,886,663	876,484,388
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	289,721,666	219,121,097
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	(3,149,012)	(8,278,087)
Taksiran rugi fiskal yang tidak diakui pada Entitas Anak	772,327	1,074,582
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	(94,092)	(206,440)
Pengaruh penurunan tarif pajak penghasilan dalam perhitungan pajak kini Perusahaan	(54,199,112)	(41,637,654)
Taksiran beban pajak - neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	233,051,777	170,073,498

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate in 2012 and 2011 on the accounting income before tax benefit (expense) reported in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

Consolidated profit before tax benefit (expense)
Elimination of revenues and expenses
Consolidated profit before tax benefit (expense) before elimination
Tax expense computed using rate 25%
Tax effect of the Company and Subsidiaries' permanent differences
Unrecognized estimated tax loss in Subsidiaries
Effect from different rate used in deferred tax calculation
Effect of income tax rate reduction used in current tax computation in the Company
Estimated tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures, the time limit for assessment is 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2008, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00070/407/08/051/10, No. 00072/407/08/051/10 dan No. 00071/407/08/051/10 untuk periode Januari, Maret dan April 2008 sebesar Rp667.180.894. Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut pada tanggal 5 April 2010.

Pada tanggal 27 April 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 0032/406/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp445.027.047.840, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2008 sebesar Rp26.546.754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 dan No. 00141/207/08/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Februari dan Mei sampai dengan Desember 2008 dengan total sebesar Rp463.046.360 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00054/107/08/051/10 sebesar Rp66.160.885.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp444.471.293.841 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas.

19. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters

The Company (continued)

On March 11, 2010, the Company has received Tax Assessment Letters for Overpayment (SKPLB) of Value-Added Tax No. 00070/407/08/051/10, No. 00072/407/08/051/10 and No. 00071/407/08/051/10 for the periods January, March and April 2008 amounting to Rp667,180,894. The Company has received such amount on April 5, 2010.

On April 27, 2010, the Company has received SKPLB No. 0032/406/08/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2008 amounting to Rp445,027,047,840, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 of Income Tax Article 21 for the year 2008 amounting to Rp26,546,754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 and No. 00141/207/08/051/10 of Value-Added Tax for the periods of February and May until December 2008 totaling Rp463,046,360 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00054/107/08/051/10 amounting to Rp66,160,885.

On May 25, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp444,471,293,841, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 00118/406/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp173.722.424.400, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp48.437.927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2007 sebesar Rp14.374.906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 dan No. 00013/277/07/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun 2007 dengan total sebesar Rp335.686.485 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00016/107/07/051/10 sebesar Rp43.855.754.

Pada tanggal 21 Juli 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp173.280.069.328 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas.

Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 mengenai besarnya angsuran PPh Pasal 25 untuk tahun pajak 2012 dengan angsuran per bulan sebesar Rp138.750.147.272.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 5-11604/WPJ.19/KP.03/2012 mengenai penurunan bersama angsuran PPh Pasal 25 untuk masa pajak September sampai dengan Desember 2012 dari angsuran per bulan sebesar Rp138.750.147.272 menjadi sebesar Rp76.392.454.658.

19. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On June 24, 2010, the Company has received SKPLB No. 00118/406/07/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2007 amounting to Rp173,722,424,400, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 of Income Tax Article 23 for the year 2007 amounting to Rp48,437,927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 of Income Tax Article 26 for the year 2007 amounting to Rp14,374,906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 and No. 00013/277/07/051/10 of Value-Added Tax for the year 2007 totaling Rp335,686,485 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00016/107/07/051/10 amounting to Rp43,855,754.

On July 21, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp173,280,069,328, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty.

On February 16, 2012, the Company received a letter from the Ministry of Finance of Republic Indonesia, Directorate General of Taxation No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2012 with monthly installment of Rp138,750,147,272.

On October 2, 2012, the Company received a letter from the Ministry of Finance of Republic Indonesia, Directorate of Taxation No. 5-11604/WPJ.19/KP.03/2012 regarding the reduction of the installment amount of Income Tax Article 25 for the tax months of September until December 2012 from the monthly installment amounting to Rp138,750,147,272 became Rp76,392,454,658.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Entitas Anak

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak
Pertambahan Nilai (PPN):

Selama tahun 2012 dan 2011, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp22.331.476.867 dan Rp53.141.031.089. Transgasindo telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut kecuali untuk Surat Ketetapan Pajak masa Februari sampai dengan September 2011, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp566.591.836 yang mencerminkan selisih antara jumlah yang ditetapkan Kantor Pajak dengan yang ditagih oleh Transgasindo.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, Transgasindo masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan.

Pada tahun 2012 dan 2011, Transgasindo menerima hasil restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp19.545.225.779 (setara dengan US\$2.119.333) dan Rp53.291.731.032 (setara dengan US\$6.138.192). Untuk setiap SKPLB yang telah disetujui Transgasindo, selisih antara jumlah yang ditagihkan Transgasindo dengan jumlah yang ditentukan oleh Kantor Pajak disajikan pada akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 23 Januari 2013, Transgasindo juga telah menerima hasil restitusi PPN sejumlah Rp2.828.692.137 (setara dengan US\$293.250) untuk masa Oktober sampai dengan Desember 2011.

19. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary

In relation to Value-added Tax (VAT) refund process:

During the years of 2012 and 2011, Transgasindo received several Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) with VAT refund totaling to Rp22,331,476,867 and Rp53,141,031,089. Transgasindo has agreed to the above tax assessments, except for Tax Assessment Letters for the months of February to September 2011, with tax objection amounting to Rp566,591,836, which represents the difference between the amount determined by the Tax Office with the amount claimed Transgasindo.

Up to February 18, 2013, Transgasindo is still waiting for the decision of the remaining tax objection from Tax Office.

During the years of 2012 and 2011, Transgasindo received VAT refund totaling Rp19,545,225,779 (equivalent to US\$2,119,333) and Rp53,291,731,032 (equivalent to US\$6,138,192), respectively. For each SKPLB which has been agreed by Transgasindo, the difference between the amount claimed by Transgasindo with the amount determined by the Tax Office were presented under "Other Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.

On January 23, 2013, Transgasindo has also received VAT refund totaling Rp2,828,692,137 (equivalent to US\$293,250) for the months of October until December 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 US\$	%
Saham Seri A Dwiwarna	1	-	0.00
1. Pemerintah Republik Indonesia			
Saham Seri B			
1. Pemerintah Republik Indonesia	13,809,038,755	195,968,391	56.97
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10,430,448,940	148,021,765	43.03
3. Manajemen			
- Djoko Saputro (Direksi)	30,000	426	0.00
- Hendi Kusnadi (Direksi)	140,500	1,994	0.00
Ditempatkan dan disetor penuh	24,239,658,196	343,992,576	100.00
Modal saham diperoleh kembali*)	1,850,000	26,255	
Saham beredar	24,241,508,196	344,018,831	

The details of the shareholders as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), are as follows:

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 US\$ (Disajikan Kembali - Catatan 2r / As Restated - Note 2r)	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	-	0.00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13,809,038,755	195,968,391	56.97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10,428,591,645	147,995,408	43.03	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Pudja Sunasa (Komisaris)	1,027,795	14,586	0.00	Djoko Saputro (Director) -
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1,000,000	14,191	0.00	Hendi Kusnadi (Director) -
Ditempatkan dan disetor penuh	24,239,658,196	343,992,576	100.00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1,850,000	26,255		Treasury stock*)
Saham beredar	24,241,508,196	344,018,831		Outstanding shares

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

		31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 US\$ (Disajikan Kembali - Catatan 2r / As Restated - Note 2r)	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	-	0.00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13,809,038,755	195,968,391	56.97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10,428,899,440	147,999,776	43.03	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1,000,000	14,191	0.00	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	720,000	10,218	0.00	Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	24,239,658,196	343,992,576	100.00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1,850,000	26,255		Treasury stock*)
Saham beredar	24,241,508,196	344,018,831		Outstanding shares

*) Nilai harga perolehan pembelian kembali saham adalah sebesar US\$251.054.

*) The acquisition cost of the treasury stock amounted to US\$251,054.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 24.241.508.196 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2012.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 24,241,508,196 shares as of December 31, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.263.184.778.516 atau 55% dari laba neto tahun buku 2011 (setara dengan US\$352.205.589) Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen interim sebesar Rp263.485.084.590 pada tanggal 8 November 2011. Dengan demikian sisa sebesar Rp2.999.699.693.926 atau Rp123,75 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp118.661.264.673 atau 2% dari laba neto tahun buku 2011 dialokasikan untuk Program Kemitraan (setara dengan US\$12.807.476).
3. Sebesar Rp118.661.264.673 atau 2% dari laba neto tahun buku 2011 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan (setara dengan US\$12.807.476).
4. Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
5. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.743.616.762.287 atau 60% dari laba bersih tahun buku 2010 (setara dengan US\$435.557.506). Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen sebesar Rp247.244.488.099 pada tanggal 3 Desember 2010. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.496.372.274.188 atau Rp144,24 per saham akan dibagikan secara tunai.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 22, 2012, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp3,263,184,778,516 or 55% of net income in 2011 (equivalent to US\$352,205,589). Such final dividends have been partially distributed in the form of interim dividends for the amount of Rp263,485,084,590 on November 8, 2011. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp2,999,699,693,926 or Rp123.75 per share will be distributed as cash dividends.
2. Amount of Rp118,661,264,673 or 2% of 2011 net income to be allocated for Partnership Program (equivalent to US\$12,807,476).
3. Amount of Rp118,661,264,673 or 2% of 2011 net income to be allocated for Community Development Program (equivalent to US\$12,807,476).
4. The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the operational activities and the Company's expansion.
5. To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration of the prevailing laws and regulations.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 27, 2011, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp3,743,616,762,287 or 60% of net income in 2010 (equivalent to US\$435,557,506). Such final dividends have been partially distributed in form of dividends for the amount of Rp247,244,488,099 on December 3, 2010. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,496,372,274,188 or Rp144.24 per share will be distributed as cash dividends

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

2. Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba bersih tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Kemitraan (setara dengan US\$14.518.584).
3. Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba bersih tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan (setara dengan US\$14.518.584).
4. Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
5. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.737.755.293.823 atau 60% dari laba bersih tahun buku 2009 (setara dengan US\$407.740.296). Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen sebesar Rp242.396.581.960 pada tanggal 23 Desember 2009. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.495.358.711.863 atau Rp144,2 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp25.453.774.707 dari laba bersih tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 (setara dengan US\$2.776.674).
3. Sebesar Rp62.290.434.963 atau 1% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Kemitraan (setara dengan US\$6.795.073).

**21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

2. Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Partnership Program (equivalent to US\$14,518,584).
3. Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Community Development Program (equivalent to US\$14,518,584).
4. The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.
5. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with the prevailing laws.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2010, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp3,737,755,293,823 or 60% of net income in 2009 (equivalent to US\$407,740,296). Such final dividends have been partially distributed in form of dividends for the amount of Rp242,396,581,960 on December 23, 2009. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,495,358,711,863 or Rp144.2 per share will be distributed as cash dividends.
2. Amount of Rp25,453,774,707 from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007 (equivalent to US\$2,776,674).
3. Amount of Rp62,290,434,963 or 1% of 2009 net income to be allocated for Partnership Program (equivalent to US\$6,795,073).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

- Sebesar Rp93.435.652.445 atau 1,5% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan (setara dengan US\$10.192.610).
- Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
- Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

22. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	2,366,205,160
Transmisi gas	199,999,400
Sewa fiber optik	9,803,747
Lain-lain	484,730
Total, Neto	2,576,493,037

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan perawatan kepada pelanggannya.

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Industri	2,310,217,752
Komersial	50,496,129
Rumah tangga	5,491,279
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	-
Total	2,366,205,160

**21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

- Amount of Rp93,435,652,445 or 1.5% of 2009 net income to be allocated for Community Development Program (equivalent to US\$10,192,610).
- The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.
- To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

22. NET REVENUES

This account consists of:

31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
2,045,902,062	Gas distribution - net of sales adjustments
174,910,752	Gas transmission
9,376,102	Fiber optic rental
208,160	Others
2,230,397,076	Total, Net

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Other revenue represents PGASSOL's revenues of construction and maintenance service to the customers.

Natural gas revenues consist of gas distribution to:

31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
2,000,128,859	Industrial
38,499,221	Commercial
6,016,512	Households
1,257,470	Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
2,045,902,062	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah pendapatan dari PT PLN (Persero), entitas berelasi dengan Pemerintah, masing-masing sebesar US\$400.063.990 atau 15,53% dan US\$333.815.655 atau 14,97% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 23,64% dan 23,49% dari total pendapatan neto konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari pembelian gas bumi dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Pihak ketiga	776,057,899
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32)	328,043,834
Total	1,104,101,733

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina, entitas berelasi dengan Pemerintah, dan ConocoPhillips masing-masing sebesar US\$328.043.834 atau 12,73% dan US\$392.151.565 atau 15,22% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar US\$286.000.312 atau 12,82% dan US\$287.929.710 atau 12,91% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Kelompok Usaha melakukan transaksi pembelian gas dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 29,71% dan 32,19% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

22. NET REVENUES (continued)

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues are revenue from PT PLN (Persero), Government-related entity, which amounted to US\$400,063,990 or 15.53% and US\$333,815,655 or 14.97% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Group enters into sales transactions with the Government-related entities, totaling 23.64% and 23.49% of its consolidated net revenues above for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

23. COST OF REVENUES

This account consists of natural gas purchases from:

31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
	776,057,899	602,467,531	
	328,043,834	286,000,312	
	1,104,101,733	888,467,843	

Third parties
Government-related entities
(Note 32)

Total

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated net revenues are for purchases from Pertamina, a Government-related entity, and ConocoPhillips amounting to US\$328,043,834 or 12.73% and US\$392,151,565 or 15.22% of the total consolidated net revenues for the year ended December 31, 2012, respectively, and purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounting to US\$286,000,312 or 12.82% and US\$287,929,710 or 12.91% of total consolidated net revenues for the year ended December 31, 2011, respectively.

The Group enters into purchase transactions with the Government-related entities, totalling 29.71% and 32.19% of its consolidated cost of revenues above for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Penyusutan (Catatan 13)	174,819,070
Gaji dan kesejahteraan karyawan	41,392,899
Perbaikan dan pemeliharaan	16,523,793
Iuran BPH Migas	11,309,710
Honorarium profesional	5,946,072
Bahan bakar dan bahan kimia	5,441,520
Asuransi	2,936,311
Perjalanan dinas dan transportasi	2,761,331
Peralatan dan suku cadang	2,452,463
Sewa	1,148,946
Peralatan kantor	747,943
Representasi dan jamuan	738,196
Pendidikan dan pelatihan	547,333
Amortisasi	340,398
Listrik dan air	308,022
Komunikasi	300,937
Material umum	272,800
Perayaan	225,981
Pajak dan perizinan	48,552
Lain-lain	1,632,492
Total	269,894,769

**24. DISTRIBUTION AND TRANSMISSION
EXPENSES**

This account consists of:

31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
181,125,055	Depreciation (Note 13)
45,314,282	Salaries and employees' benefits
13,378,339	Repairs and maintenance
9,298,003	BPH Migas levy
8,273,409	Professional fees
4,564,279	Fuel and chemicals
3,136,858	Insurance
3,349,977	Traveling and transportation
3,344,020	Tools and spare parts
2,337,841	Rental
875,027	Office supplies
699,808	Representation and entertainment
305,864	Education and training
773,692	Amortization
295,009	Electricity and water
276,119	Communications
241,280	General materials
467,709	Celebration
101,712	Taxes and licenses
2,068,643	Others
280,226,926	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Gaji dan kesejahteraan karyawan	83,087,327
Honorarium profesional	42,105,810
Sewa	16,428,589
Penyusutan (Catatan 13)	14,585,685
Perjalanan dinas dan transportasi	6,321,129
Perbaikan dan pemeliharaan	5,858,535
Promosi	4,842,334
Pendidikan dan pelatihan	4,760,486
Representasi dan jamuan	3,724,313
Pajak dan perizinan	3,166,702
Peralatan kantor	2,576,929
Komunikasi	2,392,427
Asuransi	2,045,332
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7 dan 8)	1,906,639
Biaya bank	1,838,152
Bahan bakar dan bahan kimia	1,742,881
Listrik dan air	1,538,993
Perayaan	1,298,297
Amortisasi	859,508
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan (Catatan 33)	736,970
Peralatan dan suku cadang	678,087
Material umum	634,710
Pakaian dinas	274,505
Lain-lain	985,594
Total	204,389,934

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

This account consists of:

31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
82,926,763	Salaries and employees' benefits
24,806,610	Professional fees
13,984,857	Rental
11,702,751	Depreciation (Note 13)
6,211,959	Traveling and transportation
4,862,411	Repairs and maintenance
4,558,303	Promotion
4,308,623	Education and training
3,615,372	Representation and entertainment
3,286,579	Taxes and licenses
1,769,306	Office supplies
1,844,244	Communications
2,204,729	Insurance
2,889,522	Allowance for impairment losses (Notes 7 and 8)
956,963	Bank charges
1,173,912	Fuels and chemicals
1,623,254	Electricity and water
1,272,572	Celebration
1,249,101	Amortization
852,641	Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR) (Note 33)
863,479	Tools and spare parts
502,734	General materials
195,825	Employees' uniform
594,981	Others
178,257,491	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:	
- Japan Bank for International Cooperation	7,802,255
- International Bank for Reconstruction and Development	3,158,398
- European Investment Bank	2,741,723
- Asian Development Bank	340,605
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5,219,765
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,313,926
Standard Chartered Bank, Singapura	-
Total	21,576,672

26. FINANCE COST

This account consists of:

31 Des. 2011/
Dec. 31, 2011
(Disajikan Kembali -
Catatan 2r/
As Restated -
Note 2r)

8,985,286
2,910,221
3,192,759
2,012,398
6,421,029
2,532,772
1,655,101

Two-step loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:
Japan Bank for International Cooperation -
International Bank for Reconstruction and Development
European Investment Bank -
Asian Development Bank -
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapore

Total

27. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Bunga deposito	21,820,212
Bunga investasi obligasi	4,327,244
Bunga jasa giro	1,628,733
Bunga pinjaman dari pemegang saham	47,947
Total	27,824,136

27. FINANCE INCOME

This account consists of:

31 Des. 2011/
Dec. 31, 2011
(Disajikan Kembali -
Catatan 2r/
As Restated -
Note 2r)

33,197,806
381,124
1,528,186
-

Interest of time deposits
Interest from investment in bond
Interest of current accounts
Interest from shareholder loan

Total

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

This account consists of:

Nilai Wajar dalam Rupiah/Fair Value in Rupiah

	Total Notional/ Notional Amount	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 Utang/ Payable	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 Utang/ Payable	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 Utang/ Payable
ABN Amro cross currency swap	JPY19,420,211,744	87,115,630	178,315,793	188,620,017

ABN Amro cross currency swap

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk tahun tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk tahun selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (US\$/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk tahun tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk tahun selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (US\$/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada tahun tersebut.

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar US\$/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir tahun yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar US\$/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar US\$/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan.

Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar US\$/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

**28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the year from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the year thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (strike) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (US\$/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the year from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the year thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (US\$/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such year.

In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the US\$/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed year and to pay US dollar amount with exchange rate of US\$/JPY of 121.50. If US\$/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap.

This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of US\$/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar US\$4.518.734, US\$35.805.327 dan US\$43.744.279 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

29. LABA (RUGI) KURS - NETO

Laba (rugi) selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama tahun 2012 dan 2011, Perusahaan mengalami laba (rugi) selisih kurs - neto yang disebabkan oleh menguatnya (melemahnya) nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan penurunan (kenaikan) posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Perusahaan.

30. IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 merupakan akrual bonus untuk karyawan masing-masing sebesar Rp328.279.686.300 (setara dengan US\$33.948.261), Rp284.624.220.973 (setara dengan US\$31.387.761) dan Rp234.639.388.470 (setara dengan US\$26.097.140) untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp32.439.905.879 (setara dengan US\$3.354.696), Rp24.037.955.619 (setara dengan US\$2.650.855) dan Rp23.651.867.159 (setara dengan US\$2.630.616) untuk Entitas Anak.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of US\$4,518,734, US\$35,805,327 and US\$43,744,279 as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative-Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

29. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Gain (loss) on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Company's operational transactions denominated in foreign currencies.

During 2012 and 2011, the Company incurred gain (loss) on foreign exchange - net due to strengthening (weakening) of US Dollar against foreign currency, especially Japanese Yen which decreased (increased) the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

30. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employees' benefits to its active and retired employees, as follows:

a. Short-term employees' benefits liabilities

Short-term employee benefit liabilities as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 represent bonus accruals for employees amounting to Rp328,279,686,300 (equivalent to US\$33,948,261), Rp284,624,220,973 (equivalent to US\$31,387,761) and Rp234,639,388,470, (equivalent to US\$26,097,140) respectively for the Company and Rp32,439,905,879 (equivalent to US\$3,354,696), Rp24,037,955,619 (equivalent to US\$2,650,855) and Rp23,651,867,159 (equivalent to US\$2,630,616) respectively, for the Subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010, akun ini juga mencakup akrual gaji yang merupakan pembayaran gaji tambahan atas periode Desember 2010 yang dibayarkan Perusahaan pada bulan Januari 2011 senilai Rp2.352.327.412 (setara dengan US\$261.631). Hal tersebut disebabkan adanya perubahan komposisi gaji karyawan sesuai sistem pengupahan baru berdasarkan SK Direksi No. 022200.K/KP.05/UM/2010, tanggal 28 Desember 2010 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2010.

b. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi kesejahteraan hari tua kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan telah membayar seluruh kewajibannya pada tahun 2008.

c. Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara

Perusahaan menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

Iuran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 milyar untuk dana sosial, pendidikan dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. Iuran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999.

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**a. Short-term employees' benefits liabilities
(continued)**

As of December 31, 2010 this account also includes of accrued salary which represents additional employees' salaries payments for the period of December 2010, which were paid by the Company in January, 2011 amounting to Rp2,352,327,412 (equivalent to US\$261,631). This condition was due to the changes in employees' salaries composition according to new payroll system based on Director's Decision Letter No. 022200.K/KP.05/UM/2010, dated December 28, 2010 which is effective on December 1, 2010.

b. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1991, the Company has an old welfare program age insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company has paid all of its liabilities in 2008.

c. Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Umum Gas Negara

The Company provides additional post-retirement health care benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). For the years ended December 31, 2012 and 2011, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billion for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**c. Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan
Pensiunan Gas Negara (lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2012, Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan/anggota direksi dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 5% dari penghasilan dasar. Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, total pembayaran kepada YKPP Gas Negara masing-masing sebesar Rp24.000.000.000 (setara dengan US\$2.478.058) dan nihil, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi dan Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, aset neto YKPP Gas Negara adalah masing-masing sebesar Rp34.866.573.474 (setara dengan US\$3.605.644), Rp18.977.924.682 (setara dengan US\$2.092.846) dan Rp18.915.270.191 (setara dengan US\$2.103.800).

d. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009.

Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**c. Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan
Pensiunan Gas Negara (continued)**

On November 30, 2012, the Company also provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex member of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees/member of directors and the Company with contribution of 3% and 5% from the basic income. For the years ended December 31, 2012 and 2011, the total contributions to YKPP Gas Negara amounted to Rp24,000,000,000 (equivalent to US\$2,478,058) and nil, respectively and presented as part of "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the net assets of YKPP Gas Negara amounted to Rp34,866,573,474 (equivalent to US\$3,605,644), Rp18,977,924,682 (equivalent to US\$2,092,846) and Rp18,915,270,191 (equivalent to US\$2,103,800), respectively.

d. Defined Contribution Pension Plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009.

Both the Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing adalah sebesar US\$2.896.505 dan US\$2.779.220 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Transgasindo pada tahun 2012 dan 2011 sebesar US\$253.756 dan US\$253.724 yang diambil dari cadangan yang dibentuk pada tahun-tahun sebelumnya.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Defined Contribution Pension Plan (continued)

The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to US\$2,896,505 and US\$2,779,220 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

In 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively. This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by Transgasindo in 2012 and 2011 amounted to US\$253,756 and US\$253,724 which was taken from the prior years reserves.

e. Long-term Employees' Benefits

Long-term employees' benefits liabilities as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
<u>Imbalan pasca kerja</u>		
Perusahaan	138,516,344	58,601,031
Entitas Anak	5,299,753	3,549,480
Sub-total	143,816,097	62,150,511
<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
Perusahaan	5,293,068	5,952,741
Entitas Anak	386,640	481,870
Sub-total	5,679,708	6,434,611
<u>Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya</u>	-	-
Total	149,495,805	68,585,122

Perusahaan

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 2 Januari 2013, 17 Januari 2012 dan 11 Februari 2011. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/Jan. 1, 2011/ 31 Des. 2010/Dec. 31, 2010
Tingkat Bunga Aktuarial	6.00% per Tahun/per Annum	6.80% per Tahun/ per Annum	8.90% per Tahun/per Annum
Tingkat Kematian	TMI 2011	CSO 1980	CSO 1980
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	5 % dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	1% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits (continued)

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<u>Post retirement benefits</u>		
The Company	39,660,153	
Subsidiaries	2,094,372	
Sub-total	41,754,525	
<u>Other long-term benefits</u>		
The Company	5,780,007	
Subsidiaries	-	
Sub-total	5,780,007	
<u>Other employees' benefits</u>	221,829	
Total	47,756,361	Total

The Company

The Company provides long-term employees' benefits to its employee in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama for the years ended December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, in its reports dated January 2, 2013, January 17, 2012 and February 11, 2011. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

Actuarial Discount Rate
Mortality Rate
Wages and Salaries Increase
Retirement Age
Disability Rate

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Biaya jasa kini	10,227,623	8,724,952
Biaya bunga	8,589,016	9,478,853
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	768,969	2,578,966
Amortisasi kerugian aktuarial	-	2,728,464
Total	19,585,608	23,511,235

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Biaya jasa kini	1,865,580	1,930,711
Biaya bunga	329,282	447,090
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	-
Amortisasi kerugian aktuarial	-	(352,346)
Total	2,194,862	2,025,455

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	149,862,547	132,620,428	102,052,045
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(11,346,203)	(12,895,213)	(8,722,965)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(61,124,184)	(53,668,927)
Total	138,516,344	58,601,031	39,660,153

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits (continued)

The Company (continued)

The following tables summarize the components of employees' benefits expense and liabilities.

a. Employees' benefits expense

Post retirement benefits

Current service cost
Interest cost
Amortization of past service
cost - *unvested*
Amortization of actuarial loss

Other long-term benefits

Current service cost
Interest cost
Amortization of past service
cost - *unvested*
Amortization of actuarial loss

b. Employees' benefits liability

Post retirement benefits

Present value of employee benefits
obligation
Unrecognized past service
cost - *unvested*
Unrecognized actuarial losses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5,293,068	5,952,741	5,780,007
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	-
Total	5,293,068	5,952,741	5,780,007

Present value of employees' benefits obligation
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial losses
Total

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Perubahan dalam liabilitas kesejahteraan karyawan untuk pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebagai berikut:

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)
Saldo awal	58,601,031	39,660,153	25,698,145
Kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lain	68,138,907	-	-
Beban kesejahteraan karyawan	19,585,608	23,511,235	14,507,095
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	-	970,611	-
Efek kurtailmen	-	(709,704)	-
Pembayaran manfaat	(3,690,929)	(3,853,078)	(1,849,246)
Laba (rugi) selisih kurs	(4,118,273)	(978,186)	1,304,159
Saldo akhir	138,516,344	58,601,031	39,660,153

Beginning balance
Actuarial loss in other comprehensive income
Employees' benefits expense
Employment termination severances expenses
Curtailment effect
Benefits payment
Foreign exchange gain (loss)
Ending balance

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits (continued)

The Company (continued)

b. Employees' benefits liability (continued)

Other long-term benefits

c. The movements in the estimated liabilities for employees' benefits.

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

Post retirement benefits

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Saldo awal	5,952,741	5,780,007
Beban kesejahteraan tahun berjalan	2,194,862	2,025,455
Pembayaran manfaat Kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lain	(1,819,822)	(1,796,261)
Laba (rugi) selisih kurs	(653,036)	-
	(381,677)	(56,460)
Saldo akhir	5,293,068	5,952,741

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih rendah sebesar US\$14.748.896, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu poin, maka liabilitas lebih tinggi sebesar US\$17.336.240.

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits (continued)

The Company (continued)

c. The movements in the estimated liabilities for employees' benefits (continued)

Other long-term benefits

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Beginning balance	3,530,129	
Current benefits expense	2,067,220	
Benefits payment	-	
Loss on actuarial in other comprehensive income	-	
Foreign exchange gain (loss)	182,658	
Ending balance	5,780,007	

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2012, if the discount rate is higher one point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been US\$14,748,896 lower, while, if the discount rate is lower one point, the liability would have been US\$17,336,240 higher.

Imbalan pasca kerja/Post retirement benefits

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2009/ December 31, 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2008/ December 31, 2008 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Projected benefit obligation	149,862,547	132,620,428	102,052,045	48,198,497	33,324,655
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ Unrecognized past service costs	(11,346,203)	(12,895,213)	(8,722,965)	(10,885,913)	(11,527,580)
Kerugian aktuarial yang belum diakui/ Unrecognized actuarial loss	-	(61,124,184)	(53,668,927)	(11,614,439)	(6,611,446)
Neto/Net	138,516,344	58,601,031	39,660,153	25,698,145	15,185,629

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp3.958.918.631 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan. Selama tahun 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran liabilitas tersebut sebesar Rp5.953.378.795 (setara dengan US\$678.370).

Pada tahun 2011, Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP), dimana karyawan dapat memilih untuk tidak aktif bekerja selama tahun sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama MPP, karyawan masih akan menerima imbalan berupa upah dasar.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawan sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini, Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp7.861.098.666 (setara dengan US\$838.517). Selama tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruh liabilitas tersebut.

Entitas Anak

Transgasindo

Transgasindo mencadangkan liabilitas diestimasi yang tidak didanai berdasarkan imbalan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees Benefits (continued)

The Company (continued)

In 2011, the Company terminated the work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefits amounting to Rp3,958,918,631 which will be paid at the end of their tenure year as the Company's Directors. During 2011, the Company has paid such liabilities amounting to Rp5,953,378,795 (equivalent to US\$678,370).

In 2011, the Company also provides post-employment benefits in the form of Pension Preparation Year (PPP), which the employees can choose to be inactive during year before reaching pension age of 56 years. During the PPP, the employees still received benefits in the form of basic salary.

In 2012, the Company terminated the work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefits amounting to Rp7,861,098,666 (equivalent to US\$838,517). During 2012, the Company has paid all the liabilities.

The Subsidiaries

Transgasindo

Transgasindo provides an unfunded estimated liability based on benefits under the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Transgasindo (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai diatas adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh independen aktuaris, PT Sienco Aktuarindo Utama, berdasarkan laporannya tanggal 4 Januari 2013, 4 Januari 2012 dan 7 Januari 2011, yang dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ Jan. 31, 2011/ 31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Tingkat Bunga Aktuarial	6.20% per Tahun/per Annum	7.00% per Tahun/per Annum	9.20% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI 2011	CSO 1980	CSO 1980	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	8% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat	5% dari Tingkat	5% dari Tingkat	Disability Rate
	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	

Tabel berikut ini menyajikan komponen liabilitas kesejahteraan karyawan Transgasindo.

The following tables summarize the components of the employee benefits liabilities of Transgasindo.

a. Beban kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Biaya jasa kini	879,489	1,024,169	Current service cost
Biaya bunga	462,775	358,612	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - non vested	58,778	132,695	Amortization of past service cost - non vested
Amortisasi kerugian aktuarial	-	30,956	Amortization of actuarial loss
Total	1,401,042	1,546,432	Total

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Biaya jasa kini	148,945	322,891	Current service cost
Biaya bunga	24,439	11,652	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - non vested	-	231,376	Amortization of past service cost - non vested
Amortisasi kerugian aktuarial	-	32,430	Amortization of actuarial loss
Total	173,384	598,349	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Transgasindo (lanjutan)

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6,205,065	6,883,779	2,974,589	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(947,991)	(1,071,637)	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	(2,262,662)	(880,217)	Unrecognized actuarial losses, net
Total	5,257,074	3,549,480	2,094,372	Total

Imbalan kerja lainnya

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	386,640	481,870	-	Present value of employees' benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	-	-	Unrecognized actuarial losses, net
Total	386,640	481,870	-	Total

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	3,549,480	2,094,372	1,344,895	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1,401,042	1,546,432	683,858	Current cost
Pembayaran manfaat	(115,744)	(25,052)	(2,648)	Benefits payment
Pengakuan kerugian aktuarial pada pendapatan	681,280	-	-	Actuarial loss in other comprehensive income
Rugi (laba) selisih kurs	(258,984)	(66,272)	68,267	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir	5,257,074	3,549,480	2,094,372	Ending balance

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits (continued)

The Subsidiaries (continued)

Transgasindo (continued)

b. Employees' benefits liability

Post retirement benefits

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6,205,065	6,883,779	2,974,589	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(947,991)	(1,071,637)	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	(2,262,662)	(880,217)	Unrecognized actuarial losses, net
Total	5,257,074	3,549,480	2,094,372	Total

Other long-term benefits

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	386,640	481,870	-	Present value of employees' benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	-	-	Unrecognized actuarial losses, net
Total	386,640	481,870	-	Total

c. The movements of estimated liabilities for employees' benefits

Post retirements benefits

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	3,549,480	2,094,372	1,344,895	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1,401,042	1,546,432	683,858	Current cost
Pembayaran manfaat	(115,744)	(25,052)	(2,648)	Benefits payment
Pengakuan kerugian aktuarial pada pendapatan	681,280	-	-	Actuarial loss in other comprehensive income
Rugi (laba) selisih kurs	(258,984)	(66,272)	68,267	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir	5,257,074	3,549,480	2,094,372	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Transgasindo (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	481,870	-	-	Beginning balance
Beban kesejahteraan tahun/tahun berjalan	173,384	598,349	345,604	Current benefits expense
Pengakuan kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lain	(2,783)	-	-	Loss on actuarial in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(237,735)	(100,616)	(345,604)	Benefits payment
Laba selisih kurs	(28,096)	(15,863)	-	Gain on foreign exchange
Saldo akhir	386,640	481,870	-	Ending balance

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih rendah sebesar US\$827.886, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas lebih tinggi sebesar US\$995.397.

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits (continued)

The Subsidiaries (continued)

Transgasindo (continued)

c. The movements of estimated liabilities for employees' benefits (continued)

Other long-term benefits

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Beginning balance	-	
Current benefits expense	345,604	
Loss on actuarial in other comprehensive income	-	
Benefits payment	(345,604)	
Gain on foreign exchange	-	
Ending balance	-	

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2012, if the discount rate is higher one point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been US\$827,886, while if the discount rate is lower one point, the liability would have been US\$995,397.

Imbalan pasca kerja/Post retirement benefits

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2009/ December 31, 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2008/ December 31, 2008 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Projected benefit obligation	6,205,065	6,883,779	2,974,589	1,481,488	1,003,785
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ Unrecognized past service costs	(947,991)	(1,071,637)	-	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui/ Unrecognized actuarial loss	-	(2,262,662)	(880,217)	(136,593)	(33,074)
Neto/Net	5,257,074	3,549,480	2,094,372	1,344,895	970,711

Pada tahun 2011, Transgasindo juga memberikan imbalan pasca kerja berupa MPP, dimana karyawan tidak lagi aktif bekerja selama 12 bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama masa MPP, karyawan masih akan menerima imbalan yang diberikan kepada karyawan aktif, termasuk, tetapi tidak terbatas pada gaji rutin dan tunjangan lainnya.

During 2011, Transgasindo also provides post-employment benefit in the form PPP, where the employees no longer working actively during 12 months before reaching pension age of 56. During PPP, the employees still receive benefits of an active employees, including, but not limited to, regular salary and other allowances.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

30. IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PGASKOM, PGASSOL dan GEI telah melakukan pencadangan kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan internal pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar US\$11.954, US\$29.824 dan US\$901. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, entitas tertentu tidak membentuk cadangan imbalan paska kerja dikarenakan jumlahnya tidak material.

PLI dan SEI tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 karena jumlahnya tidak material.

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012				
	Saldo/Balance 1 Januari 2012/ January 1, 2012	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2012/ December 31, 2012
Transgasindo	147,331,796	24,369,070	(14,250,491)	157,450,375
PGASKOM	(6,170)	570	395	(5,205)
PGASSOL	752	1,154	546	2,452
Total	147,326,378	24,370,794	(14,249,550)	157,447,622
31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)				
	Saldo/Balance 1 Januari 2011/ January 1, 2011	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2011/ December 31, 2011
Transgasindo	135,753,876	21,094,505	(9,516,585)	147,331,796
PGASKOM	(6,688)	455	63	(6,170)
PGASSOL	(130)	826	56	752
Total	135,747,058	21,095,786	(9,516,466)	147,326,378
1 Jan. 2011/31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)				
	Saldo/Balance 1 Januari 2010/ January 1, 2010	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2010/ December 31, 2010
Transgasindo	120,623,150	15,130,356	370	135,753,876
PGASKOM	(7,315)	627	-	(6,688)
PGASSOL	36	(166)	-	(130)
Total	120,615,871	15,130,817	370	135,747,058

Transgasindo
PGASKOM
PGASSOL
Total

Transgasindo
PGASKOM
PGASSOL
Total

Transgasindo
PGASKOM
PGASSOL
Total

30. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. Long-term Employees' Benefits (continued)

The Subsidiaries (continued)

PGASKOM, PGASSOL and GEI recorded the employee benefits liability based on internal computation as of December 31, 2012, amounting to US\$11,954, US\$29,824, and US\$901, respectively. While as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, such entities did not accrue for employee benefits since the amount is immaterial.

PLI and SEI did not accrue for employee benefit as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 since the amount is immaterial.

All the employees' benefits expenses of the Company and Subsidiaries are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statements of comprehensive income.

The management of the Group believes that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Entitas yang bersangkutan diakui sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan persamaan kepemilikan dan manajemen.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into trade and financial transactions with related parties. The concerned entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas Non Cash Loan, fasilitas Bill Purchasing Line, fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas Supply Chain Financing dan fasilitas Treasury Line/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility and Treasury Line facility</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits and investment credit facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas Standby Letter of Credit, fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts and unrestricted time deposits</i>
PT Bank Mandiri Syariah	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Controlled by the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bonds debtor</i>
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore (WJMO)	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Uang muka pembelian gas bumi pemasok gas/ <i>Advance for purchase of gas supplier</i>
PT Pertamina EP	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan/ <i>Advance of take or pay, gas supplier, customer</i>
PT Pertamina Gas (Pertagas)	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Pemasok gas/ <i>Gas supplier</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Indonesia Power	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ <i>Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT PLN Batam	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ <i>Controlled By PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Iglas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Kertas Leces (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Wijaya Karya Intrade	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
PT Krakatau Daya Listrik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/Bond debtor
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/Bond debtor
Perum Pegadaian	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/Bond debtor

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority Shareholder</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
PT Nusantara Regas	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemasok gas, penyertaan saham/Gas <i>supplier, investment in shares</i> of stock
PT Gas Energy Jambi	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i> of stock

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Pendapatan neto		
Entitas berelasi dengan pemerintah		
PT PLN (Persero)	400,063,990	333,815,655
PT Indonesia Power	92,755,189	63,477,465
PT Krakatau Daya Listrik	83,766,748	96,645,309
PT PLN Batam	20,145,964	19,054,818
PT Iglas (Persero)	5,705,032	4,850,473
PT Pertamina EP	5,454,934	5,091,277
PT Wijaya Karya Intrade	412,962	498,090
PT Barata Indonesia (Persero)	445,899	204,927
PT Wijaya Karya Beton	191,898	201,121
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	123,961	85,916
Total	609,066,577	523,925,051
Persentase dari total pendapatan neto konsolidasian	23.64%	23.49%
Pembelian		
Entitas berelasi dengan pemerintah		
PT Pertamina EP	235,309,372	201,714,457
PT Pertamina Hulu Energi (WJMO)	37,077,150	45,610,917
PT Nusantara Regas	28,298,534	-
PT Pertamina Gas	27,358,778	38,674,938
Total	328,043,834	286,000,312
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	29.71%	32.19%

Net revenues
Government-related entities
PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power
PT Krakatau Daya Listrik
PT PLN Batam
PT Iglas (Persero)
PT Pertamina EP
PT Wijaya Karya Intrade
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Beton
Others (each below Rp1,000,000,000)
Total
Percentage from total consolidated net revenues

Purchases
Government-related entities
PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi (WJMO)
PT Nusantara Regas
PT Pertamina Gas
Total
Percentage from total consolidated cost of revenues

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4 dan 5)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 38,68%, 31,35% dan 32,33% dari total aset konsolidasian.

Investasi jangka pendek (Catatan 6)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 2,77%, 0,80% dan nihil dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha (Catatan 7)

Entitas berelasi dengan pemerintah
PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power
PT Krakatau Daya Listrik
PT Iglas (Persero)
PT Kertas Leles (Persero)
PT PLN Batam
PT Pertamina EP
Lain-lain (masing-masing
di bawah Rp1.000.000.000)

Total

Persentase dari total aset
konsolidasian

31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
41,188,136	29,511,683	41,650,718
9,278,005	4,390,646	5,130,810
6,505,338	10,787,359	8,217,480
5,591,215	2,386,376	1,911,406
4,482,568	4,568,504	4,580,325
1,841,627	3,159,768	3,005,329
508,763	465,562	454,984
95,552	117,527	87,907
69,491,204	55,387,425	65,038,959
1.78%	1.63%	1.84%

Dari total piutang usaha tersebut di atas, Kelompok Usaha mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang disebabkan adanya indikasi penurunan nilai.

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows (continued):

**Cash and cash equivalents and restricted cash
(Notes 4 and 5)**

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed in Government-related entities amounted to 38.68%, 31.35% and 32.33%, respectively, from the total consolidated assets.

Short-term investments (Note 6)

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the balances of short-term investments placed in Government-related entities amounted to 2.77%, 0.80% and nil, respectively, from the total consolidated assets.

Trade receivables (Note 7)

Government-related entities
PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power
PT Krakatau Daya Listrik
PT Iglas (Persero)
PT Kertas Leles (Persero)
PT PLN Batam
PT Pertamina EP
Others (each below
Rp1,000,000,000)

Total

Persentase dari total aset
konsolidasian

From the above total trade receivables, the Group provides allowance for impairment losses on receivables due to indications of impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Uang muka (Catatan 10)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo uang muka yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 1,97%, 2,26% dan 2,17% dari total aset konsolidasian.

Penyertaan saham (Catatan 12)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo penyertaan saham yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 1,68%, 1,32% dan 0,61% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha (Catatan 15)

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Entitas berelasi dengan pemerintah			
PT Pertamina EP	51,590,101	15,545,068	23,429,206
PT Pertamina Hulu energi			
West Java Madura Offshore	2,764,020	3,560,046	4,833,888
PT Nusantara Regas	2,672,099	-	-
PT Pertamina Gas	969,305	3,054,299	5,626,132
Total	57,995,525	22,159,413	33,889,226
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	3.73%	1.46%	1.79%

Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo pinjaman jangka panjang yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 51,18%, 58,97% dan 49,28% dari total liabilitas konsolidasian.

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows (continued):

Advances (Note 10)

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the balance of advances placed in Government-related entity amounted to 1.97%, 2.26% and 2.17%, respectively, from the total consolidated assets.

Investment in shares of stock (Note 12)

As of December 31, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the balances of investment in shares of stock placed in government-related entities amounted to 1.68%, 1.32% and 0.61%, respectively, from the total consolidated assets.

Trade payables (Note 15)

Government-related entities
PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu energi
West Java Madura Offshore
PT Nusantara Regas
PT Pertamina Gas

Total

Percentage from total consolidated liabilities

Long-term loans (Note 18)

As of December 31, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the balances of long-term loans placed in Government-related entities amounted to 51.18%, 58.97% and 49.28%, respectively, from the total consolidated liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi dan imbalan lain

Kelompok Usaha memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar US\$11.511.086 dan US\$12.926.278 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang terdiri dari:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Komisaris		
Imbalan jangka pendek	2,448,613	3,071,618
Imbalan pasca kerja	227,609	229,653
Imbalan jangka panjang lainnya	17,769	1,562
Sub-total	2,693,991	3,302,833
Direksi		
Imbalan jangka pendek	8,179,636	8,852,918
Imbalan pasca kerja	593,295	759,253
Imbalan jangka panjang lainnya	44,164	11,274
Sub-total	8,817,095	9,623,445
Total	11,511,086	12,926,278

Commissioners
Short-term benefits
Post retirement benefits
Other long-term benefits

Sub-total

Directors
Short-term benefits
Post retirement benefits
Other long-term benefits

Sub-total

Total

**33. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA
LINGKUNGAN**

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban Umum dan Administrasi - Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 25).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mencatat pencadangan atas program Bina Lingkungan sebagai pengurang saldo laba tahun 2012 dan 2011 (Catatan 21).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Compensation and other benefits

The Group provided compensation and other benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to US\$11,511,086 and US\$12,926,278 for the years ended December 31, 2012 and 2011, which consist of:

**33. PARTNERSHIP AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan-PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

For the years ended December 31, 2012 and 2011 the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "General and Administrative Expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 25).

For the years ended December 31, 2012 and 2011, the Company has recorded appropriation for Community Development Program as a deduction of 2012 and 2011 retained earnings (Note 21).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

Perusahaan

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada tahun tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

The Company

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified year after the related agreement ends. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position (Note 10).

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan Gas/ Gas Field	Volume/ Volume	Jangka waktu/ Term	
				Awal/Start	Akhir/End
PT Pertamina EP	PJBG Palembang	DOH Sumatera Selatan	2,343 BSCF	17 Dec. 1999	7 Oct. 2012**)
PT Pertamina EP	PJBG Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Sumatera, Sumatera Bagian Utara	48,927 BSCF	4 Apr. 2002	31 Mar. 2013*)
PT Pertamina EP	PJBG Jakarta-Bogor	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat	359,66 BSCF	4 Apr. 2002	31 Mar. 2013*)
PT Pertamina EP	PJBG Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat	16,428 BSCF	4 Apr. 2002	31 Mar. 2013*)
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat	DOH Sumatera Selatan	1,006 TSCF	26 Jun. 2003	31 Dec. 2025*)
PT Pertamina EP	PJBG EEJW	Jatirarongan	40,150 BBTU	26 Jul. 2004	18 Oct. 2014*)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Batam I	Corridor Block	225 TBTU	9 Jul. 2004	12 Oct. 2019*)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block-Jawa Barat	Corridor Block	2,310 TBTU	9 Aug. 2004	30 Sept. 2023
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Batam II	Corridor Block	65,8 TBTU	12 Dec. 2004	11 Dec. 2019*)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Amendment and Restatement to Replace IGSPA to GSPA	Corridor Block	12,5 BBTUD 112,580 BSCF (until 31 Dec. 2011) As it is (since Jan 1, 2012)	31 May. 2010	31 May. 2015
Lapindo Brantas, Inc.	PJBG Lapindo	Wunut		29 Dec. 2003	31 Dec. 2015

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan Gas/ Gas Field	Volume/ Volume	Jangka waktu/ Term	
				Awal/Start	Akhir/End
PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	PJBG PHE WMO	West Madura Offshore	65,552 BBTU	19 Dec. 2006	30 Jun. 2013
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	GSA Santos Maleo	Maleo field	351 BCF	14 Jul. 2007	13 Jul. 2019
Husky CNOOC Madura Ltd.	GSA Husky	Madura BD field	20 MMSCFD	30 Oct. 2007	30 Oct. 2027
PT Medco E&P Indonesia (MEI)	PJBG Medco S&CS	South and Central Sumatera PSC Block	41.900 BBTU	4 Dec. 2009	15 Oct. 2014**)
PT Medco E&P Lematang (MEL)	PJBG Medco Lematang	Singa field, Blok Lematang	53.265,60 BBTU	4 Dec. 2009	Kuantitas yang diperjanjikan tercapai/ Contracted quantity delivered
PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)	PJBG PNR	Glagah Kambuna	12.86 BSCF	14 Apr. 2010	16 Mar. 2014
PT Bayu Buana Gemilang (BBG)	PJBG BBG	Lapangan Terang Sirasun Batur	6,636 TBTU	30 Nov. 2011	31 Dec. 2013
PT Walinusa Energi (WNE)	PJBG WNE	Lapangan Terang Sirasun Batur	10,474 TBTU	12 Jan. 2012	31 Dec. 2013
PT Inti Daya Latu Prima (IDL P)	PJBG IDLP	Blok Jambi - Merang	2.5 BBTUD***)	7 Feb. 2012	9 Feb. 2019
PT Indogas Kriya Dwiguna (IKD)	PJBG IKD	Lapangan Terang Sirasun Batur	20 BBTUD	17 Feb. 2012	27 May. 2014
PT Sadikun Niagamas Raya (SNR)	PJBG SNR	Lapangan Terang Sirasun Batur	40,6 TBTU	11 Apr. 2012	31 Dec. 2020
Kodeco Energy Co.,Ltd. dan/and PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas/ Collective Agreement for Supply Gas	Block West Madura Offshore	18 BBTUD	31 Jul. 2012	Kesepakatan tertulis para pihak/Written agreement from all parties
PT Nusantara Regas	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas Bumi/ Collective Agreement for the Sales Purchase Gas	-	-	-	19 Oct. 2012

*) Atau berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/Or it is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first

**) Sampai dengan tanggal laporan ini, perjanjian masih dalam proses untuk dijadikan satu dengan PJBG PEP Sumatera Selatan - Jawa Barat/Up to the date of this report, the agreement is in the process for combining to PJBG PEP South Sumatera - West Java

***)) Jumlah penyerahan harian untuk tahun 2012/Daily contract quantity for 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan. Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu. Pada tanggal 11 Januari 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian EJGP dimana hak dan kewajiban Pertamina beralih ke Pertagas.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Pertagas dan Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP). Dimana kedua belah pihak setuju untuk mengubah beberapa istilah dan definisi, mengubah seluruh lampiran pada perjanjian sebelumnya, ketentuan alat ukur dan tarif gas yang terukur di titik pengiriman.

3. Perjanjian Pemanfaatan Pipa Transmisi Pertagas Area Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan dan PT Pertamina Gas (Pertagas) telah menandatangani Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Jaringan Pipa Transmisi Area Jawa Bagian Barat Ruas Tegal Gede-Nagrak-Bitung (WJGP), di mana Pertagas setuju memberikan jasa transportasi gas dari stasiun kompresor di Tegal Gede sampai dengan di Serpong. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 40 mmscfd. Perjanjian berlaku untuk 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

Up to February 18, 2013, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP)

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from the linking point between Maleo fork pipe to the delivery point. This agreement will be terminated in eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever comes first. On January 11, 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Company entered into a Novation Agreement of EJGP Agreement whereby the rights and obligations of Pertamina will be transferred to Pertagas.

On December 23, 2010, Pertagas and the Company entered into an Amendment of Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP). Whereby both parties agreed to change certain terms and definitions, change all attachments of previous agreement, the terms of measuring instrument and the gas rate which are measured at the delivery point.

3. Pertagas West Java Gas Transportation Pipeline Agreement

On December 22, 2009, the Company and PT Pertamina Gas (Pertagas), entered into a Gas Distribution Agreement through West Java Tegal Gede-Nagrak-Bitung Gas Pipeline System (WJGP) whereby Pertagas agreed to provide gas transportation from compressor station in Tegal Gede to Gas Measurement Station in Serpong. The capacity provided for gas transportation amounting to 40 mmscfd. This agreement is valid for 12 months since the signing date of the agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**3. Perjanjian Pemanfaatan Pipa Transmisi
Pertagas Area Jawa Bagian Barat (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan dan Pertagas menandatangani Amandemen Kesepakatan Bersama yang memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2012. Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

4. Perjanjian Pengangkutan Gas

**a. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui
Jaringan Pipa Transmisi Sumatera
Selatan - Jawa Bagian Barat**

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PT PLN (Persero) telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kenawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 287 mmscf. Perjanjian berlaku untuk 9 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

**b. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui
Jaringan Pipa Transmisi Wampu
Belawan**

Pada tanggal 26 September 2012, Perusahaan dan PT PLN (Persero) telah menandatangani amandemen Kesepakatan Bersama mengenai pemanfaatan jaringan pipa transmisi Wampu Belawan, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari pipa transmisi Wampu Belawan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2012. Pada tanggal 4 Februari 2013 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**3. Pertagas West Java Gas Transportation
Pipeline Agreement (continued)**

On December 29, 2011, the Company and Pertagas entered into the Amendment of Collective Agreement which extended the maturity date of the agreement until December 31, 2012. Up to February 18, 2013, the extension of this agreement is in process.

4. Transportation Gas Agreement

**a. Transportation Gas Agreement
through South Sumatera - West Java
Gas Transportation Pipeline**

On August 15, 2011, the Company and PT PLN (Persero), entered into the amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmission Pipeline South Sumatera-West Java for power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi. The capacity provided for gas transportation amounting to 287 mmscf. This agreement is valid for 9 years since the signing date of the agreement.

**b. Transportation Gas Agreement
through Wampu Belawan Gas
Transportation Pipeline**

On September 26, 2012, the Company and PT PLN (Persero) entered into the amendment of Transportation Gas Agreement through gas transmission pipeline Wampu Belawan, whereby the Company agreed to transmit the gas from the Wampu Belawan transportation pipeline. This agreement is valid until December 31, 2012. On February 4, 2013, this agreement has been extended until December 31, 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

5. Perjanjian Proyek

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 18). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa-Bali.
- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

5. Project Agreement

- a. The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 18). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement's terms are in line with the loan agreement with the ADB.
- b. On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.
- c. On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, where the Government relend the IBRD loan to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

6. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

6. Joint Operation Agreement

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment for Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 until March 20, 2031.

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational year or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

6. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi dimana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

6. Joint Operation Agreement (continued)

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

- b. *On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final building compensation including the supporting facilities.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

6. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan efektif berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

Perusahaan dan WSMB mengukuhkan secara hukum perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 1 dan 2) tersebut di atas dengan akta notaris Anne Djoenardi S.H., MBA No. 12 tertanggal 29 Maret 2006.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

6. Joint Operation Agreement (continued)

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity year of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

The Company and WSMB legally amended the joint operation agreement above (amendment 1 and 2) with Notarial Deed No. 12 of Anne Djoenardi S.H., MBA dated March 29, 2006.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

7. Pada tanggal 22 November 2006, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan terkait dengan perjanjian ganti rugi tanah PT PN VII yang terkena jalur pipa transmisi gas bumi Perusahaan dalam rangka proyek pipa transmisi SSWJ. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan PT PN VII setuju untuk membuka rekening penampungan di Bank Mandiri, dimana Perusahaan harus melakukan penyetoran dengan jumlah minimal Rp4.111.399.590 pada rekening tersebut dan memberi kuasa kepada Bank Mandiri untuk melaksanakan pengelolaan dana rekening tersebut. Dana tersebut akan dipindahbukukan oleh Bank Mandiri kepada PT PN VII dalam dua tahap, yaitu:
 - a. Tahap pertama sebesar Rp1.152.123.022;
 - b. Tahap kedua sebesar Rp2.959.276.568.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau sampai dengan selesainya pelaksanaan pembayaran mana yang terjadi lebih dahulu (Catatan 5).

8. Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) atas ketentuan-ketentuan pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan LNG *Receiving Terminal* dalam rangka pemenuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham.

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan *Joint Venture Floating Storage and Regasification Terminal* (FSRT) gas alam cair (LNG) dengan Pertamina. Dalam perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa Perusahaan dan Pertamina memiliki penyertaan dalam *Joint Venture* dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 40% dan 60% (Catatan 12).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

7. On November 22, 2006, the Company and PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) entered into Reserve Account Management Agreement related to compensation agreement of PT PN VII's land passed through by the Company's natural gas transmission pipeline in relation with SSWJ transmission pipeline project. Under this agreement, the Company and PT PN VII agreed to open reserve accounts in Bank Mandiri, which the Company has to transfer with minimum amount of Rp4,111,399,590 to such account and gave an authority to Bank Mandiri to maintain the funds in such account. The funds will be transferred by Bank Mandiri to PT PN VII in two phases, as follows:
 - a. First phase amounting to Rp1,152,123,022;
 - b. Second phase amounting to Rp2,959,276,568.

This agreement is valid up to 12 months since the date of signing date of the agreement or until the completion of payment, whichever comes first (Note 5).

8. On April 17, 2009, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) on the basic term of agreement for the establishment of LNG *Receiving Terminal Company* in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in the Shareholder Agreement.

On February 4, 2010, the Company signed a Shareholder Agreement for the Establishment of Joint Venture of LNG Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) with Pertamina. Under this agreement, both parties agreed that the Company and Pertamina have investments in the Joint Venture with percentage of ownership of 40% and 60%, respectively (Note 12).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

9. Pada tanggal 6 Desember 2011, Hoegh LNG Limited dan PT Rekayasa Industri dalam hal ini selanjutnya disebut "Konsorsium" dan Perusahaan menandatangani *Heads of Agreement (HoA)* terkait dengan Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung LNG Medan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan mana yang terjadi terlebih dahulu antara;

- a) tanggal perjanjian
- b) tanggal eksekusi atas perjanjian; atau
- c) tanggal dimana para pihak memberikan persetujuan secara tertulis untuk mengakhiri HoA.

10. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan, PT Rekayasa Industri (Rekind) dan Hoegh LNG Limited (Hoegh) menandatangani *Umbrella Agreement* terkait dengan Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung (FSRT) LNG Medan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 September 2013. Pada tanggal 17 Oktober 2012, Perusahaan, Rekind dan Hoegh menandatangani *Amendment and Restatement Umbrella Agreement* terkait relokasi FSRT Medan ke Lampung.

11. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekind) menandatangani Perjanjian Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi, Instalasi dan Komisioning (EPCIC) atas Sistem Pipa untuk Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung LNG Medan. Dalam perjanjian ini, Rekind setuju untuk melaksanakan pembangunan *mooring system*, sistem pipa dan stasiun gas terkait dengan proyek FSRT LNG Medan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Maret 2014. Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan Rekind menandatangani amandemen perjanjian ini sehubungan dengan relokasi FSRT Medan ke Lampung.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

9. On December 6, 2011, Hoegh LNG Limited and PT Rekayasa Industri, together herein as the "Consortium" and the Company entered into *Heads of Agreement* related to Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project.

This agreement is valid until on which the earlier of the following occurs:

- a) the agreement date;
- b) the date of execution of the agreement; or
- c) the date of the parties mutually agreed in writing to terminate these HoA.

10. On January 25, 2012, the Company, PT Rekayasa Industri (Rekind) and Hoegh LNG Limited (Hoegh) entered into *Umbrella Agreement* related to Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities (FSRT) Project. This agreement is valid until September 1, 2013. On October 17, 2012, the Company, Rekind and Hoegh entered into to an *Amendment and Restatement Umbrella Agreement* related to relocation the FSRT Medan to Lampung.

11. On January 25, 2012, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekind) entered into *Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC)* of the Pipeline System for Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project Agreement. In this agreement, Rekind agreed to build mooring system, pipeline system and gas station related to Medan LNG FSRT. This agreement is valid until March 10, 2014. On October 17, 2013, the Company and Rekind entered into an amendment of this agreement related to relocation the FSRT Medan to Lampung.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak

12. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan, dan Hoegh LNG Limited (Hoegh) menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan atas proyek FSRT LNG Medan. Dalam perjanjian ini, Hoegh bersedia untuk menyediakan kapal FSRT untuk jangka waktu selama 20 tahun. Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan Hoegh menandatangani amandemen perjanjian ini sehubungan dengan relokasi FSRT Medan ke Lampung.

13. Perjanjian Transportasi Gas

Dalam hubungan dengan kegiatan usahanya, Transgasindo mengadakan perjanjian transportasi gas baik yang bersifat tetap/*firm* maupun tidak tetap/*interruptible* dengan pihak pengirim/*shippers*. Pada tanggal 31 Desember 2012, ringkasan perjanjian transportasi gas yang masih berlaku adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary

12. On January 25, 2012, the Company and Hoegh LNG Limited (Hoegh) entered into lease, operation and maintenance agreement for Medan LNG FSRT project. In this agreement, Hoegh agreed to provide FSRT vessel for 20 years. On October 17, 2013, the Company and Rekind entered into an amendment of this agreement related to relocation the FSRT Medan to Lampung.

13. Gas Transportation Agreements

In relation to its course of business, Transgasindo entered into firm or interruptible gas transportation agreements with shippers. As of December 31, 2012, the summary of outstanding gas transportation agreements is as follows:

Perjanjian/ Agreements	Pengirim/ Shippers	Pengguna/ End-users	Jangka Waktu/ Terms	Jenis jasa/ Type of services	Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari)/ Reserved capacity (MSCF/day)	
					Awal/Start	Akhir/End
Jaringan Pipa Grissik-Duri/Grissik-Duri Pipeline						
GTA I Caltex	ConocoPhillips (Grissik), Ltd.	PT Chevron Pacific Indonesia (CPI)	1 Jan. 2003 - 1 Jan. 2021	Tetap/Firm	304,900	28,100
GTA II Caltex	ConocoPhillips (Grissik), Ltd.	CPI	1 Jan. 2003 - 1 Jan. 2021	Tetap/Firm	122,000	78,000
GTA CPI-3*)	ConocoPhillips (Grissik), Ltd.	CPI	31 May 2010 - 10 Aug. 2021	Tetap/Firm	10,286	133,333
GTA PGN	Perusahaan/ The Company	RAPP dan/and IKPP	1 Jun. 2010 - 31 May 2015	Tetap/Firm	10,860	10,860
GTA PGN	Perusahaan/ The Company	Pertamina Lirik dan/and Ukui	25 Jun. 2010 - 31 May 2015	Tetap/Firm	2,424	2,424
GTA Energas	PT Energasindo Heksa Karya	PLN	8 Jan. 2009 - 31 Dec. 2018	Tetap/Firm	20,000	20,000
GTA Jambi Merang - Duri	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang; Talisman (Jambi Merang) Ltd.; Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd.	CPI	1 Apr. 2011 - 30 Jun. 2013	Tetap/Firm	22,000	22,000

*) Jasa transportasi gas diperkirakan mulai pada tanggal 28 Mei 2013/Gas transportation service will commence on May 28, 2013

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

13. Perjanjian Transportasi Gas (lanjutan)

Perjanjian/ Agreements	Pengirim/ Shippers	Pengguna/ End-users	Jangka Waktu/ Terms	Jenis jasa/ Type of services	Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari)/ Reserved capacity (MSCF/day)	
					Awal/Start	Akhir/End
Jaringan Pipa Grissik-Singapura/Grissik-Singapore Pipeline						
GTA Payo Selincah	PLN	PLN	7 Feb. 2012 - 31 Dec. 2019	Tetap/Firm	25,000	25,000
GTA Rengat	PLN	PLN	8 Feb. 2012 - 31 Dec. 2019	Tetap/Firm	3,200	4,000
GTA Gagas Perawang	PT Gagas Energi Indonesia	IKPP	10 Nov. 2012 - 9 Feb. 2019	Tetap/Firm	7,140	7,140
GTA Singapore	ConocoPhillips (South Jambi), Ltd.; ConocoPhillips (Grissik), Ltd.; PetroChina Jabung, Ltd.	Gas Supply Pvt, Ltd. (GSPL)	12 Sept. 2003 - 12 Sept. 2023	Tetap/Firm	195,000	402,500
GTA Panaran	Perusahaan/ The Company	Batam Distribution Network (BDN) dan/and PLN	13 Oct. 2004 - 26 Nov. 2019	Tetap/Firm	22,000	63,900
GTA PDPDE	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE)	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	4 Apr. 2011 - 9 Feb. 2019	Tetap/Firm	8,000	12,000
IGTA IDLP	PT Inti Daya Latu Prima	PLN, Dalle Energy dan/and Industrial	1 Jan. 2012 - 9 Feb. 2019	Tidak tetap/ Interruptible	20,000	20,000

**14. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo**

- a. Perjanjian Pengalihan Aset (Asset Transfer Agreement), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset netonya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset neto tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar US\$227.179.230.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

13. Gas Transportation Agreements (continued)

**14. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo**

- a. Asset Transfer Agreement, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounting to US\$227,179,230.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

**14. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar US\$5.200.000 kepada Perusahaan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

**14. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

- b. *Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.*

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, whichever is earlier, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to include the land, where land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, with a scale approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to US\$5,200,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

**14. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah US\$3.485.040.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

- c. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar US\$470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan dan perbaikan aset.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

**14. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totaling to US\$3,485,040.

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.

- c. *On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to "Assets") at the purchase price amounting to US\$470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance and repair of the assets.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

**14. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 1 Desember 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) dan Pasific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), yang selanjutnya bersama-sama disebut sebagai JOB PTJM, Perusahaan, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani Perjanjian Swap Gas. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan Transgasindo setuju untuk menyalurkan gas sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara JOB PTJM dengan PLN dan CPGL dengan PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) dari JOB PTJM ke CPI dan dari CPGL ke PLN dengan kapasitas pengaliran sesuai dengan pasokan masing-masing pihak yang terkait.

Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal yang lebih awal dari:

- a) pembangunan dan komisioning jalur pipa lateral JOB PTJM dari fasilitas JOB PTJM di fasilitas Sungai Kenawang ke jalur pipa PGN Sumatera Selatan sampai Jawa Barat di Grissik;
- b) pengakhiran CPGL-CPI ARGSEA serta CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) tertanggal 21 Desember 2000 dan 31 Mei 2010;
- c) pengakhiran JOB PTJM-PLN Gas Sales Agreements (GSA) dan PGN-PLN ARG GTA; atau
- d) pelaksanaan hak pengakhiran kontrak oleh suatu Pihak berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

**14. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

- d. On December 1, 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) and Pasific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), herein after collectively referred to as JOB PTJM, the Company, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) and PT PLN (Persero) (PLN) entered into a Gas Swap Agreement. In this agreement, the Company and Transgasindo agreed to transport gas related to Gas Sales Agreement (GSA) between JOB PTJM with PLN and CPGL with PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) from JOB PTJM to CPI and from CPGL to PLN with capacity to be delivered based on the gas availability from related parties.

This agreement is valid until the earliest date of:

- a) the construction and commissioning of the JOB PTJM lateral pipeline from the JOB PTJM facilities at Sungai Kenawang to the PGN South Sumatera to West Java pipeline at Grissik;
- b) the termination of the CPGL-CPI ARGSEA and the CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) dated on December 21, 2000 and May 31, 2010;
- c) the termination of the JOB PTJM-PLN Gas Sales Agreements (GSA) and the PGN-PLN ARG GTA; or
- d) a Party's exercise of its termination rights under the term agreed by the parties in the agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

**15. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo**

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum tahun pengalihan aset di mana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar US\$189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar US\$281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau SPA) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

15. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The purchase price is paid in two phases. The first phase amounting to US\$189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounting to US\$281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

**15. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara proporsional (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar US\$144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum US\$15.000.000, jika dipandang perlu. *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi US\$100.000.000 atau jumlah pokok terutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, wesel bayar tersebut belum diterbitkan.

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

15. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of US\$144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of US\$15,000,000 of contingent funding, if determined necessary. The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of US\$100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

Up to February 18, 2013, such promissory notes have not yet been issued.

- c. On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

**15. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahtherimakan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah US\$1.621.527.

SEI, Entitas Anak

16. Pada tanggal 19 Juli 2011, berdasarkan surat No. 20649/12/DJM.E/2011, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam menyatakan Konsorsium PT Medco CBM Lematang - PT Methanindo Energy Resources - Perusahaan sebagai Badan Usaha Tetap dalam pengusahaan Wilayah Kerja Gas Metana Batubara (GMB) Blok GMB Lematang.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

15. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline. Up to December 31, 2012, Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to US\$1,621,527.

SEI, the Subsidiary

16. On July 19, 2011, based on letter No. 20649/12/DJM.E/2011, the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Natural Resources stated that the Consortium of PT Medco CBM Lematang - PT Methanindo Energy Resources - are Permanent Establishment Companies in developing of Methane Coal Gas (GMB) fieldwork in the GMB Lematang Block.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

SEI, Entitas Anak (lanjutan)

Kemudian konsorsium menyampaikan surat kesanggupan melaksanakan komitmen Blok GMB Lematang dan menyampaikan bank garansi dalam menyediakan dana untuk:

- *Signature Bonus* sebesar US\$1.000.000
- Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond*) senilai US\$1.500.000 untuk membiayai komitmen pasti masa eksplorasi sebesar US\$4.600.000 yang terdiri dari: G&G Study, 2 (dua) *Core Hole* dan 2 (dua) Sumur eksplorasi+*Production Test*, pada 3 tahun pertama masa eksplorasi, yang berlaku sampai dengan 3 tahun setelah kontrak ditandatangani.

Kontrak ini mengatur antara lain:

- Komitmen pasti berupa G&G Study, 2 (dua) *Core Hole*, dan 2 (dua) Sumur Eksplorasi+*Production Test*, pada 3 tahun pertama masa eksplorasi,
- Menyetujui bagi hasil produksi antara Pemerintah dengan kontraktor sebesar 55%:45% (*after tax*),
- Membayar *signature bonus* kepada Pemerintah Republik Indonesia sebesar US\$1.000.000 (satu juta Dolar Amerika Serikat),
- Tidak mengalihkan, menjual dan memindahkan bagian *interest* atau *group interest* (konsorsium) di Blok GMB Lematang kepada pihak lain secara mayoritas (lebih besar dari 50%) selama 3 tahun pertama masa eksplorasi,
- Dan ketentuan lain yang tercantum dalam Kontrak Kerja Sama dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

SEI, the Subsidiary (continued)

Subsequently, the consortium has provided a letter of intent for the operation of GMB Lematang Block and submitted the bank guarantee in providing funds for:

- *Signature Bonus* amounting to US\$1,000,000
- *Performance Bond* amounting to US\$1,500,000 to finance fixed commitments for exploration phase amounting to US\$4,600,000, which consists of: G&G Study, 2 (two) *Core Hole* and 2 (two) exploration wells+*Production Test*, in the first 3 years of exploration phase, which is valid until 3 years after the contract has been signed.

The contract prescribes:

- *Fixed Commitments* in the form of G&G Study, 2 (two) *Core Hole*, and 2 (two) Exploration Wells+*Production Test*, in first 3 years of exploration phase,
- Approve the production sharing results between Government and contractors at 55%:45% (*after tax*),
- Pay the signature bonus to Government of the Republic of Indonesia amounting to US\$1,000,000,
- Shall not transfer, sell and replace part or group of interest (consortium) in GMB Lematang Block, South Sumatera to other party at major portion (more than 50%) for the first 3 years of exploration phase,
- And other terms stated in Joint Agreement Contract and Applicable Laws and Regulations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)
SEI, Entitas Anak (lanjutan)**

17. Pada tanggal 22 Juli 2011, telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) dan Perusahaan mengenai kerjasama pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM). Perusahaan sepakat untuk menjadi mitra MEPI dan SUGICO pada pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar dengan kepemilikan *participating interest* sebesar MEPI: 55%, SUGICO: 40%, dan Perusahaan: 5%.

Kerjasama tersebut dituangkan dalam suatu perjanjian tersendiri yang mengatur seluruh hak dan kewajiban para pihak.

Biaya-biaya yang terkait dengan pelaksanaan PSC CBM termasuk tetapi tidak terbatas pada *signature bonus*, bank garansi atas *signature bonus* dan *performance bond* merupakan beban dan tanggung jawab setiap pihak berdasarkan bagian *participating interest* masing-masing pihak.

Sehubungan dengan penandatanganan *Production Sharing Contract* (PSC) untuk pengusahaan Gas Metana Batubara (GMB) Area Lematang - Petar Sumatera Selatan, Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2011 dengan surat No. 021200.S/HK.02/UT/2011 telah menunjuk SEI untuk menandatangani PSC dengan Pemerintah dan untuk selanjutnya mewakili Perusahaan dalam hal kerjasama pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar. Pada tanggal 1 Agustus 2011, BP Migas, PT Medco CBM Lematang, PT Methanindo Energy Resources dan SEI telah mendandatangani PSC.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)
SEI, the Subsidiary (continued)**

17. On July 22, 2011, PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) and the Company entered into Minutes of Understanding regarding Coal Bed Methane (CBM) development. The Company agreed to become a partner of Mitra MEPI & SUGICO to develop CBM on Lematang-Petar Block with ownership *participating interest* of MEPI: 55%, SUGICO: 40%, and Company: 5%.

The cooperation will be prepared in a separate agreement which regulates the rights and obligations of the parties.

The costs related to PSC CBM implementation include but not limited to signature bonus, bank guarantee for signature bonus and performance bond representing the responsibility of each parties based on their *participating interest*.

In relation with Production Sharing Contract (PSC) signing for Methane Coal Gas (GMB) production, Lematang - Petar Area, South Sumatera, the Company delegated SEI on July 22, 2011 with letter No. 021200.S/HK.02/UT/2011 to sign PSC with Government and act on behalf of Company for CBM development cooperation in Lematang - Petar Block. On August 1, 2011, BP Migas, PT Medco CBM Lematang, PT Methanindo Energy Resources and SEI have signed the PSC.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

SEI, Entitas Anak (lanjutan)

18. Pada tanggal 30 November 2012, PT Saka Ketapang Perdana (SKP), Entitas Anak SEI, menandatangani Perjanjian Jual dan Beli kepemilikan *participating interest* sebesar 20% di Blok Ketapang dengan Sierra Oil Services Limited senilai US\$71.000.000. Perjanjian ini akan berlaku efektif apabila perjanjian ini telah mendapatkan persetujuan dari Dirjen Minyak dan Gas Republik Indonesia, serta Sierra Oil Services Limited telah menyerahkan pengalihan JOA (*Joint Operating Agreement*) dan Gas Sales Agreement kepada SKP.

GEI, Entitas Anak

19. Pada tanggal 28 Desember 2011, GEI dan PT Sarana Indo Energi (SIE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana SIE setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara SIE dengan PT Pertiwi Nusantara Resources sebesar 464.800 MSCFD kepada GEI yang berasal dari Lapangan Kandang Haur Timur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan tanggal 25 Oktober 2013. PJBG ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 tahun berikutnya saat GEI menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada SIE. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC.
20. Pada tanggal 20 Maret 2012, GEI dan PT Nugas Trans Energy (NTE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana NTE setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara NTE dengan PT Gresik Migas (GM) sebesar 4.245 TBTU kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

SEI, the Subsidiary (continued)

18. On November 30, 2012, PT Saka Ketapang Perdana (SKP), a subsidiary of SEI, signed Sales and Purchase Agreement of ownership participating interest of 20% on Ketapang Block with Sierra Oil Services Limited amounted to US\$71,000,000. This agreement will be effective when this agreement has been approved by Directorate General of Oil and Gas of the Republic of Indonesia, and also Sierra Oil Services Limited has submitted the JOA (*Joint Operating Agreement*) and Gas Sales Agreement Novation to SKP.

GEI, the Subsidiary

19. On December 28, 2011, GEI and PT Sarana Indo Energi (SIE) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby SIE agreed to sell gas of 464,800 MSCFD to GEI from the gas sale and purchase agreement between SIE and PT Pertiwi Nusantara Resources from Kandang Haur Timur Field. The agreement is valid from the signing date until the expiry date on October 25, 2013 and the agreement will be automatically being extended up to the next 3 years when GEI give the written notice to SIE. The gas purchases are covered by SBLC.
20. On March 20, 2012, GEI and PT Nugas Trans Energy (NTE) signed a gas sale and purchase Agreement, whereby NTE agreed to sell gas totaling 4.245 TBTU to GEI from the gas sale and purchase agreement between NTE and PT Gresik Migas (GM). The agreement is valid until December 31, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

GEI, Entitas Anak (lanjutan)

21. Pada tanggal 28 Mei 2012, GEI dan PT Granary Global Energy (GGE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana GGE setuju untuk menjual gas sebesar 200.000 M3 kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Mei 2017.
22. Pada tanggal 22 Juni 2012, GEI dan PT Gresik Migas (GM) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana GM setuju untuk menjual gas sebesar 0,5 BBTUD kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.
23. Pada tanggal 15 Agustus 2012, GEI dan PT Niaga Gema Teknologi (NGT) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana NGT setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara PT Niaga Gema Teknologi dengan PT Gresik Migas sebesar 255,60 TBTU kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
24. Pada tanggal 11 Oktober 2012, GEI dan PT Taruko Energi (TE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana TE setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara PT Taruko Energi dengan PT Pengembangan Investasi Riau sebesar 7,00 BBTUD kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2019.
25. Pada tanggal 12 November 2012, GEI dan PT Sarana Indo Energi (SIE) menandatangani Perjanjian Jual dan Beli Gas Bumi (PJBG) dimana SIE setuju untuk menjual gas sebesar 3.000 MMBTUD kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2014.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

GEI, the Subsidiary (continued)

21. On May 28, 2012, GEI and PT Granary Global Energy (GGE) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby GGE agreed to sell gas totaling 200,000 M3 to GEI. The agreement is valid until May 29, 2017.
22. On June 22, 2012, GEI and PT Gresik Migas (GM) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby GM agreed to sell gas totaling 0.5 BBTUD to GEI. The agreement is valid until December 31, 2015.
23. On August 15, 2012, GEI and PT Niaga Gema Teknologi (NGT) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby NGT agreed to sell gas totaling 255.60 TBTU to GEI from the gas sale and purchase agreement between PT Niaga Gema Teknologi and PT Gresik Migas. The agreement is valid until December 31, 2014.
24. On October 11, 2012, GEI and PT Taruko Energi (TE) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby TE agreed to sell gas totaling 7.00 BBTUD to GEI from the gas sale and purchase agreement between PT Taruko Energi and PT Pengembangan Investasi Riau. The agreement is valid until February 9, 2019.
25. On November 12, 2012, GEI and PT Sarana Indo Energi (SIE) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby SIE agreed to sell gas totaling 3,000 MMBTUD to GEI. The agreement is valid until October 31, 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Transgasindo memiliki kontinjensi sebagai berikut:

1. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

2. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu pelanggannya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 (Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai) dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 (Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar US\$5.000.000. Pada tahun 2011, KHI memutuskan untuk tidak melanjutkan proses klaim tersebut ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2012, the Company and Transgasindo had contingencies as follows:

1. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to February 18, 2013 the examination is still in progress by the Supreme Court.

2. The Company is in dispute with one of its customers, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounting to US\$5,000,000. In 2011, KHI decided not to pursue the claim process to Indonesian National Board of Arbitration (BANI).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

3. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW *Joint Operation*, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* (DAB) tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah US\$17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No.002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW *Joint Operation* telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

Pada tanggal 24 November 2009, ICC telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Meminta Perusahaan untuk membayar sebesar US\$17.298.835;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya jasa hukum dan biaya lain-lain CRW selama proses arbitrase sebesar US\$428.009.

Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan permohonan untuk membatalkan putusan ICC dan Perintah Pelaksanaan ICC, tertanggal 7 Januari 2010 kepada Pengadilan Tinggi Republik Singapura. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 8 April 2010, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan putusan yang membatalkan Putusan Arbitrase ICC.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

3. The Company is in dispute with one of its contractors, CRW *Joint Operation*, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to Dispute Adjudication Board (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW *Joint Operation* has a right to receive payment from the Company amounting to US\$17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB's decision, the Company has issued the Notice of Dissatisfaction, therefore, CRW *Joint Operation* has filed this case to the International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce (ICC), Paris.

On November 24, 2009, ICC has rendered Arbitration Verdict as follows:

- Required the Company to pay the amount of US\$17,298,835;
- Required the Company to pay CRW's law service fees and other expenses during arbitration process amounting to US\$428,009.

On February 23, 2010, the Company has filed submissions to the High Court of Singapore to set aside the ICC Award and Order of Court to enforce ICC Award, dated January 7, 2010 to the High Court of the Republic of Singapore ("High Court"). On April 8, 2010, the High Court has issued decision to set aside the ICC Arbitration Award.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 15 April 2010, CRW *Joint Operation* mengajukan banding kepada *Court of Appeal* Republik Singapura.

Pada tanggal 1 Desember 2010, telah dilaksanakan *hearing* terkait perkara banding tersebut di *Court of Appeal* Republik Singapura dan pada tanggal 13 Juli 2011, *Court of Appeal* Republik Singapura telah mengeluarkan putusan yaitu permohonan banding ditolak dengan pembebanan biaya. Semua biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan arbitrase ditanggung CRW.

Pada tanggal 3 November 2011, Perusahaan menerima surat dari Sekretariat ICC *International Court of Arbitration - Asia Office* tertanggal 1 November 2011 yang menginformasikan adanya pengajuan kembali *Request for Arbitration* dari CRW kepada Perusahaan melalui kuasa hukum Drew & Napier LLC melalui surat tanggal 28 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan jawaban dan tuntutan balik (*counterclaim*) melalui ICC terhadap permohonan arbitrase yang diajukan oleh CRW. Adapun dalam tuntutan balik tersebut, Perusahaan menuntut agar Majelis Arbitrase ICC melakukan evaluasi dan merevisi kewajiban yang harus dibayar oleh Perusahaan dalam perkara Arbitrase ICC tersebut. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan mengajukan *Statement of Defence* kepada Arbitrase ICC.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, CRW telah mengajukan *Claimant's Application for Interim/Partial Award* kepada ICC. Atas *Claimant's Application for Interim/Partial Award* yang diajukan oleh CRW tersebut, Perusahaan telah menyampaikan *Submissions of the Respondent Against Application for Interim Award* kepada Arbitrase ICC pada tanggal 26 November 2012.

Sampai dengan 18 Februari 2013, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan di Arbitrase Internasional di Singapura.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on High Court's Decision, on April 15, 2010, CRW Joint Operation appealed to the Court of Appeal of the Republic of Singapore.

On December 1, 2010, an appeal hearing related to the case was held in Court of Appeal of the Republic of Singapore and on July 13, 2011, the Court of Appeal of the Republic of Singapore has rendered verdict that the appeal is dismissed with cost. All cost and disbursement incurred in the arbitration are to be borne by CRW.

On November 3, 2011, the Company received letter from Secretariat of ICC International Court of Arbitration - Asia Office dated November 1, 2011, which inform the resubmission of Request for Arbitration from CRW against the Company through legal counsel Drew & Napier LLC through a letter dated October 28, 2011.

On December 30, 2011, the Company through its legal counsel filed answer and a counterclaim to ICC in relation to Request for Arbitration from CRW. On the counter - claim, the Company requested the ICC's Arbitral Tribunal to evaluate and revise the liability that should be paid by the Company in this ICC Arbitration case. On June 8, 2012, the Company submitted the Statement of Defence to ICC Arbitration.

On October 12, 2012, CRW submitted the Claimant's Application for Interim/Partial Award to ICC Arbitration. Upon Claimant's Application for Interim/Partial Award which submitted by CRW, the Company submitted Submissions of the Respondent Against Application for Interim Award to ICC arbitration on November 26, 2012.

Up to February 18, 2013, this case is still being examined by the International Arbitration in Singapore.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

4. Perusahaan dilibatkan sebagai Tergugat I dalam Perkara No. 665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar tanggal 6 Oktober 2010 yang diajukan oleh PT Indosat Tbk (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait dengan kerusakan fiber optik di Ruas Balamaja yang dilakukan oleh Perusahaan (Tergugat I) dan kontraktornya PT Nindya Karya (Tergugat II), PT Citra Panji Manunggal (Tergugat III) dan PT Promatcon Tepatguna (Tergugat IV). Penggugat menuntut Perusahaan dan kontraktornya untuk membayar ganti rugi sebesar Rp4.065.814.002.

Pada tanggal 26 Juli 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut: Dalam eksepsi, menyatakan Eksepsi yang diajukan oleh Tergugat I, II, III dan IV tidak dapat diterima. Dalam pokok perkara:

- Menerima gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menolak gugatan Penggugat untuk Tergugat I;
- Menyatakan Tergugat II, III dan IV telah melakukan perbuatan melawan hukum;
- Meminta Tergugat II, III dan IV membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp2.020.144.161;
- Meminta Tergugat II, III, dan IV untuk membayar jasa hukum sebesar Rp581.000.

Pada tanggal 11 Januari 2012, PT Indosat Tbk mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 655/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR.

Pada tanggal 26 April 2012, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding No. 418/IV/Deplit-Law/GDP/HP-AWP/12 terhadap Memori Banding tersebut.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Jakarta.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

4. The Company is named as one of the Defendant I in Case No. 665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar, dated October 6, 2010 filed by PT Indosat Tbk (Plaintiff) to the West Jakarta State Court regarding the damage of fiber optic in Ruas Balamaja which created by the Company (Defendant I) and its contractors (PT Nindya Karya (Defendant II), PT Citra Panji Manunggal (Defendant III) and PT Promatcon Tepatguna (Defendant IV)). The Plaintiff claimed the Company and its contractors to fulfill the payment of material losses in the amount of Rp4,065,814,002.

On July 26, 2011, West Jakarta State Court has rendered its verdict as follows:

In the exception, it was stated that the proposed exception by Defendants I, II, III and IV is not acceptable. In the principal case:

- Accept part of the Plaintiff's claim;
- Reject the Plaintiff's claim to Defendant I;
- State that the Defendants II, III and IV have violated the law;
- Require the Defendants II, III and IV to pay the compensation to Plaintiff amounting to Rp2,020,144,161;
- Require the Defendants II, III and IV to pay the law service fee amounting to Rp581,000.

On January 11, 2012, PT Indosat Tbk submitted the Memory of Appeals to Jakarta High Court on West Jakarta State Courts' Decision No. 655/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR.

On April 26, 2012, the Company has already submitted Contra Memory of Appeals No. 418/IV/Deplit-Law/GDP/HP-AWP/12 to counterclaim the Memory of Appeals.

Up to February 18, 2013, this case is still being examined by the Jakarta High Court.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

5. Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menerima surat dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha RI (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 perihal Pemberitahuan Perkara No. 38/KPPU-L/2010. Berdasarkan surat tersebut Perusahaan ditetapkan sebagai Terlapor II karena adanya dugaan persekongkolan vertikal antara Perusahaan dengan PT Kelsri sebagai Terlapor I pada lelang *Contract Package* No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline*.

Pada tanggal 7 Maret 2011, KPPU telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Menyatakan bahwa Terlapor I dan II terbukti secara sah melanggar Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Meminta Terlapor I untuk membayar denda sebesar Rp4.000.000.000;
- Meminta Terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 18 April 2011, Perusahaan mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan memperoleh panggilan sidang No. 001/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR yang pada pokoknya memberitahukan bahwa sidang terkait upaya hukum keberatan akan dimulai kembali pada tanggal 11 Januari 2012 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 26 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan dengan No. 01/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Sampai Menolak permohonan keberatan dari para pemohon keberatan untuk seluruhnya;
- menguatkan Putusan termohon keberatan No. 38/KPPU-L/2010 tertanggal 7 Maret 2011;
- Menghukum para pemohon keberatan untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng sebesar Rp1.322.000.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

5. On October 8, 2010, the Company received a letter from Commission for Supervision of Business Competition (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 on Case Announcement No. 38/KPPU-L/2010. Based on such letter, the Company is stipulated as Indicted II for the presumption of vertical collusion between the Company with PT Kelsri as Indicted I for the Contract Package No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline* tender.

On March 7, 2011, KPPU has rendered a verdict as follows:

- Stated that Indicted I and II have violated legitimately Article 22 of Law No. 5 Year 1999 concerning on Prohibition against Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
- Required Indicted I to pay penalty amounting to Rp4,000,000,000;
- Required Indicted II to pay penalty amounting to Rp6,000,000,000.

On April 18, 2011, the Company has filed an appeal to the District Court of West Jakarta on KPPU decision. On January 4, 2012, the Company received court call No. 001/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR which principally informed that court related to the Company's Objection will be started on January 11, 2012 in West Jakarta State Court. On March 26, 2012, West Jakarta State Court has rendered its verdict No. 01/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT/BAR as follows:

- Rejected the whole objection from the objection applicant;
- Affirmed the decision No. 38/KPPU-L/2010, dated March 7, 2011;
- Required the objection applicant to pay the law service fee amounting to Rp1,322,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2012, Perusahaan telah mengajukan memori kasasi terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Atas memori kasasi yang diajukan oleh Perusahaan dan PT Kelsri tersebut, KPPU telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 November 2012.

Pada tanggal 7 Desember 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengirimkan berkas perkara kasasi kepada Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung.

6. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menerima Surat Himbuan No. 015/SRP-SI/VI/12 dari firma hukum yang ditunjuk oleh Bapak M. Rimba Aritonang mengenai tuntutan atas pemakaian Hak Kekayaan Intelektual atas desain industri berupa sambungan pelindung pipa. Atas kasus tersebut, Perusahaan dituntut sebesar Rp10.000.000.000. Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan mengirimkan surat balasan atas himbuan tersebut kepada firma hukum tersebut.

Pada tanggal 14 November 2012, Penggugat telah mendaftarkan gugatannya kepada Panitera Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan total nilai perkara Rp132.394.438.000. Pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan telah menyampaikan jawaban terhadap gugatan Penggugat.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan oleh Pengadilan.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On June 19, 2012, the Company has filed a statement of appeal against the West Jakarta State Court's decision. Upon the submission of statement of appeal against the West Jakarta State Court's decision from the Company and PT Kelsri, KPPU has submitted Counter Memory of Appeal on November 13, 2012.

On December 7, 2012, the West Jakarta State Court has submitted the appeal documents to the Supreme Court.

Up to February 18, 2013, the case is still being examined by the Supreme Court.

6. On June 7, 2012, the Company received Warning Letter No. 015/SRP-SI/VI/12 from law firm hired by Mr. M. Rimba Aritonang regarding the claim of Intellectual Property Rights of industrial design protection pipe connections used. Because of this case, the Company is sued amounting to Rp10,000,000,000. On June 20, 2012, the Company has sent a Response Warning Letter to the law firm.

On November 14, 2012, the Plaintiff already registered the claim to Panitera Pengadilan Niaga Central Jakarta State Court with total claim amounting to Rp132,394,438,000. On December 13, 2012, the Company has submitted the answer of the claim from the Plaintiff's claim.

Up to February 18, 2013, the case is still being examined by the Court.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

7. Transgasindo sedang dalam sengketa dengan salah satu kontraktornya, PT Global Industries Asia Pasifik (GIAP) dalam kaitannya dengan kontrak No. ISVC 008260 dengan jumlah klaim sebesar US\$18.772.656 untuk EPCC Proyek Perbaikan Pipa Bawah Laut (*Offshore Pipeline Repair Project*). Pada tanggal 24 November 2011, GIAP telah mengajukan *Statement of Case* ke Arbitrase Internasional di Singapura sedangkan pada tanggal 2 Maret 2012, Transgasindo telah mengajukan *Statement of Defense* ke Arbitrase Internasional di Singapura.

Pada tanggal 4 Mei 2012, GIAP juga telah mengajukan *Statement of Defense to Counterclaim the Statement of Defense* dari Transgasindo. Pada tanggal 26 September 2012, Transgasindo dan GIAP telah menyetujui persetujuan final atas tuntutan GIAP dengan pihak Transgasindo setuju untuk membayar sebesar US\$6,9 juta. Pada tanggal 18 Oktober 2012, *Consent Award* telah ditandatangani oleh Transgasindo dan GIAP dan telah disetujui oleh Tribunal tanggal 24 Oktober 2012.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Transgasindo telah melakukan pembayaran US\$6,9 juta kepada pihak GIAP.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan dan Transgasindo berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Transgasindo dapat memenangkan perkara-perkara tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki ikatan sebagai berikut:

8. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar JPY549.637.864 dan IBRD sebesar US\$7.616.230.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

7. *Transgasindo is in dispute with one of its contractor, PT Global Industries Asia Pasific (GIAP) in relation to the contract No.ISVC 008260 with total claim amounting to US\$18,772,656 for EPCC of Offshore Pipeline Repair Project. On November 24, 2011, GIAP has already submitted Statement of Case to International Arbitration in Singapore, while on March 2, 2012, Transgasindo has already submitted Statement of Defense to the International Arbitration in Singapore.*

On May 4, 2012, GIAP has already submitted Statement of Defense to Counterclaim the Statement of Defense from Transgasindo. On September 26, 2012, Transgasindo and GIAP agreed the final settlement of GIAP's claim with Transgasindo agreed to pay amounting to US\$6.9 million. On October 18, 2012, Consent Award has been signed by Transgasindo and GIAP and agreed by Tribunal on October 24, 2012.

On December 12, 2012, Transgasindo has paid US\$6.9 million to GIAP.

The management of the Company and Transgasindo and their legal counsels believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the financial condition or results of operations. The management believes that the Company and Transgasindo can win these cases.

As of December 31, 2012, the Company had commitments as follows:

8. *As of December 31, 2012, the Company has an available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to JPY549,637,864 and IBRD amounting to US\$7,616,230.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

9. Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengubah perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, pada tanggal 25 September 2007. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman kredit impor, *performance bonds* dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan baru sebesar US\$40.000.000 dari nilai sebelumnya US\$70.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange* sebesar US\$36.500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 1,3 kali dan rasio utang terhadap kekayaan neto maksimum sebesar 2,33 kali. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini belum digunakan. Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, perpanjangan perjanjian fasilitas ini masih dalam proses.
10. Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* (SBLC), Bank Garansi, SKBDN dan L/C Impor yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar US\$150.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2013. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 130% dan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 300%. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang belum digunakan sebesar US\$81.635.469.
11. Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Supply Chain Financing* - sub limit dari fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai plafon sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini belum digunakan.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

9. On December 2, 2011, the Company amended the banking facilities agreement obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, on September 25, 2007. This agreement represents general banking facilities which consist of import facility, credit import loan facility, performance bonds and guarantee facility with new total combined limit of US\$40,000,000 from the old limit US\$70,000,000. The Company also obtained foreign exchange facility amounting to US\$36,500,000. All the facilities have been expired on June 30, 2012. Furthermore, the Company shall also maintain debt service ratio at a minimum of 1.3 times and debt to equity ratio at a maximum of 2.33 times. As of December 31, 2012, this facility has not been used. Up to February 18, 2013, the extension of this facilities agreement is still in process.
10. On September 28, 2012, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of Standby Letter of Credit (SBLC), Guarantee Bank, SKBDN and L/C Import obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of US\$150,000,000. The facility will mature on August 26, 2013. Furthermore, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 300%. As of December 31, 2012, the facility which has not been used amounted to US\$81,635,469.
11. On September 28, 2012, the Company received Supply Chain Financing Facility - sub limit from Non Cash Loan (NCL) Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of US\$5,000,000. This facility will mature on August 26, 2013. As of December 31, 2012, this facility has not been used.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

12. Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mengubah *Corporate Facility Agreement* dengan PT ANZ Panin Bank (Bank ANZ). Bank ANZ akan menyediakan fasilitas *Payment Guarantee* dengan maksimum nilai plafon baru sebesar US\$75.000.000 dari nilai plafon lama sebesar US\$70.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012. Pada tanggal 16 April 2012, Perusahaan dengan Bank ANZ melakukan amandemen *Corporate Facility Agreement* dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang tanggal pengakhiran fasilitas dari 28 Februari 2012 menjadi 28 Februari 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang belum digunakan sebesar US\$1.797.241.
13. Pada tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* (SBLC), *Bank Guarantee*, *Letter of Credit* (L/C) dan SKBDN, dengan maksimum nilai plafon sebesar US\$140.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 18 Desember 2013. Di samping itu Perusahaan juga wajib memelihara *current ratio* tidak kurang dari 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 kali dan EBITDA terhadap *interest* tidak kurang dari 200%. Sampai pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini belum digunakan.
14. Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas SBLC yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum nilai plafon sebesar US\$96.244.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2011. Pada tanggal 11 Juni 2012, Perusahaan dengan BRI menandatangani adendum perjanjian kredit dengan perubahan penambahan nilai plafon atas fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC)/Fasilitas Bank Garansi (merupakan *sub limit* fasilitas SBLC)/Penangguhan Jaminan Impor (PJI) menjadi US\$210.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang belum digunakan sebesar US\$7.411.357.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

12. On December 19, 2011, the Company amended *Corporate Facility Agreement* with PT ANZ Panin Bank (Bank ANZ). Bank ANZ will provide *Payment Guarantee* with a new maximum limit of US\$75,000,000 from the previous maximum limit of US\$70,000,000. The facility has expired on February 28, 2012. On April 16, 2012, the Company and Bank ANZ amended *Corporate Facility Agreement* which both parties have agreed to extend the termination date of the facility from February 28, 2012 to February 28, 2013. As of December 31, 2012, the unused facility amounted to US\$1,797,241.
13. On December 19, 2012, the Company received *Non Cash Loan* (NCL) facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which consist of *Standby Letter of Credit* (SBLC), *Bank Guarantee*, *Letter of Credit* (L/C) and SKBDN with a maximum limit of US\$140,000,000. The facility will mature on December 18, 2013. Furthermore, the Company shall also maintain *current ratio* not less than 1 time, *debt to equity ratio* at a maximum 3 times and EBITDA to *interest* not less than 200%. As of December 31, 2012, the facility has not been used.
14. On March 29, 2011, the Company extended the SBLC obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum limit of US\$96,244,000. The facility matured on October 10, 2011. On June 11, 2012, the Company and BRI signed amendment of credit agreement with changes in additional amount of maximum limit of *Standby Letter of Credit* (SBLC)/*Bank Guarantee Facility* (a sub limit of SBLC Facility)/the guarantees of the suspension of import (PJI) to become US\$210,000,000. This facility will mature on June 11, 2013. As of December 31, 2012, the unused facility amounted to US\$7,411,357.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

15. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 7, 8 dan 34).
16. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 34.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.

36. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham:

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

15. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 7, 8 and 34).
16. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 34.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.

36. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of earnings per share:

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012

	Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Profit for for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Jumlah Laba per Saham/ <i>Earnings per Share Amount</i>	
Dasar	890,885,456	24,239,658,196	0.04	Basic

31 Des. 2011 (Disajikan Kembali)/Dec. 31, 2011 (As Restated)

	Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Profit for for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Jumlah Laba per Saham/ <i>Earnings per Share Amount</i>	
Dasar	680,804,733	24,239,658,196	0.03	Basic

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities and long-term loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, credit risk, liquidity risk use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Dewan Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan gas.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu.

Kelompok Usaha telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk piutang yang diberikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi (Loss Given Default) (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Kelompok Usaha atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out by Risk Management Committee under policies approved by the Board of Directors. The Group identifies, evaluates and economically hedges financial risks. The Board of Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments.

The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of gas to customers.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time.

The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivables, the Group considers the "Probability of Default" (PD) by the customers on its obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (Loss Given Default) (LGD). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Jaminan

Kelompok Usaha menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta jaminan dalam bentuk (kas atau *standby* L/C senilai dua bulan pemakaian gas).

- (iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Piutang usaha - neto	258,652,097
Piutang lain-lain - neto	5,068,328
Total	263,720,425

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 dan 8.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies

Deposits

The Group implements a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice of these is the taking of deposits in form of (cash or *standby* L/C equivalent to two months gas usage).

- (iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

- (iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statement of financial position is as follows:

Trade receivables - net
Other receivables - net

Total

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amounts as disclosed in Notes 7 and 8.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit:

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2012. Untuk tabel ini, Kelompok Usaha telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	31 Des. 2012/Dec. 31, 2012	
	Jawa	Sumatera
Piutang usaha - neto	216,231,124	42,420,973
Piutang lain-lain - neto	4,081,146	987,182
Total	220,312,270	43,408,155

Trade receivables - net
Other receivables - net

Total

(b) Jenis pelanggan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	31 Des. 2012/Dec. 31, 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total
Distribusi	216,659,254	24,519,006	241,178,260
Transmisi	17,521,606	9,847,598	27,369,204
Operasi lainnya	3,787,094	-	3,787,094
Total	237,967,954	34,366,604	272,334,558
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(13,682,461)	(13,682,461)
Neto	237,967,954	20,684,143	258,652,097

Distribution
Transmission
Other operations

Less:
Allowance for impairment
losses

Net

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure:

(a) Geographical sectors

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of December 31, 2012. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

(b) Customer types

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Kelompok Usaha memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga variabel. Kelompok Usaha akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para *lender*.

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan efek utang jangka panjang dengan tingkat bunga variabel, akan tetapi tidak memberlakukan akuntansi lindung nilai.

(i) Risiko tingkat bunga

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap dampak fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term loans are charged with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rates fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

The Group also enters into interest rates swap to match the interest rate risk associated with the variable rates long-term loans, however no hedge accounting is applied.

(i) Interest rate risk

The Group takes an exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates, both its fair value and cash flow risks.

The table below summarizes the Group's fair value exposures to interest rate risks.

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012

	Bunga tetap/ Fixed rate	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	11,545,515	72,395,708	14,686,005	-	98,627,228	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	635,644,005	182,333,518	22,029,004	-	840,006,527	Long-term loans - net of current maturities
Total	647,189,520	254,729,226	36,715,009	-	938,633,755	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar US\$1.098.802 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset, liabilitas dan transaksi operasional Kelompok Usaha didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing tersebut dapat mempengaruhi kinerja Kelompok Usaha.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Kelompok Usaha terutama berasal dari Yen Jepang yang didominasi dari pinjaman jangka panjang.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini akan dicatat sebagai transaksi bukan lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2012, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been US\$1,098,802 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of US Dollar as reporting currency against foreign currencies, especially Rupiah and Japanese Yen. Assets, liabilities and operational transactions of the Group are denominated in foreign currencies, therefore, the weakening of US Dollar will influence the financial performance of the Group.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Japanese Yen which denominated from long-term loans.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into cross currency swap contract. This contract is accounted as transaction not designated as hedge, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to the consolidated statement of comprehensive income for the current year.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 yang disajikan pada Catatan 39.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar US\$9.067.698, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar US\$11.088.572.

(iii) Risiko harga

Kelompok Usaha mempunyai investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Dewan Direksi melakukan audit dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Analisa sensitivitas untuk risiko harga

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat harga pasar investasi meningkat/menurun sebesar 10% dengan semua variabel konstan, investasi jangka pendek Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar US\$10.828.603.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 which are presented in Note 39.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2012, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been US\$9,067,698 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents and loans denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been US\$11,088,572 higher.

(iii) Price risk

The Group has investment in bonds which the fair value of these investments are affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Board of Directors reviews and approves all short-term investments decision.

Sensitivity analysis for price risk

As of December 31, 2012, if the price rates of the investment have been 10% higher/lower with all other variables held constant, the short-term investments for the year then ended would have been US\$10,828,603 lower/higher.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan kontrak pembayaran.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	187,367,270	-	1,763,692	189,130,962	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	36,870,235	157,372	5,230,373	42,257,980	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37,302,957	-	-	37,302,957	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	24,051,685	325,642	423,577	24,800,904	Other payables
Utang derivatif	-	-	87,115,630	87,115,630	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang	98,627,228	-	840,006,527	938,633,755	Long-term loans
Total	384,219,357	483,014	934,539,799	1,319,242,188	Total

MANAJEMEN MODAL

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

CAPITAL MANAGEMENT

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,33 pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/Dec. 31, 2012
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	98,627,228
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	840,006,527
Total	938,633,755
Total ekuitas	2,354,791,978
Rasio utang terhadap ekuitas	0.40

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.33 as of December 31, 2012.

As of December 31, 2012, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

Current portion of long term loans	
Long term loans - net of current maturities	
Total	
Total equity	
Debt to equity ratio	

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, short-term investments, trade receivables - net and other receivables - net which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade payables, accrued liabilities, other payables, derivative payable, current maturities of long-term loans and long-term loans - net of current maturities which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1,567,458,346	1,567,458,346
Kas yang dibatasi penggunaannya	8,478,599	8,478,599
Investasi jangka pendek	108,286,034	108,286,034
Piutang usaha - neto	258,652,097	258,652,097
Piutang lain-lain - neto	5,068,328	5,068,328
Total	1,947,943,404	1,947,943,404
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	189,130,962	189,130,962
Liabilitas yang masih harus dibayar	42,257,980	42,257,980
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37,302,957	37,302,957
Utang lain-lain	24,800,904	24,800,904
Utang derivatif	87,115,630	87,115,630
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	98,627,228	98,627,228
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	840,006,527	840,006,527
Total	1,319,242,188	1,319,242,188

Financial assets
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Short-term investments
Trade receivables - net
Other receivables - net
Total
Financial liabilities
Trade payables
Accrued liabilities
Short-term employees' benefits liabilities
Other payables
Derivative payable
Current maturities of long-term loans
Long-term loans - net of current maturities
Total

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1,141,361,864	1,141,361,864
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,624,251	3,624,251
Investasi jangka pendek	27,276,060	27,276,060
Piutang usaha - neto	219,462,759	219,462,759
Piutang lain-lain - neto	5,896,009	5,896,009
Total	1,397,620,943	1,397,620,943
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	61,149,611	61,149,611
Liabilitas yang masih harus dibayar	38,229,660	38,229,660
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34,038,617	34,038,617
Utang lain-lain	20,785,064	20,785,064
Utang derivatif	178,315,793	178,315,793
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	98,257,111	98,257,111
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	993,976,073	993,976,073
Total	1,424,751,929	1,424,751,929

Financial assets
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Short-term investments
Trade receivables - net
Other receivables - net
Total
Financial liabilities
Trade payables
Accrued liabilities
Short-term employees' benefits liabilities
Other payables
Derivative payable
Current maturities of long-term loans
Long-term loans - net of current maturities
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1,230,741,263	1,230,741,263	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	707,189	707,189	Restricted cash
Piutang usaha - neto	210,387,486	210,387,486	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	6,150,616	6,150,616	Other receivables - net
Total	1,447,986,554	1,447,986,554	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	71,626,169	71,626,169	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	49,131,949	49,131,949	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28,989,388	28,989,388	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	25,011,543	25,011,543	Other payables
Utang derivatif	188,620,017	188,620,017	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	227,470,654	227,470,654	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,194,849,188	1,194,849,188	Long-term loans - net of current maturities
Total	1,785,698,908	1,785,698,908	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net and other receivables - net.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Investasi jangka pendek

2. Short-term investments.

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

3. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term employees' benefits liability.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative payable

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair values hierarchy as of December 31, 2012 and December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 is as follows:

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan lancar					Current financial asset
Investasi jangka pendek	108,286,034	108,286,034	-	-	Short-term investments
Total	108,286,034	108,286,034			Total
Liabilitas keuangan					Non-current
jangka panjang					financial liability
Utang derivatif	87,115,630	-	87,115,630	-	Derivative payable
Total	87,115,630	-	87,115,630	-	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011
(Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset keuangan lancar					Current financial asset
Investasi jangka pendek	27,276,060	27,276,060	-	-	Short-term investments
Total	27,276,060	27,276,060	-	-	Total
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liability
Utang derivatif	178,315,793	-	178,315,793	-	Derivative payable
Total	178,315,793	-	178,315,793	-	Total

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010
(Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liability
Utang derivatif	188,620,017	-	188,620,017	-	Derivative payable
Total	188,620,017	-	188,620,017	-	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012 and December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Aset					Assets
Dalam Rupiah					In Rupiah
Kas dan setara kas	Rp	4,369,967,321,548	3,088,394,624,733	4,001,393,052,146	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		78,857,400,623	9,707,597,638	3,209,827,137	Restricted cash
Investasi jangka pendek		145,000,000,000	95,000,000,000	-	Short-term investments
Piutang usaha		585,564,239,100	592,231,225,088	629,925,373,101	Trade receivables
Piutang lain-lain - neto		35,193,279,395	49,909,539,049	44,530,793,708	Other receivables - net
Uang muka		7,933,959,546	274,562,641,213	260,194,968,669	Advances
Pajak dibayar di muka		-	1,418,981,452	16,451,818,392	Prepaid taxes
Sub-total	Rp	5,222,516,200,212	4,111,224,609,173	4,955,705,833,153	Sub-total
Dalam Yen Jepang					In Japanese Yen
Kas dan setara kas	JPY	1,260,017,469	761,451,076	221,020,040	Cash and cash equivalents
Sub-total	JPY	1,260,017,469	761,451,076	221,020,040	Sub-total
Dalam Dolar Singapura					In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	SG\$	212,728	31,206	16,250	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		-	-	2,500	Trade receivables
Piutang lain-lain - neto		5,527	23,027	5,527	Other receivables - net
Sub-total	SG\$	218,255	54,233	24,277	Sub-total
Total Aset	Rp	5,222,516,200,212	4,111,224,609,173	4,955,705,833,153	Total Assets
	JPY	1,260,017,469	761,451,076	221,020,040	
	SG\$	218,255	54,233	24,277	
Ekuivalen Dolar Amerika Serikat		554,843,252	463,227,657	553,915,223	US Dollar equivalents

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Liabilitas					Liabilities
Dalam Rupiah					In Rupiah
Utang Usaha		64,704,101	-	-	Trade payables
Utang lain-lain		117,917,803,502	62,514,379,908	80,407,866,757	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		202,326,215,941	158,313,272,844	127,226,129,655	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee's benefits liabilities
jangka pendek		360,719,592,179	308,662,176,592	260,643,583,041	
Utang pajak		145,874,632,445	189,423,422,291	313,102,564,453	Taxes payable
Sub-total	Rp	826,902,948,168	718,913,251,635	781,380,143,906	Sub-total
Dalam Yen Jepang					In Japanese Yen
Utang lain-lain	JPY	-	-	9,453,731	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		586,633,897	340,044,754	879,637,988	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		48,538,362,136	48,319,782,127	47,156,097,513	Long-term loans - net of current maturities
Sub-total	JPY	49,124,996,033	48,659,826,881	48,045,189,232	Sub-total
Total Liabilitas	Rp	826,902,948,168	718,913,251,635	781,380,143,906	Total Liabilities
	JPY	49,124,996,033	48,659,826,881	48,045,189,232	
Ekuivalen Dolar Amerika Serikat		654,351,892	706,097,542	676,273,817	US Dollar equivalents
Total Liabilitas - Neto		99,508,640	242,869,885	122,358,594	Total Liabilities - Net

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

Pada tanggal 18 Februari 2013, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.680 untuk US\$1, SG\$1.24 untuk US\$1 dan JPY94.14 untuk US\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2012, maka liabilitas konsolidasi neto akan turun sebesar US\$45.332.289.

As of February 18, 2013, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp9,680 to US\$1, SG\$1.24 to US\$1 and JPY94.14 to US\$1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2012, the net consolidated liabilities will increase by US\$45,332,289.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen distribusi gas

Segmen distribusi gas melakukan kegiatan usaha utama Perusahaan dalam mendistribusikan gas yang dibeli dari *supplier* gas dan menyalurkannya kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Segmen transmisi gas

Segmen transmisi gas melakukan kegiatan usaha dalam menyalurkan gas untuk pelanggan industri.

3. Segmen operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

40. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Gas distribution segment

Gas distribution segment is mainly involved in gas distribution purchased from gas suppliers and then supplies to the industrial, commercial and household customers.

2. Gas transmission segment

Gas transmission segment mainly involved in gas transmission for customers.

3. Other operations segment

Other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Des. 2012/Dec. 31, 2012				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan	2,384,161,652	215,620,970	33,249,987	2,633,032,609	Revenues
Eliminasi Pendapatan	(17,956,492)	(15,621,570)	(22,961,510)	(56,539,572)	Revenues elimination
Total Pendapatan Neto	2,366,205,160	199,999,400	10,288,477	2,576,493,037	Total Net Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	1,137,679,795	-	-	1,137,679,795	Cost of revenues
Eliminasi beban pokok	(33,578,062)	-	-	(33,578,062)	Cost of revenues elimination
Gaji dan kesejahteraan karyawan	43,792,191	22,453,147	5,442,504	71,687,842	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	40,790,179	139,722,686	3,821,677	184,334,542	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	11,497,871	10,337,389	447,349	22,282,609	Repairs and maintenance
Eliminasi biaya perbaikan dan pemeliharaan	(2,189,944)	(542,046)	-	(2,731,990)	Repairs and maintenance expenses elimination
Beban lain-lain	41,347,926	41,041,376	27,405,313	109,794,615	Other expenses
Eliminasi beban lain-lain	(9,219,527)	(2,710,838)	-	(11,930,365)	Other expenses elimination
Total Beban Segmen	1,230,120,429	210,301,714	37,116,843	1,477,538,986	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	1,136,084,731	(10,302,314)	(26,828,366)	1,098,954,051	Segment income
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				(104,460,711)	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Eliminasi biaya				3,613,261	Expenses elimination
Pendapatan lain-lain				21,415,500	Other income
Beban lain-lain				(1,038,741)	Other expenses
Laba Operasi				1,018,483,360	Operating Profit
Laba perubahan nilai wajar derivatif - neto				65,101,054	Gain on change in fair value of derivative - net
Laba kurs - neto				49,757,553	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan				27,824,136	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi				8,718,596	Share in profit of the associates
Beban keuangan				(21,576,672)	Finance cost
Laba Sebelum Beban Pajak				1,148,308,027	Profit Before Tax Expense
Manfaat (beban) Pajak Kini				(238,367,358)	Tax benefit (expense) Current
Tangguhan				5,315,581	Deferred
Beban Pajak - Neto				(233,051,777)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN				915,256,250	PROFIT FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012

	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual				7,794,787	Available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial				(8,734,002)	Actuarial losses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto				(1,724,744)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net
Sub-total				(2,663,959)	Sub-total
Pajak penghasilan terkait				1,906,393	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				(757,566)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				914,498,684	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				890,885,456	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				24,370,794	Non-controlling interests
Total				915,256,250	Total
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				889,696,452	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				24,802,232	Non-controlling interests
Total				914,498,684	Total
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Segmen	508,378,690	1,239,992,630	68,488,152	1,816,859,472	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				2,091,302,847	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				3,908,162,319	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segmen	35,649,329	26,156,830	6,669,458	68,475,617	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,484,894,724	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				1,553,370,341	Total Consolidated Liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	52,478,036	36,162,875	50,958,970	139,599,881	Capital Expenditures
Penyusutan	40,790,179	139,722,686	3,821,677	184,334,542	Depreciation
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				5,070,213	Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan				189,404,755	Total Consolidated Depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011
(Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan	2,045,902,062	191,782,136	20,001,142	2,257,685,340	Revenues
Eliminasi Pendapatan	-	(16,871,384)	(10,416,880)	(27,288,264)	Revenues elimination
Total Pendapatan Neto	2,045,902,062	174,910,752	9,584,262	2,230,397,076	Total Net Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	905,346,628	-	-	905,346,628	Cost of revenues
Eliminasi beban pokok	(16,878,785)	-	-	(16,878,785)	Cost of revenues elimination
Gaji dan kesejahteraan karyawan	45,140,801	23,950,888	2,660,117	71,751,806	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	33,343,304	148,365,801	2,249,211	183,958,316	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	9,846,231	10,516,288	145,695	20,508,214	Repairs and maintenance
Eliminasi biaya perbaikan dan pemeliharaan	(2,585,879)	(1,642,917)	-	(4,228,796)	Repairs and maintenance expenses elimination
Beban lain-lain	35,721,702	41,389,407	14,216,102	91,327,211	Other expenses
Eliminasi beban lain-lain	(4,531,360)	(532,694)	-	(5,064,054)	Other expenses elimination
Total Beban Segmen	1,005,402,642	222,046,773	19,271,125	1,246,720,540	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	1,040,499,420	(47,136,021)	(9,686,863)	983,676,536	Segment income
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				(100,501,398)	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Eliminasi biaya				269,678	Expenses elimination
Pendapatan lain-lain				20,878,662	Other income
Beban lain-lain				(6,166,815)	Other expenses
Laba Operasi				898,156,663	Operating Profit
Pendapatan keuangan				35,107,116	Finance income
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto				(1,308,732)	Loss on change in fair value of derivative - net
Bagian rugi dari entitas asosiasi				(6,022,062)	Share in loss of the associate
Rugi kurs - neto				(26,249,402)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan				(27,709,566)	Finance cost
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				871,974,017	Profit Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(177,981,985)	Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan				7,908,487	Deferred
Beban Pajak - Neto				(170,073,498)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN				701,900,519	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual				1,119,417	Available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto				(562,756)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net
Sub-total				556,661	Sub-total
Pajak penghasilan terkait				-	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				556,661	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				702,457,180	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				680,804,733	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				21,095,786	Non-controlling interests
Total				701,900,519	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				681,357,195	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				21,099,985	Non-controlling interests
Total				702,457,180	Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)					
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Segment	425,149,556	1,362,795,984	23,685,803	1,811,631,343	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,588,545,662	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				3,400,177,005	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segment	23,434,437	27,124,519	2,121,548	52,680,504	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,468,139,232	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				1,520,819,736	Total Consolidated Liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	31,622,654	23,050,844	47,810,167	102,483,665	Capital Expenditures
Penyusutan	33,343,304	148,365,801	2,249,211	183,958,316	Depreciation
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				8,869,490	Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan				192,827,806	Total Consolidated Depreciation
1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Segment	438,525,955	1,479,035,137	14,257,104	1,931,818,196	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,608,339,203	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				3,540,157,399	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segment	21,008,644	27,169,099	2,739,592	50,917,335	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,838,224,636	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				1,889,141,971	Total Consolidated Liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	22,042,632	87,072,793	57,919,766	167,035,191	Capital Expenditures
Penyusutan	27,630,256	147,591,012	1,897,708	177,118,976	Depreciation
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				5,336,957	Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan				182,455,933	Total Consolidated Depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated information based on business segment is as follows:

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012				
Uraian	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	44,361,777	Head office
SBU Distribusi Wilayah I. Jawa Bagian Barat	1,671,784,908	354,703,797	34,384,969	SBU Distribution I. West Java
SBU Distribusi Wilayah II. Jawa Bagian Timur	438,133,928	82,572,368	9,439,127	SBU Distribution II. East Java
SBU Distribusi Wilayah III. Sumatera Bagian Utara	234,151,707	47,143,689	8,560,512	SBU Distribution III. North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	22,291,328	733,587,651	9,914,704	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	176,092,569	503,106,610	26,248,171	Transgasindo
PGASKOM	9,803,747	14,266,217	3,186,714	PGASKOM
PGASSOL	484,731	11,322,583	3,313,323	PGASSOL
SEI	-	4,236,174	53,391	SEI
GEI	23,750,119	27,257,205	93,428	GEI
PLI	-	38,663,178	43,765	PLI
Total	2,576,493,037	1,816,859,472	139,599,881	Total

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)				
Uraian	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	39,407,895	Head office
SBU Distribusi Wilayah I. Jawa Bagian Barat	1,430,992,655	308,739,766	21,101,986	SBU Distribution I. West Java
SBU Distribusi Wilayah II. Jawa Bagian Timur	385,711,416	71,345,520	6,242,546	SBU Distribution II. East Java
SBU Distribusi Wilayah III. Sumatera Bagian Utara	232,296,039	47,593,579	4,278,122	SBU Distribution III. North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	1,816,936	806,701,535	9,050,332	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	169,995,768	553,565,140	14,000,513	Transgasindo
PGASKOM	9,376,102	10,619,728	7,092,382	PGASKOM
PGASSOL	208,160	5,172,596	1,247,606	PGASSOL
SEI	-	4,239,238	62,283	SEI
GEI	-	3,654,241	-	GEI
Total	2,230,397,076	1,811,631,343	102,483,665	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
Perusahaan**

1. Tahap penyelesaian proyek SSWJ, PDJB dan FSRF LNG adalah sebagai berikut:

a. Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi dengan aspek penyelesaian fisik*) sebagai berikut:

- Jalur Cilegon - Serpong : 87,94% (tidak diaudit);
- Proyek Konsultan Manajemen (PMC) terkait jalur Cilegon - Serpong: 75,50%.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, jumlah estimasi biaya proyek Cilegon - Serpong adalah sebesar US\$111.390 (tidak diaudit).

Sampai dengan 31 Desember 2012, jumlah realisasi biaya proyek Cilegon - Serpong adalah US\$84.014. Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek Cilegon - Serpong dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 75% (tidak diaudit).

b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik*), adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):
 - Paket 4 terkait dengan pembelian mesin dan *Engineering Pipeline Construction* (EPC) dengan penyelesaian fisik sebesar 71% (tidak diaudit);
 - Proyek Konsultan Manajemen (PMC) terkait paket 4 dengan penyelesaian fisik sebesar 94% (tidak diaudit).

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
The Company**

1. The percentage of completion of SSWJ, PDJB and FSRF LNG projects are as follows:

a. Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) Project

Up to February 18, 2013, the percentage of physical completion*) of the pipeline transmission project consists of:

- Cilegon - Serpong pipeline: 87.94% (unaudited);
- Project Management Consultancy (PMC) related to Cilegon - Serpong pipeline: 75.50%.

Up to February 18, 2013, total estimated cost of Cilegon - Serpong projects amounting to US\$111,390 (unaudited).

Up to December 31, 2012, the realization of project costs for Cilegon - Serpong is US\$84,014. Therefore, the percentage of project completion for Cilegon - Serpong compared to total estimated project costs is 75% (unaudited).

b. West Java Distribution Project (PDJB)

Up to February 18, 2013, the percentage of completion*) of PDJB with physical completion aspect, are as follows:

1. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:

- Package 4 is related to engineering procurement and Engineering Pipeline Construction (EPC) with physical completion as 71% (unaudited);
- Project Management consultancy (PMC) related to package 4 with physical completion of 94% (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TAHUN PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

2. Dana Perusahaan:

- a. Paket 8B, paket 19 dan 23 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa (PCC) dengan rincian penyelesaian fisik sebesar :
- Paket 8B: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 19: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 23: 95% (tidak diaudit).

- b. Proyek Konsultan Manajemen (PMC) terkait proyek PCC dengan penyelesaian fisik sebesar 61% (tidak diaudit).

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar US\$46.853.998 meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar US\$9.677.182 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar US\$46.864.063

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 31 Desember 2012 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar US\$7.235.350 dan US\$35.009.889. Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 74% dan 76% (tidak diaudit).

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING YEAR
(continued)**

The Company (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

2. The Company's financing:

- a. Package 8B, package 19 and 23 are related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion of:
- Package 8B: 100% (unaudited);
 - Package 19: 100% (unaudited);
 - Package 23: 95% (unaudited).

- b. Project Management Consultant (PMC) related to PCC project with physical completion of 61% (unaudited);

Up to February 18, 2013, total estimated cost of PDJB amounted to US\$46,853,998 which consists of packages under IBRD's financing amounting to US\$9,677.182 and the Company's financing amounting to US\$46,864,063.

The realization costs of PDJB as of December 31, 2012 for packages under IBRD's and the Company's financing are US\$7,235,350 and US\$35,009,889. Therefore, the percentage of PDJB completion both for those packages compared to total estimated project costs are 74% and 76% (unaudited), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**41. PERISTIWA SETELAH TAHUN PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

c. Proyek Pembangunan LNG *Floating Storage And Regasification Facilities*

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, persentase penyelesaian FSRF LNG dengan aspek penyelesaian fisik*), adalah sebagai berikut:

- Pembangunan EPCIC pipeline yang terdiri dari pipa *offshore*, stasiun Penerima Onshore (ORF) dan Off-take Station (OTS) di Labuhan Maringgai: 1,31%.

Persentase penyelesaian fisik**) dari pihak pembangun vessel adalah:

- Pembangunan *Floating Storage and Regasification Unit* (FSRU): 11,10%;
- Pembangunan fasilitas penambat FSRU (*mooring system*): 5,10%.

Sampai dengan tanggal 18 Februari 2013, jumlah estimasi biaya proyek FSRF adalah sebesar US\$179.383.019 (tidak diaudit).

Sampai dengan 31 Desember 2012, jumlah realisasi biaya proyek FSRF adalah sebesar US\$25,816,783 (tidak diaudit). Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek FSRF dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 14,40% (tidak diaudit).

SEI, Entitas Anak

Pada tanggal 18 Februari 2013, PT Saka Ketapang Perdana (SKP), Entitas Anak SEI menerima surat persetujuan dari Dirjen Minyak dan Gas Republik Indonesia mengenai pengalihan 20% *participating interest* di Blok Ketapang dari Sierra Oil Services Limited kepada SKP.

*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

**) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas berasal dari laporan bulanan kontraktor FSRU

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING YEAR
(continued)**

The Company (continued)

c. LNG Floating Storage And Regasification Facilities Project

Up to February 18, 2013, the percentage of completion*) of FSRF LNG with physical completion aspect, are as follows:

- Construction of EPCIC pipeline which consist of offshore pipeline, Onshore Receiving Facilities (ORF) and Off-take Station (OTS) in Labuhan Maringgai: 1.31%.

Physical completion aspect**) from the contractor of vessel are:

- Construction of Floating Storage and Regasification Unit (FSRU): 11.10%;
- Mooring system facility: 5.10%.

Up to February 18, 2013, total estimated cost of FSRF projects amounting to US\$179,383,019 (unaudited).

Up to December 31, 2012, the realization of project costs for FSRF project is US\$25,816,783 (unaudited). Therefore, the percentage of project completion for FSRF project compared to total estimated project costs is 14.40% (unaudited).

SEI, the Subsidiary

On February 18, 2013, PT Saka Ketapang Perdana (SKP), a subsidiary of SEI Received approval from the Directorate General of Oil and Gas of the Republic of Indonesia for the transfer of 20% *participating interest* on Ketapang Block from Sierra Oil Services Limited to SKP.

*) The above percentages of physical completion represent average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

**) The above percentages of physical completion is from monthly report of FSRU's contractor

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan
Kembali) dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
and January 1, 2011/December 31, 2010
(As Restated) And Years Ended
December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012, sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 consolidated statement of financial position, as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Total/ Amount	Penjelasan/ Nature
<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>		
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	716,806	Direklasifikasikan ke kas yang dibatasi penggunaannya/Reclassified to restricted cash
Aset tidak lancar - lain-lain/ Non-current assets - Others	2,270,407	Direklasifikasikan ke uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun/Reclassified to advances - net of current maturities
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	34,038,617	Direklasifikasikan ke liabilitas imbalan kerja jangka pendek /Reclassified to Short-term employees' benefits liabilities
Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	(35,301,648)	Direklasifikasikan ke selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/Reclassified to difference arising from restructuring among entities under common control
<u>1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010</u>		
Aset tidak lancar - lain-lain/ Non-current assets - Others	234,845	Direklasifikasikan ke uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun/Reclassified to advances - net of current maturities
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	28,989,388	Direklasifikasikan ke liabilitas imbalan kerja jangka pendek /Reclassified to Short-term employees' benefits liabilities
Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	(35,301,648)	Direklasifikasikan ke selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/Reclassified to difference arising from restructuring among entities under common control

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Entitas Induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali).

The following information is the separate financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 (As Restated) and January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated) and years ended December 31, 2012 and 2011 (As Restated).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Dolar Amerika,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
SEPARATE STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(As Restated) and January 1, 2011/
December 31, 2010 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Dec. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	1 Jan. 2011/ 31 Dec. 2010 Jan. 1, 2011 Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,450,567,091	1,054,265,386	1,132,784,390	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	331,505	2,566,382	357,004	Restricted cash
Investasi jangka pendek	108,286,034	27,276,060	-	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$11.096.448 pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar US\$9.793.714 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$10.966.854 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	223,303,445	191,681,797	186,720,951	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of US\$11,096,448 as of December 31, 2012, US\$9,793,714 as of December 31, 2011 and US\$10,966,854 as of January 1, 2011/December 31, 2010
Piutang lain-lain - neto	4,080,633	5,718,263	5,054,520	Other receivables-net
Piutang dari entitas anak	20,070,643	7,441,943	7,718,553	Receivable from subsidiaries
Persediaan - neto	2,420,739	1,949,996	2,540,473	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27,940,481	100,937,732	83,946,083	Current maturities of advances
Beban dibayar di muka	4,979,840	3,824,235	4,309,042	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1,841,980,411	1,395,661,794	1,423,431,016	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	111,348,909	78,805,132	119,573,324	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	37,100,583	20,428,314	15,628,714	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	203,332,637	146,363,790	114,006,131	Investment in shares of stock
Piutang promissory notes	68,759,158	96,188,416	123,617,674	Promissory notes receivables
Piutang dari entitas anak dan entitas asosiasi	11,190,670	-	-	Receivables from subsidiaries and associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan US\$821.328.848 pada tanggal 31 Desember 2012, US\$696.955.881 pada tanggal 31 Desember 2011, dan US\$572.612.997 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010	1,261,320,493	1,267,050,505	1,324,877,081	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$821,328,848 as of December 31, 2012, US\$696,955,881 as of December 31, 2011 and US\$572,612,997 as of January 1, 2011/December 31, 2010
Taksiran tagihan pajak	9,023,242	9,683,110	-	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	2,580,591	902,626	782,673	Intangible assets - net
Lain-lain	2,164,429	4,248,590	2,427,112	Others
Total Aset Tidak Lancar	1,706,820,712	1,623,670,483	1,700,912,709	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3,548,801,123	3,019,332,277	3,124,343,725	TOTAL ASSETS

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Dolar Amerika,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
SEPARATE STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(As Restated) and January 1, 2011/
December 31, 2010 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Dec. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 1/ As Restated - Note 1)	1 Jan. 2011/ 31 Dec. 2010 Jan. 1, 2011 Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 1/ As Restated - Note 1)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	186,467,252	61,149,611	71,626,169	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	33,524,817	28,638,614	35,998,623	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33,948,261	31,387,761	26,358,772	Short-term employees' benefit liabilities
Utang lain-lain	15,355,662	12,411,874	17,798,761	Other payables
Utang pajak	73,843,040	18,452,082	33,823,755	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45,995,649	45,625,532	174,839,075	Current maturities of long-term loans
Utang kepada entitas anak	7,334,557	2,658,467	3,360,648	Payable to subsidiaries
Total Liabilitas Jangka Pendek	396,469,238	200,323,941	363,805,803	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang derivatif	87,115,630	178,315,793	188,620,017	Derivative payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	748,982,984	851,205,375	1,000,570,222	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	143,809,411	64,553,772	45,661,989	Long-term liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	3,352,100	3,510,548	3,668,991	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang	983,260,125	1,097,585,488	1,238,521,219	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,379,729,363	1,297,909,429	1,602,327,022	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal US\$0,014 per saham				Share capital
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B				Par value US\$0.014 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	344,018,831	344,018,831	344,018,831	Authorized - 70,000,000,000 shares share which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal saham diperoleh kembali	(251,054)	(251,054)	(251,054)	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal disetor lainnya	192,555,960	192,555,960	192,555,960	Treasury stock
Saldo laba				Other paid-in capital
Dicadangkan	1,092,941,286	789,957,094	528,622,591	Retained earnings
Tidak dicadangkan	492,630,916	302,244,313	365,292,088	Appropriated
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	91,778,287	91,778,287	91,778,287	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(44,602,466)	1,119,417	-	Difference raising from restructuring transaction among entities under common control
TOTAL EKUITAS	2,169,071,760	1,721,422,848	1,522,016,703	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3,548,801,123	3,019,332,277	3,124,343,725	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF TERSENDIRI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Dolar Amerika,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
SEPARATE STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2012	2011 (Disajikan kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	
PENDAPATAN NETO	2,366,361,871	2,050,817,047	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,100,896,835)	(905,339,227)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1,265,465,036	1,145,477,820	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	18,442,934	17,863,213	Other income
Distribusi dan transportasi	(199,873,240)	(200,902,410)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(150,642,702)	(140,909,493)	General and administrative
Beban lain-lain	(635,193)	(6,166,818)	Other expenses
LABA OPERASI	932,756,835	815,362,312	OPERATING PROFIT
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - neto	65,101,054	(1,308,732)	Gain (loss) on change in fair value of derivative - net
Laba (rugi) kurs - neto	49,577,038	(31,883,822)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	31,949,748	40,596,558	Finance income
Pendapatan dividen	20,954,500	14,203,892	Dividend income
Beban keuangan	(16,356,906)	(21,288,539)	Finance cost
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1,083,982,269	815,681,669	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(215,494,000)	(157,599,868)	Current
Tangguhan	2,703,067	4,799,601	Deferred
Beban Pajak - Neto	(212,790,933)	(152,800,267)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	871,191,336	662,881,402	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	7,794,787	1,119,417	Available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial	(10,166,936)	-	Actuarial losses
Sub-total	(2,372,149)	1,119,417	Sub-total
Pajak penghasilan terkait	2,264,627	-	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(107,522)	1,119,417	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	871,083,814	664,000,819	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Dolar Amerika, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Saldo Laba/Retained Earning					Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity				
	Modal Saham Ditempatkan dan Diterbitkan Kembali/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diterbitkan Kembali/ Treasury Stock	Modal Saham Lain/ Other Field in Capital	Didangkan/ Appropriated	Tidak Didangkan/ Unappropriated	Seluruh Transaksi Restrukturisasi/ Restructuring Transaction arising from Restructuring	Keuntungan (kerugian) Aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Aset Keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial asset	Total Komponen Ekuitas Lainnya/ Total Other Components of Equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan kembali)	344,018,831	(251,054)	192,555,960	528,622,591	305,292,088	91,778,287	-	-	-	1,522,016,703
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	-	-	-	-	662,881,402	-	-	-	-	662,881,402
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, disajikan kembali	-	-	-	-	-	-	-	1,119,417	1,119,417	1,119,417
Total pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen	-	-	-	-	662,881,402	-	-	1,119,417	1,119,417	664,000,819
Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	(435,557,506)	-	-	-	-	(435,557,506)
Dana untuk program bina lingkungan	-	-	-	-	(14,518,584)	-	-	-	-	(14,518,584)
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	261,334,503	(14,518,584)	-	-	-	-	(14,518,584)
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	-	(261,334,503)	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 (Disajikan kembali)	344,018,831	(251,054)	192,555,960	789,957,094	302,244,313	91,778,287	-	1,119,417	1,119,417	1,721,422,848
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 (Sebelum penyesuaian)	344,018,831	(251,054)	192,555,960	789,957,094	302,244,313	91,778,287	-	1,119,417	1,119,417	1,721,422,848
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"	-	-	-	-	-	-	(45,614,361)	-	(45,614,361)	(45,614,361)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 (Setelah penyesuaian)	344,018,831	(251,054)	192,555,960	789,957,094	302,244,313	91,778,287	(45,614,361)	1,119,417	(44,494,944)	1,675,808,487
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	871,191,336	-	-	7,794,787	-	871,191,336
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(7,902,309)	-	(107,522)	(107,522)
Total pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen	-	-	-	-	871,191,336	-	-	7,794,787	(107,522)	871,083,814
Dana untuk program kemitraan	-	-	-	-	(352,205,589)	-	-	-	-	(352,205,589)
Dana untuk program bina lingkungan	-	-	-	-	(12,807,476)	-	-	-	-	(12,807,476)
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	302,984,192	(107,522)	-	-	-	-	(12,807,476)
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	-	(302,984,192)	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2012	344,018,831	(251,054)	192,555,960	1,092,941,286	492,630,916	91,778,287	(53,516,670)	8,914,204	(44,802,466)	2,189,071,760

Balance as of January 1, 2011/December 31, 2010
(As restated)

Profit for the year, as restated
Other comprehensive income for the year,
(As restated)

Total comprehensive income for the year
Payment of dividends
Funds for partnership program
Funds for community development
Appropriation for specific reserve
Balance as of December 31, 2011
(As restated)

Balance as of December 31, 2011
(Before adjustment)

Net adjustment arising from adoption of
Statement of Financial Accounting Standard
("PSAK") No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

Balance as of December 31, 2011
(After adjustment)

Profit for the year
Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year
Payment of dividends
Funds for partnership program
Funds for community development
Appropriation for specific reserve
Balance as of December 31, 2012



The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Dolar Amerika,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali- Catatan 1/ As Restated- Note 1)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,329,521,031	2,018,521,946	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	27,653,884	41,971,008	Receipts from interest income
Penerimaan dari Entitas Anak	25,691,618	7,267,678	Receipts from Subsidiaries
Pembayaran kepada pemasok	(931,626,088)	(878,854,180)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(115,387,280)	(77,677,934)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(47,498,114)	(46,960,084)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(194,155,700)	(206,056,225)	Payments for income taxes net of receipts from claims for tax refund
Pembayaran bunga	(17,854,894)	(22,266,807)	Payments for interest
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,076,344,457	835,945,402	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	20,954,500	14,203,892	Receipt from dividend
Penambahan aset tetap	(121,461,493)	(58,300,079)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(118,566,773)	(5,993,750)	Additions to short-term investments
Penerimaan (pembayaran) <i>Promissory Notes</i> dan piutang dari entitas anak	(27,651,929)	7,984,419	Receipts (payments) of Promissory Notes and receivables from subsidiaries
Penambahan penyertaan saham	(12,228,398)	(24,202,420)	Increase in investment in shares of stock
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	(2,575,939)	(2,286,530)	Deduction from restricted cash
Penambahan biaya ditangguhkan	(8,924)	(925)	Increase in deferred charges
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(261,538,956)	(68,595,393)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(316,491,441)	(442,440,244)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(28,707,389)	(356,550,664)	Payments of loans
Pembayaran dari derivatif	(26,099,109)	(2,257,653)	Payments of derivative
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(25,096,388)	(29,172,934)	Payments for partnership and community development program
Hasil pinjaman utang	-	220,866	Proceeds from loan borrowings
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(396,394,327)	(830,200,629)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(22,109,469)	(15,668,384)	Net effects foreign exchange differences from cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	396,301,705	(78,519,004)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,054,265,386	1,132,784,390	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,450,567,091	1,054,265,386	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012
dan 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali) dan Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi dengan menggunakan metode biaya. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas Induk menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Entitas Induk mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Entitas Induk menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan Dolar AS. Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian tersebut, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012**

**and 2011 (As Restated) and
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)
And Years Ended December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**Basis of Preparation of the Separate Financial
Statements of the Parent Entity**

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries and associates using cost methods. The Parent Entity also recognize dividend from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2012, Parent Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Parent Entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. Parent Entity determined that the functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the financial statements is the US Dollar. In relation to such change in the presentation currency, the statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012,
dan 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan Kembali) dan Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan Kembali) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan kembali dengan menggunakan mata uang penyajian Dolar AS.

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 10 (Revisi 2010) adalah sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012,
December 31, 2011 (As Restated) and
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)
And Years Ended December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011 were restated and presented using the US Dollar as its presentation currency.

The impact of the initial adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) is as follows:

31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9,560,078,517,102	1,054,265,386	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	23,271,950,457	2,566,382	Restricted cash
Investasi jangka pendek	247,339,377,520	27,276,060	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1,738,170,536,980	191,681,797	Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Piutang lain-lain - neto	51,853,212,123	5,718,263	Other receivables - net
Piutang dari Entitas Anak	67,483,538,884	7,441,943	Receivable from Subsidiaries
Persediaan - neto	11,615,456,547	1,949,996	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	915,303,351,389	100,937,732	Current maturities of advances
Beban dibayar di muka	33,775,113,167	3,824,235	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	12,648,891,054,169	1,395,661,794	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	714,604,936,976	78,805,132	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	185,243,955,052	20,428,314	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	1,347,293,719,980	146,363,790	Investment in shares of stock
Piutang <i>promissory notes</i>	872,236,554,474	96,188,416	Promissory notes receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11,673,767,105,994	1,267,050,505	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Estimasi tagihan pajak	87,806,440,601	9,683,110	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	8,451,344,789	902,626	Intangible assets - net
Lain-lain	38,125,306,299	4,248,590	Others
Total Aset Tidak Lancar	14,927,529,364,165	1,623,670,483	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	27,576,420,418,334	3,019,332,277	TOTAL ASSETS

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Pada Tanggal 31 Desember 2012
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012,
December 31, 2011 (As Restated) and
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)
And Years Ended December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	554,504,673,797	61,149,611	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	259,694,959,984	28,638,614	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	284,624,220,973	31,387,761	Short-term employees' benefits liabilities
Utang lain-lain	112,468,521,481	12,411,874	Other payables
Utang pajak	167,323,482,806	18,452,082	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	413,732,327,505	45,625,532	Current maturities of long-term loans
Utang kepada entitas anak	24,106,978,513	2,658,467	Payable to subsidiaries
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,816,455,165,059	200,323,941	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang derivatif	1,616,967,611,921	178,315,793	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,718,730,342,382	851,205,375	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	585,373,602,408	64,553,772	Long-term liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	32,695,573,145	3,510,548	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang	9,953,767,129,856	1,097,585,488	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	11,770,222,294,915	1,297,909,429	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal \$0,014 per saham			Par value US\$0.014 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B			Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2,424,150,819,600	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali (2,501,246,250)		(251,054)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	1,709,790,833,464	192,555,960	Other paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	7,009,383,145,502	789,957,094	Appropriated
Tidak dicadangkan	3,767,759,176,200	302,244,313	Unappropriated
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	887,464,524,653	91,778,287	Difference arising from restructuring transaction among entities under common control
Komponen ekuitas lainnya	10,150,870,250	1,119,417	Other components of equity
TOTAL EKUITAS	15,806,198,123,419	1,721,422,848	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27,576,420,418,334	3,019,332,277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012,
December 31, 2011 (As Restated) and
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)
And Years Ended December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
January 1, 2011/December 31, 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	10,184,864,446,273	1,132,784,390
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,209,827,138	357,004
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1,678,808,068,584	186,720,951
Piutang lain-lain - neto	45,445,190,511	5,054,520
Piutang dari entitas anak	69,397,511,623	7,718,553
Persediaan - neto	13,827,625,713	2,540,473
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	754,759,235,208	83,946,083
Beban dibayar di muka	39,750,668,984	4,309,042
Total Aset Lancar	12,790,062,574,034	1,423,431,016
ASET TIDAK LANCAR		
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,072,972,264,689	119,573,324
Aset pajak tangguhan - neto	140,517,766,455	15,628,714
Penyertaan saham	1,057,003,719,980	114,006,131
Piutang <i>promissory notes</i>	1,111,446,507,114	123,617,674
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	12,213,799,852,631	1,324,877,081
Beban ditangguhkan - neto	7,369,896,980	782,673
Lain-lain	22,997,257,790	2,427,112
Total Aset Tidak Lancar	15,626,107,265,639	1,700,912,709
TOTAL ASET	28,416,169,839,673	3,124,343,725

ASSETS

CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables - net of allowance
for impairment losses
Other receivables - net
Receivable from subsidiaries
Inventories - net
Current maturities of
advances
Prepaid expenses

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Advances - net of
current maturities
Deferred tax assets - net
Investment in shares of stock
Promissory notes receivable
Fixed assets - net of accumulated
depreciation
Deferred charges - net
Others

Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang usaha	643,990,887,988	71,626,169
Liabilitas yang masih harus dibayar	323,663,620,432	35,998,623
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	236,991,715,882	26,358,772
Utang lain-lain	159,748,813,922	17,798,761
Utang pajak	304,109,382,798	33,823,755
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,571,978,116,647	174,839,075
Utang kepada entitas anak	30,215,584,669	3,360,648
Total Liabilitas Jangka Pendek	3,270,698,122,338	363,805,803

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang derivatif	1,695,882,571,498	188,620,017
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,996,126,967,873	1,000,570,222
Liabilitas jangka panjang imbalan kerja	410,546,941,621	45,661,989
Pendapatan diterima di muka	34,178,508,908	3,668,991
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,136,734,989,900	1,238,521,219

TOTAL LIABILITAS

14,407,433,112,238 **1,602,327,022**

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade payables
Accrued liabilities
Short-term employees' benefits liabilities
Other payables
Taxes payable
Current maturities of
long-term loans
Payable to subsidiaries

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Derivative payable
Long-term loans - net of
current maturities
Long-term liabilities for
employees' benefits
Unearned income

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Pada Tanggal 31 Desember 2012
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012,
December 31, 2011 (As Restated) and
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)
And Years Ended December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal			Par value US\$0.014 per share
US\$0.014 per saham			Authorized - 70,000,000,000 shares
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham seri B			which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2,424,150,819,600	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	(2,501,246,250)	(251,054)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	1,709,790,833,464	192,555,960	Other paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	4,763,213,088,130	528,622,591	Appropriated
Tidak dicadangkan	4,226,618,707,838	365,292,088	Unappropriated
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	887,464,524,653	91,778,287	Difference arising from restructuring transaction among entities under common control
TOTAL EKUITAS	14,008,736,727,435	1,522,016,703	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28,416,169,839,673	3,124,343,725	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
PENDAPATAN NETO	17,991,412,897,709	2,050,817,047	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7,941,814,189,116)	(905,339,227)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	10,049,598,708,593	1,145,477,820	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	153,550,998,913	17,863,213	Other income
Distribusi dan transmisi	(1,799,949,623,606)	(200,902,410)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(1,240,305,930,773)	(140,909,493)	General and administrative
Beban lain-lain	(50,903,424,797)	(6,166,818)	Other expenses
LABA OPERASI	7,111,990,728,330	815,362,312	OPERATING PROFIT

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012,
December 31, 2011 (As Restated) and
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)
And Years Ended December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
Pendapatan keuangan	355,453,947,900	40,596,558	Finance income
Pendapatan dividen	129,087,216,796	14,203,892	Dividend income
Rugi kurs - neto	(241,960,885,868)	(31,883,822)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(187,579,399,896)	(21,288,539)	Finance cost
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto	(2,100,455,818)	(1,308,732)	Loss on change in fair value of derivative - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	7,164,891,151,444	815,681,669	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1,429,115,601,200)	(157,599,868)	Current
Tangguhan	44,726,188,597	4,799,601	Deferred
Beban Pajak - Neto	(1,384,389,412,603)	(152,800,267)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	5,780,501,738,841	662,881,402	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan			Available-for-sale
tersedia untuk dijual	10,150,870,520	1,119,417	financial assets
Pajak penghasil terkait	-	-	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	10,150,870,520	1,119,417	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,790,652,610,256	664,000,819	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012,
December 31, 2011 (As Restated) and
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)
And Years Ended December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17,714,548,585,219	2,018,521,946	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	368,337,565,952	41,971,008	Receipts from interest income
Penerimaan dari Entitas Anak	63,781,138,746	7,267,678	Receipts from subsidiaries
Pembayaran kepada pemasok	(7,712,824,282,102)	(878,854,180)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(681,701,548,784)	(77,677,934)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(411,005,758,571)	(46,960,084)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(1,808,349,428,030)	(206,056,225)	Payments for income taxes net of receipts from claims for tax refund
Pembayaran bunga	(195,413,497,196)	(22,266,807)	Payments for interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	7,337,372,775,234	835,945,402	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	124,653,354,016	14,203,892	Receipt from dividend
Penerimaan dari <i>promissory notes</i> dan piutang dari Entitas Anak	78,055,677,809	7,984,419	Receipts from promissory notes and receivables from subsidiaries
Penambahan biaya ditangguhkan	(8,114,560)	(925)	Increase in deferred charges
Penambahan aset tetap	(511,641,493,086)	(58,300,079)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(303,296,256,250)	(5,993,750)	Additions to short-term investments
Penambahan penyertaan saham	(220,000,000,000)	(24,202,420)	Increase in investment in shares of stock
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	(20,066,582,320)	(2,286,530)	Deductions from restricted cash
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(852,303,414,391)	(68,595,393)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3,637,746,499,254)	(442,440,244)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(3,129,088,627,419)	(356,550,664)	Payments of loans
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(249,574,450,820)	(29,172,934)	Payments for partnership and community development program
Pembayaran atas derivatif	(102,788,262,253)	(2,257,653)	Payments of derivative
Hasil pinjaman utang	1,938,317,540	220,866	Proceeds from loan borrowings
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,117,259,522,206)	(830,200,629)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	7,404,232,192	(15,668,384)	Net effects of foreign exchange differences from cash and cash equivalents
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(624,785,929,171)	(78,519,004)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10,184,864,446,273	1,132,784,390	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9,560,078,517,102	1,054,265,386	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

Pada Tanggal 31 Desember 2012
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
1 Dolar Amerika (US\$)/Rupiah	9,670.00
1 Dolar Amerika (US\$)/SG\$	1.22
1 Dolar Amerika (US\$)/JPY	86.36

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI**

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki
Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1.d
atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010,
Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada
entitas anak dan entitas asosiasi berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2012,
December 31, 2011 (As Restated) and
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)
And Years Ended December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The rates of exchange used were as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
	9,068.00	8,991.00	US Dollar 1 (US\$)/Rupiah
	1.30	1.29	US Dollar 1 (US\$)/SG\$
	77.63	81.52	US Dollar 1 (US\$)/JPY

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**

Information pertaining to associates owned by the
Group is disclosed in Note 1.d to the Consolidated
Financial Statements.

As of December 31, 2012, December 31, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010, the Parent
Entity has the following investments in shares of
stock of subsidiaries and associates:

31 Des. 2012/Dec. 31, 2012					
Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2012/ Acquisition cost Jan. 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des. 2012/ Carrying value Dec. 31, 2012
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	81,755,336	-	-	81,755,336
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	1	-	-	1
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	6,872,161	-	-	6,872,161
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	3,537,140	5,490,998	-	9,028,138
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	99,00%	4,364,775	-	-	4,364,775
PT Gagas Energi Indonesia (GEI)	99,00%	3,790,464	-	-	3,790,464
PT PGN LNG Indonesia	99,98%	-	39,249,451	-	39,249,451
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>					
PT Nusantara Regas	40,00%	45,929,742	12,228,399	-	58,158,141
PT Gas Energi Jambi	40,00%	111,453	-	-	111,453
PT Banten Gas Sinegy	0,14%	2,718	-	-	2,718
Total/ Total		146,363,790	56,968,848	-	203,332,637

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

**Pada Tanggal 31 Desember 2012
dan 2011 (Disajikan Kembali) dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)
dan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2012,
December 31, 2011 (As Restated) and
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)
And Years Ended December 31, 2012
and 2011 (As Restated)
(Expressed in US Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES (continued)**

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2011/ Acquisition cost Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des. 2011/ Carrying value Dec. 31, 2011
Entitas Anak/Subsidiaries					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	81,755,336	-	-	81,755,336
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	1	-	-	1
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	6,872,161	-	-	6,872,161
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	3,537,140	-	-	3,537,140
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	99,00%	-	4,364,775	-	4,364,775
PT Gas Energi Indonesia (GEI)	99,00%	-	3,790,464	-	3,790,464
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Nusantara Regas	40,00%	21,727,322	24,202,420	-	45,929,742
PT Gas Energi Jambi	40,00%	111,453	-	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	1,00%	2,718	-	-	2,718
Total/Total		114,006,131	32,357,659	-	146,363,790

1 Jan. 2011/31 Des 2010/Jan 1. 2011/Dec. 31, 2010

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying value Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des. 2010/ Carrying value Dec. 31, 2010
Entitas Anak/Subsidiaries					
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59,87%	81,755,336	-	-	81,755,336
PT PGN Euro Finance 2003 (PGNEF)	100,00%	1	-	-	1
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99,93%	6,872,161	-	-	6,872,161
PT PGAS Solution (PGASSOL)	99,91%	3,537,140	-	-	3,537,140
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Nusantara Regas	40,00%	-	21,727,322	-	21,727,322
PT Gas Energi Jambi	40,00%	111,453	-	-	111,453
PT Banten Gas Sinergy	1,00%	2,718	-	-	2,718
Total/Total		92,278,809	21,727,322	-	114,006,131

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2012 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Maret 2013

Direktur Utama



HENDI PRIO SANTOSO

Direktur Keuangan



MOCHTAR RIZA PAHLEVI TABRANI

Komisaris Utama



BAYU KRISNAMURTHI

Komisaris



KIAGUS AHMAD BADARUDDIN

Direktur Teknologi dan
Pengembangan



DJOKO SAPUTRO

Direktur SDM dan Umum



HENDI KUSNADI

Komisaris Independen



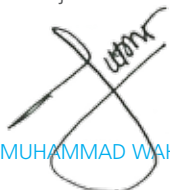
PUDJA SUNASA

Komisaris Independen



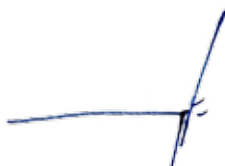
WIDYA PURNAMA

Direktur Perencanaan
Investasi dan
Manajemen Risiko



MUHAMMAD WAHID SUTOPO

Direktur Pengusahaan



JOBI TRIANANDA HASJIM

Komisaris



BAMBANG DWIJANTO

Komisaris



M. ZAMKHANI

Referensi Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6

Sesuai lampiran keputusan Bapepam-LK
No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012

Kriteria	Penjelasan	Hal
I. Umum		
1. Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris		v
2. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas		v
3. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		v
4. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan		v
5. Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.		v
6. Tema Laporan tahunan	Energi bagi kehidupan	v
7. Cross reference index	Triple Bottom Line dan Good Corporate Citizen (GCC)	
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham 5. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 6. Total laba (rugi) komprehensif; 7. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	30
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	30
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 4. Rasio lancar; 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 6. Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset; 7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya	30
4. Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir dalam bentuk tabel dan grafik	1. Jumlah saham yang beredar 2. Kapitalisasi Pasar 3. Harga saham tertinggi, terendah, penutupan, dan 4. Volume perdagangan	33-34

Kriteria	Penjelasan	Hal
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	103
III. Laporan Kepada Pemegang Saham		
1. Laporan Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; 3. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 4. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris.	37-42
2. Laporan Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Gambaran tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	43-50
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	519
IV. Profil Perusahaan		
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan laman (website) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan;	53, 56 - 57, back cover
2. Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada)	53, 58-59

Kriteria	Penjelasan	Hal
3. Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir; dan 2. Jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan;	60-61
4. Struktur organisasi perusahaan	Dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	66-67
5. Visi dan misi perusahaan;	Uraian mengenai antara lain: 1. Visi dan misi Perusahaan; 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui Direksi/Dewan Komisaris	68-69
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS 3. Umur 4. Riwayat pendidikan 5. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 6. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada);	70-72
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS 3. Umur 4. Riwayat pendidikan 5. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 6. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham (jika ada);	74-79
8. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku terakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya;		80-81
9. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pengembangan kompetensi yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	82-86 251-252 259

Kriteria	Penjelasan	Hal
10. Komposisi pemegang saham	Uraian meliputi antara lain: 1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	87-89
11. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram;		N/A
12. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Uraian mengenai antara lain: 1. Nama entitas anak/asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) 5. Informasi mengenai alamat entitas anak	90-100
13. Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	54
14. Kronologis pencatatan saham	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana Efek lainnya perusahaan dicatatkan 5. Peringkat Efek	103
15. Kronologis pencatatan efek lainnya;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) 2. Nama dan alamat Standard & Poor's 3. Nama dan alamat Moody's Asia Pacific Limited 4. Nama dan alamat Fitch Ratings	103
16. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek 4. Nama dan alamat Bursa Efek Indonesia 5. Nama dan alamat Kustodian Sentral Efek Indonesia	103-105

Kriteria	Penjelasan	Hal
17. Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	106-109
18. Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)		90-100
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen		
1. Tinjauan operasi per segmen usaha	Uraian meliputi antara lain: 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan; dan 3. Profitabilitas;	122-133
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	145-150
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	150-152
	3. Ekuitas;	152-153
	4. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta	136-145
	5. Arus kas;	153
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	154
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Penjelasan atas:	
	1. Struktur modal (capital structure) 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	154 155
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	155
6. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produksi atau jasa baru	N/A

Kriteria	Penjelasan	Hal
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Memuat uraian mengenai: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	160
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	155
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	155
10. Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;		160
11. Uraian tentang aspek pemasaran	Informasi memuat antara lain: 1. Strategi pemasaran dan 2. Pangsa pasar;	134
12. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio Untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	161
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Informasi memuat antara lain: 1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut	161
14. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	161-162

Kriteria	Penjelasan	Hal
15. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	161-162
16. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	162-163
17. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	163
VI. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)		
1. Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) 6. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris	172-175 72
2. Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi	176-183 76-79
3. Asesmen terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Uraian mengenai: 1. Proses pelaksanaan asesmen atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan asesmen	189-190
4. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi 3. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	179-182 189-190
5. Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram	87-88

Kriteria	Penjelasan	Hal
6. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain nya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	70-71 74-75
7. Komite Audit	Uraian meliputi antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota Komite Audit; 5. Pengungkapan independensi Komite Audit; 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit;	190-197
8. Komite Nominasi dan Remunerasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite Nominasi dan Remunerasi 2. Independensi anggota komite Nominasi dan Remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite Nominasi dan Remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite Nominasi dan Remunerasi	198-200
9. Komite Komisaris Lainnya	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite Lain 2. Independensi anggota komite Lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab. 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite Lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite Lain	203-204
10. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dasar penunjukkan sekretaris perusahaan 3. Riwayat pendidikan 4. Periode jabatan sekretaris perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	204-207

Kriteria	Penjelasan	Hal
11. Uraian mengenai unit audit internal	Uraian meliputi antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Struktur dan kedudukan unit audit internal; 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku;	208-211
12. Akuntan Perseroan	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa attestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa attestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit	105
13. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	212-215
14. Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	212
15. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Uraian meliputi antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.	227-233
16. Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	234

Kriteria	Penjelasan	Hal
17. Bahasan mengenai kode etik dan budaya perusahaan	Memuat uraian antara lain: 1. Keberadaan kode etik 2. Pokok-pokok kode etik 3. Isi kode etik 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 5. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya dalam penerapan dan penegakannya 6. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan dan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan	216-223
18. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada)		224
19. Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Uraian meliputi antara lain: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan.	226-227
VII. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)		
1. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	237-248
2. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain	249-273
3. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	274-285
4. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	286-295

Kriteria	Penjelasan	Hal
VIII. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		
1. Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.		299
2. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	299
3. Opini auditor independen atas laporan keuangan		301-303
4. Deskripsi auditor independen di opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	303
5. Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	304-305 306-307 308 309 310-317 304-305
6. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	317-357
7. Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	306-307
8. Laporan arus kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan laporan keuangan	309, 350, 508, 515 317 309,350, 508,515 331-333
9. Ikhtisar kebijakan akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	317 335-338 340 335-338 355- 356,36, 424-426, 486-491

Kriteria	Penjelasan	Hal
10. Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi	333, 439-445
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LPK) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	403
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya) 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi	317,335, 380, 381
13. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya	Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan	357
14. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya	331 332 486-491 478-486
15. Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	299 299,303

Daftar Istilah

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, yang terdiri dari Kegiatan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL), Usaha Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Usaha Pemantauan Lingkungan (UPL).
Bapepam - LK	Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995.
BBL	Barrel suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume minyak bumi. 1 Barrel = 159 liter.
BBM	Bahan Bakar Minyak, merupakan bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi.
BCF	<i>Billion Cubic Feet</i> , suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas
BEI	PT Bursa Efek Indonesia
BEJ	PT Bursa Efek Jakarta
BES	PT Bursa Efek Surabaya
BOE	<i>Barrels of Oil Equivalent</i> , suatu satuan yang dipakai untuk mengkonversikan gas bumi ke dalam satuan minyak bumi. (1 BOE = 6 MCF)
BP Migas	Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan UU Migas juncto Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2002 untuk melakukan pengendalian kegiatan usaha hulu di bidang minyak dan gas bumi.
BPH Migas	Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan UU Migas juncto Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2002 juncto Keputusan Presiden No. 86 tahun 2002, untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap penyediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak dan gas bumi serta pengangkutan gas bumi melalui pipa pada kegiatan usaha hilir.
BUMD	Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 19 tahun 2003.
BSCF	<i>Billion Standard Cubic Feet</i>
CF	<i>Cubic Feet</i> , suatu satuan yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas bumi. 1 CF = 0,028m ³
CNG	<i>Compress Natural Gas</i>
Distribusi	Kegiatan mendistribusikan gas bumi melalui jaringan pipa distribusi
DOH	Daerah Operasi Hulu
ESA	<i>Employee Stock Allocation</i> , merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan Perseroan untuk memiliki Saham Perseroan
GMB	Gas Metana Batubara
GP3K	Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan Berbasis Korporasi
Hilir Downstream	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan/atau niaga.
Hulu Upstream	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha eksplorasi dan eksploitasi.
IBRD	<i>International Bank of Reconstruction and Development</i>

ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
IPO	<i>Initial Public Offering</i> , yaitu kegiatan Penawaran Umum saham kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1994.
JBIC	<i>Japan Bank for International Cooperation</i> (dahulu <i>Export-Import Bank of Japan</i>).
K3PL	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pengelolaan Lingkungan
KNKG	Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i>
KPPU	Komisi Pengawas Persaingan Usaha
KSEI	PT Kustodian Sentra Efek Indonesia
LC	<i>Letter of Credit</i> , suatu metode pembayaran untuk transaksi ekspor/import.
LHA	Laporan Hasil Audit adalah suatu pelaporan hasil audit yang berisi temuan final dan kumpulan kertas kerja audit yang mengungkapkan hal penting untuk mendapat perhatian Manajemen.
LNG	<i>Liquefied Natural Gas</i>
LPG	<i>Liquefied Petroleum Gas</i> , yang merupakan campuran antara <i>gas propane</i> dan <i>butane</i> .
MCF	<i>Million Cubic Feet</i>
MMBBL	<i>Million Barrel</i>
MMBOE	<i>Million Barrels of Oil Equivalent</i>
MMBTU	<i>Million British Thermal Unit</i>
MP3EI	<i>Masterplan</i> Percepatan dan Pembangunan Ekonomi
MMCFD	<i>Million Cubic Feet Per Day</i> , suatu ukuran yang biasa digunakan untuk mengukur volume gas bumi tanpa memperhatikan temperatur dan tekanan pada saat pengukuran
MMSCF	<i>Million Standard Cubic Feet</i> , suatu ukuran standar untuk mengukur volume gas bumi yang telah disesuaikan dengan temperatur dan tekanan tertentu yang setara dengan 1.000 MMBTU.
MMScfd	<i>Million Standard Cubic Feet Per Day</i> , merupakan suatu ukuran standar yang dipergunakan dalam Laporan Tahunan ini.
MSCF	<i>Thousand Standard Cubic Feet</i> .
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
Pemasok Producer	Produsen gas bumi yang bertujuan untuk menghasilkan minyak dan gas bumi dari wilayah kerja tertentu, yang memiliki kegiatan menemukan cadangan minyak dan gas bumi, pengeboran dan penyelesaian sumur, pengolahan untuk pemisahan dan pemurnian minyak dan gas bumi di lapangan serta kegiatan lain yang mendukungnya.
Perseroan Company	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PIA	<i>Professional Internal Auditor</i> adalah sertifikasi Auditor yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan
PIMR	Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko
PJBG	Perjanjian Jual Beli Gas
PKB	Perjanjian Kerja Bersama

PKBL	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PPA&K	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan adalah lembaga pendidikan dan pelatihan internal auditor
PPJPGB	Proyek Pembangunan Jaringan Pipa Gas Bumi
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PSC	<i>Production Sharing Contract</i> atau kontrak kerja sama pada sektor Hulu migas yang merupakan kontrak bagi hasil atau bentuk kerja sama lain dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi.
PSI	<i>Pounds per Square Inch</i> yang merupakan satuan yang dipakai untuk mengukur tekanan gas. 1 bar = 14,5 PSI.
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan
RPL	Rencana Pemantauan Lingkungan
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
SBP	Strategi Bisnis Prioritas
SIMR	Sistem Informasi Manajemen Resiko
SIPG	Sistem Informasi Penyaluran Gas
SMKI	Sistem Manajemen Kerja Individu
SMM	Sistem Manajemen Mutu
SPI	Satuan Pengawas Internal
SSWJ	Sumatera Selatan West Java
TCF	<i>Trillion Cubic Feet</i>
TGI	PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) merupakan Entitas Anak dengan kepemilikan sebesar 59,75% oleh Perseroan yang bergerak di bidang pengangkutan gas bumi.
THT	Tunjangan Hari Tua
TJSL	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
UKM	Usaha Kecil Menengah
YPIA	Yayasan Pendidikan Internal Audit adalah lembaga pendidikan dan pelatihan yang membantu mempersiapkan tenaga Auditor dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Auditor Indonesia melalui sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i>
Transmisi Transmission	Kegiatan pemindahan gas bumi dari wilayah kerja atau dari tempat penampungan melalui pipa Transmisi
UU Migas	Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 tahun 2001
UKL	Usaha Pengelolaan Lingkungan
UPL	Usaha Pemantauan Lingkungan



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia

T +6221 633 4838

F +6221 633 3080

www.pgn.co.id

Contact Center

T 0800 1500 645

T +6221 633 3000

E contact.center@pgn.co.id

www.pgn.co.id

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia